

LAPORAN TAHUNAN

20
20

ANNUAL REPORT



**EMBRACING
THE FUTURE**

EMBRACING THE FUTURE

Tahun 2020 memiliki makna penting bagi perjalanan usaha PT TBS Energi Utama Tbk. Berbagai tantangan berat yang harus dihadapi sepanjang tahun, tidak menyurutkan semangat dan energi kami untuk menjaga komitmen menyelesaikan proyek PLTU Sulbagut-1 2x50 MW di Gorontalo dan PLTU Sulut-3 2x50 MW di Minahasa, Sulawesi Utara. Pada saat yang sama, kami terus bergerak untuk mencari peluang-peluang baru pengembangan energi baru terbarukan agar kami memiliki portofolio bisnis yang semakin luas sekaligus menegaskan posisi kami sebagai perusahaan energi yang memiliki komitmen untuk transisi menuju energi bersih dan terbarukan.

Pergantian nama Perseroan pada tahun 2020 menjadi penanda bahwa kami telah memasuki fase baru sebagai perusahaan energi yang siap mengembangkan peluang yang masih luas membentang untuk meraih lompatan besar pertumbuhan di masa mendatang.

The year 2020 was meaningful for the business journey of PT TBS Energi Utama Tbk. Various tough challenges that must be faced throughout the year did not dampen our enthusiasm and energy to maintain our commitment to complete Sulbagut-1 2x50 MW PLTU project in Gorontalo and PLTU Sulut-3 2x50 MW in Minahasa, North Sulawesi. At the same time, we were constantly looking for new opportunities for new and renewable energy development so that we had a broader business portfolio while affirming our position as an energy company committed to the transition to clean and renewable energy.

The change of the Company's name in 2020 was a remark that we entered a new phase as an energy company that is ready to explore wide-spread opportunities in order to achieve a big growth leap in the future.





Kesinambungan Tema

Continuity of Themes



Memperkuat Landasan untuk Pertumbuhan Berkelanjutan

Strengthening Fundamentals for Sustainable Growth

Pada 2016, PT Toba Bara Sejahtera Tbk mulai melakukan diversifikasi usaha ke bidang ketenagalistrikan sebagai bagian dari rencana jangka panjang Perseroan. Upaya ini terealisasi melalui perolehan kontrak kerja sama dengan PLN sebagai bentuk partisipasi Perseroan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan listrik sekaligus menyukseskan program 35 GW yang dicanangkan oleh pemerintah.

In 2016, PT Toba Bara Sejahtera Tbk began to diversify its business into the electricity sector as part of the Company's long-term plan. This effort is realized through the acquisition of cooperation contracts with the government through PLN as a form of participation of the Company in meeting the needs of the community for electricity as well as to support the 35 GW program proclaimed by the government.



Sharp Focus to Sustainable Growth

Dengan fundamental bisnis yang lebih kuat, PT Toba Bara Sejahtera Tbk (Perseroan) terus berkembang dalam seluruh aspek bisnis dan berhasil menjaga stabilitas kinerja di tengah tantangan yang terjadi selama tahun 2017. Fokus yang lebih tajam dalam sektor pertambangan dan energi, serta tren kinerja yang stabil selama beberapa tahun terakhir merupakan perwujudan langkah Perseroan menuju integrated energy company dengan pertumbuhan yang berkelanjutan di Indonesia.

With stronger business fundamentals, PT Toba Bara Sejahtera Tbk (the Company) continuously showed growth in all aspects of business and was able to maintain a successful performance in the midst of challenging conditions throughout 2017. The sharp focus on the mining and energy sectors supported by a stable performance trend in recent years manifested the Company's initiatives towards being an integrated Indonesian energy company with sustainable growth.



Pursuing Sustainable and Balanced Growth

Tahun 2018 memiliki makna penting bagi perjalanan usaha PT Toba Bara Sejahtera Tbk. Sepanjang tahun, kami berkerja keras mengerahkan seluruh sumber daya yang kami miliki untuk segera merealisasikan mimpi besar kami. Tahapan- tahapan krusial dalam proses pembangunan dua proyek pembangkit listrik pertama kami satu demi satu terselesaikan tepat waktu. Di saat yang sama, Perseroan mengambil keputusan investasi strategis dengan menjadi bagian dari kepemilikan salah satu IPP terbesar di Indonesia untuk menambah sumber pendapatan baru yang stabil sekaligus meningkatkan kompetensi Perseroan dalam mengelola pembangkit listrik skala besar.

"Pursuing Sustainable and Balanced Growth" adalah tema yang kami pilih untuk menggambarkan tekad kami untuk terus melangkah maju, menciptakan portofolio usaha yang semakin lengkap sebagai perusahaan energi terintegrasi untuk menghasilkan kontribusi pendapatan yang berimbang dan berkelanjutan.

The year 2018 has a significant meaning for the business journey of PT Toba Bara Sejahtera Tbk. Throughout the year, we worked hard to mobilize all our resources to realize our vision without delay. Crucial stages in the construction process of our first two power plant projects were gradually completed on schedule. At the same time, the Company made a strategic investment decision by becoming part of the ownership of one of the largest IPP in Indonesia to add a stable new source of income while increasing the Company's competency in managing large-scale power plants.

"Pursuing Sustainable and Balanced Growth" is the theme we have chosen to describe our determination to move forward, creating a more extensive business portfolio as an integrated energy company to generate balanced and sustainable income contributions.



Managing Performance Driving Transformation

Toba Bara telah memasuki tahapan yang menentukan di dalam proses transformasi menuju perusahaan energi terintegrasi. Sepanjang tahun, Perseroan mengerahkan seluruh sumber daya untuk mengatasi berbagai tantangan demi memastikan tercapainya target penyelesaian tepat waktu proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap Sulbagut-1 di Gorontalo Utara, Gorontalo dan Sulut-3 di Minahasa Utara, Sulawesi Utara. Kedua proyek tersebut dijadwalkan sudah beroperasi atau COD (Commercial Operation Date) pada tahun 2021. Proyek Sulbagut-1 dan Sulut-3 akan menjadi milestone penting bagi perjalanan usaha Perseroan sekaligus akan menyeimbangkan komposisi pendapatan dari dua portofolio bisnis utama, yaitu batubara dan tenaga listrik.

Di sisi lain, tahun 2019 bukanlah tahun yang mudah untuk menjaga konsistensi pencapaian kinerja di tengah kondisi industri batubara yang menantang. Perseroan menyikapi pasar yang dinamis dengan kombinasi strategi efisiensi untuk menjaga stabilitas biaya operasional, mengoptimalkan peluang pasar serta menjaga kinerja operasional yang positif untuk menghasilkan kinerja keuangan yang sehat.

Toba Bara entered a pivotal stage in its transformation towards becoming an integrated energy company. Throughout the year, the Company utilized all resources to overcome various challenges in order to ensure achievement of target for timely completion of Sulbagut-1 Coal Fired Power Plant project in North Gorontalo, Gorontalo and Sulut-3 in North Minahasa, North Sulawesi. The two projects are scheduled to operate or COD (Commercial Operation Date) by 2021. Sulbagut-1 and Sulut-3 projects will be crucial milestones for the Company's business journey while at the same time balancing revenue composition of the two main business portfolios, namely coal and electricity.

On the contrary, 2019 has not been an easy year for the Company in terms of maintaining performance consistency due to the challenging coal industry. However, despite the fluctuation, the Company responded by using efficient strategy to maintain operational cost, market optimization, and positive operational performance in order to achieve sound financial performance.



EMBRACING THE FUTURE

Tahun 2020 memiliki makna penting bagi perjalanan usaha PT TBS Energi Utama Tbk. Berbagai tantangan berat yang harus dihadapi sepanjang tahun, tidak menyurutkan semangat dan energi kami untuk menjaga komitmen menyelesaikan proyek PLTU Sulbagut-1 2x50 MW di Gorontalo dan PLTU Sulut-3 2x50 MW di Minahasa, Sulawesi Utara. Pada saat yang sama, kami terus bergerak untuk mencari peluang-peluang baru pengembangan energi baru terbarukan agar kami memiliki portofolio bisnis yang semakin luas sekaligus menegaskan posisi kami sebagai perusahaan energi yang memiliki komitmen untuk transisi menuju energi bersih dan terbarukan.

Pergantian nama Perseroan pada tahun 2020 menjadi penanda bahwa kami telah memasuki fase baru sebagai perusahaan energi yang siap mengembangkan peluang yang masih luas membentang untuk meraih lompatan besar pertumbuhan di masa mendatang.

The year 2020 was meaningful for the business journey of PT TBS Energi Utama Tbk. Various tough challenges that must be faced throughout the year did not dampen our enthusiasm and energy to maintain our commitment to complete Sulbagut-1 2x50 MW PLTU project in Gorontalo and PLTU Sulut-3 2x50 MW in Minahasa, North Sulawesi. At the same time, we were constantly looking for new opportunities for new and renewable energy development so that we had a broader business portfolio while affirming our position as an energy company committed to the transition to clean and renewable energy.

The change of the Company's name in 2020 was a remark that we entered a new phase as an energy company that is ready to explore wide-spread opportunities in order to achieve a big growth leap in the future.

Daftar Isi

Contents

02

Pembuka Opening

Profil Bisnis 2020 2020 Business Profile	6
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	8
Ikhtisar Saham Stock Highlights	10
Ikhtisar Obligasi dan Efek Lainnya Bonds and Other Securities Highlights	11
Peristiwa Penting 2020 2020 Event Highlights	12
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	13

16

Laporan Manajemen Management Report

Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners	16
Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	24
Laporan Direksi Report of the Board of Directors	28
Profil Direksi Profile of the Board of Directors	40
Surat Pernyataan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT TBS ENERGI UTAMA Tbk Statement Letter of the Board of Commissioners' and the Board of Directors' Responsibilities on the 2020 Annual Report of PT TBS ENERGI UTAMA Tbk	46

49

Profil Perusahaan Company Profile

Identitas Perusahaan Corporate Identity	50
Jejak langkah Milestones	52
Sekilas Perusahaan Company at a Glance	54
Kegiatan Usaha Perseroan Company Business Activities	57
Wilayah Usaha Perseroan Company Business Area	62
Visi & Misi Vision & Mission	64
Strategi Usaha Business Strategy	65
Struktur Organisasi Organization Structure	66
Profil Pejabat Senior Profile of Senior Officers	68
Informasi Komposisi Pemegang Saham Perseroan The Company's Shareholders Information	71
Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi List of Subsidiaries and/or Associated Entities	73
Entitas Anak Subsidiaries	75
Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure	86
Kronologi Pencatatan Saham Shares Listing Chronology	88
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Chronology	88
Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Professionals	89
Alamat Jaringan Operasional Operational Network Address	90
Informasi Situs Web Perusahaan Information of Company's Website	91

95

Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Kondisi Perekonomian Global dan Domestik Global and Domestic Economic Conditions	96
Tinjauan Industri Industry Overview	100
Tinjauan Kinerja Usaha Business Performance Overview	104
Tinjauan Keuangan Financial Review	118

139

Sumber Daya Manusia Human Resources

Sumber Daya Manusia Human Resources	140
Profil Karyawan Employee Profile	142
Pengembangan Kompetensi Competence Development	143



149

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Dasar Penerapan GCG Basic of GCG Implementation	151	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	191
Struktur Tata Kelola GCG Structure	152	Hubungan Investor Investor Relations	196
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	153	Akses Informasi dan Data Perusahaan Information and Company Data Access	197
Dewan Komisaris Board of Commissioners	167	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	201
Informasi Mengenai Komisaris Independen Information on Independent Commissioners	174	Akuntan Publik Public Accountant	202
Direksi The Board of Directors	175	Manajemen Risiko Risk Management	203
Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) Board Manual	180	Sistem Pengendalian Intern Internal Control System	205
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors	181	Perkara Hukum Legal Cases	206
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy for Board of Commissioners and Board Directors	182	Sanksi Administratif Administrative Sanction	208
Komite Audit Audit Committee	185	Kode Etik Code of Conduct	208
		Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) Whistleblowing System	208
		Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Implementation of Public Companies	209

215

Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perusahaan Corporate Social & Environmental Responsibility

Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perusahaan Corporate Social & Environmental Responsibility	216
Tanggung Jawab Sosial di Bidang Lingkungan Social Responsibility Towards The Environment	221
Tanggung Jawab Sosial di Bidang Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi dan Sosial Budaya Social Responsibility In Education, Health, Economy and Socio-Culture	223
Tanggung Jawab Sosial di Bidang Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja Social Responsibility In Employment and Occupational Health and Safety	231
Tanggung Jawab Sosial kepada Pelanggan Social Responsibility Towards Customers	236

237

Laporan Keuangan Financial Report

PROFIL BISNIS 2020

2020 BUSINESS PROFILE



US\$35,8 juta
million

Laba bersih tahun 2020.
Net profit in 2020.



US\$331,9 juta
million

Pendapatan tahun 2020.
Revenues in 2020.



21,6%

**Pertumbuhan jumlah aset dari
USD634,6 juta pada tahun
2019 menjadi USD771,9 juta.**
Total assets growth from
USD634.6 million in 2019 to
USD771.9 million.



US\$43,2 juta
million

EBITDA tahun 2020.
EBITDA in 2020.



2,9 juta ton
million tons

**Produksi batubara tahun
2020.**
Coal production in 2020.



4.961.507 jam
Hours

4.961.507 Jam Kerja Tanpa Kecelakaan (Zero Accident) periode 1 September 2015 - 31 Desember 2019 (ABN).

4,961,507 Man Hours Without Accidents (Zero Accident) for the period of September 1, 2015 - December 31, 2019 (ABN).



US\$1,4 juta
million

Biaya kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan tahun 2020 untuk program pendidikan, kesehatan, ekonomi dan sosial budaya.

The cost of Corporate Social Responsibility activities in 2020 for education, health, economic and socio-cultural programs.



Proper Hijau

Tiga entitas anak Perseroan di segmen pertambangan batubara: ABN, IM dan TMU, untuk keempat kalinya meraih PROPER Hijau dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.

Three of the Company's subsidiaries in coal mining segment: ABN, IM and TMU, obtained Green PROPER for four consecutive years from the Provincial Government of East Kalimantan.



Berkontribusi Terhadap Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Contributing to the Achievement of Sustainable Development Goals

Melalui berbagai inisiatif seperti pengelolaan dampak lingkungan dari kegiatan usaha dan pengembangan energi baru terbarukan serta program-program CSR, Perseroan turut berkontribusi bagi sembilan dari 17 butir Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Through various initiatives such as managing the environmental impact of business activities and developing new and renewable energy as well as CSR programs, the Company has contributed to nine of the 17 Sustainable Development Goals (SDGs).



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(Dalam US\$ kecuali disebutkan lain)

2020

2019

2018

(In US\$ unless stated otherwise)

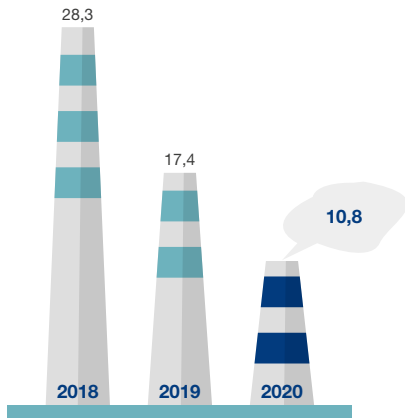
Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain				Profit (Loss) and Other Comprehensive Income
Pendapatan	331.932.404	525.524.499	438.444.319	Revenue
Laba Bruto	35.749.878	91.695.528	124.095.542	Gross Profit
Laba Operasi	63.811.526	82.516.881	102.350.579	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Profit for the Year Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	24.563.977	26.549.065	37.785.670	Owners of the Parent •
• Kepentingan Non-Pengendali	11.239.889	17.196.635	30.304.126	Non-controlling Interest •
Total Laba Tahun Berjalan	35.803.866	43.745.700	68.089.796	Total Profit for the Year
Laba Per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada:				Basic Earnings per Share Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	0,0031	0,0033	0,0047*	Owners of the Parent •
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	24.183.558	26.743.066	37.444.150	Owners of the Parent •
• Kepentingan Non-Pengendali	9.892.393	17.679.181	29.031.292	Non-controlling Interest •
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	34.075.951	44.422.247	66.475.442	Total Comprehensive Income for the Year
Posisi Keuangan				Financial Position
Aset Lancar	70.359.369	84.538.694	141.942.144	Current Assets
Aset Tidak Lancar	701.512.418	550.101.762	359.941.050	Non-current Assets
Total Aset	771.871.787	634.640.456	501.883.194	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	96.121.076	91.929.716	115.958.768	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	384.836.551	278.570.853	170.300.554	Non-current Liabilities
Total Liabilitas	480.957.627	370.500.569	286.259.322	Total Liabilities
Total Ekuitas	290.914.160	264.139.887	215.623.872	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	771.871.787	634.640.456	501.883.194	Total Liabilities and Equity
Rasio Keuangan				Financial Ratio
Marjin Laba Bruto (%)	10,8	17,4	28,3	Gross Profit Margin (%)
Marjin Laba Operasi (%)	19,2	15,7	23,3	Operating Profit Margin (%)
Marjin Laba Tahun Berjalan (%)	10,8	8,3	15,5	Profit for the Year Margin (%)
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Penjualan (x)	0,1	0,1	0,2	Return on Sales (x)
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset (x)	0,05	0,1	0,1	Return on Assets (x)
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas (x)	0,1	0,2	0,3	Return on Equity (x)
Rasio Lancar (x)	0,7	0,9	1,2	Current Ratio (x)
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (x)	1,7	1,4	1,3	Total Liabilities to Total Equity (x)
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset (x)	0,6	0,6	0,6	Total Liabilities to Total Assets (x)

* Disajikan kembali untuk mencerminkan dampak atas pemecahan nilai nominal saham
Restated to reflect the impact of the change in par value per share

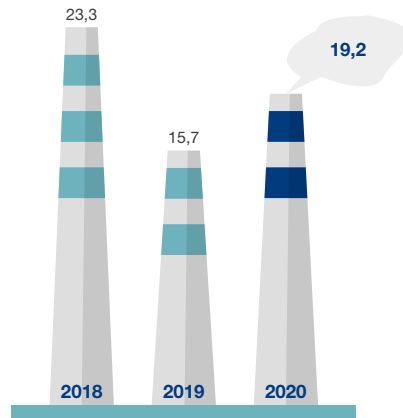
Data Operasional
Operational Data

	2020	2019	2018	
Volume Produksi (dalam juta ton)	2,9	4,5	5,4	Production Volume (in million of tons)
Nisbah Pengupasan (x)	13,3	13,5	13,6	Stripping Ratio (x)
Volume Penjualan (dalam juta ton)	3,2	4,2	4,9	Sales Volume (in million of tons)

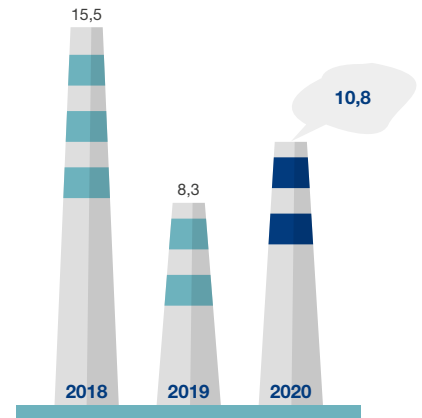
Marjin Laba Bruto (%)
Gross Profit Margin (%)



Marjin Laba Operasi (%)
Operating Profit Margin (%)



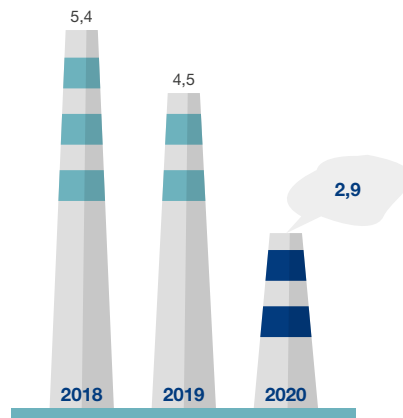
Marjin Laba Tahun Berjalan (%)
Profit for the Year Margin (%)



Rasio Lancar (x)
Current Ratio (x)



Volume Produksi (juta ton)
Production Volume (million tons)



Volume Penjualan (juta ton)
Sales Volume (million tons)

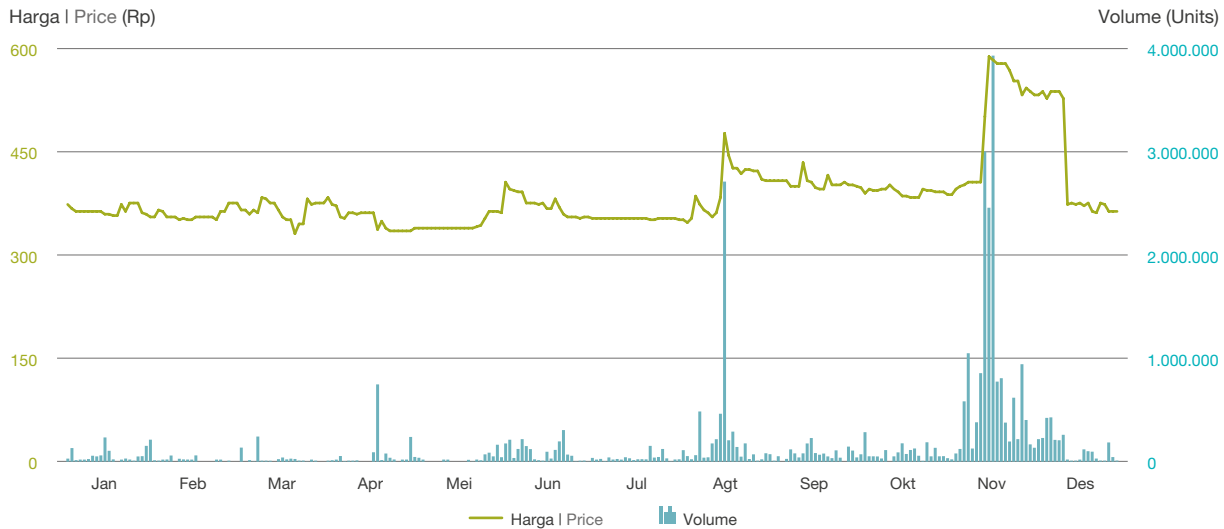


Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Kinerja Saham 2020

Share Performance 2020



Kinerja Saham 2020

2020 Share Performance

Periode Period	Harga (dalam Rp) Price (in Rp)			Kapitalisasi Pasar Akhir Periode (dalam Rp) Market Capitalization Period End (in Rp)	Rata-rata Volume (Unit) Average Volume (Unit)	Jumlah Saham Beredar Number of Shares Outstanding
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Triwulan I 1 st Quarter	378	310	370	2.978.486.680.000	35.732	8.049.964.000
Triwulan II 2 nd Quarter	400	312	354	2.849.687.256.000	65.603	8.049.964.000
Triwulan III 3 rd Quarter	470	324	390	3.139.485.960.000	118.702	8.049.964.000
Triwulan IV 4 th Quarter	700	332	358	2.881.887.112.000	306.604	8.049.964.000

Kinerja Saham 2019

2019 Share Performance

Periode Period	Harga (dalam Rp) Price (in Rp)			Kapitalisasi Pasar Akhir Periode (dalam Rp) Market Capitalization Period End (in Rp)	Rata-rata Volume (Unit) Average Volume (Unit)	Jumlah Saham Beredar Number of Shares Outstanding
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Prior Stock Split						
Triwulan I 1 st Quarter	1.716	1.576	1.646	3.323.085.150.000	8.788	2.018.491.000
Triwulan II 2 nd Quarter	1.980	1.581	1.836	3.705.743.440.000	7.472	2.018.491.000
After Stock Split						
Triwulan I 1 st Quarter	496	396	460	3.702.983.440.000	29.822	8.049.964.000
Triwulan III 3 rd Quarter	458	346	372	2.994.586.608.000	34.883	8.049.964.000
Triwulan IV 4 th Quarter	372	350	358	2.881.887.112.000	33.775	8.049.964.000

AKSI KORPORASI SAHAM

Pada tahun 2020 Perseroan tidak melakukan aksi korporasi saham.

STOCK CORPORATE ACTION

In 2020 the Company did not engaged in any stock corporate action.

PERDAGANGAN SAHAM

Pada tahun 2020 perdagangan saham Perseroan tidak pernah dihentikan sementara (*suspension*) dan/atau dihapuskan pencatatan sahamnya (*delisting*).

STOCK TRADING

In 2020 the Company's share trading was never suspended and/or delisted.

Ikhtisar Obligasi dan Efek Lainnya

Bonds and Other Securities Highlights

Hingga 31 Desember 2020, Perseroan belum menerbitkan obligasi atau efek lainnya sehingga informasi mengenai jumlah, tingkat bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi maupun efek lainnya tidak relevan untuk disajikan dalam Laporan Tahunan 2020.

As of December 31, 2020, the Company has not issued any bonds or other securities, therefore, information about amount, interest rate, maturity date and rating of bonds or other securities are irrelevant to be presented in Annual Report 2020.



Peristiwa Penting 2020

2020 Event Highlights



30 Maret
March

Perseroan menandatangani Perjanjian Kredit senilai US\$30 juta dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai Mandated Lead Arranger. Pinjaman yang diperoleh digunakan untuk investasi di sektor ketenagalistrikan.

The Company signed a US\$30 million Credit Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the Mandated Lead Arranger. The loan obtained used for investment in the electricity sector.



11 Juni
June

Perseroan melakukan pengambilalihan sebagian saham PT Adimitra Energi Hidro (AEH) yang merupakan produsen listrik mandiri yang mengembangkan pengembang Pembangkit Listrik Mini Hidro (PLTM) Sumber Jaya di Provinsi Lampung.

The Company acquired a portion of shares of PT Adimitra Energi Hidro (AEH), an independent power producer which operates Sumber Jaya Mini Hydro Power Plant (PLTM) in Lampung Province.



26 Agustus
August

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan tanggal 26 Agustus 2020 menyetujui perubahan nama Perseroan dari PT Toba Bara Sejahtera Tbk menjadi PT TBS Energi Utama Tbk. Perubahan nama ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0061144.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 7 September 2020.

The Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on August 26, 2020 approved the change in the name of the Company from PT Toba Bara Sejahtera Tbk to PT TBS Energi Utama Tbk. The name change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0061144.AH.01.02 Year 2020 dated September 7, 2020.



26 Agustus
August

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 26 Agustus 2020 menyetujui pengangkatan Dewan Komisaris Perseroan yang baru. Selanjutnya, Dewan Komisaris melalui Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Nomor: 005/TBS-BOC/VIII/2020 tanggal 26 Agustus 2020 mengangkat Komite Audit periode masa jabatan 2020-2024.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on August 26, 2020 approved appointment of the Company's new Board of Commissioners. Furthermore, the Board of Commissioners through Circular Decree in lieu of Meeting of the Board of Commissioners Number: 005/TBS-BOC/VIII/2020 dated August 26, 2020 appointed Audit Committee for the term of 2020-2024.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



PT ADIMITRA BARATAMA NUSANTARA

Penghargaan Awards		
No.		Pemberi Penghargaan Award Giver
1	Penghargaan Pencapaian 4.961.507 Jam Kerja Orang Tanpa Kecelakaan (Zero Accident) periode 1 September 2015 - 31 Desember 2019 Award of 4,961,507 Man Hours Without Accidents (Zero Accident) for the period of September 1, 2015 - December 31, 2019	Gubernur Provinsi Kalimantan Timur The Governor of East Kalimantan Province
2	Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS di tempat kerja - kategori Platinum Award for HIV & AIDS Prevention and Control Program in Workplace - Platinum Category	Gubernur Provinsi Kalimantan Timur The Governor of East Kalimantan Province
3	Penghargaan 4.961.507 jam kerja Orang Tanpa Kecelakaan (Zero Accident) periode 1 September 2015 - 31 Desember 2019 Award of 4,961,507 Man Hours Without Accidents (Zero Accident) for the period of September 1, 2015 - December 31, 2019	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower
4	Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS di tempat kerja Award for HIV & AIDS Prevention and Control Program in Workplace	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower
5	Peringkat Hijau - Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Pertambangan Batubara Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) Tahun 2019-2020 Green Rating - Performance Rating Program for Coal Mining Companies in Environmental Management (PROPER) 2019-2020	Gubernur Kalimantan Timur The Governor of East Kalimantan Province
6	Penghargaan Predikat SILVER Kategori Biosphere Program untuk Kawasan Hutan Multi Fungsi "Kayu Arang" (arboretum) SILVER Award in Biosphere Program Category for "Kayu Arang" Multi-Function Forest Area (Arboretum)	Bupati Kutai Kartanegara The Regent of Kutai Kartanegara
7	Penghargaan Predikat GOLD Kategori Society Program untuk Program Bedah Rumah GOLD Award for Society Program Category for Bedah Rumah Program	Bupati Kutai Kartanegara The Regent of Kutai Kartanegara

Sertifikasi Certification			
No.		Masa Berlaku Validity Period	Lembaga Sertifikasi Certification Body
1	Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System ISO 14001:2015	7 Januari 2021 - 6 Januari 2024 January 7, 2021 - January 6, 2024	DQS Indonesia
2	Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 OHS Management System ISO 45001:2018	7 Januari 2021 - 6 Januari 2024 January 7, 2021 - January 6, 2024	DQS Indonesia
3	Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality Management System ISO 9001:2015	7 Januari 2021 - 6 Januari 2024 January 7, 2021 - January 6, 2024	DQS Indonesia

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



PT INDOMINING

Penghargaan Awards		Pemberi Penghargaan Award Giver
No.		
1	Peringkat Hijau - Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Pertambangan Batubara Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) Tahun 2019-2020 Green Rating - Performance Rating Program for Coal Mining Companies in Environmental Management (PROPER) 2019-2020	Gubernur Kalimantan Timur The Governor of East Kalimantan Province

Sertifikasi Certification		Masa Berlaku Validity Period	Lembaga Sertifikasi Certification Body
No.			
1	Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System ISO 14001:2015	29 Mar 2020 - 28 Mar 2023	DQS Indonesia
2	Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 OHS Management System ISO 45001:2018	29 Mar 2020 - 28 Mar 2023	DQS Indonesia
3	Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality Management System ISO 9001:2015	29 Mar 2020 - 28 Mar 2023	DQS Indonesia





PT TRISENSA MINERAL UTAMA

No.	Penghargaan Awards	Pemberi Penghargaan Award Giver
1	Peringkat Hijau - Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Pertambangan Batubara Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) Tahun 2019-2020 Green Rating - Performance Rating Program for Coal Mining Companies in Environmental Management (PROPER) 2019-2020	Gubernur Kalimantan Timur The Governor of East Kalimantan Province
2	Penghargaan Predikat SILVER Kategori Society Program untuk Program Posyandu Anggrek SILVER Award for Society Program Category for Anggrek Integrated Healthcare Center (Posyandu) Program	Bupati Kutai Kartanegara The Regent of Kutai Kartanegara
3	Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident) Zero Accident Award	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower
4	Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident) Zero Accident Award	Gubernur Kalimantan Timur The Governor of East Kalimantan Province

No.	Sertifikasi Certification	Masa Berlaku Validity Period	Lembaga Sertifikasi Certification Body
1	Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System ISO 14001:2015	3 Agustus 2018 - 2 Agustus 2021 August 3, 2018 - August 2, 2021	DQS Indonesia
2	Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 OHS Management System ISO 45001:2018	10 September 2019 - 9 September 2022 September 10, 2019 - September 9, 2022	DQS Indonesia
3	Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality Management System ISO 9001:2015	3 Agustus 2018 - 2 Agustus 2021 August 3, 2018 - August 2, 2021	DQS Indonesia



Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners



Bacelius Ruru

Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

Direksi telah melakukan upaya yang tepat dalam mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi, memitigasi risiko dengan baik dan mengoptimalkan seluruh sumber daya Perseroan untuk menjaga kinerja keuangan yang positif.

The Board of Directors has exerted the right efforts to overcome the numerous pandemic-triggered challenges, do the right risk mitigation, and optimize all resources to deliver sustained financial results.

Para Pemegang Saham yang terhormat, Dear Shareholders,

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Pengasih karena atas seijin-Nya, PT TBS Energi Utama Tbk ("Perseroan") dapat melalui tahun 2020 yang penuh tantangan yang sangat berat. Namun pengalaman di industri yang sangat dinamis telah menempa daya tahan dan kelenturan Perseroan dalam menghadapi situasi apapun. Izinkan kami untuk menyampaikan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas perkembangan dan pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Pandangan atas Kondisi Eksternal

Tahun 2020 merupakan salah satu periode yang paling buruk bagi perekonomian dunia. Virus corona (COVID-19) yang merebak di berbagai penjuru dunia telah menyebabkan begitu banyak korban jiwa, menimbulkan krisis multidimensi dan memunculkan ketidakpastian baru. Banyak negara yang terjankit memutuskan untuk mengambil tindakan drastis seperti menutup perbatasan, membatasi interaksi sosial dan menerapkan karantina wilayah (*lockdown*) untuk menekan penyebaran COVID-19. Tidak kurang dari 3 miliar orang dipaksa untuk tinggal di rumah dalam jangka waktu berbulan-bulan.

Berbagai kebijakan pembatasan tersebut menimbulkan konsekuensi besar bagi perekonomian global. Permintaan atas barang dan jasa melemah, aktivitas bisnis dan manufaktur melambat bahkan nyaris berhenti dan rantai pasokan terganggu. Hal ini berdampak pada jatuhnya harga-harga komoditas.

Pandemi COVID-19 juga berimbas pada ekonomi Indonesia. Pertumbuhan ekonomi domestik turun tajam seiring dengan diterapkannya kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di berbagai daerah. Pertumbuhan ekonomi mulai menunjukkan perbaikan setelah Pemerintah melonggarkan kebijakan PSBB dan menerapkan tatanan normal baru dengan protokol kesehatan sehingga mobilitas masyarakat membaik dan aktivitas bisnis mulai berputar.

Memasuki triwulan III, konsumsi ekonomi domestik mulai meningkat secara bertahap. Tingkat inflasi dan defisit neraca berjalan yang rendah, cadangan devisa yang tinggi serta pergerakan nilai tukar rupiah dan pasar saham yang terkendali menunjukkan stabilitas makroekonomi yang terjaga. Hal ini menumbuhkan optimisme bahwa pemulihan ekonomi Indonesia akan

First of all, let us give praise and gratitude to God the Most Merciful because with His permission, PT TBS Energi Utama Tbk ("the Company") was able to cruise through the extremely challenging 2020. The lengthy experience in a very dynamic industry has shaped the Company into a resilient and flexible entity capable of dealing with even the worst-case scenario. Please now allow us to submit our oversight report on the development and management of the Company for the fiscal year ended December 31, 2020.

View of External Conditions

2020 turned out to be one of the most difficult chapters of the world economy. The year saw the alarming spread of corona virus (COVID-19) globally claim so many lives, which led to a multidimensional crisis and created new uncertainties. Infected nations resorted to extraordinary measures as they closed their borders, imposed strict social distancing, while provincial governments have even resorted to lockdowns to halt the spread of this novel virus. No less than 3 billion people were forced to stay safely in home quarantine for months.

The restrictive policies have had major consequences for the global economy. Demand for goods and services weakened, business and manufacturing activities slowed to a near-standstill, while supply chains were severely disrupted. All this led to a collapse in most commodity prices.

The COVID-19 pandemic did not spare the Indonesian economy. Economic growth fell sharply due to the strict large-scale social restriction (PSBB) policies imposed by the country's local authorities. Improved economic growth was first seen after the Indonesian Government relaxed the restrictive policy and as a new normal order with health protocols was implemented, triggering improved people's mobility and the revival of business activities.

As we entered the third quarter, we began to see a gradual increase in domestic economic consumption. Lower inflation and narrower current account deficit, larger foreign exchange reserves with controlled rupiah exchange rate, and stable stock market indicated sustained macroeconomic stability. These positives have raised quite an optimism that Indonesia's economy

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

terus berlanjut. Pada triwulan III 2020, nilai tukar rupiah telah kembali menguat dan stabil pada kisaran Rp14.000 per dollar AS, sementara Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) kembali mendekati 6.000. Penguatan nilai tukar rupiah dan pasar saham menunjukkan tingkat keyakinan yang tinggi terhadap pemulihan ekonomi. Badan Pusat Statistik (BPS) telah mengumumkan pertumbuhan ekonomi tahunan 2020. Walaupun masih berkontraksi sebesar -2,07%, namun telah menunjukkan adanya siklus perbaikan ekonomi.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Pandemi COVID-19 merupakan peristiwa yang belum pernah terjadi sebelumnya sehingga tidak ada tolok ukur atau referensi untuk mengatasinya. Dampaknya terhadap ekonomi global yang diikuti dengan penurunan harga komoditas termasuk batubara tentu sangat berpengaruh pada usaha Perseroan. Dewan Komisaris bersama Direksi terus melakukan diskusi bersama untuk merumuskan langkah-langkah yang tepat dalam upaya meminimalisir dampak pandemi pada semua segmen usaha Perseroan. Dalam diskusi tersebut, Dewan Komisaris telah memberikan arahan, pendapat dan masukan sesuai dengan fungsi dan kewenangannya. Secara khusus, Dewan Komisaris meminta Direksi agar menjaga dengan cermat posisi keuangan Perseroan dan terus meningkatkan efisiensi di segala bidang.

Dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah melakukan upaya yang tepat dalam mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi. Pendekatan-pendekatan intensif yang dilakukan Direksi kepada para pelanggan utama dan mitra usaha seperti kontraktor dan vendor dapat dikatakan cukup berhasil mencapai titik temu yang solutif. Dari aspek penjualan, Perseroan mampu menangkap peluang yang masih tersedia. Dari aspek keuangan, arus kas dapat terjaga dengan baik sampai akhir tahun sebagai hasil dari renegosiasi dan penjadwalan ulang sejumlah kewajiban, serta penerapan inisiatif efisiensi yang komprehensif.

Dewan Komisaris terus memantau kesinambungan pekerjaan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Sulbagut-1 2x50 MW di Gorontalo dan PLTU Sulut-3 2x50 MW di Minahasa, Sulawesi Utara. Tentu banyak sekali kendala yang dihadapi. Kebijakan PSBB yang diterapkan Pemerintah sempat menghambat mobilitas pekerja dan logistik, termasuk pengiriman komponen utama dari manufaktur di luar negeri. Berbagai proses perizinan pun sempat mengalami kendala.

will continue to recover. In the third quarter, the rupiah exchange rate was strengthening to reach a stable Rp 14,000 per US dollar, while the Jakarta Composite Index (JCI) was slowly moving towards a 6,000 level. The stronger Rupiah and IDX show businesses' strong conviction towards economic recovery. The Central Statistics Agency (BPS) has published the 2020 annual economic growth. Despite a contraction of 2.07%, economic cycle was showing quite an improvement.

Assessment of the Performance of the Board of Directors

The COVID-19 pandemic was an unprecedented event that a benchmark of any sort was still unknown and so was a reference we could have used to handle the adversity. The impact on the global economy and the subsequent collapse in prices of most commodities, including coal, did have profound impacts on the Company's business. The Board of Directors and we held a sequence of joint discussions to formulate the right anticipatory measures that could help us minimize the impacts on all of the Company's business segments. In each discussion, we gave directives, opinions and input in accordance with our role and authorities. In particular, we asked the Board of Directors to carefully safeguard the Company's financial position and continue to improve efficiency in all business areas.

In our view, the Board of Directors has exerted the right efforts to overcome the numerous pandemic-triggered challenges. We consider the intensive approach applied by the Board of Directors to our key customers and business partners such as contractors and vendors to be successful. In term of sales, the Company was able to seize all the emerging opportunities. From financial point of view, cash flow was manageably controlled up to the end of the year as a result of negotiation and rescheduling on certain obligations, and the successful undertaking comprehensive efficiency initiatives.

We continued to monitor the continuity of work on our Sulbagut-1 2x50 MW Steam Power Plant (PLTU) project in Gorontalo and PLTU Sulut-3 2x50 MW in Minahasa, North Sulawesi. The obstacles encountered were just enormous. The PSBB policy implemented by the Government had hampered the mobility of workers and logistics, including the time it took to deliver main components from manufacturers overseas. Our licensing processes were also delayed.

Dewan Komisaris telah mendapat laporan secara lengkap dari Direksi mengenai status kemajuan kedua proyek pembangkit. Kami mengapresiasi berbagai upaya yang telah dilakukan sehingga kendala-kendala yang terjadi relatif dapat teratasi. Pekerjaan proyek dapat terus berlangsung dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat seperti pemeriksaan suhu tubuh, kewajiban penggunaan masker dan mencuci tangan, pembatasan jumlah pekerja dan pengaturan jarak fisik antar pekerja. Perseroan juga berkomunikasi secara intensif dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") untuk membahas dampak COVID-19 terhadap *progress* proyek untuk menemukan solusi terbaik. Walaupun ada penundaan-penundaan yang tidak dapat dihindarkan, tetapi Direksi berhasil meminimalisir risiko keterlambatan dari jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya.

Secara keseluruhan, Direksi dapat memitigasi risiko dengan baik dalam menghadapi kondisi pasar yang dinamis dan mampu mengoptimalkan seluruh sumber daya untuk menjaga kinerja keuangan yang positif. Pada akhir tahun 2020 Perseroan membukukan pendapatan sebesar US\$331,9 juta, turun 36,8% dibandingkan US\$525,5 juta pada tahun 2019. Perseroan memperoleh laba kotor sebesar US\$35,7 juta, turun 61,0% dibandingkan US\$91,7 juta pada tahun 2019 dan laba bersih tercatat sebesar US\$35,8 juta, turun 18,2% dari US\$43,7 juta pada tahun 2019. Jumlah penghasilan komprehensif tahun 2020 sebesar US\$34,1 juta, turun 23,3% dibandingkan US\$44,4 juta yang dibukukan tahun 2019.

Dewan Komisaris juga mendukung usulan perubahan nama Perseroan menjadi PT TBS Energi Utama Tbk yang telah diajukan kepada Pemegang Saham dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa tanggal 26 Agustus 2020. Perubahan nama menjadi penanda bahwa Perseroan telah resmi bertransformasi menjadi perusahaan energi. Sebagai perusahaan energi, Dewan Komisaris sepakat dengan visi Direksi untuk mengembangkan pemanfaatan sumber-sumber energi terbarukan untuk menghasilkan energi yang ramah lingkungan sebagai kontribusi Perseroan bagi upaya bersama mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Pandangan atas Prospek Usaha

Direksi telah menyusun prospek usaha dengan analisis risiko yang komprehensif untuk menghadapi peluang dan tantangan ke depan. Dewan Komisaris mendukung keputusan investasi Perseroan pada pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) dan Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB). Walaupun dari sisi skala daya yang dibangun belum terlalu signifikan, tetapi keputusan ini menjadi langkah penting untuk menegaskan posisi Perseroan sebagai perusahaan energi yang memiliki komitmen untuk mengembangkan energi bersih dan terbarukan. Selain itu, lokasi pembangkit listrik yang dibangun di perdesaan selaras dengan

We have received a comprehensive report from the Board of Directors on the progress made in our two power plant projects. We appreciate the Board of Directors various efforts to resolve the encountered obstacles. Project work continued with strict health protocols e.g. body temperature checks, a prerequisite for all to wear masks and wash hands, the limitation of employees at work and a strict control on physical distancing amongst workers. The company also communicated intensively with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") to discuss the impact of COVID-19 on the progress of the projects to find the best solution. While delays in some of the projects were inevitable, the Board of Directors managed to minimize the delays to keep the projects from the risk of being too far behind schedule.

Overall, the Board of Directors did proper risk mitigation in the face of a very dynamic market and was able to optimize all resources to deliver sustained positive financial results. At the end of 2020, the Company delivered US\$ 331.9 million in revenues, a decrease of 36.8% from US\$ 525.5 million in 2019. The Company earned a gross profit of US\$ 35.7 million, a decrease of 61.0% from US\$ 91.7 million in 2019 while net income was US\$35.8 million, down 18.2% from US\$ 43.7 million in 2019. Total comprehensive income for 2020 was US\$ 34.1 million, a decrease of 23.3% from the US\$ 44.4 million the Company earned in 2019.

We also supported the proposed change in the Company's name to PT TBS Energi Utama Tbk which had been submitted to the Shareholders and approved at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) on August 26, 2020. The name change was a sign that we have officially transformed into an energy company. To run an energy business, we have come to terms with the Board of Directors on its vision to develop renewable sources to produce green energy as the Company's contribution to the collective efforts made by global citizens to achieve sustainable development goals.

View on Business Prospects

The Board of Directors has compiled business prospects with a comprehensive risk analysis to capture opportunities and face challenges ahead. We do support the Company's decision to invest in the development of a Mini-hydro Power Plant (PLTM) and a wind-powered Plant (PLTB). Although in terms of power generated the scale of the two plants was not too significant, the strategic decision was an important step to emphasize our position as an energy company that is committed to developing clean and renewable energy. In addition, the selection of rural areas as the power plants' locations was in line with the idea of a Green Economy that can ignite

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

gagasan *Green Economy* yang mendorong praktik kegiatan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesetaraan sosial masyarakat.

Dewan Komisaris percaya, Perseroan memiliki prospek jangka panjang yang menjanjikan untuk dapat terus tumbuh berkelanjutan. Dengan selesainya proyek Sulbagut-1 dan Sulut-3 di tahun 2021, maka Perseroan dapat lebih fokus untuk menangkap peluang-peluang investasi baru yang dapat memberikan imbal hasil optimal bagi Pemegang Saham.

Harapan kami, Direksi tetap konsisten mengelola perusahaan secara profesional dan mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan tetap memperhatikan kepentingan masyarakat dan kelestarian lingkungan. Perseroan harus menjadi korporasi yang baik di lingkungannya agar masyarakat merasakan manfaat kehadiran Perseroan di tengah-tengah mereka. Hal ini harus menjadi prinsip utama Perseroan untuk mencapai keberlanjutan usaha jangka panjang.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat dengan berpedoman pada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada tahun 2020, Dewan Komisaris menyelenggarakan 14 kali rapat termasuk rapat gabungan bersama Direksi. Di dalam rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris telah memberikan arahan dan rekomendasi kepada Direksi mencakup pengelolaan keuangan, operasional, rencana pengembangan usaha maupun isu-isu penting terkait dinamika industri, kebijakan Pemerintah, situasi politik, ekonomi dan sosial, serta kejadian luar biasa pandemi COVID-19.

Persetujuan Dewan Komisaris atas hal-hal yang disampaikan Direksi di antaranya adalah:

- Rencana penyelenggaraan dan agenda RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tahun 2020.
- Penunjukan Kantor Akuntan Publik serta penentuan honorarium untuk audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2020 sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan 2020.
- Rencana perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang akan diajukan kepada Pemegang Saham di dalam RUPS Luar Biasa tahun 2020.
- Rencana pengangkatan anggota Dewan Komisaris baru untuk disetujui pemegang saham di dalam RUPS Luar Biasa.
- Rencana pengembangan usaha.

economic activities to improve public welfare and social equality.

We are convinced that the Company has promising long-term prospects to continue to grow sustainably. With the completion of the Sulbagut-1 and North Sulawesi-3 projects in 2021, the Company can focus more on capturing new investment opportunities that can deliver optimal returns to the shareholders.

Our hope is the Board of Directors will remain consistent with its professional management and continue to comply with all applicable laws and regulations with due attention on public interest and environmental sustainability. We must be a company that the nearby communities look to for benefits as we are operating in their neighborhood. This should be the main principle of the Company to achieve long-term business sustainability.

How We Discharged our Oversight Duties

We have discharged our oversight and advisory duties based on the Company's Articles of Association and all regulations that prevail. In 2020, we convened 14 meetings including joint meetings with the Board of Directors. In these meetings, we gave directives and recommendations to the Board that covered financial management, operations, business development plans, and important issues related to industrial dynamics, Government policies, political, and economic and social situations, with an intense focus on the unexpected COVID-19 pandemic.

We have approved the matters proposed by Board of Directors, which included:

- The plan for the convention and agenda of the 2020 Annual GMS and Extraordinary GMS.
- The appointment of a Public Accountant Firm and the audit fee for the Company's Financial Statements for the 2020 fiscal year in accordance with the resolutions of the 2020 Annual GMS.
- The plan to amend the Company's Articles of Association which will be submitted to the Shareholders at the Extraordinary GMS in 2020.
- The plan to appoint new members of the Board of Commissioners to be approved by shareholders at the Extraordinary GMS.
- Business development plans.

Sepanjang tahun 2020, komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi tidak hanya dilakukan melalui forum rapat atau pertemuan formal lainnya. Menghadapi situasi luar biasa terkait pandemi, Dewan Komisaris dan Direksi terus berkomunikasi secara intensif untuk mengevaluasi perkembangan dan perubahan yang terjadi. Sesuai kewenangan yang dimiliki, Dewan Komisaris telah memberikan arahan dan persetujuan atas strategi Direksi dalam menyikapi kondisi eksternal agar Perseroan tetap dapat mencapai kinerja yang optimal.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris terus mendorong Direksi agar mengimplementasikan praktik tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten termasuk menjaga komitmen kepatuhan terhadap semua peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Menurut evaluasi Dewan Komisaris, Direksi telah menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai peraturan perundang-undangan dan praktik terbaik di dalam pengelolaan perusahaan. Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan GCG di Perseroan semakin baik didukung oleh peran organ pendukung Direksi.

Proses audit internal telah dijalankan secara berkala dan komprehensif ke semua anak perusahaan. Peran Unit Audit Internal semakin diperkuat untuk memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan efisiensi operasional, mitigasi risiko dan optimalisasi sistem pengendalian internal. Sesuai tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal harus memastikan bahwa setiap proses bisnis Perseroan telah sesuai dengan Prosedur Operasi Standar (SOP) serta peraturan yang berlaku.

Sekretaris Perusahaan telah menjalankan perannya terkait GCG, antara lain memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal, melaksanakan keterbukaan informasi Perseroan sebagai perusahaan publik, dan membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan GCG. Dalam pandangan Dewan Komisaris, penyampaian informasi ke publik semakin baik dan transparan.

Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan dibantu oleh Komite Audit. Dewan Komisaris berpendapat bahwa Komite Audit telah bekerja dengan baik sesuai ketentuan GCG. Komite Audit bekerja aktif menganalisis dan merespons perubahan lingkungan bisnis yang berpengaruh terhadap kinerja Perseroan. Komite Audit juga membantu Dewan Komisaris untuk menelaah permintaan persetujuan atau rekomendasi dari Direksi serta menyiapkan tanggapan Dewan Komisaris.

Throughout 2020, we communicated with the Board of Directors not only through regular meetings or other formal forums. Facing extraordinary situations related to the pandemic, the Board of Directors and we were communicating intensively to evaluate business progress and landscape change. In accordance with our authority, we have given directives and approval for the Board of Directors strategy to deal with external conditions that will allow the Company to deliver optimum performance.

View on the Implementation of Corporate Governance

We keep encouraging the Board of Directors to implement corporate governance (GCG) practices consistently e.g. by embracing the commitment to comply with all applicable laws and regulations. Based on our evaluations, the Board of Directors has implemented GCG principles in accordance with laws and regulations and best practices in corporate management. We consider that the implementation of GCG at the Company is getting better as it has been supported by the role of Board's supporting organs.

The internal audit process has been run periodically and comprehensively in all of our subsidiaries. We have strengthened the Internal Audit's role so it can make positive contributions to operational efficiency, mitigate risks and optimize internal control system. Pursuant to its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit must ensure that each of the Company's business processes complies with Standard Operating Procedures (SOPs) and applicable regulations.

The Corporate Secretary has played its strategic role in GCG, by e.g. ensuring the Company's compliance with prevailing and capital market regulations, implementing the Company's information disclosure as a public company, and assisting us and the Board of Directors with GCG implementation. In our view, our way of information disclosure to the public is increasingly better and more transparent.

Performance Appraisal of our Committees

We discharge our oversight duties with assistance from the Audit Committee. We are of the view that the Audit Committee has done well in accordance with the provisions of GCG. The Audit Committee was actively analyzing and responding to changes in the business landscape that would affect the Company's performance. The Audit Committee also helped us to review requests for approval or recommendation from the Board of Directors and prepare how we should respond to the request.

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Pada tahun 2020, Komite Audit mengadakan 7 kali rapat termasuk rapat dengan Unit Audit Internal dan Auditor Eksternal. Hal-hal yang dibahas di dalam rapat Komite Audit meliputi permasalahan yang terjadi di *site*, konfirmasi independensi Kantor Akuntan Publik, informasi keuangan konsolidasian triwulanan yang akan dipublikasikan, rencana audit internal, laporan hasil audit, temuan dan tindak lanjut *auditee* atas rekomendasi audit internal, evaluasi kinerja Auditor Eksternal, presentasi kinerja anak perusahaan, serta penunjukan dan *kick-off* dengan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2020.

Sesuai keputusan RUPS Tahunan yang melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2020, Dewan Komisaris menugaskan Komite Audit untuk menyusun kriteria pemilihan, memberikan rekomendasi atas penunjukan Auditor Eksternal, serta mengkaji independensi dan objektivitas Auditor Eksternal yang ditunjuk.

Pada tahun 2020, komposisi Komite Audit mengalami perubahan karena berakhirnya masa jabatan anggota Komite Audit dan perubahan komposisi Dewan Komisaris. Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Nomor: 005/TBS-BOC/VIII/2020 tanggal 26 Agustus 2020 telah mengangkat Komite Audit periode masa jabatan 2020-2024. Pengangkatan Komite Audit telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Direksi Nomor: 104/TBS/VIII/2020 tanggal 28 Agustus 2020. Anggota Komite Audit non-Komisaris merupakan pihak eksternal yang independen dan memiliki kompetensi dan pengalaman yang memadai di bidang keuangan, investasi dan manajemen risiko.

Evaluasi atas Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan menegaskan bahwa segala bentuk tindakan yang melanggar peraturan perusahaan akan dikenakan sanksi sesuai kebijakan yang berlaku. Walaupun Perseroan belum membuat kebijakan terkait mekanisme *whistleblowing system*, Perseroan menerapkan budaya keterbukaan antara Direksi, manajemen dan seluruh karyawan. Direksi dan tim manajemen akan menerima keluhan atau pengaduan karyawan dan membahas permasalahannya. Perseroan ingin membangun suasana kerja yang kondusif dengan menegakkan etika kerja yang baik.

In 2020, the Audit Committee held 7 meetings including with the Internal Audit Unit and External Auditor. Matters discussed in the Audit Committee meeting included on-site issues, the independency of the Public Accounting Firm, quarterly consolidated financial information to be published, internal audit plans, audit reports, findings and how auditee followed-up on internal audit recommendations and evaluation, External Auditor work, subsidiaries' performances, and the appointment and kick-off with the appointed Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the 2020 financial year.

Pursuant to the resolution of the Annual GMS which has authorized us to appoint a Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2020 financial year, we have assigned the Audit Committee to compile selection criteria, give recommendations, and review the independency and objectivity of the External Auditor to be appointed.

In 2020, the composition of the Audit Committee and the Board of Commissioners changed due to the expiration of the terms of office of its members and to changes in our composition. In this regard, we through our Circular Decree (in lieu of our Meeting) No: 005/TBS-BOC/VIII/2020 dated August 26, 2020 have appointed the Audit Committee for the 2020-2024 period. The appointment of Audit Committee members has been reported to the Financial Services Authority (OJK) through the Board of Directors' Letter No: 104/TBS/VIII/2020 dated August 28, 2020. Members of the non-Commissioner Audit Committee are independent external parties with adequate competence and experience in financial, investment, and risk management.

Evaluation of the Application of the Whistleblowing System

The Company makes it clear that all forms of violations against company law are subject to sanctions, pursuant to all applicable policies. While a policy for whistleblowing system mechanism has yet to be set up, the Company implements a culture of transparency for the Board of Directors, management and all employees. The Board of Directors and the management team will receive employee or other complaints and discuss the issues. The Company is seeking to build a conducive work atmosphere by upholding high work ethics.

Untuk mencegah dan mengurangi risiko kecurangan dan ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, berdasarkan Piagam Komite Audit, Komite Audit dapat menerima pengaduan atau pelaporan dugaan pelanggaran terkait laporan keuangan baik dari internal maupun pihak di luar perusahaan untuk ditindaklanjuti sesuai arahan Ketua Komite Audit dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2020 terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan sehubungan dengan selesainya masa jabatan Dewan Komisaris. Selanjutnya, RUPS Tahunan tanggal 26 Agustus 2020 menyetujui pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang baru untuk masa jabatan efektif sejak ditutupnya RUPS Tahunan tersebut hingga penutupan RUPS Tahunan 2023 yang diselenggarakan pada tahun 2024. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Bacelius Ruru	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner
Dr. Ahmad Fuad Rahmany	Komisaris Independen Independent Commissioner
Djamil Attamimi	Komisaris Commissioner

Apresiasi

Akhirnya, atas nama Dewan Komisaris saya menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Penghargaan yang tulus saya sampaikan kepada Direksi dan segenap karyawan PT TBS Energi Utama Tbk yang telah menunjukkan kerja keras, loyalitas dan dedikasinya demi keberhasilan kita bersama. Semoga Perseroan dapat terus memberikan manfaat terbaik bagi pelanggan, mitra usaha, pemegang saham, dan seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang.

To prevent and mitigate the risk of fraud and non-compliance with applicable laws and regulations, based on its Charter, the Audit Committee can receive complaints or reports of alleged violations related to financial reports from both internal and external parties, and follow them up in accordance with the directives given by Head of the Audit Committee, and report the issues to us.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2020 there was a change in the composition of the Company's Board of Commissioners after the terms of office some of its members came to an end. Further, the Annual General Meeting of Shareholders on August 26 2020 approved the appointment of new members of the Company's Board of Commissioners effective from the closing of the Annual GMS until the close of the 2023 Annual GMS to be held in 2024. Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners as of 31 December 2020 is as follows:

Appreciation

Finally, on behalf of the Board of Commissioners I would like to thank the shareholders and all stakeholders for their continued support and trust. My sincere appreciation goes to the Board of Directors and all employees of PT TBS Energi Utama Tbk who have shown their hard work, loyalty and dedication for our mutual success. We are hoping that the Company can continue delivering the best for our customers, business partners, shareholders and all stakeholders in the future.

Jakarta, Mei | May 2021



Bacelius Ruru

Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Djamal Attamimi

Komisaris
Commissioner

Bacelius Ruru

Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

Dr. Ahmad Fuad Rahmany

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Bacelius Ruru

Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 73 tahun dan berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 73 years old and domiciled in Jakarta.

Diangkat sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan pada 15 Mei 2019 berdasarkan Akta Nomor 34 tanggal 15 Mei 2019 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta dan diangkat kembali berdasarkan Akta Nomor 109 tanggal 26 Agustus 2020 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2012 berdasarkan Akta Nomor 65 tanggal 30 Maret 2012 yang dibuat dihadapan Dina Chozie, S.H., Kandidat Notaris, pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan diangkat kembali berdasarkan Akta Nomor 72 tanggal 24 Mei 2016 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta.

Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Hukum Universitas Indonesia tahun 1975 dan memperoleh gelar LLM (Master of Laws) dari Harvard Law School, Amerika Serikat.

Pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Tuban Petrochemical Industries (2003-2020), Komisaris Independen PT Manulife Aset Manajemen Indonesia (2011-2020), Komisaris Utama PT Axle Asia (broker insurance) (2008-2020), Komisaris Utama PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2004-2008), Komisaris Utama PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2001-2004), Komisaris Utama PT Bursa Efek Indonesia (2001-2008), Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) (2001-2004), Deputy Menteri Negara/Deputy Kepala Badan Penanaman Modal dan Pembinaan BUMN Bidang Pengawasan dan Pengendalian, Kantor Menteri Negara BUMN (2000-2001), Asisten Menteri/Deputy Bidang Usaha Pertambangan dan Agro Industri, Kantor Menteri Negara Pendayagunaan BUMN (1999-2000), Asisten Menteri Negara Pendayagunaan BUMN/Deputy Bidang Usaha Kompetitif Badan Pengelola BUMN (1998-1999), Direktur Jenderal Pembinaan BUMN, Departemen Keuangan (1995-1998), dan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal, Departemen Keuangan (1993-1995).

Saat ini juga menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen PT Jababeka Tbk (sejak 2007), Presiden Komisaris Independen PT Polychem Indonesia (sejak 2003), dan Direktur Utama PT Agung Podomoro Land Tbk (2019).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Terkait masa jabatannya sebagai Komisaris Independen, beliau telah memberikan Surat Pernyataan Independensi sebagai Komisaris Independen kepada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 Agustus 2020 untuk memenuhi persyaratan bagi Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode.

He was appointed as President Commissioner concurrently Independent Commissioner of the Company on May 15, 2019 based on Deed Number 34 dated May 15, 2019 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta and reappointed based on Deed Number 109 dated August 26 2020 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta.

Previously, he served as an Independent Commissioner of the Company since 2012 based on Deed Number 65 dated March 30, 2012 made before Dina Chozie, S.H., Notary Candidate, substitute of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta and reappointed based on Deed Number 72 dated May 24, 2016 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta.

He graduated from the Faculty of Law from the University of Indonesia in 1975 and obtained an LLM (Master of Law) from Harvard Law School, USA.

He served as President Commissioner of PT Tuban Petrochemical Industries (2003-2020), Independent Commissioner of PT Manulife Aset Manajemen Indonesia (2011-2020), President Commissioner of PT Axle Asia (insurance broker) (2008-2020), President Commissioner of PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2004-2008), President Commissioner of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2001-2004), President Commissioner of PT Bursa Efek Indonesia (2001-2008), Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises (SOE) (2001-2004), Deputy State Minister/Deputy Head of Investment and Development of SOE Supervision and Control, Office of the Minister of SOE (2000-2001), Assistant of the Minister/Deputy in Mining and Agro-Industry Business, Office of the Minister of SOE Utilization (1999-2000), Assistant of the Minister of SOE/Deputy for SOE Competitive Management Board (1998-1999), Director General of SOE Development, Department of Finance (1995-1998), and Chairman of Capital Market Supervisory Agency, Department of Finance (1993-1995).

He concurrently serves as Vice President Commissioner/Independent Commissioner of PT Jababeka Tbk (since 2007), Independent President Commissioner of PT Polychem Indonesia (since 2003), and President Director of PT Agung Podomoro Land Tbk (since 2019).

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Controlling Shareholders.

In relation with his tenure as Independent Commissioner, he has submitted The Statement of Independence of the Independent Commissioners to General Meeting of Shareholders on August 26, 2020 to meet the requirement for Independent Commissioner who has served for more than 2 (two) terms of office.

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Dr. Ahmad Fuad Rahmany

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 66 tahun dan berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 66 years old and domiciled in Jakarta.

Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Nomor 109 tanggal 26 Agustus 2020 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta untuk periode jabatan 4 (empat) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1981), MA dalam bidang Ilmu Ekonomi dari Duke University, Durham, North Carolina, Amerika Serikat (1987) dan Doktor dalam bidang Ilmu Ekonomi dari Vanderbilt University, Nashville, Tennessee, Amerika Serikat (1997).

Pernah menjabat sebagai Komisaris Independen PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2015-2020), Komisaris PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (2014-2015), Anggota Dewan Direktur Non-Eksekutif, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (2013-2014), Direktur Jendral Pajak, Kementerian Keuangan (2011-2014), Komisioner Ex-Officio, Lembaga Penjamin Simpanan (2009-2014), dan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), Departemen Keuangan (2006-2011).

Saat ini masih menjabat sebagai Komisaris Independen PT Asuransi Jasa Indonesia (sejak Maret 2000).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

He was appointed as the Company's Independent Commissioner based on Deed Number 109 dated August 26 2020 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta for a four (4) year term since the appointment date.

He earned a Bachelor of Economics from the University of Indonesia (1981), an MA in Economics from Duke University, Durham, North Carolina, USA (1987) and a Doctor in Economics from Vanderbilt University, Nashville, Tennessee, USA (1997).

He served as Independent Commissioner of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2015-2020), Commissioner of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (2014-2015), Member of Non-Executive Directors, Indonesian Eximbank (2013-2014), Director General of Tax, Ministry of Finance (2011-2014), Ex-Officio Commissioner, the Deposit Insurance Agency (2009-2014), and Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), Department of Finance (2006-2011).

He concurrently serves as Independent Commissioner of PT Asuransi Jasa Indonesia (since March 2000).

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Controlling Shareholders.



Djamal Attamimi

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 57 tahun dan berdomisili di Singapura.
Indonesian citizen, 57 years old and domiciled in Singapore.

Diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada 26 Mei 2017 berdasarkan Akta Nomor 87 tanggal 26 Mei 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta untuk periode jabatan 4 (empat) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan dan diangkat kembali berdasarkan Akta Nomor 109 tanggal 26 Agustus 2020 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari University of California-Berkeley, Amerika Serikat dan Master in Business Administration dari Erasmus Universiteit, Rotterdam School of Management, di Rotterdam, Belanda.

Pernah menjabat sebagai Managing Director, Head of Debt Origination Nomura Securities Singapore dan Managing Director di Deutsche Bank Singapore sebagai Co-head, Capital Markets & Treasury Solutions, South East Asia dan Head of Investment Banking, Indonesia.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi.

He was appointed as Commissioner of the Company on May 26, 2017 under Deed Number 87 dated May 26, 2017 made before Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta for a four (4) year term since the appointment date and reappointed based on Deed Number 109 dated August 26 2020 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta.

He earned a Bachelor of Economics from the University of California – Berkeley, United States and a Master in Business Administration from Erasmus Universiteit, Rotterdam School of Management, in Rotterdam, Netherland.

He served as Managing Director, Head of Debt Origination Nomura Securities Singapore. Previously and Managing Director of Deutsche Bank Singapore as Co-head, Capital Markets & Treasury Solutions, South East Asia and Head of Investment Banking, Indonesia.

He has no affiliations with other members of the Board of Commissioners dan the Board of Directors.

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors



Justarina Sinta Marisi Naiborhu
Direktur Utama
President Director

Berbagai kendala yang dihadapi sepanjang tahun 2020 tidak menyurutkan semangat dan energi kami untuk menjaga komitmen menyelesaikan proyek Pembangkit Listrik di Gorontalo dan Minahasa. Meskipun ada sedikit keterlambatan yang tidak dapat dihindarkan, kami berupaya mengejar progress pekerjaan sehingga di akhir tahun dapat mencapai kemajuan yang signifikan.

The various obstacles arising throughout 2020 have not dampened our enthusiasm and energy to maintain our commitment in completing the Power Plant projects in Gorontalo and Minahasa. Despite the inevitable few delays, we pushed on with the work as best we could, and thus achieved significant progress by the end of the year.

Para Pemegang Saham yang terhormat, Dear Shareholders,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas perkenan-Nya serta didukung oleh kerja keras seluruh karyawan, PT TBS Energi Utama Tbk ("Perseroan") dapat melewati tahun 2020 yang sangat berat dengan pencapaian kinerja yang positif. Mewakili Direksi, perkenankanlah saya melaporkan ringkasan kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Dunia Dilanda Pandemi COVID-19

Memasuki tahun 2020, dunia dihadapkan pada pandemi COVID-19 yang hingga akhir tahun telah menyebabkan 1,8 juta orang meninggal dunia. Upaya pencegahan penyebaran COVID-19 seperti karantina wilayah (*lockdown*) dan pembatasan perjalanan di sejumlah negara menyebabkan permintaan barang dan jasa menurun drastis, rantai pasokan global terganggu, harga komoditas jatuh dan volatilitas pasar keuangan meningkat. Ekonomi global terdampak parah akibat berbagai kebijakan pembatasan yang diberlakukan untuk mengendalikan penyebaran virus COVID-19.

Pandemi COVID-19 juga berdampak besar bagi perekonomian Indonesia. Turunnya permintaan global dan pemberlakuan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar ("PSBB") pada triwulan pertama 2020 menyebabkan aktivitas bisnis nyaris terhenti, jutaan pekerja harus dirumahkan bahkan diputus hubungan kerja, dan sektor informal kesulitan menjalankan usahanya. Akibatnya, pertumbuhan ekonomi domestik turun tajam sejak triwulan I 2020 dan untuk pertama kalinya sejak krisis ekonomi 1997/1998, pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami kontraksi (pertumbuhan negatif) sebesar -5,3% pada triwulan II 2020.

Di triwulan III, perekonomian Indonesia mulai berangsur pulih. Kontraksi pertumbuhan ekonomi berkurang menjadi -3,5% yang menandakan adanya proses pembalikan arah (*turning point*) menuju zona positif. Seluruh komponen pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan, baik dari sisi pengeluaran maupun sisi produksi. Pertumbuhan ekonomi membaik sejalan meningkatnya realisasi stimulus fiskal dari Pemerintah dan mobilitas masyarakat, serta mulai pulihnya permintaan global. Pelonggaran

Praise and gratitude to the Almighty God for His blessings that PT TBS Energi Utama Tbk ("the Company"), supported by the hard work of all employees, made it to the end of a highly challenging 2020 with a positive performance. On behalf of the Board of Directors, please allow me to present a summary of the Company's performance for the financial year ended 31 December 2020.

Covid-19 Pandemic Swept the World

Entering 2020, the world saw the outbreak of the COVID-19 pandemic, which has claimed the lives of some 1.8 million people by the end of the year. Measures to prevent the spread of COVID-19, such as lockdowns and travel restrictions in a number of countries, have resulted in a dramatic drop in the demand for goods and services, disruptions in global supply chains, crashes in commodity prices, and increased volatility in the financial markets. The global economy was badly affected by various restrictive policies set in place to try to contain the spread of the COVID-19 virus.

The COVID-19 pandemic has also had a major impact on the Indonesian economy. Due to the decline in global demand and the implementation of the Large-Scale Social Restriction ("PSBB") policy in the first quarter of 2020, various business activities had practically stopped, millions of workers had to be laid off and even terminated, and the informal sector found it difficult to continue in business. As a result, domestic economic growth fell sharply in the first quarter of 2020 and, for the first time since the 1997/1998 economic crisis, Indonesia's economy experienced a negative growth of 5.3% in the second quarter of 2020.

Entering the third quarter of 2020, the Indonesian economy began to gradually recover. The contraction in economic growth eased to -3.5%, indicating a turning point towards the positive. Increases were seen in all components of economic growth, both from the expenditure side and the production side. Economic growth has improved in line with the increased realization of fiscal stimulus from the Government and increased mobility of the public, as well as the recovery in global demand. The easing of the PSBB

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

PSBB mendorong perbaikan permintaan domestik secara bertahap. Sedangkan peningkatan permintaan global terutama dari Amerika Serikat (AS) dan China mengungkit perbaikan kinerja ekspor.

Perbaikan ekonomi domestik berlanjut di triwulan IV 2020. Pertumbuhan ekonomi pada triwulan IV masih berkontraksi sebesar -2,2% tetapi telah menunjukkan siklus pembalikan ekonomi. Dengan demikian, secara tahunan, realisasi pertumbuhan ekonomi tahun 2020 adalah -2,1%, jauh lebih rendah dari target pertumbuhan ekonomi yang ditetapkan pada awal tahun yaitu sebesar 5,3%.

Industri Menghadapi Tantangan Berat

Pandemi COVID-19 memukul hampir semua sektor industri. Perlambatan industri manufaktur berdampak pada penurunan konsumsi energi yang signifikan. Akibatnya, permintaan batubara di pasar global terus melemah. Kondisi *over supply* pasokan tidak terhindarkan sehingga menekan harga batubara hingga ke level terendah dalam 4 tahun terakhir.

Harga batubara baru mulai terkoreksi pada Oktober 2020 didorong oleh kebijakan China yang mulai melonggarkan pembatasan impor. Ekonomi China mulai menunjukkan pemulihan dan aktivitas manufaktur semakin meningkat. Selain itu, pembangkit listrik batubara negara-negara importir utama seperti India, Jepang, dan Korea Selatan mulai kembali normal. Pemulihan harga juga didukung oleh peningkatan permintaan dari industri di Jepang yang mulai pulih.

Di sektor tenaga listrik, perlambatan ekonomi dan pembatasan berbagai aktivitas operasional perkantoran, hotel, pusat perbelanjaan dan industri telah berdampak pada pertumbuhan konsumsi listrik nasional yang stagnan. Data PLN menunjukkan, konsumsi listrik pada segmen pelanggan bisnis dan industri mengalami pertumbuhan negatif hampir 10% sebagai dampak pemberlakuan PSBB pada semester pertama 2020 yang dilanjutkan dengan kewajiban mematuhi protokol kesehatan bagi setiap aktivitas di masa normal baru sebagai upaya pencegahan penyebaran COVID-19. Sebaliknya, konsumsi listrik pada segmen pelanggan rumah tangga tumbuh sekitar 8% karena kebijakan bekerja dan belajar dari rumah.

Menjaga Komitmen

Berbagai kendala yang dihadapi sepanjang tahun 2020 tidak menyurutkan semangat dan energi kami untuk menjaga komitmen menyelesaikan proyek Pembangkit

prompted a gradual improvement in domestic demand. Meanwhile, the increase in global demand, especially from the United States and China, has helped to improve the national exports.

Domestic economic improvement continued in the fourth quarter of 2020. While growth was still contracted by -2.2%, the economy has entered the reversal cycle in the quarter. Thus, on an annual basis, the realization of economic growth in 2020 was -2.1%. This was much lower than the economic growth target set at the beginning of the year at 5.3%.

Great Challenges for Industries

The COVID-19 pandemic has impacted on almost all industry sectors. The slowdown in the manufacturing industry has resulted in a significant reduction in energy consumption. As a result, the demand for coal in the global market continues to weaken. In the inevitable over-supply condition, coal prices were pushed to their lowest level yet in the last four years.

By October 2020, coal prices have begun to improve, driven by China's policy that began to loosen import restrictions. China's economy is starting to show a recovery and manufacturing activity is increasing. Also, coal-fueled power plants in major importing countries such as India, Japan and South Korea are starting to return to normal. The recovery in coal prices is also supported by an increase in demand from industries in Japan that is starting to recover.

In the power sector, the economic slowdown and restrictions on various operational activities in offices, hotels, shopping centers and manufacturing industries have resulted in stagnant growth in national electricity consumption. PLN data shows that electricity consumption in the business and industrial customer segments experienced a negative growth of almost 10% as a result of the implementation of PSBB in the first half of 2020 and the enforcement of strict health protocols for every activity in the new normal period as an effort to prevent the spread of COVID-19. On the other hand, electricity consumption in the household segment grew by around 8% due to the work and study from home policy.

Maintaining Commitment

The various obstacles faced throughout 2020 have not dampened our enthusiasm and energy to maintain our commitment to complete the Sulbagut-1 2x50 MW Steam

Listrik Tenaga Uap (PLTU) Sulbagut-1 2x50 MW di Gorontalo melalui PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP) dan PLTU Sulut-3 2x50 MW di Minahasa, Sulawesi Utara melalui PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL). Meskipun ada sedikit keterlambatan yang tidak dapat dihindarkan terutama sejak awal tahun hingga triwulan kedua, tetapi kami berupaya mengejar *progress* pekerjaan pada kedua proyek tersebut sehingga di akhir tahun dapat mencapai kemajuan yang signifikan.

Beberapa kemajuan dari proyek Sulbagut-1 antara lain: pengadaan komponen utama sebanyak 18 *shipment* seluruhnya telah tiba di *site* termasuk boiler, turbin dan generator (BTG) yang saat ini sedang dalam pemasangan, proses uji coba boiler unit 1 dan unit 2 telah diselesaikan, serta beberapa pekerjaan sipil seperti pembangunan gedung utama pembangkit, dermaga (*jetty*) dan alat bongkar muat batubara masih berlanjut.

Sedangkan kemajuan proyek Sulut-3 antara lain: instalasi turbin dan generator sudah selesai dan sedang tahap uji hidro, pengadaan komponen utama sebanyak 14 *shipment* seluruhnya telah tiba di *site*, pekerjaan konstruksi meliputi proses *backfeeding* sudah berhasil dilakukan, konstruksi *water intake* sedang berlangsung (pemasangan motor rumah pompa CW) dan pemancangan tiang dermaga *jetty* sedang berlangsung yang akan dilanjutkan dengan pemasangan *grab ship unloader*. Pekerjaan sipil, mekanikal dan elektrik untuk fasilitas pendukung seperti instalasi pengolahan air, instalasi pengolahan air limbah, sistem handling batubara dan lain-lain juga sedang dalam penyelesaian.

Kami optimis proyek PLTU Sulut-3 dan PLTU Sulbagut-1 dapat memenuhi target Commercial Operation Date (COD) secara penuh pada tahun 2021. Pada awal Januari 2021, satu unit PLTU Sulut-3 telah berhasil melakukan sinkronisasi pertama ke sistem kelistrikan Sulawesi Utara-Gorontalo (Sulutgo) untuk menambah pasokan daya listrik sebesar 56,3 megawatt (MW) bagi masyarakat Sulawesi Utara dan Gorontalo. Serangkaian uji coba *load test* dan *reability run test* terus berlanjut untuk memperoleh Sertifikasi Laik Operasi (SLO) sehingga COD unit terkait dapat tercapai sesuai target.

Sebagai penanda bahwa transformasi Perseroan menjadi perusahaan energi telah final, atas persetujuan Pemegang Saham dalam RUPS Luar Biasa tanggal 26 Agustus 2020, Perseroan resmi berganti nama dari PT Toba Bara Sejahtera Tbk menjadi PT TBS Energi Utama Tbk. Perubahan nama ini menegaskan bahwa visi kami untuk menjadi perusahaan energi yang dimulai sejak Perseroan mengikuti tender pembangkit listrik tahun 2014 sudah akan terwujud dalam waktu dekat. Transformasi adalah manifestasi dari komitmen kami kepada Pemegang Saham untuk menghasilkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Power Plant (PLTU) project in Gorontalo through PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP) and the Sulut-3 2x50 MW PLTU in Minahasa, North Sulawesi through PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL). Despite the inevitable few delays, especially from the beginning of the year through to the second quarter, we pushed on with the work on both projects as best we could and managed to achieve significant progress by the end of the year.

Among the progress of the Sulbagut-1 project are: procurement of the main components, with as many as 18 shipments that have arrived at the site including boilers, turbines and generators (BTG) which are currently under installation, the completion of the testing process for boiler unit 1 and unit 2, as well as ongoing activities in a number of construction works such as the main generator building, jetty, and the coal loading and unloading equipment.

Meanwhile, the progress of the North Sulawesi-3 project includes: the turbine and generator installation has been completed and is in the hydro test stage, 14 shipments of the main components have all arrived at the site, construction work including the backfeeding process has been successfully carried out, construction of water intake is in progress (installation of pump house CW motor) and the erection of the jetty piers is underway which will be followed by the installation of the grab ship unloader. Civil, mechanical and electrical works for supporting facilities such as water treatment plants, wastewater treatment plants, coal handling systems and others are also under construction.

We are optimistic that the PLTU Sulut-3 and PLTU Sulbagut-1 projects can meet the Commercial Operation Date (COD) target in full by 2021. In early January 2021, one unit of the PLTU Sulut-3 has successfully underwent its first synchronization to the North Sulawesi-Gorontalo (Sulutgo) electricity grid, increasing the supply of electricity by 56.3 megawatts (MW) for the people of North Sulawesi and Gorontalo. A series of load tests and reliability run tests continues to obtain Operation Acceptable Certification (SLO) so that the COD of the related unit can be achieved according to target.

Marking the final milestone in the Company's transformation into an energy company, the Company officially changed its name from PT Toba Bara Sejahtera Tbk to PT TBS Energi Utama Tbk with the approval of the Shareholders at the Extraordinary GMS on 26 August 2020. The change in name confirms that our vision to become an energy company, which began when the Company participated in the power plant tender in 2014 will be realized in the near future. This transformation is a manifestation of our commitment to Shareholders to generate sustainable business growth.

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Mengelola Kinerja yang Positif

Segmen usaha batubara masih menjadi sumber pendapatan utama Perseroan. Pelemahan harga batubara secara global hampir sepanjang tahun 2020 menurunkan Harga Jual Rata-rata (ASP) batubara sebesar 12,3% dari US\$61,7 per ton pada tahun 2019 menjadi US\$54,1 per ton sejalan dengan penurunan indeks harga Newcastle rata-rata (*adjusted* GAR) sebesar 24% dari US\$65,9 per ton pada 2019 menjadi US\$50,2 per ton.

Perseroan menerapkan strategi efisiensi di semua lini untuk mereduksi risiko kerugian. Langkah paling utama adalah merevisi Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) dan melakukan komunikasi intensif dengan kontraktor untuk renegotiasi kontrak. Salah satu kesepakatan dengan kontraktor adalah menurunkan rasio pengupasan dari 13,5x pada 2019 menjadi 13,3x sehingga produksi dapat diturunkan dari 4,5 juta ton pada 2019 menjadi 2,9 juta ton. Langkah ini memberi dampak signifikan bagi penurunan biaya operasi dan menghasilkan efisiensi *cash cost* sebesar 7,1% dari US\$48,2 per ton pada 2019 menjadi US\$44,8 per ton. Kami mengapresiasi kesediaan kontraktor sebagai mitra kerja untuk bersama-sama menghadapi masa yang berat ini.

Volume penjualan turun 23,8% dari 4,2 juta ton pada 2019 menjadi 3,2 juta ton. Dengan optimalisasi *cash cost*, Perseroan masih mampu menghasilkan margin yang *profitable* pada level harga jual yang paling kompetitif.

Perseroan membukukan pendapatan konsolidasian sebesar US\$331,9 juta, turun 36,8% dibandingkan US\$525,5 juta pada tahun 2019. Pendapatan Perseroan berasal dari penjualan batubara sebesar US\$195,6 juta, turun 36,6% dari US\$308,5 juta pada tahun 2019, pendapatan konstruksi dari proyek pembangkit listrik Sulbagut-1 dan Sulut-3 sebesar US\$131,8 juta, turun 37,4% dari US\$210,5 juta pada 2019, dan penjualan produk perkebunan kelapa sawit sebesar US\$4,5 juta, turun 31,4% dari US\$6,6 juta pada 2019. Selain pendapatan operasi, pada tahun 2020 Perseroan memperoleh pendapatan dividen dari kepemilikan 5% saham pada PT Paiton Energy melalui PT Batu Hitam Perkasa (BHP) sebesar US\$11,4 juta.

Di dalam kondisi bisnis yang penuh tekanan, Perseroan mampu menghasilkan laba bersih tahun berjalan sebesar US\$35,8 juta, turun 18,2% dari US\$43,7 juta pada 2019, dan jumlah penghasilan komprehensif tahun 2020 sebesar US\$34,1 juta, turun 23,3% dari US\$44,4 juta pada tahun 2019. EBITDA sebesar US\$43,2 juta, turun 46,3% dari US\$80,4 juta dan margin EBITDA sebesar 13,0%, lebih rendah dari 15,3% pada tahun 2019.

Achieving Positive Performance

The coal business segment remains the Company's main source of revenue. The weakening of global coal prices for most of 2020 have reduced the Average Selling Price (ASP) of coal by 12.3%, from US\$61.7 per ton in 2019 to US\$54.1 per ton in line with the decline in the average Newcastle price index (*adjusted* GAR) of 24% from US\$65.9 per ton in 2019 to US\$50.2 per ton.

The Company implements efficiency strategies on all aspects to reduce the risk of loss. The most important step is to revise the Work Plan and Budget (RKAB) and carry out intensive communication with the mining contractor to renegotiate the contract. One of the agreements reached with the contractor is to reduce the stripping ratio from 13.5x in 2019 to 13.3x, reducing production volume from 4.5 million ton in 2019 to 2.9 million ton. This measure had a significant impact on reducing our operating costs and resulted in cash cost efficiencies of 7.1% from US\$48.2 per ton in 2019 to US\$44.8 per ton. We appreciate the willingness of the mining contractor as partner to work together in these challenging times.

Sales volume went down 23.8% to 3.2 million ton, from 4.2 million ton in 2019. By optimizing cash costs, the Company was still able to generate profitable margins at the most competitive selling price levels.

The Company posted of US\$331.9 million in consolidated revenues, down 36.8% compared to US\$525.5 million booked in 2019. The Company's revenue from coal sales amounted to US\$195.6 million, down 36.6% from US\$308.5 million in 2019. Revenues from the construction of the Sulbagut-1 and Sulut-3 power plant projects amounted to US\$131.8 million, down 37.4% from US\$210.5 million in 2019, while sales revenue of oil palm plantation products was US\$4.5 million, down 31.4% from US\$6.6 million in 2019. In addition to revenues from operations, in 2020 the Company also received US\$11.4 million in dividend income from its 5% equity stake in PT Paiton Energy through PT Batu Hitam Perkasa (BHP).

Despite the highly challenging business conditions, the Company was able to generate net profit for the year of US\$35.8 million, down 18.2% from US\$43.7 million in 2019, while total comprehensive income for 2020 amounted to US\$34.1 million, a decrease of 23.3% from US\$44.4 million in 2019. EBITDA was US\$43.2 million, down 46.3% from US\$80.4 million, with EBITDA margin of 13.0%, compared with 15.3% in 2019.

Jumlah aset Perseroan pada 31 Desember 2020 naik 21,6% dari US\$634,6 juta pada tahun 2019 menjadi US\$771,9 juta seiring dengan kemajuan pembangunan proyek pembangkit Perseroan.

Mengatasi Tantangan

Pandemi COVID-19 tentu sangat berdampak pada aktivitas Perseroan di semua proses bisnis, terutama di anak perusahaan. Mobilitas karyawan dan pekerja proyek cukup terkendala pada masa pemberlakuan PSBB dan masa normal baru.

Perseroan memberlakukan aturan karantina bagi mereka yang masuk *site* setelah menjalani cuti sehingga terjadi penambahan waktu *off*. Meskipun demikian, hal ini dapat diatasi dengan baik melalui pengaturan ulang dan penyesuaian roster kerja agar kesinambungan pekerjaan tidak terganggu. Pengaturan kerja dilakukan dengan mengutamakan aspek keamanan, keselamatan dan kesehatan kerja.

Perseroan menerapkan protokol kesehatan yang ketat kepada seluruh karyawan untuk meminimalisir risiko penyebaran COVID-19. Kami sangat menjaga agar tidak terjadi kasus positif COVID-19 di area proyek yang dapat mengakibatkan seluruh kegiatan proyek pembangkit harus dihentikan. Mekanisme pergerakan keluar-masuk karyawan diawasi dengan ketat. Hal ini tidak mudah karena harus memberikan pemahaman terutama kepada pekerja yang tinggal di daerah sekitar dan harus membangun tempat tinggal tambahan yang memenuhi syarat protokol kesehatan dalam waktu singkat.

Fabrikasi dan pengiriman material utama dari China sempat terganggu karena aktivitas pabrik terhenti pada saat *lockdown* dan terjadi penutupan perbatasan baik oleh Pemerintah China maupun Pemerintah Indonesia. Tetapi keterlambatan *progress* dapat diminimalisir dengan mempercepat pekerjaan instalasi setelah material tiba di *site*. Perseroan melakukan segala upaya untuk memastikan kontinuitas pembangunan proyek pembangkit agar dapat selesai sesuai target waktu. Keberlanjutan proyek juga akan memberikan dampak tidak langsung bagi berputarnya kegiatan ekonomi masyarakat sekitar.

Perseroan mematuhi ketentuan Pemerintah mengenai jumlah maksimal karyawan yang bekerja di kantor dan memberlakukan aturan karyawan bekerja di rumah (WFH) secara bergantian. Untuk mendukung kelancaran kegiatan kantor, Perseroan mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, menyediakan fasilitas rapat secara daring, dan memastikan ketersediaan jaringan internet yang baik di rumah karyawan yang harus WFH. Selain itu, manajemen juga telah mengaplikasikan sistem tanda tangan digital yang terjamin keamanannya.

The Company's total assets as of December 31, 2020, has increased by 21.6% from US\$634.6 million in 2019 to US\$771.9 million, in line with the progress of the Company's power plant project development.

Rising to the Challenge

The COVID-19 pandemic has a significant impact on the Company's activities in all business processes, and especially in its subsidiaries. The mobility of employees and project workers was quite constrained during the PSBB and the new normal period.

The Company imposes a quarantine rule for workers entering the site after taking leave, which resulted in additional time off. However, this can be properly resolved by re-setting and re-adjusting the work roster so that the continuity of work is not disrupted. Work arrangements are carried out by prioritizing occupational health and safety aspects as well as security.

The Company applies strict health protocols to all employees to minimize the risk of spreading COVID-19. We are very careful not to have positive cases of COVID-19 in the project areas, which can result in all power plant project activities being stopped. The movement of employees in and out of project sites is closely monitored. This is not easy, as we have had to make our employees aware of this need, especially with workers who live in the surrounding areas and have to build additional housing that meets the health protocol requirements in a short time.

Fabrication and delivery of main components from China were interrupted due to the halt in plant activities during the lockdown as well as the border closings by both the Chinese and Indonesian Governments. However, delays in project progress were minimized by speeding up the installation work once the components arrived on site. The Company makes every effort to ensure the continuity of the power plant project development so that it can be completed according to the target time. The sustainability of the project will also have an indirect impact on the economic activities of the surrounding communities.

The Company complies with Government regulations regarding the maximum number of employees working in its offices, and enforces the rules for employees working at home (WFH) on a rotating basis. To support the smooth running of office activities, the Company optimizes the use of information and communication technology, provides online meeting facilities, and ensures the availability of good-quality internet network in the houses of employees during WFH. In addition, the management has also implemented a secure digital signature system.

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Kesulitan dalam melakukan rapat daring adalah kualitas jaringan di *site* Sangasanga, Samarinda, Gorontalo dan Minahasa yang seringkali tidak stabil bahkan terputus. Selain itu, mengatur jadwal pertemuan daring dengan pihak ketiga tentu tidak semudah mengadakan pertemuan tatap muka. Hal ini menjadi tantangan tersendiri yang harus diatasi. Kami bersyukur memiliki tim yang tangguh dan solid untuk mengatasi berbagai kendala di lapangan khususnya kendala yang muncul sebagai akibat dari pandemi COVID-19.

Prospek dan Rencana Ke Depan

Pandemi COVID-19 kemungkinan masih akan mewarnai tahun 2021, tetapi upaya bersama dunia untuk mengatasinya telah menunjukkan kabar baik. Di akhir tahun 2020, hasil uji klinis fase akhir beberapa calon vaksin COVID-19 mulai terlihat. Sejumlah negara termasuk Indonesia telah memulai vaksinasi COVID-19. Proses pengendalian COVID-19 sangat bergantung pada distribusi vaksin hingga mencapai *herd immunity*.

Perkembangan vaksinasi diharapkan akan diikuti oleh pengurangan kebijakan pembatasan fisik dan sosial sehingga dapat mendorong pemulihan ekonomi global. Keberhasilan pengendalian COVID-19 serta kebijakan penanganannya akan menjadi faktor kunci bagi pemulihan ekonomi tahun 2021. Vaksinasi nasional telah dimulai pada tanggal 13 Januari 2021. Pemerintah Indonesia telah memastikan untuk memberikan vaksinasi gratis bagi seluruh masyarakat.

Memasuki tahun 2021, perencanaan pembangunan Indonesia harus difokuskan pada upaya pemulihan ekonomi dan reformasi sosial untuk memastikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Upaya pemulihan ekonomi termasuk mengaktifkan kembali mesin penggerak ekonomi yakni industri, pariwisata, dan investasi, melalui perbaikan pada berbagai aspek. Mesin penggerak ekonomi diperlukan untuk menyerap tenaga kerja yang kehilangan pekerjaan serta menggerakkan usaha-usaha lain yang terkait. Selain investasi, ekspor barang dan jasa diharapkan kembali meningkat didorong oleh pulihnya aktivitas ekonomi dunia yang akan meningkatkan permintaan ekspor Indonesia.

Pandemi mengakibatkan tren penurunan kebutuhan energi di tahun 2020. Tetapi pengembangan energi baru terbarukan (EBT) telah mencatat peningkatan kapasitas yang signifikan sejak 2019. Sesuai Kebijakan Energi Nasional (KEN), bauran EBT ditargetkan minimal 23%, gas sekitar 22%, batubara sekitar 55%, dan bahan bakar minyak (BBM) sekitar 0,4% pada tahun 2025. Selanjutnya

The difficulty in conducting online meetings is that the network quality at the Sangasanga, Samarinda, Gorontalo and Minahasa sites is often unstable and prone to disconnection. Also, arranging online meeting schedules with third parties is certainly not as easy as holding face-to-face meetings. This is a challenge that must be overcome. We are grateful to have a strong and solid team to overcome various obstacles in the field, especially those that arise as a result of the COVID-19 pandemic.

Future Prospects and Plans

While the COVID-19 pandemic is likely to continue in 2021, global concerted efforts in containment have shown results. By end of 2020, the results of the final phase of clinical trials of COVID-19 vaccine candidates have appeared. A number of countries including Indonesia have started Covid-19 vaccination. Controlling COVID-19 depends a great deal on the distribution of vaccines until herd immunity is reached.

It is hoped that the development of vaccinations will be followed by a reduction in policies for physical and social restrictions so as to promote global economic recovery. The success of controlling COVID-19 and its handling policies will be a key factor for economic recovery in 2021. In Indonesia, nation-wide vaccination has started on January 13, 2021. The Indonesian government has made sure to provide free vaccinations for all people.

Entering 2021, Indonesia's development planning must focus on efforts for economic recovery and social reform to ensure sustainable economic growth. Economic recovery efforts include reactivating the engines that drive the economy, namely industry, tourism and investment, through improvements in various aspects. These engines of the economy are needed to absorb workers who have lost their jobs and drive other related businesses. Apart from investment, exports of goods and services are expected to increase again, driven by the recovery of world economic activity that will increase demand for Indonesian exports.

The pandemic has resulted in a downward trend in energy demand in 2020. However, the development of new and renewable energy (EBT) has recorded a significant increase in capacity since 2019. In accordance with the National Energy Policy (KEN), the EBT portion is targeted to be at least 23%, gas around 22%, coal around 55%, and fuel oil (BBM) around 0.4%, by 2025. Furthermore,

pada tahun 2038, target bauran EBT minimal 28%, gas 25%, batubara 47%, dan BBM hanya 0,1%. Hal ini menjadi tantangan semua pemangku kepentingan untuk mencapai ketahanan energi dan mencapai bauran energi nasional.

Sampai dengan 2025, Indonesia masih membutuhkan tambahan 11 GW untuk pembangkit EBT dalam rangka mencapai target Kesepakatan COP21 di Paris. Untuk meningkatkan porsi dari pembangkit EBT, Kementerian ESDM telah menerbitkan Peraturan Menteri (Permen) ESDM Nomor 4 Tahun 2020 yang merupakan revisi kedua dari Permen ESDM No. 50 Tahun 2017 tentang Pemanfaatan Sumber Energi Terbarukan untuk Penyediaan Tenaga Listrik. Peraturan ini diharapkan dapat mengatasi beberapa kendala regulasi terkait pembangkit listrik EBT dan membuat investasi EBT lebih menarik. Industri Solar PV telah dimasukkan dalam Post COVID-19 Recovery Plan melalui insentif pajak dan tindakan stimulus lainnya.

Sejak Oktober 2020, harga batubara sudah menunjukkan titik balik pemulihan. Berdasarkan data Bloomberg, harga batubara NewCastle berjangka pada Desember 2020 sudah berada di atas USD80 per ton. Kondisi ini didorong oleh kebijakan China yang mulai melonggarkan pembatasan impor karena industri manufaktur China sudah kembali normal. China menjadi negara dengan ekonomi besar pertama yang pulih dari dampak pandemi setelah berhasil mengendalikan kasus-kasus COVID-19. Selain itu, pembangkit listrik batubara di India, Jepang, dan Korea Selatan serta industri di Jepang berangsur mulai pulih.

Para pelaku usaha sektor pertambangan batubara memperkirakan, permintaan impor dari China akan menjadi sentimen positif yang akan mengungkit harga batubara di 2021 karena China masih memegang kendali pangsa pasar ekspor batubara. Berdasarkan data Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI), sekitar 33% dari total ekspor batubara Indonesia tahun 2019 ditujukan ke China, 27% ke India, dan sisanya ke negara-negara Asia lainnya.

Sebagai energi primer, batubara masih dibutuhkan karena bauran yang masih dominan. Batubara tetap memiliki kontribusi yang besar di dalam bauran energi, tetapi dominasi batubara akan semakin menurun. Tekanan global terkait emisi karbon batubara menjadi tantangan berat karena komitmen akan energi bersih sudah menjadi komitmen global. Transisi energi sudah berlangsung di berbagai belahan dunia termasuk di negara-negara yang masih sangat tergantung dengan batubara salah satunya Indonesia. Hal ini terlihat dari target bauran energi nasional dimana porsi batubara untuk jangka panjang akan tergantikan oleh EBT.

by 2038, the target mix of EBT is at least 28%, gas 25%, coal 47%, and BBM only 0.1%. This is a challenge for all stakeholders to achieve energy security and achieve the national energy mix.

Until 2025, Indonesia will still need an additional 11 GW for EBT-fueled power plants in order to achieve the target of the COP21 Paris Agreement. To increase the portion of EBT generators, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) has issued the ESDM Ministerial Regulation (Permen) No. 4 of 2020, which is the second revision of ESDM Permen No. 50 of 2017 on Utilization of Renewable Energy Sources for the Provision of Electricity. This regulation is expected to overcome several regulatory obstacles related to EBT power plants and make EBT investment more attractive. The Solar PV industry has been included in the Post COVID-19 Recovery Plan through tax incentives and other stimulus measures.

Since October 2020, coal prices have shown a turning point for recovery. Based on Bloomberg data, the price of New Castle coal futures in December 2020 is already above USD80 per ton. This condition was driven by China's policy that began to loosen import restrictions because China's manufacturing industry had returned to normal. China became the first major economy to recover from the impact of the pandemic after successfully controlling COVID-19 cases. In addition, coal-fueled power plants in India, Japan and South Korea as well as industries in Japan are gradually recovering.

Players in the coal mining sector estimate that import demand from China will be a positive sentiment boosting coal prices in 2021, as China still controls the lion share of the coal export market. Based on data from the Indonesian Coal Mining Association (APBI), around 33% of Indonesia's total coal exports in 2019 were destined for China, 27% to India, and the rest to other Asian countries.

As a primary energy source, coal is still needed as a dominant contributor to the energy mix. However, it is clear that coal dominance will continue to decline. Global pressure related to coal carbon emissions is a tough challenge because the commitment to clean energy has become a global commitment. The transition to cleaner energy has been taking place in various parts of the world, including in countries that are still very dependent on coal, one of which is Indonesia. This can be seen from the target of the national energy mix where the portion of coal for the long term will be replaced by EBT.

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Sebagai sumber energi tidak terbarukan, batubara harus dimanfaatkan secara optimal dengan industri hilir seperti gasifikasi batubara menjadi dimethyl ether (DME) dan synthetic natural gas (SNG). Pemerintah sangat mendukung pengembangan hilirisasi batubara untuk mengurangi ketergantungan pada impor LPG dan memangkas defisit transaksi berjalan. DME dapat menggantikan LPG di masa depan. Saat ini, Indonesia mengimpor LPG hingga 70% dari kebutuhan domestik yang mencapai 7 juta ton.

Selain fokus untuk pada persiapan COD proyek PLTU Sulbagut-1 dan Sulut-3 di tahun 2021, sejak tahun 2020 Perseroan terus mencari peluang pengembangan proyek pembangkit listrik EBT agar memiliki bauran energi yang seimbang dalam portofolionya. Perseroan fokus pada tiga basis sumber EBT, yaitu Wind Power, Hydro Power dan Waste to Energy. Saat ini Perseroan sedang melakukan pembahasan dengan mitra strategis untuk membangun Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) sejalan dengan strategi Perseroan untuk meningkatkan kompetensi di bisnis energi dan memperluas portofolio usaha.

Memperkuat Komitmen Untuk Tata Kelola Terbaik

Perseroan senantiasa menjalankan bisnisnya dengan menjunjung tinggi profesionalitas, mengutamakan kelestarian lingkungan serta bersinergi dengan masyarakat untuk masa depan yang lebih baik. Komitmen tersebut sudah menjadi nilai-nilai inti Perseroan yang terangkum dalam filosofi "Bekerja dengan hati, bergerak dengan nurani". Filosofi tersebut menjadi *living values* setiap karyawan untuk meraih tujuan bersama dengan memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*). Kualitas penerapan GCG dievaluasi secara berkala untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap perundang-undangan yang berlaku dan peraturan otoritas pasar modal.

Sepanjang tahun 2020, Direksi menyelenggarakan 23 kali rapat Direksi dan 9 kali rapat bersama Dewan Komisaris dimana seluruh rapat dilaksanakan secara daring. Rapat Direksi dilaksanakan setiap 2 kali dalam 1 bulan yang dihadiri seluruh anggota Direksi dan Direksi anak perusahaan. Agenda rapat Direksi antara lain membahas program kerja Perseroan, kinerja keuangan dan kinerja operasional bulanan, kemajuan proyek pembangkit listrik, kendala-kendala yang dihadapi di masing-masing anak perusahaan serta aspek kinerja lainnya.

As a non-renewable energy source, coal must be utilized optimally in its downstream industry, such as coal gasification into dimethyl ether (DME) or synthetic natural gas (SNG). The government strongly supports the development of downstream coal to reduce dependence on LPG imports and reduce the current account deficit. DME can replace LPG in the future. Currently, Indonesia imports LPG up to 70% of its domestic demand, which reaches 7 million tons.

In addition to focusing on the preparation for the COD of PLTU Sulbagut-1 and PLTU Sulut-3 projects in 2021, the Company in 2020 also continued to seek opportunities for developing EBT power plant projects, towards a balanced energy mix in its portfolio. In this regard, the Company focuses on three bases of EBT sources, namely Wind Power, Hydro Power and Waste to Energy. Currently, the Company is in discussions with strategic partners to build a Minihydro Power Plant (PLTM) in line with the Company's strategy to increase competence in the energy business and expand its business portfolio.

Strengthening Commitment to Good Corporate Governance

The Company continues to conduct its business by upholding professionalism, prioritizing environmental sustainability, and synergizing with the community for a better future. This commitment forms the basis for the Company's core values which are summarized in the philosophy of "Work with heart, move with conscience". This philosophy becomes the living values of every employee to achieve common goals by paying attention to the principles of good corporate governance (GCG). The quality of GCG implementation is regularly evaluated to ensure the Company's compliance with applicable laws and regulations of the capital market authority.

In 2020, the Board of Directors held 23 meetings of the Board of Directors and 9 meetings with the Board of Commissioners. These meetings were held online. Meetings of the Board of Directors are held twice every month that is attended by all members of the Board of Directors and Directors of the subsidiaries. The agenda for the Board of Directors meeting includes discussions of the Company's work program, financial performance and monthly operational performance, progress of power plant projects, obstacles faced in each subsidiary, and other performance aspects.

Dalam rapat bersama Dewan Komisaris, Direksi melaporkan kinerja perusahaan triwulanan, rencana dan agenda Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun 2020, rencana pengembangan usaha, dan isu-isu penting terkait industri, serta kejadian luar biasa pandemi COVID-19 dan dampaknya terhadap kinerja Perseroan.

Mengelola Sumber Daya Manusia

Pandemi global COVID-19 menjadi tantangan besar bagi Perseroan untuk lebih adaptif dan inovatif dalam mengelola sumber daya manusia (SDM) dan membangun paradigma baru budaya kerja. Kami melakukan berbagai penyesuaian sistem kerja dan mobilitas karyawan untuk mematuhi kebijakan PSBB dan protokol kesehatan.

Untuk mencegah penyebaran COVID-19 di lingkungan kerja, Perseroan menyelenggarakan kegiatan kerja kantor dengan mematuhi ketentuan Pemerintah mengenai larangan dan pengecualian kegiatan perkantoran. Seluruh karyawan wajib mematuhi protokol kesehatan agar proses bisnis Perseroan tetap dapat berjalan tanpa mengabaikan faktor kesehatan dan keselamatan karyawan. Di setiap lokasi kerja, baik di kantor Jakarta, *site* tambang maupun *site* proyek pembangkit listrik diberlakukan prosedur standar sebagai upaya preventif seperti pengaturan lingkungan kerja agar karyawan tetap berjarak dalam melakukan aktivitasnya, pengaturan jadwal bekerja di kantor dan di rumah (WFO-WFH), serta menyediakan antiseptik pembersih tangan (*hand sanitizer*) dan tempat cuci tangan di berbagai lokasi.

Perseroan mendorong setiap karyawan untuk meningkatkan keahlian dan kapabilitas pribadi secara berkelanjutan agar memberikan nilai tambah bagi karyawan dalam menjalani tugas dan pekerjaannya sehingga menghasilkan *sustainable revenue* bagi Perseroan di masa mendatang. Walaupun di masa pandemi, pengembangan kompetensi karyawan tetap dilaksanakan dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.

Sebagian besar pelatihan tahun 2020 berlangsung secara internal dalam format penyegaran dan *sharing session*. Sedangkan pelatihan dan seminar eksternal diikuti melalui media daring. Program pelatihan meliputi pelatihan karyawan PT TBS Energi Utama Tbk selaku perusahaan induk serta pelatihan yang diselenggarakan oleh anak perusahaan. Jumlah peserta pelatihan pada tahun 2020 adalah 331 karyawan dengan jumlah hari pelatihan 22 hari atau rata-rata 0,7 hari pelatihan per karyawan. Investasi biaya pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan sebesar yang dikeluarkan Perseroan pada tahun 2020 adalah sebesar US\$5.577.

In the joint meetings with the Board of Commissioners, the Board of Directors reports quarterly company performance, planning and the agenda for the 2020 General Meeting of Shareholders (GMS), business development plans, important issues related to the industry, as well as the extraordinary events of the COVID-19 pandemic and its impact on the Company's performance.

Managing Our Human Capital

The global COVID-19 pandemic is a big challenge for the Company to be more adaptive and innovative in managing its human resources (HR) and in developing a new paradigm of work culture. We have made various adjustments to the work system and employee mobility to comply with PSBB policies and health protocols.

To prevent the spread of COVID-19 in the work environment, the Company organizes office activities in compliance with Government regulations regarding the prohibition and exclusion of office activities. All employees are required to comply with health protocols so that the Company's business processes can continue without neglecting the health and safety factors of employees. In every work location, both in the Jakarta office, mining site and power plant project sites, standard procedures are applied as a preventive measure, such as setting the work environment so that employees keep to the required distance separation in carrying out their activities, setting work schedules at office and at home (WFO-WFH), and provides hand sanitizer in various locations.

The Company encourages every employee to improve their personal skills and capabilities in a sustainable manner in order to provide added value for employees in carrying out their duties and jobs so as to generate sustainable revenue for the Company in the future. Even during the pandemic, employee competency development was still carried out by optimizing the use of information and communication technology.

Most of the employee competence development programs in 2020 took place internally in a refreshment and sharing session format. External training and seminars were conducted through online media. These training programs include training for employees of PT TBS Energi Utama Tbk as the parent company as well as training organized by subsidiaries. The number of training participants in 2020 is 331 employees with the number of training days 22 days or an average of 0.7 training days per employee. The investment cost for employee training and competency development spent by the Company in 2020 is US\$5,577.

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Tanggung Jawab Terhadap Masyarakat dan Lingkungan

Sebagai perusahaan yang menjalankan usaha di wilayah yang berdampingan dengan masyarakat, Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa penerimaan dan dukungan masyarakat setempat atas kegiatan Perseroan di lingkungannya menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan usaha jangka panjang. Oleh karena itu, melalui kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL), Perseroan ingin ikut berperan mendorong kegiatan, pertumbuhan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat serta menciptakan kondisi sosial yang kondusif, baik di sekitar wilayah konsesi tambang, proyek pembangkit listrik maupun perkebunan Perseroan.

Perseroan tetap konsisten melaksanakan program TJSL di bawah 4 pilar, yaitu pendidikan, kesehatan, ekonomi dan sosial budaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dengan adanya pandemi COVID-19 yang terjadi sejak awal tahun 2020, sebagian rencana program ditiadakan sementara atau tetap dilaksanakan dengan mematuhi protokol kesehatan dan ketentuan Pemerintah mengenai kesehatan dan PSBB.

Program pilar pendidikan yang sudah berjalan berkelanjutan seperti pendidikan bahasa Inggris untuk anak usia dini "Edu Runner" tetap dilanjutkan dengan mematuhi protokol kesehatan. Program pilar kesehatan yang dinilai dapat membantu meringankan beban masyarakat sekitar yang terdampak COVID-19 secara ekonomi lebih ditingkatkan kualitas dan cakupannya. Perseroan secara rutin membagikan sembako, beras, penyuluhan protokol kesehatan dan pemberian makanan tambahan (PMT) dan susu di Puskesmas bagi balita dan lansia. Edukasi mengenai protokol kesehatan dilakukan secara masif didukung dengan pembuatan tempat-tempat cuci tangan di sejumlah lokasi.

Penghargaan Tahun 2020

Kerja keras seluruh insan Perseroan sepanjang tahun 2020 membuahkan penghargaan dari berbagai institusi eksternal. Perseroan memaknai penghargaan tersebut sebagai pemicu untuk berkarya lebih baik lagi. Penghargaan yang diterima antara lain:

- Penghargaan Nihil Kecelakaan Kerja (Zero Accident) selama 4.961.507 jam kerja orang periode 1 September 2015-31 Desember 2019 untuk ABN dari Kementerian Ketenagakerjaan.
- Penghargaan Nihil Kecelakaan Kerja (Zero Accident) selama 4.961.507 jam kerja orang periode 1 September 2015-31 Desember 2019 untuk ABN dari Gubernur Kalimantan Timur.

Responsibility to Community and the Environment

As a company with business activities in areas adjacent to the community, the Company is fully aware that the acceptance and support of local communities for the Company's activities is one of the keys to success in achieving long-term business goals. Therefore, through its social and environmental responsibility (TJSL) activities, the Company strives to play a role in encouraging economic activities, growth and empowerment of the community as well as creating conducive social conditions for communities living in the vicinity of the Company's mining concessions, power plant projects, and plantations.

The Company consistently implements the TJSL program with four pillars, namely education, health, economy and socio-culture, in order to improve the quality of life of the community. With the COVID-19 pandemic that has occurred since the beginning of 2020, some program plans have been suspended temporarily or are still being implemented in accordance with health protocols and Government regulations regarding health and PSBB.

Some of the ongoing education pillar programs, such as the "Edu Runner" English language education for early childhood, were continued by complying with health protocols. The health pillar program that is considered to be beneficial in helping ease the burden on the surrounding communities affected by COVID-19 is economically more enhanced in quality and coverage. The Company routinely distributes packages of staple items, rice, health protocol counseling and provision of additional food (PMT) and milk at the community health centers (Puskesmas) for toddlers and the elderly. Education on health protocols was carried out massively, supported by the construction of hand washing stations in a number of locations.

Awards in 2020

The hard work of all the Company's personnel throughout 2020 resulted in recognitions from various external institutions, serving as incentive to work even better. The awards received include:

- Award for Zero Accident in 4,961,507 man work hour in the period 1 September 2015-31 December 2019 for ABN, from the Ministry of Manpower.
- Award for Zero Accident in 4,961,507 man work hour in the period 1 September 2015-31 December 2019 for ABN, from the Governor of East Kalimantan.
- Green PROPER Rating for the 2019-2020 Assessment Period from the Governor of East Kalimantan for ABN, IM and TMU.

- Peringkat PROPER Hijau Periode Penilaian 2019-2020 Dari Gubernur Kalimantan Timur untuk ABN, IM dan TMU.
- Penghargaan Bupati Kartanegara dengan predikat SILVER Kategori Biosphere Program untuk Kawasan Hutan Multi Fungsi “Kayu Arang” (Arboretum).
- Penghargaan Bupati Kutai Kartanegara dengan predikat GOLD Kategori Society Program untuk Program Bedah Rumah.
- Penghargaan Bupati Kutai Kartanegara dengan predikat SILVER Kategori Society Program untuk Program Posyandu Anggrek, Desa Batuah.

Perubahan Susunan Direksi

Pada tahun 2020 tidak ada perubahan susunan Direksi Perseroan.

Apresiasi

Mewakili Direksi, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan nasihat, arahan, rekomendasi dan dukungan atas berbagai keputusan penting Perseroan sepanjang tahun 2020, serta kepada Pemegang Saham atas kepercayaan yang telah diberikan. Penghargaan setinggi-tingginya saya sampaikan kepada seluruh insan grup Perseroan yang telah bekerja keras dengan penuh dedikasi dan integritas menghadapi berbagai tantangan yang ada. Semoga Perseroan dapat terus memberikan manfaat yang optimal bagi pemegang saham, karyawan, dan seluruh pemangku kepentingan.

- Award from the Regent of Kutai Kartanegara with SILVER predicate in the Biosphere Program Category for the Multi-Function Forest Area “Charcoal Wood” (Arboretum).
- Award from the Regent of Kutai Kartanegara with GOLD predicate in the Society Program Category for the Home Improvement Program.
- Award from the Regent of Kutai Kartanegara with SILVER predicate in the Society Program Category for the Anggrek Posyandu Program, Batuah Village.

Changes in the Composition of the Board of Directors

During 2020, there were no changes to the composition of the Company’s Board of Directors.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, I would like to thank the Board of Commissioners for providing advice, direction, recommendations and support for various important decisions of the Company throughout 2020, as well as to the Shareholders for the trust given. The highest of appreciation goes to all employees of the Company’s group of companies who have worked hard with dedication and integrity in the face of various challenges. Hopefully, the Company can continue to provide optimal benefits for shareholders, employees and all stakeholders into the future.

Jakarta, Mei | May 2021



Justarina Sinta Marisi Naiborhu

Direktur Utama
President Director

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Alvin Firman Sunanda

Direktur
Director

Pandu Patria Sjahrir

Direktur
Director

Justarina Sinta Marisi Naiborhu

Direktur Utama
President Director

Dicky Yordan

Direktur
Director

Teguh Alamsyah

Direktur
Director



Justarina Sinta Marisi Naiborhu

Direktur Utama
President Director

Warga negara Indonesia, berusia 57 tahun dan berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 57 years old and domiciled in Jakarta.

Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan pertama kali pada tanggal 5 Mei 2011 berdasarkan Akta Nomor 88 tanggal 5 Mei 2011 yang dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan. Beliau selanjutnya diangkat kembali sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta Nomor 65 tanggal 30 Maret 2012 yang dibuat di hadapan Dina Chozie, S.H., Kandidat Notaris, pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan diangkat kembali berdasarkan Akta Nomor 87 tanggal 26 Mei 2017 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan.

Memperoleh gelar Sarjana dari Institut Pertanian Bogor, Master dalam International Securities, Investment and Banking dari Reading University, UK dan Magister Manajemen dari Universitas Indonesia.

Sebelum bergabung di Perseroan, pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT CIMB Principal Asset Management (2008-2011), Direktur PT CIMB-GK Securities Indonesia (2003-2008), Vice President Institutional Business & Advisory PT Kuo Capital Raharja (2001-2003), Institutional Portfolio Manager PT Danareksa Investment Management (1999-2001), Research & Development Analyst dan kemudian Assistant to the President Director PT Bursa Efek Jakarta (1992-1997).

Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Toba Sejahtra (sejak 2016), Komisaris Utama PT Trisensa Mineral Utama (sejak 2017), Komisaris Utama PT Toba Bumi Energi (sejak 2019) dan Komisaris PT Sulut Bola Prima (sejak 2019) (selain PT Toba Sejahtra seluruhnya merupakan anak perusahaan Perseroan).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali.

She was appointed as President Director of the Company for the first time on May 5, 2011 under Deed Number 88 dated May 5, 2011 made before Jimmy Tanal, S.H., substitute of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. She was subsequently reappointed as President Director based on Deed Number 65 dated March 30, 2012 made before Dina Chozie, S.H., Notary Candidate, substitute of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta and reappointed based on Deed Number 87 dated May 26, 2017 made before Aryanti Artisari, SH, M.Kn, Notary in South Jakarta.

She earned a bachelor's degree from Bogor Institute of Agriculture, a Master in International Securities, Investment and Banking from Reading University, UK, and a Master in Management from the University of Indonesia.

Prior to joining the Company, she served as President Director of PT CIMB Principal Asset Management (2008-2011), Director of PT CIMB-GK Securities Indonesia (2003-2008), Vice President Institutional Business & Advisory of PT Kuo Capital Raharja (2001-2003), Institutional Portfolio Manager of PT Danareksa Investment Management (1999-2001), Research & Development Analyst and then Assistant to the President Director of PT Bursa Efek Jakarta (1992-1997).

He concurrently serves as Director of PT Toba Sejahtra (since 2016), President Commissioner of PT Trisensa Mineral Utama (since 2017), President Commissioner of PT Toba Bumi Energi (since 2019) and Commissioner of PT Sulut Bola Prima (since 2019) (other than PT Toba Sejahtra, all of them are the Company's subsidiaries).

She has no affiliation with other member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Controlling Shareholders.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Pandu Patria Sjahrir

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, berusia 42 tahun dan berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 42 years old and domiciled in Jakarta.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada 1 Oktober 2010 berdasarkan Akta Nomor 1 tanggal 1 Oktober 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Nomor 88 tanggal 5 Mei 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, diangkat kembali berdasarkan Akta Nomor 65 tanggal 30 Maret 2012 yang dibuat dihadapan Dina Chozie, S.H., Kandidat Notaris, pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan diangkat kembali berdasarkan Akta Nomor 87 tanggal 26 Mei 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Meraih gelar Sarjana dari University of Chicago, Amerika Serikat dan Master of Business Administration dari Stanford Graduate School of Business, Amerika Serikat. Pada tahun 2014, mendapat penghargaan "Asian Society Young Leaders Awards" sebagai pemimpin muda di bawah usia 40 tahun oleh Asia Society.

Sebelum bergabung di Perseroan, pernah berkarir sebagai Analis Senior spesialisasi sektor energi dan pertambangan di Matlin & Patterson (2007-2010), sebagai Principal di Byun & Co, Alternative Energy Fund Asia (2002-2005) dan sebagai Analis di Lehman Brothers (2001-2002).

Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Adimitra Baratama Nusantara sejak 2013, Komisaris PT Toba Bara Energi sejak 2016, Komisaris PT Adimitra Baratama Niaga sejak 2017, Komisaris Utama PT Perkebunan Kaltim Utama I sejak 2018, Komisaris PT Batu Hitam Perkasa sejak 2018 (seluruhnya adalah anak perusahaan Perseroan). Terpilih sebagai Ketua Umum Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) sejak tahun 2015. Pada tahun 2021 beliau terpilih kembali untuk untuk periode 2021-2024.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali.

He was appointed as Director of the Company on October 1, 2010 based on the Deed Number 1 dated October 1, 2010, made before Jimmy Tanal, S.H., substitute of Hasbullah Abdul Rasyid SH, M.Kn., Notary in South Jakarta. He was reappointed as Director of the Company based on Deed Number 88 dated May 5, 2011 made before Notary Jimmy Tanal, S.H., substitute of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, reappointed based on Deed Number 65 dated March 30, 2012 made before Dina Chozie, S.H., Notary Candidate, substitute of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta and reappointed based on Deed Number 87 dated May 26, 2017 made before Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta.

He earned his bachelor degree from the University of Chicago, USA and Master of Business Administration from Stanford Graduate School of Business, United States. In 2014, he was named the "Asian Society Young Leaders Award", as young leaders under the age of 40 by the Asia Society.

Prior to joining the Company, he served as Senior Analyst with specialization in the energy and mining sectors in Matlin & Patterson (2007-2010), as Principal at Byun & Co, Alternative Energy Fund Asia (2002-2005) and as Analyst at Lehman Brothers (2001-2002).

He concurrently serves as Director of PT Admitra Baratama Nusantara since 2013, Commissioner of PT Toba Bara Energi since 2016, Commissioner of PT Adimitra Baratama Niaga since 2017, President Commissioner of PT Perkebunan Kaltim Utama I since 2018 and Commissioner of PT Batu Hitam Perkasa since 2018 (all of them are the Company's subsidiaries). He was elected as the Chairman of Indonesian Coal Mining Association (APBI) since 2015. In 2021 he has been re-elected for the term of 2021-2024.

He has no affiliation with other member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Controlling Shareholders.



Alvin Firman Sunanda

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, berusia 52 tahun dan berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 52 years old and domiciled in Jakarta.

Diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan pada 31 Oktober 2016 berdasarkan Akta Nomor 47 tanggal 31 Oktober 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, dan mengalami perubahan jabatan sebagai Direktur berdasarkan Akta Nomor 34 tanggal 15 Mei 2019 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

Meraih gelar BSc Accounting & Finance dari Philippines Christian University, Manila, Philippines.

Sebelum bergabung di Perseroan, pernah menjabat sebagai Assistant Manager Corporate Finance PT Daiwa Indonesia Securities (1994-1995), Strategic Planning Manager PT Pepsi Cola Indobeverages (1996-1998), Corporate Finance Manager & Corporate Secretary PT British American Tobacco Tbk (1999-2000), Finance Director PT Khasanah Timur Indonesia (2000-2005) Direktur PT Bramadi Capital Asia (2005-2007), dan Direktur Keuangan PT Interex Sacra Raya/PT Tunas Muda Jaya (2008-2010).

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Trisensa Mineral Utama sejak 2020 dan Komisaris pada PT Bayu Alam Sejahtera sejak 2020 (seluruhnya adalah anak perusahaan Perseroan).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali.

He was appointed as Independent Director of the Company on 31 October 2016 based on Deed Number 47 dated 31 October 2016 made before Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta, and changing the position as Director based on Deed Number 34 May 15 2019 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta.

He obtained his BSc in Accounting & Finance from Philippines Christian University, Manila, Philippines.

Prior to joining the Company, he served as Assistant Manager of Corporate Finance at PT Daiwa Indonesia Securities (1994-1995), Strategic Planning Manager at PT Pepsi Cola Indobeverages (1996-1998), Corporate Finance Manager & Corporate Secretary at PT British American Tobacco Tbk (1999-2000), Finance Director of PT KhasanahTimur Indonesia (2000-2005), Director of PT Bramadi Capital Asia (2005-2007), and Finance Director of PT Interex Sacra Raya/ PT Tunas Muda Jaya (2008-2010).

He concurrently serves as Commissioner of PT Trisensa Mineral Utama since 2020 and Commissioner of PT Bayu Alam Sejahtera since 2020 (all of them are the Company's subsidiaries).

He has no affiliation with other member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Controlling Shareholders.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Dicky Yordan

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, berusia 44 tahun dan berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 44 years old and domiciled in Jakarta.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada 26 Mei 2017 berdasarkan Akta Nomor 87 tanggal 26 Mei 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan.

Meraih Bachelor of Science di bidang Civil and Environmental Engineering dari University of Michigan, Ann Arbor, USA (1998) dan Master of Science di bidang Financial Engineering dari Columbia University, New York, USA (2002).

Memulai karirnya sebagai Senior Consultant di PAC Project Advisor, Ann Arbor, MI, Amerika Serikat (1998-2000), kemudian sebagai Associate di Byun & Co, Singapura (2002-2003), Associate di PT Anugra Capital Indonesia (2003-2005), dan Associate di Investment Banking Division, Merrill Lynch, Jakarta (2005-2006). Pada tahun 2006, ditunjuk sebagai Vice President Corporate Coverage, Deutsche Bank, Indonesia 2006 dan pada tahun 2009 dipromosikan sebagai Director, Co-Head Global Capital Market, Deutsche Bank, Indonesia dan Singapore. Pada tahun 2011 menjabat sebagai Managing Director, Joint Head Investment Banking and Financing, Nomura Singapore Limited, Singapore.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Managing Partner, Lynx Asia Partners, Singapore (sejak 2014), Komisaris Utama PT Adimitra Baratama Nusantara sejak 2017, Direktur Adimitra Resources Pte. Ltd. sejak 2018, Direktur PT Batu Hitam Perkasa sejak 2018 dan Komisaris PT Toba Bumi Energi sejak 2019 (selain Lynx Asia Partners, seluruhnya merupakan anak perusahaan Perseroan).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya.

He was appointed as Director on May 26, 2017 under Deed Number 87 dated May 26, 2017 made before Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta.

He earned Bachelor of Science in Civil and Environmental Engineering from the University of Michigan, Ann Arbor, USA in 1998 and Master of Science degree in Financial Engineering from Columbia University, New York, USA in 2002.

He started his career as Senior Consultant at PAC Project Advisor, Ann Arbor, MI, USA (1998-2000), then as Associate at Byun & Co, Singapore (2002-2003), Associate at PT Anugra Capital Indonesia (2003-2005), and Associate at Investment Banking Division, Merrill Lynch, Jakarta (2005-2006). In 2006, He was appointed as Vice President Corporate Coverage, Deutsche Bank, Indonesia and in 2009 he was promoted as Director, Co-Head Global Capital Market, Deutsche Bank, Indonesia and Singapore. In 2011, he was assigned as Managing Director, Joint Head Investment Banking and Financing, Nomura Singapore Limited, Singapore.

He concurrently serves as Managing Partner, Lynx Asia Partners, Singapore (since 2014), President Commissioner of PT Adimitra Baratama Nusantara since 2017, Director of Adimitra Resources Pte. Ltd. since 2018, Director of PT Batu Hitam Perkasa since 2018 and Commissioner of PT Toba Bumi Energi since 2019 (other than Lynx Asia Partners, all of them are the Company's subsidiaries).

He has no affiliation with other members of the Board of Directors.



Teguh Alamsyah

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, berusia 46 tahun dan berdomisili di Samarinda.
Indonesian citizen, 46 years old and domiciled in Samarinda.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada 15 Mei 2019 berdasarkan Akta Nomor 34 tanggal 15 Mei 2019 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

Meraih gelar Sarjana Teknik Pertambangan sub-jurusan Pertambangan Umum dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1998.

Memulai karirnya di PT Kaltim Prima Coal (1998-2007) dengan posisi terakhir sebagai Production Superintendent. Kemudian sebagai Coordinator Engineering di PT Bukit Makmur Mandiri Utama (2007-2008), Direktur Operasional PT Servo Mining Contractor, Servo Buana Resources Group (2008-2012), and General Manager di PT Prima Multi Trada (2012-2013).

Pada tahun 2013 bergabung di Grup Perseroan sebagai General Manager di PT Indomining dan kemudian pada tahun 2014 menjabat sebagai General Manajer di PT Trisensa Mineral Utama. Pada tahun 2018 beliau diangkat menjadi Direktur Operasional PT Trisensa Mineral Utama hingga sekarang. Sejak tahun 2020, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Perkebunan Kaltim Utama I, anak Perusahaan Perseroan.

Beliau Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali.

He was appointed as Director of the Company based on Deed Number 34 dated May 15 2019 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta.

He earned Bachelor of Mining Engineering majoring in General Mining from Bandung Institute of Technology in 1998.

He started his career in PT Kaltim Prima Coal (1998-2007) with the latest position as Production Superintendent. Then he served as Coordinator Engineering at PT Bukit Makmur Mandiri Utama (2007-2008), Director of Operation of PT Servo Mining Contractor, Servo Buana Resources Group (2008-2012), and General Manager at PT Prima Multi Trada (2012-2013).

In 2013 he joined the Company Group as General Manager of PT Indomining and then on 2014 appointed as General Manager of PT Trisensa Mineral Utama and then on 2018 appointed as Director of Operations of PT Trisensa Mineral Utama to date. Since 2020, he has been serving as Commissioner of PT Perkebunan Kaltim Utama I, a subsidiary of the Company.

He has no affiliation with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and the Controlling Shareholders.

Surat Pernyataan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT TBS ENERGI UTAMA Tbk

Statement Letter of the Board of Commissioners' and the Board of Directors' Responsibilities on the 2020 Annual Report of PT TBS ENERGI UTAMA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT TBS ENERGI UTAMA Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in this Annual Report of PT TBS ENERGI UTAMA Tbk for the year 2020 is presented in full and we attest to the integrity of the contents of the Annual Report of the Company. In witness thereof, this statement is made truthfully.

Jakarta, Mei | May 2021

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Bacelius Ruru
Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner



Djamal Attamimi
Komisaris
Commissioner



Dr. A. Fuad Rahmany
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Justarina Sinta Marisi Naiborhu
Direktur Utama
President Director



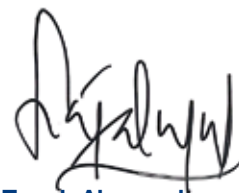
Pandu Patria Sjahrir
Direktur
Director



Alvin Firman Sunanda
Direktur
Director



Dicky Yordan
Direktur
Director



Teguh Alamsyah
Direktur
Director





PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Identitas Perusahaan Corporate Identity	50
Jejak langkah Milestones	52
Sekilas Perusahaan Company at a Glance	54
Kegiatan Usaha Perseroan Company Business Activities	57
Wilayah Usaha Perseroan Company Business Area	62
Visi & Misi Vision & Mission	64
Strategi Usaha Business Strategy	65
Struktur Organisasi Organization Structure	66
Profil Pejabat Senior Profile of Senior Officers	68
Informasi Komposisi Pemegang Saham Perseroan The Company's Shareholders Information	71
Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi List of Subsidiaries and/or Associated Entities	73
Entitas Anak Subsidiaries	75
Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure	86
Kronologi Pencatatan Saham Shares Listing Chronology	88
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Chronology	88
Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Professionals	89
Alamat Jaringan Operasional Operational Network Address	90
Informasi Situs Web Perusahaan Information of Company's Website	91

Identitas Perusahaan

Corporate Identity



Nama Name	PT TBS Energi Utama Tbk	
Nama Sebutan Short Name	TBS	
Bidang Usaha Line of Business	Energi, Pertambangan dan perdagangan batubara, dan pengolahan minyak kelapa sawit Energy, Coal mining and trading, and palm oil manufacturing	
Status Badan Hukum Legal Status	Perusahaan Terbuka Public Company	
Alamat Address	Treasury Tower, Level 33 District 8, SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190 Indonesia	 PT TBS Energi Utama Tbk (d/h PT Toba Bara Sejahtera Tbk)  @tbsenergiutama (d/h @tobabaraofficial)  PT TBS Energi Utama Tbk (d/h PT Toba Bara Sejahtera Tbk)

Telepon Telephone	+6221 5020 0353
Faksimile Facsimile	+6221 5020 0352
Situs Web Website	http://www.tobabara.com/
Surat Elektronik Email	corsec@tobabara.com
Tanggal Berdiri Establishment Date	3 Agustus 2007 August 3, 2007
Tahun Beroperasi Date of Operation	2007
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis	Akta Nomor 1 tanggal 3 Agustus 2007 yang dibuat di hadapan Tintin Surtini, S.H., M.H, M.Kn, pengganti dari Surjadi, S.H., Notaris di Jakarta dan memperoleh status badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-04084.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 28 Januari 2008. Deed Number 1 dated August 3, 2007 made before Tintin Surtini, S.H., M.H., substitute of Surjadi, S.H., Notary in Jakarta, having its legal entity status pursuant to the Decision of Minister of Law the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-04084.AH.01.01. of 2008 dated January 28, 2008.
Perubahan Nama Perusahaan Change of Company's Name	- Akta Nomor 173 tanggal 22 Juli 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., sebagai pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan tentang perubahan nama Perusahaan dari PT Buana Persada Gemilang menjadi PT Toba Bara Sejahtera yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-40246.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 13 Agustus 2010. Deed Number 173 dated July 22, 2010 made before Jimmy Tanal, S.H., as a substitute notary of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta, regarding the change of the Company's name from PT Buana Persada Gemilang to PT Toba Bara Sejahtera which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-40246.AH.01.02.Tahun 2010 dated August 13, 2010. - Akta Nomor 110 tanggal 26 Agustus 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani S.H., Notaris di Jakarta Selatan tentang perubahan nama perusahaan dari PT Toba Bara Sejahtera Tbk menjadi PT TBS Energi Utama Tbk yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0061144.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 7 September 2020. Deed Number 110 dated August 26, 2020 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in the Administration City of South Jakarta, regarding the change of Company's name from PT Toba Bara Sejahtera Tbk to PT TBS Energi Utama Tbk which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0061144.AH.01.02.Tahun 2020 dated September 7, 2020.
Jumlah Karyawan Number of Employees	2018 : 1.093 2019 : 803 2020 : 690
Pemegang Saham Shareholders	- Highland Strategic Holdings, Pte Ltd (61,91%) - Pemegang Saham Lainnya Other Shareholders (38,09%)
Bursa Efek Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Kode Saham Ticker Code	TOBA

Jejak langkah

Milestones



2004

ABN dan TMU didirikan pada tahun 2004.
ABN and TMU were established in 2004.

2005

IM didirikan pada tahun 2005.
IM was established in 2005.

2006

ABN dan IM memperoleh KP eksplorasi.
ABN and IM acquired exploration KP.

2007

- ABN dan IM memperoleh KP eksploitasi.
ABN and IM acquired exploitation KP.
- IM mulai produksi.
IM commenced production.

2008

- TMU memperoleh KP eksplorasi.
TMU acquired exploration KP.
- ABN mulai produksi.
ABN commenced production.

2009

ABN mengubah KP menjadi IUP-OP.
ABN changed the KP to IUP-OP.

2010

- IM dan TMU mengubah KP menjadi IUP-OP.
IM and TMU changed the KP to IUP-OP.
- Perseroan mengakuisisi 51,0% saham di ABN, 52,5% saham di TBE (yang memiliki IM) dan 51% saham di TMU.
The Company acquired 51,0% shares of ABN, 52,5% shares of TBE (which owns IM) and 51,0% shares of TMU.
- Produksi konsolidasi PT Toba Bara Sejahtera Tbk mencapai lebih dari 3,9 juta ton per tahun.
The consolidated production of PT Toba Bara Sejahtera Tbk exceeded 3.9 million tons per year.

2011

- TMU mulai produksi.
TMU commenced production.
- Produksi konsolidasi PT Toba Bara Sejahtera Tbk melampaui 5 juta ton per tahun.
The consolidated production of PT Toba Bara Sejahtera Tbk exceeded 5 million tons per year.



2012

- Perseroan menambah kepemilikan di TBE dan TMU, menjadi 99,99% dan 99,99%.
The Company increased ownership in TBE and TMU, to 99.99% and 99.99%.
- Perseroan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (Juli).
The Company listed its shares on the Indonesian Stock Exchange (July).

2013

- Produksi TMU meningkat menjadi 80 - 100 ribu ton/bulan.
Production of TMU increased to 80 - 100 thousand tons per month.
- IM membangun *coal processing plant* baru.
IM constructed new coal processing plant.
- Pengoperasian jalan angkut TMU - IM.
Operations of TMU - IM hauling road.
- Pengoperasian *underpass* di ABN.
Operations of underpass at ABN.
- Perseroan mengambil alih PKU sebagai penyelesaian tumpang tindih lahan.
The Company took over PKU as a resolution of land overlap.

2014

- Pengoperasian *overland conveyor* IM. Operations of overland conveyor IM.
- Produksi konsolidasi PT Toba Bara Sejahtera Tbk mencapai 8 juta ton per tahun. The consolidated production of PT Toba Bara Sejahtera Tbk reached 8 million tons per year.
- PKU memulai proses persiapan pembangunan pabrik kelapa sawit dengan kapasitas 30 ton per jam Tandan Buah Segar (TBS). PKU commenced the process of the palm oil mill construction with a capacity of 30 tons of Fresh Fruit Bunches (FFB) per hour.

2015

- Jumlah pelanggan *end-user* meningkat menjadi 36,8% dari 3,6% di tahun 2014. Number of end-user customers increased to 36.8% from 3.6% in 2014.
- Meningkatkan diversifikasi pada negara tujuan penjualan. Increasing diversification to the sales of target countries.
- Melanjutkan pembangunan Pabrik Kelapa Sawit di PKU, yang telah mencapai realisasi 70,0%.
- Continuing development of palm oil mill in PKU, reaching the 70.0% completion.



2016

- Penggunaan satu kontraktor yang sama oleh ketiga entitas anak dalam upaya peningkatan *economy of scale*. The use of the same contractor by the three subsidiaries in an effort to increase the economy of scale.
- Pembentukan PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP) dan memulai diversifikasi usaha ketenagalistrikan melalui penandatanganan PPA antara GLP dengan PLN di bulan Juli 2016. The establishment of PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP) and started diversification of electricity business through the signing of PPA between GLP and PLN in July 2016.
- Penjualan perdana minyak kelapa sawit hasil olahan PKS di PKU. Initial sales of palm oil processed by PKS in PKU.

2017

- Pembentukan PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL) untuk proyek listrik PLTU Sulut-3, 2x50 MW. The establishment of PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL) for PLTU Sulut-3, 2 x 50 MW power plant project.
- Penandatanganan PPA dengan PLN untuk Proyek Sulut-3. PPA Signing with PLN for Sulut-3 Project.
- Penandatanganan *Engineering Procurement Contract* (EPC) dengan Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd. (SEPC) untuk Proyek Sulbagut-1. Engineering Procurement Contract (EPC) signing with Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd. (SEPC) for Sulbagut-1 Project.
- Pencapaian *Financing Date* dengan PLN untuk Proyek Sulbagut-1. Financing Date achievement with PLN for Sulbagut-1 Project.

2018

- Perseroan mengakuisisi 5% saham PT Paiton Energy (PE), IPP yang mengoperasikan tiga PLTU berkapasitas total 2.045 MW di Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. The Company acquired 5% of shares of PT Paiton Energy (PE), the IPP operating three CFPP with a total capacity of 2,045 MW in Probolinggo District, East Java.
- Proyek Sulut-3 mencapai *Financial Close* pada 28 Desember 2018. Sulut-3 project reached Financial Close on 28 December 2018.

2019

- Pada tanggal 30 Januari 2019, Perusahaan mengajukan proposal penarikan fasilitas kredit untuk proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Sulut-3 di Provinsi Sulawesi Utara setelah menyelesaikan semua persyaratan perjanjian sindikasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Sarana Multi Infrastruktur. On 30 January 2019, the Company submitted a drawdown proposal of credit facility for Sulut-3 Coal Fired Power Plant (CFPP) project in North Sulawesi Province after the completion of all requirements of syndication agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Sarana Multi Infrastruktur.
- Perseroan melakukan pemecahan saham (stock split) dengan rasio 1:4 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 15 Mei 2019. The Company conducted stock split with 1:4 ratio through Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on May 15, 2019.

2020

- **Perubahan nama Perseroan menjadi PT TBS Energi Utama Tbk.** The Company's name changed to PT TBS Energi Utama Tbk.
- **Perseroan mengakuisisi 49% kepemilikan saham PT Adimitra Energi Hidro (AEH) yang bergerak di segmen energi melalui pengembangan pembangkit listrik tenaga air.** The Company acquired a 49% shares in PT Adimitra Energi Hidro (AEH), which is engaged in energy segment through the development of Hydroelectric Power Plant.
- **Perseroan mengakuisisi PT Bayu Alam Sejahtera (BAS) yang bergerak di segmen energi melalui pengembangan pembangkit listrik tenaga angin.** The Company acquired PT Bayu Alam Sejahtera (BAS) which is engaged in energy segment through the development of wind turbine power plant.

Sekilas Perusahaan

Company at a Glance



PT TBS Energi Utama Tbk (Perseroan) didirikan dengan nama PT Buana Persada Gemilang berdasarkan Akta Nomor 1 tanggal 3 Agustus 2007 yang dibuat di hadapan Notaris Tintin Surtini, S.H., M.H, M.Kn, sebagai pengganti Surjadi SH, Notaris di Jakarta. Selanjutnya, PT Buana Persada Gemilang berubah nama menjadi PT Toba Bara Sejahtera berdasarkan Akta Nomor 173 tanggal 22 Juli 2010 yang dibuat dihadapan notaris Jimmy Tanal, S.H., sebagai pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M. Kn, Notaris di Jakarta.

Pada tahun 2020, PT Toba Bara Sejahtera Tbk berubah nama menjadi PT TBS Energi Utama Tbk berdasarkan Akta Nomor 110 tanggal 26 Agustus 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

Perseroan merupakan salah satu produsen batubara termal di Indonesia dengan lokasi konsesi di Sangasanga, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Luas konsesi Perseroan sekitar 7.087 hektar terdiri dari 3 tambang.

PT TBS Energi Utama Tbk (the Company) was established under the name PT Buana Persada Gemilang based on Deed Number 1 dated August 3, 2007 made before Notary Tintin Surtini, S.H., M.H, M.Kn, replacing Surjadi SH, Notary in Jakarta. PT Buana Persada Gemilang then changed its name to PT Toba Bara Sejahtera based on Deed Number 173 dated July 22, 2010 made before Notary Jimmy Tanal, S.H., replacing Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M. Kn, Notary in Jakarta.

In 2020, PT Toba Bara Sejahtera Tbk changed its name to PT TBS Energi Utama Tbk based on Deed Number 110 dated August 26, 2020 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in the Administration City of South Jakarta.

The Company is a thermal coal producer in Indonesia with a concession located in Sangasanga, Kutai Kartanegara, East Kalimantan. The Company's concession area is around 7,087 hectares consisting of 3 mines. Total

Total estimasi cadangan batubara sebesar 63,9 juta ton dan sumber daya batubara sebesar 236 juta ton berdasarkan laporan JORC per 2018.

Ketiga konsesi tambang yang memiliki lokasi saling bersebelahan dioperasikan oleh 3 anak perusahaan yaitu PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN), PT Indomining (IM), dan PT Trisensa Mineral Utama (TMU). IM dikembangkan sebagai aset *green field* pada tahun 2007, disusul dengan ABN pada tahun 2008, dan TMU yang mulai dikembangkan pada tahun 2011. Lokasi konsesi tambang yang saling bersebelahan menjadi keunggulan Perseroan karena dapat mengintegrasikan sistem logistik dan infrastruktur sehingga dapat menggunakan infrastruktur secara kolektif untuk mengoptimalkan efisiensi biaya.

Pada tahun 2012, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana dengan jumlah saham sebesar 210.681.000 lembar, senilai Rp1.900 per saham. Pada 6 Juli 2012, Perseroan resmi dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sebagai perusahaan terbuka dengan jumlah saham sebesar 2.012.491.000 lembar dengan kode saham TOBA. Saat ini, pemegang saham terbesar Perseroan adalah Highland Strategic Holdings Pte. Ltd (HSH) yang merupakan perusahaan investasi dari Singapura dengan fokus investasi antara lain di sektor energi.

Pada 2013, Perseroan menambah lini usaha di bidang pengolahan minyak kelapa sawit dengan mengakuisisi PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU) dalam rangka penyelesaian tumpang tindih lahan. Guna memaksimalkan perkebunan kelapa sawit tersebut, Perseroan membangun pabrik kelapa sawit dengan kapasitas 30 ton per jam untuk memproses hasil perkebunan. Pabrik kelapa sawit telah beroperasi sejak pertengahan tahun 2016.

Pada tahun 2016, Perseroan mulai memantapkan langkah untuk mengembangkan usaha di bidang kelistrikan sebagai strategi menjadi perusahaan energi terintegrasi. Perseroan mendirikan anak perusahaan PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP) untuk mengelola proyek ketenagalistrikan dan mulai berpartisipasi dalam sejumlah lelang proyek yang dilaksanakan oleh PLN melalui skema Independent Power Producer (IPP) sebagai bagian dari program 35.000 MW. Pada bulan Juli 2016, GLP menandatangani Perjanjian Jual-Beli Listrik (Power Purchase Agreement/PPA) dengan PLN untuk pengembangan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) berkapasitas 2x50 MW Sulbagut-1 di Provinsi Gorontalo.

estimated coal reserves were 63,9 million tons and coal resources were 236 million tons based on JORC reports as of 2018.

The three adjacent mining concessions were operated by 3 subsidiaries, namely PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN), PT Indomining (IM) and PT Trisensa Mineral Utama (TMU). IM was developed as a green field asset in 2007, followed by ABN in 2008 and TMU which began to be developed in 2011. The adjacent locations were the Company's advantage because it could integrate logistics and infrastructure system so that it could use infrastructure collectively to optimize cost efficiency.

In 2012, the Company made its Initial Public Offering with 210,681,000 shares, valued at Rp1,900 per share. On July 6, 2012, the Company was officially listed on Indonesia Stock Exchange as a publicly listed company with 2,012,491,000 shares and TOBA ticker code. Currently, the largest shareholder is Highland Strategic Holdings Pte. Ltd (HSH) which is an investment company from Singapore with investment focus on, among others, the energy sectors.

In 2013, the Company expanded its business line to palm oil processing by acquiring PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU) in order to solve overlapping land issue. To maximize the oil palm plantation, the Company built a palm oil mill with a capacity of 30 tons per hour to process plantation products. The palm oil mill has been operating since mid 2016.

In 2016, the Company took a bold step to develop business in the electricity sector as a strategy to become an integrated energy company. The Company established a subsidiary named PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP) to manage electricity projects and began to participate in a number of project auctions carried out by PLN through Independent Power Producer (IPP) scheme as part of the 35,000 MW program. In July 2016, GLP signed a Power Purchase Agreement (PPA) with PLN to develop Sulbagut-1 2x50 MW CFPP project in Gorontalo Province.

Sekilas Perusahaan

Company at a Glance

Pada tahun 2017, Perseroan mendirikan anak perusahaan kedua di bidang kelistrikan yaitu PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL). MCL difokuskan pada pengembangan proyek PLTU Sulut-3 2x50 MW di Provinsi Sulawesi Utara. Penandatanganan PPA terkait proyek Sulut-3 antara MCL dengan PLN telah dilakukan pada bulan April 2017 dan selanjutnya telah diubah pada bulan Januari 2018. Kedua proyek pembangkit listrik tersebut dijadwalkan dapat beroperasi atau COD (*Commercial Operation Date*) pada tahun 2021.

Pada tahun 2018, Perseroan mengakuisisi 100% saham PT Batu Hitam Perkasa (BHP) yang memegang 5% kepemilikan PT Paiton Energy (PE), IPP terbesar di Indonesia yang mengoperasikan tiga unit PLTU dengan total kapasitas 2.045 MW di Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Dengan memiliki sebagian saham di PE, Perseroan memiliki sumber pendapatan baru yang stabil sekaligus mendapat kesempatan untuk meningkatkan kompetensi untuk mengelola PLTU skala besar.

Pada tahun 2020, Perseroan melalui entitas anak PT Toba Bara Energi (TBAE) menambah portofolio usaha di sektor kelistrikan dengan mengakuisisi 49% kepemilikan saham PT Adimitra Energi Hidro (AEH) yang bergerak di bidang pengembangan pembangkit listrik tenaga air dan mengakuisisi PT Bayu Alam Sejahtera (BAS) yang bergerak di bidang pengembangan pembangkit listrik tenaga angin.

Pada tahun 2017 AEH telah ditetapkan oleh PLN sebagai calon pengembang proyek Pembangkit Tenaga Listrik Minihidro (PLTM) 2x3 MW yang berlokasi di Sungai Way Besay, Kecamatan Sumber Jaya, Provinsi Lampung. AEH telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBT) dengan PLN pada 22 Februari 2021 yang mulai berlaku efektif pada 22 Maret 2021.

Selaras dengan visi Perseroan untuk menjadi perusahaan energi terintegrasi, Perseroan akan terus mencari peluang pengembangan usaha dengan mengkaji proyek-proyek potensial dan atau akuisisi aset yang sudah beroperasi, baik di sektor kelistrikan maupun pertambangan. Di sektor kelistrikan, Perseroan fokus pada pengembangan pembangkit listrik energi baru dan terbarukan (EBT) dan energi bersih terutama pembangkit listrik tenaga air (*hydropower*), angin (*wind turbine*), panel surya (*solar panel*) serta bisnis pendukungnya.

In 2017, the Company established a second subsidiary in the electricity sector named PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL). MCL is focused on development of Sulut-3 2x50 MW CFPP project in North Sulawesi Province. The PPA related to Sulut-3 project between MCL and PLN was signed in April 2017 and subsequently amended in January 2018. Both power plant projects are scheduled to be operational or COD (*Commercial Operation Date*) by 2021.

In 2018, the Company acquired 100% shares of PT Batu Hitam Perkasa (BHP) which held 5% ownership of PT Paiton Energy (PE), the largest IPP in Indonesia which operates three CFPP units with a total capacity of 2,045 MW in Probolinggo, East Java. By owning a portion of shares in PE, the Company has a stable new source of income while also having the opportunity to improve its competence to manage large-scale power plants.

In 2020, the Company through its subsidiary PT Toba Bara Energi (TBAE) increased its business portfolio in electricity sector by acquiring 49% share ownership of PT Adimitra Energi Hidro (AEH) which is involved in hydroelectric power plant development and acquired PT Bayu Alam Sejahtera (BAS) which is focused wind power plant development.

In 2017 AEH has been determined by PLN as a prospective developer of 2x3 MW Mini Hydro Power Plant (PLTM) project located on Way Besay River, Sumber Jaya District, Lampung Province. AEH has signed a Power Purchase Agreement (PPA) with PLN on February 22, 2021 which will become effective on March 22, 2021.

In line with its vision to become an integrated energy company, the Company will continue to look for business development opportunities by reviewing potential projects and/or asset acquisitions that are already operating, both in the electricity and mining sectors. In the electricity sector, the Company focuses on developing new and renewable energy (EBT) and clean energy power plants, especially hydropower, wind turbine, solar panel and the supporting businesses.

Kegiatan Usaha Perseroan

Company Business Activities

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR

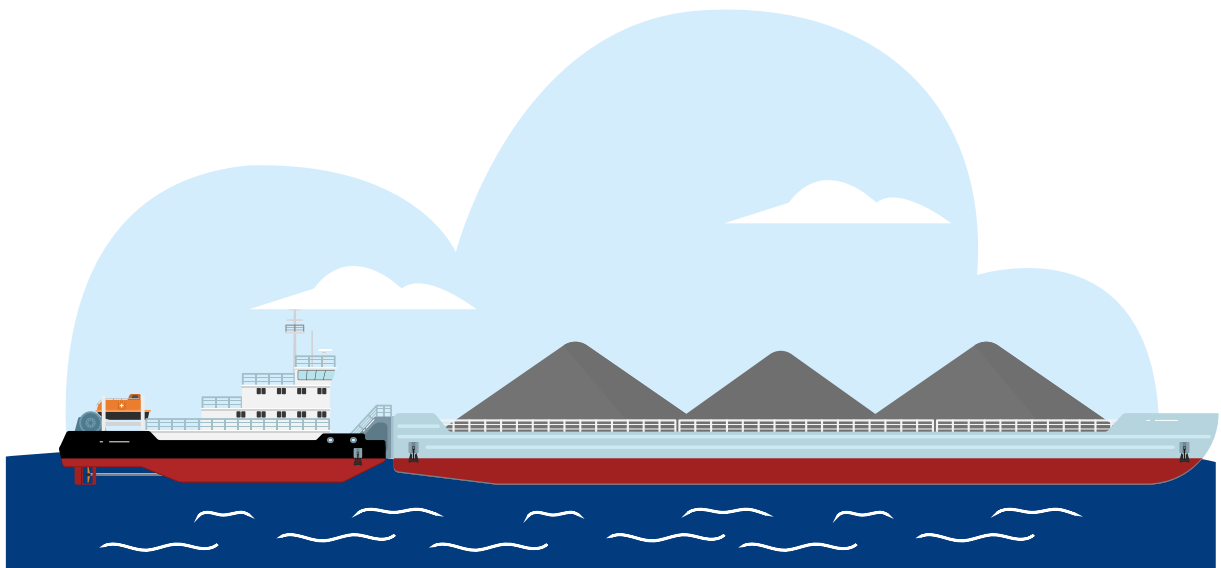
Anggaran Dasar terakhir yang memuat kegiatan usaha Perseroan adalah Akta Notaris Nomor 33 tanggal 15 Mei 2019, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan. Kegiatan usaha menurut Anggaran Dasar terdiri dari kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang.

Kegiatan Usaha Utama:

BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE ARTICLES OF ASSOCIATION

The latest Articles of Association which contain the Company's business activities is Notarial Deed Number 33 dated May 15, 2019, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta. Business activities according to the Articles of Association consist of main business activities and supporting business activities.

Main Business Activities:



1. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, antara lain:
 - Perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas serta produk yang terkait,
 - Perdagangan besar logam dan bijih logam,
 - Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak,
 - Perdagangan besar semen, kapur, pasir dan batu,
 - Perdagangan besar suku cadang elektronik.

1. Engaging in the business of trading, among others:
 - Wholesale trade in solid, liquid and gaseous fuels and related product thereto,
 - Wholesale trade in metals and metal ores,
 - Wholesale trade based on fee or contract,
 - Wholesale trade in cement, lime, sand and stone,
 - Wholesale trade in electronic parts.

Kegiatan Usaha Perseroan Company Business Activities



2. Menjalankan usaha dalam bidang Konstruksi (termasuk pertambangan serta pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin), antara lain:

- Pertambangan batubara,
- Pertambangan lignit,
- Pertambangan minyak bumi,
- Pertambangan gas alam,
- Pertambangan pasir besi,
- pertambangan bijih besi,
- Pertambangan bijih uranium dan thorium,
- Pertambangan bijih timah,
- Pertambangan bijih timah hitam,
- Pertambangan bijih bauksit/aluminium,
- Pertambangan bijih tembaga,
- Pertambangan bijih nikel,
- Pertambangan bijih mangan,
- Pertambangan bahan galian lainnya yang tidak mengandung bijih besi,
- Pertambangan emas dan perak,
- Pertambangan bijih logam mulia lainnya,
- Pertambangan belerang,
- Pertambangan fosfat,
- Pertambangan nitrat,
- Pertambangan yodium,
- Pertambangan potash (kalium karbonat),
- Pertambangan mineral, bahan kimia dan bahan pupuk lainnya,
- Pertambangan batu mulia,
- Pertambangan aspal alam,
- Pertambangan dan penggalian lainnya YTDL,
- Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya,

2. Engaging in Construction business (including mining and electricity, gas, steam/hot water and cold water providers) inter alia:

- Coal mining,
- Lignite mining,
- Oil mining,
- Natural gas mining,
- Iron sand mining,
- Iron ore mining,
- Uranium and thorium mining,
- Tin ore mining,
- Lead mining,
- Bauxite/aluminum ore mining,
- Copper mining,
- Nickel mining,
- Manganese mining,
- Other minerals which do not contain iron ore,
- Gold and silver mining,
- Other precious metal mining,
- Sulfur mining,
- Phosphate mining,
- Nitrate mining,
- Iodine mining,
- Potash (potassium carbonate) mining,
- Other minerals, chemicals and other fertilizer materials mining,
- Precious stone mining,
- Natural asphalt mining,
- Other related mining and quarrying,
- Other mining and quarrying supporting activities,

- Aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam,
 - Penyiapan lahan,
 - Konstruksi jalan raya,
 - Konstruksi jembatan dan jalan layang,
 - Konstruksi terowongan,
 - Konstruksi gedung tempat tinggal,
 - Konstruksi gedung perkantoran,
 - Konstruksi jaringan irigasi,
 - Pembangkit tenaga listrik,
 - Transmisi tenaga listrik,
 - Distribusi tenaga listrik,
 - Aktivitas penunjang kelistrikan,
 - Pengadaan gas alam dan buatan,
 - Distribusi gas alam dan buatan,
 - Pengadaan gas bio.
- Supporting activities for oil and gas mining.
 - Land preparation,
 - Highway construction,
 - Bridge and flyover construction,
 - Tunnel construction,
 - Residential building construction,
 - Office building construction,
 - Irrigation network construction.
 - Power plants,
 - Electricity power transmission,
 - Electricity power distribution,
 - Electrical support activities,
 - Procurement of natural and synthetic gas,
 - Distribution of natural and synthetic gas,
 - Procurement of bio gas.



- Menjalankan usaha dalam bidang industri pengolahan antara lain:
 - Industri tangki, tandon air dan wadah dari logam,
 - Industri mesin uap turbin dan kincir,
 - Reparasi produk logam siap pasang untuk bangunan, tangki, tandon air dan generator uap,
 - Industri produk dari batubara,
 - Industri briket batubara,
 - Industri mesin penambangan, penggalian dan konstruksi,
 - Industri peralatan pengontrol dan pendistribusian listrik,
 - Industri mesin pembangkit listrik,
 - Industri pengubah tegangan (transformator), pengubah arus (*rectifier*) dan pengontrol tegangan (*voltage stabilizer*),
 - Industri peralatan listrik lainnya.
- Engaging in the processing business, including:
 - Metal tanks, water reservoirs and containers industry,
 - Turbine steam engines and windmill industry,
 - Repair of metal products ready to install for buildings, tanks, water reservoirs and steam generators,
 - Coal derivative products industry,
 - Coal briquette industry,
 - Mining, quarrying and construction machinery industry,
 - Electricity controller and electricity distribution equipment industry,
 - Power generation machines industry,
 - Voltage converters (transformers), current modifiers (rectifiers) and voltage stabilizers industry,
 - Other electrical equipment industries.

Kegiatan Usaha Perseroan Company Business Activities

4. Menjalankan usaha dalam bidang Pengangkutan dan Pergudangan antara lain:
 - Angkutan bermotor untuk barang umum.
 - Angkutan bermotor untuk barang khusus.
 - Angkutan jalan rel untuk barang.
 - Angkutan melalui saluran pipa.

Kegiatan Usaha Penunjang:

Kegiatan Usaha Penunjang merupakan kegiatan yang mendukung kegiatan usaha utama Perseroan (Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis), antara lain:

1. Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalan lainnya.
2. Aktivitas kantor pusat.
3. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya.
4. Aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis yang berkaitan dengan itu.

4. Engaging in the business of transportation and warehousing, including:
 - General goods transport.
 - Special goods transport.
 - Railroad goods transport.
 - Pipelines transport.

Supporting Business Activities:

Supporting Business Activity is activities to support the Company's main business activities (Professional, Scientific, Technical Activities), including:

1. Other mining and quarrying supporting activities.
2. Head office activities.
3. Management consulting activities.
4. Engineering and technical consulting activities related thereto.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Kegiatan usaha yang dijalankan saat ini adalah pertambangan dan perdagangan batubara, pengolahan minyak kelapa sawit dan energi. Di bisnis energi, selain investasi pada PT Paiton Energy, saat ini Perseroan masih menyelesaikan pembangunan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) 2x50 megawatt (MW) di Provinsi Gorontalo dan PLTU 2x50 MW di Provinsi Sulawesi Utara, serta mengembangkan Pembangkit Listrik Mini hidro (PLTM) 2x3 MW di Provinsi Lampung.

BUSINESS ACTIVITIES UNDERTAKEN

The Company's current business activities include coal mining and trading, palm oil manufacturing, and energy. In the energy business, currently, the Company is finishing the construction of a 2x50 megawatt (MW) Coal-Fired Power Plant (CFPP) in Gorontalo Province and a 2x50 MW CFPP one in North Sulawesi Province as well as developing a 2x3 MW Mini Hydro Power Plant (PLTM) in Lampung Province.

PRODUK/JASA YANG DIHASILKAN

Produk yang dihasilkan oleh Perseroan saat ini meliputi batubara dengan kalori antara 4.900 kkal/kg – 5.600 kkal/kg. Produk batubara ini dihasilkan dari tiga anak perusahaan yang berlokasi di Kalimantan Timur. Di sektor pembangkit listrik, kapasitas produksi pembangkit listrik tenaga uap PT Paiton Energy adalah 2.045 MW dengan kepemilikan saham Perseroan adalah sebesar 5%. Dua pembangkit listrik tenaga uap yang saat ini sedang dalam masa konstruksi yang dilakukan oleh dua anak usaha Perseroan, yaitu PLTU Sulbagut-1 dan Sulut-3 masing-masing memiliki kapasitas 2x50 MW. Sedangkan produk dari perkebunan dan pabrik kelapa sawit selama periode 2019 adalah minyak kelapa sawit dan inti sawit.

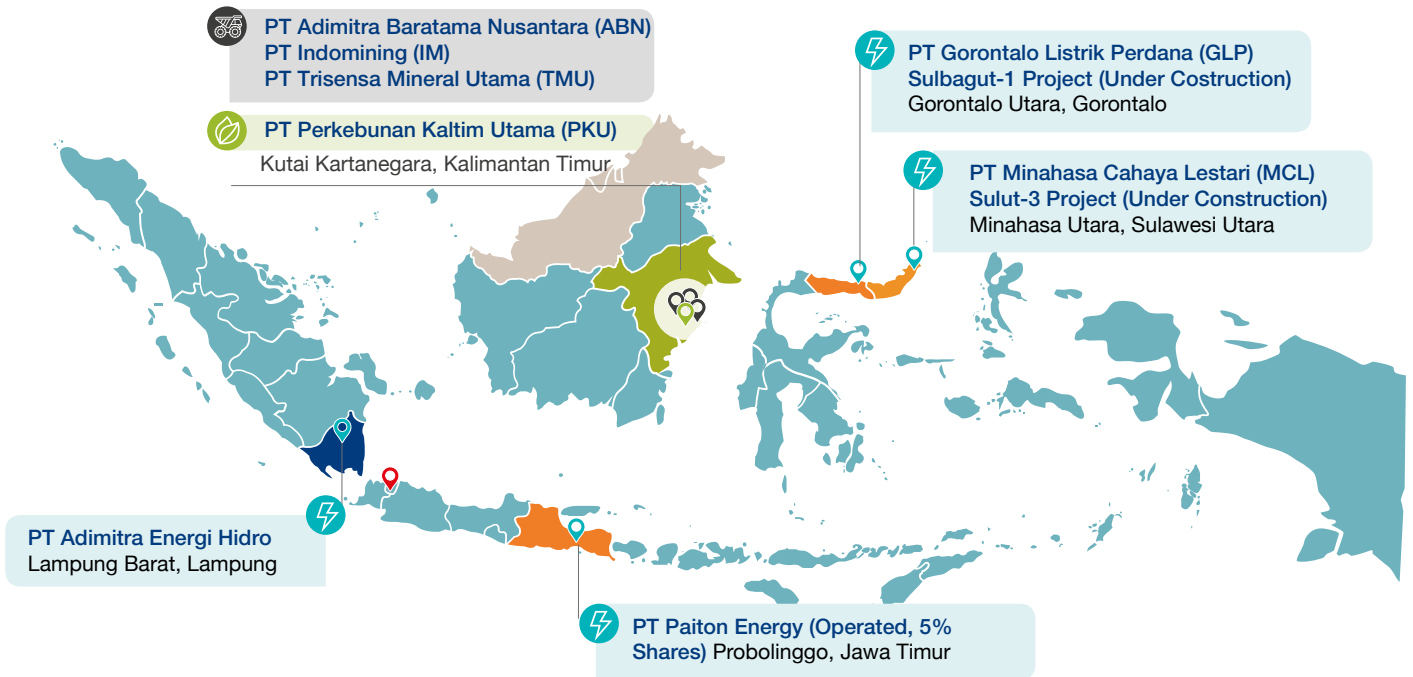
PRODUK/JASA YANG DIHASILKAN

The Company's current products include coal with calories between 4,900 kcal/kg - 5,600 kcal/kg. This coal product is produced from three subsidiaries operating in East Kalimantan. In the power generation sector, PT Paiton Energy's steam power plant production capacity is 2,045 MW with the Company's share ownership of 5%. Two steam power plants currently under construction are being carried out by two of the Company's subsidiaries, namely Sulbagut-1 and Sulut-3 PLTUs, each having a capacity of 2x50 MW. Meanwhile, products from oil palm plantations and mills during the 2019 period are palm oil and palm kernel.

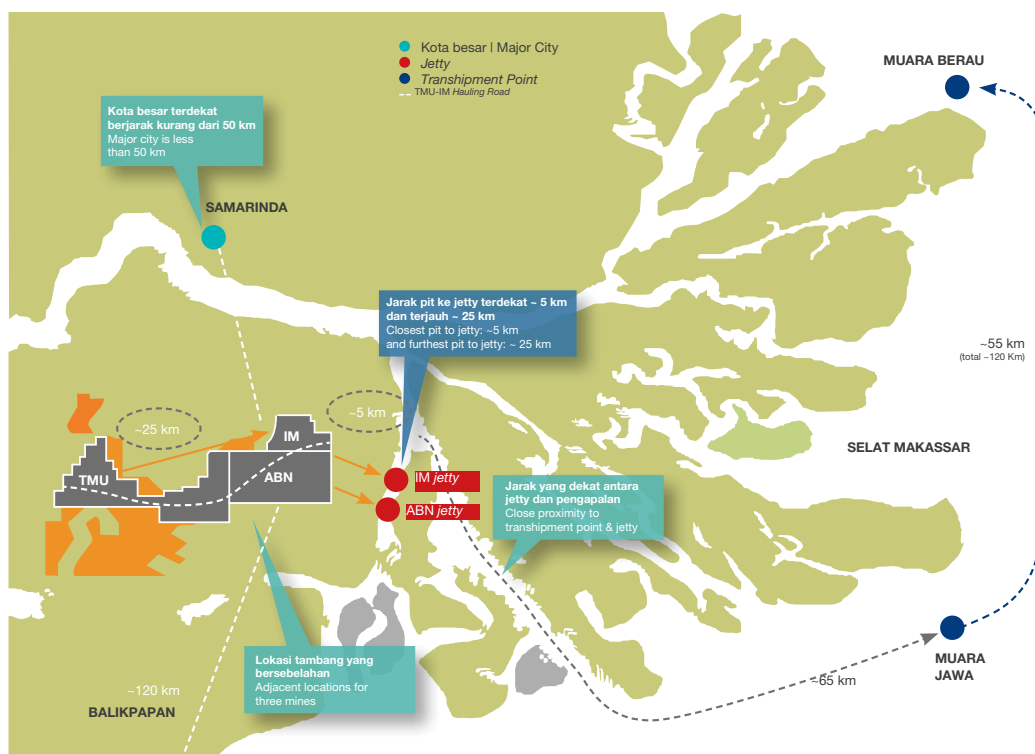


Wilayah Usaha Perseroan

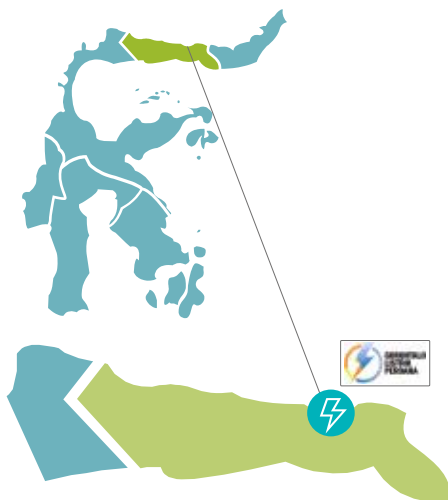
Company Business Area



Kalimantan Timur



Gorontalo



306,3
MW

Kapasitas total dari dua pembangkit listrik Perseroan di Gorontalo dan Sulawesi Utara yang saat ini sedang dalam proses pembangunan, serta kepemilikan 5% di PT Paiton Energy.

The total capacity of the Company's two power plants in Gorontalo and North Sulawesi which is currently under construction, and 5% ownership in PT Paiton Energy

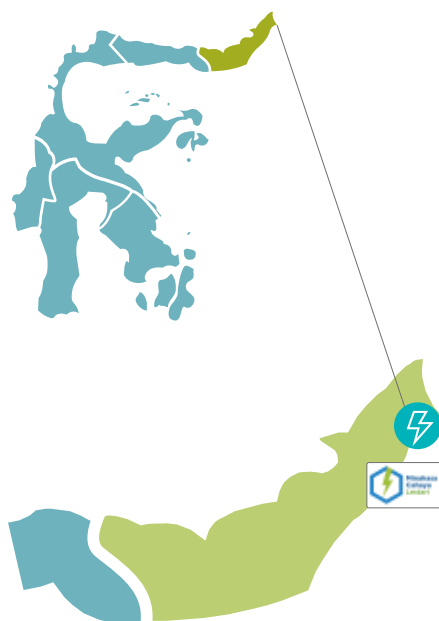


63,9
juta ton | million tons

Total estimasi cadangan batubara dari 3 konsesi tambang Perseroan berdasarkan laporan JORC per 2018.

Total estimated coal reserves from the Company's 3 mining concessions based on JORC report as of 2018.

Sulawesi Utara



8.633
hektar | hectares

Luas perkebunan kelapa sawit Perseroan yang berlokasi di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Total area of the Company's palm plantation in Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan.



690
karyawan | employee

Jumlah karyawan Perseroan per 31 Desember 2020.

Total employee of the Company as of December 31, 2020.

Visi & Misi

Vision & Mission

Visi Vision

Menjadi perusahaan energi terintegrasi dan berkelanjutan

To be an integrated and sustainable energy company

Misi Mission

- Mengembangkan sumber daya manusia yang berintegritas dan berkelanjutan
- Memenuhi kebutuhan pelanggan dan menjalin kerja sama dengan mitra usaha
- Mendukung komunitas sekitar dan turut serta dalam pembangunan nasional
- Bersinergi dengan ekosistem yang berkelanjutan
- Meningkatkan nilai bagi pemegang saham
- Mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik
- Building sustainable and high integrity human resources
- Meeting customers need and enter into collaboration with business partners
- Supporting the surrounding community and participating in national development
- Synergizing with sustainable ecosystem
- Increasing values for shareholders
- Implementing Good Corporate Governance

Nilai Values

Bekerja dengan hati, bergerak dengan nurani
Work with heart, act with conscience

Membentuk pribadi yang professional yang mampu bekerja dengan hati serta berjalan sinergis dengan lingkungan dan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat di masa depan

Shape up professional who is able to work with heart and walk in synergy with the environment and be able to provide benefits to the community in the future

Strategi Usaha

Business Strategy

Strategi Perusahaan Corporate Strategy

Memaksimalkan penggunaan infrastruktur bersama dan manajemen biaya dengan melakukan integrasi secara operasional dari ketiga tambang serta melakukan pengelolaan tingkat produksi yang berkelanjutan.

Maximize the use of shared infrastructure and cost management through integrating operationally from the three mines as well as managing the sustainable production level.

Memaksimalkan penjualan melalui strategi diversifikasi pelanggan untuk memitigasi risiko penjualan kepada satu jenis pelanggan dengan melakukan penguatan dan pengembangan hubungan dengan customer base yang ada dan yang baru.

Maximize sales through customer diversification strategies so as to mitigate sales risk to one type of customer by strengthening and developing relationships with existing and new customer base.

Berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan lingkungan bagi masyarakat di sekitar lokasi tambang, dengan memberikan perhatian yang berkelanjutan terhadap aspek kesehatan, keselamatan, serta lingkungan yang terwujud melalui praktik-praktik CSR.

Take an active role in improving the environmental welfare of communities around the mine site, by paying continuous attention to health, safety and environmental aspects embodied through CSR practices.

Melakukan ekspansi usaha ke sektor kelistrikan (fossil fuel-based dan energi terbarukan) dengan melakukan diversifikasi dan pengembangan usaha melalui sektor hilir.

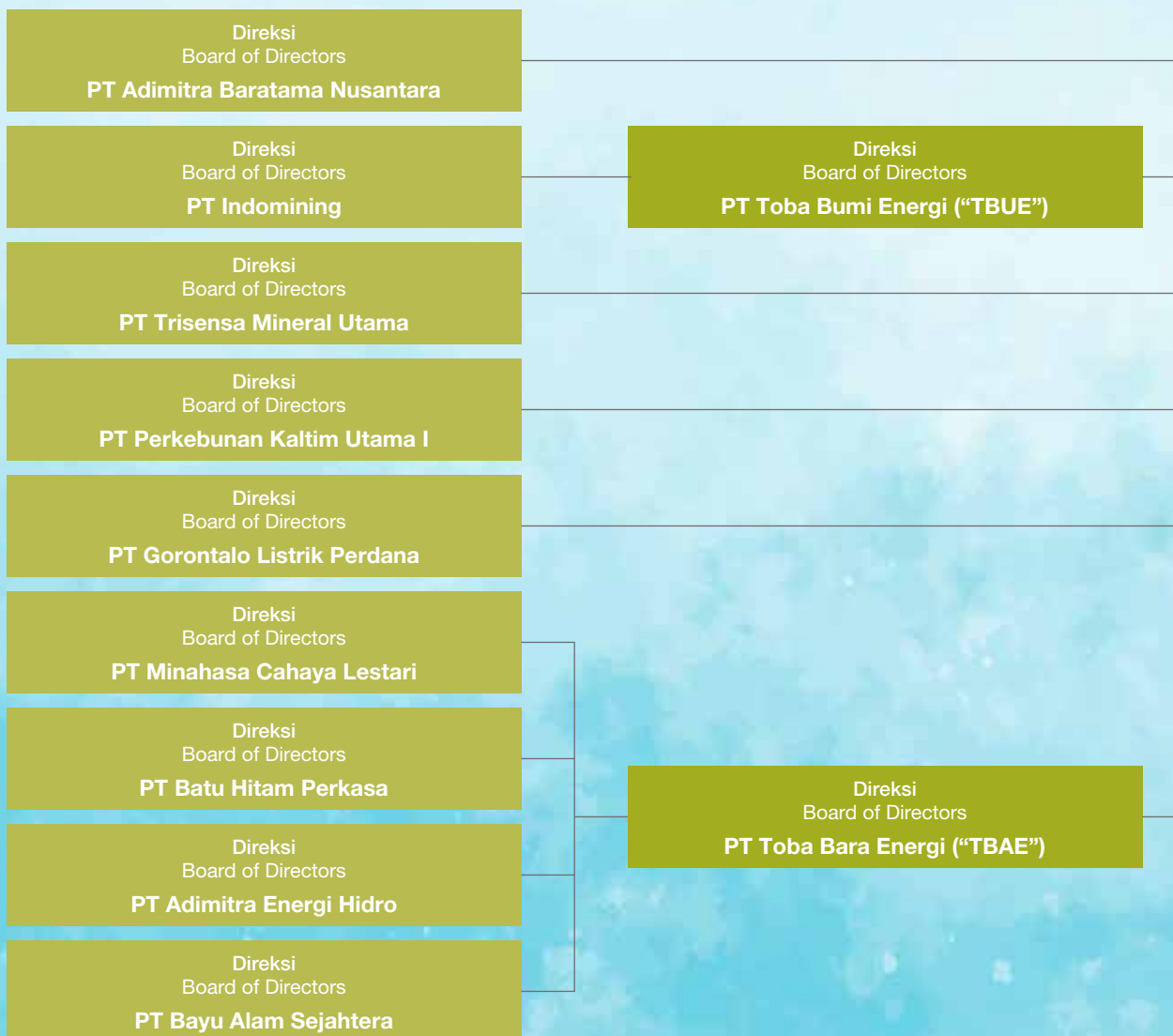
Conduct business expansion into the electricity sector (fossil fuel-based and renewables) by diversifying and developing downstream business.

Melakukan optimalisasi mine plan dan berperan aktif dalam meningkatkan cadangan batubara melalui potensi akuisisi dengan menjaga keberlangsungan aktivitas operasional serta meningkatkan cadangan dan sumber daya batubara.

Optimizing the mine plan and actively participating in increasing coal reserves through potential acquisition by maintaining the sustainability of operational activities as well as increasing coal reserves and resources.

Struktur Organisasi

Organization Structure





* Per tanggal 1 Mei 2021 Kepala Unit Internal Audit dijabat oleh Tony Hartanto | As of May 1, 2021 Head of Internal Audit Unit was served by Tony Hartanto.
** Menjabat sebagai Kepala Bidang Hukum per tanggal 1 Februari 2021 | Served as Head of Legal as of February 1, 2021.

Profil Pejabat Senior

Profile of Senior Officers



Iwan Sanyoto

Kepala Bidang Hubungan Investor
Head of Investor Relations

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Ditunjuk sebagai Kepala Bidang Hubungan Investor (Head of Investor Relations) sejak Februari 2013. Memperoleh gelar sarjana ilmu manajemen dari University of Maryland (European Division), Belgium, dan gelar MBA dari Vrije Universiteit Brussel (VUB), Belgia.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, ia berpengalaman di bidang perdagangan internasional, pasar modal dan investasi bersama J.M Didier Asia s.c. Belgium, PT Vickers Ballas Tamara Indonesia, Cargill Financial Services Asia Pte Ltd Singapore, PT DBS Vickers Indonesia, PT Kuo Capital Raharja dan PT CIMB Principal Asset Management.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. He was appointed as Head of Investor Relations in February 2013. He obtained his undergraduate degree majoring in management studies from the University of Maryland (European Division), Belgium, and MBA degree from Vrije Universiteit Brussel (VUB), Belgium.

Prior to joining the Company, he has gained experience in international trading, capital market and investment with J.M Didier Asia s.c. Belgium, PT Vickers Ballas Tamara Indonesia, Cargill Financial Services Asia Pte Ltd Singapore, PT DBS Vickers Indonesia, PT Kuo Capital Raharja and PT CIMB-Principal Asset Management.



Pingkan Ratna Melati

Kepala Bidang Hukum dan Sekretaris Perusahaan
Head of Legal and Corporate Secretary

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 16 Desember 2019 berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 16 Desember 2019. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Sam Ratulangi, Manado dan Magister Hukum Bisnis di Universitas Indonesia.

Pernah berkarir sebagai In-house Lawyer di Corporate Legal Group di PT Bank CIMB Niaga Tbk sebelum bergabung di Perseroan pada tahun 2011 sebagai Senior Counsel.

Efektif per 1 Februari 2021, beliau juga menjabat sebagai Kepala Bidang Hukum.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. She appointed as Corporate Secretary of the Company since December 16, 2019 based on the Board of Director's Circular Resolution as substitute of the Board of Director's Meeting dated December 16, 2019. She earned Bachelor in Law from Sam Ratulangi University, Manado, and Master in Business Law from the University of Indonesia.

She once worked as an In-house Lawyer in Corporate Legal Group at PT Bank CIMB Niaga Tbk before joining the Company in 2011 as Senior Counsel.

Effective from February 1, 2021, she also serves as Head of Legal.



Danar Widagdo

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Ditunjuk sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak Februari 2019. Lulusan Sekolah Tinggi Akuntansi Negara dan merupakan Akuntan Publik Bersertifikat dari Institut Akuntan Publik Indonesia, Certified Internal Auditor dari Institute of Internal Auditor dan memegang Diploma in International Financial Reporting dari Association of Chartered Certified Accountants. Diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi dengan No. 022/TBS-BOD/II/2019 tanggal 1 Februari 2019.

Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Auditor Internal di PT Toba Sejahtera dengan pengalaman bekerja di bidang Audit Internal, Audit, dan Akuntansi Keuangan di PricewaterhouseCoopers Indonesia (2006-2010 dan 2014-2017), PT Indika Energy Tbk (2012-2014), Telkom Group (2010-2012) dan Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2001-2006).

Efektif per 1 Mei 2021, beliau tidak lagi menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. He appointed as Head of Internal Audit Unit since February 2019. He graduated from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara and is a Certified Public Accountant of Indonesian Institute of Public Accountant, Certified Internal Auditor of Institute of Internal Auditor and also held Diploma in International Financial Reporting from the Association of Chartered Certified Accountants. Appointed as Head of Internal Audit pursuant to Director Statement No. 022/TBS-BOD/II/2019 dated February 1, 2019.

He previously served as Head of Internal Auditor of PT Toba Sejahtera with working experience in Internal Audit, Audit, and Financial Accounting related at PricewaterhouseCoopers Indonesia (2006-2010 and 2014-2017), PT Indika Energy Tbk (2012-2014), Telkom Group (2010-2012) and Ministry of Finance of Republic of Indonesia (2001-2006).

Effective from May 1, 2021, he is no longer serves as Head of Internal Audit Unit.



Mirza Rinaldy Hippy

Kepala Bidang Keuangan Korporasi
Head of Corporate Finance

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Ditunjuk sebagai Kepala Bidang Keuangan Korporasi sejak 2019.

Meraih gelar Bachelor of Science in Business Administration (BSBA) jurusan Marketing (2004) dari University of Denver dan Master of Science (MSc) di bidang Marketing dan International Business (2005) dari University of Colorado, Amerika Serikat.

Sebelumnya pernah bekerja sebagai Financial Controller di PT Bumintara Sedaya International (2015-2019), Chief Financial Officer & Financial Controller of Group di PT Arm & Property, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan posisi terakhir sebagai Senior Manager pada Corporate Banking Division (2005-2010).

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. He was appointed as Head of Corporate Finance since 2019.

He holds a Bachelor of Science in Business Administration (BSBA) majoring in Marketing (2004) from the University of Denver and a Master of Science (MSc) in Marketing and International Business (2005) from the University of Colorado, USA.

Previously, he worked as a Financial Controller at PT Bumintara Sedaya International (2015-2019), Chief Financial Officer & Financial Controller of the Group at PT Arm & Property, and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with latest position as Senior Manager in Corporate Banking Division (2005-2010).

Profil Pejabat Senior

Profile of Senior Officers



Arto Nafarain

Kepala Bidang Keuangan dan Akuntansi
Head of Finance and Accounting

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Ditunjuk sebagai Kepala Bidang Keuangan dan Akuntansi sejak Juli 2018.

Lulusan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi (2007) dan Program Pendidikan Profesi Akuntansi (2013), keduanya dari Universitas Indonesia.

Bergabung di Perseroan sejak Desember 2016 sebagai Manager Audit Internal (Desember 2016-Oktober 2017) dan ditunjuk sebagai Manager Keuangan dan Akuntansi (Oktober 2017-Juli 2018), selanjutnya beliau menjabat sebagai Kepala Bidang Keuangan dan Akuntansi hingga sekarang. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Bayu Alam Sejahtera, anak perusahaan Perseroan (sejak Mei 2020).

Sebelumnya pernah bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia) dengan posisi terakhir sebagai Audit Engagement Manager (2010-2016) dan KAP Osman Bing Sitorus & Rekan (Deloitte Indonesia) sebagai Senior Associate (2009-2010).

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. He was appointed as Head of Finance and Accounting since July 2018.

He graduated from Faculty of Economics, majoring in Accounting (2007) and Accounting Professional Education Program (2013), both from the University of Indonesia.

Joined the Company since December 2016 as Internal Audit Manager (December 2016-October 2017) and was appointed as Finance and Accounting Manager (October 2017-July 2018), subsequently he served as Head of Finance and Accounting until present. Currently he also serves as Director of PT Bayu Alam Sejahtera, a subsidiary of the Company (since May 2020).

Previously, he worked at Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PwC Indonesia) with the latest position as Audit Engagement Manager (2010-2016) and KAP Osman Bing Sitorus & Partners (Deloitte Indonesia) as Senior Associate (2009-2010).

Informasi Komposisi Pemegang Saham Perseroan

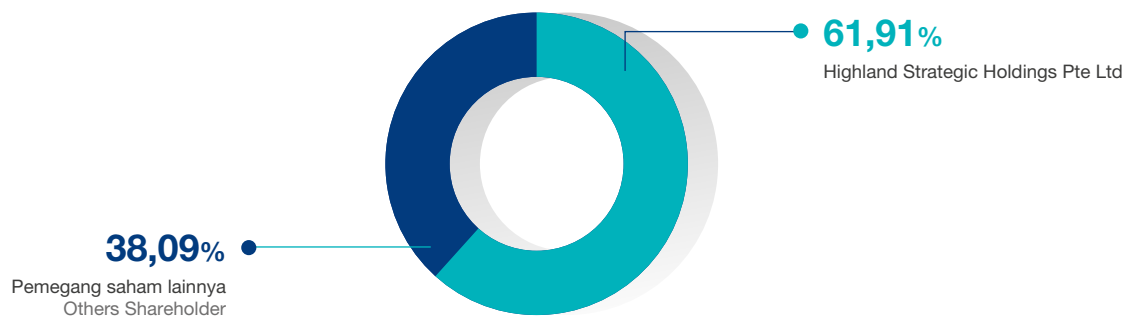
The Company's Shareholders Information

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM MAYORITAS PENGENDALI

Perseroan secara mayoritas dimiliki oleh Highland Strategic Holdings Pte Ltd, yang memegang 61,91% saham Perseroan yang merupakan perusahaan investasi dari Singapura dengan fokus investasi antara lain di sektor energi. Adapun penerima manfaat akhir dari kepemilikan saham Perseroan adalah Richards Matthew Paul dan Lim Jia Wei Andrew.

INFORMATION ON THE MAJORITY CONTROLLING SHAREHOLDERS

Majority of the Company's shares is held by Highland Strategic Holdings Pte Ltd, an investment company from Singapore focusing on investment in the energy sector, with a 61.91% share ownership. The ultimate beneficiaries of the Company's share ownership are Richards Matthew Paul and Lim Jia Wei Andrew.



DAFTAR PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2020

LIST OF SHAREHOLDERS AS OF 31 DECEMBER 2020

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Kepemilikan Saham Share Ownership	
	Jumlah Number	%
Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih Shareholders with 5% or more shareholding		
Highland Strategic Holdings Pte. Ltd.	4,983,799,956	61.91
PT Toba Sejahtra	804,927,244	10.00
Bintang Bara B.V.	805,000,000	10.00
PT Bara Makmur Abadi	503,020,000	6.25
PT Sinergi Sukses Utama	410,800,000	5.10
Kelompok Pemegang Saham yang memiliki kurang dari 5% Shareholder groups with less than 5% shareholding		
Pemegang Saham Lainnya Others Shareholders	542,416,800	6.74
Jumlah Total	8,049,964,000	100.00

**KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN
OLEH ANGGOTA DIREKSI DAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS**

Sampai dengan 31 Desember 2020, tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan.

**THE COMPANY'S SHARES OWNERSHIP
BY MEMBER OF THE BOARD OF
DIRECTORS AND MEMBER OF THE
BOARD OF COMMISSIONERS**

As of December 31, 2020, there were no members of the Board of Directors and Board of Commissioners who owned the Company's shares.

**KELOMPOK PEMEGANG SAHAM
BERDASARKAN KLASIFIKASI JENIS
INVESTOR PER 31 DESEMBER 2020****GROUP OF SHAREHOLDER BASED ON
THE TYPE OF INVESTOR CLASIFICATION
AS OF DECEMBER 31, 2020**

Kelompok Pemegang Saham Group of Shareholder	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholder	Kepemilikan Saham Share Ownership	
		Jumlah Number	%
Pemodal Nasional National Investors (1)			
Perorangan Indonesia Indonesian Individual	644	359.430.700	4,46500
Yayasan Foundation	1	810.000	0,01006
Dana Pensiun Pension Fund	1	435.200	0,00541
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	6	1.765.796.544	21,93546
Reksadana Mutual Fund	6	131.026.700	1,62767
Pemodal Asing Foreign Investors (2)			
Perorangan Asing Foreign Individual	3	51.400	0,00064
Badan Usaha Asing Foreign Enterprise	8	5.792.413.456	71,95577
Jumlah Total (1) + (2)	669	8.049.964.000	100,00000

**JUMLAH PEMEGANG SAHAM
BERDASARKAN KLASIFIKASI LOKAL
DAN ASING PER 31 DESEMBER 2020****NUMBER OF SHAREHOLDERS BASED ON
LOCAL AND FOREIGN CLASSIFICATION
AS OF 31 DECEMBER 2020**

Pemegang Saham Shareholders		Kepemilikan Saham Share Ownership	
Klasifikasi Classifications	Jumlah Number	Jumlah Number	%
Institusi Lokal Local Institutions	14	1.898.068.444	23,58
Institusi Asing Foreign Institution	8	5.792.413.456	71,95
Individu Lokal Local Individuals	644	359.430.700	4,46
Individu Asing Foreign Individuals	3	51.400	0,00064
Jumlah Total	669	8.049.964.000	100,00

Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

List of Subsidiaries and/or Associated Entities

Per 31 Desember 2020, Perseroan memiliki 12 (dua belas) entitas anak, baik melalui kepemilikan langsung maupun kepemilikan tidak langsung. Daftar entitas anak Perseroan sebagai berikut:

As of December 31, 2020, the Company has 12 (twelve) subsidiaries, either through direct ownership or indirect ownership. A list of the Company's subsidiaries is as follows:

No.	Nama Entitas Anak Name of Subsidiary	Lokasi dan Wilayah Operasi Location and Operation Area	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Bidang Usaha Line of Business	%	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi per 31 Desember 2020 (US\$) Total Assets Before Elimination as of December 31, 2020 (US\$)	Status Operasi Operational Status
Kepemilikan Langsung Direct Ownership							
1	PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN) dan entitas anaknya and its subsidiaries	Kalimantan Timur East Kalimantan	2008	Produsen batubara termal Thermal Coal Producer	51,00	80.981.966	Beroperasi Operating
2	PT Trisensa Mineral Utama (TMU)	Kalimantan Timur East Kalimantan	2011	Produsen batubara termal Thermal Coal Producer	99,996	33.311.859	Beroperasi Operating
3	PT Toba Bumi Energi (TBUE) dan Entitas Anaknya and its subsidiary	Kalimantan Timur East Kalimantan	2007	Investasi di bidang pertambangan batubara termal Investment in thermal coal mining	99,996	48.607.363	Beroperasi Operating
4	PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU)	Kalimantan Timur East Kalimantan	2011	Perkebunan kelapa sawit Palm oil plantation	99,99	15.922.526	Beroperasi Operating
5	PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP)	Gorontalo	-	Produsen pembangkit listrik mandiri Independent Power Plant (IPP)	60,00	240.090.630	Belum Beroperasi secara komersial Not yet commenced commercial operation
6	PT Toba Bara Energi (TBAE) dan Entitas Anaknya and its subsidiary	Jakarta, Indonesia	2016	Investasi di bidang ketenagalistrikan Investment in Power Sector	99,60	310.233.279	Beroperasi Operating
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Toba Bumi Energi Indirect Ownership Through PT Toba Bumi Energi							
7	PT Indomining (IM)	Kalimantan Timur East Kalimantan	2007	Produsen batubara termal Thermal Coal Producer	99,99	43.266.684	Beroperasi Operating

No.	Nama Entitas Anak Name of Subsidiary	Lokasi dan Wilayah Operasi Location and Operation Area	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Bidang Usaha Line of Business	%	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi per 31 Desember 2020 (US\$) Total Assets Before Elimination as of December 31, 2020 (US\$)	Status Operasi Operational Status
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Toba Bara Energi Indirect Ownership Through PT Toba Bara Energi							
8	PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL)	Sulawesi Utara North Sulawesi	-	Produsen pembangkit listrik mandiri Independent Power Plant (IPP)	90,00	234.033.399	Belum Beroperasi secara komersial Not yet commenced commercial operation
9	PT Batu Hitam Perkasa (BHP)	Jakarta, Indonesia	1988	Investasi di bidang ketenagalistrikan Investment in Power Sector	99,99	64.092.615	Beroperasi Operating
10	PT Bayu Alam Sejahtera (BAS)	Nusa Tenggara Timur	-	Produsen pembangkit listrik mandiri Independent Power Plant (IPP)	99,97	12.222	Belum Beroperasi secara komersial Not yet commenced commercial operation
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Adimitra Baratama Nusantara Indirect Ownership Through PT Adimitra Baratama Nusantara							
11	PT Adimitra Baratama Niaga (Adimitra Niaga)	Jakarta Selatan South Jakarta	2017	Perdagangan batubara Coal trading	99,99	1.909.581	Beroperasi Operating
12	Adimitra Resources Pte. Ltd (Adimitra Resources)	Singapura Singapore	2018	Perdagangan batubara Coal trading	100,00	8.678.017	Beroperasi Operating

No.	Nama Entitas Asosiasi Name Associated Entities	Lokasi dan Wilayah Operasi Location and Operation Area	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Bidang Usaha Line of Business	%	Status Operasi Operational Status
1	PT Sulut Bola Prima	Manado Sulawesi Utara North Sulawesi	2019	Klub Sepak Bola Football Club Sulut United	30,00	Beroperasi Operating
2	PT Adimitra Energi Hidro (AEH)		-	Produsen pembangkit listrik mandiri Independent Power Plant (IPP)	49,00	Belum Beroperasi secara komersial Not yet commenced commercial operation

Entitas Anak

Subsidiaries

PT Adimitra Baratama Nusantara



Alamat Kantor | Office Address

Kantor Jakarta | Jakarta Office
Prosperity Tower, Level 37
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
DKI Jakarta, Indonesia
Telp : (021) 5020 0608
Fax : (021) 5020 0607

Kantor Site | Site Office

Jl. Habiba RT 04
Kelurahan Jawa, Sangasanga 75254
Kab. Kutai Kartanegara - Samarinda
Kalimantan Timur, Indonesia
Telp : (0541) 624 6569

PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN) adalah produsen batubara termal yang terbesar di antara entitas anak lainnya. Didirikan sejak 2004, ABN memiliki Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi No. 540/1691/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2009 tanggal 1 Desember 2009 dan mulai beroperasi pada September 2008. Konsesi batubara ABN seluas 2.990 hektar berlokasi di Desa Kampung Jawa, Kecamatan Sangasanga dan Desa Muara Kembang, Kecamatan Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara, atau sekitar 30 kilometer di sebelah tenggara Samarinda, ibu kota Kalimantan Timur.

ABN memiliki wilayah konsesi pada dua area yang berbeda, ABN Timur dan ABN Barat. ABN beroperasi berdasarkan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi No. 540/1691/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2009 pada 1 Desember 2009. Berdasarkan laporan JORC, ABN memiliki cadangan batubara sekitar 45 juta ton. ABN mulai melakukan kegiatan eksplorasi dan pembangunan infrastruktur pada tahun 2007, dan produksi komersial pada 2008.

Proses produksi ABN didukung oleh infrastruktur utama yang terdiri atas *stockpile* batubara, penghancur batubara, *overland conveyor* dan *jetty*. ABN mengangkut batubara dari *stockpile* ROM melalui *overland conveyor* sepanjang kurang lebih 5 kilometer yang langsung memuat batubara ke tongkang yang berukuran 300 feet di *jetty*.

PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN) is the largest producer of thermal coal among the Subsidiaries. Established since 2004, ABN has Production Operation Mining Business License No. 540/1691/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2009 dated 1 December 2009 and started to operate in September 2008. ABN's coal concessions cover 2,990 ha located in the Kampung Jawa Village, Sangasanga District and Muara Kembang Village, Muara Jawa District, Regency of Kutai Kartanegara, or about 30 kilometers southeast of Samarinda, the capital of East Kalimantan.

ABN has concessions in two different areas, ABN East and ABN West. ABN operates under Production Operation Mining Business License No. 540/1691/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2009 dated 1 December 2009. Based on the JORC report, ABN has coal reserves of approximately 45 million tons. ABN commenced exploration and infrastructure development in 2007 and commercial production in 2008.

ABN's production process is supported by key infrastructures consisting of coal stockpiles, coal crushers, overland conveyors and jetties. ABN transports the coal from the ROM stockpile through the overland conveyor, of approximately 5 km in length, which directly loads the coal on 300 feet-long barges at the jetty.

Entitas Anak Subsidiaries

Struktur Manajemen

Management Structure

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Jabatan	Nama Name	Position
Komisaris Utama	Dicky Yordan	President Commissioner
Komisaris	Imelda The	Commissioner
Komisaris	Sintong Pandjaitan	Commissioner

Direksi

Board of Directors

Jabatan	Nama Name	Position
Direktur Utama	Hamid Awaluddin	President Director
Direktur	Sudirdjo Widjaja	Director
Direktur	Michael Soerijadji	Director
Direktur	Pandu Patria Sjahrir	Director

PT Indomining



Alamat Kantor | Office Address

Kantor Jakarta | Jakarta Office
Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
DKI Jakarta, Indonesia
Telp : (021) 5020 0839
Fax : (021) 5020 0837

Kantor Site | Site Office

District 5,
Jl. Gajah Mada, Kel. Sangasanga Dalam
Kec. Sangasanga
Kab. Kutai Kartanegara - Samarinda,
Kalimantan Timur, Indonesia
Telp : (0541) 671 387
Fax : (0541) 671 310

PT Indomining adalah Entitas Anak dari PT Toba Bumi Energi, yang sepenuhnya (99,98%) dikendalikan secara tidak langsung oleh Perseroan. Kegiatan operasional IM, berdasarkan izin IUP-OP, dimulai pada Agustus 2007. Konsesi batubara Indomining terletak di Sangasanga, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, dan mencakup 683 hektar, bersebelahan dengan konsesi ABN.

Berdasarkan JORC 2018 IM memiliki cadangan total sebesar 13,1 juta ton. Kegiatan produksi IM dimulai pada 2007. Kalori batubara yang diproduksi IM adalah 5400 kkal/kg GAR dan 5600 kkal/kg GAR.

PT Indomining is a Subsidiary of PT Toba Bumi Energi, which is fully (99.98%) and indirectly controlled by the Company. IM's operating activities, based on IUP-OP permit, commenced in August 2007. The coal concession of Indomining is located at Sangasanga, Kutai Kartanegara, East Kalimantan, and has an area of 683 hectares, next to the concession area of ABN.

Based on the 2018 JORC IM has coal reserves of 13.1 million tons. Production at IM commenced in 2007. The coal calorific that IM produce are 5400 kkal/kg GAR and 5600 kkal/kg GAR.

Struktur Manajemen

Management Structure

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Jabatan	Nama Name	Position
Komisaris Utama	Saswinandi Sasmojo	President Commissioner
Komisaris	Roby Budi Prakoso	Commissioner

Direksi

Board of Directors

Jabatan	Nama Name	Position
Direktur Utama	Arthur Mangaratua Ebenheser Simatupang	President Director
Direktur	Ernald Loudy Kamil	Director
Direktur	Warachaya Dea	Director

PT Trisensa Mineral Utama



Alamat Kantor | Office Address

Kantor Jakarta | Jakarta Office
Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
DKI Jakarta, Indonesia
Telp : (021) 5020 0835
Fax : (021) 5020 0836

Kantor Site | Site Office

KM 23 Desa Tani Harapan
Kecamatan Loa Janan
Kab. Kutai Kartanegara - Samarinda
Kalimantan Timur, Indonesia
Telp : (0541) 726 8231
Fax : (0541) 726 8231

PT Trisensa Mineral Utama (TMU) adalah entitas anak yang sepenuhnya (99,99%) dimiliki oleh Perseroan. TMU memegang izin IUP-OP dan mulai beroperasi pada Oktober 2011. Konsesi TMU berlokasi di Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur dan mencakup 3.414 hektar. TMU membangun jalan angkut batubara menuju IM melalui ABN, sehingga dapat menggunakan infrastruktur penambangan milik IM.

Berdasarkan JORC 2018 TMU memiliki cadangan batubara berjumlah total 5,8 juta ton. TMU memulai produksi awal pada Oktober 2011. Kalori batubara yang diproduksi TMU adalah 4900 Kkal/kg GAR.

PT Trisensa Mineral Utama (TMU) is a Subsidiary fully (99.99%) owned by the Company. TMU has the IUP-OP permit and commenced operation in October 2011. The concession of TMU is located in Kutai Kartanegara, East Kalimantan, and has an area of 3,414 hectares. TMU has coal hauling road to IM through ABN, enabling it to utilize the mining infrastructure of IM.

Based on the 2018 JORC TMU has total coal reserves of 5.8 million tons. TMU commenced initial production in October 2011. The coal calorific that TMU produces is 4900 Kcal/kg GAR.

Entitas Anak

Subsidiaries

Struktur Manajemen

Management Structure

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Jabatan	Nama / Name	Position
Komisaris Utama	Justarina Sinta Marisi Naiborhu	President Commissioner
Komisaris	Alvin Firman Sunanda	Commissioner

Direksi

Board of Directors

Jabatan	Nama / Name	Position
Direktur Utama	Suaidi Marasabessy	President Director
Direktur	Ernald Loudy Kamil	Director
Direktur	Teguh Alamsyah	Director
Direktur	Warachaya Dea	Director

PT Perkebunan Kaltim Utama I



PT PERKEBUNAN KALTIM UTAMA I

Alamat Kantor / Office Address

Kantor Jakarta / Jakarta Office
Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
Telp : (021) 5020 0835
Fax : (021) 5020 083

Kantor Site / Site Office
Desa Tani Harapan
Kecamatan Loa Janan
Kab. Kutai Kartanegara - Samarinda
Kalimantan Timur
Indonesia
Telp : (0541) 796 4704
Fax : (0541) 796 4704

PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU) adalah entitas anak yang mayoritas sahamnya (99,99%) dimiliki oleh Perseroan. PKU bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit. PKU memiliki Izin Usaha Budi Daya Perkebunan Komoditi Kelapa Sawit yang berlaku untuk jangka waktu tiga puluh tahun. Kegiatan kebun kelapa sawit dilaksanakan di area HGU dengan total luas sebesar 8.633 hektar yang terletak di Kelurahan Tani Bhakti, Tani Harapan, dan Batuah, di Kecamatan Loa Janan, Kelurahan Jawa, di Kecamatan Sangasanga, dan Kelurahan Dondang dan Teluk Dalam di Kecamatan Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Pada 2016, pabrik kelapa sawit PKU siap beroperasi dengan kapasitas 30 ton Tandan Buah Segar (TBS) per jam untuk meningkatkan nilai tambah melalui hilirisasi.

PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU) is a Subsidiary 99.99% owned by the Company. PKU is engaged in the palm oil plantation sector. PKU has a Palm Commodity Plantation Cultivation Business License valid for a period of thirty years. Palm plantation activities are conducted in the HGU area totaling 8,633 hectares in areas of Tani Bhakti, Tani Harapan, and Batuah Sub-District, at Loa Janan District, Jawa Sub-District, at Sangasanga District, and Dondang and Teluk Dalam Sub-District at Muara Jawa District, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan.

In 2016, PKU palm factory was ready to operate with a capacity of 30 tons of Fresh Fruit Bunches (FFB) per hour to increase added value through downstream.

Struktur Manajemen

Management Structure

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Jabatan	Nama Name	Position
Komisaris Utama	Pandu Patria Sjahrir	President Commissioner
Komisaris	Teguh Alamsyah	Commissioner

Direksi

Board of Directors

Jabatan	Nama Name	Position
Direktur Utama	Suaidi Marasabessy	President Director
Direktur	Pria Fardio Syaiful Dinar	Director
Direktur	Lukman Prasetyo	Director

PT Gorontalo Listrik Perdana



Alamat Kantor | Office Address

Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
Telp : (021) 5020 0863
Fax : (021) 5020 0862

PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP) berdiri sejak Februari 2016 dan berlokasi di Kabupaten Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo, Sulawesi. PT GLP didirikan untuk mengelola pengembangan proyek PLTU berkapasitas 2x50 MW. Pada 14 Juli 2016, Perseroan memperoleh *Power Purchase Agreement* (PPA) dengan masa kontrak 25 tahun melalui skema *Independent Power Producer* (IPP).

PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP) was established in February 2016 and is located in North Gorontalo Regency, Gorontalo Province, Sulawesi. PT GLP was established to manage the development of a 2x50 MW CFPP project. On 14 July 2016, the Company obtained a *Power Purchase Agreement* (PPA) with a 25-year contract period through an *Independent Power Producer* (IPP) scheme.

Struktur Manajemen

Management Structure

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Jabatan	Nama Name	Position
Komisaris Utama	Suaidi Marasabessy	President Commissioner
Komisaris	Arthur Mangaratua Ebenheser Simatupang	Commissioner

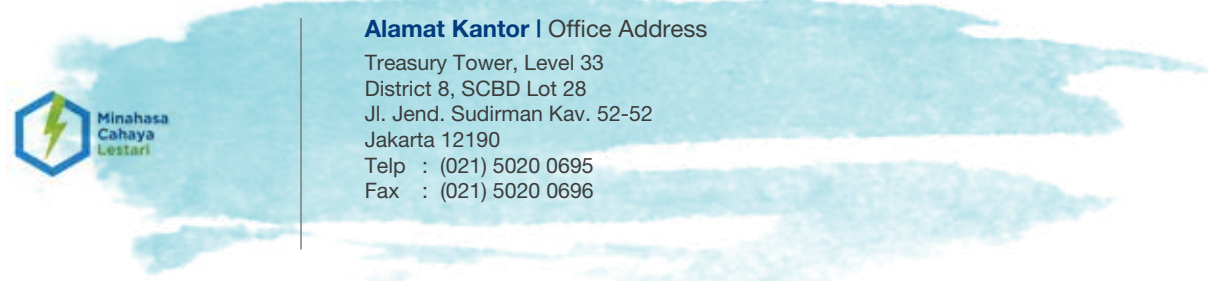
Entitas Anak Subsidiaries

Direksi

Board of Directors

Jabatan	Nama Name	Position
Direktur Utama	Juli Oktarina	President Director
Direktur	Pria Fardio Syaiful Dinar	Director
Direktur	Qi Feng	Director

PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL)



Dibentuk pada bulan Maret 2017 dan bergerak di bidang kelistrikan. MCL dikelola oleh konsorsium PT Toba Bara Sejahtera Tbk (90%) dan Sinohydro Corporation Co. Ltd (10%).

Established in March 2017 and operating in the power plant sector. MCL is managed by a consortium of PT Toba Bara Sejahtera Tbk (90%) and Sinohydro Corporation Co. Ltd (10%).

MCL didirikan untuk mengelola proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dengan kapasitas 2x50 MW dan berlokasi di Kabupaten Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara, Sulawesi. Pada tanggal 7 April 2017, Perseroan memperoleh PPA dengan masa kontrak 25 tahun melalui skema IPP.

MCL is established to manage the Steam Power Plant (PLTU) project with a capacity of 2x50 MW and is located in North Minahasa Regency, North Sulawesi Province, Sulawesi. On April 7, 2017, the Company acquired PPA with contract terms of 25 years under IPP.

Struktur Manajemen

Management Structure

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Jabatan	Nama Name	Position
Komisaris Utama	Suaidi Marasabessy	President Commissioner
Komisaris	Arthur Mangaratua Ebenheser Simatupang	Commissioner

Direksi

Board of Directors

Jabatan	Nama Name	Position
Direktur Utama	Dimas Wibowo	President Director
Direktur	Arief Wicaksono Cahyadi	Director

PT Toba Bumi Energi (TBUE)

PT. TOBA BUMI ENERGI

Alamat Kantor | Office Address

Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
Telp : (021) 5020 0839
Fax : (021) 5020 0837

TBUE diakuisisi oleh Perseroan pada tanggal 26 November 2010, dengan jumlah kepemilikan saat itu adalah sebesar 52,5%. Pada tanggal 21 Maret 2012, Perseroan mengakuisisi kepemilikan saham pemegang saham TBUE yang lain sehingga total kepemilikan Perseroan dalam TBUE selanjutnya menjadi sebesar 99,99%.

TBUE was acquired by the Company on November 26, 2010, with total ownership of 52.5%. On March 21, 2012, the Company acquired the ownership of another shareholder of TBUE, bringing the Company's total ownership of TBUE to become 99.99%.

TBUE merupakan perusahaan investasi dan induk perusahaan dari IM. Kepemilikan saham TBUE dalam IM adalah sebesar 99,99%.

TBUE is an investment company and parent company of IM. TBUE share ownership in IM is 99.99%.

Struktur Manajemen

Management Structure

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Jabatan	Nama Name	Position
Komisaris Utama	Justarina Sinta Marisi Naiborhu	President Commissioner
Komisaris	Dicky Yordan	Commissioner

Direksi

Board of Directors

Jabatan	Nama Name	Position
Direktur Utama	Arthur Mangaratua Ebenheser Simatupang	President Director
Direktur	Ernald Loudy Kamil	Director

Entitas Anak Subsidiaries

PT Toba Bara Energi (TBAE)



Alamat Kantor | Office Address

Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
Telp : (021) 5020 0353
Fax : (021) 5020 0352

TBAE didirikan oleh Perseroan pada tanggal 29 November 2016 dan mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 1 Desember 2016. TBAE dibentuk Perseroan sebagai perusahaan investasi yang dimaksudkan sebagai induk perusahaan dari bisnis listrik Perseroan. Saat ini TBAE memiliki 90% kepemilikan saham dalam MCL dan juga bersama dengan Perseroan memiliki 100% kepemilikan saham di BHP.

TBAE was established by the Company on November 29, 2016 and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on December 1, 2016. TBUE was formed by the Company as an investment company to parent the Company's electricity business. Currently TBAE has a 90% share ownership in MCL and also together with the Company owns 100% shareholder ownership in BHP.

Struktur Manajemen

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Jabatan	Nama Name	Position
Komisaris	Pandu Patria Sjahrir	Commissioner

Direksi Board of Directors

Jabatan	Nama Name	Position
Direktur Utama	Arthur Mangaratua Ebenheser Simatupang	President Director
Direktur	Dimas Adi Wibowo	Director

Management Structure

PT Batu Hitam Perkasa (BHP)



Alamat Kantor | Office Address

Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
Telp : +6221 5020 0353
Fax : +6221 5020 0352

BHP diakuisisi Perseroan secara langsung dan tidak langsung pada 12 Desember 2018 dengan kepemilikan 100%. BHP adalah merupakan perusahaan investasi yang memiliki 5% saham di PT Paiton Energy dan Minejasa Capital B.V. PT Paiton Energy, produsen listrik independen pertama di Indonesia, memiliki tiga unit pembangkit listrik tenaga uap (Unit 7, Unit 8, dan Unit 3) dengan total kapasitas 2.045 MW di Probolinggo Kabupaten, Jawa Timur. Unit 7 (615 MW) dan 8 (615 MW) masing-masing mulai beroperasi komersial pada Mei dan Juli 1999, sedangkan Unit 3 (815 MW) memulai operasi komersial pada Maret 2012.

BHP was acquired the Company directly and indirectly on December 12, 2018 with 100% of ownership. BHP is an investment company that has a 5% share in PT Paiton Energy and Minejasa Capital B.V. PT Paiton Energy, the first independent electricity producer in Indonesia, runs three units of coal-fired power plant (Unit 7, Unit 8, and Unit 3) with a total capacity of 2,045 MW in Probolinggo Regency, East Java. Units 7 (615 MW) and 8 (615 MW) each began commercial operations in May and July 1999, while Unit 3 (815 MW) commenced commercial operations in March 2012.

Struktur Manajemen

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Jabatan	Nama Name	Position
Komisaris	Pandu Patria Sjahrir	Commissioner

Direksi

Board of Directors

Jabatan	Nama Name	Position
Direktur	Dicky Yordan	Director

Management Structure

Entitas Anak Subsidiaries

PT Adimitra Baratama Niaga (Adimitra Niaga)



Alamat Kantor | Office Address

Prosperity Tower, Level 37
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
DKI Jakarta, Indonesia
Telp : (021) 5020 0608
Fax : (021) 5020 0607

Adimitra Niaga didirikan oleh entitas anak Perseroan, yaitu ABN, bersama dengan Perseroan pada tanggal 29 September 2017, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 11 Oktober 2017. ABN memiliki 99,9% saham pada Adimitra Niaga dan sisa sahamnya sebesar 0,01% dimiliki oleh Perseroan. Adimitra Niaga didirikan dengan tujuan untuk melakukan kegiatan usaha dalam bidang perdagangan batubara.

Adimitra Niaga was established by the Company's subsidiary namely ABN together with the Company on September 29, 2017, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on October 11, 2017. ABN owns 99.9% shares in Adimitra Niaga and the remaining 0.01% shares are owned by the Company. Adimitra Niaga was formed to carry out business activities in coal trading.

Struktur Manajemen

Management Structure

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Jabatan	Nama Name	Position
Komisaris	Pandu Patria Sjahrir	Commissioner

Direksi

Board of Directors

Jabatan	Nama Name	Position
Direktur Utama	Michael Soerijadji	President Director
Direktur	Sudirdjo Widjaja	Director
Direktur	Victor Jaya Saputra	Director

Adimitra Resources Pte Ltd (Adimitra Resources)

ADIMITRA RESOURCES PTE LTD

Alamat Kantor | Office Address

8 Robinson Road #06-00
ASO Building
Singapura 048544
Telp : (021) 5020 0608
Fax : (021) 5020 0607

Adimitra Resources didirikan oleh Entitas Anak Perseroan, yaitu ABN pada tanggal 23 Agustus 2018 di Singapura. Kegiatan usaha Adimitra Resources adalah bergerak di bidang perdagangan besar termasuk kegiatan impor dan ekspor batubara.

Adimitra Resources was established by the Company's subsidiary namely ABN, on August 23, 2018 in Singapore. Adimitra Resources engaged in wholesale trading, including coal import and export activities.

Struktur Manajemen

Management Structure

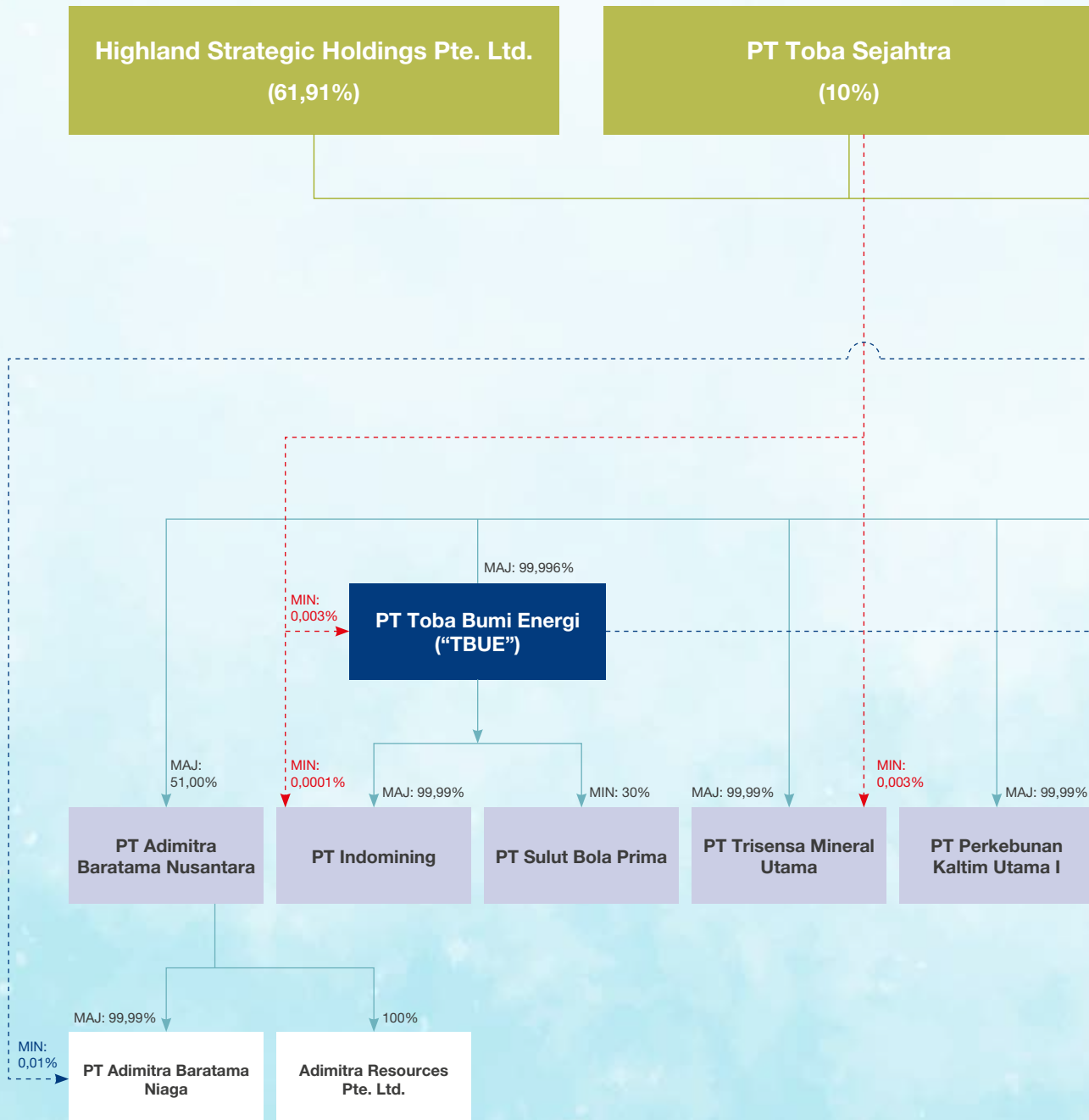
Direksi

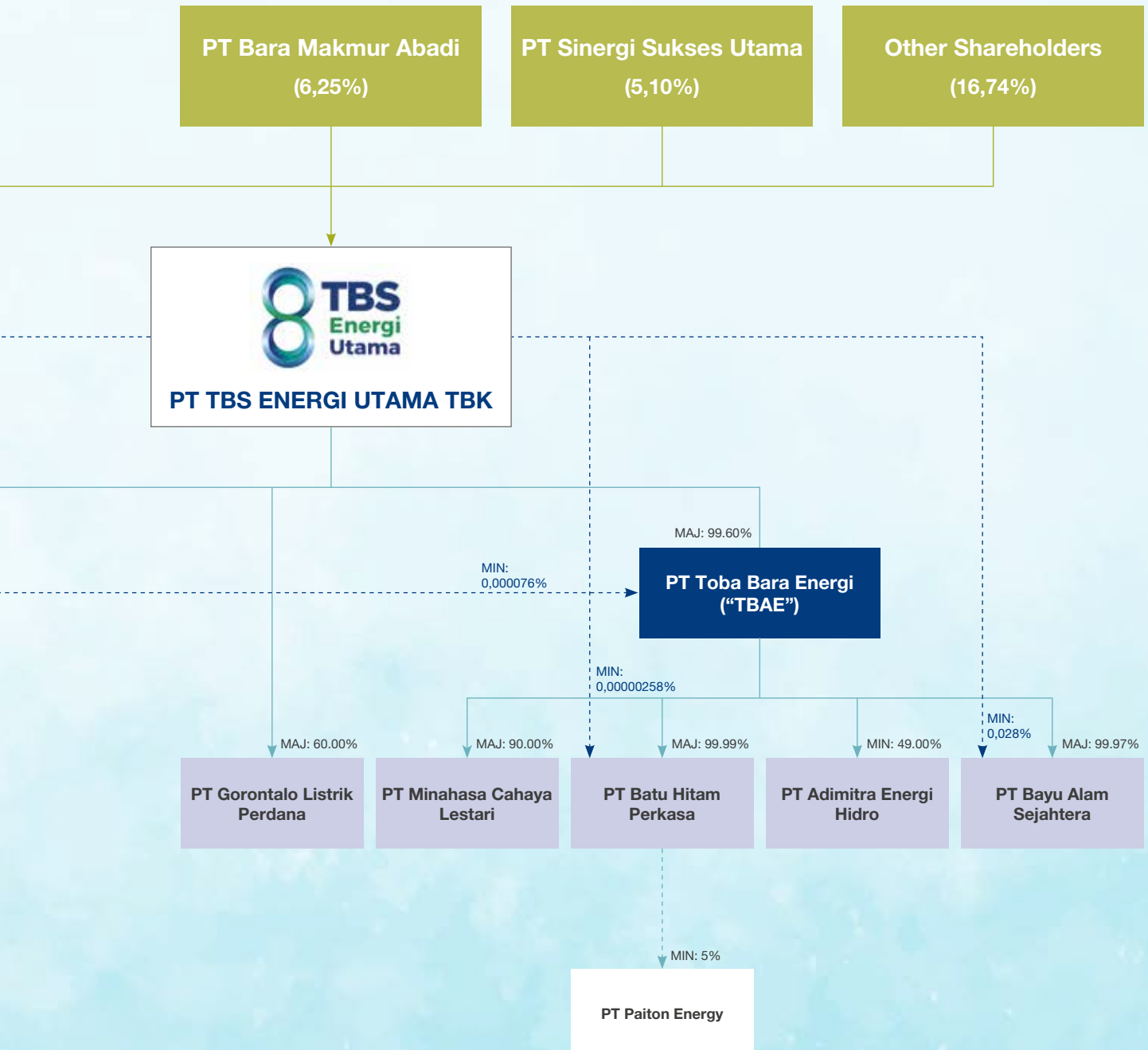
Board of Directors

Jabatan	Nama Name	Position
Direktur Utama	Michael Soerijadji	President Director
Direktur	Dicky Yordan	Director
Direktur	Sudirdjo Widjaja	Director

Struktur Grup Perusahaan

Corporate Group Structure





Kronologi Pencatatan Saham

Shares Listing Chronology

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 6 Juli 2012, di tengah situasi penuh tantangan bagi pasar batubara pada umumnya. Sebanyak 210.681.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 200 per saham, tercatat di BEI, yang mewakili 10,47% dari modal disetor penuh dan ditempatkan Perseroan. Jumlah saham yang ditawarkan kepada publik dengan harga Rp1.900 per saham melalui IPO menghasilkan dana Rp400.293.900.000 untuk Perseroan.

Saham Perseroan tercatat di BEI dengan kode saham TOBA.

Pada tanggal 31 Mei 2019, Perseroan melakukan transaksi pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:4. Transaksi tersebut menyebabkan perubahan nilai nominal saham yang sebelumnya sebesar Rp200 (dua ratus Rupiah) per lembar saham dengan jumlah lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebesar 2.012.490.000 menjadi Rp50 (nilai penuh) per lembar saham dengan jumlah lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebesar 8.049.964.000.

Pada penutupan perdagangan saham tanggal 30 Desember 2019, harga saham Perseroan adalah senilai Rp358 per saham.

The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on July 6, 2012, under challenging conditions for the coal market in general. A total of 210,681,000 common shares at a nominal value of Rp200 per share were listed on the Exchange, representing 10.47% of the Company's fully paid and invested capital. The shares offered to the public at the IPO at a price of Rp1,900 per share generated proceeds of Rp400,293,900,000 for the Company.

Shares of the Company are listed on IDX with the ticker code TOBA.

On May 31, 2019, the Company conducted a stock split with a ratio of 1:4. The transaction caused a change in the nominal value of shares which was previously from Rp200 (two hundred Rupiah) per share, with the number of issued and paid-up shares amounted to 2,012,490,000, to Rp50 (full amount) per share with the number of issued and paid-up shares amounted to 8,049,964,000.

At the close of stock market on December 30, 2019, the Company's share price was Rp358 per share.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Hingga 31 Desember 2020 Perseroan tidak melakukan pencatatan obligasi atau efek lainnya.

As of December 31, 2020, the Company has not yet listed any other bonds or securities.

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professionals

Lembaga Penunjang Supporting Institutions	Nama Lembaga Name of Institutions	Alamat Address	Periode Penugasan Period
Akuntan Publik Public Accountant	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2, Lt. 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 T : (021) 5289 5000 F : (021) 5289 4100	Sejak 2015 Since 2015
Notaris Notary	Aulia Taufani, SH	Menara Sudirman, Lt.18 Jl. Jend. Sudirman Kav. 60 Jakarta 12190 T : (021) 520 4778 F : (021) 520 4780	<i>Project-based</i> Project-based
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Datindo Entrycom	Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120 T : (021) 350 8077 (Hunting) F : (021) 350 8078	Sejak 2012 Since 2012



Alamat Jaringan Operasional

Operational Network Address

PT TBS Energi Utama Tbk

Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
T : (021) 5020 0353
F : (021) 5020 0352

PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN)

Kantor Jakarta | Jakarta Office
Prosperity Tower, Level 37
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
DKI Jakarta, Indonesia
T : (021) 5020 0608
F : (021) 5020 0607

Kantor Site | Site Office

Jl. Habiba RT 04
Kelurahan Jawa, Sangasanga 75254
Kab. Kutai Kartanegara - Samarinda
Kalimantan Timur, Indonesia
T/F: (0541) 671 259

PT Indomining (IM)

Kantor Jakarta | Jakarta Office

Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
DKI Jakarta, Indonesia
T : (021) 5020 0839
F : (021) 5020 0837

Kantor Site | Site Office

Jl. Raya Sangasanga - Pendingin Rt 23
Kel. Sangasanga Dalam,
Kec. Sangasanga
Kab. Kutai Kartanegara - Samarinda,
Kalimantan Timur, Indonesia
T: (0541) 671 387
F: (0541) 671 310

PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP)

Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
T : (021) 5020 0863
F : (021) 5020 0862

PT Trisensa Mineral Utama (TMU)

Kantor Jakarta | Jakarta Office

Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
DKI Jakarta, Indonesia
T : (021) 5020 0835
F : (021) 5020 0836

Kantor Site | Site Office

KM 23 Desa Tani Harapan
Kecamatan Loa Janan
Kab. Kutai Kartanegara - Samarinda
Kalimantan Timur, Indonesia
T/F: (0541) 624 6569

PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL)

Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
T : (021) 5020 0695
F : (021) 5020 0696

PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU)

Kantor Jakarta | Jakarta Office

Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
T : (021) 5020 0835
F : (021) 5020 0836

Kantor Site | Site Office

Desa Tani Harapan
Kecamatan Loa Janan
Kab. Kutai Kartanegara - Samarinda
Kalimantan Timur
Indonesia
T : (0541) 796 4704
F : (0541) 796 4704

PT Toba Bumi Energi (TBUE)

Treasury Tower, Level 33
8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
T : (021) 5020 0839
F : (021) 5020 0837

PT Toba Bara Energi (TBAE)

Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
T : (021) 5020 0353
F : (021) 5020 0352

PT Batu Hitam Perkasa (BHP)

Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
T : (021) 5020 0353
F : (021) 5020 0352

PT Adimitra Baratama Niaga (Adimitra Niaga)

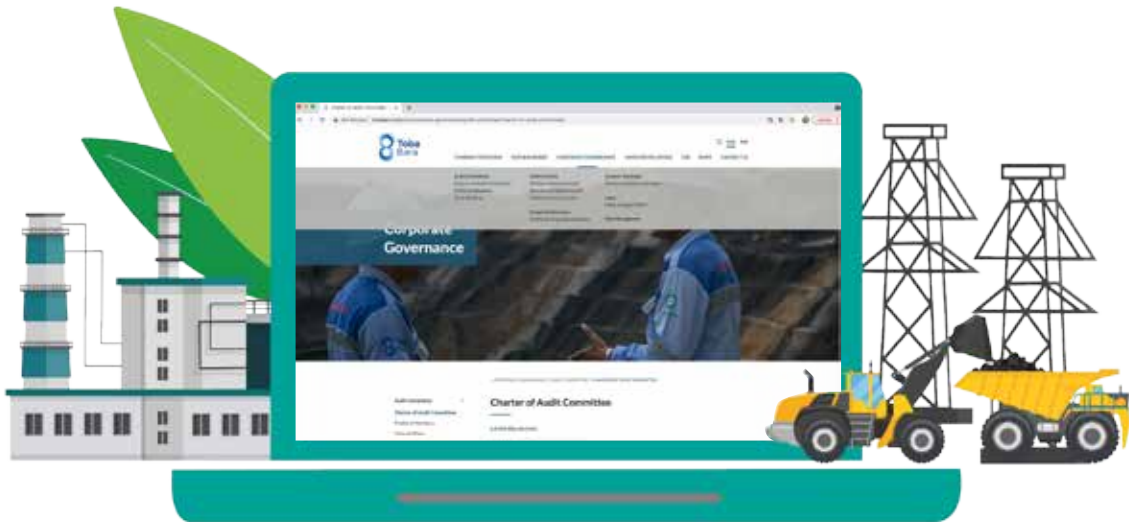
Prosperity Tower, Level 37
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
DKI Jakarta, Indonesia
T : (021) 5020 0608
F : (021) 5020 0607

Adimitra Resources Pte Ltd (Adimitra Resources)

8 Robinson Road #06-00
ASO Building
Singapura 048544
T : (021) 5020 0608
F : (021) 5020 0607

Informasi Situs Web Perusahaan

Information of Company's Website



Untuk menerapkan prinsip keterbukaan dalam pengelolaan perusahaan, Perseroan mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 8 tahun 2015 Tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan telah mengembangkan situs web resmi (*corporate website*) dengan alamat www.tobabara.com yang dapat diakses oleh seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan. Situs web Perseroan yang disajikan dalam dua pilihan bahasa, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, menampilkan informasi penting dan relevan yang dapat diakses oleh pemegang saham, investor, pemangku kepentingan lainnya dan masyarakat. Secara berkala, Perseroan menyempurnakan dan memperbarui informasi yang ada di dalam situs web Perseroan agar semakin informatif.

Pada halaman utama (*homepage*) tersedia *bar navigasi* untuk memudahkan pengunjung mengakses halaman informasi yang terbagi dalam 6 kelompok besar dan 1 halaman kontak, yaitu 1) Sekilas Perusahaan, 2) Bisnis Kami, 3) Tata Kelola Perusahaan, 4) Hubungan Investor, 5) CSR, 6) Berita, dan 7) Hubungi Kami.

To apply the principle of openness in management, the Company complies with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8 of 2015 concerning the Website of the Issuer or Public Company. The Company has developed a corporate website with the address of www.tobabara.com which can be accessed by all shareholders and stakeholders. The Company's website, presented in two languages, Indonesian and English, displays important and relevant information that can be accessed by shareholders, investors, other stakeholders and the public. Periodically, the Company refines and updates the information contained on the Company's website in order to make it more informative.

On the main page (*homepage*) there is a navigation bar to help visitors accessing information pages that are divided into 6 large groups and 1 contact page, namely 1) Company Overview, 2) Our Business, 3) Corporate Governance, 4) Investor Relations, 5) CSR, 6) News, and 7) Contact Us.

Informasi Situs Web Perusahaan

Information of Company's Website

Sekilas Perusahaan

Pada halaman ini pengunjung dapat mengakses informasi umum atau profil perusahaan antara lain riwayat singkat Perseroan, visi, misi dan strategi perusahaan, struktur organisasi, keunggulan kompetitif, rekam jejak, informasi dan profil pemegang saham utama, struktur kepemilikan serta profil Dewan Komisaris dan Direksi. Di halaman ini juga tersedia informasi mengenai anak perusahaan, serta Anggaran Dasar Perseroan.

Bisnis Kami

Pada halaman ini tersedia informasi mengenai profil bisnis Perseroan yang terdiri dari segmen Pertambangan, Perkebunan dan Listrik.

Tata Kelola Perusahaan

Halaman tata kelola perusahaan menyajikan informasi mengenai Komite Audit (meliputi Piagam Komite Audit, profil anggota serta periode jabatan), Unit Audit Internal (meliputi Piagam Audit Internal, struktur audit internal serta profil Kepala Audit Internal), profil Sekretaris Perusahaan, profil Kepala Hubungan Investor dan profil Kepala Bidang Hukum, serta sistem pengendalian internal dan manajemen risiko.

Hubungan Investor

Halaman ini disediakan bagi investor dan calon investor yang ingin memperoleh informasi mengenai saham Perseroan, informasi keuangan, informasi mengenai pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, perkembangan kinerja operasional Perseroan triwulanan, publikasi presentasi Perseroan, laporan dan fakta material yang telah disampaikan Perseroan ke regulator, kebijakan dividen, prospektus dan informasi lainnya. Pada halaman ini terdapat *softcopy* Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan triwulanan 6 tahun terakhir yang dapat diunduh.

CSR

Halaman CSR menampilkan komitmen Perseroan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), pokok-pokok penerapan CSR, serta arsip kegiatan CSR yang telah dilaksanakan.

Berita

Halaman Berita menampilkan berbagai pemberitaan mengenai Perseroan dan anak perusahaan yang dimuat di media cetak (nasional maupun lokal), televisi atau media *online*.

Company Overview

In this pages, visitors can access general information or company profiles, including the Company's brief history, vision, mission and corporate strategy, organizational structure, competitive advantage, track record, information and profiles of major shareholders, ownership structure and profiles of the Board of Commissioners and Directors. Information on the subsidiaries is also available on this page, as well as the Company's Articles of Association.

Our Business

This page provides information about the Company's business profile which consists of the Mining, Plantation and Electricity segments.

Corporate Governance

This corporate governance page presents information about the Audit Committee (including Audit Committee Charter, profile of members and term of office), Internal Audit Unit (includes Internal Audit Charter, internal audit structure and profile of Head of Internal Audit), profile of Corporate Secretary, profile of Head of Relations Investor and profile of Head of Legal Affairs, as well as internal control and risk management systems.

Investor Relation

This page is provided for investors and prospective investors who want to obtain information about the Company's shares, financial information, information regarding the implementation of the General Meeting of Shareholders, quarterly development of the Company's operational performance, publication of Company presentations, reports and material facts that have been submitted by the Company to regulators, policies dividends, prospectuses and other information. On this page there is also a softcopy of the Annual Report and Financial Statements of the last 6 years that can be downloaded.

CSR

This CSR page shows the Company's commitment towards corporate social responsibility (CSR), key points in the implementation of CSR, as well as the archive of CSR activities that have been carried out.

News

This News page features news about the Company and its subsidiaries, which are published in printed media (national and local), on television or online media.

Hubungi Kami

Perseroan menyediakan fasilitas “Hubungi Kami” atau “Contact Us” yang dilengkapi dengan form isian untuk diisi pengunjung yang ingin menyampaikan pesan, saran, kritik, keluhan atau permintaan data kepada Perseroan. Halaman kontak merupakan wujud dari komitmen Perseroan untuk menerapkan prinsip transparansi dengan membuka komunikasi dua arah antara Perseroan dengan pemangku kepentingannya.

Media Sosial

Selain menyediakan situs web sebagai saluran keterbukaan informasi, Perseroan mengoptimalkan pemanfaatan media sosial sebagai media komunikasi dan penyebaran informasi tentang aktivitas Perseroan kepada masyarakat luas. Akun media sosial yang dimiliki adalah Facebook (Fan Page: PT TBS Energi Utama Tbk, Instagram (@tbsenergiutama), dan kanal video Youtube (PT TBS Energi Utama Tbk).

Perseroan menggunakan media sosial sebagai media penyebaran informasi baik yang bersifat umum, himbauan dan edukasi (Protokol Kesehatan, trivia, dan sebagainya), maupun informasi yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan (proses produksi ramah lingkungan, penerapan *environmental, social and governance* (ESG) di dalam proses bisnis, praktik Keselamatan dan kesehatan kerja, dan program CSR).

Contact Us

The Company provides “Contact Us” or “Contact Us” facilities, which are equipped with forms to be filled in by visitors who wish to convey messages, suggestions, criticisms, complaints or requests for data to the Company. The contact page is a form of the Company’s commitment to apply the principle of transparency by providing two-way communication between the Company and its stakeholders.

Social Media

Besides providing website as a channel for information disclosure, the Company also optimizes the utilization of social media for media of communication and distribution of information on the Company’s activities for public at large. The Company’s account The social media account that the Company currently has is Facebook (Fan Page: PT TBS Energi Utama Tbk, Instagram (@tbsenergiutama), and Youtube video channel (PT TBS Energi Utama Tbk).

The Company uses social media as a medium for the dissemination of information, both general, appeal and education (Health Protocol, trivia, etc.), as well as information relating to the Company’s business activities (environmentally friendly production processes, environmental, social and governance implementation (ESG) in business processes, occupational safety and health practices, and CSR programs).







ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Kondisi Perekonomian Global dan Domestik Global and Domestic Economic Conditions	96
Tinjauan Industri Industry Overview	100
Tinjauan Kinerja Usaha Business Performance Overview	104
Tinjauan Keuangan Financial Review	118

Kondisi Perekonomian Global dan Domestik

Global and Domestic Economic Conditions



Upaya pencegahan penyebaran COVID-19 seperti karantina wilayah dan pembatasan perjalanan menyebabkan permintaan barang dan jasa menurun drastis, rantai pasokan global terganggu, jatuhnya berbagai harga komoditas, dan volatilitas pasar keuangan meningkat.

COVID-19 prevention measures such as quarantine and travel restriction lead to the drastic decrease of goods and services demand. At the same time, it also disrupts global value chain, decreases commodities' prices, and increases volatility in financial market.

Pada tahun 2020, dunia dihadapkan pada pandemi virus Corona (COVID-19) yang berawal dari Wuhan, China pada November 2019. Sejak akhir Februari 2020, COVID-19 sudah menyebar ke berbagai negara di luar China. Episentrum penyebaran COVID-19 bergeser ke Amerika Serikat, Eropa serta negara-negara berkembang. Pada 11 Maret 2020, Badan Kesehatan Dunia (WHO) mengumumkan penyebaran COVID-19 sebagai pandemi global, dan merekomendasikan tindakan pencegahan dan mitigasinya. Berdasarkan data dari situs Worldometer, per 31 Desember 2020 sudah 83.844.211 orang terinfeksi COVID-19 di seluruh dunia dan 1.826.376 juta di antaranya meninggal. Di Indonesia, sebanyak 743.198 orang terinfeksi dengan 22.138 orang meninggal.

Berbagai negara berusaha mencegah meluasnya penyebaran COVID-19 dengan menerapkan kebijakan pembatasan yang memicu resesi global terdalam dalam delapan dekade. Karantina wilayah (*lockdown*) dan penutupan perbatasan yang dilakukan banyak negara menyebabkan permintaan global untuk barang dan jasa turun drastis seiring dengan anjaknya arus pariwisata dan harga komoditas, terganggunya rantai pasokan global, dan meningkatnya volatilitas pasar keuangan.

Pandemi COVID-19 telah menimbulkan krisis multidimensi; krisis kesehatan, krisis ekonomi dan krisis politik. Ekonomi global terdampak parah pada triwulan I dan II 2020 dan membawa dunia ke ambang resesi akibat kebijakan yang diberlakukan untuk mengendalikan penyebaran COVID-19.

Pertumbuhan ekonomi dan perdagangan global mulai membaik di triwulan III 2020 seiring pembukaan kembali aktivitas ekonomi secara parsial di beberapa negara dan dukungan berbagai kebijakan stimulus ekonomi yang signifikan untuk mengatasi resesi akibat pandemi.

Pandemi COVID-19 juga berdampak besar terhadap ekonomi Indonesia. Pertumbuhan ekonomi domestik turun tajam dari 4,97% pada triwulan IV 2019 menjadi hanya 2,97% pada triwulan I 2020. Pemerintah mengumumkan adanya kasus COVID-19 di awal Maret yang diikuti dengan penerapan kebijakan pembatasan mobilitas di pertengahan Maret dan karantina wilayah pada April hingga Juni yang menyebabkan situasi ekonomi memburuk sehingga menarik turun pertumbuhan ekonomi di triwulan pertama.

Untuk pertama kalinya sejak krisis ekonomi 1997/1998, pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami kontraksi (pertumbuhan negatif) sebesar negatif 5,32% pada triwulan II 2020. Lemahnya konsumsi masyarakat akibat kebijakan

In 2020, the world faced Corona virus (COVID-19) pandemic that started in Wuhan, China in November 2019. Since the end of February 2020, COVID-19 has spread to various countries outside China. The epicenter of COVID-19 spread then shifted to the United States, Europe and developing countries. On March 11, 2020, the World Health Organization (WHO) announced the spread of the corona virus (COVID-19) as a global pandemic, and recommended prevention and mitigation measures. Based on data from Worldometer website, as of December 31, 2020, 83,844,211 people were infected with COVID-19 worldwide and 1,826,376 million of them died. In Indonesia, as many as 743,198 people were infected and 22,138 of them died.

Multiple countries are trying to prevent the spread of COVID-19 by implementing tight restriction policy which sparked global recession at historical low in eight decades. Lockdowns and travel restrictions imposed by many countries have caused global demand for goods and services to drop dramatically as tourism flows and commodity prices plummet, global supply chains are disrupted and financial market volatility increases.

COVID-19 causes a multidimensional crisis: health crisis, economic crisis and political crisis. Global economy was severely affected in the first and second quarters of 2020 and brought the world to the brink of recession due to policies that were put in place to control the COVID-19 pandemic.

The global economic growth and trade began to improve in the third quarter of 2020, in line with the partial reopening of economic activities in several countries and the support of various stimulus policies that were very significant to overcome recession caused by the pandemic.

The COVID-19 pandemic had a major impact on Indonesian economy. Domestic economic growth fell sharply from 4.97% in the fourth quarter of 2019 to only 2.97% in the first quarter of 2020. The government announced the first COVID-19 case in early March followed by implementation of mobility restriction policy in mid-March and lockdown in April to June which caused the economic situation to worsen, dragging down economic growth in the first quarter.

For the first time since the economic crisis in 1997/1998, Indonesia's economic growth experienced a contraction (negative growth) of negative 5.32% in the second quarter of 2020. Weak public consumption due to social restriction

Kondisi Perekonomian Global dan Domestik

Global and Domestic Economic Conditions

pembatasan sosial untuk mencegah penyebaran virus menjadi penyebab utama terkontraksinya perekonomian. Hampir semua sektor mengalami tekanan.

Meski terkena dampak yang besar, perekonomian Indonesia dapat berangsur pulih pada triwulan berikutnya. Dibandingkan dengan triwulan II, perekonomian Indonesia mampu tumbuh positif pada triwulan III menjadi negatif 3,49%. Hal ini menunjukkan adanya proses pemulihan dan pembalikan arah (*turning point*) dari aktivitas-aktivitas ekonomi nasional menuju zona positif. Seluruh komponen pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan, baik dari sisi pengeluaran maupun sisi produksi.

Pertumbuhan ekonomi membaik sejalan meningkatnya realisasi stimulus fiskal dan mobilitas masyarakat, serta membaiknya permintaan global. Pelonggaran kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) menjadi penopang perbaikan permintaan domestik secara bertahap baik konsumsi maupun investasi. Sedangkan peningkatan permintaan global terutama dari Amerika Serikat (AS) dan China mendorong perbaikan kinerja ekspor.

Perbaikan ekonomi domestik berlanjut di triwulan IV 2020 tercermin pada perkembangan positif sejumlah indikator makroekonomi tercermin dari tingkat inflasi yang stabil, defisit neraca berjalan yang rendah, cadangan devisa yang tinggi serta pergerakan nilai tukar rupiah dan pasar saham kembali menguat. Pada triwulan IV 2020, perbaikan terus berlanjut meskipun angka pertumbuhan masih negatif 2,19%. Dengan demikian, secara tahunan realisasi pertumbuhan ekonomi 2020 hanya terkontraksi atau negatif 2,07%. Sebelumnya, International Monetary Fund (IMF) memprediksi ekonomi Indonesia secara tahunan hanya akan terkontraksi 1,5% pada 2020, di bawah China yang positif 1,9%.

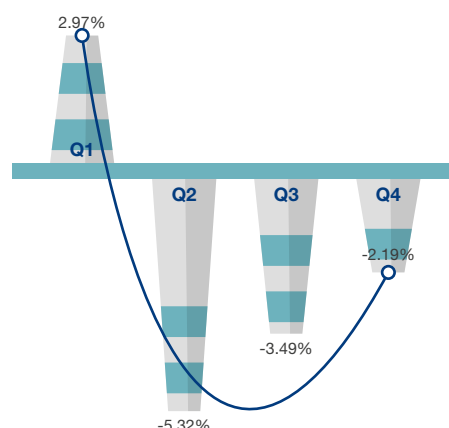
policy to prevent the spread of the virus was the main cause of economic contraction. Almost all sectors were under pressure.

Despite the heavy impact, the Indonesian economy was able to gradually recover in the following quarter. Compared to the second quarter, the Indonesian economy grew positively in the third quarter to negative 3.49%. This indicated a recovery and a turning point of national economic activities towards the positive zone. All components of economic growth experienced an increase, both the expenditure side and the production side.

Economic growth improvement are align with the increase in fiscal stimulus realization along with the mobility of the public as well as the improving global demand. The easing of Large Scale Social Restriction (PSBB) policy was the main factor for gradual improvement of domestic demand for both consumption and investment. Meanwhile export performance was boosted by the increase in global demand especially from the United States (US) and China.

The recovery of domestic economy continued in the fourth quarter of 2020, reflected in positive development in a number of macroeconomic indicators as reflected in a stable inflation rate, low current account deficit, high foreign exchange reserves and movements in Rupiah exchange rate and the stock market. Economic growth in the fourth quarter of 2020 showed continuous improvement, although it was still negative 2.19%. Thus, on an annual basis, the realization of economic growth in 2020 only contracted by or was negative 2.07%. Previously, the IMF had predicted that Indonesia's economy would contract annually by only 1.5% in 2020, under China's positive 1.9%.

Pertumbuhan Triwulanan Ekonomi Domestik 2020
Domestic Economic Growth Quarterly 2020





Tinjauan Industri

Industry Overview



Kebijakan sejumlah negara yang diterapkan untuk mencegah penyebaran COVID-19 menyebabkan perlambatan industri manufaktur sehingga berdampak pada penurunan konsumsi energi yang signifikan. Akibatnya, permintaan batubara termal di pasar global terus melemah, terjadi *over supply* dan menekan harga batu bara hingga ke level terendah dalam 4 tahun terakhir.

Policies imposed by a number of countries to prevent the spread of COVID-19 have caused slowdown in the manufacturing industry in which has significant effect in the reduction of energy consumption. As a result, global demand for thermal coal weaken and creates oversupply that pushed coal prices to their lowest point in the past 4 years.

INDUSTRI TENAGA LISTRIK

Pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan jumlah penduduk dan pengembangan infrastruktur yang memicu tumbuhnya kawasan industri, kawasan bisnis dan permukiman baru membuat kebutuhan tenaga listrik terus meningkat dari tahun ke tahun.

Mengutip data PT PLN (Persero) ("PLN"), realisasi penjualan listrik dalam periode 2015-2019 meningkat dari 202.845 giga watt hour (GWh) pada tahun 2015 menjadi 245.518 GWh pada tahun 2019 dengan tingkat pertumbuhan majemuk tahunan (*compound annual growth rate/CAGR*) mencapai 4,9%.

Tetapi di tahun 2020, perlambatan ekonomi dan pembatasan berbagai aktivitas selama pandemi COVID-19 telah menahan pertumbuhan konsumsi listrik nasional terutama dari golongan pelanggan industri dan bisnis. Penjualan listrik PLN tahun 2020 turun dari 245,5 terawatt jam (TWh) pada tahun 2019 menjadi 243,6 TWh. Namun demikian, konsumsi rumah tangga tumbuh 8,1% karena kebijakan bekerja dan sekolah dari rumah.

Di dalam Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2019-2028, PLN memproyeksikan pertumbuhan kebutuhan listrik nasional sebesar 6,42% per tahun. Dasar penentuan proyeksi meliputi data historis penjualan per segmen pelanggan, laju pertumbuhan jumlah penduduk, dan asumsi indikator makroekonomi 10 tahun mendatang. Dengan proyeksi tersebut, maka pada tahun 2028 kebutuhan listrik nasional akan mencapai 432.713 GWh dengan proyeksi jumlah pelanggan mencapai 88,1 juta pelanggan.

ELECTRICITY INDUSTRY

Economic growth, population growth and infrastructure development that have triggered the growth of industrial estates, new business areas and settlements, have stimulated an increase in demand for electricity from year to year.

Citing data from PT PLN (Persero) ("PLN"), the realization of electricity sales in 2015-2019 increased from 202,845 giga watt hour (GWh) in 2015 to 245,518 GWh in 2019 with a compound annual growth rate (CAGR) reached 4.9%.

But in 2020, the economic slowdown and restrictions on various activities during the COVID-19 pandemic have restrained the growth of national electricity consumption, especially from industrial and business customers. PLN electricity sales in 2020 decreased from 245.5 terawatt hours (TWh) in 2019 to 243.6 TWh. However, household consumption grew 8.1% due to the policy of working and studying from home.

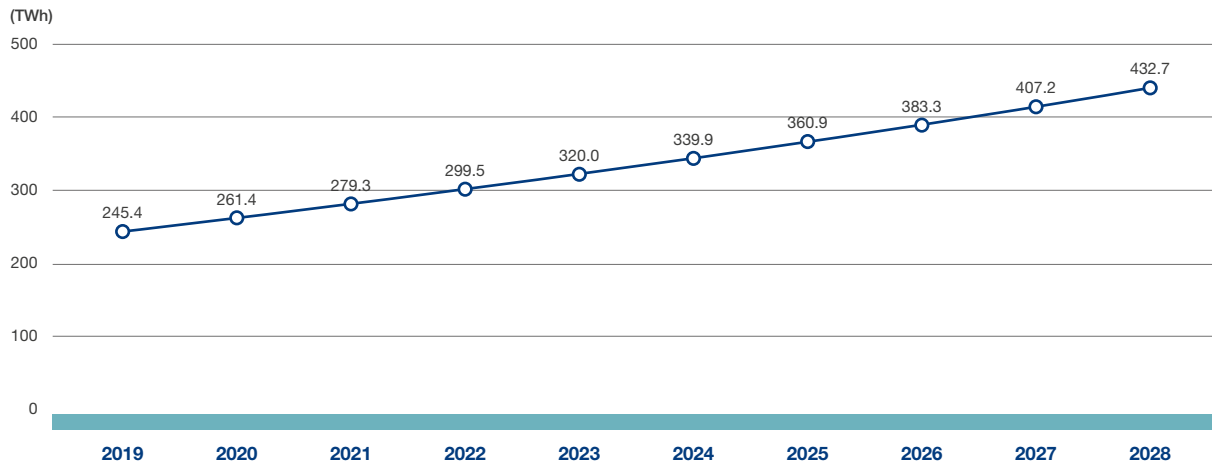
In the 2019-2028 Electricity Supply Business Plan (RUPTL), PLN projects a growth in national electricity demand of 6.42% per year. The basis for determining the projection includes historical data on sales per customer segment, population growth rate, and assumptions for macroeconomic indicators for the next 10 years. With this projection, in 2028 the national electricity demand will reach 432,713 GWh with a projected number of subscribers reaching 88.1 million subscribers.

Tinjauan Industri

Industry Overview

Proyeksi Kebutuhan Listrik 2019-2028 (TWh)

Projection of Electricity Demand 2019-2028 (TWh)



Untuk memenuhi kebutuhan listrik dan meningkatkan rasio elektrifikasi nasional, Pemerintah Indonesia telah memperkenalkan serangkaian program jalur cepat (*fast track program*) untuk meningkatkan ketersediaan listrik. Salah satunya adalah program 35.000 MW dimana sekitar 50% dari kapasitas tersebut akan dipenuhi dari pembangkit batubara.

Untuk mempercepat pembangunan infrastruktur kelistrikan, Pemerintah membuka kesempatan bagi investasi swasta untuk berpartisipasi maksimal dalam pembangunan pembangkit listrik melalui mekanisme pembangkit listrik swasta atau *Independent Power Producers* (IPP). Selain partisipasi melalui skema IPP, pihak swasta dapat berpartisipasi melalui proyek *Engineering, Procurement, and Construction* (EPC) yang ditawarkan PT PLN (Persero) (PLN), Kerja sama Pemerintah Swasta (KPS), maupun skema sewa beli (*build, lease, and transfer*).

Dari total kapasitas proyek 35 GW kapasitas pembangkit yang dibangun PLN adalah sebesar 8.879 MW dan IPP sebesar 26.671 MW. Hingga triwulan III 2020, pembangunan pembangkit IPP yang masih konstruksi sebesar 6.528 MW atau 24,5% dan yang sudah memasuki tahap operasi komersial (COD) sebesar 4.861 MW atau 18,2% dari total proyek IPP.

To meet the demand for electricity and increase the national electrification ratio, the Government of Indonesia has introduced a series of fast track programs to increase the availability of electricity. One of them is the 35,000 MW program where about 50% of the capacity will be met from coal plants.

To accelerate the development of electricity infrastructure, the Government opens opportunities for private investment to participate maximally in the construction of power plants through the mechanism of private power plants or *Independent Power Producers* (IPP). In addition to participation through the IPP scheme, the private sector can participate through the *Engineering, Procurement, and Construction* (EPC) project offered by PT PLN (Persero) (PLN), *Public Private Cooperation* (KPS), as well as the lease and purchase scheme (*build, lease, and transfer*).

Of the total capacity of the 35 GW project, the generating capacity built by PLN is 8,879 MW and the IPP is 26,671 MW. Until the third quarter of 2020, the construction of IPP plants which are still under construction is 6,528 MW or 24.5% and those that have entered the commercial operation phase (COD) are 4,861 MW or 18.2% of the total IPP projects.

INDUSTRI BATUBARA

Langkah-langkah pembatasan akses dan mobilitas yang diterapkan dunia untuk menahan penyebaran COVID-19 telah mengganggu rantai pasokan global, menyebabkan perlambatan industri manufaktur dan berdampak pada penurunan konsumsi energi yang signifikan. Akibatnya, permintaan batubara di pasar global terus melemah, terjadi *over supply* dan menekan harga batubara hingga ke level terendah dalam 4 tahun terakhir.

Harga rata-rata Newcastle Index tahun 2020 hanya mencapai USD66,5, turun 20,3% dibandingkan rata-rata tahun 2019 sebesar USD80,0 sebelum COVID-19 merebak. Harga Newcastle sempat menyentuh harga terendah USD49,74 pada 21 Agustus 2020, turun 30% dari USD71,28 pada 2 Januari 2020.

Harga perlahan mulai terkoreksi sejak Oktober 2020 didorong oleh kebijakan China yang mulai melonggarkan pembatasan impor. Ekonomi China terus menunjukkan pemulihan dan aktivitas manufaktur semakin meningkat. Selain itu, pembangkit listrik batubara negara-negara importir utama seperti India, Jepang, dan Korea Selatan kembali normal. Industri baja dan otomotif Jepang yang mulai pulih juga ikut meningkatkan permintaan batubara. Di akhir tahun, harga Newcastle Index telah berada di USD80,45, lebih tinggi 11,4% dibandingkan USD71,28 pada 2 Januari 2020.

COAL INDUSTRY

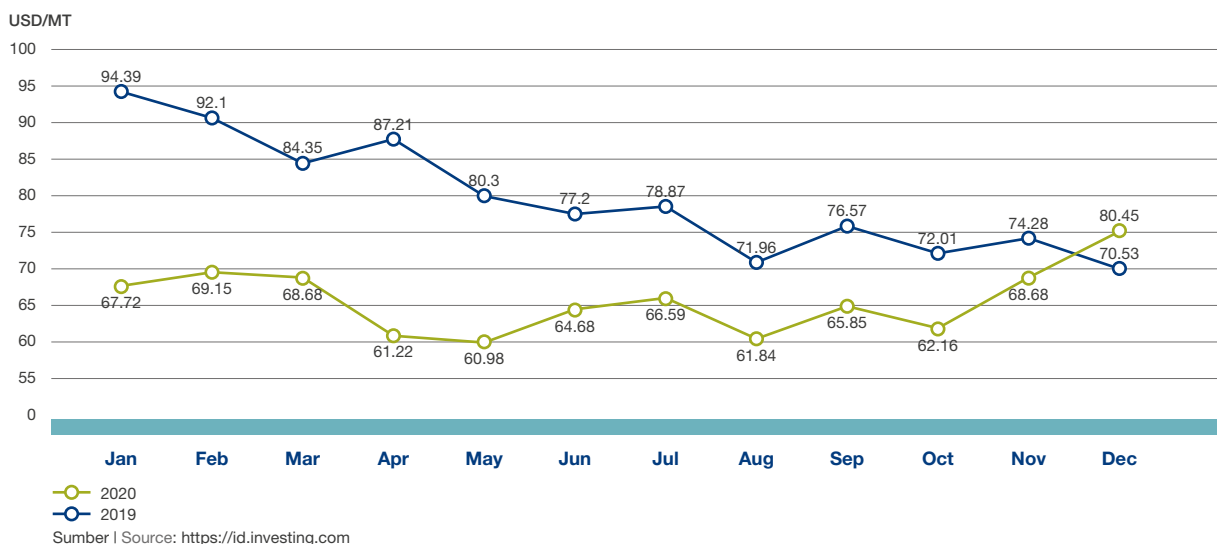
Access and mobility restriction policies implemented by many countries in the world to contain the spread of COVID-19 have disrupted global supply chains, causing a slowdown in the manufacturing industry and resulting in a significant reduction in the level of energy consumption. As a result, demand for coal in the global market continues to weaken, resulting in an over supply and pressing coal prices to their lowest level in the last 4 years.

The average price of the Newcastle Index in 2020 only reached USD66.5, down 20.3% compared to the 2019 average of USD80.0 before the outbreak of COVID-19. Newcastle price briefly touched the lowest price of USD49.74 on August 21, 2020, down 30% from USD71.28 on January 2, 2020.

Prices have slowly begun to correct since October 2020 driven by China's policy which began to loosen import restrictions. China's economy continues to show recovery and manufacturing activity is increasing. In addition, the coal power plants of major importing countries such as India, Japan and South Korea have returned to normal. The recovering Japanese steel and automotive industries have also contributed to increasing demand for coal. At the end of the year, the Newcastle Index price was at USD80.45, 11.4% higher than USD71.28 on January 2, 2020.

Proyeksi Kebutuhan Listrik 2019-2028 (TWh)

Projection of Electricity Demand 2019-2028 (TWh)



Tinjauan Kinerja Usaha

Business Performance Overview



Pada tahun 2020, Perseroan menambah portofolio bisnis di sektor energi dengan mengakuisisi PT Adimitra Energi Hidro yang mengembangkan Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) dan PT Bayu Alam Sejahtera yang mengembangkan Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB).

In 2020, the Company expanded its business portfolio in energy sector by acquiring PT Adimitra Energi Hidro which is developing a Minihidro Power Plant (PLTM) and PT Bayu Alam Sejahtera which is developing a Wind Power Plant (PLTB).

Perseroan menjalankan usaha sebagai perusahaan energi terintegrasi melalui tiga segmen operasi, yaitu tenaga listrik, pertambangan batubara, dan perkebunan kelapa sawit dengan kegiatan operasional di Kalimantan dan Sulawesi.

The Company runs its business as integrated energy company through three operating segments, include electricity, coal mining and oil palm plantation with operational activities in Kalimantan and Sulawesi.

Kelistrikan Electricity	Pertambangan Mining	Perkebunan Plantation
PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP)	PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN)	PT Perkebunan Kaltim Utama I
PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL)	PT Indomining (IM)	
PT Batu Hitam Perkasa (5% kepemilikan saham pada PT Paiton Energy)	PT Trisensa Mineral Utama (TMU)	
PT Adimitra Energi Hidro		
PT Bayu Alam Sejahtera		

SEGMENT TENAGA LISTRIK

Pada tahun 2020, Perseroan menambah portofolio bisnis di sektor energi dengan mengakuisisi PT Adimitra Energi Hidro yang mengembangkan Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) dan PT Bayu Alam Sejahtera yang mengembangkan Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB). Dengan demikian bisnis tenaga listrik Perseroan dijalankan oleh 5 anak perusahaan Perseroan termasuk PT Gorontalo Listrik Perdana, PT Minahasa Cahaya Lestari dan PT Batu Hitam Perkasa.

PT Gorontalo Listrik Perdana

PT Gorontalo Listrik Perdana ("GLP") didirikan pada Februari 2016 untuk membangun dan mengoperasikan PLTU Sulbagut-1 2x50 MW yang berlokasi di Provinsi Gorontalo. GLP dimiliki oleh Perseroan dengan kepemilikan sebesar 60%, PT Toba Sejahtera ("Toba Sejahtera") sebesar 20%, dan Shanghai Electric Power Construction Co Ltd ("SEPC") sebesar 20%. Dalam proyek Sulbagut-1, SEPC juga bertindak sebagai kontraktor *Engineering, Procurement and Construction* (EPC). Pada tanggal 4 Februari 2016, Perseroan menandatangani perjanjian jual beli dengan Toba Sejahtera untuk mengakuisisi 20% kepemilikan Toba Sejahtera di GLP yang akan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari PLN.

Nilai investasi proyek diperkirakan sebesar US\$224 juta termasuk biaya akuisisi lahan, biaya pengembangan dan bunga selama periode konstruksi (*Interest During Construction/IDC*). Perjanjian Pembelian Tenaga

ELECTRIC POWER SEGMENT

In 2020, the Company expanded its business portfolio in the energy sector by acquiring PT Adimitra Energi Hidro which is developing a Minihidro Power Plant (PLTM) and PT Bayu Alam Sejahtera which is developing a Bayu Power Plant (PLTB). Thus the Company's electricity business is run by 5 of the Company's subsidiaries including PT Gorontalo Listrik Perdana, PT Minahasa Cahaya Lestari and PT Batu Hitam Perkasa.

PT Gorontalo Listrik Perdana

PT Gorontalo Listrik Perdana ("GLP") was established in February 2016 to build and operate Sulbagut-1 2x50 MW CFPP located in Gorontalo Province. GLP is owned by the Company with 60% ownership, PT Toba Sejahtera ("Toba Sejahtera") with 20%, and Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd. ("SEPC") with 20%. In Sulbagut-1 project, SEPC also acts as Engineering, Procurement and Construction (EPC) contractor. On February 4, 2016, the Company signed a sale and purchase agreement with Toba Sejahtera to acquire 20% ownership of Toba Sejahtera in GLP which will be effective after obtaining PLN's approval.

The project investment value is estimated at US\$224 million including land acquisition costs, development costs and Interest During Construction (IDC). Power Purchase Agreement (PPA) with PLN was signed on

Tinjauan Kinerja Usaha

Business Performance Overview

Listrik (*Power Purchase Agreement/PPA*) dengan PLN ditandatangani pada 14 Juli 2016, setelah konsorsium Perseroan memenangkan tender terbuka PLN sebagai Independent Power Producer (IPP). Proyek Sulbagut-1 memiliki jangka waktu PPA 25 tahun setelah Tanggal Operasi Komersial (Commercial Operation Date/COD).

PLTU Sulbagut-1 saat ini masih dalam proses penyelesaian pembangunan dan diharapkan akan mencapai tanggal COD selambatnya semester II 2021. Per tanggal 31 Desember 2020, ringkasan kemajuan proyek adalah sebagai berikut:

July 14, 2016, after the Company's consortium won PLN open tender as Independent Power Producer (IPP). PPA of Sulbagut-1 project is for a period of 25 years after Commercial Operation Date (COD).

Sulbagut-1 CFPP is currently in construction completion process and expected to reach COD date by second semester of 2021. As of December 31, 2020, the summary of project progress is as follows:

Lahan Land	Proses pembebasan lahan selesai. Land acquisition completed.
Engineering	Seluruh gambar dan dokumen engineering telah diselesaikan dan diserahkan kepada Owner Engineer (OE). All drawing and engineering documents have been completed and submitted to Owner Engineer (OE).
Boiler, Turbin, Generator (BTG) Boiler, Turbine, Generator (BTG)	Manufaktur boiler, turbin, dan generator telah selesai dan sudah tiba di lokasi. Manufacture of boiler, turbine and generator have been completed and have fully arrived on-site.
Pengadaan Procurement	Pengadaan peralatan 18 dari 18 pengiriman (peralatan utama) telah tiba di lokasi. Pengiriman tambahan (aksesoris) dijadwalkan pada awal 2021. Procurement of equipment progressing with 18 out of 18 shipments (major equipment) have arrived on site. Additional shipments (accessories) scheduled in early 2021.
Konstruksi Construction	- Pekerjaan pemasangan boiler masih berlanjut, proses uji-hidro boiler unit # 1 dan unit # 2 selesai. Boiler installation in progress, boiler unit #1 and unit #2 hydro-test completed. - Pembangunan gedung utama (main power building) masih berlanjut. Main power building installation in progress. - Pekerjaan pompa pendingin air (Cooling Water Pump/CWP) masih berlanjut. Cooling Water Pump House ("CWP") in progress. - Pekerjaan pembangunan dermaga jetty dan alat bongkar muat batubara (coal unloader) masih berlanjut. Jetty and coal handling system in progress.

PT Minahasa Cahaya Lestari

PT Minahasa Cahaya Lestari ("MCL") didirikan pada Maret 2017 untuk membangun dan mengoperasikan PLTU Sulut-3 2x50 MW yang berlokasi di Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara. MCL dimiliki oleh Perseroan secara tidak langsung melalui PT Toba Bara Energi (90,0%), dan sisanya dimiliki oleh Sinohydro Corporation Limited ("SCL") (10,0%). Dalam proyek Sulut-3, SCL juga bertindak sebagai kontraktor *Engineering, Procurement and Construction* (EPC).

Nilai investasi proyek diperkirakan sebesar US\$209 juta termasuk biaya akuisisi lahan, biaya pengembangan dan IDC. PPA dengan PLN ditandatangani pada 7 April 2017 sebagaimana yang telah diubah pada tanggal 4 Januari 2018, dan mulai berlaku pada tanggal 10 Januari 2018. Proyek Sulut-3 memiliki jangka waktu PPA 25 tahun setelah COD.

PT Minahasa Cahaya Lestari

PT Minahasa Cahaya Lestari ("MCL") was established in March 2017 to build and operate Sulut-3 2x50 MW CFPP located in North Minahasa, North Sulawesi Province. MCL is indirectly owned by the Company through PT Toba Bara Energi (90.0%), and the remaining is owned by Sinohydro Corporation Limited ("SCL") (10.0%). In Sulut-3 project, SCL also acts as Engineering, Procurement and Construction (EPC) contractor.

The project investment value is estimated at US\$209 million including land acquisition costs, development costs and IDC. PPA with PLN was signed on April 7, 2017 as amended on January 4, 2018 and became effective on January 10, 2018. PPA of Sulut-3 project is for a period of 25 years after COD.

PLTU Sulut-3 saat ini masih dalam proses penyelesaian pembangunan dan diharapkan akan mencapai tanggal COD selambatnya semester II 2021. Per tanggal 31 Desember 2020, ringkasan kemajuan proyek adalah sebagai berikut:

Currently, PLTU North Sulawesi-3 is still in the process of completing construction and is expected to reach the COD date no later than semester II of 2021. As of December 31, 2020, the summary of project progress is as follows:

Lahan Land	Proses pembebasan lahan selesai. Land acquisition completed.
Engineering	Dokumen detailed engineering design (DED) selesai. Detailed engineering design (DED) documents completed.
Boiler, Turbin, Generator (BTG) Boiler, Turbine, Generator (BTG)	Instalasi turbin dan generator selesai dan dalam proses penyesuaian akhir. Turbine and generator installation completed and in final alignment process.
Pengadaan Procurement	Pengadaan 14 dari 14 (komponen utama) telah tiba di lokasi. 14 out of total 14 shipments (main component) have arrived on site.
Konstruksi Construction	- Instalasi turbin dan generator unit #1 selesai, sementara unit #2 sedang dalam persiapan untuk uji hidro. Turbine and generator installation unit #1 completed while unit #2 is under preparation for hydrotest. - Proses backfeeding berhasil dilakukan. Successfully completed the backfeeding process. - Konstruksi water intake sedang berlangsung (pemasangan motor rumah pompa CW). Water intake construction in progress (CW pump house motor installation). - Pemancangan tiang dermaga jetty sedang berlangsung dilanjutkan dengan pemasangan grab ship unloader. Jetty piling in-progress continue with grab ship unloader. - Fasilitas pendukung (instalasi pengolahan air, instalasi pengolahan air limbah, sistem handling batubara dan lain-lain) sedang dalam proses (sipil, mekanikal dan elektrikal). Balance of plant facilities (Water Treatment Plant, Waste Water Treatment Plant, Coal Handling System and, etc) on progress (civil, mechanical and electrical). - Sudah mulai pekerjaan mobilisasi untuk kontraktor O&M. Start mobilization for O&M contractors.

PT Batu Hitam Perkasa

PT Batu Hitam Perkasa ("BHP") memiliki 5% saham di PT Paiton Energy, perusahaan IPP terbesar di Indonesia yang didirikan pada tahun 1994. PLTU Paiton memiliki tiga unit pembangkit (Unit 7, Unit 8, dan Unit 3) dengan total kapasitas 2.045 MW di Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Unit 7 (615 MW) dan 8 (615 MW) masing-masing beroperasi secara komersial pada bulan Mei dan Juli 1999, sedangkan Unit 3 (815 MW) pada Maret 2012.

Dari segi pengoperasian, Pembangkit Paiton menggunakan teknologi *sub-critical* di Unit 7 dan 8 dan *supercritical* di Unit 3. Unit 3 adalah pembangkit listrik pertama di Indonesia yang menggunakan teknologi *supercritical* yang menghasilkan efisiensi yang lebih tinggi dengan konsumsi bahan bakar (batubara) yang lebih rendah dan emisi gas CO₂ yang lebih rendah.

Dengan teknologi tersebut, Paiton mampu menghasilkan sekitar 13.500 GWh listrik per tahun, berkontribusi sekitar 10% dari produksi listrik tahunan di Pulau Jawa. Kontribusi ini menandai PLTU Paiton sebagai salah satu pembangkit paling andal bagi PLN dalam sistem kelistrikan Jawa-Bali. PPA antara Paiton dengan PLN berjangka waktu hingga tahun 2042. Pada tahun 2020, BHP menerima pembayaran dividen dari Paiton sebesar US\$11,3 juta.

PT Batu Hitam Perkasa

PT Batu Hitam Perkasa ("BHP") has a 5% ownership in PT Paiton Energy, the largest IPP in Indonesia established in 1994. Paiton power plant has three plant units (Unit 7, Unit 8 and Unit 3) with a total capacity of 2,045 MW in Probolinggo Regency, East Java. Unit 7 (615 MW) and Unit 8 (615 MW) started commercial operations in May and July 1999, while Unit 3 (815 MW) in March 2012.

In term of operation, Paiton power plant uses sub-critical technology in Unit 7 and Unit 8 and supercritical in Unit 3. Unit 3 is the first power plant in Indonesia that uses supercritical technology that results in higher efficiency with lower fuel (coal) consumption and lower CO₂ gas emissions.

With such technologies, Paiton is capable of generating approximately 13,500 GWh of electricity per year, contributing to around 10% of the annual electricity production on Java Island. This contribution marks Paiton CFPP as one of the most reliable sources of electricity to PLN in Java-Bali power system. PPA between Paiton and PLN is for a period until 2042. In 2019, BHP received dividend payment from Paiton amounting to US\$11.3 million.

Tinjauan Kinerja Usaha

Business Performance Overview

PT Adimitra Energi Hidro

Perseroan melalui PT Toba Bara Energi mengakuisisi PT Adimitra Energi Hidro ("AEH") dengan kepemilikan saham per 31 Desember 2020 sebesar 49%. Sisanya sebanyak 51% dimiliki oleh PT Adimitra Hidro Nusantara.

Pada tahun 2017 AEH telah ditetapkan oleh PLN sebagai calon pengembang proyek Pembangkit Tenaga Listrik Minihidro (PLTM) 2x3 MW yang berlokasi di Sungai Way Besay, Kecamatan Sumber Jaya, Provinsi Lampung. AEH telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBT) dengan PLN pada 22 Februari 2021 yang mulai berlaku efektif pada 22 Maret 2021.

PT Adimitra Energi Hidro

The Company through PT Toba Bara Energi acquired PT Adimitra Energi Hidro ("AEH") with 49% share ownership as of December 31, 2020. The remaining 51% is owned by PT Adimitra Hidro Nusantara.

In 2017 AEH has been awarded by PLN as a prospective developer of the 2x3 MW Minihidro Power Plant (PLTM) project located on the Way Besay River, Sumber Jaya District, Lampung Province. AEH has signed a Power Purchase and Purchase Agreement (PJBT) with PLN on February 22, 2021 which will become effective on March 22, 2021.

SEGMENT PERTAMBANGAN BATUBARA

Segmen pertambangan batubara dijalankan oleh tiga entitas anak, yaitu PT Adimitra Baratama Nusantara ("ABN"), PT Indomining ("IM") dan PT Trisensa Mineral Utama ("TMU"). Total area konsesi Perseroan mencapai 7.087 hektar dengan cadangan batubara sebanyak 63,9 juta ton (JORC 2018) batubara kualitas 2.800-6.900 GAR.

Jenis produk batubara yang dihasilkan oleh masing-masing entitas anak tersebut adalah sebagai berikut.

COAL MINING SEGMENT

Coal mining segment is run by three subsidiaries, namely PT Adimitra Baratama Nusantara ("ABN"), PT Indomining ("IM") and PT Trisensa Mineral Utama ("TMU"). The Company's total concession area reaches 7,087 hectares with coal reserves of 63.9 million tonnes (JORC 2018) of 2,800-6,900 GAR quality coal.

The types of coal products produced by each of the subsidiaries are as follows.

Jenis Produk Type of Product	TM (Total Moisture)	IM (Inherent Moisture)	ASH	VM (Volatile Matter)	HGI (Hardgrove Index)	TS (Total Sulphur)	CV (Calorific Value)			
	(%arb)	(%adb)					(%adb)	(%adb)	(kcal/kg)	(kcal/kg)
							GAD	GAR		
ABN										
ABN52	22.56	15.22	5.93	36.61	43.87	0.96	5,747	5,249		
ABN56 HS	18.62	12.03	6.13	38.81	38.08	1.61	6,083	5,628		
ABN56 RS	19.86	14.03	5.3	37.75	43.05	0.94	5,918	5,516		
ABN58 RS	19.28	11.87	4.18	38.33	43.75	0.98	6,255	5,729		
IM										
IM56 RS	19.15	12.38	6.04	39.58	45.34	0.95	5,968	5,507		
IM54 HS	20.13	11.11	7.45	37.95	46.12	1.67	5,896	5,297		
TMU										
TMU49	25.96	15.63	6.49	38.97	46.22	0.84	5483	4818		

Catatan I Note:
Memakai nilai rata-rata aktual produk yang terjual selama tahun 2020.
Using the actual average value of products sold during 2020.

Pada tahun 2020, kinerja stripping ratio (SR) Perseroan rata-rata sebesar 13,3x, lebih rendah dari tahun sebelumnya.

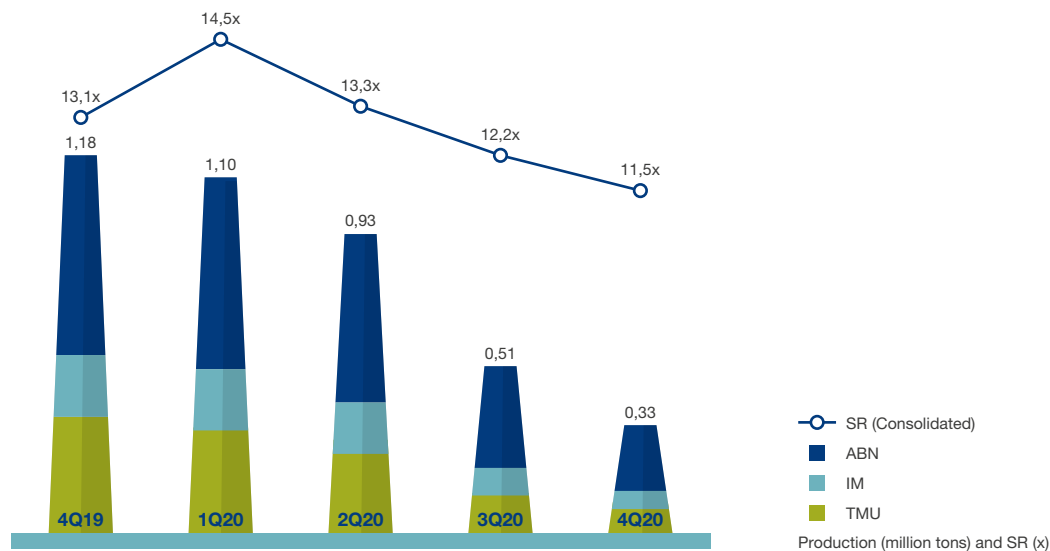
In 2020, the Company's stripping ratio (SR) performance was on average 13.3x, lower than the previous year.

Total produksi batubara sebesar 3,2 juta ton dengan rata-rata volume produksi triwulanan sebesar 0,33 juta ton sampai dengan 1,10 juta ton. Pada kuartal pertama tahun 2020, volume produksi sebesar 1,10 juta ton, 0,93 juta ton pada kuartal kedua, 0,51 juta ton pada kuartal ketiga, dan 0,33 juta ton pada kuartal keempat.

Total coal production was 3.2 million tonnes with an average quarterly production volume of 0.33 to 1.10 million tonnes. In the first quarter of 2020, the production volume was 1.10 million tonnes, 0.93 million tonnes in the second quarter, 0.51 million tonnes in the third quarter, and 0.33 million tonnes in the fourth quarter.

Produksi dan Stripping Ratio

Production and Stripping Ratio



ABN tetap menjadi kontributor terbesar dari produksi batubara Perseroan dengan volume produksi sebesar 1,7 juta ton atau 58,6% dari total produksi Perseroan tahun 2020. TMU menyumbang 0,7 juta ton (24,1%) dan IM sebesar 0,5 juta ton (17,2%).

ABN remains the largest contributor to the Company's coal production with a production volume of 1.7 million tons or 58.6% of the Company's total production in 2020. TMU contributed 0.7 million tons (24.1%) and IM of 0.5 million tonnes (17.2%).

Ringkasan Kinerja Performance Summary	2020	2019
Volume Produksi (juta ton) Production Volume (million tons)	2,9	4,5
Volume Penjualan (juta ton) Sales Volume (million tons)	3,2	4,2
Stripping Ratio (SR) (x)	13,3	13,5
FOB Cash Cost (USD/ton)	44,8	48,2
NEWC Index Price (USD/ton)	60,4	77,8
Average Selling Price (ASP) (USD/ton)	54,1	61,7

Aspek Pemasaran

Perseroan memiliki produk batubara dengan kualitas beragam yang memungkinkan Perseroan untuk selalu beradaptasi terhadap fluktuasi kondisi pasar dan menyesuaikan strategi pemasaran jenis produk yang tepat sehingga mendapatkan harga penjualan yang paling optimal. Sepanjang tahun 2020, harga jual rata-rata (ASP) per ton batubara Perseroan turun 12,3% (yoy) dari US\$61,7 per ton pada 2019 menjadi US\$54,1 per ton pada 2020, sejalan dengan penurunan Indeks NEWC pada periode yang sama.

Marketing

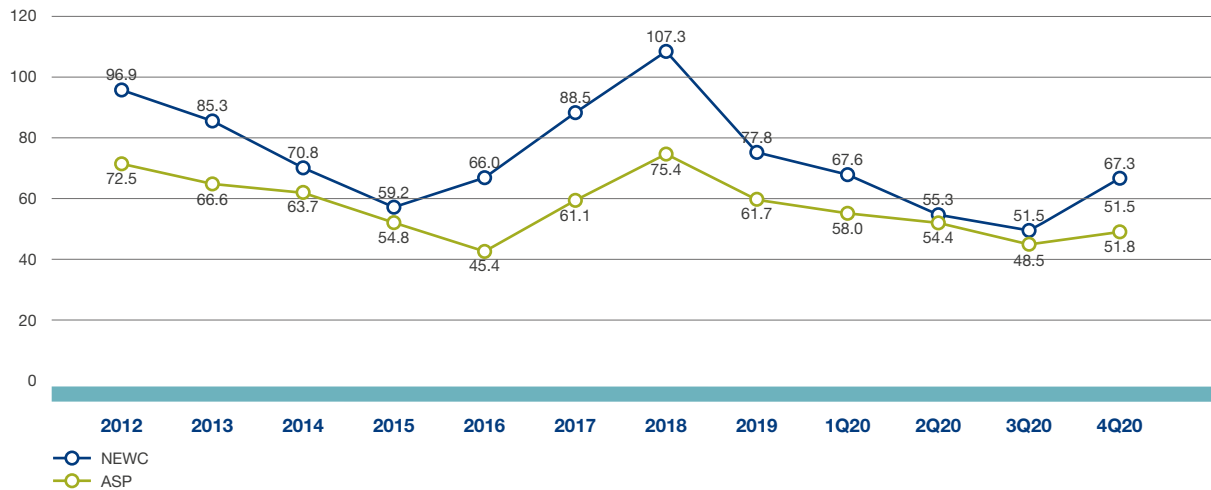
The Company has coal products of varying quality that enable the Company to always adapt to fluctuations in market conditions and to adjust the marketing strategy for the right type of product to obtain the most optimal sales prices. During 2020, average selling price (ASP) per ton of the Company's coal decreased by 12.3% (yoy) from US\$61.7 per ton in 2019 to US\$54.1 per ton in 2020, in line with the decline in NEWC Index in the same period.

Tinjauan Kinerja Usaha

Business Performance Overview

NEWC Index Price vs ASP (US\$ per ton)

NEWC Index Price vs ASP (US\$ per tons)

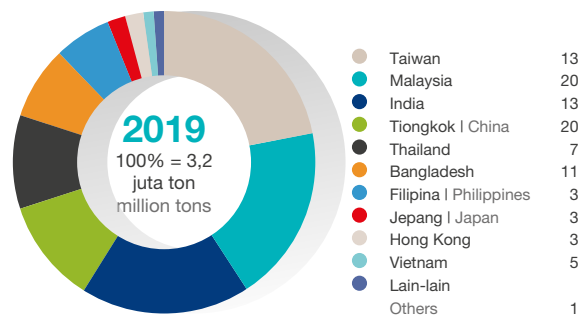


Pada tahun 2020, sebesar 77,2% dari volume penjualan Perseroan dijual kepada pembeli di Tiongkok, Malaysia, Taiwan, India dan Bangladesh. Konsumen utama Perseroan adalah *trader* berskala internasional dan para pengguna akhir seperti perusahaan pembangkit listrik regional dengan komposisi pangsa pasar hampir berimbang. Komposisi volume penjualan ke *trader* pada tahun 2020 sebesar 59,0% dan ke pengguna akhir sebesar 41,0%. Komposisi tersebut sedikit berubah dibandingkan tahun 2019 dimana penjualan ke pengguna akhir 51,0% dan *trader* 49,0%, sejalan dengan sasaran Perseroan untuk meningkatkan komposisi pelanggan pengguna akhir. Volume penjualan Perseroan tahun 2020 sebesar 3,2 juta ton dengan komposisi berdasarkan negara tujuan sebagai berikut:

In 2020, 77,2% of the Company's sales volume was sold to buyers in China, Malaysia, Taiwan, India and Bangladesh. The Company's main customers are international traders and end users such as regional power plant companies with a nearly balanced market share composition. The composition of sales volume to traders in 2020 was 59.0% and to end users was 41.0%. This composition has slightly changed compared to 2019 where the sales to end users was 51.0% compared to traders 49.0%, in line with the Company's objective to increase the composition of end-user customers. The Company's sales volume in 2020 amounted to 3.2 million tons with the composition based on destination countries as follows:

Tujuan Penjualan Berdasarkan Negara (%)

Sales Destinations by Country (%)

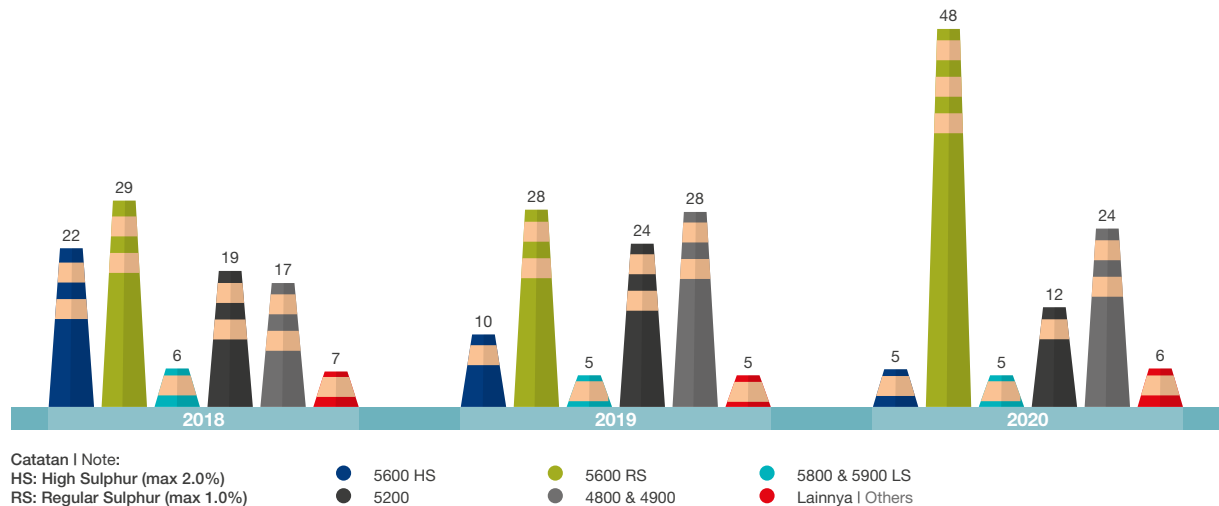


Berdasarkan jenis produk, mayoritas batubara yang dijual Perseroan pada tahun 2020 adalah campuran batubara kualitas 4900 GAR dan 5200-5900 GAR. Sekitar 52,9% dari total volume penjualan merupakan batubara dengan nilai kalori 5600 GAR, 23,6% dari jenis 4900 GAR, 11,6% jenis 5200 GAR, 4,1% jenis 5700 GAR, 4,8% jenis 5800 dan 5900 GAR dan 3,0% jenis 5400 GAR.

By product type, the majority of coal sold by the Company in 2020 was a mixture of 4900 GAR and 5200-5900 GAR quality coal. Around 52.9% of the total sales volume was coal with calorific value of 5600 GAR, 23.6% of 4900 GAR type, 11.6% of 5200 GAR type, 4.1% of 5700 GAR type, 4.8% of 5800 and 5900 GAR type and 3.0% of 5400 GAR.

Komposisi Produk (%)

Product Composition (%)



ABN

ABN mengelola konsesi pertambangan batubara seluas sekitar 2.990 hektar (ha) yang berlokasi di Desa Kampung Jawa, Kecamatan Sangasanga dan Desa Muara Kembang, Kecamatan Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. ABN melakukan kegiatan eksplorasi, penambangan, dan pemasaran hasil produksinya. Produk batubara ABN termasuk dalam kelompok *thermal coal* dengan *rank sub-bituminous* dan *bituminous*, diantaranya adalah ABN 52 (5.200 GAR), ABN 56 (5.600 GAR), dan ABN 58 (5.800 GAR). Produk ABN dipasarkan ke beberapa negara di dunia, di antaranya India, China, Jepang, Thailand, dan Korea Selatan. ABN juga memasok kebutuhan dalam negeri, yaitu industri semen dan beberapa industri lainnya.

Sistem penambangan yang dilakukan ABN yaitu sistem penambangan terbuka (*open pit mining*). Batubara ABN memiliki kandungan abu yang rendah, sehingga tidak dilakukan pencucian (*washing*), hanya dilakukan proses peremukan (*crushing*).

ABN

ABN manages a coal mining concession of approximately 2,990 hectares (ha) located in Kampung Jawa Village, Sangasanga District and Muara Kembang Village, Muara Jawa District, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan. ABN carries out exploration, mining and marketing of its products. ABN's coal products are classified as thermal coal with sub-bituminous and bituminous ranks, including ABN 52 (5,200 GAR), ABN 56 (5,600 GAR) and ABN 58 (5,800 GAR). ABN's products are marketed to several countries in the world, including India, China, Japan, Thailand and South Korea. ABN also supplies domestic needs for the cement industry and several other industries.

The mining system applied by ABN is open pit mining. ABN coal has low ash content, so that the coal does not go through washing process, but rather crushing process.



IM

IM mengelola konsesi pertambangan batubara seluas sekitar 683 ha yang berlokasi di Kecamatan Sangasanga, Kabupaten Kutai Kartanegara, sekitar 38 kilometer sebelah tenggara Samarinda, ibukota Provinsi Kalimantan Timur. IM melakukan kegiatan eksplorasi, penambangan, dan pemasaran hasil produksinya. Produk batubara IM memiliki nilai kalori antara 5.400 – 5.800 GAR dengan total sulphur antara 0,9% - 1,2%.

TMU

TMU mengelola konsesi pertambangan seluas sekitar 3.414 ha yang berlokasi di Kecamatan Loa Janan, Sangasanga, Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. TMU melakukan kegiatan eksplorasi, penambangan, dan pemasaran hasil produksinya. Produk batubara TMU memiliki nilai kalori rata-rata 4.900 GAR dengan total sulphur di bawah 1%. Kualitas batubara ini cukup memenuhi permintaan pasar yang menginginkan batubara dengan sulphur rendah. Kegiatan penambangan dilaksanakan oleh kontraktor dengan sistem tambang terbuka dengan metode *truck* dan *shovel*.

SEGMENT PERKEBUNAN KELAPA SAWIT

Segmen perkebunan kelapa sawit dijalankan oleh PT Perkebunan Kaltim Utama I ("PKU") yang memiliki wilayah HGU seluas 8.633 hektar yang berlokasi di Kelurahan Teluk Dalam, Dondang, - Kecamatan Muara Jawa, Kelurahan Jawa, Kecamatan Sangasanga dan Desa

IM

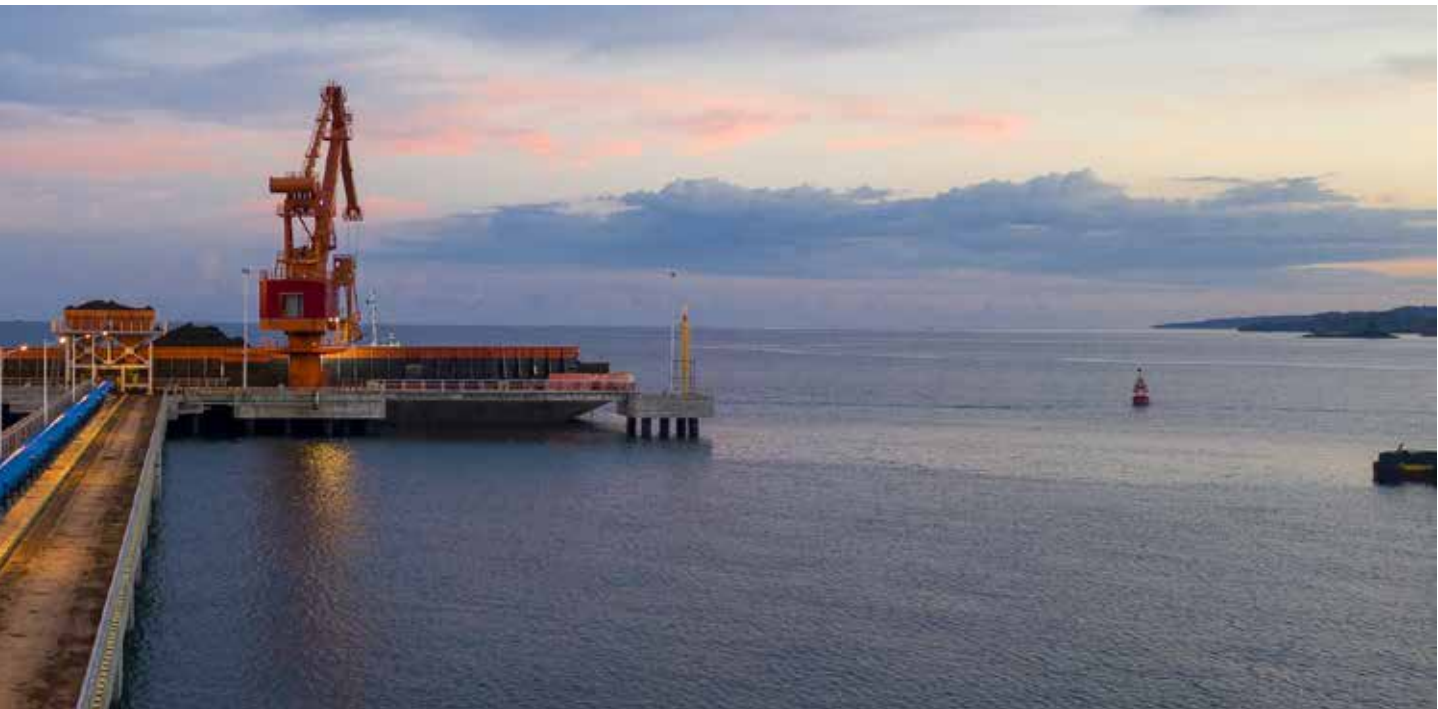
IM manages approximately 683 coal mining concessions located in Sangasanga District, Kutai Kartanegara Regency, around 38 kilometers southeast of Samarinda, the capital of East Kalimantan. IM carries out exploration, mining and marketing of its products. IM coal products have calorific values between 5,400 - 5,800 GAR with total sulfur between 0.9% - 1.2%.

TMU

TMU manages around 3,414 ha of mining concessions located in Loa Janan, Sangasanga and Muara Jawa Districts, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan Province. TMU carries out exploration, mining and marketing of its products. TMU's coal products have an average calorific value of 4,900 GAR with total sulfur below 1%. The quality of this coal is sufficient to meet market demands for coal with low sulfur. Mining activities are carried out by contractors with an open mining system using truck and shovel method.

OIL PALM PLANTATION SEGMENT

Oil palm plantation segment is run by PT Perkebunan Kaltim Utama I ("PKU") which has a HGU area of 8,633 hectares - located in Teluk Dalam Village, Dondang, - Muara Jawa District, Jawa Village, Sangasanga District and Tani Bhakti Village, Batuah, Loa Janan District, Kutai



Tani Bhakti, Batuah, Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Area HGU PKU tumpang tindih dengan area konsesi ABN dan TMU.

Kartanegara Regency, East Kalimantan. PKU's HGU area overlaps with ABN and TMU concession areas.

Produk PKU berupa minyak kelapa sawit (*crude palm oil/ CPO*), inti sawit (*palm kernel/PK*) dan tandan buah segar/ TBS (*fresh fruit bunches/FFB*).

Products are in the form of crude palm oil (CPO), palm kernel (PK) and fresh fruit bunches (FFB).

Profitabilitas

Segmen operasi Perseroan adalah pembangkit listrik, pertambangan batubara, dan perkebunan. profitabilitas per segmen operasi pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Profitability

The Company's operating segments are power plant, coal mining and plantation. Profitability by operating segment in 2020 were as follows:

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	Pembangkit Listrik Power Plant (000' USD)	Pertambangan Mining (000' USD)	Lain-lain ^{*)} Others ^{*)} (000' USD)	Eliminasi Elimination (000' USD)	Jumlah Total (000' USD)
Pendapatan Revenues	131,758,872	195,787,745	4,528,392	(142,605)	331,932,404
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	111,390,125	180,248,580	4,686,426	(142,605)	296,182,526
Laba (Rugi) Operasi Operating Profit (Loss)	64,468,630	9,761,765	(1,262,519)	(9,156,350)	63,811,526
Pendapatan Keuangan Finance Income	308,642	3,680,480	4,297	(1,714,502)	2,278,917
Beban Keuangan Finance Charges	(15,821,566)	(7,434,584)	(2,465,881)	1,714,502	(24,007,529)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	48,955,706	6,007,661	(3,724,103)	(9,156,350)	42,082,914
Beban Pajak, Bersih Tax Expenses, Net					(6,279,048)
Laba Bersih Konsolidasi Consolidated Net Profit					35,803,866

*) Lain-lain termasuk perkebunan | Others include plantations

Tinjauan Kinerja Usaha

Business Performance Overview

PROSPEK DAN RENCANA KE DEPAN

Tahun 2020 ditutup dengan kabar baik dari upaya dunia mengatasi pandemi. Hasil uji klinis fase akhir beberapa calon vaksin COVID-19 mulai terlihat. Sejumlah negara juga telah memulai vaksinasi COVID-19. Perkembangan vaksinasi ini diharapkan akan diikuti oleh pengurangan kebijakan pembatasan fisik dan sosial sehingga dapat mendorong pemulihan ekonomi global.

Lembaga pemeringkat Fitch Ratings dalam proyeksi ekonomi global yang dirilis awal Desember 2020 memperkirakan, pemulihan ekonomi global akan menguat dan menjadi lebih pasti mulai pertengahan 2021. Fitch memproyeksikan produk domestik bruto (PDB) dunia turun sebesar 3,7% tahun 2020. Ada koreksi positif dibandingkan proyeksi September lalu yang diperkirakan hanya minus 4,4%.

Bagi Indonesia, tahun 2020 menjadi momen mitigasi dan refleksi atas pentingnya pembangunan yang responsif dan adaptif terhadap apapun, termasuk pandemi COVID-19. Memasuki 2021, perencanaan pembangunan Indonesia harus difokuskan pada upaya pemulihan ekonomi dan reformasi sosial untuk memastikan pertumbuhan ekonomi tetap inklusif dan berkelanjutan. Upaya pemulihan ekonomi termasuk mengaktifkan kembali mesin penggerak ekonomi yakni industri, pariwisata, dan investasi, melalui perbaikan pada berbagai aspek. Mesin penggerak ekonomi diperlukan untuk menyerap tenaga kerja yang kehilangan pekerjaan serta menggerakkan usaha-usaha lain yang terkait. Selain investasi, ekspor barang dan jasa diharapkan kembali meningkat didorong oleh pulihnya aktivitas ekonomi dunia yang akan meningkatkan permintaan ekspor Indonesia.

IMF memperkirakan Indonesia akan mencapai angka pertumbuhan 4,8% (yoy) pada tahun 2021. Sedangkan Bank Dunia memproyeksikan 4,4% dan Bappenas menargetkan 5% sebagai angka yang *sustainable*. Dengan target pertumbuhan tersebut, *gross national income* atau pendapatan nasional bruto (PNB) per kapita diharapkan mampu meningkat, mencapai US\$4.190 hingga US\$4.330 per kapita. Namun perbaikan ekonomi sangat tergantung pada keberhasilan Indonesia menangani COVID-19 dan mereformasi perekonomian domestik. Apabila proyeksi tersebut dapat tercapai, maka Indonesia tetap masuk ke dalam kelompok negara berpendapatan menengah-atas (*upper-middle income countries*).

PROSPECT AND FUTURE PLAN

The year 2020 was closed with good news from the world's efforts to overcome the pandemic. The results of the final phase of clinical trials of several COVID-19 vaccine candidates are starting to appear. A number of countries have also started COVID-19 vaccinations. It is hoped that the development of vaccinations will be followed by a reduction in policies for physical and social restrictions so as to promote global economic recovery.

The Fitch Ratings rating agency in the global economic projection released in early December 2020 predicts that the global economic recovery will strengthen and become more certain starting mid-2021. Fitch projects world gross domestic product (GDP) to fall by 3.7% in 2020. There is a positive correction compared to last September's projection was only minus 4.4%.

For Indonesia, 2020 is a moment of mitigation and reflection on the importance of responsive and adaptive development to anything, including the COVID-19 pandemic. Entering 2021, Indonesia's development planning must focus on efforts for economic recovery and social reform to ensure that economic growth remains inclusive and sustainable. Economic recovery efforts include reactivating the engines that drive the economy, namely industry, tourism and investment, through improvements in various aspects. The engine that drives the economy is needed to absorb workers who have lost their jobs and drive other related businesses. Apart from investment, exports of goods and services are expected to increase again, driven by the recovery of world economic activity which will increase demand for Indonesian exports.

The IMF estimates that Indonesia will reach a growth rate of 4.8% (yoy) in 2021. Meanwhile, the World Bank projects 4.4% and Bappenas targets 5% as a sustainable figure. With this growth target, gross national income (GNI) per capita is expected to increase, reaching US \$ 4,190 to US \$ 4,330 per capita. However, economic improvement is highly dependent on Indonesia's success in dealing with COVID-19 and reforming the domestic economy. If this projection can be achieved, then Indonesia will still be included in the group of upper-middle income countries.

Seiring dengan sinyal positif proses pemulihan kinerja perekonomian Indonesia di triwulan IV 2020, pemulihan dapat terus berlanjut hingga 2021 meskipun pandemi COVID-19 masih akan mewarnai tahun depan dan proses pengendalian COVID-19 sangat bergantung pada distribusi vaksin hingga mencapai *herd immunity*. Oleh karena itu, keberhasilan pengendalian COVID-19 serta kebijakan penanganannya akan menjadi faktor kunci bagi pemulihan ekonomi 2021. Vaksinasi nasional telah dimulai pada 13 Januari 2021. Pemerintah Indonesia telah memastikan untuk memberikan vaksin gratis bagi seluruh masyarakat.

Pandemi telah menjadi momentum untuk melakukan perubahan dengan cepat. Perubahan mencakup transformasi layanan konvensional menjadi platform digital dan meninjau ulang berbagai kebijakan ekonomi agar lebih antisipatif. Pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi 5% pada APBN 2021, sedangkan BI memperkirakan 4,8--5,8%. Optimisme ini juga dipicu kehadiran vaksin. Yang pasti, langkah pada 2021 tidak bisa biasa-biasa saja. Melawan pandemi membutuhkan keserempakan semua kekuatan nasional. WHO telah mengingatkan masyarakat dunia; "We are not safe until everyone safe."

Proyeksi Industri Energi

Pandemi mengakibatkan tren penurunan kebutuhan energi di tahun 2020. Tetapi pengembangan energi baru terbarukan (EBT) telah mencatat peningkatan kapasitas yang signifikan sejak 2019. Secara global, kapasitas terpasang naik 200 GW atau 14,7%. Penambahan EBT berasal dari PLTS (solar PV) sebesar 115 GW, PLTB (angin) sebesar 60 GW dan PLTA (hidro) sebesar 16 GW. Kapasitas terpasang dan investasi energi terbarukan terus tumbuh dan tersebar di setiap belahan dunia. Di negara berkembang, akses listrik dari pembangkit EBT terdistribusi secara sistem ke pelanggan rumah tangga.

Sesuai Kebijakan Energi Nasional (KEN) tahun 2025, bauran EBT ditargetkan minimal 23%, gas sekitar 22%, batubara sekitar 55%, dan bahan bakar minyak (BBM) sekitar 0,4%. Selanjutnya pada tahun 2038, target bauran EBT minimal 28%, gas 25%, batubara 47%, dan BBM hanya 0,1%. Hal ini menjadi tantangan semua pemangku kepentingan untuk mencapai ketahanan energi dan mencapai bauran energi nasional.

Sampai dengan 2025, Indonesia masih membutuhkan tambahan 11 GW untuk pembangkit EBT dalam rangka mencapai target Kesepakatan COP21 di Paris 23% dari porsi bauran energi. Untuk meningkatkan porsi dari pembangkit EBT, Kementerian ESDM telah menerbitkan Peraturan Menteri (Permen) ESDM Nomor 4 Tahun 2020 yang merupakan revisi kedua dari Permen ESDM No.

Along with a positive signal for the process of restoring Indonesia's economic performance in the fourth quarter of 2020, recovery can continue until 2021 even though the COVID-19 pandemic will still color next year and the COVID-19 control process is very dependent on vaccine distribution to reach herd immunity. Therefore, the success of controlling COVID-19 and its handling policy will be a key factor for economic recovery in 2021. National vaccination has started on January 13, 2021. The Indonesian government has made sure to provide free vaccines for all people.

The pandemic has become the momentum for rapid change. Changes include transforming conventional services into digital platforms and reviewing various economic policies to make them more anticipatory. The government is targeting economic growth of 5% in the 2021 State Budget, while BI estimates 4.8-5.8%. This optimism is also triggered by the presence of the vaccine. To be sure, the steps in 2021 cannot be mediocre. Combating a pandemic requires the synchronization of all national powers. WHO has reminded the world community; "We are not safe until everyone safe."

Energy Industry Projection

The pandemic has resulted in a decrease in energy demand in 2020. On the other hand, the development of new and renewable energy (EBT) has recorded a significant increase in capacity since 2019. Globally, installed capacity has increased by 200 GW, or 14.7%. The increase in EBT capacity comes from PLTS (solar PV) of 115 GW, PLTB (wind) of 60 GW and PLTA (hydro) of 16 GW. Installed capacity and renewable energy investment continues to grow and spread in every part of the world. In developing countries, access to electricity from EBT generators is systemically distributed to household customers.

According to the National Energy Policy (KEN) in 2025, the NRE mix is targeted to be at least 23%, gas around 22%, coal around 55%, and fuel oil (BBM) around 0.4%. Furthermore, in 2038, the target mix of EBT is at least 28%, gas 25%, coal 47%, and fuel only 0.1%. This is a challenge for all stakeholders to achieve energy security and achieve the national energy mix.

Until 2025, Indonesia still needs an additional 11 GW for EBT generators in order to achieve the target of the COP21 Agreement in Paris, which is 23% of the energy mix portion. To increase the portion of EBT generators, the Ministry of Energy and Mineral Resources has issued Ministerial Regulation (Permen) ESDM No. 4 of 2020 which is the second revision of Permen ESDM No. 50 of

Tinjauan Kinerja Usaha

Business Performance Overview

50 Tahun 2017 tentang Pemanfaatan Sumber Energi Terbarukan untuk Penyediaan Tenaga Listrik. Peraturan ini diharapkan dapat mengatasi beberapa kendala regulasi terkait pembangkit listrik EBT dan membuat investasi EBT lebih menarik. Industri Solar PV telah dimasukkan dalam Post COVID-19 Recovery Plan melalui insentif pajak dan tindakan stimulus lainnya.

Proyeksi Industri Batubara

Sejak Oktober 2020, harga batubara sudah menunjukkan titik balik pemulihan. Berdasarkan data Bloomberg, harga batubara Newcastle berjangka pada Desember 2020 sudah berada di atas USD80 per ton. Kondisi ini didorong oleh kebijakan China yang mulai melonggarkan pembatasan impor karena industri manufaktur China sudah kembali normal. China menjadi negara dengan ekonomi besar pertama yang pulih dari dampak pandemi setelah berhasil mengendalikan kasus-kasus COVID-19. Selain itu, pembangkit listrik batubara di India, Jepang, dan Korea Selatan serta industri baja dan otomotif Jepang yang mulai pulih juga ikut meningkatkan permintaan batubara.

Para pelaku usaha sektor pertambangan batubara memperkirakan, permintaan impor dari China akan menjadi sentimen positif yang akan mengungkit harga batubara di 2021 karena China masih memegang kendali pangsa pasar ekspor batubara. Berdasarkan data Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI), sekitar 33% dari total ekspor batubara Indonesia tahun 2019 ditujukan ke China, 27% ke India, dan sisanya ke negara-negara Asia lainnya.

Kebutuhan energi dan batubara akan sangat dipengaruhi oleh pulihnya aktivitas perekonomian dunia. Sebagai energi primer, batubara masih dibutuhkan karena bauran yang masih dominan. Batubara tetap memiliki kontribusi yang besar di dalam bauran energi, tetapi dominasi batubara akan semakin menurun. Tekanan global terkait emisi karbon batubara menjadi tantangan berat karena komitmen akan energi bersih sudah menjadi komitmen global. Transisi energi sudah berlangsung di berbagai belahan dunia termasuk di negara-negara yang masih sangat tergantung dengan batubara termasuk Indonesia. Hal ini terlihat dari target bauran energi nasional dimana porsi batubara untuk jangka panjang akan tergantikan oleh EBT.

2017 concerning Utilization of Renewable Energy Sources for the Provision of Electricity. This regulation is expected to overcome several regulatory obstacles related to EBT power plants and make EBT investment more attractive. The Solar PV industry has been included in the Post COVID-19 Recovery Plan through tax incentives and other stimulus measures.

Coal Industry Projection

Since October 2020, coal prices have shown a turning point for recovery. Based on Bloomberg data, the price of Newcastle coal futures as of December 2020 is already above USD80 per tonne. This condition was driven by China's policy which began to loosen import restrictions because the manufacturing industry had returned to normal. China became the first major economy to recover from the impact of the pandemic after successfully bringing COVID-19 cases under control. In addition, coal power plants in India, Japan and South Korea as well as the recovering Japanese steel and automotive industries also contributed to increasing demand for coal.

Coal mining business players estimate that demand from China will be a positive sentiment that will boost coal prices in 2021 because China still controls the share of the coal export market. Based on data from the Indonesian Coal Mining Association (APBI), around 33% of Indonesia's total coal exports in 2019 were destined for China, 27% to India, and the rest to other Asian countries.

Energy and coal demand will be greatly influenced by the recovery in world economic activity. As primary energy, coal is still needed because of the dominant mix. Coal still has a large contribution to the energy mix, although coal dominance will decline. Global pressure related to coal carbon emissions is a tough challenge because realizing clean energy has now become a global commitment. Energy transitions have been taking place in various parts of the world including countries that are still very dependent on coal, including Indonesia. This can be seen from the target of the national energy mix where the portion of coal for the long term will be replaced by EBT.

Mengutip laporan International Energy Agency (IEA), diperkirakan sebagian besar kebutuhan listrik global dalam lima tahun ke depan akan dipasok dari sumber EBT. Meskipun demikian, permintaan batubara masih akan tumbuh di pasar-pasar utama Asia. Hingga saat ini batubara termal masih menjadi sumber utama energi (*load-base energy*) untuk memenuhi kebutuhan energi yang belum dapat digantikan oleh EBT dalam jangka menengah.

Sebagai sumber energi tidak terbarukan, batubara harus dimanfaatkan secara optimal dengan industri hilir seperti gasifikasi batubara menjadi dimethyl ether (DME) dan synthetic natural gas (SNG). Pemerintah sangat mendukung pengembangan hilirisasi batubara untuk mengurangi ketergantungan pada impor LPG dan memangkas defisit transaksi berjalan. DME dapat menggantikan LPG di masa depan. Saat ini, Indonesia mengimpor LPG hingga 70% dari kebutuhan domestik yang mencapai 7 juta ton.

Quoting a report from the International Energy Agency (IEA), it is estimated that most of the global electricity demand in the next five years will be supplied from renewable energy sources. Despite this, demand for coal will still grow in key Asian markets. Until now, thermal coal is still the main source of energy (*load-base energy*) to meet energy needs that cannot be replaced by EBT in the medium term.

As a non-renewable energy source, coal must be utilized optimally with the downstream industry, such as coal gasification into dimethyl ether (DME) and synthetic natural gas (SNG). The government strongly supports the development of downstream coal to reduce dependence on LPG imports and reduce the current account deficit. DME can replace LPG in the future. Currently, Indonesia imports LPG up to 70% of its domestic demand, which reaches 7 million tons.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Selain fokus untuk pada persiapan COD proyek PLTU Sulbagut-1 dan Sulut-3 di tahun 2021, Perseroan akan segera merealisasikan rencana pengembangan proyek pembangkit listrik EBT agar memiliki bauran energi yang seimbang dalam portofolionya. Perseroan mengkaji peluang pada 3 basis sumber EBT, yaitu Wind Power, Hydro Power dan Waste to Energy. Di tahun 2020 Perseroan telah mematangkan ekspansi pada Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) dengan mengakuisisi AEH untuk mengembangkan Pembangkit Tenaga Listrik Minihidro (PLTM) 2x3 MW yang berlokasi di Sungai Way Besay, Kecamatan Sumber Jaya, Provinsi Lampung.

BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

In addition to focusing on the preparation of COD for the Sulbagut-1 and North Sulawesi-3 PLTU projects in 2021, the Company will also realize the development plan for the EBT power plant project so that it can have a balanced energy mix in its portfolio. The Company is reviewing opportunities on 3 bases of EBT sources, namely Wind Power, Hydro Power and Waste to Energy. In 2020 the Company has finalized the expansion of the Mini Hydro Power Plant (PLTMH) by acquiring AEH to develop a 2x3 MW Minihidro Power Plant (PLTM) located on the Way Besay River, Sumber Jaya District, Lampung Province

Tinjauan Keuangan

Financial Review



Perseroan membukukan pendapatan sebesar US\$331,9 juta, turun 36,8% dibandingkan US\$525,5 juta pada tahun 2019.

The Company recorded revenues of US\$331.9 million, down 36.8% compared to US\$525.5 million in 2019.

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan yang disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia (PSAK) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019. Laporan keuangan Perseroan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota jaringan Ernst & Young Global) dengan opini wajar, dalam segala hal yang material. Pembahasan kinerja keuangan Perseroan disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan dari Akuntan Publik tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini. Seluruh angka-angka yang tersajikan dalam Tinjauan Keuangan ini merupakan angka-angka keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak. Perseroan menyajikan laporan keuangan dalam denominasi US\$ (dolar AS), sesuai ketentuan PSAK yang berlaku.

The following financial performance analysis is prepared based on Financial Statements presented in accordance with generally accepted financial accounting principles in Indonesia (PSAK) for the years ended December 31, 2019 and December 31, 2018. The Company's financial statements have been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member of Ernst & Young Global network) with unqualified opinion. The Company's financial performance discussion is presented by considering explanation in the notes to the Financial Statements from the Public Accountant as an integrated part of this Annual Report. All figures presented in this Financial Review are consolidated financial figures of the Company and Subsidiaries. The Company presents its financial statements in US\$ (US dollar) denomination, in accordance with the applicable PSAK provisions.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Aset

Jumlah aset Perseroan pada 31 Desember 2020 sebesar US\$771,9 juta, naik 21,6% dibandingkan periode yang sama tahun 2019 sebesar US\$634,6 juta. Kenaikan aset didorong oleh kenaikan aset tidak lancar sebesar 27,5%. Sebaliknya, aset lancar turun 16,8% dibandingkan tahun sebelumnya.

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Assets

Total assets of the Company as of December 31, 2020 amounted to US\$771.9 million, an increase of 21.1% compared to the same period in 2019 of US\$634.6 million. The increase in assets was driven by an increase in non-current assets of 27.5%. On the other hand, current assets decreased by 16.8% compared to the previous year.

(dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)
(in US dollar, unless stated otherwise)

Uraian	2020	2019	Deviasi / Deviation (%)	Description
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	25,006,841	20,915,825	19.6	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga, neto	12,915,946	16,043,010	(19.5)	Trade receivables - third parties, net
Piutang lain-lain				Other receivables
• Pihak ketiga - net	1,240,599	956,715	29.7	third parties - net •
• Pihak berelasi	285,444	-	100.0	Related parties •
Persediaan, neto	23,895,997	43,369,309	(44.9)	Inventories, net
Aset biologis	79,666	107,374	(25.8)	Biological assets
Pajak dibayar di muka	458,985	-	100.0	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	829,227	1,252,671	(33.8)	Prepaid expenses
Uang muka	5,646,664	1,868,278	202.2	Advances
Piutang derivatif	-	25,512	(100.0)	Derivative receivables
Jumlah aset lancar	70,359,369	84,538,694	(16.8)	Total current asset

Tinjauan Keuangan

Financial Review

(dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)
(in US dollar, unless stated otherwise)

Uraian	2020	2019	Deviasi Deviation (%)	Description
Aset Tidak Lancar				Non-current assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	16,010,538	21,124,561	(24.2)	Restricted cash in bank
Piutang lain-lain				Other receivables
• Pihak berelasi	31,387,489	29,817,021	5.3	Related parties •
• Pihak ketiga	6,721,547	5,526,735	21.6	Third parties •
Biaya dibayar di muka	126,556	731,205	(82.7)	Prepaid expenses
Uang muka	541,385	826,913	(34.5)	Advances
Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga	449,641,156	279,829,820	60.7	Unbilled receivable - third party
Estimasi tagihan pajak	3,376,022	1,188,989	183.9	Estimated claims for tax refund
Investasi pada entitas asosiasi	55,820	-	100.0	Investment in associates
Investasi saham	63,933,087	62,951,275	1.6	Investment in shares
Tanaman produktif, neto	9,737,022	10,671,590	(8.8)	Bearer plants, net
Properti investasi	8,470,924	8,945,173	(5.3)	Investment properties
Aset tetap, neto	32,101,762	37,415,373	(14.2)	Fixed assets, net
Aset hak guna usaha - neto	2,714,898	-	100.0	Right of use assets, net
Aset eksplorasi dan evaluasi	4,846,532	4,846,532	0.0	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan, neto	47,883,980	63,526,809	(24.6)	Mine properties, net
Goodwill	15,462,565	14,432,143	7.1	Goodwill
Aset pajak tangguhan	5,302,946	4,577,136	15.9	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain	3,198,189	3,690,487	(13.3)	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	701,512,418	550,101,762	27.5	Total Non-current assets
Jumlah aset	771,871,787	634,640,456	21.6	Total assets

Aset Lancar

Aset lancar turun 16,8% dari US\$84,5 juta pada tahun 2019 menjadi US\$70,4 juta. Penurunan aset lancar dibandingkan tahun sebelumnya terutama disebabkan oleh:

- Piutang usaha – pihak ketiga, neto turun sebesar US\$3,1 juta atau 19,5% dari US\$16,0 juta menjadi US\$12,9 juta.
- Persediaan, neto turun sebesar US\$19,5 juta atau 44,9% dari US\$43,4 juta menjadi US\$23,9 juta seiring penurunan volume produksi batubara dan biaya produksi batubara pada tahun 2020.
- Biaya dibayar di muka turun sebesar US\$423,4 ribu atau 33,8% dari US\$1,3 juta menjadi US\$829,2 ribu terutama karena penurunan biaya sewa mesin, peralatan, lahan, gedung dan kendaraan.

Current Assets

Current assets decreased by 16.8% from US\$84.5 million at end of 2019 to US\$70.4 million. The decline in current assets compared to the previous year was mainly due to:

- Trade receivables – third parties, net decreased by US\$3.1 million or 19.5% from US\$16.0 million to US\$12.9 million.
- Inventories, net decreased by US\$19.5 million or 44.9% from US\$43.4 million to US\$23.9 million in line with lower coal production volume and coal production costs in 2020.
- Prepaid expenses decreased by US\$423.4 thousand or 33.8% from US\$1.3 million to US\$829.2 thousand mainly due to lower rental costs for machinery, equipment, land, buildings and vehicles.

Sebaliknya, terjadi kenaikan signifikan pada:

- a. Kas dan setara kas naik sebesar US\$4,1 juta atau 19,6% dari US\$20,9 juta menjadi US\$25,1 juta terutama karena adanya kenaikan penarikan bersih utang bank sebesar US\$19,8 juta.
- b. Uang muka naik sebesar US\$3,8 juta atau 202,2% dari US\$1,9 juta menjadi US\$5,6 juta terutama berasal dari uang muka jangka pendek atas pembelian batubara.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar naik 27,5% dari US\$550,1 juta pada akhir tahun 2019 menjadi US\$701,9 juta. Kenaikan aset tidak lancar dibandingkan tahun sebelumnya terutama karena:

- a. Piutang lain-lain pihak berelasi naik sebesar US\$1,6 juta atau 5,3% dari US\$29,8 juta menjadi US\$31,3 juta terutama berasal dari kenaikan akrui piutang bunga atas piutang lain-lain Highland Strategic Holdings Pte. Ltd sebesar US\$1,6 juta. Piutang tersebut merupakan jumlah piutang berdasarkan perjanjian "Acknowledgement of Indebtedness Agreement" antara Perusahaan dan Highland pada tanggal 25 Januari 2017, dimana Highland mengakui memiliki utang kepada Perseroan.
- b. Piutang yang belum difakturkan – pihak ketiga naik sebesar US\$169,8 juta atau 60,7% dari US\$279,8 juta menjadi US\$449,6 juta terutama merupakan pendapatan konstruksi pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar batubara (penerapan PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan") sebagai imbalan yang akan diterima GLP dan MCL dari PLN untuk jasa sehubungan dengan pembangunan pembangkit listrik sesuai dengan Perjanjian Pembelian Listrik (PPL) antara GLP dan PLN serta MCL dan PLN. Jumlah tersebut akan ditagih secara bulanan selama 25 tahun setelah tanggal *Commercial Operation Date* (COD).
- c. Estimasi tagihan pajak naik sebesar US\$2,2 juta atau 183,9% dari US\$1,2 juta menjadi Rp3,4 juta.
- d. Goodwill naik US\$1,0 juta atau 7,1% dari US\$14,4 juta menjadi US\$15,5 juta terutama karena Perseroan melalui entitas anak TBAE mengakuisisi 100% saham PT Bayu Alam Sejahtera (BAS) pada tanggal 27 Mei 2020.
- e. Pengakuan aset hak guna usaha – neto pada tahun 2020 sebesar US\$2,7 juta terkait dengan penerapan PSAK No. 73 "Sewa" pada 1 Januari 2020 atas kontrak sewa tanah, gedung dan mobil yang digunakan Perseroan dalam kegiatan usahanya.

Sebaliknya, terjadi penurunan signifikan pada:

- a. Kas di bank yang dibatasi penggunaannya turun sebesar US\$5,1 juta atau 24,2% dari US\$21,1 juta menjadi US\$16,0 juta terutama karena realisasi penggunaan dana untuk proyek pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar batubara Perseroan pada tahun 2020. Akun kas di bank yang dibatasi

In contrary, there was a significant increase in:

- a. Cash and cash equivalents increased by US\$4.1 million or 19.6% from US\$20.9 million to US\$25.1 million mainly due to an increase in net bank loans drawdown of US\$19.8 million.
- b. Advances increased by US\$3.8 million or 202.2% from US\$1.9 million to US\$5.6 million mainly from short-term advances for coal purchases.

Non-current Assets

Non-current assets up 27.5% from US\$550.1 million at the end of 2019 to US\$701.5 million. The increase in non-current assets compared to the previous year was mainly due to:

- a. Other receivables from related parties increased by US\$1.6 million or 5.3% from US\$29.8 million to US\$31.3 million mainly from the increase in accrued interest on other receivables from Highland Strategic Holdings Pte. Ltd amounting to US\$1.6 million. The receivables referred to "Acknowledgment of Indebtedness Agreement" between the Company and Highland dated January 25, 2017, in which Highland acknowledged its debt to the Company.
- b. Unbilled receivables – third parties increased by US\$169.8 million or 60.7% from US\$279.8 million to US\$449.6 million mainly representing coal-fired power plant construction revenue (application of PSAK No. 72 "Revenue from Contracts with Customers") as compensation that GLP and MCL will receive from PLN for services related to power plant construction in accordance with Power Purchase Agreement (PPA) between GLP and PLN as well as MCL and PLN. This amount would be billed monthly for 25 years after Commercial Operation Date (COD).
- c. Estimated claims for tax refund increased by US\$2.2 million or 183.9% from US\$1.2 million to Rp3.4 million.
- d. Goodwill increased by US\$1.0 million or 7.1% from US\$14.4 million to US\$15.5 million mainly because the Company through its subsidiary TBAE acquired 100% shares of PT Bayu Alam Sejahtera (BAS) on May 27, 2020.
- e. Recognition of leased assets – net at end of 2020 amounted to US\$2.7 million in relation to the application of PSAK No. 73 "Leases" on January 1, 2020 on lease contracts for land, buildings and cars used by the Company in its business activities.

Conversely, there was a significant decrease in:

- a. Restricted cash in banks decreased by US\$5.1 million or 24.2% from US\$21.1 million to US\$16.0 million mainly due to realization of the use of funds for the Company's coal fired power plant project in 2020. Restricted cash in banks represents cash

Tinjauan Keuangan

Financial Review

penggunaannya merupakan kas di bank yang dibentuk sebagai rekening penempatan dana yang hanya digunakan untuk mendanai proyek pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar batubara sebagaimana disyaratkan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi GLP dengan Bank Mandiri dan MCL dengan Bank Mandiri dan PT Sarana Multi Infrastruktur.

- Aset tetap, neto turun sebesar US\$5,3 juta atau 14,2% dari US\$37,4 juta menjadi US\$32,1 juta.
- Properti pertambangan, neto turun sebesar US\$15,6 juta atau 24,6% dari US\$63,5 juta menjadi US\$47,9 juta.

placed in banks that is restrictedly used to fund coal-fired power plant project as required in Syndicated Loan Agreements between GLP and Bank Mandiri and between MCL and Bank Mandiri and PT Sarana Multi Infrastruktur.

- Fixed assets, net decreased by US\$5.3 million or 14.2% from US\$37.4 million to US\$32.1 million.
- Mine properties, net decreased by US\$15.6 million or 24.6% from US\$63.5 million to US\$47.9 million.

Liabilitas

Jumlah liabilitas pada 31 Desember 2020 sebesar US\$481,0 juta, naik 29,8% dari US\$370,5 juta pada tahun 2019 didorong kenaikan liabilitas jangka panjang sebesar 38,2%. Sedangkan liabilitas jangka pendek naik 4,6%.

Liabilities

Total liabilities as of December 31, 2020 amounted to US\$481.0 million, up 29.8% from US\$370.5 million at end of 2019 driven by an increase in non-current liabilities of 38.1%. Meanwhile, current liabilities increased by 4.6%.

(dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)
(in US dollar, unless stated otherwise)

Uraian	2020	2019	Deviasi / Deviation (%)	Description
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	13,615,470	32,048,635	(57.5)	Trade payables - third parties
Utang lain-lain				Other payables
• Pihak ketiga	961,955	1,370,335	(29.8)	Third parties •
• Pihak berelasi	53,173	-	100.0	Related parties •
Utang dividen	1,527,012	1,265,839	20.6	Dividend payables
Beban akrual	27,937,809	36,839,561	(24.2)	Accrued expenses
Utang derivative	4,559,133	50,171	8,987.2	Derivative payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	644,891	700,076	(7.9)	Short-term employee benefits liabilities
Utang pajak	1,220,857	1,485,668	(17.8)	Taxes payable
Uang muka pelanggan	1,323,495	243,218	444.2	Advances from customers
Bagian lancar liabilitas jangka panjang yang:				Current maturities of long-term liabilities:
• Utang bank	43,636,714	17,918,691	143.5	Bank loans •
• Sewa pembiayaan	640,567	7,522	8415.9	Finance leases •
Jumlah liabilitas jangka pendek	96,121,076	91,929,716	4.6	Total current liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian bagian lancar:				Non-current liabilities-net of current maturities:
• Utang bank	342,977,105	240,332,549	42.7	Bank loans •
• Sewa pembiayaan	1,351,619	-	100.0	Finance leases •
Utang lain-lain - pihak ketiga	2,247,375	2,247,375	0.0	Other payables - third parties
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	7,490,475	7,244,699	3.4	Provision for mine reclamation and mine closure
Liabilitas program imbalan pasti	6,152,981	6,402,459	(3.9)	Defined benefits plan liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	24,616,996	22,343,771	10.2	Deferred tax liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	384,836,551	278,570,853	38.1	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	480,957,627	370,500,569	29.8	Total liabilities

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek naik 4,6% dari US\$91,9 juta pada tahun 2019 menjadi US\$96,1 juta. Kenaikan liabilitas jangka pendek dibandingkan tahun sebelumnya terutama karena:

- Utang derivatif naik sebesar US\$4,5 juta dari US\$50,2 ribu menjadi US\$4,6 juta. Penggunaan instrumen keuangan derivatif merupakan kebijakan Perseroan untuk mengelola risiko kerugian yang dapat timbul dari fluktuasi harga jual batubara dan harga beli bahan bakar serta suku bunga pinjaman bank.
- Uang muka pelanggan naik sebesar US\$1,1 juta dari US\$243,2 ribu menjadi US\$1,3 juta terutama berasal dari uang muka dari pelanggan atas penjualan batubara.
- Utang bank (bagian lancar) naik sebesar 25,7 juta atau 143,5% dari US\$17,9 juta menjadi US\$43,6 juta terutama karena adanya penarikan fasilitas kredit yang ditandatangani Perseroan dan Bank Mandiri pada 30 Maret 2020 yang akan jatuh tempo pada Juni 2021.

Sebaliknya, terjadi penurunan signifikan pada:

- Utang usaha - pihak ketiga turun sebesar US\$18,4 juta atau 57,5% dari US\$32,0 juta menjadi US\$13,6 juta terutama seiring dengan turunnya volume produksi batubara dan biaya produksi batubara pada tahun 2020.
- Beban akrual turun sebesar US\$8,9 juta atau 24,2% dari US\$36,8 juta menjadi US\$27,9 juta terutama berasal dari pembayaran kewajiban terkait kegiatan konstruksi pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar batubara.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang naik 38,2% dari US\$278,6 juta pada akhir tahun 2019 menjadi US\$384,8 juta. Kenaikan liabilitas jangka panjang dibandingkan tahun sebelumnya terutama karena:

- Utang bank (bagian jangka panjang) naik sebesar US\$102,6 juta atau 42,7% dari US\$240,3 juta menjadi US\$343,0 juta terutama sehubungan dengan pendanaan proyek pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar batubara Perseroan di tahun 2020.
- Pada tahun 2020 terdapat liabilitas sewa (bagian jangka panjang) sebesar US\$1,4 juta terkait dengan penerapan PSAK No. 73 "Sewa" pada 1 Januari 2020 atas kontrak sewa tanah, gedung dan mobil yang digunakan Perseroan dalam kegiatan usahanya.
- Liabilitas pajak tangguhan naik sebesar US\$2,3 juta atau 10,2% dari US\$22,3 juta menjadi US\$24,6 juta.

Current Liabilities

Current liabilities increased by 4.6% from US\$91.9 million in 2019 to US\$96.1 million. The increase in current liabilities compared to the previous year was mainly due to:

- Derivative payables increased by US\$4.5 million from US\$50.2 thousand to US\$4.6 million. The use of derivative financial instruments is the Company's policy to manage the risk of loss that may arise from fluctuated selling price of coal, purchase price of fuel and bank loan interest rates.
- Advances from customers increased by US\$1.1 million from US\$243.2 thousand to US\$1.3 million mainly from advances from customers for coal sales.
- Bank loans (current maturities) increased by 25.7 million or 143.5% from US\$17.9 million to US\$43.6 million mainly due to drawdown loan facilities signed by the Company and Bank Mandiri on March 30, 2020 which would mature in June 2021.

On the other hand, there was a significant decrease in:

- Trade payables – third parties down US\$18.4 million or 57.5% from US\$32.0 million to US\$13.6 million mainly due to lower coal production volume and coal production costs in 2020.
- Accrued expenses decreased by US\$8.9 million or 24.2% from US\$36.8 million to US\$27.9 million mainly from payment of liabilities related to construction of coal fired power plant.

Non-current Liabilities

Non-current liabilities increased by 38.2% from US\$278.6 million at end of 2019 to US\$384.8 million. The increase in non-current liabilities compared to the previous year was mainly due to:

- Bank loans (net of current maturities) increased by US\$102.6 million or 42.7% from US\$240.3 million to US\$343.0 million primarily in connection with funding of the Company's coal fired power plant project in 2020.
- In 2020, there were lease liabilities (net of current maturities) of US\$1.4 million related to the application of PSAK No. 73 "Leases" on January 1, 2020 on lease contracts for land, buildings and cars used by the Company in its business activities.
- Deferred tax liabilities increased by US\$2.3 million or 10.2% from US\$22.3 million to US\$24.6 million.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 naik sebesar US\$26,8 juta atau 10,1% dari US\$264,1 juta pada tahun 2019 menjadi US\$290,9 juta. Kenaikan ekuitas berasal dari laba yang diperoleh pada tahun 2020.

Equity

Total equity of the Company as of December 31, 2020 increased by US\$26.8 million or 10.1% from US\$264.1 million at end of 2019 to US\$290.9 million. The increase in equity came from the profit for the year 2020.

(dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)
(in US dollar, unless stated otherwise)

Uraian	2020	2019	Deviasi / Deviation (%)	Description
Modal saham				Share capital
• Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.049.964.000 saham	44,077,885	44,077,885	0.0	Issued and fully paid - 8,049,964,000 shares
• Tambahan modal disetor	130,131,454	130,131,454	0.0	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	(89,625,730)	(89,625,730)	0.0	Difference arising from transaction with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
• Dicapangkan	2,714,521	2,449,030	10.8	Appropriated
• Belum dicapangkan	145,713,642	120,177,212	21.2	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	1,065,267	2,683,630	(60.3)	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, neto	234,077,039	209,893,481	11.5	Equity attributable to the owners of the parent, net
Kepentingan non-pengendali	56,837,121	54,246,406	4.8	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	290,914,160	264,139,887	10.1	Total Equity

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Pendapatan

Perseroan membukukan pendapatan sebesar US\$331,9 juta, turun 36,8% dibandingkan US\$525,5 juta pada tahun 2019.

Penurunan pendapatan terutama disebabkan oleh penurunan penjualan batubara sebesar 36,6% dari US\$308,5 juta pada tahun 2019 menjadi US\$195,6 juta karena penurunan volume penjualan batubara dan penurunan harga penjualan rata-rata (ASP) batubara di 2020. Selain itu, pendapatan konstruksi terkait proyek pembangkit listrik tenaga uap berbahan batubara Perseroan juga mengalami penurunan 37,4% dari US\$210,5 juta pada tahun 2019 menjadi US\$131,8 juta.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Revenues

The Company recorded revenues of US\$331.9 million, down 36.8% compared to US\$525.5 million in 2019.

The decline in revenues was mainly due to a 36.6% decrease in coal sales from US\$308.5 million in 2019 to US\$195.6 million due to a decrease in coal sales volume and coal average selling price (ASP) in 2020. In addition, construction revenues related to the Company's coal-fired power plant also decreased by 37.4% from US\$210.5 million in 2019 to US\$131.8 million.

(dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)
(in US dollar, unless stated otherwise)

Uraian	2020	2019	Deviasi / Deviation (%)	Description
Pendapatan	331,932,404	525,524,499	(36.8)	Revenues
Beban pokok pendapatan	(296,182,526)	(433,828,971)	(31.7)	Cost of revenues
Laba bruto	35,749,878	91,695,528	(61.0)	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(22,592,176)	(26,811,700)	(15.7)	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(445,936)	(859,616)	(48.1)	Selling and marketing expenses
Laba (rugi) selisih kurs	(51,336)	(780,623)	(93.4)	Gain (loss) on foreign exchange loss on derivative instruments
Pendapatan dividen	11,351,546	955,800	1087.6	Dividend income
Pendapatan lain-lain, neto	40,200,624	18,855,794	113.2	Other income, net
Beban bank	(401,074)	(538,302)	(25.5)	Bank charges
Laba operasi	63,811,526	82,516,881	(22.7)	Operating profit
Pendapatan keuangan	2,278,917	2,491,183	(8.5)	Finance income
Beban keuangan	(24,007,529)	(22,138,896)	(8.4)	Finance costs
Laba sebelum pajak	42,082,914	62,869,168	(33.1)	Profit before tax expense
Beban pajak	(6,279,048)	(19,123,468)	(67.2)	Tax expense
Laba tahun berjalan	35,803,866	43,745,700	(18.2)	Profit for the year
(Rugi) Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(1,727,915)	676,547	(355.4)	Other comprehensive (loss) income for the year
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	34,075,951	44,422,247	(23.3)	Total comprehensive income for the year
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
• Pemilik entitas induk	24,563,977	26,549,065	(7.5)	Owner of the parent •
• Kepentingan non-pengendali	11,239,889	17,196,635	(34.6)	Non-controlling interests •
	35,803,866	43,745,700	(18.2)	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
• Pemilik entitas induk	24,183,558	26,743,066	(9.6)	Owners of the parent •
• Kepentingan non-pengendali	9,892,393	17,679,181	(44.0)	Non-controlling interests •
	34,075,951	44,422,247	(23.3)	
Laba per saham dasar	0.0031	0.0033	(7.5)	Basic earnings per share

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan turun 31,7% dari US\$433,8 juta pada tahun 2019 menjadi US\$296,2 juta. Penurunan beban pokok pendapatan terutama karena penurunan volume produksi batubara dan biaya produksi batubara sehingga beban pokok penjualan batubara turun US\$76,1 juta dibandingkan tahun 2019 dan penurunan biaya konstruksi terkait proyek pembangkit listrik tenaga uap berbahan batubara Perseroan sebesar US\$60,0 juta dibandingkan tahun 2019.

Laba Bruto

Pada tahun 2020, Perseroan mencatat laba bruto sebesar US\$35,7 juta, turun 61,0% dari US\$91,7 juta pada tahun 2019.

Cost of Revenues

Cost of revenues decreased by 31.7% from US\$433.8 million in 2019 to US\$296.2 million. The decrease in cost of revenues was mainly due to decreasing coal production volume and coal production cost so that cost of coal sales decreased by US\$76.1 million compared to 2019 and decreasing construction cost related to the Company's coal-fired power plant project by US\$60.0 million compared to 2019.

Gross Profit

In 2020, the Company recorded a gross profit of US\$35.7 million, down 61.0% from US\$91.7 million in 2019.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi di tahun 2020 sebesar US\$22,6 juta, turun 15,7% dibandingkan US\$26,8 juta pada tahun 2019. Penurunan beban umum dan administrasi terutama disebabkan oleh penurunan imbalan kerja sebesar 6,7% dari 12,0 juta menjadi US\$11,2 juta, program CSR dan lingkungan turun 46,1% dari US\$2,6 juta menjadi US\$1,4 juta, jasa profesional turun 43,7% dari US\$2,2 juta menjadi US\$1,2 juta, pajak bumi dan bangunan turun 35,2% dari US\$2,1 juta menjadi US\$1,3 juta dan penurunan sewa kantor dan kendaraan sebesar 39,3% dari US\$1,5 juta menjadi US\$ 899,9 ribu.

Beban Penjualan dan Pemasaran

Beban penjualan dan pemasaran turun 48,1% dari US\$859,6 ribu pada tahun 2019 menjadi US\$445,9 ribu pada tahun 2020.

Pendapatan Dividen

Pada tahun 2020, Perseroan mengakui pendapatan dividen sehubungan dengan investasi saham di PT Paiton Energy sebesar US\$11,4 juta, naik dibandingkan US\$955,8 ribu pada tahun 2019.

Pendapatan Lain-Lain, Neto

Pada tahun 2020, Perseroan memperoleh pendapatan lain-lain, neto sebesar US\$40,2 juta, naik 113,2% dari US\$18,9 juta pada tahun 2019. Pendapatan lain-lain terutama berasal dari pendapatan bunga atas tagihan yang belum difakturkan sebesar US\$38,1 juta, pendapatan komisi sebesar US\$849,9 ribu, pendapatan atas penalti konsumen, neto sebesar US\$630,4 ribu.

Laba Operasi

Pada tahun 2020, Perseroan membukukan laba operasi sebesar US\$63,8 juta, turun 22,7% dibandingkan US\$82,5 juta pada tahun 2019.

Laba Tahun Berjalan

Dengan pendapatan keuangan sebesar US\$2,3 juta, beban keuangan sebesar US\$24,0 juta dan beban pajak sebesar US\$6,3 juta, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar US\$35,8 juta pada tahun 2020, turun 18,2% dibandingkan US\$43,7 juta pada tahun 2019.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2020, Perseroan mencatat rugi komprehensif lain sebesar US\$1,7 juta sehingga jumlah penghasilan komprehensif tahun 2020 sebesar US\$34,1 juta, turun 23,3% dibandingkan US\$44,4 juta pada tahun 2019.

General and Administrative Expenses

General and administrative expenses in 2020 amounted to US\$22.6 million, decreased by 15.7% compared to US\$26.8 million in 2019. The decrease in general and administrative expenses was mainly due to a decrease in employee benefits of 6.7% from US\$12.0 million to US\$11.2 million, CSR and environmental programs fell by 46.1% from US\$2.6 million to US\$1.4 million, professional fees down 43.7% from US\$2.2 million to US\$1.2 million, land and building tax decreased by 35.2% from US\$2.1 million to US\$1.3 million and office and vehicle rent fell by 39.3% from US\$1.5 million to US\$899.9 thousand.

Selling and Marketing Expenses

Selling and marketing expenses decreased by 48.1% from US\$859.6 thousand in 2019 to US\$445.9 thousand in 2020.

Dividend Income

In 2020, the Company recognized dividend income related to share investment in PT Paiton Energy amounting to US\$11.4 million, an increase compared to US\$955.8 thousand in 2019.

Other Income, Net

In 2020, the Company earned other income, net of US\$40.2 million, an increase of 113.2% from US\$18.9 million in 2019. Other income mainly originated from interest income on unbilled receivables amounting to US\$38.1 million, commission fee of US\$849.9 thousand, income from buyer penalty, net of US\$630.4 thousand.

Operating Profit

In 2020, the Company booked an operating profit of US\$63.8 million, down 22.7% compared to US\$82.5 million in 2019.

Profit for the Year

With a finance income of US\$2.3 million, finance costs of US\$24.0 million and tax expense of US\$6.3 million, the Company recorded profit for the year of US\$35.8 million in 2020, a decrease of 18.2% compared to US\$43.7 million in 2019.

Total Comprehensive Income for the Year

In 2020, the Company recorded other comprehensive loss of US\$1.7 million so that the total comprehensive income for 2020 was US\$34.1 million, a decrease of 23.3% compared to US\$44.4 million in 2019.

EBITDA dan Marjin EBITDA

EBITDA turun 46,3% dari US\$80,4 juta pada tahun 2019 menjadi US\$43,2 juta di tahun 2020. Marjin EBITDA sebesar 13,0%, lebih rendah dari 15,3% pada tahun 2019.

EBITDA and EBITDA Margin

EBITDA decreased by 46.3% from US\$80.4 million in 2019 to US\$43.2 million in 2020. EBITDA margin was 13.0%, lower than 15.3% in 2019.

LAPORAN ARUS KAS

Posisi kas dan setara kas Perseroan pada akhir tahun 2020 sebesar US\$25,0 juta, naik 19,6% dibandingkan posisi akhir tahun 2019 sebesar US\$20,9 juta.

STATEMENTS OF CASH FLOWS

The Company's cash and cash equivalents balance at end of 2020 was US\$25.0 million, an increase of 19.6% compared to the balance at end of 2019 of US\$20.9 million.

(dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)
(in US dollar, unless stated otherwise)

Uraian	2020	2019	Deviasi / Deviation (%)	Description
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(111,920,343)	(127,099,479)	(11.9)	Net cash used in operating activities
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	6,770,249	6,922,420	(2.2)	Net cash provided by investing activities
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	109,857,161	83,766,778	31.1	Net cash provided by financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	4,707,067	(36,410,281)	112.9	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	20,915,825	57,389,309	(63.6)	Cash and cash equivalents at beginning of year
Dampak perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(616,051)	(63,203)	874.7	Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas akhir tahun	25,006,841	20,915,825	19.6	Cash and cash equivalents at end of year

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi pada tahun 2020 sebesar US\$111,9 juta, turun US\$15,2 juta dibandingkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi pada tahun 2019 sebesar US\$127,1 juta terutama disebabkan oleh:

- Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi terkait penerimaan kas dari pelanggan turun 35,6% dari US\$317,6 juta menjadi US\$204,4 juta.
- Pembayaran kepada pemasok turun 40,5% dari US\$255,2 juta pada tahun 2019 menjadi US\$151,9 juta di tahun 2020.
- Pembayaran kepada karyawan turun 31,5% dari US\$22,6 juta pada tahun 2019 menjadi US\$15,5 juta di tahun 2020.
- Pembayaran royalti turun 35,0% dari US\$13,3 juta pada tahun 2019 menjadi US\$8,6 juta di tahun 2020.
- Pembayaran pajak penghasilan badan turun 64,6% dari US\$17,5 juta pada tahun 2019 menjadi US\$6,2 juta di tahun 2020.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash used in operating activities in 2020 was US\$111.9 million, a decrease of US\$15.2 million compared to net cash used in operating activities in 2019 of US\$127.1 million mainly due to:

- Cash flows used in operating activities related to cash receipts from customers down 35.6% from US\$317.6 million to US\$204.4 million.
- Payments to suppliers fell by 40.5% from US\$255.2 million in 2019 to US\$151.9 million in 2020.
- Payments to employees decreased by 31.5% from US\$22.6 million in 2019 to US\$15.5 million in 2020.
- Royalty payments down 35.0% from US\$13.3 million in 2019 to US\$8.6 million in 2020.
- Payments for corporate income tax declined by 64.6% from US\$ 17.5 million in 2019 to US\$ 6.2 million in 2020.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi pada akhir tahun 2020 sebesar US\$6,8 juta, turun US\$152,2 ribu dibandingkan tahun 2019 sebesar US\$6,9 juta. Kas masuk yang diperoleh dari aktivitas investasi pada

Cash Flows from Investing Activities

Net cash from investing activities in 2020 was US\$6.8 million, a decrease of US\$152.2 thousand compared to 2019 of US\$6.9 million. Cash inflows obtained from investing activities in 2020 mainly came from cash

Tinjauan Keuangan

Financial Review

tahun 2020 terutama berasal dari penerimaan dividen kas dari PT Paiton Energy sebesar US\$10,2 juta dan pencairan kas di bank yang dibatasi penggunaannya untuk konstruksi proyek pembangkit tenaga listrik tenaga uap berbahan bakar batubara Perseroan sebesar US\$5,1 juta

Sedangkan kas keluar yang digunakan untuk aktivitas investasi terutama berasal dari penambahan aset tetap sebesar US\$1,9 juta, penambahan properti tambang sebesar US\$5,7 juta, dan investasi di entitas anak (akuisi BAS melalui entitas anak TBAE) sebesar US\$1,3 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan pada akhir tahun 2020 sebesar US\$109,9 juta, naik US\$26,1 juta dibandingkan tahun 2019 sebesar US\$83,8 juta terutama di sebabkan oleh penerimaan utang bank bersih naik 20,1% dari US\$2 juta pada tahun 2019 menjadi US\$118,0 juta di tahun 2020. Selain itu, pada tahun 2020 tidak ada pembayaran pinjaman kepada pemegang saham non-pengendali entitas anak dimana pada tahun 2019 mencapai US\$9,3 juta.

Sedangkan penerimaan uang muka setoran modal dari pemegang saham non-pengendali entitas anak turun 55,2% dari US\$3,5 juta pada tahun 2019 menjadi US\$1,6 juta di tahun 2020. Selain itu, pembayaran pokok sewa pembiayaan naik US\$756,9 ribu dari US\$37,2 ribu pada tahun 2019 menjadi US\$794,1 ribu di tahun 2020.

dividends received from PT Paiton Energy amounting to US\$10.2 million and withdrawal of restricted cash from banks for construction of the Company's coal fired power plant project of US\$5.1 million.

Meanwhile, cash flows used for investing activities mainly for acquisition of fixed assets of US\$1.9 million, acquisition of mine properties of US\$5.7 million and investment in subsidiaries (acquisition of BAS through its subsidiary TBAE) of US\$1.3 million.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash obtained from financing activities in 2020 was US\$109.9 million, an increase of US\$26.1 million compared to 2019 of US\$83.8 million mainly due to disbursement of net bank loans, up 20.1% from US\$98.2 million in 2019 to US\$118.0 million in 2020. In addition, in 2020, there were no loan payments to non-controlling shareholders of subsidiaries, which in 2019 reached US\$9.3 million.

Meanwhile, receipt of advance for future shares subscription from noncontrolling shareholder of subsidiary decreased by 55.2% from US\$3.5 million in 2019 to US\$1.6 million in 2020. In addition, the principal payments of finance leases increased by US\$756.9 thousand from US\$37.2 thousand in 2019 to US\$794.1 thousand in 2020.

RASIO-RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIOS

Rasio Keuangan	2020	2019	Financial Ratios
Marjin laba bruto (%)	10.8%	17.4%	Gross profit margin (%)
Marjin laba operasi (%)	19.2%	15.7%	Operating profit margin (%)
Marjin laba tahun berjalan (%)	10.8%	8.3%	Profit for the year margin (%)
Marjin EBITDA (%)	13.0%	15.3%	EBITDA margin
Rasio laba tahun berjalan terhadap penjualan (x)	0.1	0.1	Return on sale (x)
Rasio laba tahun berjalan terhadap jumlah aset (x)	0.05	0.1	Return on assets (x)
Rasio laba tahun berjalan terhadap jumlah ekuitas (x)	0.1	0.2	Return on equity (x)
Rasio lancar (x)	0.7	0.9	Current ratio (x)
Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas (x)	1.7	1.4	Total liabilities to total equity (x)
Rasio total liabilitas terhadap total aset (x)	0.6	0.6	Total liabilities to total assets (x)

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

Dalam mengukur tingkat kemampuan membayar utang dan tingkat kolektabilitas piutang, Perseroan mengacu pada tiga indikator yaitu rasio *interest-bearing debt* terhadap jumlah aset, rasio utang bersih terhadap EBITDA dan EBITDA terhadap beban bunga.

Uraian	2020	2019	Description
Interest-bearing debt terhadap jumlah aset	0.5x	0.4x	Interest-bearing debt against total assets
Utang bersih terhadap EBITDA	8.0x	2.7x	Net debt to EBITDA
EBITDA terhadap beban bunga	1.8x	3.6x	EBITDA to interest expense

Rasio *Interest Bearing Debt* terhadap Total Aset

Rasio *interest-bearing debt* terhadap jumlah aset pada 2020 adalah 0,5x yang menunjukkan 50,3% dari jumlah aset dibiayai utang. Perseroan memiliki rasio *interest-bearing debt* terhadap jumlah aset yang stabil.

Rasio Utang Bersih terhadap EBITDA

Rasio utang bersih terhadap EBITDA Perseroan sebesar 8,0x atau 804,4% dari EBITDA tahun 2020.

Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga

Rasio EBITDA terhadap beban bunga adalah sebesar 1,8x, turun dibandingkan 3,6x pada tahun 2019.

Tingkat Kolektabilitas Piutang

Kolektabilitas piutang usaha merupakan kemampuan Perseroan dalam menagih piutangnya. Pada 2020, tingkat kolektabilitas piutang usaha adalah 26 hari sedangkan pada tahun 2019 adalah 21 hari.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan dapat melakukan penyesuaian sesuai dengan kondisi ekonomi. Dalam mencapai tujuan utama struktur permodalan yang sehat, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menerapkan pendanaan dari pinjaman. Secara prinsip, kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

SOLVENCY AND COLLECTABILITY

In calculating solvency and receivables collectability, the Company refers to three indicators, namely interest-bearing debt to total assets ratio, net debt to EBITDA ratio and EBITDA to interest expense ratio.

Interest Bearing Debt to Total Assets Ratio

Interest-bearing debt to total assets ratio at end of 2020 stood at 0.5x indicating that 50.3% of total assets was financed by liabilities. The Company has a stable interest-bearing debt to total assets ratio.

Net Debt to EBITDA Ratio

Net debt to EBTIDA ratio stood at 8.0x or 804.4% of EBITDA in 2020.

EBITDA to Interest Expense Ratio

EBITDA to interest expense ratio was 1.8x, a decrease compared to 3.6x in 2019.

Receivables Collectability

Trade receivables collectability is the Company's capability in collecting its receivables. In 2020, the receivables collectability was 26 days compared to 2019 of 21 days.

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

The main objective of the Company's capital management is to ensure that sound capital ratios are maintained in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and may make adjustments in accordance with the current economic conditions. In achieving the primary objectives of a sound capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or obtain financing through loans. In principle, the Company's policy is to maintain a sound capital structure to secure access to funding at a reasonable cost.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Uraian	2020	2019	Description
Jumlah liabilitas (US\$)	480,957,627	370,500,569	Total liabilities (US\$)
Ekuitas (US\$)	290,914,160	264,139,887	Equity (US\$)
Jumlah liabilitas terhadap ekuitas (x)	1.7	1.4	Total liabilities to equity (x)

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020, the Company's capital structure and shareholder composition were as follows:

Nama Pemegang Saham Shareholder's Name	Kepemilikan Saham Share Ownership		Nilai Value	
	Jumlah Number	%	(Rp'000)	(US\$)
Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih Shareholders with more than 5% shares				
Highland Strategic Holdings Pte. Ltd.	4,983,799,956	61.91	249,189,998	27,419,293
Bintang Bara B.V.	805,000,000	10.00	40,250,000	4,317,555
PT Toba Sejahtera	804,927,244	10.00	40,246,362	4,428,684
PT Bara Makmur Abadi	503,020,000	6.25	25,151,000	2,739,760
PT Sinergi Sukses Utama	410,800,000	5.10	20,540,000	2,237,473
Kelompok Pemegang Saham yang memiliki kurang dari 5% Shareholder group with less than 5% shares				
Pemegang Saham lainnya/Other Shareholders	542,416,800	6.74	27,120,840	2,935,120
Jumlah Total	8,049,964,000	100.00	402,498,200	44,077,885

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Tidak ada ikatan material untuk investasi barang modal yang dilakukan pada tahun 2020.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL EXPENDITURE

There was no material commitment for capital expenditure made in 2020.

INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2020, Perseroan merealisasikan anggaran belanja modal sekitar US\$129,3 juta termasuk di dalamnya sekitar US\$121,7 juta digunakan untuk belanja modal terkait dengan proyek tenaga listrik Perseroan yaitu Sulbagut-1 dan Sulut-3.

CAPITAL EXPENDITURE

In 2020, the Company realized capital expenditure budget of approximately US\$129.3 million, including around US\$121.7 million used for capital expenditure related to electricity projects, namely Sulbagut-1 and Sulut-3.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2020

Target Perseroan terutama adalah target operasi pertambangan batubara. Pada tahun 2020 produksi batubara mencapai 65,9% dari target. Sedangkan penjualan mencapai 68,1% dari target.

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2020

The Company's targets are mainly coal mining operations. In 2020, coal production reached 65.9% of the target, while sales reached 68.1% of the target.

Uraian	Realisasi 2020 Realization 2020	Target 2020	Deviasi (%) Deviation (%)	Description
Produksi (juta ton)	2.9	4.4	(34.1)	Production (million tons)
Penjualan (juta ton)	3.2	4.7	(31.9)	Sales (million tons)

Target Tahun 2021

Kinerja Perseroan di segmen pertambangan pada tahun 2020 sangat dipengaruhi oleh dampak pandemi COVID-19 terhadap permintaan dan harga batubara. Untuk meminimalisir dampak terhadap profitabilitas, Perseroan memutuskan untuk mengurangi produksi dan meningkatkan berbagai inisiatif efisiensi.

Tahun 2021 diperkirakan pandemi COVID-19 belum akan berakhir. Namun pasar batubara sudah menunjukkan pemulihan sejak Oktober 2020 seiring dengan pemulihan ekonomi di China dan sejumlah negara yang menjadi pasar ekspor Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menargetkan produksi batubara antara 4,0-4,5 juta ton dengan rasio pengupasan 13,3x di tahun 2021.

2021 Targets

The Company's performance in the mining segment in 2020 was greatly influenced by the impact of the COVID-19 pandemic on coal demand and prices. To minimize the impact on profitability, the Company decided to reduce production and to implement various efficiency initiatives.

It was estimated that COVID-19 pandemic will not end in 2021. However, the coal market had shown a recovery since October 2020 in line with the economic recovery in China and a number of countries that are the Company's export markets. Therefore, the Company is targeting coal production of between 4.0-4.5 million tons with a stripping ratio of 13.3x in 2021.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

- Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 - Undang-Undang Cipta Kerja. Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya. PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Kelompok Usaha masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksana PP 35/2021, termasuk dampaknya pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk periode pelaporan berikutnya.

SUBSEQUENT EVENTS

- Government Regulation Number 35 Year 2021 - Job Creation Law. On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities. PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees. As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impacts of PP 35/2021, including the impacts on the Group's consolidated financial statements for the next reporting period.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

2. GLP menandatangani Perubahan Pertama Perjanjian Fasilitas Non-Cash Loan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 10 Februari 2021 sehubungan dengan perubahan jangka waktu Fasilitas Non-Cash Loan sampai dengan 10 Februari 2022.
2. GLP Entered into First Addendum related Non-Cash Loan Facility Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on February 10, 2021 related changes in the term of the Non-Cash Loan Facility until February 10, 2022.
3. Pada Maret 2021, TBS telah melakukan pembayaran pokok pinjaman sebesar AS\$3.000.000 atas Perjanjian Kredit No. 26.
3. In March 2021, TBS has repaid the principal loan amounting to US\$3,000,000 from Credit Agreement No. 26.
4. Selama Januari sampai dengan April 2021, GLP telah melakukan penarikan pokok pinjaman sebesar AS\$6.107.837 atas Perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
4. During January to April 2021, GLP has performed drawdown the principal loan amounting to US\$ 6.107.837 from Syndicated Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
5. Selama Januari sampai dengan April 2021, MCL telah melakukan penarikan pokok pinjaman sebesar AS\$7.800.649 atas Perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Sarana Multi Infrastruktur.
5. During January to April 2021, MCL has performed drawdown the principal loan amounting to US\$7,800,649 from Syndicated Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Sarana Multi Infrastruktur.
6. Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Kelompok Usaha masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Kelompok Usaha. Meskipun demikian, setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen berpendapat bahwa sampai saat ini wabah Covid-19 tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Kelompok Usaha.
6. The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group. Nevertheless, after the consolidated financial statements date, management believes the outbreak of the Covid-19 has no significant impact to the operational activities of the Group.

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan Dividen

Berdasarkan di hukum Indonesia, keputusan tentang dividen dibuat oleh pemegang saham melalui RUPS atas rekomendasi Direksi. Perseroan dapat mengumumkan pembagian dividen setiap tahun jika memiliki penghasilan yang positif. Sebelum berakhirnya suatu tahun buku, dividen interim dapat dibagikan selama diperbolehkan berdasarkan Anggaran Dasar dan bila pembagian

DIVIDEND AND DIVIDEND POLICY

Dividend Policy

Under Indonesian law, decisions regarding dividend are made by shareholders through GMS based on recommendation from Board of Directors. The Company can announce dividend distribution every year if it has a positive income. Prior to the end of a financial year, interim dividend can be distributed as long as it is allowed under the Articles of Association and if the distribution

dividen interim tidak mengakibatkan jumlah aset bersih menjadi lebih kecil dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh serta memperhatikan ketentuan mengenai penyesihan cadangan wajib sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT). Pembagian dividen interim tersebut ditentukan oleh Direksi setelah terlebih dahulu disetujui oleh Dewan Komisaris.

Perseroan bermaksud untuk membayarkan dividen dalam jumlah minimum 30% dari laba berjalan konsolidasian Perseroan sejak tahun buku 2012 serta memperhatikan ketentuan mengenai penyesihan cadangan wajib sebagaimana yang dipersyaratkan dalam UU PT. Jumlah dividen yang akan dibagikan akan tergantung pada arus kas, rencana investasi, kondisi likuiditas, prospek masa depan bisnis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi serta ketentuan pembatasan mengenai pembayaran dividen berdasarkan perjanjian terkait.

Apabila keputusan telah dibuat untuk membayar dividen, dividen tersebut akan dibayar dalam Rupiah. Pemegang saham pada tanggal pencatatan yang berlaku berhak atas sejumlah penuh dividen yang disetujui, dan dapat dikenai pajak penghasilan yang berlaku di Indonesia. Dividen yang diterima oleh seorang pemegang saham asing akan dikenai pajak penghasilan Indonesia maksimum sebesar 20%.

Pembagian Dividen

Sebagaimana kebijakan Perseroan untuk tidak mengalokasikan laba bersih tahun buku 2018 sebagai dividen, pada tahun 2020 Perseroan juga tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2019.

Saldo Laba - Dicadangkan

RUPS Tahunan tanggal 26 Agustus 2020 menetapkan penggunaan laba bersih tahun buku 2019 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US\$26.549.065 sebagai berikut:

- a. Sebesar US\$265.491 disisihkan sebagai dana cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang;
- b. Sisanya sebesar US\$26.283.574 dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan untuk memperkuat permodalan jangka panjang dan dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis serta rencana investasi Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada investasi bisnis ketenagalistrikan.

of interim dividend does not result in smaller amount of net assets than the total issued and fully paid capital and taking into account the provisions regarding allowance for mandatory reserves as required in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UU PT). Interim dividend distribution is determined by Board of Directors upon approval from Board of Commissioners.

The Company intends to pay dividend in a minimum amount of 30% of the Company's consolidated profit for the year since financial year 2012 and taking into account the provisions regarding mandatory reserves as required in UU PT. The amount of distributed dividend depends on cash flows, investment plans, liquidity, future prospect of the business and other factors deemed relevant by Board of Directors as well as restriction on dividend payment based on related covenants.

If the decision is made to pay dividend, the dividend will be paid in Rupiah. Shareholders on the recording date in effect are entitled to the full amount of dividend approved, and may be subject to income tax applied in Indonesia. Dividend received by foreign shareholders shall be subject to a maximum income tax applied in Indonesia of 20%.

Dividend Distribution

As the Company's policy is not to allocate net profit for financial year 2018 for dividend, in 2020, the Company also did not distribute dividend for financial year 2019.

Retained Earnings – Appropriated

Annual GMS on August 26, 2020 determined the use of net profit for 2019 financial year attributable to owners of the parent entity amounting to US\$26,549,065 as follows:

- a. A total of US\$265,491 was set aside as reserve fund in accordance with the provisions of Article 70 of Law No. 40 of 2007.
- b. The remaining US\$26,283,574 was recorded as the Company's retained earnings to strengthen its long-term capital and to support the Company's business growth and investment plans, including but not limited to investing in the electricity business.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Jenis penawaran umum : Penawaran Umum (IPO)
Tanggal efektif : 6 Juli 2012.

Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum

- Jumlah hasil penawaran umum: Rp400.294.000.000,00
- Biaya penawaran umum: Rp38.871.000.000,00
- Hasil bersih: Rp361.423.000.000,00

Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus

- Pembayaran pinjaman ke BNP Paribas: Rp94.476.000.000,00
- Belanja modal: Rp189.711.000.000,00
- Akuisisi konsesi pertambangan batubara, modal kerja dan operasional, dan kegiatan eksplorasi: Rp77.236.000.000,00
- Total: Rp361.423.000.000,00

Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus

- Pembayaran pinjaman ke BNP Paribas: Rp94.476.000.000,00
- Belanja modal: Rp189.711.000.000,00
- Akuisisi konsesi pertambangan batubara, modal kerja dan operasional, dan kegiatan eksplorasi: Rp77.236.000.000,00
- Total: Rp361.423.000.000,00
- Sisa dana hasil penawaran umum: Rp0.
- Seluruh dana hasil IPO telah digunakan terakhir pada tahun 2017. Tidak ada realisasi penggunaan dana IPO pada tahun 2020.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Pada tahun 2020, Perseroan tidak melakukan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP).

REALIZATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Type of public offering : Initial Public offering (IPO)
Effective date : July 6, 2012.

Realization of Public Offering Proceeds

- Total proceeds from public offering: Rp400,294,000,000.00.
- Costs of public offering: Rp38,871,000,000.00.
- Net proceeds: Rp361,423,000,000.00.

Realization of the Use of Proceeds based on Prospectus

- Loan repayment to BNP Paribas: Rp94,476,000,000.00.
- Capital expenditure: Rp189,711,000,000.00.
- Acquisition of coal mining concession, working capital and operating expenses and exploration activities: Rp77,236,000,000.00.
- Total: Rp361,423,000,000.00.

Realization of Use of Funds according to the Prospectus

- Loan payments to BNP Paribas: Rp94,476,000,000.00
- Capital expenditure: Rp189,711,000,000.00
- Acquisition of coal mining concessions, working and operating capital, and exploration activities: Rp77,236,000,000.00
- Total: Rp361,423,000,000.00
- The remaining proceeds from the public offering: Rp0.
- All the proceeds from the IPO have been used recently in 2017. There is no realization of the use of IPO funds in 2020.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN (ESOP/MSOP)

In 2020, the Company did not offer any employee and/or management stock option plan (ESOP/MSOP).

INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, PENGGABUNGAN USAHA DAN RESTRUKTURISASI MODAL/UTANG

Pada tanggal 27 Mei 2020, Perusahaan dan Toba Energi (sebagai Pengakuisisi) dengan APDP Project Co. 1 Pte. Ltd. (sebagai Penjual dan pemilik 100% saham di PT Bayu Alam Sejahtera ("BAS")), menandatangani perjanjian jual beli terkait akuisisi atas masing-masing 0,01% dan 99,99% saham di BAS. Kegiatan Utama BAS saat ini adalah sebagai perusahaan dalam tahap pengembangan untuk energi terbarukan. Nilai transaksi akuisisi BAS adalah sebesar US\$1,3 juta.

INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION, BUSINESS COMBINATION AND CAPITAL/DEBT RESTRUCTURING

On May 27, 2020, the Company and Toba Energi (as Acquiror) with APDP Project Co. 1 Pte. Ltd. (as Sellers and owners of 100% shares in di PT Bayu Alam Sejahtera ("BAS")) entered into a sales and purchase agreement related to the acquisition of 0.01% and 99.99% shares, respectively, in BAS. Currently, BAS's main activity is a renewable energy development company. The value of the acquisition transaction BAS is amounting to US\$1.3 million.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Selama 2020, Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Dalam kegiatan usaha normalnya, pada tahun 2020 Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

MATERIAL TRANSACTIONS WITH CONFLICT OF INTEREST AND/OR RELATED PARTY TRANSACTIONS

In 2020, the Company did not enter into any material transaction with conflict of interest.

In normal business activities, in 2020, the Company conducted related party transactions. Nature of transactions and relationships with the related parties were as follows:

Pihak Berelasi Related Parties	Hubungan Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transactions	Kewajaran Transaksi Fairness of Transaction
Highland Strategic Holdings Pte. Ltd.	Pemegang saham pengendali Controlling shareholder	Novasi atas piutang lain-lain dari pihak berelasi sebelumnya Novation of other receivables from the former related parties	Wajar Fair
		Bunga atas piutang Interest on receivable	Wajar Fair

Saldo dengan Highland Strategic Holdings Pte. Ltd. per 31 Desember 2020 sebesar US\$31,4 juta yang terdiri dari piutang (US\$25,3 juta), akrui piutang bunga (US\$5,8 juta) dan selisih nilai wajar piutang pemegang saham pengendali (US\$319,0 ribu). Jumlah tersebut adalah sebesar 4,1% dari total aset Perseroan.

The balance with Highland Strategic Holdings Pte. Ltd. as of December 31, 2020 amounted to US\$31.4 million consisting of receivables (US\$25.3 million), accrued interest receivables (US\$5.8 million) and fair value difference of receivables from controlling shareholders (US\$319.0 thousand). This amount represented 4.1% of the Company's total assets.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) Undang-undang Nomor 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

CHANGE IN LAWS AND REGULATIONS

On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation No. 35 of 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation which aims to create the widest possible job opportunities.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan. Perseroan masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksana PP 35/2021, termasuk dampaknya pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode pelaporan berikutnya.

PP 35/2021 regulates fixed-term employment agreement (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and employment termination, which may affect the minimum benefits that must be given to employees. The Company is still evaluating potential impact of application of implementing regulations of PP 35/2021, including the impact on the Company's consolidated financial statements for the next reporting period.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAK TERHADAP PERUSAHAAN

Perseroan menerapkan PSAK baru dan/atau revisi yang berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020, sebagai berikut:

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY AND IMPACT ON THE COMPANY

The Company adopted new and/or revised PSAK which were effective for reporting period beginning on January 1, 2020, as follows:

No.	Standar Baru/Amendemen yang Diterapkan New Standard/Amendment Adopted	Dampak terhadap Perseroan effects on the Company																
1	PSAK No. 71 “Instrumen Keuangan” menggantikan PSAK No. 55, “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”. PSAK No. 71 “Financial Instruments” replaces PSAK No. 55, “Financial Instruments: Recognition and Measurement.”	PSAK No. 71 menggabungkan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran; penurunan nilai dan akuntansi lindung nilai. Perseroan tidak menyajikan kembali informasi terkait untuk tahun 2019 untuk instrumen keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 71. Informasi terkait untuk tahun 2019 dilaporkan berdasarkan PSAK No. 55. Jika ada perbedaan yang timbul dari penerapan PSAK No. 71 telah diakui secara langsung dalam saldo laba per tanggal 1 Januari 2020. PSAK No. 71 combines three aspects of accounting for financial instruments: classification and measurement; impairment and hedge accounting. The Company did not restate the relevant information for financial year 2019 on financial instruments within the scope of PSAK No. 71. Related information for financial year 2019 was reported based on PSAK No. 55. Any difference arising from adoption of PSAK No. 71 was recognized directly in retained earnings as of January 1, 2020.																
2	PSAK No. 73 menggantikan PSAK No. 30, “Sewa”, ISAK No. 8, “Penentuan apakah suatu Perjanjian mengandung suatu Sewa”, ISAK No. 23, “Sewa Operasi-Insentif” dan ISAK No. 24, “Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa”. PSAK No. 73 replaces PSAK No. 30, “Leasing,” ISAK No. 8, “Determination whether an Agreement contains a Lease,” ISAK No. 23, “Operating-Incentive Leases” and ISAK No. 24, “Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease.”	Dengan menerapkan PSAK No. 73, Perseroan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah. Dampak penerapan PSAK No. 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut: By adopting PSAK No. 73, the Company applies a single recognition and measurement approach to all leases except for short-term leases and leases of low-value assets. The impact of adoption of PSAK No. 73 on January 1, 2020 is as follows: <table><tr><th></th><th>Nilai sebelum penerapan PSAK No. 73 Balance before adoption of PSAK No. 73 (US\$)</th><th>Dampak PSAK No. 73 Impact of PSAK No. 73 (US\$)</th><th>Nilai setelah penerapan PSAK No. 73 Balance after adoption of PSAK No. 73 (US\$)</th></tr><tr><td>Biaya dibayar di muka Prepaid expenses</td><td>1,983,876</td><td>(1,095,885)</td><td>887,991</td></tr><tr><td>Aset hak guna Right of use assets</td><td>-</td><td>3,438,483</td><td>3,438,483</td></tr><tr><td>Liabilitas sewa Lease liabilities</td><td>-</td><td>2,342,598</td><td>2,342,598</td></tr></table>		Nilai sebelum penerapan PSAK No. 73 Balance before adoption of PSAK No. 73 (US\$)	Dampak PSAK No. 73 Impact of PSAK No. 73 (US\$)	Nilai setelah penerapan PSAK No. 73 Balance after adoption of PSAK No. 73 (US\$)	Biaya dibayar di muka Prepaid expenses	1,983,876	(1,095,885)	887,991	Aset hak guna Right of use assets	-	3,438,483	3,438,483	Liabilitas sewa Lease liabilities	-	2,342,598	2,342,598
	Nilai sebelum penerapan PSAK No. 73 Balance before adoption of PSAK No. 73 (US\$)	Dampak PSAK No. 73 Impact of PSAK No. 73 (US\$)	Nilai setelah penerapan PSAK No. 73 Balance after adoption of PSAK No. 73 (US\$)															
Biaya dibayar di muka Prepaid expenses	1,983,876	(1,095,885)	887,991															
Aset hak guna Right of use assets	-	3,438,483	3,438,483															
Liabilitas sewa Lease liabilities	-	2,342,598	2,342,598															

No.	Standar Baru/Amendemen yang Diterapkan New Standard/Amendment Adopted	Dampak terhadap Perseroan effects on the Company
3	PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"	tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan. Had no impact on the Company's consolidated financial statements.
4	Amendemen PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif" Amendment to PSAK No. 71: "Financial Instruments concerning Prepayment Features with Negative Compensation"	
5	Amendemen PSAK No. 60, PSAK No. 71 dan PSAK No. 55: "Reformasi Acuan Suku Bunga" Amendments to PSAK No. 60, PSAK No. 71 and PSAK No. 55: "Interest Rate Reference Reform"	
6	Amendemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25: "Definisi Material" Amendments to PSAK No. 1 and PSAK No. 25: "Material Definition"	
7	Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements"	
8	ISAK No. 36, "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK No. 16: Aset Tetap dan PSAK No. 73: Sewa" ISAK No. 36, "Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK No. 16: Fixed Assets and PSAK No. 73: Leases"	
9	Amendemen PSAK No. 73: "Konsesi Sewa terkait COVID-19" Amendment to PSAK No. 73: "COVID-19-related Rent Concessions"	





SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Sumber Daya Manusia

Human Resources 140

Profil Karyawan

Employee Profile 142

Pengembangan Kompetensi

Competence Development 143

Sumber Daya Manusia

Human Resources



Untuk mencegah penyebaran COVID-19, seluruh karyawan wajib mematuhi protokol kesehatan agar proses bisnis Perseroan tetap dapat berjalan tanpa mengabaikan faktor kesehatan dan keselamatan karyawan.

To prevent the spread of COVID-19, all employees were required to comply with health protocols so that the Company's business processes can continue without neglecting employee health and safety.

Pandemi global COVID-19 menjadi tantangan besar bagi setiap organisasi untuk lebih adaptif dan inovatif dalam mengelola sumber daya manusia (SDM). Masa pandemi menjadi momentum bagi industri untuk berbenah, baik dari sisi efisiensi dan optimalisasi SDM hingga penyesuaian paradigma baru budaya kerja. Setiap perusahaan harus melakukan transformasi total dalam sistem kerja dan mobilitas karyawan untuk mematuhi kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan protokol kesehatan. Empati, adaptasi dan komunikasi adalah kunci utama pengelolaan karyawan di masa pandemi hingga masa normal baru.

The global COVID-19 pandemic is a big challenge for every organization to be more adaptive and innovative in managing human resources (HR). The pandemic is a momentum for the industry to improve, both in terms of efficiency and optimization of human resources as well as adjustment to a new paradigm of work culture. Every company must carry out a total transformation in its work system and employee mobility to comply with large-scale social restriction (PSBB) policy and health protocols. Empathy, adaptation and communication are the keys to managing employees from a pandemic to a new normal.

Tetap Beraktivitas di Masa Pandemi

Stay Active during the Pandemic

Di tahun 2020, Perseroan melakukan berbagai penyesuaian dalam melakukan aktivitas kerja. Untuk mencegah penyebaran COVID-19, seluruh karyawan wajib mematuhi protokol kesehatan agar proses bisnis Perseroan tetap dapat berjalan tanpa mengabaikan faktor kesehatan dan keselamatan karyawan.

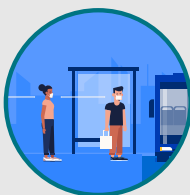
Setiap lokasi kerja, baik di kantor Jakarta, *site* tambang maupun *site* proyek pembangkit listrik menjalankan upaya-upaya preventif sebagai berikut:

- Menyiapkan pengaturan lingkungan kerja agar karyawan tetap berjarak dalam melakukan aktivitasnya.
- Melakukan pengaturan mengenai pelaksanaan kegiatan kerja di kantor dan di rumah karyawan.
- Menyediakan antiseptik pembersih tangan (*hand sanitizer*) dan tempat cuci tangan di berbagai lokasi.
- Melakukan edukasi dan sosialisasi secara terus-menerus untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman karyawan mengenai pentingnya menjalankan protokol kesehatan.

In 2020, the Company made various adjustments in carrying out work activities. To prevent the spread of COVID-19, all employees were required to comply with health protocols so that the Company's business processes can continue without neglecting employee health and safety.

Each work location, whether in Jakarta office, mine sites or power plant project sites, carries out the following preventive measures:

- Prepare work environment settings so that employees remain distant in carrying out their activities.
- Make arrangements of work activities in the office and at the employees' homes.
- Provide hand sanitizer and hand washing facilities in a number of locations.
- Continuous education and socialization to increase employee awareness and understanding of the importance of health protocols.



Sumber Daya Manusia Human Resources

PROFIL KARYAWAN

Sampai dengan 31 Desember 2020, karyawan Perseroan berjumlah 690 orang, turun 14% dibandingkan 803 orang pada tahun 2019. Karena karakteristik pekerjaan yang sebagian besar berada di lokasi proyek, komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh karyawan laki-laki (576 orang atau 83%) dibandingkan karyawan perempuan (114 orang atau 17%). Meskipun demikian, Perseroan tidak membatasi bidang pekerjaan bagi karyawan perempuan sejauh memiliki kemampuan sesuai yang dipersyaratkan.

Profil karyawan pada tahun 2020 dan perbandingannya dengan tahun 2019 adalah sebagai berikut:

EMPLOYEE PROFILE

As of December 31, 2020, the Company had 690 employees, a decrease of 14% compared to 803 employees at end of 2019. Due to the characteristics of the work, most of which are at project locations, the composition of employees by gender was dominated by male employees (576 employees or 83%) compared to female employees (114 employees or 17%). However, the Company does not limit the field of work for female employees to the extent that they have the required abilities.

Employee profiles at end of 2020 and 2019 were as follows:

Berdasarkan Jenis Kelamin	2019	2020	By Gender
Pria	684	576	Male
Wanita	119	114	Female
Jumlah	803	690	Total

Berdasarkan Usia	2019	2020	By Age
18 - 25	74	50	18 - 25
26 - 35	303	253	26 - 35
36 - 45	294	266	36 - 45
46 - 54	113	106	46 - 54
> 55	19	15	> 55
Jumlah	803	690	Total

Berdasarkan Status Kepegawaian	2019	2020	By Employment Status
Karyawan Tetap	589	496	Permanent Employee
Karyawan Sementara	188	169	Temporary Employee
Direksi	26	25	Board of Directors
Jumlah	803	690	Total

Berdasarkan Jenjang Pendidikan	2019	2020	By Education
Sampai dengan tingkat SMA	537	456	Up to High School level
Diploma (D3)	48	37	Diploma
Sarjana dan Pasca Sarjana	218	197	Bachelor Degree and Post Graduate Degree
Jumlah	803	690	Total

Berdasarkan Jabatan	2019	2020	By Position
Non-Staf	431	367	Non-Staff
Staf	130	98	Staff
Supervisor dan Foreman	128	123	Supervisor and Foreman
Assistant Manager/Superintendent	32	27	Assistant Manager/Superintendent
Manager	42	36	Manager
Senior Manager	2	2	Senior Manager
General Manager/Project Manager	12	12	General Manager/Project Manager
Direktur	26	25	Director
Jumlah	803	690	Total

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan menempatkan karyawan sebagai aset yang memiliki kombinasi pengetahuan, keterampilan, gagasan, inovasi, energi dan komitmen untuk memberikan kontribusi kinerja bagi kemajuan perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan menyediakan program-program pengembangan kompetensi berkelanjutan untuk memberikan nilai tambah bagi karyawan dalam menjalani tugas dan pekerjaannya sehingga menghasilkan *sustainable revenue* bagi Perseroan di masa mendatang.

Perseroan membuka kesempatan bagi setiap karyawan untuk mengikuti pelatihan dan program-program pengembangan kompetensi lainnya untuk meningkatkan keahlian dan kapabilitas pribadi. Pengembangan kompetensi mencakup kompetensi *hard skill* dan *soft skill*. Kompetensi *hard skill* meliputi bidang akuntansi dan keuangan, perpajakan, hukum, teknologi informasi, teknik pertambangan, teknik perkebunan serta keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (K3L). Sedangkan pelatihan *soft skill* meliputi aspek kepemimpinan dan etika kerja. Perseroan juga aktif di asosiasi pertambangan, dan ketenagalistrikan untuk mengikuti perkembangan terkini di industrinya.

COMPETENCE DEVELOPMENT

The Company sees employees as assets who have a combination of knowledge, skills, ideas, innovation, energy and commitment to contribute their performance to development of the Company. Therefore, the Company holds sustainable competence development programs to provide added value to employees in carrying out their duties and jobs so as to generate sustainable revenues for the Company in the future.

The Company opens opportunities for every employee to attend trainings and other competence development programs to improve their personal skills and capabilities. Competence development includes hard skills and soft skills competences. Hard skill competences include accounting and finance, taxation, law, information technology, mining engineering, plantation engineering as well as occupational health, safety and environment (OHSE). Meanwhile, soft skills trainings include aspects of leadership and work ethics. The Company is also active in mining and electricity associations to keep up with the latest developments in the industry.



Perseroan tidak membedakan karyawan. Semua karyawan adalah talenta dan harus dikembangkan dengan unik karena setiap individu memiliki kekuatan dan kekurangan masing-masing. Setiap karyawan memiliki hak dan kesempatan yang setara untuk mengembangkan kompetensinya.

The Company treats all employees without discrimination. All employees are talents and must be developed uniquely because each individual has their own strengths and weaknesses. Every employee has equal rights and opportunities to develop their competences.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Pelatihan dapat diselenggarakan secara internal (*in-house*) maupun eksternal. Pelatihan internal dilakukan dengan bekerja sama dengan penyedia jasa pelatihan yang berkualitas dengan program yang sesuai kebutuhan Perseroan, terutama yang mengenai aspek K3L. Pelatihan eksternal terutama untuk memenuhi persyaratan sertifikasi keahlian wajib bagi jenis pekerjaan tertentu. Perseroan mengirim karyawan untuk mengikuti pelatihan dan ujian sertifikasi ke lembaga pendidikan dan pelatihan profesi yang berkompeten dan diakreditasi Pemerintah.

Karena kondisi pandemi COVID-19, pelatihan yang diselenggarakan pada tahun 2020 sebagian besar berlangsung secara internal dengan format pelatihan terutama dalam bentuk penyegaran dan *sharing session*. Sedangkan untuk pelatihan dan seminar yang oleh pihak eksternal dilakukan dengan menggunakan media daring. Program pelatihan meliputi pelatihan karyawan PT TBS Energi Utama Tbk selaku perusahaan induk serta pelatihan yang diselenggarakan oleh anak perusahaan. Rincian pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Training can be held internally (*in-house*) or externally. Internal training is carried out in collaboration with quality training service providers with programs that meet the needs of the Company, especially those concerning OHSE aspects. External training is primarily to fulfill mandatory skill certification requirement for certain types of work. The Company sends its employees to take training and certification exams to competent and government-accredited educational and professional training institutions.

Due to the COVID-19 pandemic, most of the trainings in 2020 were held internally in the form of refreshments and sharing sessions, while trainings and seminars conducted by external parties used online media. The training programs included trainings for employees of PT TBS Energi Utama Tbk as the parent company as well as trainings held by the subsidiaries. Details of trainings and development programs held in 2020 were as follows:

PT TBS Energi Utama Tbk

No.	Topik Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer	Waktu Date	Lokasi Location
1	Pendalaman POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, SEOJK No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Deepening of POJK No. 29/POJK.04/2016 regarding Annual Reports of Issuers and Publicly-Listed Companies, SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 on Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	14 Januari	Main Hall Bursa Efek Indonesia, Jakarta
2	Relaksasi Aturan OJK Relaxation of OJK Regulations	ICSA	8 April	Webinar - Jakarta
3	E-Proxy	ICSA	15 April	Webinar - Jakarta
4	Things to Consider Before Declaring Force Majeure	HHP Law Firm	20 April	Webinar - Jakarta
5	SR & COVID-19: What and How to Report	ICSA	23 April	Webinar - Jakarta
6	Sosialisasi POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik Socialization of POJK No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Implementation of GMS for Public Companies and POJK Number 16/POJK.04/2020 on the Implementation of GMS Through Electronic Means by Public Companies	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	5 Mei	Webinar - Jakarta
7	Implementasi Ketentuan Keadaan Memaksa (Force Majeure) dalam Kontrak Konstruksi dan Ketenagakerjaan serta Tanggung Jawab Pelaku Usaha dari Sudut Pandang Perdata dan Pidana Terkait Pelaksanaan Bisnis dalam Pandemi COVID-19 Implementation of Force Majeure in Construction and Labor Contracts and Businessmen Actor's Responsibilities from a Civil and Criminal Point of View Related to Business Implementation in COVID-19 Pandemic	UMBRA Strategic Legal Solution	6 Mei	Webinar - Jakarta



No.	Topik Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer	Waktu Date	Lokasi Location
8	Peraturan OJK Terbaru Mengenai Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka OJK New Regulation Regarding the Implementation of GMS of Publicly Listed Companies	HHP Law Firm	8 Mei	Webinar - Jakarta
9	Penanganan Tugas Sekretaris Perusahaan bagi Perusahaan Tertutup dan Terbuka dalam Situasi Krisis (Pelaporan, Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham, Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan) Handling of Corporate Secretary Duties for Private and Public Companies in Crisis Situations (Reporting, Organizing General Meeting of Shareholders, Implementation of Corporate Governance)	UMBRA Strategic Legal Solution	11 Mei	Webinar - Jakarta
10	Steadying your business and navigating your way forward in Indonesia amidst COVID-19 (Force Majeure Clauses, Debt Obligation from a Borrower's Perspective, Employment Relationship, Allowable Business Operation (licencing/reporting obligation), Notarial Process, General Meeting of Shareholders, Virtual Signings/e-signatures)	Allen & Overy - Ginting & Reksodiputro	12 Mei	Webinar - Jakarta
11	Penanganan Sengketa atas Koreksi Transfer Pricing di Pengadilan Pajak Handling of Transfer Pricing Correction Dispute at the Tax Court	HHP Law Firm	14 Mei	Webinar - Jakarta
12	Implementasi UU Minerba untuk Dunia Usaha dengan menerapkan Prinsip Tata Kelola Tambang yang baik Implementation of Minerba Law for Business World by applying the Principles of Good Mining Governance	APBI - ICMA	4 Juni	Webinar - Jakarta
13	Sosialisasi Peraturan I-B tentang Pencatatan Efek Bersifat Utang Socialization of I-B Regulation concerning Registration of Debt Securities	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (BEI)	9 Juni	Webinar - Jakarta
14	Reporting on Emission and Climate Risk	BEI	3 Juli	Webinar - Jakarta
15	Reporting on Waste with Circular Economy Perspective	BEI	9 Juli	Webinar - Jakarta
16	Pendalaman POJK No. 17/POJK/04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Deepening of POJK No. 17/POJK/04/2020 concerning Material Transactions and Change of Business Activity	ICSA	9 Juli	Webinar - Jakarta
17	SDGs Reporting	BEI	21 Juli	Webinar - Jakarta
18	ACGS Workshop: How to Improve Governance Using ASEAN Corporate Governance Scorecard Indicators	BEI - International Finance Corporation	29 Juli	Webinar - Jakarta

Sumber Daya Manusia

Human Resources

No.	Topik Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer	Waktu Date	Lokasi Location
19	Sosialisasi Pasar Modal Bagi Emiten & Perusahaan Publik Capital Market Socialization for Issuers and Public Companies	OJK	8 September	Webinar - Jakarta
20	Strategi Penerbitan Sukuk di Masa Pandemi untuk Menarik Investor Sukuk Issuance Strategy during Pandemic Period to Attract Investors	OJK	1 Oktober	Webinar - Jakarta
21	Sosialisasi Implementasi IDX Industrial Classification (IDX-IC) Socialization of IDX Industrial Classification (IDX-IC) Implementation	BEI	15 Oktober	Webinar - Jakarta
22	2020 Capital Market Summit & Expo - Seminar Restrukturisasi dan Tindakan Korporasi 2020 Capital Market Summit & Expo - Restructuring and Corporate Action Seminar	BEI	20 Oktober	Webinar - Jakarta
23	Omnibus Law on Job Creation - Employment Cluster	HHP Law Firm	21 Oktober	Webinar - Jakarta
24	Webinar CSR Forum - Road to CSR Award 2021: Creating Impact for Social Sustainability in Pandemic Era	Bisnis Indonesia & Habitat for Humanity Indonesia	22 Oktober	Webinar - Jakarta
25	Pendekatan Hukum dan Strategi dalam Persiapan dan Prosedur IPO (Initial Public Offering) di Indonesia Legal and Strategy Approaches in Preparation and Procedure for IPO (Initial Public Offering) in Indonesia	Hukumonline	26 Oktober	Webinar - Jakarta
26	Omnibus Law - What We Know So Far	HHP Law Firm	10 November	Webinar - Jakarta
27	Impact of Omnibus Law on Indonesia's Energy, Resources and Infrastructure Sectors	Hiswara, Bunjamin & Tanjung	11 November	Webinar - Jakarta
28	Praktik Penyelesaian Sengketa Pemegang Saham dan Implikasinya Terhadap Perseroan Practice on Resolving Shareholder Dispute and Implication for the Company	Hukumonline	12 November	Webinar - Jakarta

PT Adimitra Baratama Nusantara

No.	Topik Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer	Waktu Date	Lokasi Location
1	Sertifikasi Welder	PT. Prosyd Traicon Utama	13-15 Januari	Balikpapan
2	Juru Ikat/Rigger	PT. Prosyd Traicon Utama	3-5 Februari	Balikpapan
3	Mine Planning Strategic and Technical	Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia	18 Februari	Samarinda
4	Penggunaan Drone & Analisis Data Dalam Perhitungan Emisi	DLH Provinsi Kalimantan Timur	7-9 Oktober	Samarinda

PT Trisensa Mineral Utama

No.	Topik Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer	Waktu Date	Lokasi Location
1	Refresh Basic Mining Operation	Internal TMU	Juli	Site Batuah



PT Adimitra Baratama Nusantara

No.	Topik Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer	Waktu Date	Lokasi Location
1	Penggunaan Fire extinguisher	HSE SEPC	13 Maret	Site Sulbagut-1
2	Lifting Procedure	HSE SEPC	8 November	Site Sulbagut-1
3	First Aid	HSE SEPC	24 Oktober	Site Sulbagut-1

PT Minahasa Cahaya Lestari

No.	Topik Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer	Waktu Date	Lokasi Location
1	Inhouse training tersengat listrik saat bekerja di ketinggian	Sinohydro & MCL	19 April	Site Sulut-3
2	Inhouse training team Security PLTU	Sinohydro & MCL	20 Mei	Site Sulut-3
3	Inhouse training Driver	Sinohydro & MCL	25 Juni	Site Sulut-3
4	Inhouse training Working at height	Sinohydro & MCL	10 Juli	Site Sulut-3
5	Inhouse training Confined space	Sinohydro & MCL	15 Februari	Site Sulut-3
6	Inhouse training Perilaku hidup bersih dan sehat by dr. Tassy	Sinohydro & MCL	24 Oktober	Site Sulut-3

Jumlah peserta pelatihan pada tahun 2020 adalah 331 karyawan dengan jumlah hari pelatihan 22 hari atau rata-rata 0,7 hari pelatihan per karyawan. Investasi biaya pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan sebesar yang dikeluarkan Perseroan pada tahun 2020 adalah sebesar US\$5.577.

The number of training participants in 2020 was 331 employees with 22 training days or an average of 0.7 training days per employee. The cost of investments in training and employee competence development programs that the Company spent in 2020 was US\$5,577.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Dasar Penerapan GCG Basic of GCG Implementation	151
Struktur Tata Kelola GCG Structure	152
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	153
Dewan Komisaris Board of Commissioners	167
Informasi Mengenai Komisaris Independen Information on Independent Commissioners	174
Direksi The Board of Directors	175
Pedoman Kerja Dewan Komisaris Dan Direksi (Board Manual) Board Manual	180
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors	181
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy for Board of Commissioners and Board Directors	182
Komite Audit Audit Committee	185
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	191
Hubungan Investor Investor Relations	196
Akses Informasi dan Data Perusahaan Information and Company Data Access	197
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	201
Akuntan Publik Public Accountant	202
Manajemen Risiko Risk Management	203
Sistem Pengendalian Intern Internal Control System	205
Perkara Hukum Legal Cases	206
Sanksi Administratif Administrative Sanction	208
Kode Etik Code of Conduct	208
Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) Whistleblowing System	208
Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Implementation of Public Companies	209

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Pada tahun 2020 Perseroan mulai mempersiapkan diri untuk menerapkan kerangka kerja *Environmental, Social and Governance* (ESG) secara komprehensif agar dapat bertahan di tengah perubahan dan dinamika lingkungan usaha, menciptakan usaha yang berkelanjutan serta memberikan manfaat yang optimal bagi pemegang saham, masyarakat sekitar dan lingkungan.

In 2020, the Company began to prepare itself to implement a comprehensive Environmental, Social and Governance (ESG) framework in order to survive in the midst of changes and dynamics in the business environment, to create a sustainable business and to provide optimal benefits to shareholders, the surrounding community and the environment.

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan usaha dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance* ("GCG") sesuai peraturan perundang-undangan dan *best practice*. Komitmen tersebut sudah dinyatakan dalam salah satu misi Perseroan yaitu "Menjadi perusahaan yang bertanggung jawab dalam mendukung pengembangan komunitas dan mengimplementasikan praktik tata kelola perusahaan yang baik."

Perseroan meyakini bahwa praktik tata kelola yang baik merupakan salah satu aspek dari tiga pilar keberlanjutan bersama aspek sosial dan lingkungan. Pada tahun 2020 Perseroan mulai mempersiapkan diri untuk menerapkan kerangka kerja *Environmental, Social and Governance* (ESG) secara komprehensif agar dapat bertahan di tengah perubahan dan dinamika lingkungan usaha, menciptakan usaha yang berkelanjutan serta memberikan manfaat yang optimal bagi pemegang saham, masyarakat sekitar dan lingkungan.

DASAR PENERAPAN GCG

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan mengacu pada pedoman dan peraturan perundang-undangan, antara lain:

1. Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
5. POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik;
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("SEOJK") Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
7. Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan Komite Nasional Kebijakan Governance;
8. Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan tahun 2014;
9. Anggaran Dasar Perseroan serta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

The Company is committed to running its business by applying the principles of good corporate governance ("GCG") in accordance with the laws and regulations and the best practices. This commitment is stated in one of the Company's missions, which is "To become a company that is responsible for supporting community development and implementing good corporate governance practices."

The Company believes that good governance practices are one of the aspects of the three pillars of sustainability along with social and environmental aspects. In 2020, the Company began to prepare itself to implement a comprehensive Environmental, Social and Governance (ESG) framework in order to survive in the midst of changes and dynamics in the business environment, to create a sustainable business and to provide optimal benefits to shareholders, the surrounding community and the environment.

BASIC OF GCG IMPLEMENTATION

The Company applies GCG principles by referring to the guidelines and laws and regulations, including:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
2. Law No. 8 of 1995 on Capital Market;
3. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Governance Guidelines for Public Companies;
4. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Companies;
5. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
6. Circular of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines of Corporate Governance for Public Companies;
7. General Guidelines of GCG Indonesia issued by the National Committee of Governance Policy;
8. Roadmap of Indonesia Corporate Governance issued by the Financial Services Authority in 2014.
9. The Company's Articles of Association and Resolutions of the Company's General Meeting of Shareholders.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Selain itu, Perseroan telah memiliki dokumen pedoman dan kebijakan GCG (*softstructure* GCG) sebagai panduan bagi seluruh insan Perseroan untuk menerapkan GCG dalam setiap proses bisnis, antara lain:

- Piagam Komite Audit
- Piagam Internal Audit.
- Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (Board Manual)
- Peraturan Perusahaan dan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang terus dievaluasi dan disempurnakan mengikuti perkembangan kompleksitas bisnis Perseroan.

In addition, the Company has guidelines and policies on GCG (GCG *softstructure*) for all the Company's personnel in implementation of GCG in every business process, including:

- Internal Audit Charter.
- Internal Audit Charter.
- Board Manual
- Company Regulations and *Standard Operating Procedures* (SOP) which are continuously evaluated and refined according to the Company's business complexity.

STRUKTUR TATA KELOLA

Struktur tata kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Struktur ini ditetapkan guna memastikan kejelasan tugas dan tanggung jawab serta mekanisme pengambilan keputusan dan pelaporan antar organ di dalam Perseroan. Struktur tata kelola yang memadai akan mendukung penerapan GCG untuk mencapai tujuan perusahaan sesuai harapan pemegang saham.

RUPS merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan. RUPS merupakan forum bagi para pemegang saham untuk memformulasikan keputusan-keputusan penting dengan memperhatikan kepentingan Perseroan, serta mempertimbangkan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta semua ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama bertanggung jawab atas kelangsungan usaha perusahaan dalam jangka panjang. Pengelolaan Perseroan dilakukan oleh Direksi, sementara Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap kinerja pengelolaan perusahaan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan.

Untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Perseroan telah membentuk Komite Audit. Selain itu, Perseroan telah membentuk dan mengangkat Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan Sistem Manajemen Risiko, yang bertugas membantu Direksi dalam menjalankan tugas-tugas GCG.

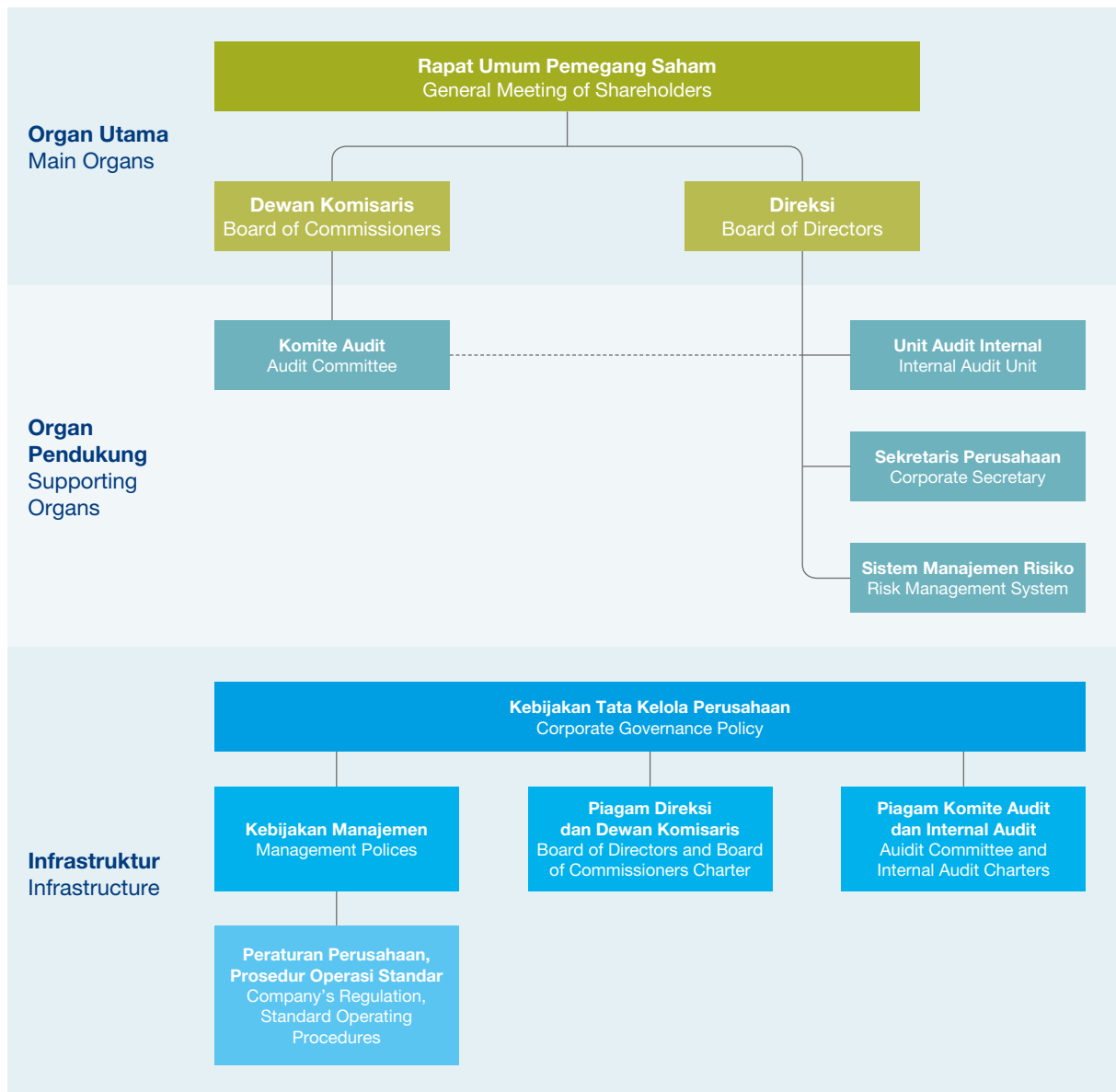
GCG STRUCTURE

The Company's governance structure consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors. This structure was established to ensure clarity of duties and responsibilities as well as mechanisms for decision making and reporting between organs within the Company. An adequate governance structure will support the implementation of GCG to achieve the Company's goals according to the shareholders expectations.

GMS serves as the highest body in governance structure. It serves as the forum for shareholders to formulate important decisions by considering the best interests of the Company, and taking into account the requirements set in the Company's Articles of Association and all prevailing laws and regulations.

The Board of Commissioners and Board of Directors are collectively responsible for the sustainability of the company's business in the long term. The management of the Company is carried out by the Board of Directors, whereas the Board of Commissioners is responsible for conducting oversight on performance of the Company's management. Therefore, the Boards of Commissioners and Directors need to have a compatible perception regarding the Company's Vision, Mission and values.

To assist the implementation of Board of Commissioners' supervisory functions, the Company has formed Audit Committee. In addition, the Company has also established and appointed the Corporate Secretary, Internal Audit Unit and Risk Management System, tasked with assisting the Board of Directors in performing its GCG duties.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") adalah organ Perseroan yang berfungsi sebagai forum bagi pemegang saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan strategis sesuai dengan batasan kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan yang diselenggarakan setiap tahun dan tidak lebih dari enam bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir, dan RUPS Luar Biasa yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu apabila diperlukan.

Pelaksanaan RUPS dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta POJK Nomor 15/POJK.04/202015/POJK.04/2020 tentang Rencana dan

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders ("GMS") is the Company's organs that functions as a forum for shareholders to conduct discussions and strategic decision making in accordance with the authority granted to them by the Articles of Association, and the applicable laws and regulations.

The GMS consists of the Annual GMS held every year no later than six months after the end of the financial year of the Company and the Extraordinary GMS that can be held at any time if deemed required.

The GMS is conducted in accordance with the provisions of Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/202015/

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

POJK.04/2020 concerning Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.

Pada tahun 2020 Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa.

In 2020, the Company held 1 (one) Annual GMS and 1 (one) Extraordinary GMS.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan 2020

RUPS Tahunan diselenggarakan pada hari Rabu, 26 Agustus 2020 jam 14.18 WIB – 15.24 WIB, bertempat di Financial Club Graha Niaga Lantai 27, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12920.

Implementation of the Annual GMS 2020

The Annual GMS was held on Wednesday, August 26, 2020 at 14.18 WIB – 15.24 WIB at the Financial Club Graha Niaga 27th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12920.

Kuorum Pemegang Saham dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

RUPS Tahunan dihadiri oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan kehadiran sebagai berikut:

Shareholder Quorum and Attendance of the Members of Board of Commissioners and the Board of Directors

The annual GMS was attended by the Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company with the following attendance:

Kehadiran Pemegang Saham | Shareholder Attendance

5.788.748.699 saham/suara atau setara dengan 71,91 % dari jumlah 8.049.964.000 saham yang mempunyai hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
5,788,748,699 shares/votes who have legitimate voting rights or equal to 71.91% of the 8,049,964,000 shares with valid voting rights issued by the Company.

Kehadiran Dewan Komisaris | Attendance of the Members of the Board of Commissioners

Farid Harianto, Komisaris Independen | Independent Commissioner

Kehadiran Direksi | Attendance of the Members of the Board of Directors

Justarina Sinta Marisi Naiborhu, Direktur Utama | President Director
Pandu Patria Sjahrir, Direktur | Director
Alvin Firman Sunanda, Direktur | Director

Undangan | Invited Guest

Dr. Ahmad Fuad Rahmany

Pemenuhan Prosedur Penyelenggaraan RUPS

- Menyampaikan pemberitahuan mengenai rencana akan diselenggarakannya Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor: 081/TBS/VII/2020 tanggal 13 Juli 2020.
- Mengumumkan rencana Rapat pada tanggal 20 Juli 2020 melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional yaitu Investor Daily, situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Perseroan dan sistem eASY.KSEI.

Fulfillment of the Procedure for the Implementation of GMS

- Notified the Indonesia Financial Services Authority (OJK) concerning the plan to hold the Meeting through Letter No. 081/TBS/VII/2020 dated July 13, 2020.
- Announced the plan of Meeting on July 20, 2020 through 1 (one) daily newspaper in Indonesian language with national circulation namely Investor Daily, the Indonesia Stock Exchange's website, the Company's website and eASY.KSEI system.

3. Pemanggilan Rapat pada tanggal 4 Agustus 2020 melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional yaitu Investor Daily, situs web Bursa Efek Indonesia, situs resmi Perseroan dan sistem eASY.KSEI.

3. Performed invitation for Meeting on August 4, 2020 through 1 (one) daily newspaper in Indonesian language with national circulation namely Investor Daily, the Indonesia Stock Exchange's website, the Company's website and eASY.KSEI system.

Keputusan RUPS Tahunan 2020 dan Realisasi

Annual GMS 2020 Resolutions and Realization

Mata Acara Pertama Rapat | First Meeting Agenda

Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Approval of the Annual Report and validation of the Consolidated Financial Statements of the Company for the fiscal year ended on December 31, 2019.

Keputusan | Resolution

1. Menerima dengan baik Laporan Tahunan yang antara lain memuat Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (firma anggota jaringan global *Ernst & Young*) dengan opini yang menyatakan bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material sebagaimana ternyata dari Laporan Auditor Independen tertanggal 30 Maret 2020 Nomor: 00304/2.1032/AU.1/02/1562-1/1/III/2020, dan
2. Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan kepengurusan dan pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sejauh tindakan-tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan.

1. Approved the Company's Annual Report including the Consolidated Financial Report of the Company, for the fiscal year ended December 31, 2019 and ratified the Balance Sheet Statement and Profit and Loss Statement of the Company for the fiscal year ended December 31, 2019, which have been audited by Purwantono, Sungkoro dan Surja Public Accounting Firm (a member firm of Ernst & Young Global) with with an opinion stated that the Company's Consolidated Financial Statements present fairly in all material respects as evident in Independent Auditor's Report dated March 30, 2020 Number: 00304/2.1032/AU.1/02/1562-1/1/III/2020, and
2. Granted full release and discharge (*acquitt et de charge*) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions performed by them during the financial year ended December 31, 2019 as long as such management and supervision actions reflected in the Company's Annual Report.

Hasil Pemungutan Suara | Voting Result

Jumlah Suara Setuju | Total Approving Vote : 5.788.748.699 (100%)
Tidak Setuju | Against : Tidak Ada | None (0%)
Abstain | Abstain : Tidak Ada | None (0%)

Realisasi | Realization

Telah selesai | Completed

Mata Acara Kedua Rapat | Second Meeting Agenda

Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Determination the use of the Company's net profit for fiscal year ended on December 31, 2019.

Keputusan | Resolution

Menetapkan penggunaan Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk yaitu sebesar US\$26.549.065 untuk dapat dipergunakan dengan perincian sebagai berikut:

Determined the distribution of The Profit For The Year Attributable To The Owners of The Parent Company in the amount of US\$26,549,065 with the details as follows:

- a. Sebesar US\$265.491 akan disisihkan sebagai dana cadangan, sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; dan
- b. Sisanya sebesar US\$26.283.574 akan dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan untuk memperkuat permodalan jangka panjang dan dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis serta rencana investasi Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada investasi bisnis ketenagalistrikan.

- a. US\$265,491 will be set aside as the reserve fund pursuant to Article 70 of Law Number 40 of 2007 regarding Company Law; and
- b. The remaining of US\$26,283,574 will be recorded as Company's retained earnings to strengthen the long-term equity and in relation to supporting Company's business growth and investment plan, including but not limited to investment in electricity business.

Hasil Pemungutan Suara | Voting Result

Jumlah Suara Setuju | Total Approving Vote : 5.788.748.699 (100%)
Tidak Setuju | Against : Tidak Ada | None (0%)
Abstain | Abstain : Tidak Ada | None (0%)

Realisasi | Realization

Telah selesai | Completed

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Mata Acara Ketiga Rapat I Third Meeting Agenda

Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2020 dan penetapan honorarium Kantor Akuntan Publik serta persyaratan lainnya.

Appointment of the Public Accounting Firm to perform audit on the Consolidated Financial Statements of the Company for fiscal year 2020 and to determine the honorarium of the Public Accounting Firm along with other requirements.

Keputusan I Resolution

- Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk:
1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan terafiliasi secara resmi dengan salah satu Kantor Akuntan Publik besar dunia untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; dan
 2. Menetapkan honorarium untuk Kantor Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dimaksud.
 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk melakukan segala sesuatunya berkenaan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Delegated the power and authority to the Board of Commissioners of the Company to:

1. Appoint a Public Accounting Firm registered at Financial Services Authority and is officially affiliated with one of the world largest Public Accounting firms to audit the Company's Financial Statements for the current fiscal year that will end on December 31, 2020; and
2. Determine the honorarium of the Public Accounting Firm along with other requirements in relation to the appointment of the said Public Accounting Firm.
3. Approved to give power and authority to the Board of Commissioners and the Director of the Company to determine the remuneration of that Public Accounting Firm pursuant to the prevailing regulation.

Hasil Pemungutan Suara I Voting Result

Jumlah Suara Setuju I Total Approving Vote : 5.788.748.699 (100%)
Tidak Setuju I Against : Tidak Ada I None (0%)
Abstain I Abstain : Tidak Ada I None (0%)

Realisasi I Realization

Telah selesai I Completed

Mata Acara Keempat Rapat I Fourth Meeting Agenda

Penetapan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan dan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan masing-masing untuk tahun buku 2020.

Determination of honorarium and other allowance for the Board of Commissioners of the Company and delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine honorarium and other allowance for the Board of Directors of the Company for the fiscal year of 2020.

Keputusan I Resolution

1. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan rincian alokasi pembagiannya bagi setiap anggota Dewan Komisaris; dan
2. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta rincian alokasi pembagiannya bagi setiap anggota Direksi.

1. Granted the power and authority to the Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and/or other allowance to the member of the Board of Commissioners for the fiscal year that will end on December 31, 2020 as well as its detail allocation allotment for each member of the Board of Commissioners; and

2. Granted the power and authority to the Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and other allowance of member of the Board of Directors for the fiscal year will be end on December 31, 2020 as well as its detail allocation allotment for each member of the Board of Directors.

Hasil Pemungutan Suara I Voting Result

Jumlah Suara Setuju I Total Approving Vote : 5.788.748.699 (100%)
Tidak Setuju I Against : Tidak Ada I None (0%)
Abstain I Abstain : Tidak Ada I None (0%)

Realisasi I Realization

Telah selesai I Completed

Mata Acara Kelima Rapat I Fifth Meeting Agenda

Perubahan susunan pengurus Perseroan.

Change of management of the Company.

Keputusan I Resolution

- Menyetujui pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan, yaitu:
 - Bapak Bacelius Ruru sebagai Komisaris Utama merangkap sebagai Komisaris Independen;
 - Bapak Djamal Attamimi sebagai Komisaris; dan
 - Bapak Dr. Ahmad Fuad Rahmany sebagai Komisaris Independen;

Yang seluruhnya berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ("Tanggal Efektif") sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023 yang diselenggarakan pada tahun 2024.

Sehingga dengan disetujuinya pengangkatan anggota Dewan Komisaris tersebut, maka susunan Dewan Komisaris Perseroan akan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Board of Commissioner

Jabatan I Position	Nama I Name
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently Independent Commissioner	Bacelius Ruru
Komisaris I Commissioner	Djamal Attamimi
Komisaris Independen I Independent Commissioner	Dr. Ahmad Fuad Rahmany

Kepada Bapak Farid Harianto Perseroan menyampaikan apresiasi dan ucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas bantuan, tenaga dan kontribusi yang telah diberikan oleh Bapak Farid Harianto selama menjalankan tugas dan fungsi beliau selaku Komisaris Independen Perseroan sampai dengan hari ini.

Which are entirely effective since the closing of the Meeting ("Effective Date") until the closing of the 2023 Annual General Meeting of Shareholders that will be held in 2024.

Therefore, within the approval on the Board of Commissioners appointment, the composition of the Board of Commissioners of the Company will be as follows:

The Company would like to convey its appreciation and profuse thanks to Mr. Farid Harianto for the assistance, effort and contribution that has been given by Mr. Farid Harianto during his duties and functions as Independent Commissioner of the Company to this day.

- Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dan hak substitusi untuk melaksanakan keputusan sebagaimana dimaksud dalam butir 1, termasuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris Perseroan dalam suatu akta notaris dan selanjutnya menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Data Perseroan serta selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan.

- Approved the grant of authority to the Board of Directors of the Company with substitution rights to implement the resolutions referred to in item 1, including to reaffirm the resolution in relation to the re-appointment of the member of the Board of Commissioners of the Company in a notarial deed and subsequently submit to the competent authority to receive the notice of receipt changes in the Company's Data and subsequently to do everything deemed necessary and useful for such purposes with nothing excluded.

Hasil Pemungutan Suara I Voting Result

Jumlah Suara Setuju I Total Approving Vote : 5.788.748.699 (100%)
 Tidak Setuju I Against : Tidak Ada I None (0%)
 Abstain I Abstain : Tidak Ada I None (0%)

Realisasi I Realization

Telah selesai I Completed

Dalam setiap diskusi mata acara RUPS Tahunan, setelah Direksi menyampaikan penjelasan atas masing-masing mata acara, para pemegang saham diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan dan/atau pendapat berkaitan dengan mata acara yang didiskusikan. Pada mata acara pertama terdapat 1 (satu) pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan pada mata acara keempat terdapat 2 (dua) pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan. Tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyampaikan pertanyaan dan/atau pendapat pada mata acara yang lain. Terhadap pertanyaan yang disampaikan oleh pemegang saham dijawab dan dijelaskan oleh Perseroan dan dicatat dalam berita acara RUPS Tahunan.

In each discussion on the Annual GMS agenda, after presentation of agenda delivered by the Board of Directors, shareholders are given the opportunity to submit questions and/or opinions related to the respective agenda. On the first agenda, there was 1 (one) shareholder or its proxy who asked questions and on the fourth agenda there were 2 (two) Shareholders or their proxies who asked questions. No shareholders or their proxies who submitted questions and/or opinions on the other agenda. The question raised by the shareholder was answered and explained by the Company and recorded in minutes of Extraordinary GMS.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Pengambilan keputusan untuk setiap mata acara RUPS Tahunan dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Akan tetapi dalam hal terdapat pemegang saham yang tidak setuju atau abstain maka dilakukan pemungutan suara, dimana setiap pemegang saham yang tidak setuju atau abstain diminta untuk mengisi formulir pemungutan suara (blanko) yang telah dibagikan kepada pemegang saham bersama dengan tata tertib RUPS Tahunan pada saat registrasi. Dalam RUPS Tahunan di tahun 2020, tidak terdapat pemegang saham yang menyatakan abstain atau tidak setuju untuk semua Mata Acara yang didiskusikan.

Keputusan yang diambil dalam RUPS Tahunan dituangkan dalam risalah RUPS dan ringkasan risalah RUPS. Selanjutnya, Perseroan mengumumkan ringkasan risalah RUPS Tahunan dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional yaitu Investor Daily, situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Perseroan dan sistem eASY.KSEI pada tanggal 28 Agustus 2020. Bukti pengumuman ringkasan risalah RUPS Tahunan tersebut telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat nomor 105/TBS/VIII/2020 tanggal 28 Agustus 2020.

Risalah RUPS Tahunan dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Toba Bara Sejahtera Tbk Nomor 107 tanggal 26 Agustus 2020, yang dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Perseroan telah menyampaikan Risalah RUPS Tahunan 2020 kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 September 2020 melalui surat nomor 128/TBS/IX/2020.

Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa 2020

RUPS Luar Biasa diselenggarakan pada tanggal yang sama dengan penyelenggaraan RUPS Tahunan, yaitu pada hari Rabu, 26 Agustus 2020 jam 15.28 WIB – 15.42 WIB, bertempat di Financial Club Graha Niaga Lantai 27, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12920.

Kuorum Pemegang Saham dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

RUPS Luar Biasa dihadiri oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan kehadiran sebagai berikut:

Decision making for each agenda of Annual GMS is carried out by means of deliberations to reach consensus. However, in the event that there are shareholders who disagree or abstain, a vote is conducted. Each shareholder who disagrees or abstains is asked to fill out a blank form that has been distributed to shareholders along with the rules of Annual GMS at the time of registration. In 2020 Annual GMS, there were no shareholders declared abstention or disagreement for all Agendas discussed.

The resolution taken at Annual GMS were outlined in the minutes of GMS and the summary minutes of the GMS. The Company then announced the summary of minutes of Annual GMS on 1 (one) daily newspaper in Indonesian language with national circulation namely Investor Daily, the Indonesia Stock Exchange's website, the Company's website and eASY.KSEI system on August 28, 2020. Proof of announcement of summarized minutes of Annual GMS was submitted to Financial Services Authority with letter No. 105/TBS/VIII/2020.

Minutes of Annual GMS were stated in Deed of Annual General Meeting of Shareholders of PT Toba Bara Sejahtera Tbk No. 107 dated August 26, 2020, prepared by Aulia Taufani, S.H., a Notary in South Jakarta Administration City. The Company submitted Minutes of 2020 Annual GMS to Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange on September 25, 2020 with letter No. 128/TB/IX/2020.

Implementation of the Extraordinary GMS 2020

The Extraordinary GMS was held at the same time as the Annual GMS which is on Wednesday, August 26, 2020 at 15.28 WIB – 15.42 WIB, at the Financial Club Graha Niaga 27th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12920.

Shareholder Quorum and Attendance of the Members of Board of Commissioners and the Board of Directors

The Extraordinary GMS was attended by the Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company with the following attendance:

Kehadiran Pemegang Saham | Shareholder Attendance

5.788.748.699 saham/suara atau setara dengan 71,91% dari jumlah 8.049.964.000 saham yang mempunyai hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
5,788,748,699 shares/votes who have legitimate voting rights, equal to 71.91% of 8,049,960,000 shares with valid voting rights issued by the Company.

Kehadiran Dewan Komisaris | Attendance of the Members of the Board of Commissioners

Dr. Ahmad Fuad Rahmany, Komisaris Independen | Independent Commissioner

Kehadiran Direksi | Attendance of the Members of the Board of Directors

Justarina Sinta Marisi Naiborhu, Direktur Utama | President Director
Pandu Patria Sjahrir, Direktur | Director
Alvin Firman Sunanda, Direktur | Director

Pemenuhan Prosedur Penyelenggaraan RUPS

1. Menyampaikan pemberitahuan mengenai rencana akan diselenggarakannya Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor: 081/TBS/VII/2020 tanggal 13 Juli 2020.
2. Mengumumkan rencana Rapat pada tanggal 20 Juli 2020 melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional yaitu Investor Daily, situs web Bursa Efek Indonesia, situs resmi Perseroan dan sistem eASY.KSEI.
3. Pemanggilan Rapat pada tanggal 4 Agustus 2020 melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional yaitu Investor Daily, situs web Bursa Efek Indonesia, situs resmi Perseroan dan sistem eASY.KSEI.

Fulfillment of the Procedure for the Implementation of GMS

1. Notified the Indonesia Financial Services Authority (OJK) concerning the plan to hold the Meeting through Letter No. 081/TBS/VII/2020 dated July 13, 2020.
2. Announced the plan of Meeting on July 20, 2020 through 1 (one) daily newspaper in Indonesian language with national circulation namely Investor Daily, the Indonesia Stock Exchange's website, the Company's website and eASY.KSEI system.
3. Performed invitation for Meeting on August 4, 2020 through 1 (one) daily newspaper in Indonesian language with national circulation namely Investor Daily, the Indonesia Stock Exchange's website, the Company's website and eASY.KSEI system.

Keputusan RUPS Luar Biasa 2020 dan Realisasi

Extraordinary GMS 2020 Resolutions and Realization

Mata Acara Pertama Rapat | First Meeting Agenda

Perubahan nama Perseroan.

Change of the Company's name.

Keputusan | Resolution

1. Menyetujui perubahan nama Perseroan;
2. Menyetujui perubahan Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan dalam kaitannya dengan perubahan nama Perseroan;
3. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan keputusan sebagaimana dimaksud dalam butir 1, termasuk melakukan penyesuaian dan/atau perbaikan sepanjang disyaratkan oleh pihak yang berwenang dan menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan perubahan nama Perseroan dalam suatu akta notaris dan selanjutnya menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan serta selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satupun yang dikecualikan.

1. Approved the change in the name of the Company;
2. Approved amendment to Article 1 of the Company's Articles of Association as a whole in relation to change in the name of the Company;
3. Approved the granting of power and authority to Board of Directors of the Company with the right of substitution to carry out the resolution as referred to in point 1, including making adjustments and/or corrections to the extent required by the competent authority and restating the resolution regarding the change in the name of the Company in a notary deed and thereafter submitting the deed to the authorized institution to obtain approval and any other measures deemed necessary and beneficial for that purpose, with no exemption.

Hasil Pemungutan Suara | Voting Result

Jumlah Suara Setuju | Total Approving Vote : 5.788.748.699 (100%)
Tidak Setuju | Against : Tidak Ada | None (0%)
Abstain | Abstain : Tidak Ada | None (0%)

Realisasi | Realization

Telah selesai | Completed

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Mata Acara Kedua Rapat | Second Meeting Agenda

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

The amendment of Company's Article of Association to be adjusted with the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 regarding Plan and Implementation General Shareholders Meeting of Public Company.

Keputusan | Resolution

1. Menyetujui perubahan Pasal 4, Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13 dan Pasal 14 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan menyatakan kembali perubahan-perubahan Anggaran Dasar Perseroan.	1. Approved amendments to Article 4, Article 11, Article 12, Article 13 and Article 14 of the Company's Articles of Association to be in compliance with Regulation of Financial Services Authority No. 15/POJK.04/2020 concerning Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies and restatement of the amendments to the Company's Articles of Association.
2. Menyetujui dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan keputusan mata acara Rapat, antara lain untuk menyatakan kembali perubahan anggaran dasar sebagaimana keputusan di atas dalam suatu akta notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan tanda penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan anggaran dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.	2. Approved and granted power and authority to Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary and/or required measures in connection with the resolutions of the agenda of the Meeting, among others, to restate the amendments to the Articles of Association as stated in the above resolution in a notary deed and to submit to the deed to the authorized institution to obtain a receipt of notification of amendments to the Articles of Association, to take all measures deemed necessary and beneficial for that purpose with no exemption, including to make additions and/or amendments to the amendments to the Articles of Association shall they be required by the authorized institution.

Hasil Pemungutan Suara | Voting Result

Jumlah Suara Setuju Total Approving Vote	: 5.788.748.699 (100%)
Tidak Setuju Against	: Tidak Ada None (0%)
Abstain Abstain	: Tidak Ada None (0%)

Realisasi | Realization

Telah selesai | Completed

Dalam setiap diskusi mata acara RUPS Luar Biasa, setelah Direksi menyampaikan penjelasan atas masing-masing mata acara, para pemegang saham diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan dan/atau pendapat berkaitan dengan mata acara yang didiskusikan. Pada RUPS Luar Biasa, tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyampaikan pertanyaan dan/atau pendapatnya.

Pengambilan keputusan untuk setiap mata acara RUPS Luar Biasa dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Akan tetapi dalam hal terdapat pemegang saham yang tidak setuju atau abstain maka dilakukan pemungutan suara, dimana setiap pemegang saham yang tidak setuju atau abstain diminta untuk mengisi formulir pemungutan suara (blanko) yang telah dibagikan kepada pemegang saham bersama dengan tata tertib RUPS Luar Biasa pada saat registrasi. Dalam RUPS Luar Biasa di tahun 2020, tidak terdapat pemegang saham yang menyatakan abstain atau tidak setuju untuk semua Mata Acara yang didiskusikan.

In each agenda of Extraordinary GMS, after presentation of Agenda explanation by Board of Directors, shareholders are given the opportunity to submit questions and/or opinions related to the respective agenda. On the Extraordinary GMS, there was no shareholder or its proxy who submitted questions and/or opinions on the other agenda.

Decision making for each agenda of Extraordinary GMS is carried out by means of deliberations to reach consensus. However, in the event that there are shareholders who disagree or abstain, a vote is conducted. Each shareholder who disagrees or abstains is asked to fill out a blank form that has been distributed to shareholders along with the rules of Extraordinary GMS at the time of registration. In 2020 Extraordinary GMS, there were no shareholders declared abstention or disagreement for all Agendas discussed.

Keputusan yang diambil dalam RUPS Luar Biasa selanjutnya oleh Perseroan dituangkan dalam risalah RUPS dan ringkasan risalah RUPS. Perseroan selanjutnya mengumumkan ringkasan risalah RUPS Luar Biasa tersebut dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional yaitu Investor Daily, situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Perseroan dan sistem eASY.KSEI pada tanggal 28 Agustus 2020. Bukti pengumuman ringkasan risalah RUPS Tahunan tersebut telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat nomor 105/TBS/VIII/2020 tanggal 28 Agustus 2020.

Risalah RUPS Luar Biasa dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Toba Bara Sejahtera Tbk Nomor 108 tanggal 26 Agustus 2020, yang dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Perseroan telah menyampaikan Risalah RUPS Luar Biasa kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 September 2020 melalui surat nomor 128/TBS/IX/2020.

Informasi Mengenai Keputusan RUPS Satu Tahun Sebelumnya

RUPS Tahunan 2019

RUPS Tahunan 2019 diselenggarakan pada hari Rabu, 15 Mei 2019 jam 14.20 WIB – 15.06 WIB, bertempat di Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II Lantai 1 (Galeri Bursa), Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12920.

Keputusan RUPS Tahunan 2019 dan Realisasi

The resolution taken at Extraordinary GMS were outlined in the minutes of GMS and the summary minutes of the GMS. The Company then announced the summary of minutes of Annual GMS on 1 (one) daily newspaper in Indonesian language with national circulation namely Investor Daily, the Indonesia Stock Exchange's website, the Company's website and eASY.KSEI system on August 28, 2020. Proof of announcement of summarized minutes of Annual GMS was submitted to Financial Services Authority with letter No. 105/TBS/VIII/2020 dated August 28, 2020.

Minutes of Extraordinary GMS were stated in Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Toba Bara Sejahtera Tbk No. 108 dated August 26, 2020, prepared by Aulia Taufani, S.H., a Notary in South Jakarta Administration City. The Company submitted Minutes of Extraordinary GMS to Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange on September 25, 2020 with letter number 128/TBS/IX/2020.

Information on the Resolution From the AGM of the Previous Year

2019 Annual GMS

The 2019 Annual GMS was held on Wednesday, May 15, 2019 at 14.20 WIB – 15.06 WIB at Indonesia Stock Exchange Building Tower II 1st Floor (Stock Gallery), Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12920.

Annual GMS 2019 Resolutions and Realization

Mata Acara Pertama Rapat | First Meeting Agenda

Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Approval of the Annual Report and the ratification of the Company's Consolidated Financial Statements ended December 31, 2018.

Keputusan | Resolution

1. Menerima dengan baik Laporan Tahunan yang antara lain memuat Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro dan Surja (firma anggota jaringan global Ernst & Young) dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian sebagaimana ternyata dari Laporan Auditor Independen tanggal 28 Maret 2019 Nomor: 00307/2.1032/AU.1/02/0701-3/1/III/2019, dan
2. Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan kepengurusan dan pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2018 sejauh tindakan-tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan.

1. Approved the Company's Annual Report including the Consolidated Financial Report of the Company for the fiscal year ended December 31, 2018 and ratified the Balance Sheet Statement and Profit and Loss Statement of the Company for the fiscal year ended December 31, 2018, which have been audited by Purwanto, Sungkoro dan Surja Public Accounting Firm (a member firm of Ernst & Young Global), with unqualified opinion as stated in its report dated March 28, 2019 No: 00307/2.1032/AU.1/02/0701-3/1/III/2019, and
2. Granted full release and discharge (*Acquit et de Charge*) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervision actions performed by them in 2018 as long as such management and supervision actions reflected in the Company's Annual Report.

Hasil Pemungutan Suara | Voting Result

Jumlah Suara Setuju | Total Approving Vote : 1.774.229.415 (100%)
Tidak Setuju | Against : Tidak Ada | None (0%)
Abstain | Abstain : Tidak Ada | None (0%)

Realisasi | Realization

Telah selesai | Completed

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Mata Acara Kedua Rapat | Second Meeting Agenda

Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Determination the use of Company's net profit for fiscal year ended on December 31, 2018.

Keputusan | Resolution

Menetapkan penggunaan Laba Tahun Berjalan dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk yaitu sebesar US\$37.785.670 untuk dapat dipergunakan dengan perincian sebagai berikut:

- Sebesar US\$377.857 disisihkan sebagai dana cadangan, sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Sisanya sebesar US\$37.407.813 akan dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan untuk memperkuat permodalan jangka panjang dan dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis serta rencana investasi Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada investasi pada proyek-proyek Perseroan sebagaimana telah dijelaskan di presentasi sebelumnya.

Determined the distribution of the Profit for the Year attributable to the Owners of the parent company in the amount of US\$37,785,670 with the details as follows:

- US\$377,857 to be set aside as the reserve fund pursuant to Article 70 of Law Number 40 of 2007 regarding Company Law.
- The remaining of US\$37,407,813 will be recorded as Company's retained earnings to strengthen the long term equity and in relation to supporting Company's business growth and investment plan, including but not limited to investment in the Company's projects as explained in the previous presentation.

Hasil Pemungutan Suara | Votings Result

Jumlah Suara Setuju | Total Approving Vote : 1.774.229.415 (100%)
Tidak Setuju | Against : Tidak Ada | None (0%)
Abstain | Abstain : Tidak Ada | None (0%)

Realisasi | Realization

Telah selesai | Completed

Mata Acara Ketiga Rapat | Third Meeting Agenda

Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2019 dan menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik serta persyaratan lain.

Appointment of the Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for fiscal year 2018 and to determine the honorarium of the Public Accounting Firm along with other requirements.

Keputusan | Resolution

- Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk:
 - Menunjuk Kantor Akuntan Publik yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan terafiliasi secara resmi dengan salah satu Kantor Akuntan Publik besar dunia untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2019; dan
 - Menetapkan honorarium untuk Kantor Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dimaksud.
- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk melakukan segala sesuatunya berkenaan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- Delegated the power and authority to the Board of Commissioners of the Company to:
 - Appoint a Public Accounting Firm registered at Financial Services Authority and is officially affiliated with one of the world largest Public Accounting firms to audit the Company's Financial Statements for the current fiscal year that will end on December 31, 2019; and
 - Determine the honorarium of the Public Accounting Firm along with other requirements in relation to the appointment of the said Public Accounting Firm.
- Approved to give power and authority to the Board of Commissioners and the Director of the Company to determine the remuneration of that Public Accounting Office pursuant to the prevailing regulation.

Hasil Pemungutan Suara | Votings Result

Jumlah Suara Setuju | Total Approving Vote : 1.774.229.415 (100%)
Tidak Setuju | Against : Tidak Ada | None (0%)
Abstain | Abstain : Tidak Ada | None (0%)

Realisasi | Realization

Telah selesai | Completed

Mata Acara Keempat Rapat | Fourth Meeting Agenda

Penetapan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan dan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan masing-masing untuk tahun buku 2019.

Determination of honorarium and other allowances for the Company's Board of Commissioners and delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine honorarium and other allowances for the Company's Board of Directors for the fiscal year of 2019.

Keputusan | Resolution

1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019 serta memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan rincian alokasi pembagiannya bagi setiap anggota Dewan Komisaris; dan
2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2019 serta rincian alokasi pembagiannya bagi setiap anggota Direksi.

1. Delegated the authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration and/or other allowance to the member of Board of Commissioners for the fiscal year of 2019 as well as its detail allocation allotment for each member of the Board of Commissioners; and
2. Delegated the authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration and other allowance of member of the Board of Directors for the fiscal year of 2019 as well as its detail allocation allotment for each member of the Board of Directors.

Hasil Pemungutan Suara | Voting Result

Jumlah Suara Setuju | Total Approving Vote : 1.774.229.415 (100%)
Tidak Setuju | Against : Tidak Ada | None (0%)
Abstain | Abstain : Tidak Ada | None (0%)

Realisasi | Realization

Telah selesai | Completed

RUPS Luar Biasa 2019

RUPS Luar Biasa diselenggarakan pada tanggal yang sama dengan penyelenggaraan RUPS Tahunan, yaitu pada hari Rabu, 15 Mei 2019 jam 15.29 WIB – 16.18 WIB, bertempat di Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II Lantai 1 (Galeri Bursa), Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12920.

2019 Extraordinary GMS

The Extraordinary GMS was held on the same day as the Annual GMS, on Wednesday, May 15, 2019 at 15.29 WIB - 16.18 WIB, in Indonesia Stock Exchange Building Tower II 1st Floor (Galeri Bursa), Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12920.

Keputusan RUPS Luar Biasa 2019 dan Realisasi

Resolution of the 2019 Extraordinary GMS and Realization

Mata Acara Pertama Rapat | First Meeting Agenda

Persetujuan atas perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan perihal Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha guna pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik.

Approval for amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning Purposes, Objectives and Business Activities in order to fulfill the requirements and provisions of Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 24 of 2018 concerning Electronic Integrated Business Licensing Services.

Keputusan | Resolution

1. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan perihal Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha guna pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, sebagaimana usulan lengkapnya yang telah ditampilkan dalam slide presentasi pada penjelasan mata acara Rapat Pertama ini; dan
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan keputusan sebagaimana dimaksud dalam butir 1 di atas, termasuk menyatakan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar sebagaimana yang dimaksud dalam butir 1 di atas ke dalam suatu akta notaris dan selanjutnya menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar serta selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satupun yang dikecualikan.

1. Approved amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning Purposes, Objectives and Business Activities in order to fulfill the requirements and provisions of Government Regulation No. 24 of 2018 concerning Electronic Integrated Business Licensing Services. Description of the proposed amendment was displayed in the presentation slides as an explanation of the First Meeting Agenda, and
2. Granted power and authority to the Company's Board of Directors with substitution right to implement the resolution referred to in point 1 above, including incorporation of amendment to Article 3 of the Articles of Association as referred to in point 1 above in a notarial deed and subsequent submission to relevant authorities to obtain approval and/or receipt of notification of amendment to the Articles of Association including taking necessary and beneficial actions for this purpose without any exception.

Hasil Pemungutan Suara | Voting Result

Jumlah Suara Setuju | Total Approving Vote : 1.841.867.625 (100%)
Tidak Setuju | Against : Tidak Ada | None (0%)
Abstain | Abstain : Tidak Ada | None (0%)

Realisasi | Realization

Telah selesai | Completed

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Mata Acara Kedua Rapat | Second Meeting Agenda

Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada pemegang saham Perseroan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Penawaran Umum Terbatas"), termasuk:

- a. Persetujuan perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan; dan
- b. Persetujuan pelimpahan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk pelaksanaan penyesuaian modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas dalam rangka penambahan modal Perseroan dengan mekanisme HMETD dan memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk pelaksanaan pengeluaran Saham Baru melalui HMETD tersebut.

Approval for the Company's plan to increase the Company's capital by issuing Pre-emptive Rights to the Company's shareholders through Limited Public Offering mechanism with Pre-emptive Rights according to Regulation of Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase of Publicly Listed Companies by Issuing Pre-emptive Rights ("Limited Public Offering"), including:

- a. Approval for amendment to Article 4 of the Company's Articles of Association; and
- b. Approval for delegation of authority to the Company's Board of Directors with approval of the Company's Board of Commissioners for adjustment of issued and paid up capital in the Company through Limited Public Offering to increase the Company's capital with Pre-emptive Rights mechanism and authorized the Company's Board of Directors to take all necessary actions to carry out the issuance of New Shares through Pre-emptive Rights.

Keputusan | Resolution

1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada pemegang saham Perseroan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (yang selanjutnya akan disebut sebagai "Penawaran Umum Terbatas") dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Penawaran Umum Terbatas yang akan dilaksanakan oleh Perseroan dilakukan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.880.000.000 (satu miliar delapan ratus delapan puluh juta) saham dengan nilai nominal masing-masing saham senilai Rp50 (lima puluh rupiah);
 - b. Saham yang akan ditawarkan kepada para pemegang saham dalam rangka Penawaran Umum Terbatas tersebut seluruhnya merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan serta mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan sebelum Penawaran Umum Terbatas tersebut dilakukan;
 - c. Tanggal periode pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas tersebut akan ditentukan kemudian oleh Perseroan dengan ketentuan bahwa jangka waktu persetujuan Rapat yang menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas ini sampai dengan tanggal efektif Pernyataan Pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan terkait Penawaran Umum Terbatas tersebut tidak lebih dari 12 bulan;
 - d. Seluruh dana yang diperoleh Perseroan sebagai hasil dari pelaksanaan penambahan modal Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi yang menjadi kewajiban Perseroan, akan dipergunakan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan yaitu seluruhnya akan digunakan untuk membiayai kegiatan investasi Perseroan serta untuk kegiatan Perseroan secara umum atau *general corporate purpose*.
 2. Menyetujui perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas sebagaimana yang disebutkan dalam butir 1 di atas; dan
1. Approved the Company's plan to increase the Company's capital by issuing Pre-emptive Rights to the Company's shareholders through Limited Public Offering mechanism with Pre-emptive Rights according to Regulation of Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase of Publicly Listed Companies by Issuing Pre-emptive Rights ("Limited Public Offering") with the following conditions:
 - a. Limited Public Offering was for a maximum of 1,880,000,000 (one billion eight hundred eighty million) shares with a nominal value of each share amounting to Rp50 (fifty rupiah);
 - b. Shares offered to the shareholder in Limited Public Offering were all new shares issued from the Company's portfolio and had equal and equivalent rights in all respects to the shares that had been issued and fully paid in the Company prior to the Limited Public Offering;
 - c. The date of Limited Public Offering implementation will be determined later by the Company given the period between the Meeting that approved Limited Public Offering implementation and the effective date of Registration Statement issued by Financial Services Authority for the Limited Public Offering is not more than 12 months;
 - d. All proceeds obtained by the Company from the capital increase through the Company's Limited Public Offering, after deducted by issuance costs borne by the Company, will be used to strengthen the Company's capital structure by providing funds for the Company's investment activities and other activities for general corporate purpose.
 2. Approved amendment to Article 4 of the Company's Articles of Association in connection with implementation of Limited Public Offering referred to in point 1 above; and

3. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk pelaksanaan penyesuaian modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan sebagai hasil dari Penawaran Umum Terbatas dan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk pelaksanaan penambahan modal Perseroan dan pengeluaran Saham Baru yang dilakukan Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas tersebut, termasuk menyatakan perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar sebagaimana yang dimaksud dalam butir 2 di atas ke dalam suatu akta notaris dan selanjutnya menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar serta selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satupun yang dikecualikan.

3. Approved delegation of authority to the Company's Board of Directors with approval of the Company's Board of Commissioners for adjustment of issued and paid up capital as a result of Limited Public Offering and authorized the Company's Board of Directors to take all necessary actions to carry out the capital increase and the issuance of New Shares through Limited Public Offering, including incorporation of amendment to Article 4 of the Articles of Association as referred to in point 2 above in a notarial deed and subsequent submission to relevant authorities to obtain approval and/or receipt of notification of amendment to the Articles of Association including taking necessary and beneficial actions for this purpose without any exception.

Hasil Pemungutan Suara | Voting Result

Jumlah Suara Setuju | Total Approving Vote : 1.841.865.625 (99,9999%)
Tidak Setuju | Against : 2.000 (0,0001%)
Abstain | Abstain : Tidak Ada | None (0%)

Realisasi | Realization

Tidak terlaksana | Not be implemented

Mata Acara Ketiga Rapat | Third Meeting Agenda

Persetujuan atas rencana pemecahan nilai nominal saham Perseroan (*stock split*) dan perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham Perseroan tersebut.

Approval for the Company's stock split plan and amendment to Article 4 of the Company's Articles of Association in connection with implementation of the stock split

Keputusan | Resolution

- Menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perseroan dengan rasio 1:4 (satu banding empat) dimana nilai nominal saham setelah dilakukannya pemecahan nilai nominal saham Perseroan akan menjadi senilai Rp50 (lima puluh Rupiah) dari yang sebelumnya senilai Rp200 (dua ratus Rupiah) sesuai dengan jadwal pelaksanaan yang telah disampaikan sebelumnya dalam Rapat ini.
- Menyetujui perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan perubahan nilai nominal saham Perseroan sebagaimana yang disebutkan dalam butir 1 di atas; dan
- Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk pelaksanaan perubahan nilai nominal saham Perseroan sebagaimana yang disebutkan dalam butir 1 di atas dan memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk pelaksanaan perubahan nilai nominal saham Perseroan tersebut, termasuk menyatakan perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar sebagaimana yang dimaksud dalam butir 2 di atas ke dalam suatu akta notaris dan selanjutnya menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar serta selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satupun yang dikecualikan.

- Approved the Company's stock split with a ratio of 1: 4 (one to four) wherein the nominal value of the shares after stock split would be Rp50 (fifty Rupiah) from the previous nominal value of Rp200 (two hundred Rupiah) in accordance with the schedule submitted previously in this Meeting.
- Approved amendment to Article 4 of the Company's Articles of Association in connection with implementation of the Company's stock split referred to in point 1 above; and
- Approved delegation of authority to the Company's Board of Directors for implementation of the Company's stock split referred to in point 1 above and authorized the Company's Board of Directors to take all necessary actions to carry out implementation of the Company's stock split, including incorporation of amendment to Article 4 of the Articles of Association as referred to in point 2 above in a notarial deed and subsequent submission to relevant authorities to obtain approval and/or receipt of notification of amendment to the Articles of Association including taking necessary and beneficial actions for this purpose without any exception.

Hasil Pemungutan Suara | Voting Result

Jumlah Suara Setuju | Total Approving Vote : 1.841.867.625 (100%)
Tidak Setuju | Against : Tidak Ada | None (0%)
Abstain | Abstain : Tidak Ada | None (0%)

Realisasi | Realization

Telah selesai | Completed

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Mata Acara Keempat Rapat | Fourth Meeting Agenda

Perubahan susunan pengurus Perseroan.

Amendment to the composition of Company's management.

Keputusan | Resolution

Bagian Pertama: Perubahan Susunan Dewan Komisaris Perseroan.

- Menyetujui dan menerima dengan baik dengan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya, pengunduran diri dari Bapak Jusman Syafii Djamal dalam jabatannya selaku Komisaris Utama Perseroan dan juga pengunduran diri dari Bapak Cheong Tuck Kuen Kenneth dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan, yang berlaku efektif terhitung sejak penutupan Rapat ini dengan mengesampingkan ketentuan Pasal 18 ayat 9 huruf a Anggaran Dasar Perseroan yang mengatur bahwa surat pengunduran diri disampaikan sembilan puluh hari sebelum tanggal pengunduran diri.
- Menyetujui memberikan pelepasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquitted de charge*) kepada Bapak Jusman Syafii Djamal dan Bapak Cheong Tuck Kuan Kenneth atas seluruh tugas dan tanggung jawab yang telah mereka jalankan dalam jabatannya masing-masing sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Perseroan selama seluruh tindakannya tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan dengan mengesampingkan ketentuan Pasal 18 ayat 9 huruf f Anggaran Dasar Perseroan yang mengatur bahwa pembebasan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri diberikan selesai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan membebaskannya.
- Menyetujui pengangkatan Bapak Bacelius Ruru sebagai Komisaris Utama merangkap sebagai Komisaris Independen terhitung sejak tanggal penutupan Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020.

Maka susunan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak penutupan Rapat ini akan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris Board of Commissioner

Jabatan Position	Nama Name
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently Independent Commissioner	Bacelius Ruru
Komisaris Independen Independent Commissioner	Farid Harianto
Komisaris Commissioner	Djamal Attamimi

Bagian Kedua: Perubahan Susunan Direksi Perseroan.

- Menyetujui dan menerima dengan baik dengan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya, pengunduran diri dari Bapak Sudharmono Saragih dalam jabatannya selaku Direktur Perseroan, yang berlaku efektif terhitung sejak tanggal 6 Maret 2019 dengan mengesampingkan ketentuan Pasal 15 ayat 9 huruf a Anggaran Dasar Perseroan yang mengatur bahwa surat pengunduran diri disampaikan sembilan puluh hari sebelum tanggal pengunduran diri.
- Menyetujui memberikan pelepasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquitted et de charge*) kepada Bapak Sudharmono Saragih atas seluruh tugas dan tanggung jawab yang telah dijalankan dalam jabatannya selaku Direktur Perseroan, selama seluruh tindakannya tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan, dengan mengesampingkan ketentuan Pasal 15 ayat 9 huruf f Anggaran Dasar Perseroan yang mengatur bahwa pembebasan tanggung jawab anggota Direksi yang mengundurkan diri diberikan setelah Rapat umum Pemegang Saham Tahunan yang membebaskannya.
- Menyetujui perubahan jabatan Bapak Alvin Firman Sunanda dari yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur Independen, untuk selanjutnya akan menjabat sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak penutupan Rapat ini dengan tidak mengubah jangka waktu masa jabatan Bapak Alvin Firman Sunanda sebagaimana yang ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang mengangkat Bapak Alvin Firman Sunanda sebelumnya.

Part One: Changes in Composition of the Company's Board of Commissioners.

- Approved and accepted, with gratitude, resignation of Mr. Jusman Syafii Djamal from his position as the Company's President Commissioner and resignation of Mr. Cheong Tuck Kuen Kenneth from his position as the Company's Commissioner, which was effective as of the closing of this Meeting by ruling out the provisions of Article 18 paragraph 9 letter a of the Company's Articles of Association which stipulates that resignation letter is submitted ninety days prior to resignation date.
- Approved granting of acquit at de charge to Mr. Jusman Syafii Djamal and Mr. Cheong Tuck Kuan Kenneth for all duties and responsibilities that they had carried out in their respective positions as the Company's President Commissioner and Commissioner to the extent that all their actions were reflected in the Company's financial statements by ruling out the provisions of Article 18 paragraph 9 letter f of the Company's Articles of Association which stipulates that release of responsibilities of the resigning members of Board of Commissioners is given after Annual General Meeting of Shareholders releases them.
- Approved appointment of Mr. Bacelius Ruru as President Commissioner concurrently Independent Commissioner effective as of the closing of this Meeting until the closing of Annual General Meeting of Shareholders for financial year 2019 which would be held in 2020.

Hence, composition of the Company's Board of Commissioners as of the closing of this Meeting was as follows:

Part Two: Changes in Composition of the Company's Board of Directors.

- Approved and accepted, with gratitude, resignation of Mr. Sudharmono Saragih from his position as the Company's Director, which was effective as of March 6, 2019, by ruling out the provisions of Article 15 paragraph 9 letter a of the Company's Articles of Association which stipulates that resignation letter is submitted ninety days prior to resignation date.
- Approved granting of acquit et de charge to Mr. Sudharmono Saragih for all duties and responsibilities that he had carried out in his positions as the Company's Director to the extent that all his actions were reflected in the Company's financial statements by ruling out the provisions of Article 15 paragraph 9 letter f of the Company's Articles of Association which stipulates that release of responsibilities of the resigning member of Board of Directors is given after Annual General Meeting of Shareholders releases them.
- Approved the change of position of Mr. Alvin Firman Sunanda from his previous position as Independent Director to become the Company's Director as of the closing of this Meeting by not changing the office term of Mr. Alvin Firman Sunanda as determined in the previous General Meeting of Shareholders that appointed Mr. Alvin Firman Sunanda.

4. Menyetujui pengangkatan Bapak Teguh Alamsyah sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak tanggal penutupan Rapat ini sampai dengan ditutupnya penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2021 yang diselenggarakan pada tahun 2022.

Maka susunan Direksi Perseroan terhitung sejak penutupan Rapat ini akan menjadi sebagai berikut:

Direksi

Board of Director

Jabatan Position	Nama Name
Direktur Utama President Director	Justarina S.M. Naiborhu
Direktur Director	Pandu Patria Sjahrir
Direktur Director	Alvin Firman Sunanda
Direktur Director	Dicky Yordan
Direktur Director	Teguh Alamsyah

Selanjutnya, menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan hal-hal yang disampaikan sebelumnya, termasuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam suatu akta notaris dan selanjutnya menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Data Perseroan serta selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satupun yang dikecualikan.

4. Approved appointment of Mr. Teguh Alamsyah as the Company's Director as of the closing date of this Meeting until the closing of Annual General Meeting of Shareholders for financial year 2021 which would be held in 2022.

Hence, composition of the Company's Board of Directors as of the closing of this Meeting was as follows:

Furthermore, granted power and authority to the Company's Board of Directors with substitution right to implement the aforementioned resolutions, including incorporation of the resolutions pertaining to changes in composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in a notarial deed and subsequent submission to relevant authorities to obtain receipt of notification of changes in Corporate Data including taking necessary and beneficial actions for this purpose without any exception.

Hasil Pemungutan Suara | Votings Result

Jumlah Suara Setuju | Total Approving Vote : 1.841.839.625 (99,9999%)
Tidak Setuju | Against : 28.000 (0,0015%)
Abstain | Abstain : Tidak Ada | None (0%)

Realisasi | Realization

Telah selesai | Completed

Informasi Mengenai Keputusan RUPS yang belum Direalisasikan

Sampai dengan tanggal Laporan Tahunan ini, terdapat satu keputusan dalam RUPS Luar Biasa tahun 2019 yang tidak terlaksana, yaitu persetujuan rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada pemegang saham Perseroan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Penawaran Umum Terbatas").

Hal ini karena Perseroan mempertimbangkan kondisi pasar yang dinilai belum cukup kondusif untuk mendukung pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas Perseroan.

DEWAN KOMISARIS

Pengangkatan dan Persyaratan Dewan Komisaris

Pengangkatan dan persyaratan Dewan Komisaris Perseroan mengacu pada UUPT, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014"), serta Anggaran Dasar Perseroan.

Information Regarding GMS Resolutions Which has not been Completed

As of the date of this Annual Report, there was one resolution of 2019 Extraordinary GMS that was not implemented, which was related to approval of the Company's plan to increase the Company's capital by granting Pre-emptive Rights to the Company's shareholders through the mechanism of Limited Public Offering with Preemptive Rights based on stipulation in Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning Increased Capital of a Public Company By Giving Pre-emptive Rights ("Limited Public Offering").

This was due to the Company perceived that market conditions were not conducive enough to support the implementation of the Company's Limited Public Offering.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Appointment and Requirement of Board of Commissioners

Appointment and requirements of the Company's Board of Commissioners refer to the Law of Limited Company, Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") and the Company's Articles of Association.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi.

Yang dapat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - 1) pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - 2) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - 3) Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
 - e. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
 - f. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.

Persyaratan Komisaris Independen

Selain memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris, Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk

Members of Board of Commissioners are appointed and dismissed by GMS. Proposals for the appointment, dismissal, and/or replacement of members of Board of Commissioner to GMS shall consider the recommendations of the Board of Commissioners or a committee which carries out the nomination functions.

Those who can be appointed as members of Board of Commissioners are individuals who meet the following qualifications:

1. Having good characters, morals and good integrity;
2. Legally competent;
3. Within the period of 5 (five) years prior to the appointment and during the tenure:
 - a. Never been declared bankrupt;
 - b. Never become members of Board of Directors and/or Board of Commissioners who were convicted of causing a company being declared bankrupt;
 - c. Never being convicted of criminal offenses resulting in state financial loss and/or related to the financial sector; and
 - d. Never become members of Board of Directors and/or Board of Commissioners who during the tenure:
 - 1) Failed to conduct an annual GMS;
 - 2) The accountability as members of Board of Directors and/or Board of Commissioners was rejected by GMS or failed to provide accountability as members of Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS; and
 - 3) Caused a company that had the license and approval from or registered at the Financial Services Authority failed to meet its obligation to submit the annual report and/or financial reports to the Financial Services Authority.
 - e. Committed to complying with the laws and regulations; and
 - f. Have the knowledge and/or expertise in the field needed Issuer or Public Company.

Requirements of Independent Commissioner

In addition to fulfill the requirements as a member of Board of Commissioners, an Independent Commissioners must fulfill the following requirements:

1. Not an individual who worked or had the authority

merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;

2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Komposisi Anggota dan Dasar Hukum Penunjukan

Pada tahun 2020 terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan seluruh anggota Dewan Komisaris terhitung sejak penutupan RUPS Tahunan di tahun 2020.

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan 2020 tanggal 26 Agustus 2020 tentang Perubahan Susunan Pengurus Perseroan, maka komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
Bacelius Ruru*	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently Independent Commissioner	Akta Berita Acara RUPS Tahunan Nomor 107 tanggal 26 Agustus 2020 Deed of Minutes of the Annual GMS Number 107 dated August 26, 2020	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan di tahun 2024 Until the closing of Annual GMS in 2024
Djamel Attamimi	Komisaris I Commissioner		
Dr. Ahmad Fuad Rahmany	Komisaris Independen Independent Commissioner		

* Telah memberikan Surat Pernyataan Independensi sebagai Komisaris Independen kepada RUPS tanggal 26 Agustus 2020 untuk memenuhi persyaratan bagi Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode!
He has submitted The Statement of Independence of the Independent Commissioners to GMS on August 26, 2020 to meet the requirement for Independent Commissioner who has served for more than 2 (two) terms of office.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Tugas dan tanggung jawab pokok Dewan Komisaris antara lain:

1. Pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan umumnya baik mengenai Perseroan, maupun usaha Perseroan dan anak Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi;
2. Pengawasan atas risiko usaha Perseroan dan kecukupan upaya manajemen dalam melaksanakan pengendalian intern;
3. Pengawasan pelaksanaan GCG dalam kegiatan usaha Perseroan;
4. Memberikan nasihat kepada Direksi berkaitan dengan tugas dan kewajiban Direksi;

and responsibility to plan, lead, control or supervise activities of the Company within the last 6 (six) month, unless in the context of reappointment as the Independent Commissioner of the Company for the following period;

2. Does not directly or indirectly own shares at the Company;
3. Does not have an affiliation with the Company, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or the main shareholders of the Company;
4. Does not have a business relationship, which is directly or indirectly associated with the business activities of the Company.

Composition of the Board of Commissioners

In 2020, there were changes in the composition of the Board of Commissioners of the Company in connection with the end of the term of office of all members of the Board of Commissioners as of the closing of the Annual GMS in 2020.

Based on the Resolution of the 2020 Annual GMS dated 26 August 2020 concerning Changes of Management of the Company, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2020 is as follows:

Duties, Responsibilities and Authority of the Board of Commissioners

The main duties and responsibilities of the Board of Commissioners are:

1. Supervisory of management policies, the Company's management in general, as well as the Company and its subsidiaries business carried out by the Board of Directors;
2. Supervisory upon the Company's business risk and the sufficiency of management effort in performing internal control;
3. Supervisory of GCG Implementation inside the Company's activities;
4. Providing advice to the Directors that is related to the duty and obligation of Directors;

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

5. Pengawasan terhadap pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan, ketentuan Anggaran Dasar, dan keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai maksud dan tujuan Perseroan;
6. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas usulan dan rencana pengembangan strategis Perseroan yang diajukan Direksi;
7. Memastikan bahwa Direksi telah memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak dan mengambil keputusan sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris Perseroan tidak boleh turut serta dalam pengambilan keputusan operasional. Keputusan Dewan Komisaris mengenai hal yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan dilakukan dalam fungsinya sebagai pengawas, sehingga keputusan kegiatan operasional tetap menjadi tanggung jawab Direksi.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2020

Selama 2020, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, mencakup hal-hal yang terkait dengan:

1. Pengelolaan dan evaluasi kinerja Perseroan agar tetap terjaga seiring dengan ketidakstabilan kinerja industri secara keseluruhan.
2. Penerapan prinsip-prinsip GCG di setiap kegiatan yang dilakukan Perseroan.
3. Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tahun 2020.
4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik serta penentuan honorarium untuk audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2020 sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan 2020.
5. Menelaah dan menyetujui rencana kerja tahunan Perseroan.
6. Menelaah dan menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk diajukan kepada pemegang saham di dalam RUPS Luar Biasa.
7. Menelaah dan menyetujui rencana pengangkatan anggota Dewan Komisaris untuk disetujui pemegang saham di dalam RUPS Tahunan.
8. Menelaah dan menyetujui pengangkatan Komite Audit untuk masa jabatan 4 (empat) tahun sejak penutupan RUPS Tahunan 2020.
9. Menelaah dan menyetujui rencana pengembangan usaha.

5. Supervisory of the implementation of Company's annual work plan, provisions of the Articles of Association, and GMS resolutions, as well as laws and regulations, for the benefit of the Company and in accordance with the Company's aims and objectives;
6. Submitting comments and recommendations of the Company's strategic development plan as requested by the Directors;
7. Ensuring that the Directors have taken into account all the stakeholders.

The members of the Board of Commissioners shall not take actions on their own but according to the decision of the Board of Commissioners. In performing their task, the Company's Board of Commissioners shall not be involved in operational decision making. Board of Commissioners' decisions about stipulated matters in the Articles of Association and the legislations are carried out according to its function as supervisor, so that the decision that is related to operational matters remains the Directors' responsibility.

Implementation of Duties of Board of Commissioners in 2020

In 2020, Board of Commissioners performed supervisory and advisory functions, including the following aspects:

1. Management and evaluation of the Company's performance to be maintained amid the overall industry instability.
2. Implementation of GCG principles in the Company's activities.
3. Conduct Annual GMS and Extraordinary GMS in 2020.
4. Appointment of Public Accounting Firm determination to audit the Company's Financial Statements fiscal year 2020 as decision of 2020 Annual GMS.
5. Review and approve the Company's annual work plan.
6. Review and approve changes of Company's Articles of Association to be submitted to shareholders at Extraordinary GMS.
7. Review and approve the plan to appoint member of the Board of Commissioner to be approved by shareholders at Annual GMS.
8. Review and approve the appointment of Audit Committee for a term of 4 (four) years since the close of 2020 Annual GMS.
9. Review and approve business development plan.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat yang dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Rapat Dewan Komisaris dapat dihadiri oleh Direksi (rapat gabungan) untuk membahas laporan kinerja Perseroan, rencana pengembangan usaha, dan isu-isu penting terkait industri, kebijakan pemerintah serta kejadian luar biasa pandemi COVID-19 dan dampaknya terhadap kinerja Perseroan, sepanjang masih relevan dengan tugas dan kewajibannya.

Pengambilan keputusan rapat dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat dan dalam hal tidak tercapai keputusan musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris menyelenggarakan 5 kali rapat internal Dewan Komisaris dan 9 kali rapat bersama Direksi. Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat internal dan rapat bersama Direksi serta agenda rapat adalah sebagai berikut:

Jumlah Kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris

Number of Presence in Board of Commissioners' Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Number of Presence	
		Kali Times	Persentase Percentage
Bacellius Ruru	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently Independent Commissioner	4	80%
Farid Harianto ¹⁾	Komisaris Independen I Independent Commissioner	5	100%
Djamil Attamimi	Komisaris I Commissioner	5	100%
Dr. Ahmad Fuad Rahmany ²⁾	Komisaris Independen I Independent Commissioner	-	0%

¹⁾ Berakhir masa jabatan per 26 Agustus 2020 | End of term of office as of 26 August 2020

²⁾ Mulai menjabat sejak 26 Agustus 2020 | Starting the term of office since 26 August 2020

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Meeting Agenda of Board of Commissioners' Meeting

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	
1	Wednesday, January 29, 20	Kinerja Perseroan untuk Triwulan IV 2019	The Company's performance in Q4 2019
2	Friday, March 20, 20	Hasil Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.	Audit result of the Company's Financial Statements for financial year ended on December 31, 2019
3	Friday, April 24, 20	Kinerja Usaha Perseroan untuk Triwulan I Tahun 2020 (unaudited)	Unaudited Company's performance in Q1 2020
4	Thursday, June 18, 20	Laporan Tahunan 2020 dan penyelenggaraan RUPS	2020 Annual Report and plan For holding GMS
5	Monday, August 24, 20	Kinerja Usaha Triwulan II 2020 (unaudited)	Unaudited Company's performance in Q4 2020

Meetings of Board of Commissioners

Board of Commissioners must conduct a meeting attended by the majority members of Board of Commissioners. Meetings of Board of Commissioners can be attended by Board of Directors (joint meeting) to review the Company's performance reports, business development plan, and important issues related to industry, government policies and extraordinary incident of the COVID-19 pandemic and its impact on the Company's performance to the extent they are relevant to its duties and obligations.

The decision making by the meeting are based on a deliberative consensus and if the decision cannot be made through a deliberative consensus, the decision can be made based on majority voting.

Throughout 2020, Board of Commissioners held 5 internal meetings of the Board of Commissioners and 9 joint meetings with the Board of Directors. The attendance levels of members of the Board of Commissioners in internal meetings and joint meetings with the Board of Directors as well as meeting agendas is as follows:

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Jumlah Kehadiran dalam Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi

Number of Presence in Board of Commissioners dan Board of Directors Joint Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Number of Presence	
		Kali Times	Persentase Percentage
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Bacellius Ruru	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently Independent Commissioner	8	89%
Farid Harianto ¹⁾	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	100%
Djamal Attamimi	Komisaris Commissioner	9	100%
Dr. Ahmad Fuad Rahmany ²⁾	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	100%
Direksi Board of Directors			
Justarina S.M. Naiborhu	Direktur Utama President Director	9	100%
Pandu Patria Sjahrir	Direktur Director	9	100%
Alvin Firman Sunanda	Direktur Director	9	100%
Dicky Yordan	Direktur Director	9	100%
Teguh Alamsyah	Direktur Director	9	100%

¹⁾ Berakhir masa jabatan per 26 Agustus 2020 | End of term of office as of 26 August 2020

²⁾ Mulai menjabat sejak 26 Agustus 2020 | Starting the term of office since 26 August 2020

Agenda Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi

Meeting Agendum of Board of Commissioners and Board of Directors' Joint Meeting

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agendum	
1	29 Januari 2020 January 29, 2020	1. Kinerja Konsolidasian per Desember 2019 (<i>in-house</i>). 2. Status terkini proyek pembangkit listrik. 3. Isu dan Mitigasi. 4. Rencana kegiatan korporasi. 5. Agenda lain-lain.	1. Consolidated performance as of December 2019 (<i>in-house</i>). 2. Power plant project update. 3. Issues and mitigation. 4. Corporate action planning. 5. Other Agendum.
2	20 Maret 2020 March 20, 2020	1. Kinerja Konsolidasian per Desember 2019 (<i>Audited</i>). 2. Status terkini proyek pembangkit listrik. 3. Isu dan Mitigasi. 4. Rencana kegiatan korporasi. 5. Agenda lain-lain.	1. Consolidated performance as of December 2019 (<i>Audited</i>). 2. Power plant project update. 3. Issues and mitigation. 4. Corporate action planning. 5. Other Agendum.
3	24 April 2020 April 24, 2020	1. Kinerja Konsolidasian per triwulan I 2019 (<i>unaudited</i>). 2. Status terkini proyek pembangkit listrik. 3. Isu dan Mitigasi. 4. Rencana kegiatan korporasi. 5. Agenda lain-lain.	1. Consolidated performance as of Q1 2020 (<i>unaudited</i>). 2. Power plant project update. 3. Issues and mitigation. 4. Corporate action planning. 5. Other Agendum.
4	18 Juni 2020 June 18, 2020	1. Status terkini proyek pembangkit listrik. 2. Isu dan Mitigasi. 3. Rencana kegiatan korporasi. 4. Laporan Tahunan dan RUPS Tahunan. 5. Lain-lain.	1. Power plant project update. 2. Issues and mitigation. 3. Corporate action planning. 4. Annual Report and Annual GMS. 5. Others.
5	24 Agustus 2020 August 24, 2020	1. Kinerja Konsolidasian per triwulan II 2020 (<i>unaudited</i>). 2. Status terkini proyek pembangkit listrik. 3. Isu dan Mitigasi. 4. Rencana kegiatan korporasi. 5. Agenda lain-lain.	1. Consolidated performance as of Q2 2020 (<i>unaudited</i>). 2. Power plant project update. 3. Issues and mitigation. 4. Corporate action planning. 5. Other Agendum.
6	02 Oktober 2020 October 02, 2020	Informasi terkini proyek Ketenagalistrikan	Electricity project update

Agenda Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi

Meeting Agendum of Board of Commissioners and Board of Directors' Joint Meeting

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agendum	
7	26 Oktober 2020 October 26, 2020	1. Kinerja Konsolidasian per triwulan III 2020. 2. Isu dan Mitigasi.	1. Consolidated performance as of Q3 2020. 2. Issues and mitigation.
8	16 Desember 2020 December 16, 2020	1. Proyek Ketenagalistrikan Perseroan. 2. Isu dan Mitigasi. 3. Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahun 2021. 4. Update Proyek Perseroan.	1. The Company's Electricity Project. 2. Issues and mitigation. 3. Work Plan and Budget for 2021. 4. Update the Company's projects.
9	30 Desember 2020 December 30, 2020	Rencana kerja dan anggaran Perseroan tahun 2021.	The Company's 2020 plan and budget.

Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris (Keputusan Sirkuler), dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris menyetujui secara tertulis dengan menandatangani usul yang dimaksud. Keputusan yang diambil dengan cara tersebut memiliki kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris telah mengeluarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai berikut:

Circular Decision In Lieu of the Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners can also make legitimate and binding decisions without convening a Board of Commissioners Meeting (Circular Decisions), provided that all members of the Board of Commissioners agree in writing by signing the proposal in question. Decisions taken in this way have the same strengths as decisions that are legitimately entered into at the Board of Commissioners' Meeting.

In 2020, the Board of Commissioners issued Circular Decisions of the Board of Commissioners as follows:

No.	No. Surat Letter No.	Tanggal Date	Perihal Subject
1	001/TBS-BOC/III/2020	12 Maret March 12	Persetujuan rencana pembiayaan Perseroan. Approval on the Company's financing plan.
2	002/TBS-BOC/VI/2020	13 Mei May 13	Persetujuan rencana bisnis Perseroan. Approval on the Company's business plan.
3	003/TBS-BOC/VII/2020	22 Mei May 22	Persetujuan rencana bisnis Perseroan. Approval on the Company's business plan.
4	004/TBS-BOC/VIII/2020	24 Agustus August 24	Persetujuan penunjukan pimpinan RUPST-RUPSLB Approval on appointment of EGM-AGM chairman
5	005/TBS-BOC/VIII/2020	26 Agustus August 26	Persetujuan pengangkatan Komite Audit Approval on appointment of Audit Committee
6	006/TBS-BOC/XI/2020	30 November November 30	Persetujuan penunjukan KAP Tahun Buku 2021 Approval on appointment of Public Accounting Firm for 2021 Fiscal Year
7	007/TBS-BOC/XII/2020	16 Desember December 16	Persetujuan Rencana Kerja Tahunan Approval on the Annual Work Plan
8	008/TBS-BOC/XI/2020	16 Desember December 16	Persetujuan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi Approval on Board of Commissioners and Board of Directors Charter

Program Orientasi bagi Komisaris Baru

Pada tahun 2020 Perseroan mengadakan program orientasi/pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris baru Bapak Dr. Ahmad Fuad Rahmany yang dikoordinasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

Orientation Program for New Commissioner

In 2020 the Company held an orientation/ introduction program for new member of the Board of Commissioners, Mr. Dr. Ahmad Fuad Rahmany coordinated by Corporate Secretary.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris tidak mengikuti program pengembangan kompetensi pada tahun 2020.

Competency Development Programs for Board of Commissioners

Board of Commissioners did not attend any competence development program in 2020.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Penilaian atas Kinerja Komite Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan dibantu oleh Komite Audit. Dewan Komisaris berpendapat bahwa Komite Audit telah bekerja dengan baik sesuai ketentuan GCG. Komite bekerja aktif menganalisis dan merespons perubahan lingkungan bisnis yang berpengaruh terhadap kinerja Perseroan. Komite juga membantu Dewan Komisaris dalam menyiapkan tanggapan Dewan Komisaris terkait permintaan persetujuan, dukungan, saran/nasihat dari Direksi setelah melakukan proses penelaahan yang mendalam.

Pada tahun 2020, Komite Audit mengadakan 7 kali rapat Komite Audit. Rapat Komite Audit tersebut dihadiri oleh Komite Audit dan Internal Audit Perseroan serta pihak yang diundang oleh Komite Audit terkait dengan agenda yang didiskusikan. Adapun topik-topik yang didiskusikan selama tahun 2020 dalam Rapat Komite Audit antara lain yang dihadiri oleh Direksi untuk mendiskusikan laporan hasil temuan audit internal, pelaksanaan audit Laporan Keuangan Perseroan oleh kantor akuntan publik (auditor eksternal), manajemen risiko Perseroan, laporan kinerja Perseroan triwulanan yang akan dipublikasikan dan disampaikan kepada pihak otoritas sesuai dengan peraturan yang berlaku, rencana pengembangan usaha serta kemajuan proyek pembangkit milik Perseroan.

INFORMASI MENGENAI KOMISARIS INDEPENDEN

Kriteria Penetapan

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana diatur dalam POJK 33/2014.

Komposisi dan Dasar Hukum Penunjukan

Dari 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris Perseroan, terdapat 2 (dua) orang Komisaris Independen. Jumlah Komisaris Independen tersebut telah memenuhi aturan minimal 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris sesuai POJK 33/2014.

Saat ini Komisaris Independen Perseroan adalah Bacelius Ruru dan Dr. Ahmad Fuad Rahmany yang diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 109 tanggal 26 Agustus 2020.

Performance Assessment of Committees under Board of Commissioners

Board of Commissioners performs supervisory duties assisted by Audit Committee. Board of Commissioners believes that Audit Committee worked effectively in accordance with GCG provisions. The Committee worked actively analyzing and responding to changes in the business environment that affected the Company's performance. The Committee also assisted Board of Commissioners in preparing Board of Commissioners' responses to requests for approval, support and advice from Board of Directors upon in-depth review process.

In 2020, Audit Committee held 7 meetings of Audit Committee. Audit Committee Meeting was attended by the Company's Audit Committee and Internal Audit and the parties invited by Audit Committee related to the agenda discussed. The agendas discussed during 2020 at Audit Committee Meetings were attended by the Board of Directors to discuss reports on internal audit findings, implementation of audit of the Company's Financial Statements by public accounting firms (external auditors), the Company's risk management, the Company's quarterly performance report will be published and submitted to the authorities in accordance with applicable regulations, business development plans and progress of the Company's power plant projects .

INFORMATION ON INDEPENDENT COMMISSIONERS

Criteria

Independent Commissioners are members of Board of Commissioners from the outside of the company who fulfilled the requirements as independent commissioners as stipulated in POJK 33/2014.

Composition and Legal Basis of Appointment

Of the 3 (three) members of the Company's Board of Commissioners, there are 2 (two) Independent Commissioners. The number of Independent Commissioners complies with a minimum requirement of 30% of the total members of Board of Commissioners in accordance with POJK 33/2014.

Currently the Independent Commissioners of the Company are Bacelius Ruru and Dr. Ahmad Fuad Rahmany², who were appointed based on Deed of Statement Meeting Resolution Number 109 dated August 26, 2020.

DIREKSI

Pengangkatan dan Persyaratan Direksi

Pengangkatan dan persyaratan Direksi Perseroan mengacu pada UUPT, POJK 33/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan.

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi.

Yang dapat menjadi anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - 1) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - 2) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - 3) Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
 - e. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
 - f. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.

THE BOARD OF DIRECTORS

The Appointment and Requirement of Board of Directors

Appointment and requirements of the Company's Board of Directors refer to the Law of Limited Company, POJK 33/2014 and the Company's Articles of Association.

Members of Board of Directors are appointed and dismissed by GMS. Proposals for the appointment, dismissal, and/or replacement of members of Board of Directors to GMS shall consider the recommendations of the Board of Commissioners or a committee which carries out the nomination functions.

Those who can be appointed as members of Board of Directors are individuals who meet the following qualifications:

1. Having good characters, morals and good integrity;
2. Legally competent;
3. Within the period of 5 (five) years prior to the appointment and during the tenure:
 - a. Never been declared bankrupt;
 - b. Never become members of Board of Directors and/or Board of Commissioners who were convicted of causing a company being declared bankrupt;
 - c. Never being convicted of criminal offenses resulting in state financial loss and/or related to the financial sector; and
 - d. Never become members of Board of Directors and/or Board of Commissioners who during the tenure:
 - 1) Failed to conduct an annual GMS;
 - 2) The accountability as members of Board of Directors and/or Board of Commissioners was rejected by GMS or failed to provide accountability as members of Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS; and
 - 3) Caused a company that had the license and approval from or registered at the Financial Services Authority failed to meet its obligation to submit the annual report and/or financial reports to the Financial Services Authority.
 - e. Committed to complying with the laws and regulations; and
 - f. Have the knowledge and/or expertise in the field needed Issuer or Public Company.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Komposisi Anggota dan Dasar Hukum Penunjukan

Komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Composition and Legal Basis of Appointment

The composition of the Board of Directors of the Company as at 31 December 2020 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
Justarina Sinta Marisi Naiborhu	Direktur Utama I President Director	Akta No. 87 tanggal 26 Mei 2017 Deed No. 87 dated May 26, 2017	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan di tahun 2022 Until the closing of Annual GMS in 2022
Pandu Patria Sjahrir	Direktur I Director	Akta No. 87 tanggal 26 Mei 2017 Deed No. 87 dated May 26, 2017	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan di tahun 2022 Until the closing of Annual GMS in 2022
Alvin Firman Sunanda	Direktur I Director	Akta Nomor 47 tanggal 31 Oktober 2016 dan Akta Nomor 34 tanggal 15 Mei 2019 Deed Number 47 dated October 31, 2016 and Deed Number 34 dated May 15, 2019	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan di tahun 2021 Until the closing of Annual GMS in 2021
Dicky Yordan	Direktur I Director	Akta Nomor 87 tanggal 26 Mei 2017 Deed Number 87 dated May 26, 2017	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan di tahun 2022 Until the closing of Annual GMS in 2022
Teguh Alamsyah	Direktur I Director	Akta Nomor 34 tanggal 15 Mei 2019 Deed Number 34 dated May 2019	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan di tahun 2022 Until the closing of Annual GMS in 2022

Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi wajib melakukan semua kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Direksi juga mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan dalam segala hal dan kejadian dengan pengecualian tertentu sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Secara kolektif, tugas Direksi antara lain:

1. Memastikan kegiatan Perseroan dilakukan sesuai dengan tujuan usahanya.
2. Merumuskan Rencana Usaha Jangka Panjang Perseroan dan menyiapkan Rencana Anggaran Tahunan untuk mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.
3. Melaksanakan rencana usaha Perseroan sebaik mungkin demi mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.
4. Menyusun Laporan Tahunan Perseroan sebagai bentuk akuntabilitas kinerja Direksi, dan Laporan Keuangan Perseroan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas.
5. Mempersiapkan Laporan Keuangan Perseroan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum dan menyampaikan laporan kepada akuntan publik untuk audit keuangan.

Duties and Responsibilities

The Board of Directors has the obligation to conduct all activities related to the Company management in the name of company interest as well as its goals and objectives. The Board of Directors also represent the Company both inside and outside the courtroom in terms of all matters and events with particular exceptions as stipulated in the legislation and the Articles of Association. Collectively, the duties of Board of Directors include:

1. Ensuring that the Company's activities are performed according to its goals and objectives.
2. Formulating the Company's Long Term Business Plan and preparing for Annual Budget Plan to obtain agreement from Board of Commissioners.
3. Executing the plan of company business neatly to achieve company's goals and targets.
4. Drawing up Annual Report of the Company as a proof of work performance accountability of the Board of Directors as well as Financial Report of the Company as stipulated in Law of the Public Company.
5. Preparing for the Company's Financial Report according to applicable accounting standard and presenting the report to the public accountant for financial audit.

6. Membangun struktur organisasi Perseroan, dan mengisi masing-masing posisi dengan karyawan yang ahli sesuai dengan deskripsi pekerjaannya.
7. Memberikan laporan dan penjelasan atas permintaan Dewan Komisaris.
8. Menjalankan tanggung jawab lainnya sesuai dengan aturan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS berdasarkan hukum dan peraturan perundangan yang berlaku.

6. Building the organizational structure of the company and fill every position with competent employee according to the job description.
7. Providing report and requested explanation by the Board of Commissioners.
8. Performing responsible actions according to the written regulations as mentioned in the Articles of Association and the GMS decision by taking into account the legislations.

Pembagian Tugas Direksi

Direksi bertugas secara kolektif kolegial. Namun agar dapat melaksanakan tugasnya dalam mengelola Perseroan secara lebih efektif dan efisien, Direksi melakukan pembagian tugas sesuai bidang dan kompetensinya. Setiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan namun keputusan Direksi merupakan tanggung jawab bersama.

Assignment of Duties of Board of Directors

Board of Directors performs its duties collectively collegially. In order to be able to carry out its duties in managing the Company more effectively and efficiently, Board of Directors assigns its duties among the members according to their respective competences. Each member of Board of Directors can perform duty and make decision; however, decision of Board of Directors is a joint responsibility.

Tugas & tanggung jawab dari masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Duties & responsibilities of each member of the Board of Directors as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Justarina Sinta Marisi Naiborhu	Direktur Utama President Director	Secara umum memiliki tanggung jawab atas seluruh arah kebijakan dan strategi pengembangan kegiatan usaha, finansial dan operasional Perseroan, implementasi GCG serta tanggung jawab sosial dan lingkungan. Selain itu juga bertanggung jawab untuk memberikan arahan dan petunjuk atas kebijakan terkait operasional, sistem dan prosedur, aspek hukum serta sumber daya manusia. In general, responsible for all directions of policies and strategies for the development of the Company's business, financial and operational activities, implementation of GCG and social and environmental responsibility. She is also responsible for providing direction and guidance on policies related to operations, systems and procedures, legal aspects and human resources.
Pandu Patria Sjahrir	Direktur Director	Bertugas dan bertanggung jawab untuk menyusun, mengelola serta memantau strategi keuangan dan anggaran. Selain itu juga bertanggung jawab atas kinerja keuangan Perseroan serta memastikan penerapan praktik akuntansi yang sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku. In charge of and responsible for developing, managing and monitoring financial and budget strategies. In addition, he is also responsible for the financial performance of the Company and ensures that the Company adopts accounting practices in accordance with applicable regulations and standards.
Alvin Firman Sunanda	Direktur Director	Bertanggung jawab atas perencanaan serta pelaksanaan kebijakan Perseroan terkait hubungan dengan pihak eksternal termasuk hubungan dengan pemerintah dan masyarakat sekitar dalam kaitannya dengan kegiatan operasional dan pelaksanaan strategi pengembangan Perseroan. Selain itu juga, bertanggung jawab atas kebijakan terkait sumber daya manusia dan teknologi informasi. Responsible for planning and implementing Company policy on relations with external parties, including relations with the government and surrounding communities in relation to operational activities and implementation of the Company's development strategy. In addition, he is responsible for policies related to human resources and information technology.
Dicky Yordan	Direktur Director	Bertugas dan bertanggung jawab atas pengembangan bisnis dan kegiatan usaha Perseroan serta hubungan dengan investor dan pemegang saham. Selain itu juga bertanggung jawab atas kebijakan dan pengawasan terhadap kegiatan pemasaran Perseroan. In charge of and is responsible for the development of the Company's business activities and relations with investors and shareholders. He is also responsible for the policy and supervision of the Company's marketing activities.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Teguh Alamsyah	Direktur Director	Bertugas dan bertanggung jawab atas seluruh rencana dan pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan, serta bertanggung jawab atas sistem pengendalian risiko operasional. Selain itu juga bertanggung jawab atas kebijakan dan kegiatan terkait Health Safety, Environment (HSE), Tanggung Jawab Sosial dan Community Development. In charge of and is responsible for all plans and implementation of the Company's operational activities, and is responsible for the operational risk control system. He is also responsible for policies and activities related to Health Safety, Environment (HSE), Social Responsibility and Community Development.

Rapat Direksi

Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Rapat dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi.

Rapat Direksi menghasilkan keputusan solutif dan tindak lanjut yang diperlukan serta laporan-laporan periodik yang akan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pengambilan keputusan rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak tercapai keputusan musyawarah mufakat pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Hasil rapat Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi.

Selain mengadakan rapat internal, Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sepanjang tahun 2020, Direksi menyelenggarakan 23 kali rapat sebagai berikut:

Jumlah Kehadiran dalam Rapat Direksi

Number of Presence in Board of Directors' Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Number of Presence	
		Kali Times	Persentase Percentage
Justarina S.M. Naiborhu	Direktur Utama President Director	23	100%
Pandu Patria Sjahrir	Direktur Director	20	87%
Alvin Firman Sunanda	Direktur Director	23	100%
Dicky Yordan	Direktur Director	23	100%
Teguh Alamsyah	Direktur Director	16	70%

Meetings of Board of Directors

The Board of Directors must conduct a regular meeting of Board of Directors at least once each month. The meeting can be conducted if it is attended by the majority members of Board of Directors.

Meetings of Board of Directors generate solutive decisions and necessary follow-up as well as periodic reports that will be submitted to Board of Commissioners.

The decision making by the Board of Directors is done based on a deliberative consensus. If a decision cannot be made through a deliberative consensus, the decision can be based on the majority voting.

The results of Board of Directors' meeting shall be incorporated into minutes of meeting, signed by all attending members of Board of Directors and distributed to all members of Board of Directors.

In addition to conduct internal meetings, the Board of Directors shall conduct a regular meeting with the Board of Commissioners at least once every 4 (four) months.

During 2020, Board of Directors held 23 meetings, as follows:

Agenda Rapat Direksi

Meeting Agendum of Board of Directors' Meeting

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agendum	
COO Meeting			
1	28 Januari	1. Kinerja operasional per Desember 2019. 2. Kinerja K3 per Desember 2019. 3. Kinerja operasional per Januari 2020. 4. Rencana kinerja operasional 2020. 5. Kinerja K3 per Januari 2020. 6. Proyek dan isu lainnya.	1. Operational performance in December 2019. 2. HSE performance as of December 2019. 3. Operational performance as of January 2020. 4. 2020 operational performance Plan. 5. HSE Performance as of January 2020. 6. Project and other issues.
2	18 Februari	1. Kinerja operasional per Februari 2020. 2. Proyeksi kinerja operasional 2020. 3. Kinerja K3 per Februari 2020. 4. Proyek dan isu lainnya.	1. Operational performance as of February 2020. 2. Operational performance projection in 2020. 3. HSE Performance as of February 2020. 4. Project and other issues.
3	24 Maret	1. Kinerja operasional per Maret 2020. 2. Proyeksi kinerja operasional 2020. 3. Kinerja K3 per Maret 2020. 4. Proyek dan isu lainnya.	1. Operational performance as of March 2020. 2. Operational performance projection in 2020. 3. HSE Performance as of March 2020. 4. Project and other issues.
4	22 April	1. Kinerja operasional per April 2020. 2. Kinerja K3 per April 2020. 3. Proyek dan isu lainnya.	1. Operational performance as of April 2020. 2. HSE performance as of April 2020. 3. Project and other issues.
5	17 Juni	1. Kinerja Operasional per Juni 2020. 2. Proyeksi kinerja operasional 2020. 3. Kinerja K3 per Juni 2020 4. Proyek dan isu lainnya	1. Operational performance as of June 2020. 2. Operational performance projection in 2020. 3. HSE performance as of June 2020 4. Project and other issues
6	22 Juli	1. Kinerja Operasional per Juli 2020. 2. Proyeksi kinerja operasional 2020. 3. Kinerja K3 per Juli 2020. 4. Proyek dan isu lainnya.	1. Operational performance as of July 2020. 2. Operational performance projection in 2020. 3. HSE performance as of July 2020. 4. Project and other issues.
7	19 Agustus	1. Kinerja Operasional per Agustus 2020. 2. Proyeksi kinerja operasional 2020. 3. Kinerja K3 per Agustus 2020 4. Proyek dan isu lainnya.	1. Operational performance as of August a 2020. 2. Operational performance projection in 2020. 3. HSE performance as of August 2020. 4. Project and other issues.
8	23 September	1. Kinerja Operasional per September 2020. 2. Proyeksi kinerja operasional 2020. 3. Kinerja K3 per September 2020. 4. Proyek dan isu lainnya.	1. Operational performance as of September 2020. 2. Operational performance projection in 2020. 3. HSE performance as of September 2020. 4. Project and other issues.
9	23 Oktober	1. Kinerja Operasional per Oktober 2020. 2. Proyeksi kinerja operasional 2020. 3. Kinerja K3 per Oktober 2020. 4. Proyek dan isu lainnya.	1. Operational performance as of October 2020. 2. Operational performance projection in 2020. 3. HSE performance as of October 2020. 4. Project and other issues.
10	26 November	1. Kinerja Operasional per November 2020. 2. Proyeksi kinerja operasional 2020. 3. Kinerja K3 per November 2020. 4. Rencana kinerja operasional 2020. 5. Proyek dan isu lainnya.	1. Operational performance as of November 2020. 2. Operational performance projection in 2020. 3. HSE performance as of November 2020. 4. 2020 operational performance Plan. 5. Project and other issues.
11	17 Desember	1. Kinerja Operasional per Desember 2020. 2. Proyeksi kinerja operasional 2020. 3. Kinerja K3 per Desember 2020. 4. Rencana kinerja operasional 2021. 5. Proyek dan isu lainnya.	1. Operational performance as of December 2020. 2. Operational performance projection in 2020. 3. HSE performance as of December 2020. 4. 2021 operational performance Plan. 5. Project and other issues.
CFO Meeting			
12	Januari	Evaluasi kinerja keuangan 2019	2019 full year financial review
13	Februari	Kinerja keuangan bulanan	Financial monthly performance
14	Maret	Kinerja keuangan bulanan	Financial monthly performance
15	April	Kinerja keuangan bulanan	Financial monthly performance
16	Mei	Kinerja keuangan bulanan	Financial monthly performance
17	Juni	Kinerja keuangan bulanan	Financial monthly performance
18	Juli	Kinerja keuangan bulanan	Financial monthly performance
19	Agustus	Kinerja keuangan bulanan	Financial monthly performance
20	September	Kinerja keuangan bulanan	Financial monthly performance
21	Oktober	Kinerja keuangan bulanan	Financial monthly performance
22	November	Kinerja keuangan bulanan	Financial monthly performance
23	Desember	Kinerja keuangan bulanan	Financial monthly performance

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Program Orientasi Direktur Baru

Pada tahun 2020 tidak ada pengangkatan Direktur yang baru oleh karenanya Perseroan tidak melaksanakan program orientasi untuk Direktur baru.

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Direksi mengikuti program pengembangan kompetensi sesuai dengan lingkup kerjanya seperti seminar, konferensi dan *workshop* yang diselenggarakan di dalam dan luar negeri oleh berbagai institusi. Program-program yang telah diikuti Direksi pada tahun 2020 antara lain:

Orientation Program for New Director

There was no new Director appointment in 2020, therefore the Company did not conduct any orientation program for new Directors.

Competency Development Programs for Board of Directors

Board of Directors participates in competency development programs according to the scope of work, such as seminars, conferences and workshops held in and outside the country by various institutions. The programs attended by Board of Directors in 2020 included:

No.	Peserta Participant	Acara/Konferensi/Seminar Event/Conference/Seminar	Tempat Venue	Tanggal Date	Peran Role
1	Justarina Naiborhu, Pandu Sjahrir, Teguh Alamsyah, Dicky Yordan, Alvin F. Sunanda, Head of Investor Relations	Mandiri Investment Forum 2020	Fairmont Hotel, Jakarta	4-5 Feb	Peserta Invitees
2	Pandu Sjahrir	Mandiri Investment Forum 2020	Fairmont Hotel, Jakarta	4-5 Feb	Pembicara Speaker
3	Justarina Naiborhu, Pandu Sjahrir, Teguh Alamsyah, Dicky Yordan, Alvin F. Sunanda, Head of Investor Relations	CITIC CLSA Forum 2020	Virtual Meeting	1-4 Sep	Peserta Invitees
4	Pandu Sjahrir	J.P Morgan Indonesia Virtual Conference : The New Normal	Virtual Meeting	7 Oct	Pembicara Speaker

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Direksi dan Dewan Komisaris telah memiliki Piagam Direksi dan Dewan Komisaris yang merupakan panduan bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Piagam Direksi dan Dewan Komisaris berisi prinsip-prinsip dasar yang memberikan pedoman dan arahan bagi peran, tanggung jawab, dan tata laksana hubungan kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris dalam mengelola Perseroan berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, sebagaimana diatur dalam UUPT, peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang Pasar Modal, Anggaran Dasar Perseroan, dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik. Dengan panduan Piagam Direksi dan Dewan Komisaris, diharapkan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi menjadi semakin efektif dan efisien.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS CHARTER

The Board of Directors and the Board of Commissioners have a Board of Directors and Board of Commissioners Charter which serves as a guideline for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The Board of Directors and the Board of Commissioners Charter consist of basic principles that provide guidelines and directions for the roles, responsibilities and work relation management between Board of Directors and Board of Commissioners in managing the Company based on the principles of corporate law, as stipulated in the Limited Liabilities Company Law, the prevailing laws and regulations, including regulations in the Capital Market, the Company's Articles of Association, and Good Corporate Governance best practices. With the Board of Directors and the Board of Commissioners Charter guideline, it is expected that the Board of Directors and Board of Commissioners performance will be more effective and efficient.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dalam bentuk *self-assessment* dan *peer-to-peer assessment*. Penilaian dilakukan berdasarkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan Anggaran Dasar.

Hasil *self-assessment* dan *peer-to-peer assessment* Dewan Komisaris dan Direksi disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan sebagai dasar dan pertimbangan Pemegang Saham untuk memberikan atau tidak memberikan persetujuan dan/atau pengesahan atas:

1. Laporan Tahunan Perseroan (yang antara lain berisi laporan kegiatan Perseroan, tata kelola perusahaan, laporan mengenai pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dan laporan keuangan);
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan;
3. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.

Salah satu bentuk penilaian dari hasil kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang dievaluasi berdasarkan *self-assessment* dan *peer-to-peer assessment* yang disampaikan dalam RUPS Tahunan tersebut adalah adanya pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitted et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku sebelumnya dari pemegang saham Perseroan.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Performance assessment of members of Board of Commissioners and Board of Directors is conducted with self-assessment and peer-to-peer assessment mechanism. Assessment is carried out based on implementation of duties and responsibilities in accordance with the applicable provisions and the Articles of Association.

The results of self-assessment and peer-to-peer assessment of Board of Commissioners and Board of Directors are submitted by Board of Commissioners to Shareholders in Annual GMS as a basis and consideration of Shareholders to give or not give approval and/or ratification of:

1. The Company's Annual Report (which contains reports on the Company's activities, corporate governance, report on the implementation of Social and Environmental Responsibility, and financial statements);
2. The Company's Consolidated Financial Statements;
3. Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners.

One part of performance assessment result of the Board of Commissioners and Board of Directors evaluated based on self-assessment and peer-to-peer assessment submitted at the Annual GMS is granting the full acquittal of responsibility (*acquitted et de charge*) to all members of Board of Directors for management measures and to all members of Board of Commissioners for supervisory measures during the previous financial year.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, penetapan gaji/honorarium dan tunjangan lainnya yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan wewenang RUPS dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dan mempertimbangkan pencapaian target usaha, kondisi keuangan Perseroan, dan faktor-faktor lain yang relevan.

Karena fungsi nominasi dan remunerasi di Perseroan dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris, maka Dewan Komisaris menyusun dasar penetapan dan rekomendasi besaran remunerasi yang kredibel, didukung oleh data pasar pada perusahaan sejenis dan setara. Selanjutnya Dewan Komisaris mengusulkan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2020

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 Agustus 2020, RUPS memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020 serta memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan rincian alokasi pembagiannya bagi setiap anggota Dewan Komisaris.

RUPS juga memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2020 serta rincian alokasi pembagiannya bagi setiap anggota Direksi.

Besaran remunerasi (kompensasi dan imbalan lainnya) yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020 adalah sebesar US\$560.884.

REMUNERATION POLICY FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD DIRECTORS

Procedure for Determining Remuneration for Board of Commissioners

According to the prevailing laws and regulations, determination of salary/honorarium and other allowances for Board of Commissioners members is the authority of GMS taking into account recommendation from Nomination and Remuneration Committee and considering business targets, the Company's financial condition and other relevant factors.

Since nomination and remuneration functions in the Company are carried out by Board of Commissioners, then Board of Commissioners prepares the basis for determination and recommendation of the credible amount of remuneration, supported by market data for similar companies and industries. Subsequently, Board of Commissioners proposed the amount of remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors to GMS.

Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors in 2020

Based on Resolution of Annual GMS dated August 26, 2020, GMS authorized Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and/or other benefits for all members of Board of Commissioners for financial year 2020 and authorized President Commissioner to determine allocation details for each member of Board of Commissioners.

GMS also authorize Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and/or other benefits for members of Board of Directors for financial year 2020 and allocation details for each member of Board of Directors.

the remuneration (compensation and other benefits) provided to Board of Directors and Board of Commissioners for the 2020 fiscal year was US\$560,884.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama dan/atau pengendali sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

DISCLOSURE OF AFFILIATED RELATIONSHIPS AMONG MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS AND/OR MAJORITY AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

Affiliated relationships among members of Board of Directors, Board of Commissioners and majority and/or controlling shareholders as of December 31, 2020 was as follows:

Nama Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Name of Board of Commissioners And Board of Directors	Hubungan Keluarga dengan Family Affiliation with						Hubungan Keuangan dengan Financial Affiliation with						Keterangan Bila Ada Hubungan Keluarga dan/atau Hubungan Keuangan Remarks If Any Family and/or Financial Affiliations
	Anggota Dewan Komisaris Board of Commissioners Members		Anggota Direksi Board of Directors Members		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Anggota Dewan Komisaris Board of Commissioners Members		Anggota Direksi Board of Directors Members		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	
Dewan Komisaris Board of Commissioners													
Bacelius Ruru	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	Tidak ada None
Djamel Attamimi	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-	-	✓	Managing Partner Lynx Asia Managing Partner Lynx Asia
Dr. Ahmad Fuad Rahmany	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	Tidak ada None
Direksi Board of Directors													
Justarina S.M. Naiborhu	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	Tidak ada None
Pandu Patria Sjahrir	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	Tidak ada None
Alvin Firman Sunanda	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	Tidak ada None
Dicky Yordan	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-	-	✓	✓	-	Direktur Highland Strategic Holdings Pte Ltd dan Managing Partner Lynx Asia Director of Highland Strategic Holdings Pte Ltd and Managing Partner Lynx Asia
Teguh Alamsyah	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	Tidak ada None

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan tidak memiliki kebijakan yang secara khusus mengatur keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Kewenangan untuk mengangkat Komisaris dan Direktur Perseroan merupakan hak dari Pemegang Saham di dalam RUPS. Tetapi komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi unsur-unsur keberagaman yang saling melengkapi baik dari sisi pendidikan formal, pengalaman, kompetensi, usia dan gender sebagaimana dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris dan Direksi.

INFORMASI RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki rangkap jabatan dengan memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh peraturan yang berlaku khususnya POJK 33/2014 dan Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-A. Per tanggal 31 Desember 2020, anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang merangkap jabatan sebagai Komisaris atau Direktur di grup Perseroan dan/atau perusahaan lain adalah sebagai berikut:

DIVERSITY POLICY ON COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Company yet to establish a policy that specifically regulates Board of Commissioners and Board of Directors composition diversity. Appointment of the Company's Commissioners and Directors is the authority of Shareholders in GMS. However, composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors already meets diversity complementary elements in terms of formal education, experience, competency, age and gender as described in profile of Board of Commissioners and Board of Directors.

CONCURRENT POSITIONS HELD BY THE MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The members of the Board of Commissioners and the Board of Directors hold concurrent positions that fulfill the criteria set out in the applicable regulations, specifically POJK 33/2014 and Regulation of BEI No. I-A. As of December 31, 2020, the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who held concurrent positions as Commissioners or Directors in the Company's group are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Pada Perusahaan Lain Position at Other Company	Nama Perusahaan Name of the Company	Keterangan Remarks
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Bacelius Ruru	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently Independent Commissioner	Direktur Utama President Director	PT Agung Podomoro Land Tbk	Non Group
		Komisaris Utama President Commissioner	PT Jababeka Tbk	Non Group
		Komisaris Utama President Commissioner	PT Polychem Indonesia	Non Group
Djamal Attamimi	Komisaris Commissioner	Managing Partner Lynx	Lynx Asia	Non Group
Dr. Ahmad Fuad Rahmany	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner	PT Asuransi Jasa Indonesia	Non Group

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Pada Perusahaan Lain Position at Other Company	Nama Perusahaan Name of the Company	Keterangan Remarks
Direksi I Board of Directors				
Justarina Sinta Marisi Naiborhu	Direktur Utama President Director	Komisaris Utama President Commissioner	PT Trisensa Mineral Utama	Group
		Komisaris Utama President Commissioner	PT Toba Bumi Energi	Group
		Direktur Utama President Director	PT Toba Sejahtera	Non Group
		Komisaris I Commissioner	PT Sulut Bola Prima	Group
Pandu Patria Sjahir	Direktur I Director	Direktur I Director	PT Adimitra Baratama Nusantara	Group
		Komisaris I Commissioner	PT Toba Bara Energi	Group
		Komisaris Utama President Commissioner	PT Perkebunan Kaltim Utama I	Group
		Komisaris I Commissioner	PT Batu Hitam Perkasa	Group
		Komisaris I Commissioner	PT Adimitra Baratama Niaga	Group
Alvin Firman Sunanda	Direktur I Director	Komisaris I Commissioner	PT Bayu Alam Sejahtera	Group
Dicky Yordan	Direktur I Director	Managing Partner	Lynx Asia Partners, Singapore	Non Group
		Komisaris Utama President Commissioner	PT Adimitra Baratama Nusantara	Group
		Direktur I Director	Adimitra Resources Pte. Ltd.	Group
		Direktur I Director	PT Batu Hitam Perkasa	Group
		Komisaris I Commissioner	PT Toba Bumi Energi	Group
		Direktur I Director	Highland Strategic Holdings Pte. Ltd.	Non Group
Teguh Alamsyah	Direktur I Director	Direktur Operasional Director of Operations	PT Trisensa Mineral Utama	Group
		Komisaris I Commissioner	PT Perkebunan Kaltim Utama I	Group

KOMITE AUDIT

Komposisi Komite Audit

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 25 Mei 2016, masa jabatan Komite Audit telah berakhir pada penutupan RUPS Tahunan 2020 yang telah diselenggarakan pada tanggal 26 Agustus 2020.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Nomor: 005/TBS-BOC/VIII/2020 tanggal 26 Agustus 2020 telah mengangkat Komite Audit periode masa jabatan 2020-2024. Pengangkatan Komite Audit telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Direksi Nomor: 104/TBS/VIII/2020 tanggal 28 Agustus 2020.

AUDIT COMMITTEE

Composition of Audit Committee

Pursuant to the Circular Resolution of the Board of Commissioners of the Company dated May 25, 2016, the term of office of the Audit Committee has ended at the closing of the 2020 Annual GMS which has been held on August 26, 2020.

In this regard, the Board of Commissioners through Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of Meeting of the Board of Commissioners Number: 005/TBS-BOC/VIII/2020 dated August 26, 2020 has appointed the Audit Committee for the term of office 2020-2024. The appointment of the Audit Committee has been reported to the Financial Services Authority (OJK) through the Board of Directors Letter No: 104/TBS/VIII/2020 dated August 28, 2020.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Dengan demikian, per 31 Desember 2020 susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Therefore, as of December 31, 2020, the composition of the Audit Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
Dr. Ahmad Fuad Rahmany	Ketua merangkap Komisaris Independen Chairman concurrently Independent Commissioner	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan di tahun 2024 Until the closing of Annual GMS in 2024
Agus Rajani Panjaitan	Anggota I Member	
Ferry Kangsadjaja	Anggota I Member	

Profil Anggota Komite Bukan Anggota Dewan Komisaris

Profile of Audit Committee Non-Commissioner Members



Agus Rajani Panjaitan

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga negara Indonesia, berusia 61 tahun dan berdomisili di Tangerang Selatan, Banten.
Indonesian citizen, 61 years old and domiciled in South Tangerang, Banten.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1985.

He obtained a Bachelor of Economics in Accounting from the Faculty of Economics, University of Indonesia in 1985.

Pernah menjabat berbagai posisi di Bahana Group dengan jabatan terakhir sebagai CFO & Risk Management Director (1999-2001), anggota Komite Audit PT Alam Sutera Realty Tbk (2008-2012), Komisaris Independen merangkap anggota Komite Audit PT Indofood CBP Tbk, Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit PT Salim Ivomas Pratama Tbk (2013-2018), dan Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit PT Harum Energy Tbk (2010-2020).

He has served various positions at Bahana Group with the last position as CFO & Risk Management Director (1999-2001), Audit Committee member of PT Alam Sutera Realty Tbk (2008-2012), Independent Commissioner concurrently Audit Committee member of PT Indofood CBP Tbk, Independent Commissioner concurrently Audit Committee Chairman of PT Salim Ivomas Pratama Tbk (2013-2018), and Independent Commissioner concurrently Audit Committee Chairman of PT Harum Energy Tbk (2010-2020),

Saat ini masih menjabat sebagai Senior Advisor di PT Anugra Capital (sejak 2002), anggota Komite Audit PT City Retail Developments Tbk (sejak 2013) dan Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (sejak 2018).

Currently he serves as Senior Advisor at PT Anugra Capital (since 2002), Audit Committee member of PT City Retail Developments Tbk (since 2013) and Independent Commissioner concurrently Audit Committee Chairman of PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (since 2018).



Ferry Kongsadjaja

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga negara Indonesia, berusia 47 tahun dan berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 47 years old and domiciled in Jakarta.

Memperoleh gelar BA in Accounting and Finance dari University of Washington tahun 1994.

Saat ini merupakan Direktur Utama/Founder PT Pacific Vantage Indonesia, sebuah perusahaan private equity investments (sejak 2011).

Pernah bekerja di Salomon Smith Barney (Citigroup) Indonesia/Singapura sebagai Analyst (1997-1999) dan Associate (1999-2002), Charoen Pokphan Group Jakarta sebagai Vice President Strategic Planning Group (2003-2005), Bank of America Merrill Lynch Jakarta sebagai Vice President (2005-2008), Director (2008-2010) dan Head of Indonesia Investment Banking (2009-2010).

He obtained a BA in Accounting and Finance from the University of Washington in 1994.

He is currently serves as President Director/Founder of PT Pacific Vantage Indonesia, a private equity investment company (since 2011).

He has worked at Salomon Smith Barney (Citigroup) Indonesia/Singapore as Analyst (1997-1999) and Associate (1999-2002), at Charoen Pokphan Group Jakarta as Vice President Strategic Planning Group (2003-2005), at Bank of America Merrill Lynch Jakarta as Vice President (2005-2008), Director (2008-2010) and Head of Indonesia Investment Banking (2009-2010).

Pernyataan Independensi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Audit berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip GCG dengan bersikap objektif, profesional, dan independen. Komite Audit tidak akan mengambil keputusan di bawah tekanan dan intervensi dari pihak manapun dan menghindari setiap potensi benturan kepentingan. Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan maupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Piagam Komite Audit

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit sebagai pedoman kerja yang mengatur tugas, tanggung jawab dan wewenang serta struktur Komite Audit yang disusun demi terciptanya pengawasan yang efisien dan efektif. Piagam Komite Audit telah diperbarui pada tanggal 14 Maret 2018 yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit.

Piagam Komite Audit antara lain berisi:

1. Latar Belakang
2. Pembentukan dan Organisasi:

Independency Statement

In carrying out their duties and responsibilities, the members of the Audit Committee are committed to upholding the principles of GCG by being objective, professional and independent. The Audit Committee will not make decisions under pressure or intervention of any third party, and will avoid any potential conflict of interest. All the members of the Audit Committee do not have family or business relationships with any of the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Majority/Controlling Shareholders.

Audit Committee Charter

Audit Committee has Audit Committee Charter as a work guideline that regulates duties, responsibilities and authorities as well as organization of Audit Committee which is structured to create efficient and effective supervision. Audit Committee Charter was updated on March 14, 2018 and signed by all Audit Committee members.

Audit Committee Charter includes, among others:

1. Background
2. Establishment and Organization:

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- Pembentukan Komite Audit.
 - Komposisi dan Struktur Organisasi.
 - Pengangkatan, Pemberhentian dan Masa Tugas.
 - Persyaratan Komite Audit.
3. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
 4. Rapat Komite Audit dan Pelaporan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Komisaris.

Agar Komite Audit dapat berperan secara efisien dan efektif, maka tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya sebagaimana diatur di dalam Piagam Komite Audit antara lain adalah:

1. Menelaah laporan keuangan triwulanan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya yang akan dipublikasikan, untuk memastikan bahwa informasi yang akan disampaikan tepat waktu, akurat dan akuntabel.
2. Memantau untuk memastikan bahwa kegiatan operasi Perseroan telah dijalankan dengan mematuhi peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan operasi Perseroan.
3. Melakukan seleksi, dan merekomendasikan calon auditor independen yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkaji rencana audit dan kecukupan program audit internal serta membahas tindak lanjut temuan auditor internal dengan manajemen untuk dilaporkan kepada Dewan Komisaris bila ada hal-hal yang perlu mendapat perhatian.
5. Memonitor pelaksanaan pekerjaan auditor independen yang mengaudit laporan keuangan Perseroan.
6. Melakukan evaluasi untuk memberikan persetujuan awal (*pre-approval*) atas jasa non-audit yang akan ditugaskan kepada auditor independen yang sedang memberikan jasa audit, untuk mengevaluasi independensinya.
7. Menelaah desain dan pelaksanaan kebijakan dan prosedur untuk memperoleh keyakinan yang memadai atas efektivitas pengendalian intern untuk mencegah terjadinya salah saji material laporan keuangan, penyalahgunaan aset dan perbuatan lainnya yang melanggar peraturan perundang-undangan.

- Audit Committee Establishment.
 - Composition and Organization Structure.
 - Appointment, Dismissal and Terms of Office.
 - Audit Committee Requirements.
3. Duty, Responsibility and Authority.
 4. Audit Committee Meeting and Reporting.

Duties and Responsibilities

Audit Committee's duties and responsibilities are to provide professional and independent opinions to Board of Commissioners on reports or matters submitted by Board of Directors and other tasks related to duties of Board of Commissioners.

In order for Audit Committee to play an efficient and effective role, its duties, responsibilities and authorities as stipulated in Audit Committee Charter include:

1. Review quarterly financial statements, projections and other financial information to be published, to ensure that the information is delivered on time, accurate and accountable.
2. Monitor to ensure that the Company's operational activities are carried out in compliance with the applicable regulations in the Capital Market and other laws and regulations related to the Company's operations.
3. Conduct selection and recommend independent auditor candidates to audit the Company's financial statements to Board of Commissioners.
4. Review audit plan and adequacy of internal audit program and discuss follow-ups on findings of internal auditors with the management to be reported to Board of Commissioners should there be issues to be concerned.
5. Monitor the work of independent auditor who audits the Company's financial statements.
6. Evaluate to provide pre-approval for non-audit services to be assigned to independent auditor who is providing audit services, for independence evaluation.
7. Review the design and implementation of policies and procedures to obtain adequate assurance in effectiveness of internal controls to prevent material misstatement of financial statements, misuse of assets and other actions that violate the laws and regulations.

8. Melakukan peninjauan terhadap proses identifikasi risiko dan pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh manajemen, dan memastikan bahwa Fungsi Audit Internal dalam perencanaan auditnya telah memperhatikan aktivitas Perseroan yang memiliki risiko tinggi.
9. Menangani pengaduan atau pelaporan sehubungan dengan proses akuntansi dan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan.
10. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris jika terdapat indikasi potensi benturan kepentingan di Perseroan.
11. Melaksanakan tugas khusus yang diberikan Dewan Komisaris.

8. Review the risk identification and risk management processes carried out by the management and ensure that Internal Audit Function, in its audit planning, takes into account the Company's activities with high risks.
9. Handle complaints or reporting related to accounting process and alleged misconduct related to financial reporting.
10. Review and advise Board of Commissioners should there be indication of potential conflict of interests in the Company.
11. Perform special tasks assigned by Board of Commissioners.

Rapat Komite

Pada tahun 2020, Komite Audit mengadakan 7 kali rapat. Rapat Komite dapat mengundang pihak-pihak internal Perseroan termasuk Dewan Komisaris, Direksi atau fungsi lainnya, bila diperlukan. Tingkat kehadiran anggota Komite dan agenda rapat adalah sebagai berikut:

Meetings of Audit Committee

In 2020, Audit Committee held 7 meetings. Audit Committee meetings may invite the Company's internal parties including Board of Commissioners, Board of Directors or other functions, if needed. Attendance rate and agenda of Audit Committee meetings were as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Number of Presence	
		Kali Times	Persentase Percentage
Bacellius R.	Ketua Chairman	3	100%
Aria Kanaka	Anggota Member	3	100%
Dr. Ahmad Fuad Rahmany	Anggota Member	4	100%
Agus Rajani Panjaitan	Anggota Member	4	100%
Ferry Kangsadjaja	Anggota Member	4	100%

Agenda Rapat Komite Audit

Meeting Agendum of Audit Committee

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agendum	
1	12 Maret 2020 March 12, 2020	1. Konfirmasi independensi. 2. Isu audit dan akuntansi signifikan. 3. Isu material. 4. Informasi keuangan konsolidasian. 5. Penyesuaian yang signifikan atas Laporan Keuangan Konsolidasian. 6. Data dan/atau informasi Perseroan.	1. Independence Confirmation. 2. Significant auditing and accounting issues. 3. Material issues. 4. Consolidated financial information. 5. Significant adjustment to Consolidated Financial Statements. 6. Data and/or information of the Company.
2	15 Mei 2020 May 15, 2020	1. Rencana pengembangan SDM audit 2020. 2. Informasi terkini kegiatan Internal Audit triwulan I 2020. 3. Diskusi atas isu audit periode Januari – Mei 2020. 4. Manajemen risiko terkait COVID-19.	1. Audit personnel development plan in 2020. 2. Update on Internal Audit activities for Q1 2020. 3. Discussion on audit issues on January - May 2020. 4. Risk management related with COVID-19.
3	14 Agustus 2020 August 14, 2020	1. Presentasi kinerja anak perusahaan segmen Pembangkit Listrik. 2. Presentasi kinerja anak perusahaan segmen Perkebunan. 3. Presentasi kinerja anak perusahaan segmen Pertambangan.	1. Presentation of subsidiaries performance in Power Plant segment. 2. Presentation of subsidiaries performance in Plantation segment. 3. Presentation of subsidiaries performance in mining segment.
4	30 September 2020 September 30, 2020	1. Rencana pengembangan SDM audit 2020. 2. Update kegiatan Internal Audit semester I 2020. 3. Rencana audit triwulan IV 2020. 4. Temuan audit dan rencana penyelesaian.	1. Audit personnel development plan in 2020. 2. Update on Internal Audit activities for H1 2020. 3. Audit plan in Q4 2020. 4. Audit findings and follow-up.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Agenda Rapat Komite Audit

Meeting Agendum of Audit Committee

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agendum	
5	12 November 2020 November 12, 2020	1. Kinerja usaha triwulan III 2020. 2. Penunjukkan auditor untuk Laporan Keuangan Tahun 2020.	1. Business performance in Q3 2020. 2. Appointment of auditor for Financial Statements Year 2020.
6	27 November 2020 November 27, 2020	Rapat dengan Auditor Eksternal.	Meeting with External Auditor.
7	16 Desember 2020 December 16, 2020	1. Rencana Internal Audit tahun 2021. 2. Laporan Audit triwulan IV 2020.	1. Internal Audit plan in 2021. 2. Audit report Q4 2020.

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2020

Pada tahun 2020 Komite Audit telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

- Menelaah informasi keuangan triwulanan dan tahunan yang akan dikeluarkan Perseroan.
 - Komite Audit bertemu dan berdiskusi dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan bagian Akuntansi dan Keuangan.
 - Mempelajari dan melakukan review terhadap laporan keuangan Perseroan.
 - Isu audit dan akuntansi yang signifikan, hal-hal yang menjadi perhatian, penyesuaian yang signifikan, serta data dan/atau informasi yang masih harus disediakan.
 - Kinerja anak perusahaan Perseroan untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2020, yaitu: ABN, IM, TMU, PKU I, GLP, dan MCL.

Komite Audit menyimpulkan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan telah didiskusikan dengan bagian Akuntansi dan Keuangan Perseroan dan entitas anak serta auditor eksternal.

- Bertemu dan berdiskusi dengan Unit Audit Internal dan Legal untuk memastikan bahwa Perseroan telah beroperasi sesuai dengan peraturan-perundangan yang berlaku.
- Melakukan seleksi, penunjukan, dan pengawasan pekerjaan KAP:
 - Meminta pendapat atas kinerja KAP kepada Bagian Akuntansi dan Keuangan serta Direksi. Komite Audit merekomendasikan penunjukkan KAP tersebut kepada Dewan Komisaris.
 - Bertemu dengan KAP untuk membahas kemajuan status pelaksanaan audit, tindak lanjut penyelesaian temuan audit, dan independensi KAP serta tim yang melaksanakan penugasan.

Activities Report in 2020

In 2020, Audit Committee conducted the following activities:

- Reviewed quarterly and annual financial information to be issued by the Company.
 - Audit Committee convened and discussed with Public Accounting Firm (KAP) and Accounting and Finance department.
 - Examine and review the Company's financial statements.
 - Significant audit and accounting issues, matters of concern, significant adjustments and pending data and/or information to be provided.
 - Performance of the Company's subsidiaries for the period of January 1 - December 31, 2020, namely: ABN, IM, TMU, PKU I, GLP and MCL.

Audit Committee concluded that information presented in the financial statements had been discussed with Accounting and Finance department of the Company and subsidiaries and external auditors.

- Convened and discussed with Internal Audit and Legal Unit to ensure that the Company operated in accordance with the applicable laws and regulations.
- Conducted selection, appointment and supervision of KAP works:
 - Requested for opinions on KAP performance from Accounting and Finance Department and Board of Directors. Audit Committee recommended KAP appointment to Board of Commissioners.
 - Convened with Public Accounting Firm to discuss progress status of audit works, follow up on audit findings, as well as independence of KAP and the assigned team.

- c. *Kick off Meeting* dengan Tim dari KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young).
 - d. Membahas jadwal pelaksanaan audit dan hal-hal yang perlu mendapat perhatian untuk pemenuhan jadwal pelaksanaan audit.
 4. Memberikan persetujuan awal (pre-approval) jasa non audit.
 5. Mengevaluasi efektivitas Pengendalian Intern:
 - a. Bertemu dengan Internal Audit dan KAP untuk menguji sistem pengendalian intern Perseroan.
 - b. Mengkaji laporan yang disampaikan oleh Internal Audit dan melihat tindak lanjut yang sudah dilakukan atas temuan.
 - c. Mengkaji kinerja, risiko dan kontrol atas entitas anak dimana Komite Audit telah menyimpulkan bahwa sistem pengendalian intern di Perseroan telah berjalan dan fungsi Audit Internal telah berjalan sesuai dengan Piagam Audit Internal.
 6. Mengevaluasi risiko dan pelaksanaan manajemen risiko bersama Unit Audit Internal untuk melihat pelaksanaan manajemen risiko di Perseroan dan entitas anak. Komite Audit menyimpulkan bahwa sistem manajemen risiko telah berjalan di perusahaan dan ditangani oleh Internal Audit.
 7. Menelaah pengaduan pihak ketiga karena Perseroan belum memiliki mekanisme khusus untuk menangani pengaduan dari pihak ketiga.
 8. Melakukan *self assessment* berkala pelaksanaan tugas Komite Audit dan mengevaluasi kesesuaian antara Piagam Komite Audit dengan peraturan yang berlaku.
- c. Kick off Meeting with Team of KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young).
 - d. Discussed audit schedule and matters that need attention to meet the audit schedule.
 4. Provided pre-approval for non-audit services.
 5. Evaluated effectiveness of Internal Control:
 - a. Convened with Internal Audit and KAP to test the Company's internal control system.
 - b. Reviewed reports submitted by Internal Audit and monitored the progress of follow-ups on the findings.
 - c. Reviewed performance, risk and control of subsidiaries. Audit Committee concluded that internal control system in the Company ran effectively and Internal Audit function was in accordance with Internal Audit Charter.
 6. Evaluated risks and implementation of risk management together with Internal Audit Unit to review implementation of risk management in the Company and subsidiaries. Audit Committee concluded that risk management system ran effectively by the Company's Internal Audit.
 7. Reviewed third party complaints since the Company had no special mechanism to handle complaints from third parties.
 8. Conducted a periodic self assessment of implementation of duties of Audit Committee and evaluated conformity of Audit Committee Charter with the applicable laws and regulations.

Pengembangan Kompetensi

Pada tahun 2020 anggota Komite Audit tidak mengikuti program- pengembangan kompetensi.

Competency Development

In 2020, Audit Committee members did not participate in any competency development program.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik mewajibkan setiap Emiten atau Perusahaan Publik untuk memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Pingkan Ratna Melati yang ditunjuk berdasarkan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Direksi Nomor 168/TBS/XII/2019 tanggal 16 Desember 2019 dan telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. 171/TBS/XII/2019 tanggal 16 Desember 2019, diumumkan kepada publik melalui situs IDXNet (e-reporting) dan dimuat dalam situs web Perseroan.

CORPORATE SECRETARY

Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies requires each Issuer or Public Company to have a Corporate Secretary function.

Corporate Secretary is appointed and directly reports to President Director. The current Corporate Secretary is Pingkan Ratna Melati who was appointed based on Circular Decision as Substitute for Board of Directors Meeting No: 168/TBS/XII/2019 dated 16 December 2019 and has been reported to OJK through Letter No. 171/TBS/XII/2019 dated 16 December 2019, announced to public through IDXNet website (e-reporting) and the Company's website.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas tata laksana dokumen dan informasi yang terkait dengan kepatuhan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan pasar modal. Kegiatan dan kinerja Sekretaris Perusahaan turut mendukung akuntabilitas pelaporan kinerja dan tanggung jawab Perseroan kepada pemangku kepentingan. Seluruh tugas dan tanggung jawab yang dilakukan Sekretaris Perusahaan berlandaskan asas keterbukaan informasi dengan memastikan tersedianya informasi mengenai kinerja Perseroan yang akurat dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan, termasuk penyediaan laporan triwulanan, laporan tahunan dan informasi lainnya mengenai Perseroan.

Dalam kegiatan operasional, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memfasilitasi dan melakukan proses komunikasi yang efektif dan responsif antar organ Perseroan, antara Perseroan dengan OJK, pasar modal, pemegang saham serta antara Perseroan dengan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. Fungsi Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam kaitannya dengan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, antara lain keterbukaan informasi kepada publik (termasuk ketersediaan informasi pada situs website Perseroan), penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu, penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham, penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan Pemangku kepentingan lainnya.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Pada tahun 2020 Sekretaris Perusahaan mengikuti program-program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Corporate Secretary is responsible for managing documents and information relating to the Company's compliance with the capital market laws and regulations. Activities and performance of Corporate Secretary support accountability of the Company's performance reporting and responsibility to stakeholders. All duties and responsibilities carried out by Corporate Secretary are based on the principle of information disclosure by ensuring availability of accurate and timely information about the Company's performance, including the provision of quarterly reports, annual reports and other information about the Company.

In operations, Corporate Secretary is responsible for facilitating and maintaining effective and responsive communication among the Company's organs, between the Company and OJK, capital market and shareholders, as well as between the Company and other stakeholders. Corporate Secretary Function is also responsible to:

1. Keeping up-to-date about capital market development and ensuring the Company's compliance with the provisions of the applicable laws and regulations, especially capital market regulations.
2. Providing input to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in relation to the Company's compliance with the laws and regulations in the Capital Market sector.
3. Assisting Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, including disclosure of information to the public (including availability of information on the Company's website), timely submission of reports to Financial Services Authority, organizing and documenting General Meeting of Shareholders, organizing and documenting Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings.
4. As a liaison between the Company and its shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders.

Training and Competence Development

In 2020, Corporate Secretary participated in competency development program as follows:

No.	Jenis Pelatihan Training Type	Penyelenggara Organizer	Waktu Date	Lokasi Location
1	Pendalaman POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, SEOJK No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Deepening of POJK No. 29/POJK.04/2016 regarding Annual Reports of Issuers and Publicly-Listed Companies, SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 on Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	14 Januari January 14	Main Hall Bursa Efek Indonesia, Jakarta
2	Relaksasi Aturan OJK Relaxation of OJK Regulations	ICSA	8 April April 8	Webinar - Jakarta
3	E-Proxy	ICSA	15 April April 15	Webinar - Jakarta
4	Things to Consider Before Declaring Force Majeure	HHP Law Firm	20 April April 20	Webinar - Jakarta
5	SR & COVID-19: What and How to Report	ICSA	23-Apr	Webinar - Jakarta
6	Sosialisasi POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik Socialization of POJK No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Implementation of GMS for Public Companies and POJK Number 16/POJK.04/2020 on the Implementation of GMS Through Electronic Means by Public Companies	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	5-May	Webinar - Jakarta
7	Implementasi Ketentuan Keadaan Memaksa (Force Majeure) dalam Kontrak Konstruksi dan Ketenagakerjaan serta Tanggung Jawab Pelaku Usaha dari Sudut Pandang Perdata dan Pidana Terkait Pelaksanaan Bisnis dalam Pandemi COVID-19 Implementation of Force Majeure in Construction and Labor Contracts and Businessmen Actor's Responsibilities from a Civil and Criminal Point of View Related to Business Implementation in COVID-19 Pandemic	UMBRA Strategic Legal Solution	6-May	Webinar - Jakarta
8	Peraturan OJK Terbaru Mengenai Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka OJK New Regulation Regarding the Implementation of GMS of Publicly Listed Companies	HHP Law Firm	8-May	Webinar - Jakarta
9	Penanganan Tugas Sekretaris Perusahaan bagi Perusahaan Tertutup dan Terbuka dalam Situasi Krisis (Pelaporan, Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham, Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan) Handling of Corporate Secretary Duties for Private and Public Companies in Crisis Situations (Reporting, Organizing General Meeting of Shareholders, Implementation of Corporate Governance)	UMBRA Strategic Legal Solution	11-May	Webinar - Jakarta
10	Steadying your business and navigating your way forward in Indonesia amidst COVID-19 (Force Majeure Clauses, Debt Obligation from a Borrower's Perspective, Employment Relationship, Allowable Business Operation (licensing/reporting obligation), Notarial Process, General Meeting of Shareholders, Virtual Signings/e-signatures)	Allen & Overy - Ginting & Reksodiputro	12-May	Webinar - Jakarta
11	Penanganan Sengketa atas Koreksi Transfer Pricing di Pengadilan Pajak Handling of Transfer Pricing Correction Dispute at the Tax Court	HHP Law Firm	14-May	Webinar - Jakarta
12	Implementasi UU Minerba untuk Dunia Usaha dengan menerapkan Prinsip Tata Kelola Tambang yang baik Implementation of Minerba Law for Business World by applying the Principles of Good Mining Governance	APBI - ICMA	4-Jun	Webinar - Jakarta
13	Sosialisasi Peraturan I-B tentang Pencatatan Efek Bersifat Utang Socialization of I-B Regulation concerning Registration of Debt Securities	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)	9-Jun	Webinar - Jakarta
14	Reporting on Emission and Climate Risk	BEI	3-Jul	Webinar - Jakarta
15	Reporting on Waste with Circular Economy Perspective	BEI	9-Jul	Webinar - Jakarta
16	Pendalaman POJK No. 17/POJK/04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Deepening of POJK No. 17/POJK/04/2020 concerning Material Transactions and Change of Business Activity	ICSA	9-Jul	Webinar - Jakarta
17	SDGs Reporting	BEI	21-Jul	Webinar - Jakarta

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

No.	Jenis Pelatihan Training Type	Penyelenggara Organizer	Waktu Date	Lokasi Location
18	ACGS Workshop: How to Improve Governance Using ASEAN Corporate Governance Scorecard Indicators	BEI - International Finance Corporation	29-Jul	Webinar - Jakarta
19	Sosialisasi Pasar Modal Bagi Emiten & Perusahaan Publik Capital Market Socialization for Issuers and Public Companies	OJK	8 September	Webinar - Jakarta
20	Strategi Penerbitan Sukuk di Masa Pandemi untuk Menarik Investor Sukuk Issuance Strategy during Pandemic Period to Attract Investors	OJK	1-Oct	Webinar - Jakarta
21	Sosialisasi Implementasi IDX Industrial Classification (IDX-IC) Socialization of IDX Industrial Classification (IDX-IC) Implementation	BEI IDX	15-Oct	Webinar - Jakarta
22	2020 Capital Market Summit & Expo - Seminar Restrukturisasi dan Tindakan Korporasi 2020 Capital Market Summit & Expo - Restructuring and Corporate Action Seminar	BEI IDX	20-Oct	Webinar - Jakarta
23	Omnibus Law on Job Creation - Employment Cluster	HHP Law Firm	21-Oct	Webinar - Jakarta
24	Webinar CSR Forum - Road to CSR Award 2021: Creating Impact for Social Sustainability in Pandemic Era	Bisnis Indonesia & Habitat for Humanity Indonesia	22-Oct	Webinar - Jakarta
25	Pendekatan Hukum dan Strategi dalam Persiapan dan Prosedur IPO (Initial Public Offering) di Indonesia Legal and Strategy Approaches in Preparation and Procedure for IPO (Initial Public Offering) in Indonesia	Hukumonline	26-Oct	Webinar - Jakarta
26	Omnibus Law - What We Know So Far	HHP Law Firm	10-Nov	Webinar - Jakarta
27	Impact of Omnibus Law on Indonesia's Energy, Resources and Infrastructure Sectors	Hiswara, Bunjamin & Tanjung	11-Nov	Webinar - Jakarta
28	Praktik Penyelesaian Sengketa Pemegang Saham dan Implikasinya Terhadap Perseroan Practice on Resolving Shareholder Dispute and Implication for the Company	Hukumonline	12-Nov	Webinar - Jakarta

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan kegiatan sebagai berikut:

1. Menyenggarakan dan mendokumentasikan RUPS Tahunan 2020 dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 26 Agustus 2020.
2. Penyampaian laporan berkala serta keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku terkait Pasar Modal dengan tepat waktu.
3. Bekerja sama dengan fungsi Investor Relation, menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan pada tanggal 25 November 2020, serta melakukan dokumentasi yang dipersyaratkan oleh peraturan dan ketentuan yang berlaku terkait Pasar Modal.
4. Menyenggarakan Rapat Direksi sebanyak 23 kali, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 9 kali, Rapat Komite Audit sebanyak 7 kali serta membuat dan mengadministrasikan risalah rapat dan daftar hadirnya.
5. Melakukan pengawasan atas registrasi pemegang saham Perseroan yang dilakukan oleh biro

2020 Duties Implementation Report

During 2020, Corporate Secretary performed the following duties and activities:

1. Organized and documented 2020 Annual GMS and Extraordinary GMS on August 26, 2020.
2. Submitted periodic reports and disclosure of information to Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange in accordance with the applicable laws and regulations related to the Capital Market in a timely manner.
3. Cooperated with Investor Relations function, held Annual Public Expose on November 25, 2020 and prepared documentation required by the applicable rules and regulations relating to the Capital Market.
4. Held 23 meetings of Board of Directors, 9 joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors, 7 meetings of Audit Committee as well as prepared and documented minutes of meetings and attendance lists.
5. Supervised the Company's shareholders register prepared by the appointed securities administration

- administrasi efek yang ditunjuk serta melaporkan perubahannya kepada Direksi dan regulator.
- Melakukan pengkinian data (*update*) informasi yang dibuat dalam situs website Perseroan, terutama terkait Tata Kelola dan Hubungan Investor (Investor Relation), dalam rangka meningkatkan kualitas serta kemudahan akses keterbukaan informasi Perseroan bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.
 - Melakukan penyusunan buku Laporan Tahunan 2019.
 - Memberikan informasi terkini kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terkait saham Perseroan serta peraturan-peraturan terkait pasar modal yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.
 - Menyusun dan mengusulkan rencana kerja serta anggaran Divisi Corporate Secretary kepada Direksi Perseroan.
 - Melakukan pengelolaan 3 (tiga) akun media sosial Perseroan yang berfungsi sebagai media penyampaian informasi aktivitas Perseroan seperti brand, visi misi dan tujuan Perseroan, kegiatan Perseroan, tips dan informasi lainnya, yaitu Instagram: @tbsenergiutama (d/h @tobabaraofficial), Facebook Fan Page PT TBS Energi Utama Tbk (d/h PT Toba Bara Sejahtera Tbk), Youtube: PT TBS Energi Utama Tbk (d/h PT Toba Bara Sejahtera Tbk),
- bureau and reported the changes to Board of Directors and regulators.
- Updated information on the Company's website, especially that was related to Governance and Investor Relations, in order to improve the quality and ease of access to the Company's information disclosure for shareholders and all stakeholders.
 - Prepared 2019 Annual Report.
 - Provided the latest information to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners regarding the Company's shares and capital market regulations issued by Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange.
 - Prepared and proposed work plan and budget of Corporate Secretary Division to the Company's Board of Directors.
 - Managed the Company's 3 (three) social media accounts that serve as a medium for the Company's information disclosure, such as brand, vision and mission, activities, tips and other information, namely: Instagram: @tbsenergiutama (formerly @tobabaraofficial), Facebook Fan Page of PT TBS Energi Utama Tbk (formerly PT Toba Bara Sejahtera Tbk), Youtube: PT TBS Energi Utama Tbk (formerly PT Toba Bara Sejahtera Tbk),

Jenis laporan yang disiapkan dan disampaikan Sekretaris Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku adalah sebagai berikut:

The types of report prepared and submitted by Corporate Secretary to Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange in accordance with the applicable regulation are as follows:

No.	Jenis Laporan Type of Report	Tujuan Laporan Purpose of Report	Periode Laporan Period of Report	Jumlah Total
1	Laporan Reguler Regular Report	Laporan bulanan terkait informasi Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan periode perbulan. Monthly report related to the Company's Shareholders Register (DPS) monthly period.	Setiap awal bulan berikutnya untuk pelaporan bulan berjalan. In the beginning of the next month for reporting the current month.	12
2	Laporan Reguler Regular Report	Laporan bulanan terkait informasi kegiatan eksplorasi Perseroan periode perbulan. Monthly report regarding the Company's monthly exploration activities.	Setiap awal bulan berikutnya untuk pelaporan bulan berjalan. In the beginning of the next month for reporting the current month.	12
3	Laporan Reguler Regular Report	Laporan bulanan terkait informasi data Utang/kewajiban Perseroan periode perbulan. Monthly report regarding the Company's debt/liabilities.	Setiap awal bulan berikutnya untuk pelaporan bulan berjalan. In the beginning of the next month for reporting the current month.	12
4	Laporan Reguler Regular Report	Laporan triwulanan terkait Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Perseroan (Tidak Diaudit). Quarterly report regarding the Company's Consolidated Interim Financial Statements (Unaudited).	Selambatnya akhir bulan berikutnya untuk pelaporan triwulan berjalan. (periode triwulan I, III dan IV). Not later than the end of the following month for quarterly report. (quarterly periods I, III and IV).	3
5	Informasi Reguler Regular Information	Informasi triwulanan terkait Ringkasan Analisa Keuangan dan Diskusi Manajemen. Quarterly report regarding the Summary of Financial Analysis and Management Discussion.	Disampaikan oleh Perseroan dalam periode yang sama dengan Laporan Keuangan Interim Konsolidasian triwulanan. Submitted by the Company in the same period as the Quarterly Consolidated Interim Financial Statements.	4

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

No.	Jenis Laporan Type of Report	Tujuan Laporan Purpose of Report	Periode Laporan Period of Report	Jumlah Total
6	Informasi Reguler Regular Information	Informasi triwulanan terkait presentasi Perseroan. Quarterly report regarding the Company's presentation.	Disampaikan oleh Perseroan dalam periode yang sama dengan Laporan Keuangan Interim Konsolidasian triwulanan. Submitted by the Company in the same period as the Quarterly Consolidated Interim Financial Statements.	4
7	Laporan Reguler Regular Report	Laporan Keuangan Tengah Tahunan Perseroan (Tidak Diaudit). The Company's Half-Year Financial Statements (Unaudited).	Selambatnya akhir bulan berikutnya untuk pelaporan tengah tahunan. Not later than the end of the following month for reporting of half-year financial statements.	1
8	Laporan Reguler Regular Report	Bukti iklan Laporan Keuangan Tengah Tahunan. Proof of Advertisement of Half-Year Financial Statements.	Selambatnya 2 hari setelah iklan Laporan Keuangan terbit di harian nasional. Not later than 2 days after the advertisement of Financial Statements is published in national daily.	1
9	Laporan Reguler Regular Report	Laporan Keuangan Tahunan (Diaudit). Full-Year Financial Statements (Audited)	Akhir bulan ke-3 setelah tutup tahun atau jangka waktu lain yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. End of the 3 rd month after closing of year or other period determined by Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange.	1
10	Laporan Reguler Regular Report	Bukti iklan Laporan Keuangan Tahunan (Diaudit). Proof of Advertisement of Full-Year Financial Statements (Audited).	Selambatnya 2 hari setelah iklan Laporan Keuangan terbit di harian nasional. Not later than 2 days after the advertisement of Financial Statements is published in national daily.	1
9	Laporan Reguler Regular Report	Laporan Tahunan Perseroan. The Company's Annual Report.	Akhir bulan ke-4 setelah tutup tahun. End of the 4 th month after closing the year.	1
10	Laporan Insidentil Incidental Report	Laporan keterbukaan informasi dan fakta material Perseroan. Company's disclosure report and material facts.	Pada saat periode insidentil terjadi dan/atau sesuai dengan ketentuan POJK. During the incidental period and/or in accordance with POJK provision.	8

HUBUNGAN INVESTOR

Perseroan membentuk fungsi Hubungan Investor yang bertugas mengkomunikasikan kinerja dan pencapaian Perseroan kepada investor, pemegang saham dan analis sebagai bagian dari penerapan praktik GCG yang transparan dan akuntabel. Kegiatan Hubungan Investor merupakan wujud pemenuhan tanggung jawab Perseroan untuk menyediakan informasi terkini yang tepat dan akurat kepada pemegang saham dan komunitas pasar modal. Saat ini yang menjabat Kepala Unit Kerja Hubungan Investor adalah Iwan Sanyoto yang menjabat sejak Februari 2013.

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2020

Sepanjang 2020, Perseroan aktif melakukan pertemuan dengan para analis dan menerbitkan presentasi perusahaan dalam kegiatan tatap muka dengan para analis pasar modal (paparan publik). Selain kegiatan tatap muka, komunikasi dengan para analis dapat dilakukan melalui email dan *teleconference*.

INVESTOR RELATIONS

The Company established Investor Relations function which is tasked with communicating the Company's performances and achievements to investors, shareholders and analysts as part of the implementation of transparent and accountable GCG practices. Investor Relations activities are manifestation of fulfillment of the Company's responsibility to provide the latest and accurate information to shareholders and the capital market community. Currently, the Head of Investor Relations Unit is Iwan Sanyoto who has served since February 2013.

Activities Report in 2020

During 2020, the Company actively held analyst meeting and issued corporate presentation in meeting with capital market analysts (public expose). Besides the face-two-face meeting, communication with capital market analysts was maintained through e-mail and teleconference

Tanggal Date	Perusahaan Sekuritas Securities Firm	Agenda Kunjungan Courtesy Visit	Lokasi Venue
Januari	DBS Vickers Securities (Singapore) Pte. Ltd	Analyst-Company Update	Jakarta
Februari	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	Analyst-Company Update	Jakarta
Maret	Macquarie Securities	Coalindo Conference	Jakarta
Maret	Macquarie Securities	One-on-one Meeting	Jakarta
April	PT CLSA Sekuritas Indonesia	Analyst-Company Update	Jakarta, Virtual Meeting
Mei	RHB Securities	Analyst-Company Update	Jakarta, Virtual Meeting
Juni	Syailendra Capital	Analyst-Company Update	Jakarta, Virtual Meeting
Juli	CGS-CIMB Securities	Courtesy Call	Jakarta, Courtesy Call
Agustus	Macquarie Securities	Analyst-Company Update	Jakarta, Virtual Meeting
September	CLSA Securities	Annual CLSA Investment Forum	Hongkong, Virtual Conference
Oktober	CLSA Securities	Courtesy Call	Jakarta, Courtesy Call
November	CGS-CIMB Securities	Analyst-Company Update	Jakarta, Virtual Meeting
Desember	BRI-Danareksa Sekuritas	Analyst-Company Update	Jakarta, Virtual Meeting

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Pada tahun 2020, Kepala Hubungan Investor mengikuti program-program pengembangan kompetensi sesuai dengan lingkup kerjanya seperti seminar, konferensi dan workshop antara lain:

Training and Competency Development Programs

In 2020, Head of Investor Relations participated in competency development programs according to the scope of work, such as seminars, conferences and workshops included:

No.	Acara/Konferensi/Seminar Event/Conference/Seminar	Tempat Venue	Tanggal Date	Peran Role
1	Mandiri Investment Forum 2020	Fairmont Hotel, Jakarta	4-5 Februari	Undangan Invitees
2	CITIC CLSA Forum 2020	Virtual Meeting	1-4 September	Undangan Invitees

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Kebijakan Keterbukaan Informasi

Perseroan membuka jalur informasi yang memadai agar para investor dan pemangku kepentingan lainnya dapat mengakses informasi mengenai Perseroan dengan cepat dan mudah. Informasi yang harus segera diketahui pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya disampaikan melalui berbagai sarana komunikasi untuk memungkinkan proses pengambilan keputusan yang cepat.

Sesuai kepada Peraturan OJK dan Peraturan Bursa, Perseroan berkomitmen untuk mengumumkan sesegera mungkin informasi atau fakta material yang diperkirakan dapat mempengaruhi harga Efek atau keputusan investasi pemodal, selambat-lambatnya 2 (dua) hari setelah diperolehnya informasi atau fakta material tersebut.

Perseroan menerbitkan laporan tahunan yang menyajikan informasi mengenai kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Pemegang saham, investor dan masyarakat

ACCESS TO CORPORATE INFORMATION AND DATA

Information Transparency Policy

The Company opens adequate information channels so that investors and other stakeholders can access information about the Company quickly and easily. Urgent information is conveyed to shareholders and other stakeholders through various means of communication to enable a quick decision-making process.

According to regulations of OJK and Stock Exchange, the Company is committed to announcing material information or facts that may possibly affect the stock price or investors' decision as early as possible or up until the next 2 (two) days after obtainment of material information or facts.

The Company publishes annual report that provides information regarding the Company's operational and financial performances. Shareholders, investors and

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

luas juga dapat mengakses situs resmi Perseroan melalui www.tobabara.com untuk mendapatkan berbagai informasi penting dan perkembangan terkini mengenai Perseroan, antara lain laporan keuangan tahunan, laporan keuangan per triwulan, ringkasan kinerja keuangan, kinerja saham, presentasi perusahaan triwulanan, serta kegiatan lainnya. Penyampaian pendapat, keluhan dan pertanyaan dapat dilakukan dengan menghubungi:

public can also access the Company's official website at www.tobabara.com in order to obtain important information and updated news about the Company, such as annual and quarterly financial statements, summary of financial performance, stock performance, GCG and CSR activities report and other activities. Comments, complaints and questions can be submitted to:

PT TBS Energi Utama Tbk

Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190, Indonesia

Telp : +6221 5020 0353
Fax : +6221 5020 0352
Email : corsec@tobabara.com
Facebook Fan Page : PT TBS Energi Utama Tbk (formerly PT Toba Bara Sejahtera Tbk)
Instagram : @tbsenergiutama (formerly @tobabaraofficial)
Youtube : PT TBS Energi Utama Tbk (formerly PT Toba Bara Sejahtera Tbk)

Daftar Keterbukaan Informasi

Berikut adalah daftar keterbukaan informasi yang telah disampaikan oleh Perseroan sepanjang tahun 2020 baik melalui mekanisme surat kepada regulator (OJK dan BEI) maupun informasi yang diunggah di situs web Perseroan www.tobabara.com.

List of Information Disclosure

The following is a list of information disclosure submitted by the Company during 2020 through letter mechanism to regulators (OJK and IDX) and information uploaded on the Company's website www.tobabara.com.

No.	No. Surat Letter No.	Tanggal Date	Perihal Subject
1	004/TBS/I/2020	10 Januari 2020 January 10, 2020	Laporan Daftar Pemegang Saham Per 31 Desember 2019 Report of Shareholders List as of December 31, 2019
2	006/TBS/I/2020	10 Januari 2020 January 10, 2020	Laporan Kegiatan Eksplorasi Per Desember 2019 Report of Exploration Activity as of December 2019
3	009/TBS/II/2020	4 Februari 2020 February 4, 2020	Laporan Daftar Pemegang Saham Per 31 Januari 2020 Report of Shareholders List as of January 31, 2020
4	011/TBS/II/2020	10 Februari 2020 February 10, 2020	Laporan Kegiatan Eksplorasi Per Januari 2020 Report of Exploration Activity as of January 2020
5	018/TBS/III/2020	10 Maret 2020 March 10, 2020	Laporan Daftar Pemegang Saham Per 28 Februari 2020 Report of Shareholders List as of February 28, 2020
6	020/TBS/III/2020	10 Maret 2020 March 10, 2020	Laporan Kegiatan Eksplorasi Februari 2020 Report of Exploration Activity as of February 2020
7	024/TBS/III/2020	30 Maret 2020 March 30, 2020	Laporan Keuangan Tahunan 31 Desember 2019 Annual Financial Statements December 31, 2019
8	020B/TBS/ III/2020	30 Maret 2020 March 30, 2020	Laporan Informasi Transaksi Material Report of Material Transaction Information
9	025/TBS/III/2020	31 Maret 2020 March 31, 2020	Bukti Iklan Koran Laporan Keuangan Tahunan 31 Desember 2019 Advertisement Evidence of Annual Financial Statements December 31, 2019
10	028/TBS/IV/2020	9 April 2020 April 9, 2020	Laporan Kegiatan Eksplorasi Maret 2020 Report of Exploration Activity as of March 2020
11	029/TBS/IV/2020	9 April 2020 April 9, 2020	Laporan Daftar Pemegang Saham Per 31 Maret 2020 Report of Shareholders List as of March 31, 2020

No.	No. Surat Letter No.	Tanggal Date	Perihal Subject
12	027/TBS/IV/2020	15 April 2020 April 15, 2020	Penyampaian Ringkasan Analisa Keuangan dan Diskusi Manajemen Tahun 2019 Submission of 2019 Financial Analysis and Management Discussion Summary
13	036/TBS/IV/2020	21 April 2020 April 21, 2020	Penyampaian Presentasi Perusahaan Tahun 2019 Submission of 2019 Company Presentation
14	039/TBS/IV/2020	30 April 2020 April 30, 2020	Laporan Informasi Transaksi Material Report of Material Transaction Information
15	040/TBS/V/2020	8 Mei 2020 May 8, 2020	Laporan Daftar Pemegang Saham Per 30 April 2020 Report of Shareholders List as of April 30, 2020
16	041/TBS/V/2020	8 Mei 2020 May 8, 2020	Laporan Kegiatan Eksplorasi April 2020 Report of Exploration Activity as of April 2020
17	043/TBS/V/2020	29 Mei 2020 May 29, 2020	Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Triwulan I 2020 Consolidated Interim Financial Statements Q1 2020
18	058/TBS/V/2020	29 Mei 2020 May 29, 2020	Laporan Informasi Transaksi Material Report of Material Transaction Information
19	064/TBS/VI/2020	5 Juni 2020 June 5, 2020	Penyampaian Penjelasan terkait Permintaan Penjelasan Bursa atas Laporan Informasi atau Fakta Material Keterbukaan Informasi Terkait Dampak Pandemi COVID-19 Explanation Submission related to the Exchange Request for Explanation on Material Information or Facts Report of Information Disclosure Regarding Impact of COVID-19 Pandemic.
20	065/TBS/VI/2020	10 Juni 2020 June 10, 2020	Laporan Daftar Pemegang Saham Per 31 Mei 2020 Report of Shareholders List as of May 31, 2020
21	066/TBS/VI/2020	10 Juni 2020 June 10, 2020	Laporan Kegiatan Eksplorasi Mei 2020 Report of Exploration Activity as of May 2020
22	070/TBS/VI/2020	15 Juni 2020 June 15, 2020	Penyampaian Penjelasan terkait Permintaan Penjelasan Terkait Dampak Pandemi COVID-19 Periode Juni 2020 Explanation Submission related to Request for Explanations Regarding Impact of COVID-19 Pandemic for June 2020
23	071/TBS/VI/2020	29 Juni 2020 June 29, 2020	Penyampaian Laporan Tahunan 2019 Submission of 2019 Financial Statements
24	073/TBS/VI/2020	29 Juni 2020 June 29, 2020	Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahun 2019 Report of Audit Committee Evaluation Results on Implementation of Audit Service for Historical Financial Information in 2019
25	077/TBS/VII/2020	3 Juli 2020 July 3, 2020	Laporan Daftar Pemegang Saham Per 30 Juni 2020 Report of Shareholders List as of June 30, 2020
26	078/TBS/VII/2020	9 Juli 2020 July 9, 2020	Laporan Kegiatan Eksplorasi Juni 2020 Report of Exploration Activity as of June 2020
27	080/TBS/VII/2020	9 Juli 2020 July 9, 2020	Penyampaian Presentasi Perusahaan dan Ringkasan Analisa Keuangan dan Diskusi Manajemen Periode Kwartal-I 2020 Submission of Company Presentation and Summary of Financial Analysis and Management Discussion Q1 2020
28	082/TBS/VII/2020	15 Juli 2020 July 15, 2020	Penyampaian Penjelasan terkait Permintaan Penjelasan Terkait Dampak Pandemi COVID-19 Periode Juli 2020 Explanation Submission related to Request for Explanations Regarding Impact of COVID-19 Pandemic for July 2020
29	081/TBS/VII/2020	20 Juli 2020 July 20, 2020	Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Advertisement Evidence of Notification of Annual and Extraordinary GMS
30	086/TBS/VII/2020	30 Juli 2020 July 30, 2020	Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Tengah Tahunan 2020 Consolidated Interim Financial Statements H1 2020
31	087/TBS/VII/2020	30 Juli 2020 July 30, 2020	Bukti Iklan Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Tengah Tahunan 2020 Advertisement Evidence of Consolidated Interim Financial Statements H1 2020
32	089/TBS/VIII/2020	4 Agustus 2020 August 4, 2020	Bukti Iklan Pemanggilan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Advertisement Evidence of Summons of Annual and Extraordinary GMS
33	092/TBS/VIII/2020	7 Agustus 2020 August 7, 2020	Laporan Daftar Pemegang Saham Per 31 Juli 2020 Report of Shareholders List as of July 31, 2020
34	093/TBS/VIII/2020	10 Agustus 2020 August 10, 2020	Laporan Kegiatan Eksplorasi Juli 2020 Report of Exploration Activity as of July 2020
35	101/TBS/VIII/2020	14 Agustus 2020 August 14, 2020	Penyampaian Penjelasan terkait Permintaan Penjelasan Terkait Dampak Pandemi COVID-19 Periode Agustus 2020 Explanation Submission related to Request for Explanations Regarding Impact of COVID-19 Pandemic for August 2020
36	105/TBS/VIII/2020	27 Agustus 2020 August 27, 2020	Bukti Iklan Risalah Hasil RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2020 Advertisement Evidence of Minutes of 2020 Annual and Extraordinary GMS Result

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

No.	No. Surat Letter No.	Tanggal Date	Perihal Subject
37	106/TBS/VIII/2020	28 Agustus 2020 August 28, 2020	Penyampaian Informasi Perubahan Pengurus Perseroan Information Submission on Changes in the Management of the Company
38	107/TBS/IX/2020	2 September 2020 September 2, 2020	Penyampaian Informasi terkait Permintaan Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Efek Perseroan Information Submission related to Request for Explanation on Volatility of the Company's Securities Transactions
39	108/TBS/IX/2020	9 September 2020 September 9, 2020	Penyampaian Informasi Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Information Submission on Amendments to the Company's Articles of Association
40	109/TBS/IX/2020	9 September 2020 September 9, 2020	Penyampaian Informasi Perubahan Nama Perseroan Information Submission on the Changes to the Company Name
41	110/TBS/IX/2020	10 September 2020 September 10, 2020	Laporan Daftar Pemegang Saham Per 31 Agustus 2020 Report of Shareholders List as of August 31, 2020
42	112/TBS/IX/2020	10 September 2020 September 10, 2020	Laporan Kegiatan Eksplorasi Agustus 2020 Report of Exploration Activity as of August 2020
43	125/TBS/IX/2020	16 September 2020 September 16, 2020	Penyampaian Informasi Perubahan NPWP dan NIB Perseroan Information Submission on Changes of the Company's Tax ID Number (NPWP) and Business Identification Number (NIB)
44	126/TBS/IX/2020	18 September 2020 September 18, 2020	Penyampaian Presentasi Perusahaan dan Ringkasan Analisa Keuangan dan Diskusi Manajemen Periode Triwulan-II 2020 Submission of Company Presentation and Summary of Financial Analysis and Management Discussion Q2 2020
45	128/TBS/IX/2020	25 September 2020 September 25, 2020	Penyampaian Akta Hasil RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2020 Submission of Deed of 2020 Annual and Extraordinary GMS Results
46	134/TBS/X/2020	9 Oktober 2020 October 9, 2020	Laporan Daftar Pemegang Saham Per 30 September 2020 Report of Shareholders List as of September 30, 2020
47	135/TBS/X/2020	9 Oktober 2020 October 9, 2020	Laporan Kegiatan Eksplorasi September 2020 Report of Exploration Activity as of September 2020
48	141/TBS/X/2020	5 November 2020 November 5, 2020	Pemberitahuan Paparan Publik Tahunan Information of Annual Public Expose
49	142/TBS/XI/2020	10 November 2020 November 10, 2020	Laporan Daftar Pemegang Saham Per 31 Oktober 2020 Report of Shareholders List as of October 30, 2020
50	143/TBS/XI/2020	10 November 2020 November 10, 2020	Laporan Kegiatan Eksplorasi Oktober 2020 Report of Exploration Activity as of October 2020
51	145/TBS/XI/2020	17 November 2020 November 17, 2020	Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Periode Kwartal-III 2020 Consolidated Interim Financial Statements Q3 2020
52	152/TBS/XI/2020	20 November 2020 November 20, 2020	Penyampaian Presentasi Perusahaan dan Ringkasan Analisa Keuangan dan Diskusi Manajemen Periode Triwulan-III 2020 Submission of Company's Presentation and Summary of Financial Analysis and Management Discussion Q3 2020
53	153/TBS/XI/2020	20 November 2020 November 20, 2020	Penyampaian Materi Paparan Publik Tahunan 2020 Submission of 2020 Annual Public Expose Materials
54	154/TBS/XI/2020	27 November 2020 November 27, 2020	Laporan Hasil Pelaksanaan Paparan Publik Tahunan 2020 Report of 2020 Annual Public Expose Result
55	158/TBS/XII/2020	1 Desember 2020 December 1, 2020	Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Dalam Rangka Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahun 2021 pada Perseroan Report on the Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm to Audit the Company's Historical Financial Information for 2021
56	159/TBS/XII/2020	4 Desember 2020 December 4, 2020	Penyampaian Informasi terkait Permintaan Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Efek Perseroan Information Submission related to Request for Explanation on Volatility of the Company's Securities Transactions
57	164/TBS/XII/2020	10 Desember 2020 December 10, 2020	Laporan Daftar Pemegang Saham Per 30 November 2020 Report of Shareholders List as of November 30, 2020
58	165/TBS/XII/2020	10 Desember 2020 December 10, 2020	Laporan Kegiatan Eksplorasi November 2020 Report of Exploration Activity as of November 2020

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal merupakan organ pendukung tata kelola yang berfungsi untuk melaksanakan fungsi audit dan memberikan konsultasi secara independen, objektif, wajar dan profesional. Unit Audit Internal berada di bawah Direktur Utama dan melapor langsung kepada Direktur Utama. Kepala Unit Audit Internal diangkat oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris dan pengangkatannya dilaporkan ke OJK. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sehari-hari, Unit Audit Internal bekerja di bawah arahan dan pengawasan Komite Audit.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal mengacu pada Rencana Kerja Audit Tahunan (RKAT). RKAT menyusun target kerja dengan mempertimbangkan risiko dari masing-masing aspek yang diaudit. Sistem audit internal berbasis penilaian risiko yang bertujuan untuk memastikan kepatuhan terhadap prosedur operasi baku (SOP) dan peraturan yang berlaku. Dalam melakukan audit, Unit Audit Internal melakukan penilaian dan penelaahan atas kegiatan operasional dan finansial Perseroan serta entitas anak dengan mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku.

Piagam Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) sebagai pedoman pelaksanaan kerja. Piagam Audit Internal ditetapkan melalui Keputusan Direksi tanggal 14 Mei 2012 yang telah diperbarui tanggal 1 Maret 2018 dan ditandatangani oleh Ketua Komite Audit sebagai perwakilan Dewan Komisaris dan anggota Komite Audit.

Piagam Audit Internal berisi ketentuan mengenai Unit Audit Internal, antara lain:

1. Pendahuluan.
2. Pembentukan dan Organisasi.
3. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang.
4. Laporan Unit Internal Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagaimana diatur di dalam Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah:

- a. Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja Audit Tahunan (RKAT).
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.

INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Unit Audit is a supporting organ to perform audit function and to provide independent, objective, reasonable and professional consultation. Internal Audit Unit is under President Director and directly reports to president Director. Head of Internal Audit Unit is appointed by President Director upon approval of Board of Commissioners. The appointment is reported to OJK. In implementation of its daily duties and responsibilities, Internal Audit Unit works according to guidance and supervisory of Audit Committee.

Implementation of duties and responsibilities of Internal Audit Unit refers to Annual Audit Plan (RKAT). RKAT consists of work targets by taking into account the risk of every audited aspect. Risk-based internal audit system is aimed to ensure the compliance of standard operating standards (SOP) with the prevailing regulations. In performing audit, Internal Audit Unit assesses and evaluates operational and financial activities of the Company and its subsidiaries by referring to the prevailing laws and regulations.

Internal Audit Charter

Internal Audit Unit has Internal Audit Charter as guidance for its work. Internal Audit Charter was established based on Board of Directors' Decision dated May 14, 2012, updated on March 1, 2018 and signed by Audit Committee Chairman as representative of Board of Commissioners and Audit Committee members.

Internal Audit Charter contains provisions about Internal Audit Unit, as follows:

1. Introduction.
2. Establishment and Organization.
3. Duties, Responsibilities and Authorities.
4. Internal Audit Unit Report.

Duties and Responsibilities

According to Internal Audit Charter, duties and responsibilities of Internal Audit Unit include:

- a. Prepare and perform Annual Audit Plan (RKAT).
- b. Examine and evaluate internal control and risk management system in accordance with the Company's policies.
- c. Examine and assess efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
- d. Provide objective improvement recommendations and information related to audited activities at every management level.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Komite Audit.
- f. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit dan auditor eksternal.
- h. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

- e. Prepare audit report and present the report to President Director and Audit Committee.
- f. Monitor, analyze and report follow up on improvement recommendations.
- g. Cooperate with Audit Committee and External Auditor.
- h. Perform special task if needed.

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2020

Selama tahun 2020, Unit Audit Internal telah merealisasikan program kerja, antara lain:

1. Menindak lanjuti arahan Komite Audit.
2. Kepatuhan atas aspek operasional dan keuangan Perseroan (termasuk anak perusahaan Perseroan).
3. Konsultansi terkait dengan penyusunan *Standar Operation Procedure* (SOP) di bidang operasional dan keuangan grup Perseroan.
4. Konsultansi dalam kewajiban pelaporan kepada para pemangku kepentingan terkait.

Activities Report in 2020

During 2020, Internal Audit Unit carried out the following work programs:

1. Follow up on Audit Committee recommendations.
2. Compliance with operational and financial aspects of the Company (including its subsidiaries).
3. Consultancy related to preparation of Standard Operating Procedure (SOP) for the Group's operations and finance.
4. Consultation on reporting obligations to relevant stakeholders.

AKUNTAN PUBLIK

RUPS Tahunan tanggal 26 Agustus 2020 menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan menetapkan honorarium untuk KAP tersebut beserta persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dimaksud.

Menindaklanjuti Keputusan RUPS tersebut, Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris PT TBS Energi Utama Tbk sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Nomor 006/TBS-BOC/XI/2020 tanggal 30 November 2020 telah menunjuk KAP Purwantoro, Sungkoro & Surja untuk melakukan audit atas buku-buku Perseroan yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Penunjukan KAP Purwantoro, Sungkoro & Surja ini dilakukan oleh Dewan Komisaris setelah melakukan proses seleksi akuntan publik dengan memperhatikan masukan pendapat dari Direksi dan Komite Audit Perseroan.

Laporan hasil audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah disampaikan kepada Direksi dengan pendapat "Menyajikan secara wajar dalam semua hal

PUBLIC ACCOUNTANT

Annual RUPS on August 20, 2020 approved delegation of authority to Board of Commissioners to appoint Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's financial statements for financial year ended December 31, 2020 and to determine honorarium for KAP and other requirements related to appointment of the respective Public Accounting Firm.

Following up on GMS Resolutions, Board of Commissioners, based on Circular Decision of Board of Commissioners of PT TBS Energi Utama Tbk as a substitute for Board of Commissioners Meeting No. 006/TBS-BOC/X/2020 dated November 30, 2020, appointed KAP Purwantoro, Sungkoro & Surja to audit books of the Company ended December 31, 2020. KAP Purwantoro, Sungkoro & Surja was appointed by Board of Commissioners after conducting selection process for public accountants by taking into account inputs from Board of Directors and Audit Committee of the Company.

The audit report of the Company's Financial Statements for financial year ended 31 December 2020 was submitted to Board of Directors with "Fairly in all material respects" opinion. KAP Purwantoro, Sungkoro & Surja did not

yang material". KAP Purwantoro, Sungkoro & Surja tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan di luar jasa audit laporan keuangan.

Berikut data KAP dan akuntan publik yang telah memberikan jasa audit dalam 5 tahun terakhir:

provide other services to the Company other than audit on the financial statements.

The following are KAP and public accountants that provided audit services in the last 5 years:

Tahun Buku Financial Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Fee Audit Audit Fee	Jasa yang Diberikan Audit Service
2016	KAP Purwantoro, Sungkoro & Surja	Sinarta	US\$118.172	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak Audit of Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries
2017	KAP Purwantoro, Sungkoro & Surja	Sinarta	US\$164.485	
2018	KAP Purwantoro, Sungkoro & Surja	Sinarta	US\$133.313	
2019	KAP Purwantoro, Sungkoro & Surja	Mento	US\$161.179	
2020	KAP Purwantoro, Sungkoro & Surja	Damestar Hutagalung	US\$133.313	

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko merupakan bagian yang tak terpisahkan dari penerapan GCG yang bertujuan untuk meminimalkan potensi risiko dari suatu kejadian yang berdampak negatif (*negative events*) dan memaksimalkan probabilitas kejadian yang menguntungkan (*positive events*). Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang berlaku untuk semua unit bisnis dan fungsi-fungsi pendukungnya. Setiap proses pengambilan keputusan harus memperhitungkan informasi yang relevan tentang risiko maupun peluang yang ada. Perseroan memastikan seluruh sumber daya manusia yang diperlukan siap dan ikut serta dalam penerapannya, sehingga perkembangan dan keberlanjutan usaha Perseroan dapat tercapai.

Pengawasan sistem manajemen risiko dilakukan oleh Komite Audit dibantu oleh Unit Audit Internal yang bertanggung jawab untuk memastikan sistem manajemen risiko berjalan dengan efektif. Komite Audit melakukan pembahasan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan respons atas risiko tersebut di dalam rapat berkala Komite Audit.

Manajemen Risiko Perseroan memiliki beberapa tujuan, di antaranya:

1. Menjadi pedoman dalam mencapai tujuan tahunan dan tujuan jangka panjang Perseroan.
2. Menyajikan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan manajemen Perseroan.
3. Memastikan seluruh risiko telah diidentifikasi sehingga dapat memutuskan profil risiko yang ingin dipertahankan oleh manajemen Perseroan untuk setiap periode.
4. Membantu seluruh unit bisnis Perseroan dalam mengidentifikasi, menganalisa, mengevaluasi, mengelola, dan melaporkan setiap risiko yang ada di Perseroan.

RISK MANAGEMENT

Risk management is an integrated part of GCG which aims to minimize the potential risk of negative events and to maximize the probability of positive events. The Company's risk management system applies to all business units and supporting functions. Every decision making process must take into account relevant information about the existing risks and opportunities. The Company ensures all necessary human resources are ready and participate in the implementation, so that development and sustainability of the Company's business can be achieved.

Monitoring of risk management system is carried out by Audit Committee assisted by Internal Audit Unit which is responsible to ensure that risk management system is implemented effectively. Audit Committee discusses the risks faced by the Company and responses to these risks in Audit Committee periodic meeting.

The Company's risk management objectives include:

1. To serve as guideline for achievement of the Company's annual and long-term plans.
2. To present useful information for the Company's management decision making.
3. To ensure that all risks are identified to determine risk profile to be maintained by the Company's management for every period.
4. To support the Company's business units in identifying, analyzing, evaluating, managing and reporting every risk in the Company.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

5. Memastikan adanya fungsi independen yang melakukan pengawasan terhadap kegiatan operasional dan finansial untuk menjaga reputasi, keberlangsungan dan profitabilitas Perseroan.

Profil dan Mitigasi Risiko

Volatilitas di industri batubara memberikan ketidakpastian bagi para pelaku industri. Perseroan harus mampu mengidentifikasi, menilai, menganalisis serta memitigasi potensi risiko usaha sejak dini untuk berhati-hati, beradaptasi, dan mengambil tindakan yang memadai dan antisipatif. Persiapan yang terencana dengan baik serta langkah eksekusi yang tepat sasaran akan membantu Perseroan dalam mempertahankan kondisinya dalam segala situasi.

Dalam mengelola risiko, Perseroan harus menyediakan informasi terkini dan objektif kepada seluruh jajaran manajemen agar mampu mengidentifikasi dan memitigasi risiko serta menentukan langkah-langkah strategis. Perseroan telah mengidentifikasi beberapa profil risiko, namun tidak terbatas pada adanya potensi risiko yang muncul di masa depan. Kebijakan manajemen risiko akan ditinjau secara berkala sesuai dengan perubahan kondisi bisnis Perseroan dan faktor-faktor lainnya.

Risiko fluktuasi harga batubara

Pendapatan usaha Perseroan bergantung pada harga penjualan batubara yang mengacu pada indeks harga batubara dunia yang berfluktuasi. Perseroan menjual sebagian besar rencana produksi batubaranya kepada pembeli berkualitas baik berdasarkan kontrak dengan harga tetap.

Risiko harga bahan bakar

Perseroan menghadapi risiko harga bahan bakar akibat dari fluktuasi harga bahan bakar dan fluktuasi biaya bahan bakar yang disediakan oleh Perseroan kepada para kontraktor pertambangan. Peningkatan harga bahan bakar berpotensi memiliki dampak yang kurang menguntungkan terhadap laba usaha dan margin laba Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan melakukan transaksi lindung nilai menggunakan transaksi *swap* atas proyeksi jumlah bahan bakar yang diperlukan.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang jangka panjang atas pinjaman ke bank sindikasi dengan suku bunga mengambang, sehingga berpotensi

5. To ensure that independent function monitors operational and financial activities to maintain the Company's reputation, sustainability and profitability.

Risk Profile and Mitigation

Volatility in the coal industry creates uncertainty for industry players. The Company must be able to identify, assess, analyze and mitigate potential business risks since the early stage to be careful, to adapt and to take adequate and anticipatory actions. Well planned preparation and appropriate execution will help the Company maintain its condition in all situations.

In managing risk, the Company must provide up-to-date and objective information to all management levels in order to be able to identify and mitigate risks and to determine strategic steps. The Company identified several risk profiles, but not limited to the potential risks that might arise in the future. Risk management policy is reviewed regularly according to changes in the Company's business conditions and other factors.

Coal price fluctuation risk

The Company's operating revenues depend on coal sales price which refers to the fluctuated world coal price index. The Company sells majority of the coal production plan to highly qualified buyers according to fixed price contract.

Fuel price risk

The Company faces fuel price risk as the result of fluctuating fuel price and fluctuating fuel expenses charged by the Company to the mining contractors. The increase of fuel price might be less favorable for the Company's operating income and margin. Therefore, the Company enters into swap transaction for the projected amount of fuel required for operations.

Interest rate risk

Interest rate risk on cash flows is a risk where future cash flow of financial instrument fluctuates as a result of the change of interest rate in the market. The exposure today is from long term syndicated bank loan with floating interest rate. This potentially poses risk for the Company's cash flows. The Company manages interest

menimbulkan risiko arus kas bagi Perseroan. Perseroan mengelola risiko suku bunga dengan menggunakan instrumen suku bunga Cap selama periode pinjaman bank sindikasi. Dengan instrumen ini Perseroan membatasi eksposur terhadap suku bunga mengambang di tingkat suku bunga tertentu.

Risiko cuaca

Kondisi cuaca di area-area konsesi pertambangan Perseroan dapat mempengaruhi kegiatan pertambangan Perseroan secara signifikan. Seluruh area konsesi Perseroan terletak di Kalimantan Timur, yang merupakan daerah yang sangat dipengaruhi oleh kondisi cuaca musiman. Pada umumnya, kondisi cuaca yang kering terjadi pada triwulan kedua dan ketiga yang lebih kondusif untuk kegiatan penambangan. Sedangkan tingkat curah hujan yang tinggi terjadi antara bulan November hingga Maret. Perseroan pada umumnya menghentikan sementara proses produksi di area konsesi pada saat hujan, karena alasan keselamatan kerja.

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko secara rutin untuk memastikan bahwa Perseroan selalu mengetahui risiko-risiko usaha yang berpotensi terjadi, untuk melakukan analisis dan penelaahan mendalam atas risiko-risiko tersebut.

SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Sistem pengendalian intern dibutuhkan untuk mewujudkan penerapan praktik GCG yang terintegrasi. Sistem pengendalian intern mencakup pengendalian keuangan dan operasional agar Perseroan senantiasa memiliki keandalan laporan dan informasi keuangan, mematuhi peraturan yang berlaku, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional.

Sistem pengendalian intern Perseroan melibatkan seluruh organ tata kelola yaitu Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, dan seluruh jajaran karyawan, dengan mengacu pada prinsip-prinsip Kerangka Kerja Pengendalian Intern. Prinsip-prinsip tersebut adalah lingkungan pengendalian (control environment), penilaian risiko (risk assessment), aktivitas pengendalian (control activities), informasi dan komunikasi (information and communication) dan pemantauan (monitoring). Dengan demikian, implementasi sistem pengendalian intern Perseroan telah sesuai dengan kerangka COSO.

Efektivitas pengendalian intern secara rutin dinilai dan dievaluasi oleh Unit Audit Internal baik di tingkat korporasi maupun di tingkat operasional untuk meningkatkan koordinasi kerja yang baik dan sesuai antar fungsi-fungsi pengendalian di lingkungan Perseroan.

rate risk by using interest rate cap instrument during the period of the syndicated bank loan. With this instrument, the Company limits the exposure towards floating interest rate in particular degree.

Weather risk

Weather in the Company's mining concession areas may affect the mining activities significantly. All concession areas of the Company are located in East Kalimantan, which are greatly influenced by seasonal weather. Generally, dry weather occurs in the second and third quarters which are more conducive for mining; while high rainfall occurs from November to March. The Company temporarily terminates production process in concession areas in raining condition for safety reason.

Evaluation of Effectiveness of Risk Management System

The Company evaluates effectiveness of risk management system periodically to ensure that the Company is always aware of potential business risks and performs in-depth analysis and review on the risks.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal control system is needed to realize integrated GCG practices. Internal control system includes financial and operational controls so that the Company always has the reliability of financial reports and information, compliance with the applicable regulations, as well as efficiency and effectiveness of operations.

The Company's internal control system involves every governance organ including Board of Commissioners, Audit Committee, Board of Directors and all employees by referring to the principles of Internal Control Framework. The principles include control environment, risk assessment, control activities, information and communication and monitoring. Hence, the Company's internal control system is aligned with COSO framework.

Effectiveness of internal control system is assessed and evaluated regularly by Internal Audit Unit at corporate and also operational levels in order to improve work coordination among control functions in the Company.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Tahun 2020

Perseroan melalui Unit Audit Internal senantiasa mendorong upaya peningkatan sistem pengendalian intern yang efektif. Unit Audit Internal berperan dalam mengevaluasi kecukupan dan efektivitas pengendalian intern yang dilakukan oleh manajemen. Secara berkala, Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan evaluasi untuk mengukur efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian intern di dalam Perseroan. Hasil evaluasi digunakan sebagai acuan untuk perbaikan sistem dan kebijakan yang lebih efektif sehingga mendukung upaya pencapaian target-target usaha.

Evaluation of Internal Control System in 2020

The Company through Internal Audit Unit always encourages the initiative to improve effectiveness of internal control system. Internal Audit Unit is in charge in evaluating adequacy and effectiveness of internal control implemented by the management. Periodically, Board of Commissioners through Audit Committee evaluates effectiveness of internal control system in the Company. The evaluation results are used as a reference for system improvement and more effective policies so as to support achievement of business targets.

PERKARA HUKUM

Berikut ini adalah informasi tentang perkara hukum yang sedang dihadapi Perseroan/anak perusahaan, status penyelesaian sampai akhir tahun 2020 dan dampak terhadap Perseroan.

LEGAL CASES

The following is information on legal cases involving the Company/subsidiaries, status of settlement at the end of 2020 and impact on the Company.

No.	Perkara Hukum	Litigation
1	Pokok Perkara: Pada tanggal 26 Maret 2018, M. Sabran Masili ("Penggugat") mendaftarkan gugatan di Pengadilan Negeri Tenggarong ("PN Tenggarong") dengan nomor perkara 27/Pdt.G/2018/PN.Trg. Gugatan tersebut melawan ABN, Muliadi Nasution dan Izhar masing-masing sebagai Tergugat I, II dan III serta Pemerintah Kabupaten Kutai Karta Negara cq. Lurah, Ketua RT 6 dan Ketua RT 2 Kelurahan Pendingin masing-masing sebagai Turut Tergugat I, II dan III. Para tergugat dianggap telah melakukan perbuatan melawan hukum dengan mengakui kepemilikan dan membangun conveyor di atas tanah milik Penggugat seluas 40.000-meter persegi. Dalam gugatan ini, Penggugat menuntut tanah tersebut dikembalikan kepada Penggugat dalam keadaan kosong dan meminta ganti rugi kepada Tergugat I, II dan III masing-masing sebesar US\$19.910.000, Rp156.120.000, dan Rp5.000.000 per hari jika pihak tergugat lalai mematuhi putusan serta menyerahkan tanah tersebut kepada Penggugat. Pada tanggal 9 Oktober 2018, Majelis Hakim PN Tenggarong telah mengabulkan sebagian gugatan No. 27/Pdt.G/2018/PN.Trg, sedangkan seluruh permintaan ganti kerugian materiil maupun immateriil yang diajukan Penggugat tidak dikabulkan oleh Majelis Hakim PN Tenggarong. Berdasarkan putusan tersebut, maka pada tanggal 12 Oktober 2018 para Tergugat mengajukan upaya hukum banding melalui PN Tenggarong. Pada tanggal 9 Mei 2019, Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Samarinda ("PT Samarinda") telah memutuskan perkara tersebut dengan keputusan menolak banding dan memperkuat putusan PN Tenggarong. Selanjutnya pada tanggal 31 Juli 2019, ABN telah menerima salinan putusan PT Samarinda.	Substance of the Case: On March 26, 2018, M. Sabran Masili (the "Plaintiff") filed a lawsuit at District Court of Tenggarong ("PN Tenggarong") under case number 27/Pdt.G/2018/PN.Trg. This lawsuit is against ABN, Muliadi Nasution, Izhar as Defendant I, II and III, respectively along with Pemerintah Kabupaten Kutai Karta Negara cq. Lurah, Ketua RT 6 dan Ketua RT 2 Kelurahan Pendingin as Co-defendant I, II and III, respectively. The Defendants were alleged of tort by the recognition of ownership and built conveyor over land of 40,000 square meters which belongs to the Plaintiff. In this lawsuit, the Plaintiff asked for the land to be surrendered to the Plaintiff in original condition and a compensation from Defendants I, II and III of US\$19,910,000, Rp156,120,000 and Rp5,000,000, respectively, per day if the defendants fails to obey the decision and to handover the land to the Plaintiff. On October 9, 2018, the Panel of Judges of the PN Tenggarong granted part of claim No. 27/Pdt.G/2018/PN.Trg, while all requests for material and immaterial compensation submitted by the Plaintiff were not granted by the Panel of Judges PN Tenggarong. Based on the verdict, on October 12, 2018 the Defendants submitted an appeal against PN Tenggarong. On May 9, 2019, the Panel of Judges of the High Court of Samarinda ("PT Samarinda") has decided to reject the appeal and strengthen PN Tenggarong's verdict. Further on July 31, 2019, ABN has received copy of PT Samarinda's verdict.

No.	Perkara Hukum	Litigation
	ABN telah mengajukan permohonan kasasi pada tanggal 31 Juli 2019 berdasarkan Akta Pernyataan Kasasi Nomor 27/Pdt.G/2018/PN.Trg. Perseroan berkeyakinan bahwa gugatan yang diajukan oleh Penggugat tidak mempunyai dasar dan didukung oleh bukti-bukti yang cukup kuat. Status Penyelesaian: Pada tanggal 30 Maret 2021, ABN telah menerima putusan Mahkamah Agung No. 1396 K/Pdt/2020 dari Pengadilan Negeri Tenggara, yang menyatakan: • Mahkamah Agung telah mengabulkan permohonan Kasasi ABN; • Membatalkan putusan Pengadilan Tinggi Kalimantan Timur di Samarinda Nomor 39/PDT/2019/PT.SMR yang menguatkan putusan Pengadilan Negeri Tenggara Nomor 27/Pdt.G/2018/PN Trg; • Menyatakan gugatan yang diajukan Penggugat tidak dapat diterima; dan • Memerintahkan sita jaminan atas tanah obyek sengketa berikut bangunan conveyor yang berdiri di atasnya yang telah dilaksanakan oleh Jurusita Pengadilan Negeri Tenggara untuk diangkat. Dampak Terhadap Perusahaan: Tidak berpengaruh secara material terhadap status, kedudukan, dan kelangsungan kegiatan usaha Perseroan.	ABN has appealed to the Supreme Court on July 31, 2019 based on Deed of Cassation Statement Number 27/Pdt.G/2018/PN.Trg. The Company believes that the claim filed by the Plaintiff has no basis and is not supported by sufficient strong evidence. Status of Settlement: On March 30th, 2021 ABN has received the decision of Supreme Court Number 1396 K/Pdt/2020 from Tenggara District Court which states: • The Supreme Court has granted ABN's petition of cassation; • Canceled the decision of the East Kalimantan High Court in Samarinda Number 39/PDT/2019/PT.SMR which affirmed Tenggara District Court decision Number 27/Pdt.G/2018/PN.Trg; • States that the lawsuit filed by the Plaintiff was refused; and • Ordered the security seizure of the disputed object land as well as the conveyor building installed on it which has been conducted by bailiff of Tenggara District Court to be released. Impact on the Company: Does not materially affect the status, position and business sustainability of the Company.
2	Pokok Perkara: Pada tanggal 1 Oktober 2019, Ferdy Daniel dan Johan Paulus ("Penggugat") mendaftarkan gugatan di Pengadilan Negeri Airmadidi ("PN Airmadidi") dengan nomor perkara 172/Pdt.G/2019/PN Arm. Gugatan tersebut melawan (i) Ahli Waris dari Frets Paulus, (ii) Ahli Waris dari Erni Rumbayan, (iii) Ahli Waris dari Mesakh Watupongoh, (iv) Maria Pangemanan, (v) Harry Setiawan, (vi) MCL, sebagai Tergugat I, II, III, IV, V, dan VI, serta (vii) Pemerintah Negara Republik Indonesia, Cq. Kepala Badan Pertanahan Nasional, Cq. Kepala Kantor Wilayah Pertanahan Sulawesi Utara di Manado, Cq. Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Minahasa Utara, dan (viii) Pemerintah Kecamatan Kema, masing-masing sebagai Turut Tergugat I dan II. Tergugat I dinyatakan melakukan Perbuatan Melawan Hukum dengan melakukan penjualan tanah, yang terletak di Kelong Bawah, Desa Kema I, Kecamatan Kema, Kabupaten Minahasa Utara ("Tanah Sengketa") kepada Tergugat II. Sedangkan, Tergugat II, III, IV, V dan VI yang dengan berdasar kepada penjualan Tanah Sengketa yang dilakukan oleh Tergugat I tersebut, melakukan peralihan lanjutan atas hak atas Tanah Sengketa tersebut. Dalam gugatan ini, Penggugat menuntut untuk PN Airmadidi menyatakan batal demi hukum dan tidak memiliki kekuatan hukum mengikat, segala surat terkait peralihan hak atas Tanah Sengketa tersebut dan sertifikat atas Tanah Sengketa yang diterbitkan oleh Turut Tergugat I. Serta menghukum Tergugat VI untuk keluar dan mengosongkan Tanah Sengketa dan menyerahkan Tanah Sengketa dalam keadaan kosong. Penggugat juga meminta Para Tergugat dan Para Turut Tergugat untuk membayar kerugian imateril sebesar Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah). Perseroan berkeyakinan bahwa gugatan yang diajukan oleh Penggugat tidak mempunyai dasar dan didukung oleh bukti-bukti yang cukup kuat. Status Penyelesaian: Pada tanggal 8 September 2020, Majelis Hakim PN Airmadidi telah memutuskan perkara tersebut dengan keputusan menolak gugatan penggugat untuk seluruhnya. Selanjutnya pada tanggal 22 September 2020, MCL telah menerima salinan putusan PN Airmadidi. Sampai dengan Laporan Tahunan ini diterbitkan, tidak ada pengajuan permohonan banding dari pihak penggugat atas perkara tersebut. Dampak Terhadap Perusahaan: Tidak berpengaruh secara material terhadap status, kedudukan, dan kelangsungan kegiatan usaha Perseroan.	Substance of the Case: On 1 October 2019, Ferdy Daniel and Johan Paulus (the "Plaintiff") filed a lawsuit at District Court of Airmadidi ("PN Airmadidi") under case number 172/Pdt.G/2019/PN Arm. This lawsuit is against (i) Ahli Waris Frets Paulus, (ii) Ahli Waris Erni Rumbayan, (iii) Ahli Waris Mesakh Watupongoh, (v) Harry Setiawan, (vi) MCL, as Defendant I, II, III, IV, V and VI, respectively, along with (vii) the Government of Republic of Indonesia, Cq. Head of National Land Agency Office, Cq. Head of North Sulawesi Regional Office for Land Agency Office in Manado, Cq. Head of North Minahasa Regency Land Agency Office and (viii) Government of Kema District, as Co-defendant I and II, respectively. Defendant I was declared to have committed acts against the law by selling the land, which was located in Kelong Bawah, Kema I Village, Kema District, North Minahasa Regency ("Disputed Land") to Defendant II. Meanwhile, Defendants II, III, IV, V and VI based on the transfer of the Disputed Land conducted by Defendant I, made the further transfer of rights of the Disputed Land. In this lawsuit, the Plaintiffs demanded that PN Airmadidi to declare, null and void by law and have no binding legal force, all letters related to the transfer of rights of the Disputed Land and certificates on the Disputed Land issued by the Co-defendant I. Also sentenced Defendant VI to leave and vacate the Disputed Land and submit it in an empty state. The plaintiff also asked the Defendants and the Co-defendants to pay immaterial losses of Rp100,000,000,000 (one hundred billion Rupiah). The Company believes that the claim filed by the Plaintiff has no basis and is not supported by sufficient strong evidence. Status of Settlement: On 8 September 2020, the Panel of Judges of the PN Airmadidi has decided the case by deciding to reject the plaintiff's claim in its entirety. Furthermore, on 22 September 2020, MCL received a copy of the PN Airmadidi's verdict. As of this Annual Report published, no appeal has been filed by the plaintiff on the case. Impact on the Company: Does not materially affect the status, position and business sustainability of the Company.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

PERMASALAHAN HUKUM YANG DIHADAPI OLEH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN SERTA ANAK PERUSAHAAN YANG SEDANG MENJABAT

Sepanjang tahun 2020, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta Anak Perusahaan Perseroan yang sedang menjabat tidak pernah tersangkut atau terlibat dalam suatu kasus dan/atau perselisihan perdata dan/atau pidana.

SANKSI ADMINISTRATIF

Pada tahun 2020, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari regulator maupun otoritas pasar modal.

KODE ETIK

Perseroan menerapkan dan melakukan sosialisasi atas kode etik ke seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan serta anak perusahaan Perseroan. Seluruh kode etik Perseroan berlaku kepada semua jenjang jabatan tanpa terkecuali.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM)

Perseroan menegaskan bahwa segala bentuk tindakan yang melanggar peraturan perusahaan akan dikenakan sanksi sesuai kebijakan yang berlaku. Walaupun Perseroan belum membentuk mekanisme khusus untuk mengakomodasi pengaduan tindakan pelanggaran, Perseroan menerapkan *open door policy*, yaitu kebijakan dimana Direksi dan tim manajemen terbuka untuk menerima keluhan atau pengaduan karyawan dan membahas permasalahannya. Perseroan ingin membangun suasana kerja yang kondusif dengan menegakkan etika kerja yang baik. Perumusan dan pemberlakuan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) masih menjadi bahan evaluasi.

Untuk mencegah dan mengurangi risiko kecurangan dan ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, berdasarkan Piagam Komite Audit, Komite Audit dapat menerima pengaduan atau pelaporan dugaan pelanggaran terkait laporan keuangan baik dari internal maupun pihak di luar perusahaan untuk ditindaklanjuti sesuai arahan Ketua Komite Audit dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

LEGAL ISSUES INVOLVING MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS OF THE COMPANY AND ITS SUBSIDIARIES ON DUTY

During 2020, all members of Board of Commissioners and Directors of the Company and its Subsidiaries who were on duty were not involved or involved in any case and/or civil and/or criminal dispute.

ADMINISTRATIVE SANCTION

In 2020, there was no administrative sanction imposed on the Company by capital market regulators or authorities.

CODE OF CONDUCTS

The Company implements and socializes code of conducts to all the member of the Board of Commissioners, the Board of Directors and employee of the Company and its subsidiaries. Code of Conducts is applied to all position levels without exception.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company affirms that every action against the Company's regulation will be sanctioned according to the prevailing policy. Although the Company is yet to establish specific mechanism to accommodate violation reporting, the Company already implements open door policy for Board of Directors and the management team to openly receive any complaints and to discuss about the problems. The Company aims to create conducive work ambience by reinforcing positive work ethics. Formulation and implementation of whistleblowing system is currently being evaluated.

To prevent and reduce the risk of fraud and non-compliance with the applicable laws and regulations, based on Audit Committee Charter, Audit Committee may receive complaints or reports of alleged violations related to financial reports from internal and external parties to be followed up according to direction of Chairman of Audit Committee and to be reported to Board of Commissioners.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Sesuai dengan Peraturan Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dalam penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi yang disampaikan oleh OJK, penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan “*comply or explain*” oleh Perseroan untuk tahun 2020 adalah sebagai berikut:

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANIES

Pursuant to OJK Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance in Listed Companies and OJK Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Listed Companies, the implementation of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles of good corporate governance, and 25 (twenty five) recommendations are required by OJK. The Company hereby submits its responses regarding the implementation of the aspects and principles of good corporate governance based on “*comply or explain*” approach in 2020 as follows:

Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementations
A. Hubungan perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham. Relationship between public companies and shareholders in assuring the rights of shareholders.	Prinsip 1: Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). 1st Principle Increase the value of General Meeting of Shareholders.	1.1. Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Terpenuhi Prosedur teknis pengumpulan suara di RUPS Perseroan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
		1.1. Public company has the options or technical procedures of opened and closed voting, observing independency and the interests of shareholders.	Complied Voting technical procedure at GMS has complied to provisions of the Law.
		1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Belum Terpenuhi RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tahun 2020 hanya dihadiri oleh 3 dari 4 anggota Direksi dan 1 dari 3 anggota Dewan Komisaris terkait pandemi COVID-19.
		1.2. All members of the BOC and BOD of public company attend the AGMS.	Unfulfilled The 2020 Annual GMS and Extraordinary GMS were only attended by 3 out of 4 members of the Board of Directors and 1 out of 3 members of the Board of Commissioners related to the COVID-19 pandemic.
	Prinsip 2: Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor. 2nd Principles: Enhancing quality of communications between the public companies with shareholders or investors.	1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Terpenuhi Perseroan telah mempersiapkan dan mempublikasikan Risalah RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada website Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
		1.3. GMS minutes available on the website of a public company for at least 1 (one) year.	Complied The Company has prepared and published Annual GMS Minutes and Extraordinary GMS in the website according to the prevailing laws.
		1.1. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Terpenuhi Perseroan memiliki ketentuan dan prosedur hubungan komunikasi dengan pemegang saham dan investor telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
		1.1. Public company has communications policy concerning its interaction with shareholders or investors.	Complied The Company has communication regulation and procedure with the shareholders and investors according to the Law.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementations
		1.2. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. 1.2. Public company discloses its communications policy with shareholders or investors via website.	Terpenuhi Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham/Investor tersedia dalam website Perseroan. Complied Communication with the Shareholders/ Investors policy is available at the Company's website.
B. Fungsi dan peran Dewan Komisaris. Function and role of the BOC	Prinsip 3: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris. 3rd Principle: Strengthen the BoC membership and composition.	1.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka.	Terpenuhi Jumlah anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2020 telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
		1.1. The determination of number of the BOC members considers the condition of public company.	Complied Total Board of Commissioners members as of December 31, 2020 has complied to the law and regulation.
		1.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Terpenuhi Proses penentuan anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2020 telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
		1.2. The BOC composition considers diversity of skills and knowledge.	Complied Board of Commissioners composition stipulation process as of December 31, 2020, has complied to the Law.
	Prinsip 4: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. 4th Principle: Enhance the quality of the BoC duties and responsibilities performance.	1.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Terpenuhi Pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan 1 kali dalam setahun.
		1.1. The BOC has self-assessment policy to measure the board's performance.	Complied Implementation of Board of Commissioners performance assessment is carried out 1 time a year.
		1.2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.	Terpenuhi Penilaian kinerja Dewan Komisaris telah dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.
		1.2. Self-assessment policy to appraise the BoC performance is disclosed in the annual report of a public company.	Complied Board of Commissioners performance assessment has been reported in Annual Report.
		1.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Terpenuhi Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan.
		1.3. The BoC has the policy concerning members' resignation in the event that a member is involved in financial crimes.	Complied Board of Commissioners resignation policy refers to Articles of Association.

Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementations
		1.4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. 1.4. The BOC or committee that exercises the nomination and remuneration function develop succession policy in the process of the Directors nomination.	Terpenuhi Perseroan telah memiliki kebijakan suksesi dan nominasi anggota Direksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Complied The Company has Board of Directors succession and nomination policy bas complied to law and regulation.
C. Fungsi dan peran Direksi. BOD function and role.	Prinsip 5: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi. 5th Principle: Strengthen the BOD membership and composition.	1.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. 1.1. In identifying number of the directors, public company considers its condition and decision making effectiveness. 1.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 1.2. The BOD composition reflects necessary diversity of skills, knowledge, and experience. 1.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. 1.3. The directors responsible for accounting or finance have relevant expertise and knowledge.	Terpenuhi Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 dan POJK No. 30/POJK.05/2014. Complied Determination of total Board of Directors members in the Company has complied to Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 dan POJK No. 30/POJK.05/2014. Terpenuhi Komposisi anggota Direksi didukung oleh kebutuhan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan. Complied Board of Directors members composition is supported by of skill, knowledge and experience required by the Company. Terpenuhi Anggota Direksi yang membawahi bidang Akuntansi atau Keuangan memiliki keahlian yang relevan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Complied Board of Directors member who supervises Accounting and Finance has relevant expertise based on regulation and law.
	Prinsip 6: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung Jawab Direksi. 6th Principle: Enhance the quality of the BoD duties and responsibilities performance.	1.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. 1.1. The BOD have self assessment policy to measure BoD performance. 1.2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. 1.2. Self-assessment policy to appraise the BOD performance is disclosed in annual report of the public company. 1.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 1.3. The BOD have a policy concerning member resignation in the event that a member is involved in financial crimes.	Terpenuhi Pelaksanaan penilaian kinerja Direksi telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Complied Implementation of Board of Directors performance has complied to law and regulation. Terpenuhi Pelaksanaan penilaian kinerja Direksi telah dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. Complied Implementation of Board of Directors performance assessment has been reported in the Company's Annual Report. Terpenuhi Kebijakan Pengunduran Diri anggota Direksi merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan. Complied Board of Directors resignation policy refers to Articles of Association.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementations
D. Partisipasi pemangku kepentingan. Stakeholders participation	Prinsip 7: Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan. 7th Principle: Enhance corporate governance through stakeholders participation.	1.1. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	Terpenuhi Ketentuan mengenai insider trading merujuk pada Peraturan Perusahaan yang mengatur setiap karyawan untuk menjalankan pekerjaannya secara profesional.
		1.1. Public company has in place the policy to prevent insider tradings.	Complied Insider trading policy refers to Corporate Regulation regulating every employee to exercise their work professionally.
		1.2. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> .	Terpenuhi Ketentuan mengenai kebijakan anti korupsi dan anti fraud merujuk pada Etika Bisnis dan Peraturan Perusahaan.
		1.2. Public company has in place the anti-corruption and anti-fraud policies.	Complied Anti corruption and antifraud policy refers to Business Ethics and Corporate Regulation.
		1.3. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Terpenuhi Ketentuan seleksi pemasok dan vendor merujuk pada SOP yang berlaku di Perusahaan.
		1.3. Public company has in place the policy on suppliers or vendors selection and capability.	Complied Supplier and vendor selection refers to prevailing SOP in the Company.
		1.4. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur.	Terpenuhi Ketentuan hak-hak kreditur merujuk pada Perjanjian Kerja Sama antara Perseroan dan Kreditur.
		1.4. Public company has in place the policy to fulfill the rights of creditors.	Complied Creditor rights policy refers to MOU between the Company and creditors.
		1.5. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .	Belum Terpenuhi Belum ada kebijakan sistem Whistleblowing System di Perseroan karena masih dalam proses penyusunan.
		1.5. Public company has in place the whistleblowing system policy.	Not Complied Yet Whistleblowing System policy in the Company is under preparation process.
		1.6. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Terpenuhi Pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan telah sesuai dengan ketentuan.
		1.6. Public company has in place the policy of longterm incentives for the directors and employees.	Complied Implementation of longterm incentive for Board of Directors and employees has complied to the regulation.

Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementations
E. Keterbukaan informasi. Information transparency.	Prinsip 8: Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi. 8th Principle: Enhance information disclosure implementation.	1.1. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. 1.1. Public company utilises range of information technology platforms other than website as channels of information disclosure. 1.2. Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. 1.2. Annual report of public company discloses the ultimate beneficiaries of at least 5% shareholding in the public company, in addition to the disclosures of ultimate beneficiaries of shareholding in a public company through majority and controlling shareholders.	Terpenuhi Perseroan mencantumkan keterbukaan informasi dalam website dan media komunikasi elektronik lainnya yang relevan. Complied The Company discloses information disclosure at website and othe relevant electronic media. Terpenuhi Informasi mengenai kepemilikan saham Perseroan telah dilaporkan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Bulanan yang disampaikan kepada Regulator secara berkala. Complied Information about the Company's shares ownership has been reported shares ownership in the Annual Report and Monthly Report submitted to the Regulator periodically.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Corporate Social & Environmental Responsibility

Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perusahaan Corporate Social & Environmental Responsibility	216
Tanggung Jawab Sosial di Bidang Lingkungan Social Responsibility Towards The Environment	221
Tanggung Jawab Sosial di Bidang Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi dan Sosial Budaya Social Responsibility In Education, Health, Economy and Socio-Culture	223
Tanggung Jawab Sosial di Bidang Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja Social Responsibility In Employment and Occupational Health and Safety	231
Tanggung Jawab Sosial kepada Pelanggan Social Responsibility Towards Customers	236

Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perusahaan

Corporate Social & Environmental Responsibility



Melalui program TJSL, Perseroan ingin mengikutsertakan semua kelompok pemangku kepentingan untuk tumbuh dan berkembang bersama karena kami menempatkan diri sebagai bagian dari solusi bagi komunitas sekitar.

Through TJSL program, the Company wants to involve all stakeholder groups to grow and develop together because we position ourselves as part of the solution for the surrounding community.

Sebagai perusahaan yang menjalankan usaha di wilayah yang berdampingan dengan masyarakat, Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa penerimaan dan dukungan masyarakat setempat atas kegiatan Perseroan di lingkungannya menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan usaha jangka panjang. Oleh karena itu, melalui kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL), Perseroan ingin ikut berperan mendorong kegiatan, pertumbuhan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat serta menciptakan kondisi sosial yang kondusif, baik di sekitar wilayah konsesi tambang, proyek pembangkit listrik maupun perkebunan Perseroan.

Kegiatan TJSL Perseroan tidak hanya berupa kegiatan pelibatan dan pengembangan masyarakat tetapi lebih luas lagi adalah tanggung jawab Perseroan atas dampak yang ditimbulkan dari setiap kegiatan usaha terhadap pemangku kepentingan (internal dan eksternal) dan lingkungan, serta sebagai kontribusi nyata Perseroan untuk pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

KOMITMEN KAMI

Bagi Perseroan, TJSL memiliki makna strategis untuk merealisasikan salah satu misi Perseroan, yaitu menjadi perusahaan yang bertanggung jawab dalam mendukung pengembangan komunitas dan mengimplementasikan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Salah satu yang mendasari pernyataan misi tersebut adalah agar proses operasional Perseroan dapat berjalan selaras dan berdampingan dengan kepentingan dan harapan para pemangku kepentingan. Keberhasilan usaha jangka panjang Perseroan harus dicapai bersama dengan para pemangku kepentingan terdekat. Perseroan ingin mengikutsertakan semua kelompok pemangku kepentingan untuk tumbuh dan berkembang bersama. Perseroan menempatkan diri agar senantiasa menjadi bagian dari solusi bagi komunitas sekitar.

PERENCANAAN KEGIATAN TJSL

Kegiatan TJSL Perseroan dijalankan oleh masing-masing entitas anak yang berinteraksi langsung dengan masyarakat sekitar. Setiap program yang dijalankan melalui proses perencanaan yang melibatkan unsur masyarakat untuk mendengar dan memahami dengan

As a company that runs business in areas adjacent to the community, the Company is fully aware that the acceptance and support of the local community for the Company's activities in their environment is one of the keys to success in achieving long-term business goals. Therefore, through social and environmental responsibility (TJSL) activities, the Company proactively plays a role in encouraging activities, growth and economic empowerment of the community, as well as creating conducive social conditions in the vicinity of mining concessions, power plant projects and plantations of the Company.

CSR activities are not only in the form of community involvement and development but more broadly are the responsibility of the Company for the impact of each business activity on stakeholders (internal and external) and the environment, as well as as a real contribution of the Company to the achievement of sustainable development goals.

OUR COMMITMENT

To the Company, TJSL has a strategic meaning to realize one of the Company's missions, which is to become a company that is responsible for supporting community development and implementing good corporate governance practices. One of the reasons for this mission statement is so that the Company's operational processes can run in harmony and side by side with the interests and expectations of stakeholders. The long-term success of the Company's business must be achieved together with the closest stakeholders. The Company wants to involve all stakeholder groups to grow and develop together. The Company positions itself so that it will always be part of the solution for the surrounding community.

TJSL ACTIVITY PLAN

The Company's TJSL activities are carried out by each subsidiary that interacts directly with the communities around the mining concessions, power plant projects and plantations. Every activity is planned by involving the community in planning, implementation and evaluation

Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perusahaan

Corporate Social & Environmental Responsibility

tepat kebutuhan dan harapan penerima manfaat, sehingga diharapkan bisa memberikan dampak yang signifikan dan berkelanjutan. Program-program TJSL terutama difokuskan pada upaya membuka kesempatan bagi anak-anak untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas, meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan, serta mendorong pemberdayaan potensi yang dimiliki masyarakat sehingga mampu meraih kemandirian ekonomi.

Kontribusi Perseroan terhadap pemberdayaan ekonomi komunitas juga dilakukan dengan mendukung pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) lokal di wilayah operasional sebagai pemasok/vendor untuk menggerakkan perekonomian desa. Perseroan juga menerapkan kebijakan mengutamakan penggunaan tenaga kerja lokal sebagai upaya untuk menyerap tenaga kerja setempat bekerja sama dengan dinas pemerintah setempat. Dalam hal ini, pengertian lokal dapat berarti masyarakat desa sekitar, kabupaten, atau provinsi.

Program-program TJSL di sektor pertambangan juga diselaraskan dengan Rencana Induk Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (RIPPM) yang diatur dalam Peraturan Menteri ESDM Nomor 41 Tahun 2016 tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) yang telah diperbarui dengan Keputusan Menteri ESDM No. 1824 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan PPM. PPM adalah upaya dalam mendorong peningkatan perekonomian, pendidikan, sosial budaya, kesehatan, dan lingkungan kehidupan masyarakat sekitar tambang, baik secara individual maupun kolektif agar tingkat kehidupan masyarakat sekitar tambang menjadi lebih baik dan mandiri.

Setiap badan usaha pertambangan wajib menyusun Program PPM Tahunan sebagai rencana pelaksanaan program PPM tahun berjalan. Dokumen Program PPM Tahunan menjadi bagian dari dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) yang disampaikan kepada Kementerian ESDM untuk mendapat persetujuan. Realisasi program TJSL yang tertuang dalam RIPPM dilaporkan kepada Kementerian ESDM setiap semester.

PILAR TJSL

Kegiatan TJSL Perseroan memiliki 4 pilar, yaitu pendidikan, kesehatan, ekonomi dan sosial budaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

stages. The activities are carried out in a planned, focused and sustainable manner, so as to produce significant impacts on increasing quality of education, health and economic independence.

The Company's contribution to improving social and economic welfare of the community is also carried out by fostering and empowering the local micro, small and medium enterprises (UMKM) in the operational areas as suppliers/vendors to encourage the economic growth of the community. The Company also applies a policy of prioritizing the use of local manpower as an effort to absorb local manpower in collaboration with local government agencies. The term local refers to coming from the surrounding villages, districts, or provinces.

TJSL programs in the mining sector are also harmonized with Master Plan for Community Development and Empowerment Program (RIPPM) mandated by Regulation of the Minister of ESDM No. 41 of 2016 concerning Community Development and Empowerment (PPM) which was amended by Decision of the Minister of ESDM No. 1824 K/30/MEM/2018 concerning PPM Implementation Guidelines. PPM is an effort to encourage improvement of economy, education, socioculture, health and environment of the communities around the mines, both individually and collectively, for better life and independence of the communities around the mines.

Each mining company is required to draw up Annual PPM Program which is a plan for implementing PPM program for the current year. Annual PPM Program document is part of Work Plan and Budget (RKAB) documents submitted to the Ministry of ESDM for approval. Realization of TJSL program stipulated in the RIPPM is reported to the Ministry of ESDM every semester.

TJSL PILLARS

The Company's TJSL activities are focused on 4 pillars, namely education, health, economy and social culture to improve the quality of life of the community.

Pilar TJSL | TJSL Pillars



Pendidikan | Education

Perbaikan sarana prasarana sekolah, mendatangkan tenaga pengajar dari luar, bantuan honor guru, pelatihan keterampilan, bimbingan belajar (bimbel) untuk siswa SMP dan SMA, pemberian beasiswa.
Improvement of school learning facilities, inviting teachers from other areas, donation for teachers' honorariums, skill courses, tuition (bimbel) for junior and senior high school students and scholarships.



Kesehatan | Health

Pemeriksaan kesehatan bagi warga lanjut usia, konsultasi dokter, pemberian makanan tambahan bagi balita di Posyandu, donor darah bekerja sama dengan PMI.
Health checks for the elderly citizens, consultation with doctors, supplementary feeding for toddlers at Posyandu, blood donation in collaboration with PMI.



Ekonomi | Economy

Pengembangan masyarakat sekitar area operasional agar mandiri bahkan setelah kegiatan pertambangan selesai, mengembangkan potensi ekonomi desa agar bisa menghasilkan tambahan pendapatan.
The development of the community around the operational area to become more independent even after mine closure, develops the village economic potential to generate additional income.



Sosial Budaya | Social Culture

Donasi dan dukungan atas berbagai kegiatan keagamaan, budaya, olah raga, dan edukasi luar sekolah, program pembangunan dan perbaikan sarana-prasarana umum seperti jalan, jembatan, fasilitas pendukung sekolah serta sarana sanitasi dan air bersih.
Donations and supports for religion, culture, sports and informal education activities, development and renovation programs for public infrastructure, such as roads, bridges, school support facilities, as well as sanitation and clean water facilities.

Di bidang pendidikan, Perseroan secara khusus menyelenggarakan kegiatan bimbingan belajar (bimbel) bagi siswa SMP dan SMA di desa setempat agar siswa SMP dapat masuk SMA unggulan di Samarinda atau Balikpapan, dan agar siswa SMA dapat masuk perguruan tinggi negeri Provinsi atau perguruan tinggi negeri di Jawa. Perseroan memberikan beasiswa bagi anak-anak yang mampu lolos ke perguruan tinggi negeri. Pada tahun 2020, satu orang siswa SMA berhasil lolos ke Universitas Negeri Malang, Jawa Timur. Selain itu, Perseroan juga memberikan honor tambahan untuk para guru agar mereka dapat fokus mengajar tanpa perlu mencari penghasilan tambahan di luar sekolah.

Pilar kesehatan meliputi program pemeriksaan kesehatan oleh dokter bagi warga prasejahtera lanjut usia, pemberian makanan tambahan bagi balita di Posyandu, dan kegiatan donor darah rutin bekerja sama dengan PMI.

Pilar ekonomi bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat sekitar area operasional. Perseroan membantu mengembangkan berbagai potensi ekonomi

In education sector, the Company specifically organizes tutoring activities (bimbel) for junior high and high school students in local villages so that junior high school students can go to reputable high schools in Samarinda or Balikpapan, and so that high school students can enter Provincial state universities or state universities in Java. The Company provides scholarships for children who are able to pass to state universities. In 2020, one high school student made it to the State University of Malang, East Java. In addition, the Company also provides additional honoraria for teachers so that they can focus on teaching without the need to seek additional income outside of school.

Health pillar includes medical check up or doctor's visits for underprivileged senior citizens, supplementary feeding for toddlers at Integrated Healthcare Center ("Posyandu") and routine blood donations in collaboration with PMI.

The economic pillar aims to increase the independence of the community around the operational area. The Company helps develop various economic potentials that exist in the

Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perusahaan

Corporate Social & Environmental Responsibility

yang ada di masyarakat agar mereka bisa menghasilkan tambahan pendapatan. Beberapa kegiatan binaan Perseroan antara lain budi daya sapi/kambing, pertanian, menjahit dan industri rumahan makanan ringan untuk ibu-ibu PKK, perkebunan buah-buahan dan lada termasuk produksi bubuk lada.

Sedangkan pilar sosial budaya mencakup aktivitas sosial seperti donasi dan dukungan atas berbagai kegiatan masyarakat di bidang keagamaan, budaya, olah raga, dan edukasi luar sekolah; program pembangunan dan perbaikan sarana-prasarana umum seperti jalan, jembatan, fasilitas pendukung sekolah serta sarana sanitasi dan air bersih.

community so that they can generate additional income. Some of the Company's fostered activities include cattle/goat, agriculture, sewing and snacks home industry for PKK members, fruit and pepper plantations including pepper powder production.

Meanwhile, socio-cultural pillar includes social activities, such as donations and supports for various community activities in the fields of religion, culture, sports and informal education; construction and renovation programs for public infrastructure, such as roads, bridges, school support facilities, as well as sanitation and clean water facilities.

BERKONTRIBUSI TERHADAP PENCAPAIAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Perseroan turut mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) yang berisi 17 Tujuan dan 169 Target sebagai rencana aksi global untuk mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan sosial dan melindungi lingkungan hidup. Perseroan telah mengidentifikasi berbagai inisiatif baik yang berkaitan atau relevan dengan bisnis inti (misalnya pengelolaan dampak lingkungan dari kegiatan usaha), maupun program-program TJSL yang relevan dengan 9 dari 17 butir Tujuan SDGs. Uraian mengenai pencapaian SDGs Perseroan disajikan dalam Laporan Keberlanjutan 2020 yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

CONTRIBUTING TO THE ACHIEVEMENT OF SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

The Company also supports the achievement of the Sustainable Development Goals (SDG) which contain 17 Goals and 169 Targets as a global action plan to end poverty, to reduce social inequality and to protect the environment. The Company has identified various initiatives that are related to or relevant to its core businesses (for example, management of environmental impact of business activities), as well as CSR programs that are relevant to 9 of 17 SDG. Further description of the achievement of the Company's SDG is presented in 2020 Sustainability Report which is an integral part of this Annual Report.



BIAYA TJSL TAHUN 2020

Biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk kegiatan TJSL tahun 2020 sebesar USD1,4 juta untuk mendukung pelaksanaan program di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan sosial budaya.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DI BIDANG LINGKUNGAN

Kebijakan

Perseroan menerapkan kegiatan perlindungan lingkungan pada setiap kegiatan penambangan dengan berpedoman pada kaidah teknis pertambangan yang benar atau “*green mining*”. Praktik *green mining* diterapkan sejak tahapan perencanaan yang menginternalisasikan prasyarat keselamatan kerja dan pelestarian lingkungan. Perseroan berkomitmen untuk melakukan pemulihan kembali fungsi lingkungan ekosistem pasca kegiatan pertambangan agar lahan dapat ditanami kembali dan membawa manfaat bagi hidup masyarakat.

Kegiatan Lingkungan Tahun 2020

Kegiatan TJSL di bidang lingkungan pada tahun 2020 di antaranya adalah kegiatan yang dilakukan ABN berupa:

- Pembersihan berkala saluran parit di sekitar area kerja ABN di Kelurahan Jawa, Muara Kembang, dan parit sepanjang jalur pipa migas POMA;
- Penyiraman jalan umum setiap hari untuk mengurangi debu bekerja sama dengan kelompok masyarakat di Kelurahan Jawa, Kelurahan Sangasanga Dalam dan Kelurahan Muara Kembang;
- Pengelolaan sampah domestik mess karyawan ABN di Kelurahan Jawa dan Sangasanga Dalam setiap 2 hari sekali bekerja sama dengan kelompok masyarakat;
- Pembersihan tempat pembuangan sampah akhir (TPA) setiap bulan di area Nony Kelurahan Muara Kembang Kecamatan Sangasanga.

Kegiatan pengelolaan dampak kegiatan operasional terhadap lingkungan seperti reklamasi, revegetasi, pengendalian emisi, serta pengelolaan air, limbah cair dan limbah B3/non-B3 di masing-masing area kerja entitas anak (ABN, IM, MTU, GLP dan MCL) disajikan pada Laporan Keberlanjutan.

TJSL EXPENSES IN 2020

Expenses incurred by the Company for 2020 TJSL activities amounted to USD1.4 million to support the implementation of programs in the fields of education, health, economy and social culture.

SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS THE ENVIRONMENT

Policy

The Company implements environmental protection in every mining activity based on the good mining technical rules or “green mining.” Green mining practices have been applied since the planning stage which internalizes the prerequisites for work safety and environmental preservation. The Company is committed to restoring the function of the ecosystem after mining activities so that the land can be planted again and bring benefits to people’s lives.

Environmental Activities in 2020

TJSL environmental activities in 2020 included activities carried out by ABN in the form of:

- Periodic cleaning of back slopes around ABN work area in Jawa Village, Muara Kembang, and trenches along POMA oil and gas pipeline;
- Watering public roads every day to reduce dust in collaboration with community groups in Jawa Village, Sangasanga Dalam Village and Muara Kembang Village;
- Domestic waste management for ABN employees’ mess in Jawa and Sangasanga Villages once every 2 days in collaboration with community groups;
- Cleaning up final disposal site (TPA) every month in Nony area, Muara Kembang Village, Sangasanga District.

Management of the impact of operations on the environment, such as reclamation, revegetation, emission control, as well as water, liquid waste and B3/non-B3 waste management in each working area of the subsidiaries (ABN, IM, MTU, GLP and MCL) is presented in the Sustainability Report.

Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perusahaan

Corporate Social & Environmental Responsibility



Melindungi dan Merawat Hutan untuk Generasi Mendatang

Perseroan memiliki dan mengembangkan kawasan hutan multifungsi (arboretum) yang dikelola ABN di dalam area konsesi pertambangan di Sangasanga. Hutan yang dinamakan “Kayu Arang” ini merupakan wilayah yang sama sekali belum pernah digunakan untuk kegiatan penambangan. Hutan Kayu Arang saat ini memiliki luas sekitar 40 ha dan akan terus berkembang karena tersambung dengan lahan reklamasi dan revegetasi bekas tambang.

Hutan Kayu Arang telah menjadi tempat tujuan penelitian bagi kalangan akademisi dan wisata edukatif bagi masyarakat. Terdapat sekitar 650 pohon yang telah teridentifikasi dan diberi label nama agar pengunjung mengetahui jenis-jenis pohon alami hutan tropis Kalimantan. Di antaranya terdapat pohon Kayu Arang, Keruing Gajah, Kayu Bawang, Singkuang dan Ulin. Terdapat pula pohon-pohon raksasa berusia puluhan tahun dan aneka jenis jamur yang tumbuh di habitat aslinya.

Selain flora, terdapat banyak jenis fauna langka di dalam kawasan hutan ini di antaranya Landak Raya, Tupai Tercat, Macan Dahan, Kijang, Musang Galing, Bajing Kelapa dan Babi Jenggot. Macan Dahan adalah hewan yang dilindungi dan merupakan top predator dalam rantai makanan ekosistem tropis.

Pada tahun 2020, Hutan Kayu Arang mendapat Penghargaan Predikat SILVER Kategori Biosphere Program dari Bupati Kutai Kartanegara.



Protecting and Conserving Forests for Future Generations

The Company owns and develops a multi-functional forest area (arboretum) managed by ABN within the mining concession area in Sangasanga. This forest, called “Kayu Arang”, is an area that has never been used for mining activities. Kayu Arang Forest currently has an area of approximately 40 ha and will continue to grow because it is connected to reclaimed land and ex-mining revegetation.

Kayu Arang Forest has become a research destination for academics and educational tourism for the community. There are about 650 trees that have been identified and labeled with names so that visitors know the types of native trees of Kalimantan's tropical forests. Among them are Charcoal Wood, Keruing Gajah, Onion Wood, Singkuang and Ulin trees. There are also giant trees tens of years old and various types of mushrooms that grow in their natural habitat.

In addition to flora, there are many types of rare fauna in this forest area including, *Hystrix brachyura*, Tercat Squirrels, Clouded Leopards, Deer, Masked Palm Civet, Coconut Squirrels and Beard Pigs. Clouded Leopards are protected animals and are top predators in the food chain of tropical ecosystem.

In 2020, Kayu Arang Forest received SILVER Award in the Biosphere Program Category from the Regent of Kutai Kartanegara.

Sertifikasi dan Penghargaan di Bidang Lingkungan

Pengelolaan lingkungan di area operasional mengacu pada standar sistem manajemen lingkungan internasional. ABN telah memiliki sertifikasi ISO 14001:2015 dari Lloyd's Register Quality Assurance Ltd yang berlaku sampai 27 Agustus 2020. Sedangkan IM memiliki sertifikasi ISO 14001:2015 dari DQS GmbH yang berlaku sampai 28 Maret 2023 dan TMU memiliki sertifikasi ISO 14001:2004 + Cor 1:2009 dari DQS GmbH sejak 23 Agustus 2015.

Pada tahun 2020, ABN, IM dan TMU kembali meraih peringkat PROPER Hijau dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dalam empat tahun berturut-turut.

Environmental Certification and Awards

Environmental management in the operational areas refers to international environmental management system standards. ABN already obtained ISO 14001:2015 certificate from Lloyd's Register Quality Assurance Ltd. which was valid until August 27, 2020. While IM obtained ISO 14001:2015 certificate from DQS GmbH which was valid until March 28, 2023 and TMU obtained ISO 14001:2004 + Cor 1:2009 certificate from DQS GmbH since August 23, 2015.

In 2020, ABN, IM and TMU were again awarded Green PROPER of the Provincial Government of East Kalimantan for four consecutive years. PROPER is an environmental



PROPER merupakan penilaian kinerja pengelolaan lingkungan yang bertujuan meningkatkan peran perusahaan dalam melakukan pengelolaan lingkungan melalui pemenuhan peraturan lingkungan, dengan nilai tambah pemeliharaan sumber daya alam, konservasi energi, dan pengembangan masyarakat. Peringkat PROPER Hijau diberikan kepada perusahaan yang dinilai telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan, dan telah memiliki 1) keanekaragaman hayati, 2) Sistem Manajemen Lingkungan, 3) sistem pengolahan limbah padat dan limbah B3, 4) konservasi penurunan beban pencemaran air, 5) penurunan emisi, dan 6) efisiensi energi.

management performance evaluation aimed at increasing the companies' role in managing the environment through compliance with environmental regulations, with the added value of preserving natural resources, conserving energy and developing the community. Green PROPER rating is given to companies that are considered to have carried out environmental management beyond requirement, and have 1) biodiversity, 2) Environmental Management System, 3) solid waste and B3 waste treatment system, 4) conservation for water pollution load reduction, 5) emission reduction and 6) energy efficiency.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DI BIDANG PENDIDIKAN, KESEHATAN, EKONOMI DAN SOSIAL BUDAYA

Kebijakan

Perseroan mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasional untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program-program di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi dan sosial budaya. Perseroan melibatkan masyarakat setempat dalam kegiatan-kegiatan pendukung operasional Perseroan dan merekrut tenaga kerja lokal yang memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan. Hingga akhir tahun 2020, Perseroan memiliki 372 karyawan atau 54% dari jumlah karyawan Perseroan yang berasal dari masyarakat sekitar area pertambangan/proyek pembangkit listrik.

SOCIAL RESPONSIBILITY IN EDUCATION, HEALTH, ECONOMY AND SOCIO-CULTURE

Policy

The Company encourages economic empowerment of the communities around operational areas to improve their welfare through programs in education, health, economy and socio-culture. The Company engages local communities in supporting the Company's operations and recruits local manpower who meet the required qualifications. At end of 2020, the Company had 372 employees or 54% of the Company's total employees who came from communities around the mining areas/power plant projects.

Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perusahaan

Corporate Social & Environmental Responsibility

Bidang Pendidikan: Membuka Akses Bagi Pendidikan yang Layak

Perseroan memberikan perhatian besar bagi kemajuan kualitas pendidikan di sekitar area operasional dengan membuka akses sebesar-besarnya bagi anak-anak mulai dari pendidikan anak usia dini (PAUD) hingga SMP dan SMA agar mereka mampu bersaing untuk masuk perguruan tinggi negeri terbaik.

Sebagaimana proses perencanaan program TJSL lainnya, Perseroan melakukan pengamatan lapangan atas kondisi riil kegiatan belajar-mengajar di sekolah desa setempat agar dapat membuat program bidang pendidikan yang tepat sesuai kebutuhan. Salah satunya adalah menyelenggarakan tes potensi akademik bagi siswa sekolah. Berdasarkan pengamatan tersebut, Perseroan membuat program-program di bidang pendidikan yang tepat sasaran seperti menyelenggarakan bimbel dan pendidikan bahasa Inggris, memberikan beasiswa bagi siswa berprestasi, menyediakan bus sekolah, memberikan honor tambahan bagi guru, melengkapi perpustakaan sekolah, merenovasi gedung dan melengkapi fasilitas sekolah, membuka program magang di entitas anak Perseroan, dan sebagainya.

Karena pandemi COVID-19, sejumlah program bidang pendidikan yang telah berjalan berkelanjutan tidak dapat dilaksanakan pada tahun 2020. Beberapa kegiatan yang masih dapat dilanjutkan dengan mengikuti protokol kesehatan antara lain adalah:

Education: Opening Access for Proper Education

The Company pays great attention to the advancement of education quality around the operational areas by opening up as much access to education as possible for children, starting from early childhood education (PAUD) to junior high schools and senior high schools, so that they are able to compete to go to the best state universities.

Similar to planning process of other TJSL programs, the Company conducts field observations on the real conditions of teaching and learning activities at local village schools so that the Company can prepare proper educational programs as needed. One of them is organizing academic potential tests for school students. Based on this observation, the Company designs programs in the field of education that are right on target, such as tutoring and English language teaching, scholarships for outstanding students, providing school buses, additional honoraria for teachers, school libraries equipment, renovation of school buildings and facilities, apprenticeship program in the Company's subsidiaries and so on.

Due to the COVID-19 pandemic, a number of educational programs that were organized continuously could not be implemented in 2020. Several activities that could still be continued by following health protocols included:

No.	Kegiatan Activity	Lokasi Location	Anak Perusahaan Subsidiary
Beasiswa dan Dukungan Kegiatan Ekstrakurikuler Scholarships and Extracurricular Activities Support			
1	Magang siswa SMK dan mahasiswa Internships for vocational and university students	Di TMU At TMU	TMU
Pendidikan Luar Sekolah Informal Education			
2	Program pendidikan bahasa Inggris untuk anak-anak usia SD "English for Young Learners" didukung oleh relawan dari Pendidikan Bahasa Inggris dan UPT Balai Bahasa Universitas Mulawarman, lembaga swadaya masyarakat Aminef Fulbright serta para penerima beasiswa ABN dan beberapa komunitas bahasa di Samarinda. English education for elementary school students "English for Young Learners" supported by volunteers from English Language Education and UPT Language Center of Mulawarman University, non-governmental organization Aminef Fulbright, ABN scholarship recipients and several language communities in Samarinda.	Kecamatan Sangasanga Sangasanga Sub-district	ABN
3	Bimbingan Belajar (Bimbel) untuk 30 siswa SMA Negeri 1 Sangasanga bekerja sama dengan lembaga bimbel Primagama.	SMA Negeri 1 Sangasanga	ABN
4	Pembinaan sekolah sepak bola Taruna Jaya Support for Taruna Jaya Soccer school	Kecamatan Sangasanga Sangasanga Sub-district	ABN



No.	Kegiatan Activity	Lokasi Location	Anak Perusahaan Subsidiary
Dukungan untuk Tenaga Pendidik Support for Teachers			
5	Tambahan honor guru TK Harapan Sejahtera (TK Binaan TMU) Additional honorarium for Harapan Sejahtera Kindergarten teachers (fostered by TMU)	Desa Tani Harapan Tani Harapan village	TMU
6	Bantuan honorarium untuk tenaga pengajar di Madrasah Al-Fallah Pendingin. Honorarium assistance for teachers of Madrasah Al-Fallah Pendingin.	Kelurahan Pendingin Pendingin Village	IM
Bantuan Sarana Prasarana Sekolah Donations for School Facility and Infrastructure			
7	Penggantian atap TK Batuah Lestari Changing TK Batuah Lestari roof	Desa Batuah Kecamatan Loa Janan Batuah Village, Loa Janan Sub-district	TMU
8	Semenisasi halaman MI/MTs/MA DDI Karya Baru Cementing MI/MTs/MA DDI Karya Baru schoolyard	Desa Batuah Kecamatan Loa Janan Batuah Village, Loa Janan Sub-district	TMU
9	Penyediaan fasilitas bus antar jemput sekolah Pendingin - Sangasanga PP (ditangguhkan sejak Maret 2020 karena COVID-19) Provision of school bus Pendingin - Sangasanga round trip (suspended since March 2020 due to covid-19 pandemic)	Kelurahan Sangasanga Dalam, Pendingin Sangasanga Dalam & Pendingin villages	IM

Bidang Kesehatan: Meningkatkan Kualitas Kesehatan

Pandemi COVID-19 yang terjadi sejak awal tahun 2020 membuat sebagian rencana program TJSL ditangguhkan sementara dan dialihkan pada program-program yang dinilai lebih dibutuhkan oleh masyarakat dalam menghadapi pandemi. Perseroan memberikan edukasi kepada masyarakat bagaimana menjaga diri dan keluarga dari paparan virus COVID-19, serta membantu kebutuhan pokok/sembako bagi warga yang terdampak pandemi secara ekonomi. Program pemberian makanan tambahan (PMT) dan susu bagi balita dan lansia serta pemeriksaan kesehatan oleh dokter di Puskesmas tetap dilanjutkan dengan menerapkan pengaturan sesuai protokol

Health: Improving Health Quality

The COVID-19 pandemic that has spread since the beginning of 2020 has made a number of TJSL program plans temporarily suspended and diverted to programs that were needed by the community to overcome the pandemic. The Company provided education to the public on how to protect themselves and their families from exposure to the COVID-19 virus and donations of basic needs for people affected by the pandemic. The supplementary feeding (PMT) and milk program for toddlers and the elderly as well as medical examinations by doctors at rural health centers were continued by

Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perusahaan

Corporate Social & Environmental Responsibility

kesehatan. Kegiatan bidang kesehatan tahun 2020 antara lain adalah:

implementing strict health protocols. Activities in the health sector in 2020 included:

No.	Kegiatan Activity	Lokasi Location	Anak Perusahaan Subsidiary
1	Bantuan pembayaran iuran BPJS Kesehatan Kelas 3 untuk 600 warga prasejahtera, bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Kukar dan BPJS Kesehatan. Donation of payments for BPJS Health Class 3 for 600 underprivileged people, in collaboration with Kukar District Government and BPJS Health.	500 warga Kecamatan Sangasanga dan 100 warga Kelurahan Muara Kembang 500 residents of Sangasanga District and 100 residents of Muara Kembang Village	ABN
2	Bantuan penyelenggaraan kegiatan Posyandu (Pemberian Makanan Tambahan/PMT) untuk 22 Posyandu Balita dan 9 Posyandu Lansia. Donation for Posyandu activities (Supplementary Food/PMT) for 22 Toddler Posyandu and 9 Elderly Posyandu.	Kelurahan Jawa Kecamatan Sangasanga dan Kelurahan Muara Kembang Kecamatan Muara Jawa Jawa Village, Sangasanga District and Muara Kembang Village, Muara Jawa District	ABN
3	Bantuan sembako bulanan sistem bergilir bagi warga prasejahtera. Monthly basic food donation on a rotating system for underprivileged people.	Kelurahan Pendingin, Sangasanga Dalam, Muara Kembang Pendingin, Sangasanga Dalam, Muara Kembang villages	ABN
4	Pemberian makanan tambahan Posyandu, obat-obatan Lansia dan layanan konsultasi dokter umum. Supplementary food for Posyandu, medicines for Elderly and general practitioner consultation services.	Posyandu Anggur dan Posyandu Anggrek Desa Tani Harapan, dan Posyandu Bougenville Desa Batuah Posyandu Anggur and Posyandu Anggrek of Tani Harapan village, and Posyandu Bougenville of Batuah village	TMU
5	Bantuan honor pengemudi ambulans. Donation of honorarium for ambulance driver.		TMU
6	Kegiatan penyuluhan penggunaan masker/protokol kesehatan. Health education on the use of masks/health protocols.		
7	Pemberian makanan tambahan (PMT) di Posyandu. Donation of Supplementary Food (PMT) for Posyandu.	Kelurahan Sangasanga Dalam Sangasanga Dalam village	IM
8	Bantuan operasional pompa listrik untuk sarana air bersih bersama. Donation for operational of electric pumps for public clean water facilities.	RT 02 Kelurahan Pendingin RT 02 of Pendingin Village	IM
9	Pembagian 678 paket sembako bagi warga prasejahtera. Distribution of 678 food packages for underprivileged people.	Kelurahan Sangasanga Dalam dan Pendingin Sangasanga Dalam and Pendingin Villages	IM
10	Bantuan bulanan operasional truk sampah. Monthly donation of garbage truck operation costs.	Kecamatan Sangasanga Sangasanga District	IM
11	Bantuan Alat Pelindung Diri (APD), hand sanitizer dan masker untuk Gugus Tugas COVID-19 Provinsi Gorontalo dan Kabupaten Gorontalo Utara. Donation of personal protective equipment (PPE), hand sanitizers and masks for the COVID-19 Task Force of Gorontalo Province and North Gorontalo District.	Kantor Gusus Tugas COVID-19 Provinsi Gorontalo dan Kantor Bupati Gorontalo Utara Office of COVID-19 Task Force in Gorontalo Province and Office of the Regent of North Gorontalo	GLP
12	Bantuan kegiatan Dinas Kesehatan Gorontalo Utara. Donation for the activities of Health Office of North Gorontalo.	Kabupaten Gorontalo Utara North Gorontalo Regency	GLP
13	Bantuan sembako untuk warga sekitar proyek Pembangkit Listrik (April dan Juni). Donation of basic food for the community around Power Plant project (April and June).	Desa Tanjung Karang Tanjung Karang Village	GLP
14	Bantuan sembako untuk korban banjir melalui Dinas Kehutanan Provinsi Gorontalo. Donation of basic food for flood victims through Forestry Office of Gorontalo Province.	Kantor Pemerintah Provinsi Gorontalo Gorontalo Provincial Government Office	GLP

No.	Kegiatan Activity	Lokasi Location	Anak Perusahaan Subsidiary
15	PMT dan susu untuk Balita dan Lansia di Posyandu bekerja sama dengan pemerintah Desa Kema Satu dan Puskesmas Kecamatan Kema. Supplementary food and milk for toddlers and the elderly in Posyandu in collaboration with Kema Satu Village Government and community health clinics of Kema District.	Desa Kema Satu Kema Satu village	MCL
16	Bantuan pengadaan alat Automatic Extractor untuk penanganan pasien COVID-19. Donation of Automatic Extractor for the COVID-19 patients.	RS Kandou, Manado Kandou Hospital, Manado	MCL
17	Bantuan APD, disinfektan dan alat penyemprot untuk pencegahan penyebaran COVID-19 Donation of PPE, disinfectants and spray equipment to prevent the spread of COVID-19.	Pemerintah Kecamatan Kema Government of Kema District	MCL
18	Bantuan APD, disinfektan dan alat penyemprot untuk pencegahan penyebaran COVID-19. Donation of PPE, disinfectants and spray equipment to prevent the spread of COVID-19.	Kodim 1310 Bitung	MCL
19	Bantuan APD, disinfektan dan alat penyemprot untuk pencegahan penyebaran COVID-19. Donation of PPE, disinfectants and spray equipment to prevent the spread of COVID-19.	LSM GMBI Desa Kema Satu NGO GMBI of Kema Satu Village	MCL
20	Bantuan disinfektan. Donation of disinfectants.	Polres Minahasa Utara North Minahasa Police	MCL
21	Bantuan APD dan sembako untuk warga terdampak pandemi COVID-19 melalui Dinas ESDM Provinsi Sulawesi Utara. Donation of PPE and basic needs for people affected by the COVID-19 pandemic through ESDM Office of North Sulawesi Province.	Dinas ESDM Provinsi Sulawesi Utara ESDM Office of North Sulawesi Province	MCL
22	Bantuan sembako untuk tenaga kerja harian lepas Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Minahasa Utara. Donation of basic food for daily workers of Manpower Office of North Minahasa District.	Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Minahasa Utara Manpower Office of North Minahasa Regency	MCL
23	Bantuan operasional pos pemeriksaan kesehatan di Tanjung Merah dalam rangka antisipasi COVID-19. Operational donation for health checkpoints in Tanjung Merah in anticipation of COVID-19.	Kelurahan Tanjung Merah Tanjung Merah Village	MCL
24	Bantuan akomodasi untuk pos pemeriksaan COVID-19 di Desa Kema Satu. Donation of accommodation for the COVID-19 checkpoint in Kema Satu Village.	Desa Kema Satu Kema Satu Village	MCL
25	Bantuan sembako untuk warga terdampak COVID-19. Donation of basic food for people affected by COVID-19.	Desa Kema Satu Kema Satu Village	MCL
26	Bantuan beras rutin setiap bulan sejak Juni sampai Desember @5 ton untuk warga terdampak COVID-19 melalui Pemerintah Kabupaten Minahasa Utara. Monthly rice donation from June to December @5 tons for people affected by COVID-19 through North Minahasa Regency Government.	Kabupaten Minahasa Utara North Minahasa Regency	MCL
27	Bantuan sembako untuk tenaga kerja harian lepas Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Minahasa Utara. Donation of basic food for daily workers of Public Housing and Residential Area Office of North Minahasa Regency.	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Minahasa Utara Department of Public Housing and Settlement Areas of North Minahasa Regency	MCL
28	Bantuan sembako untuk tenaga bantuan operasional Kodim 1310 Bitung dan masyarakat terdampak pandemi. Donation of basic food for operational assistance personnel of Kodim 1310 Bitung and people affected by the pandemic.	Kodim Bitung	MCL
29	Bantuan disinfektan dan automatic disinfectant sprayer. Donation of disinfectant and automatic disinfectant sprayer.	Polsek Kema dan Koramil Kauditan	MCL
30	Bantuan masker medis untuk aparat Kepolisian dan TNI. Donation of medical masks for Police and TNI officers.	Provinsi Sulawesi Utara North Sulawesi Province	MCL

Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perusahaan

Corporate Social & Environmental Responsibility

Bidang Ekonomi: Memberdayakan Masyarakat

Pada tahun 2020, program-program pemberdayaan masyarakat difokuskan pada upaya meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menghasilkan pendapatan di masa pandemi. Kegiatan bidang ekonomi tahun 2020 antara lain adalah:

Economy: Community Empowerment

In 2020, community empowerment programs were focused on increasing the ability of the community to generate income during a pandemic. Economic activities in 2020 included:

No.	Kegiatan Activity	Lokasi Location	Anak Perusahaan Subsidiary
1	Kerja sama dengan Kelompok Tani Makmur Lestari berupa peminjaman lahan pertanian seluas 2 hektar dan bantuan modal bertanam selederi. Collaboration with Makmur Lestari Farmer Group by lending 2 hectares of agricultural land and providing funds to plant celery.	Kelurahan Jawa Jawa Village	ABN
2	Kerja sama dengan Kelompok Wanita Tani Melati berupa peminjaman lahan pertanian seluas 5.000 m ² dan bantuan modal bertanam tomat dan daun bawang. Collaboration with Melati Women's Farmer Group by lending 5,000 m ² of agricultural land and providing funds to plant tomatoes and leeks.	Kelurahan Pendingin Pendingin Village	ABN
3	Memberdayakan warga setempat sebagai pekerja harian lepas pencucian kendaraan ringan (LV) dan bus perusahaan. Empowering local manpower as daily workers to wash the Company's light vehicles (LV) and buses.	Lokasi pencucian Blok 8 site ABN ABN Block 8 site washing locations	ABN
4	Peternakan sapi bergulir dengan pendampingan/pembinaan dan pemberian vitamin melalui UPTD Dinas Peternakan. Revolving cattle farming with mentoring and provision of vitamins through UPTD of Animal Husbandry Office.	Kelurahan Jawa, Pendingin, Muara Kembang Jawa, Pendingin, Muara Kembang villages	ABN
5	Bantuan modal usaha untuk Kelompok Usaha Bersama (KUB) ibu-ibu RT 10 Kelurahan Muara Kembang. Donation of funds for Joint Business Group (KUB) of the women of RT 10 Muara Kembang Village.	Kelurahan Muara Kembang Kecamatan Muara Jawa Muara Kembang Village of Muara Jaya District	ABN
6	Pelatihan hidroponik dan bantuan perlengkapan perkebunan untuk Dasawisma Harapan Sejahtera (kelompok PKK). Hydroponic training and donation of plantation equipment for Dasawisma Harapan Sejahtera (PKK group).		TMU
7	Bantuan alat pertanian, bibit tanaman pertanian, obat hama, kapur, dan pupuk untuk kelompok tani binaan. Donation of agricultural equipment, plant seeds, pesticides, limes and fertilizers for fostered farmer groups.	Kelurahan Pendingin Pendingin village	IM
8	Pelatihan keamanan pangan untuk kelompok UMKM binaan. Food safety training for fostered MSME groups.	Kelurahan Pendingin Pendingin village	IM
9	Pendampingan UMKM makanan ringan untuk mendapatkan izin Depkes dan sertifikat halal, dan menyertakan ke pameran pembangunan (Pameran Merah Putih 27 Januari 2020) Assistance for snack producing MSME to obtain license from the Ministry of Health and halal certificate and for participation in development exhibition (Red and White Exhibition on January 27, 2020)	Kelurahan Pendingin Pendingin villages	IM
10	Pengadaan alat pengemasan makanan ringan, label dan alat pengolahan berupa oven pengering, alat pemotong kerupuk, spinner, kemasan dan logo produk untuk UMKM binaan (KUB Pertiwi) Provision of snack packaging equipment, labels and processing equipment including drying oven, cracker cutting tool, spinner, packaging and product logo for fostered MSME (KUB Pertiwi)	Kelurahan Pendingin Pendingin village	IM



Bidang Sosial Budaya

Kegiatan CSR di bidang sosial budaya mencakup bantuan untuk kegiatan-kegiatan keagamaan, perbaikan rumah ibadah dan bantuan perlengkapan rumah ibadah, kegiatan kebersihan, perhatian untuk anak yatim dan dhuafa, serta kegiatan sosial dan budaya lainnya. Di dalam kegiatan sosial, budaya dan keagamaan, karyawan Perseroan baik mewakili Perseroan maupun secara pribadi juga ikut terlibat aktif di dalam kegiatan bersama-sama masyarakat setempat. Kegiatan bidang sosial budaya pada tahun 2020 antara lain adalah:

Socio-Culture

CSR activities in the field of socio-culture included donations for religious activities, renovation of houses of worship, equipment for houses of worship, cleaning activities, caring for orphans and underprivileged people, as well as other social and cultural activities. In socio-cultural and religious activities, the Company's employees, both as representatives of the Company and personally, are also actively involved in activities together with the local communities. Activities in the field of socio-culture in 2020 included:

No.	Kegiatan Activity	Lokasi Location	Anak Perusahaan Subsidiary
1	Dukungan kepada Forum Ustad untuk kegiatan rutin dua mingguan pengajian, ceramah agama di sekolah, musala, mesjid, serta kegiatan hari keagamaan. Donation for Ustad Forum for routine biweekly recitation, religious lectures at schools, prayer rooms, mosques and religious day activities.	Kecamatan Sangasanga dan Kelurahan Muara Kembang Sangasanga District and Muara Kembang Village	ABN
2	Penyerahan lahan seluas 3.912 m ² milik ABN untuk dibangun kawasan Kantor Lurah Terpadu Kelurahan Jawa. Donation of ABN's land area of 3,912 m ² for construction of Integrated Village Head Office of Java Village.	Kelurahan Jawa Kecamatan Sangasanga Java Village of Sangasanga District	ABN
3	Menyediakan ruang terbuka hijau (RTH) untuk dijadikan lapangan sepakbola dan taman kegiatan masyarakat. Providing green open space (RTH) for football field and public park.	Kelurahan Jawa Kecamatan Sangasana (ex Pit West) Java Village of Sangasana District (ex Pit West)	ABN
4	Bantuan kegiatan Isro' Mi'raj Donation for Isro' Mi'raj Activity		TMU
5	Bantuan sapi kurban pada Hari Raya Idul Adha 1440 H. Donation of sacrificial cows on Eid al-Adha 1440 H.	Desa Tani Harapan dan Batuah, Teluk Dalam Tani Harapan and Batuah villages, Teluk Dalam	TMU

Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perusahaan

Corporate Social & Environmental Responsibility

No.	Kegiatan Activity	Lokasi Location	Anak Perusahaan Subsidiary
6	Bantuan untuk kegiatan keagamaan (Idul Fitri, Idul Adha, Natal dan sebagainya). Donation for religious activities (Eid al-Fitr, Eid al-Adha, Christmas and so on).	Kelurahan Sangasanga Dalam dan Pendingin Sangasanga Dalam and Pendingin Villages	IM
7	Bantuan 8 ekor hewan kurban. Donation of 8 sacrificial animals.	Kelurahan Sangasanga Dalam dan Pendingin Sangasanga Dalam and Pendingin villages	IM
8	Honor bulanan untuk 2 orang penjaga dan pembersih makam. Donation of monthly honoraria for 2 cemetery security guards and cleaners.	Kelurahan Pendingin Pendingin Village	IM
9	Bantuan 3 ekor sapi kurban untuk mesjid di sekitar proyek. Donation of 3 sacrificial cows for masjid around the project.	Mesjid Alfalah Molonggota dan Mesjid Desa Tanjung Karang Al Falah Molonggota Mosque and Tanjung Karang Village Mosque	GLP
10	Dukungan kegiatan Hari Kemerdekaan, kegiatan organisasi, Pemerintah Daerah (Kecamatan, Kelurahan, Desa), serta TNI dan Polri. Donation for Independence Day and other organizational activities of Regional Governments (District, Sub-District, Village), TNI and Polri.		GLP
11	Bantuan untuk korban banjir Bone Bolango. Donation for victims of Bone Bolango flood.	Desa Mamungaa Mamungaa Village	GLP
12	Bantuan pembangunan mesjid Desa Bukit Aren. Donation for masjid development in Bukit Aren Village.	Desa Bukit Aren Bukit Aren Village	GLP
13	Dukungan kegiatan Temu BEM se-Provinsi Gorontalo. Donation for Gathering of BEM in Gorontalo Province.	Universitas Muhammadiyah Gorontalo Muhammadiyah University Gorontalo	GLP
14	Bantuan pengadaan unit genset emergensi untuk operasi pompa air Perumahan Lumoring Jaya. Donation of emergency generator units for water pump operations at Lumoring Jaya Residence.	Desa Kema Satu Kema Satu Village	MCL
15	Bantuan unit pompa air untuk mendorong debit menuju rumah-rumah yang berjarak jauh dari pusat pompa air. Donation for water pump unit to push discharge to houses that are far from the water pump.	Desa Kema Satu	MCL
16	Bantuan sewa excavator pengerukan dan pembersihan bendungan dan drainase. Donation for dredging excavator rental, dam cleaning and drainage.	Desa Kema Satu Kema Satu Village	MCL
17	Bantuan pengadaan lahan untuk perluasan pemakaman umum. Donation of land for expansion of public cemetery.	Desa Kema Satu Kema Satu Village	MCL
18	Perayaan HUT RI ke-75 Desa Kema Satu, Kema Dua, Kema Tiga, Watudambo dan Kelurahan Tanjung Merah. Celebration of the 75th Indonesian Independence Day in Kema Satu, Kema Dua, Kema Tiga, Watudambo and Tanjung Merah Villages.	Kecamatan Kema Kema District	MCL
19	Perayaan HUT Kabupaten Minahasa Utara. Celebration of the Anniversary of North Minahasa Regency.	Kabupaten Minahasa Utara North Minahasa Regency	MCL
20	Bantuan 5,5 ton beras untuk Desa Kema Satu, Perumahan Lumoring, Desa Kema Dua dan Desa Kema Tiga. Donation of 5.5 tons of rice for Kema Satu Village, Lumoring Residence, Kema Dua Village and Kema Tiga Village.	Desa Kema Satu, Desa Kema Dua, Desa Kema Tiga, dan Perumahan Lumoring Kema Satu Village, Kema Dua Village, Kema Tiga Village, and Lumoring Residence	MCL
21	Bantuan paket makanan untuk warga prasejahtera di sekitar lokasi proyek selama 1 minggu. Donation of food packages for underprivileged people around the project site for 1 week.	Desa Kema Satu dan Kema Dua Kema Satu and Kema Dua Villages	MCL
22	Buka puasa bersama seluruh pekerja proyek PLTU Sulut-3. Iftar with all workers of Sulut-3 CFPP project.	Lokasi Proyek PLTU Sulut-3 Sulut-3 CFPP project site	MCL
23	Bantuan pembangunan mesjid Al Muhajirin. Donation for development of Al Muhajirin mosque.	Desa Kema Satu Kema Satu Village	MCL

No.	Kegiatan Activity	Lokasi Location	Anak Perusahaan Subsidiary
44	Bantuan bagi 190 Lansia prasejahtera dalam rangka Diakonia Natal 2020. Donation for 190 underprivileged seniors on 2020 Christmas Diakonia.	Desa Kema Satu Kema Satu Village	MCL
25	Bantuan sapi kurban Idul Adha. Donation of sacrificial cows on Eid al-Adha.	Desa Kema Satu dan Kema Dua Kema Satu and Kema Dua Villages	MCL
26	Dukungan dalam rangka ibadah Natal jemaat Pantekosta El-Shadai dan GMIM Eirene, serta perayaan Natal masyarakat desa Kema Satu dan Pemerintah Desa Kema Satu. Donation for Christmas services of El-Shadai Pentecostal congregation and Eirene GMIM, as well as Christmas celebration of the people and government in Kema Satu Village.	Desa Kema Satu Kema Satu Village	MCL

Penghargaan di Bidang Sosial Budaya

Pada tahun 2020, ABN mendapat Penghargaan Predikat GOLD Kategori Society Program dari Bupati Kutai Kartanegara untuk salah satu program TJSL yaitu Program Bedah Rumah.

Awards in the Socio-Cultural Field

In 2020, ABN received GOLD Award for Society Program Category from the Regent of Kutai Kartanegara for one of TJSL programs, namely Home Makeover Program.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DI BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Aspek Ketenagakerjaan

Perseroan berupaya membangun hubungan kerja sama yang serasi antara manajemen dan seluruh karyawan agar tercipta lingkungan kerja yang kondusif dan nyaman bagi seluruh karyawan untuk mendukung pencapaian kinerja yang maksimal. Salah satu tanggung jawab Perseroan di bidang ketenagakerjaan adalah berkomitmen untuk mengimplementasikan praktik persamaan perlakuan terhadap seluruh karyawan dengan tidak memandang suku, ras, agama dan gender. Perseroan menyediakan sarana dan prasarana bagi karyawan untuk melakukan aktivitas di luar pekerjaan seperti kegiatan olahraga dan keagamaan, *family/employee gathering*, yang bertujuan untuk menciptakan ikatan yang kuat antara karyawan dan perusahaan, serta untuk meningkatkan kualitas hidup karyawan menjadi lebih baik dan lebih sehat.

Remunerasi

Perseroan memberlakukan kebijakan remunerasi yang kompetitif dengan mengacu pada tingkat rata-rata pengupahan pada industri sejenis, peraturan ketenagakerjaan, serta kondisi Perseroan. Perseroan mengembangkan sistem remunerasi berbasis kompetensi dan kinerja berdasarkan pencapaian kinerja individu yang dievaluasi dari waktu ke waktu dan dilakukan dengan transparan.

Di luar remunerasi dalam bentuk gaji pokok dan tunjangan lainnya, Perseroan memberikan remunerasi dalam bentuk *non-cash benefit*, seperti mengikutsertakan semua karyawan dalam program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan yang meliputi Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Pensiun (JP).

SOCIAL RESPONSIBILITY IN EMPLOYMENT AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Employment

The Company seeks to build a harmonious working relationship between the management and all employees in order to create a conducive and comfortable work environment for all employees to support maximum performance achievement. One of the Company's responsibilities in employment is to commit to implementing the practice of equality of treatment for all employees regardless of ethnicity, race, religion and gender. The Company provides facilities and infrastructure for employees to carry out non-work activities, such as sports and religious activities, family/employee gatherings, which aim to create a strong bond between employees and the Company, as well as to improve the quality of life of employees for a better and healthier life.

Remuneration

The Company applies a competitive remuneration policy with reference to the average level of remuneration in similar industries, manpower regulations and the condition of the Company. The Company develops competency and performance-based remuneration system based on the achievement of individual performance which is evaluated periodically in a transparent manner.

In addition to remuneration in the form of basic salary and other benefits, the Company provides remuneration in the form of non-cash benefits, such as registering all employees in BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan programs which include Work Accident Insurance (JKK), Life Insurance (JKM), Pension Plan (JHT) and Pension Insurance (JP).

Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perusahaan

Corporate Social & Environmental Responsibility

Tingkat Turnover Karyawan

Pada dasarnya, pengelolaan SDM bertujuan untuk memberikan rasa aman dan nyaman bagi karyawan dalam bekerja. Tingkat keterikatan karyawan yang tinggi ditunjukkan dari jumlah karyawan yang memiliki masa kerja yang panjang. Perseroan menghargai loyalitas karyawan dan memperlakukan mereka sebagai bagian dari keluarga besar TBS Energi Utama. Jumlah karyawan keluar pada tahun 2020 sebanyak 113 orang terutama karena selesai masa kontrak. Dengan total karyawan sebanyak 690 orang (2019: 803 orang), maka tingkat *turnover* karyawan Perseroan pada tahun 2019 adalah 16%.

Employee Turnover

Basically, HR management aims to provide a sense of security and comfort for employees at work. The high level of employee engagement is indicated by the number of employees with long service years. The Company values employee loyalty and treats them as part of TBS Energi Utama extended family. There were 113 employees leaving in 2020, mainly due to contract completion. With a total of 690 employees (2019: 803 people), the Company's employee turnover in 2020 was 16%.

Strategi Kami untuk Retensi Talenta | Our Strategy for Talent Retention



Sebagian besar karyawan kami memiliki masa kerja yang panjang dan bersama-sama sejak awal membangun Perseroan. Hal itu menunjukkan program-program retensi yang kami terapkan dari sisi kesejahteraan maupun komunikasi antara manajemen dengan karyawan berjalan dengan baik.

Strategi kami untuk mempertahankan SDM terbaik yang kami miliki dan meminimalisir tingkat *turnover* karyawan dimulai dari proses rekrutmen. Kami melakukan rekrutmen dengan cara yang efektif untuk mendapatkan kandidat yang tepat dan menempatkannya pada posisi yang tepat. Strategi berikutnya adalah memberikan kompensasi yang kompetitif di industri sejenis. Kompensasi yang kami berikan tidak hanya dalam bentuk gaji dan tunjangan, kami juga menawarkan benefit non-finansial berupa penilaian kinerja, promosi dan jenjang karir yang jelas, adil dan transparan; pelatihan dan pengembangan kompetensi; apresiasi atas pencapaian prestasi; tempat kerja yang pantas; serta kegiatan-kegiatan *work life balance* atau kegiatan kebersamaan.

Most of our employees have many years of service and been together since the beginning in growing the Company. This shows that our retention program, in terms of welfare and communication between management and employees, runs well.

Our strategy to maintain the best talents and to minimize employee turnover, starts with recruitment process. We do recruitment in an effective way to find the right candidates and place them in the right positions. The next strategy is to provide competitive compensation in comparison with similar industries. The compensation provided is not only in the form of salary and allowances, but also non-financial benefits in the form of clear, fair and transparent performance appraisal, promotion and career path; competence training and development; appreciation for achievements; decent workplace; as well as work life balance activities or gathering activities.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan menganut sistem dua arah yang bebas, terbuka dan bertanggung jawab. Karyawan dapat menyampaikan saran dan pendapat mengenai Perseroan, atau hubungan kerja di dalam Perseroan dengan atasan langsung atau kepada Departemen SDM pada setiap waktu dengan tidak mengganggu kegiatan/jam kerja.

Mechanism for Employment Issues Complaint

The Company adheres to a free, open and responsible two-way system. Employees can submit suggestions and opinions about the Company, or work relationships within the Company with their direct supervisors or HR Department at any time without disrupting work activities/hours.



Apabila terdapat keluhan karyawan mengenai hubungan kerja atau syarat-syarat kerja, dapat disampaikan kepada atasan langsung dan apabila belum dapat diselesaikan dapat diteruskan kepada pimpinan yang lebih tinggi secara berjenjang dan selanjutnya kepada Departemen SDM untuk dimusyawarahkan bersama-sama pimpinan Perseroan.

Apabila terjadi perselisihan hubungan industrial, yaitu perbedaan pendapat yang mengakibatkan pertentangan antara manajemen dengan karyawan terkait hak, perselisihan kepentingan dan pemutusan hubungan kerja, maka perselisihan diupayakan penyelesaiannya melalui perundingan bipartit secara musyawarah untuk mencapai mufakat.

Dalam hal perundingan bipartit gagal mencapai kesepakatan, maka penyelesaian perselisihan akan mengacu pada tata cara penyelesaian perselisihan hubungan industrial sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial.

Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasional dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Seluruh kegiatan baik di pertambangan maupun proyek konstruksi pembangkit listrik harus memenuhi prinsip-prinsip keunggulan K3 untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, menekan angka *fatality* dan menurunkan jumlah waktu yang hilang akibat kecelakaan kerja.

If there is employee complaint regarding work relationships or terms of employment, it can be submitted to the direct supervisor and if it cannot be resolved, it can be forwarded to the higher leadership according to the levels and subsequently to HR Department for consultation with the Company's leaders.

In the case of industrial relations dispute, i.e. differences of opinion which result in disagreement between the management and employees regarding rights, disputes of interest and termination of employment, then such dispute is resolved through deliberate bipartite negotiation to reach consensus.

In the event that bipartite negotiation fails to reach consensus, the dispute resolution will refer to the procedures for resolving industrial relations disputes as stipulated in Law No. 2 of 2004 concerning Settlement of Industrial Relations Disputes.

Occupational Health and Safety

The Company is committed to carrying out its operations by upholding the principles of Occupational Health and Safety (OHS). All activities in mining and power plant construction projects must meet the principles of OHS excellence to prevent occupational accidents and to reduce fatality rate and time lost due to work-related accidents.

Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perusahaan

Corporate Social & Environmental Responsibility

Penerapan praktik K3 secara disiplin dan tepat bertujuan untuk meningkatkan produktivitas, efektivitas dan efisiensi kerja serta menjaga keamanan dan kesehatan pekerja. Perseroan mewajibkan seluruh pekerja yang berada di lokasi tambang dan proyek konstruksi untuk mengenakan Alat Pelindung Diri (APD) dan Alat Pengaman Kerja (APK) sesuai persyaratan. Perseroan melakukan pengawasan dan audit fasilitas keselamatan secara rutin untuk memastikan setiap fasilitas dan peralatan kerja berfungsi dengan baik.

Untuk memastikan pelaksanaan kegiatan penambangan yang aman, ABN telah mengadopsi sistem manajemen K3 (SMK3) OHSAS 18001:2007 yang diakreditasi oleh Lloyd's Register Quality Assurance yang berlaku hingga 27 Agustus 2020, IM dan TMU telah mendapatkan sertifikat BS OHSAS 18001:2007 oleh DQS GmbH masing-masing pada tanggal 29 Maret 2017 dan 23 Agustus 2015.

Kegiatan Tahun 2020

Program-program K3 yang dilakukan secara rutin sepanjang tahun 2020 di antaranya adalah:

- *Safety campaign* yaitu pemasangan rambu-rambu di area yang rawan terjadinya kecelakaan;
- *Fatigue monitoring* secara insidental kepada operator alat berat;
- *Health talk* secara reguler untuk membahas isu-isu terkait kesehatan karyawan;
- *Safety Committee Meeting* yang diselenggarakan secara rutin setiap minggu untuk menumbuhkan perhatian dan perilaku yang mendahulukan aspek keselamatan dan kesehatan kerja;
- Simulasi tanggap darurat, serta berbagai pelatihan untuk menunjang K3 bagi pengawas.

Untuk menjamin keamanan peralatan, Tim K3 secara reguler ikut melakukan commissioning unit terhadap seluruh alat berat yang bekerja di wilayah operasional tambang sebagai tindakan preventif untuk mencegah gangguan operasional.

Pelatihan K3

Secara rutin Perseroan menyelenggarakan pelatihan terkait K3 termasuk pelatihan dan sertifikasi wajib di lembaga akreditasi eksternal. Pelatihan K3 sepanjang tahun 2020 antara lain:

Disciplined and proper implementation of OHS practices aims to improve work productivity, effectiveness and efficiency, as well as to maintain the safety and health of employees. The Company requires all employees at the mine sites and construction projects to wear Personal Protective Equipment (APD) and Work Safety Equipment (APK) as required. The Company routinely supervises and audits safety facilities to ensure that all work facilities and equipment are functioning properly.

To ensure safe mining activities, ABN adopts OHSAS 18001:2007 OHSAS (SMK3) accredited by Lloyd's Register Quality Assurance which was valid until August 27, 2020. IM and TMU obtained BS OHSAS 18001:2007 certificate from DQS GmbH on March 29, 2017 and August 23, 2015, respectively.

Activities in 2020

OHS programs that were routinely carried out during 2020 included:

- Safety campaign, by posting signs in accident prone areas;
- Incidental fatigue monitoring on heavy equipment operators;
- Regular health talk to discuss issues related to employee health;
- Weekly Safety Committee Meeting to encourage attention and behavior that prioritize occupational health and safety;
- Emergency response simulation and various trainings to support OHS for supervisors.

To assure equipment safety, OHS Team regularly participates in unit commissioning for all heavy equipment that work in the mining operational areas to prevent operational disruptions.

OHS Trainings

The Company routinely organizes OHS-related trainings, including compulsory training and certification at external accreditation institutions. OHS trainings that were held in 2020 included:

No.	Jenis Pelatihan Training Type	Penyelenggara Organizer	Waktu Date	Anak Perusahaan Subsidiary
1	Sertifikasi Welder Welder Certification	PT. Prosyd Traicon Utama	13-15 Januari	ABN
2	Juru Ikat/Rigger Rigger	PT. Prosyd Traicon Utama	3-5 Februari	ABN
3	Mine Planning Strategic and Technical	Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia Indonesian Mining Experts Association	18 Februari	ABN
4	Penggunaan Drone & Analisis Data Dalam Perhitungan Emisi Drone Use & Data Analysis in Emission Calculation	DLH Provinsi Kalimantan Timur Environmental Agency of East Kalimantan Province	7-9 Oktober	ABN
5	Refresh Basic Mining Operation	Internal TMU	Juli	TMU
6	Penggunaan Fire Extinguisher Using Fire Extinguisher	HSE SEPC	13 Maret	GLP
7	Lifting Procedure	HSE SEPC	8 November	GLP
8	First Aid	HSE SEPC	24 Oktober	GLP
9	Inhouse training: Tersengat listrik saat bekerja di ketinggian Inhouse training: Electrocutted while working at height	Sinohydro & MCL	19 April	MCL
10	Inhouse training: Team Security PLTU	Sinohydro & MCL	20 Mei	MCL
11	Inhouse training: Driver	Sinohydro & MCL	25 Juni	MCL
12	Inhouse training: Working at height	Sinohydro & MCL	10 Juli	MCL

Penghargaan di Bidang K3 dan Lingkungan

Pada tahun 2020, entitas anak Perseroan menerima penghargaan terkait K3 dan lingkungan sebagai berikut:

OHS and Environment Awards

In 2020, the Company's subsidiaries received OHS and environment related awards, as follows:

No	Penghargaan Award	Instansi Institution	Penerima Recipient
1	Penghargaan Pencapaian 4.961.507 Jam Kerja Orang Tanpa Kecelakaan (Zero Accident) periode 1 September 2015 - 31 Desember 2019 Award of 4,961,507 Man Hours Without Accidents (Zero Accident) for the period of September 1, 2015 - December 31, 2019	Gubernur Provinsi Kalimantan Timur The Governor of East Kalimantan Province	ABN
2	Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS di tempat kerja - kategori Platinum Award for HIV & AIDS Prevention and Control Program in Workplace - Platinum Category	Gubernur Provinsi Kalimantan Timur The Governor of East Kalimantan Province	ABN
3	Penghargaan 4.961.507 jam kerja Orang Tanpa Kecelakaan (Zero Accident) periode 1 September 2015 - 31 Desember 2019 Award of 4,961,507 Man Hours Without Accidents (Zero Accident) for the period of September 1, 2015 - December 31, 2019	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	ABN
4	Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS di tempat kerja Award for HIV & AIDS Prevention and Control Program in Workplace	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	ABN
5	Peringkat Hijau - Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Pertambangan Batubara Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) Tahun 2019-2020 Green Rating - Performance Rating Program for Coal Mining Companies in Environmental Management (PROPER) 2019-2020	Gubernur Kalimantan Timur The Governor of East Kalimantan Province	ABN, IM, TMU
6	Penghargaan Predikat SILVER Kategori Biosphere Program untuk Kawasan Hutan Multi Fungsi "Kayu Arang" (arboretum) SILVER Award in Biosphere Program Category for "Kayu Arang" Multi-Function Forest Area (Arboretum)	Bupati Kutai Kartanegara The Regent of Kutai Kartanegara	ABN

Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perusahaan

Corporate Social & Environmental Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL KEPADA PELANGGAN

Kebijakan

Produk yang dihasilkan Perseroan merupakan hasil manfaat yang diolah dari sumber daya alam. Perseroan memastikan bahwa produk yang dihasilkan memenuhi standar pengolahan yang telah ditetapkan, sesuai dengan spesifikasi yang tertera dalam kontrak dengan pembeli, dan didapatkan secara resmi.

Seluruh produk batubara yang dihasilkan oleh Perseroan dianalisis oleh laboratorium independen yang terletak di setiap area konsesi dan di tempat penimbunan serta fasilitas tongkang guna memastikan bahwa produk Perseroan telah sesuai dengan spesifikasi yang tercantum pada kontrak dan bebas dari ketidakmurnian. Perseroan melakukan pengujian proximate analysis, kadar air total, kadar sulfur total, nilai kalori, kandungan abu dan relative density tests. Pengendalian kualitas dan pengambilan sampel berada dalam pengawasan PT Sucofindo (Persero) dan PT Geoservices yang merupakan surveyor dan penyedia jasa laboratorium independen.

Perseroan sangat menjaga kepuasan pelanggan dengan menjaga komitmen kualitas produk. Jenis produk yang dipasok ke pelanggan dijaga agar senantiasa sesuai dengan kontrak dan tidak melewati batas kualitas *rejection* yang disepakati. Perseroan terbuka untuk menerima inspeksi *buyer* ke lokasi tambang untuk menjaga kepercayaan pelanggan. Hingga saat ini Perseroan tidak pernah mendapat keluhan dari pelanggan terkait kualitas produk.

SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS CUSTOMERS

Policy

The Company's products are derived from natural resources. The Company ensures that its products meet the predetermined processing standards, according to the specifications stated in the contract with the buyers and are legally obtained.

All the Company's coal products are analyzed by independent laboratories located in each concession area, landfill and barging facility to ensure that the Company's products are in accordance with the specifications listed in the contract and free from impurities. The Company carries out proximate analysis, total water content, total sulfur content, calorific value, ash content and relative density tests. Quality control and sampling are under the supervision of PT Sucofindo (Persero) and PT Geoservices, which are independent surveyor and laboratory service provider.

The Company maintains customer satisfaction by upholding its product quality commitment. The types of product supplied to customers are maintained so that they are always in accordance with the contracts and do not exceed the agreed rejection quality limit. The Company is open to buyer inspection of mine sites so as to maintain customer trust. To date, the Company has never received customer complaints regarding product quality.

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk

(sebelumnya | formerly PT Toba Bara Sejahtera Tbk)
dan entitas anaknya | and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan
auditor independen

Consolidated financial statements as of December 31, 2020, and for
the year then ended with independent auditors' report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT TBS ENERGI UTAMA TBK
(sebelumnya PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK)
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS STATEMENT LETTER
REGARDING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT TBS ENERGI UTAMA TBK
(formerly PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK)
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama Justarina Naiborhu
 Alamat Kantor Treasury Tower Level 33,
 Office District 8, SCBD Lot 28
 Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53
 Jakarta 12190, Indonesia
 Alamat Domisili Jl. Cibulan III/16
 RT.004/RW.006 Kebayoran Baru
 Jakarta Selatan
 Nomor Telepon +6221 5020 0353
 Jabatan Presiden Direktur/President Director

*Name
Office Address*

Residential Address

*Telephone
Title*

dan/and

Nama Pandu Patria Sjahrir
 Alamat Kantor Treasury Tower Level 33,
 Office District 8, SCBD Lot 28
 Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53
 Jakarta 12190, Indonesia
 Alamat Domisili Jl. Sukabumi No. 15
 RT.002/RW.007 Menteng
 Jakarta Pusat
 Nomor Telepon +6221 5020 0353
 Jabatan Direktur/Director

*Name
Office Address*

Residential Address

*Telephone
Title*

menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT TBS Energi Utama Tbk (sebelumnya PT Toba Bara Sejahtera Tbk) dan entitas anak ("Kelompok Usaha");	1. <i>Directors are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT TBS Energi Utama Tbk (formerly PT Toba Bara Sejahtera Tbk) and its subsidiaries (the "Group");</i>
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; b. Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan	3. a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;</i> b. <i>The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and</i>
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Kelompok Usaha.	4. <i>Directors are responsible for the Group's internal control system.</i>

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and behalf of the Board of Directors*



Justarina Naiborhu
Presiden Direktur/President Director



Pandu Patria Sjahrir
Direktur/Director
Jakarta
30 April/April 30, 2021

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

Halaman/Pages

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-181	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00965/2.1032/AU.1/02/1609-1/1/IV/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT TBS Energi Utama Tbk (sebelumnya PT Toba Bara Sejahtera Tbk)

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT TBS Energi Utama Tbk (sebelumnya PT Toba Bara Sejahtera Tbk) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00965/2.1032/AU.1/02/1609-1/1/IV/2021

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT TBS Energi Utama Tbk (formerly PT Toba Bara Sejahtera Tbk)

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT TBS Energi Utama Tbk (formerly PT Toba Bara Sejahtera Tbk) and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00965/2.1032/AU.1/02/1609-1/1/IV/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT TBS Energi Utama Tbk (sebelumnya PT Toba Bara Sejahtera Tbk) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00965/2.1032/AU.1/02/1609-1/1/IV/2021 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT TBS Energi Utama Tbk (formerly PT Toba Bara Sejahtera Tbk) and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Damestar Hutagalung

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1609/Public Accountant Registration No. AP.1609

30 April 2021/April 30, 2021

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	25.006.841	2f,2h,2v,5	20.915.825	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga, neto	12.915.946	2f,2v,3,7	16.043.010	Third parties, net
Piutang lain-lain		2f,2v		Other receivables
Pihak ketiga	1.240.599		956.715	Third parties
Pihak berelasi	285.444	2g,42a	-	Related parties
Persediaan, neto	23.895.997	2j,8	43.369.309	Inventories, net
Aset biologis	79.666	2k,9	107.374	Biological assets
Pajak dibayar di muka	458.985	2u,23a	-	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	829.227	2i,10	1.252.671	Prepaid expenses
Uang muka	5.646.664	2i,11	1.868.278	Advances
Piutang derivatif	-	2v,3,41	25.512	Derivative receivables
Total Aset Lancar	70.359.369		84.538.694	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	16.010.538	2h,6	21.124.561	Restricted cash in bank
Piutang lain-lain		2f,2v		Other receivables
Pihak berelasi	31.387.489	2g,42a	29.817.021	Related parties
Pihak ketiga	6.721.547		5.526.735	Third parties
Biaya dibayar di muka	126.556	2i,10	731.205	Prepaid expenses
Uang muka	541.385	2i,11	826.913	Advances
Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga	449.641.156	2v,2t,2aa,7	279.829.820	Unbilled receivable - third party
Estimasi tagihan pajak	3.376.022	2u,23a	1.188.989	Estimated claims for tax refund
Investasi pada entitas asosiasi	55.820	2c,2ac,12	-	Investment in associates
Investasi saham	63.933.087	2v,13	62.951.275	Investment in shares
Tanaman produktif, neto	9.737.022	2l,3,14	10.671.590	Bearer plants, net
Properti investasi, neto	8.470.924	2ab,15	8.945.173	Investment properties, net
Aset tetap, neto	32.101.762	2l,3,16	37.415.373	Fixed assets, net
Aset hak guna, neto	2.714.898	2m,26	-	Right of use assets, net
Aset eksplorasi dan evaluasi	4.846.532	2o,17	4.846.532	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan, neto	47.883.980	2o,2r,18	63.526.809	Mine properties, net
Goodwill	15.462.565	2c,2d,3,4,19	14.432.143	Goodwill
Aset pajak tangguhan	5.302.946	2u,23d	4.577.136	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain	3.198.189		3.690.487	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	701.512.418		550.101.762	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	771.871.787		634.640.456	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	13.615.470	2f,2v,20	32.048.635	Trade payables - third parties
Utang lain-lain		2f,2v,21		Other payables
Pihak ketiga	961.955		1.370.335	Third parties
Pihak berelasi	53.173	42b	-	Related parties
Utang dividen	1.527.012	2v	1.265.839	Dividend payables
Beban akrual	27.937.809	2v,22	36.839.561	Accrued expenses
Utang derivatif	4.559.133	2v,3,41	50.171	Derivative payables
Bagian lancar liabilitas				Short-term employee
imbalan kerja	644.891	2s,3,28a	700.076	benefits liabilities
Utang pajak	1.220.857	2u,3,23b	1.485.668	Taxes payable
Uang muka pelanggan	1.323.495	2t,24	243.218	Advances from customers
Bagian lancar liabilitas				Current maturities
jangka panjang:		2v		of long-term:
Utang bank	43.636.714	25	17.918.691	Bank loans
Sewa	640.567	2m,3,26	7.522	Leases
Total Liabilitas Jangka Pendek	96.121.076		91.929.716	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang -				Non-current liabilities -
setelah dikurangi bagian		2v		net of current maturities:
bagian lancar		25		Bank loans
Utang bank	342.977.105		240.332.549	Leases
Sewa	1.351.619	2m,3,26	-	Other payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.247.375	2f,2v,21	2.247.375	Provision for mine reclamation
Provisi untuk reklamasi		2p,2q		and mine closure
dan penutupan tambang	7.490.475	3,27	7.244.699	Employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja	6.152.981	2s,3,28b	6.402.459	Deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	24.616.996	2u,23d	22.343.771	
Total Liabilitas Jangka Panjang	384.836.551		278.570.853	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	480.957.627		370.500.569	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT
Modal saham				Share capital
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp50 per saham				Rp50 per share
Modal dasar -				Authorized -
24.000.000.000 saham				24,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 8.049.964.000 saham	44.077.885	29	44.077.885	8,049,964,000 shares
Tambahan modal disetor	130.131.454	30	130.131.454	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan				Difference arising from transaction
pihak non-pengendali	(89.625.730)	32	(89.625.730)	with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	2.714.521		2.449.030	Appropriated
Belum dicadangkan	145.713.642		120.177.212	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	1.065.267		2.683.630	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, neto	234.077.039		209.893.481	Equity attributable to the owners of the parent, net
Kepentingan non-pengendali	56.837.121	2c,34	54.246.406	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	290.914.160		264.139.887	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	771.871.787		634.640.456	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in United States Dollar)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENDAPATAN	331.932.404	2t,35	525.524.499	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(296.182.526)	2q,2r,2t,36	(433.828.971)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	35.749.878		91.695.528	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(22.592.176)	2t,37	(26.811.700)	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(445.936)	2t,38	(859.616)	Selling and marketing expenses
Rugi selisih kurs	(51.336)		(780.623)	Loss on foreign exchange
Pendapatan dividen	11.351.546	13	955.800	Dividend income
Pendapatan lain-lain, neto	40.200.624	39	18.855.794	Other income, net
Beban bank	(401.074)		(538.302)	Bank charges
LABA OPERASI	63.811.526		82.516.881	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	2.278.917		2.491.183	Finance income
Beban keuangan	(24.007.529)	40	(22.138.896)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	42.082.914		62.869.168	PROFIT BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSE
Beban pajak, neto	(6.279.048)	2u,23c	(19.123.468)	Tax expense, net
LABA TAHUN BERJALAN	35.803.866		43.745.700	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period
Pengukuran kembali liabilitas program imbalan pasti	462.447	2s,28b	(757.710)	Remeasurement of defined benefits plan liabilities
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali liabilitas program imbalan pasti	(125.578)		197.740	Income tax relating to remeasurement of defined benefits plan liabilities
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar investasi saham	981.812	2v,13	-	Effective portion of the fair value change of investment in share -
	1.318.681		(559.970)	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in United States Dollar)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	171.478	2c,2f	(926.525)	Difference in foreign currency translation of the financial statements of subsidiaries
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	(4.090.999)	2v	2.729.622	Effective portion of the fair value change of derivative instruments - cash flows hedge
Pajak penghasilan terkait	872.925		(566.580)	Related income tax effect
	(3.046.596)		1.236.517	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	(1.727.915)		676.547	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	34.075.951		44.422.247	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	24.563.977		26.549.065	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	11.239.889	2c,34	17.196.635	Non-controlling interests
	35.803.866		43.745.700	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	24.183.558		26.743.066	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	9.892.393	2c,34	17.679.181	Non-controlling interests
	34.075.951		44.422.247	
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada:				Basic earnings per share attributable to:
Pemilik entitas induk	0,0031	2w,43	0,0033	Owners of the parent

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk (SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk (FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in United States Dollar)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to the owners of the parent									
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ paid capital and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ Difference arising from transactions with non-controlling interests	Selisih kurs akibat translasi laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Jumlah/Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Ekuitas, neto/ Equity, net
			Dicadangkan/ Appropriated	Saldo laba/Retained earnings							
				Belum dicadangkan/ Unappropriated			Keuntungan (kerugian) atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas/ Gain (losses) on derivative instruments for cash flows hedges				
Saldo 31 Desember 2018	44.077.885	130.131.454	2.071.173	94.300.168	(89.625.730)	3.548.451	(1.352.986)		183.150.415	32.473.457	215.623.872
Uang muka setoran modal dari pemegang saham non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba tahun berjalan	-	-	-	26.549.065	-	-	-	-	26.549.065	17.196.635	43.745.700
Pembentukan cadangan umum	-	-	377.857	(377.857)	-	-	-	-	-	-	-
Bagian Kepentingan non-pengendali atas pembagian dividen kas oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba komprehensif lain	-	-	-	(294.164)	-	(833.873)	1.322.038	(9.800.000)	194.001	482.546	676.547
Saldo 31 Desember 2019	44.077.885	130.131.454	2.449.030	120.177.212	(89.625.730)	2.714.578	(30.946)		209.893.481	54.246.406	264.139.887
Uang muka setoran modal dari pemegang saham non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba tahun berjalan	-	-	-	24.563.977	-	-	-	-	24.563.977	11.239.889	35.803.866
Pembentukan cadangan umum	-	-	265.491	(265.491)	-	-	-	-	-	-	-
Bagian Kepentingan non-pengendali atas pembagian dividen kas oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba komprehensif lain	-	-	-	1.237.944	-	170.694	(1.789.057)	(8.860.673)	(380.419)	(1.347.496)	(8.860.673)
Saldo 31 Desember 2020	44.077.885	130.131.454	2.714.521	145.713.642	(89.625.730)	2.885.272	(1.820.005)		234.077.039	56.837.121	290.914.160

Advance for future shares subscription from non-controlling shareholder

Profit for the year

Appropriation for general reserve

Non-controlling interests shares in cash dividends distributed by the subsidiary

Other comprehensive income

Balance as of December 31, 2019

Advance for future shares subscription from non-controlling shareholder

Profit for the year

Appropriation for general reserve

Non-controlling interests shares in cash dividends distributed by the subsidiary

Other comprehensive income

Balance as of December 31, 2020

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in United States Dollar)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	204.380.873		317.577.106	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(151.883.261)		(255.152.342)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(15.476.871)		(22.587.860)	Payments to employees
Pembayaran royalti	(8.637.963)		(13.280.811)	Payments for royalty
Pembayaran pajak penghasilan badan	(6.190.584)		(17.596.307)	Payment for corporate income taxes
Pembayaran bunga, beban administrasi bank dan beban keuangan	(12.890.569)		(11.886.780)	Payments of interest, bank charges and finance costs
Penerimaan restitusi pajak penghasilan badan	-		132.525	Receipt of refund on corporate income tax
Penerimaan bunga	500.344		832.985	Receipt of interest income
Pembayaran untuk konstruksi pembangkit tenaga listrik	(121.722.312)		(125.137.995)	Payments for construction of power plants
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(111.920.343)		(127.099.479)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Dividen kas yang diterima	10.218.881		12.212.520	Cash dividend received
Pencairan kas di bank yang dibatasi penggunaannya	5.114.023	6	3.700.951	Withdrawal from restricted cash in bank
Hasil pelepasan aset tetap	365.894	16	154.919	Proceeds from fixed assets disposal
Penambahan aset tetap	(1.917.452)	16	(2.027.642)	Additions to fixed assets
Penambahan properti tambang	(5.694.977)	17	(6.537.532)	Additions to mine properties
Investasi di entitas anak	(1.299.518)	4	-	Investment in subsidiary
Uang muka pembelian aset dan investasi lainnya	(16.602)		(580.796)	Advances for assets acquisition and other investment
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi	6.770.249		6.922.420	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	135.419.579	51	119.800.564	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(17.424.133)	51	(21.583.333)	Repayment of banks loan
Pembayaran dividen kepada pemegang saham non-pengendali entitas anak	(8.599.500)		(8.575.000)	Payment of dividends to non-controlling shareholder of subsidiary
Pembayaran pokok sewa pembiayaan	(794.115)	51	(37.175)	Payments of finance leases

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in United States Dollar)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)
Penerimaan uang muka setoran modal dari pemegang saham non-pengendali entitas anak	1.558.994		3.481.970	Receipt of advance for future shares subscriptions from non-controlling shareholder of subsidiary
Pembayaran pinjaman kepada pemegang saham non-pengendali entitas anak	-	51	(9.320.248)	Repayment of borrowings to non-controlling shareholder of subsidiary
Penerimaan (pembayaran) pinjaman (kepada) dari				Receipt (repayment) of borrowings
- pihak berelasi	(550.547)	51	-	related party -
- pihak ketiga lain-lain	246.883	51	-	other third party -
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	109.857.161		83.766.778	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	4.707.067		(36.410.281)	NET INCREASE DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	20.915.825		57.389.309	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Dampak perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(616.051)		(63.203)	Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	25.006.841		20.915.825	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Transaksi nonkas diungkapkan dalam Catatan 50				Non-cash transactions is presented in Note 50

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Perusahaan

PT TBS Energi Utama Tbk (sebelumnya PT Toba Bara Sejahtera Tbk) ("Perusahaan") didirikan di Indonesia dengan nama PT Buana Persada Gemilang berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Agustus 2007 yang dibuat dihadapan Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn, sebagai pengganti dari Surjadi S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana yang telah diubah dengan Akta No.11 tanggal 14 Januari 2008 yang dibuat dihadapan Surjadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-04084.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 28 Januari 2008.

Berdasarkan Akta No. 173 tanggal 22 Juli 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., sebagai pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui perubahan nama Perusahaan dari sebelumnya PT Buana Persada Gemilang menjadi PT Toba Bara Sejahtera dan peningkatan modal dasar dari sebelumnya Rp20.000.000.000 menjadi Rp135.000.000.000 yang seluruhnya telah ditempatkan dan disetorkan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-40246.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 13 Agustus 2010.

Berdasarkan Akta No. 56 tanggal 16 April 2015 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Toba Bara Sejahtera Tbk yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan-Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Pemberitahuan atas perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Toba Bara Sejahtera Tbk Nomor AHU-AH.01.03-0932267 tertanggal 15 Mei 2015 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan dengan No.AHU-3505303.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 15 Mei 2015.

1. GENERAL

a. The Company

PT TBS Energi Utama Tbk (formerly PT Toba Bara Sejahtera Tbk) (the "Company") was established in Indonesia as PT Buana Persada Gemilang based on the Deed No. 1 dated August 3, 2007 made before Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn, as a substitute notary of Surjadi, S.H., Notary in Jakarta, which was amended based on notarial Deed No. 11 dated January 14, 2008 made before notary Surjadi, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-04084.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 28, 2008.

Based on Deed No. 173 dated July 22, 2010 made before Jimmy Tanal, S.H., as a substitute notary of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta, the Company's shareholders agreed to change the Company's name from PT Buana Persada Gemilang to PT Toba Bara Sejahtera and increase the Company's authorized capital from Rp20,000,000,000 to Rp135,000,000,000 which has been fully subscribed and paid. These changes have been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-40246.AH.01.02.Tahun 2010 dated August 13, 2010.

Based on Deed No. 56 dated April 16, 2015 regarding Statement of Meeting's Resolution on Amendment of Article of Association of PT Toba Bara Sejahtera Tbk, which were made before Aryanti Artisari S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta, the shareholders of the Company approved the amendment of Article of Association of the Company to be aligned with regulations of the Financial Service Authority ("OJK"). Notification of such changes have been received by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter of Acknowledgement of PT Toba Bara Sejahtera Tbk's Amendment of Article of Association Number AHU-AH.01.03-0932267 dated May 15, 2015 and has been registered in the List of Companies No.AHU-3505303.AH.01.11. Tahun 2015 dated May 15, 2015.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 33 tanggal 15 Mei 2019 tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT Toba Bara Sejahtera Tbk yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan ruang lingkup kegiatan Perusahaan guna pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik dan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Perseroan dengan rasio 1:4 (satu banding empat) dimana setelah pemecahan nilai nominal saham Perseroan menjadi senilai Rp50,00 (lima puluh Rupiah). Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0027735.AH.01.02.Tahun 2019 tertanggal 21 Mei 2019.

Berdasarkan Akta No. 110 tanggal 26 Agustus 2020 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Toba Bara Sejahtera Tbk yang dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani S.H. Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui perubahan nama Perusahaan dari sebelumnya bernama PT Toba Bara Sejahtera Tbk menjadi PT TBS Energi Utama Tbk dan juga menyetujui perubahan anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0061144.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 7 September 2020 dan pemberitahuan atas perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT TBS Energi Utama Tbk Nomor AHU-AH.01.03.0382901 tanggal 7 September 2020.

Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 210.681.000 saham. Saham yang ditawarkan merupakan 10,47% dari 2.012.491.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Sejak tanggal 6 Juli 2012, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. The Company (continued)

Based on Deed No. 33 dated May 15, 2019 regarding the Decision of the Meeting Resolution of PT Toba Bara Sejahtera Tbk which was made before Aulia Taufani, SH, Notary in the Administration City of South Jakarta, the Company's shareholders approved the change in the scope of the Company's activities in order to fulfill the terms and conditions of the Republic of Indonesia Government Regulation Number 24 of 2018 concerning Electronic Integrated Business Licensing Services and the splitting of the Company's stock split with a ratio of 1: 4 (one to four) where after the split of the nominal value of the Company's shares becomes Rp50.00 (fifty Rupiah). This changes has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0027735.AH.01.02.Tahun 2019 dated May 21, 2019.

Based on Deed No. 110 dated August 26, 2020 regarding the Decision of the Meeting Resolution on Amendment of Article of Association of PT Toba Bara Sejahtera Tbk, which was made before Aulia Taufani, SH, Notary in the Administration City of South Jakarta, the Company's shareholders agreed to change the Company's name from PT Toba Bara Sejahtera Tbk to become PT TBS Energi Utama Tbk and also approved the amendment of Company's article association to be adjusted with the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 regarding Plan and Implementation General Meeting of Shareholders of Public Company. These changes have been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0061144.AH.01.02.Tahun 2020 dated September 7, 2020 and the notification of such changes have been received by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter of Acknowledgement of PT TBS Energi Utama Tbk's Amendment of Article of Association number AHU-AH.01.03.0382901 dated September 7, 2020.

On June 27, 2012, the Company obtained approval from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency to conduct public offering of 210,681,000 shares. The offered shares represent 10.47% of the 2,012,491,000 shares issued and fully paid. Since July 6, 2012, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang perdagangan, konstruksi (termasuk pertambangan dan pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin), industri pengolahan, pengangkutan dan pergudangan serta aktivitas profesional, ilmiah dan teknis (jasa).

Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") dikendalikan oleh Highland Strategic Holdings Pte., Ltd - entitas yang berdomisili di Singapura.

Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah investasi di bidang pertambangan batubara, perkebunan kelapa sawit dan sedang mengembangkan usahanya sebagai produsen pembangkit listrik mandiri melalui entitas anak.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya di tahun 2010.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Treasury Tower Lantai 33, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Personil Manajemen Kunci dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/Independen
 Komisaris
 Komisaris Independen

Bacellius Ruru
 Djamal Attamimi
 Dr. Ahmad Fuad Rahmany

President/Independent Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur

Justarina Sinta Marisi Naiborhu
 Pandu Patria Sjahrir
 Alvin Firman Sunanda
 Dicky Yordan
 Teguh Alamsyah

President Director
 Director
 Director
 Director
 Director

Komite Audit

Ketua
 Anggota
 Anggota

Dr. Ahmad Fuad Rahmany
 Agus Rajani Panjaitan
 Ferry Kangsadjaja

Chairman
 Member
 Member

1. GENERAL (continued)

a. The Company (continued)

Based on the Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is trading, construction (including mining and procurement of electricity, gas, steam/hot water and cold air), processing industrial, transportation and warehousing, and professional, scientific and technical service activities.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") is controlled by Highland Strategic Holdings Pte., Ltd - an entity domiciled in Singapore.

Currently, the Company's main activity are investment in coal mining, palm oil plantation and currently developing its business as an independent power producer through its subsidiaries.

The Company commenced its commercial operation in 2010.

The Company's head office is located at 33th Floor of Treasury Tower, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

b. Boards of Commissioners, Directors, Key Management Personnel and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of December 31, 2020 are as follows:

Board of Commissioners

Board of Directors

Audit Committee

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Dewan Komisaris, Direksi, Personil
Manajemen Kunci dan Karyawan (lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/Independen
Komisaris Independen
Komisaris

Bacelius Ruru
Farid Harianto
Djamal Attamimi

President/Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Justarina Sinta Marisi Naiborhu
Pandu Patria Sjahrir
Alvin Firman Sunanda
Dicky Yordan
Teguh Alamsyah

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

Komite Audit

Ketua
Anggota

Bacelius Ruru
Aria Kanaka

Audit Committee

Chairman
Member

Berdasarkan Akta No. 109 tanggal 26 Agustus 2020 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT TBS Energi Utama Tbk (sebelumnya PT Toba Bara Sejahtera Tbk) yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H, Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengangkatan Bacelius Ruru sebagai Komisaris Utama sekaligus merangkap sebagai Komisaris Independen, Djamal Nasser Attamimi sebagai Komisaris dan Dr. Ahmad Fuad Rahmany sebagai Komisaris Independen. Pemberitahuan atas perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT TBS Energi Utama Tbk (sebelumnya PT Toba Bara Sejahtera Tbk) Nomor AHU-AH.01.03-0382449 tertanggal 4 September 2020 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan dengan No.AHU-0146657.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 4 September 2020.

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 1 Januari 2013) No. IX.1.5.

1. GENERAL (continued)

**b. Boards of Commissioners, Directors, Key
Management Personnel and Employees
(continued)**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of December 31, 2019 are as follows:

Board of Commissioners

President/Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member

Based on Deed No. 109 dated August 26, 2020 regarding Statement of Annual General Meeting of Shareholder Resolution of PT TBS Energi Utama Tbk (formerly PT Toba Bara Sejahtera Tbk), which were made before Aulia Taufani, S.H, Notary in South Jakarta, the Company's shareholders approved the appointment of Bacelius Ruru as President Commissioner and concurrently as Independent Commissioner of the Company, Djamal Nasser Attamimi as Commissioner and Dr. Ahmad Fuad Rahmany as Independent Commissioner. Notification of such changes have been received by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter of Acknowledgement of PT TBS Energi Utama Tbk's (formerly PT Toba Bara Sejahtera Tbk) Amendment of the Company's Data Number AHU-AH.01.03-0382449 dated September 4, 2020 and has been registered in the List of Companies No.AHU-0146657.AH.01.11 Tahun 2020 dated September 4, 2020.

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK") starting on January 1, 2013) Regulation No. IX.1.5.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Personil Manajemen Kunci dan Karyawan (lanjutan)

Dewan komisaris dan direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Kelompok Usaha mempunyai jumlah karyawan tetap 496 dan 589 (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

c. Entitas anak

Perusahaan mengkonsolidasikan entitas anak di bawah ini karena adanya pengendalian.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors, Key Management Personnel and Employees (continued)

The Company's Boards of commissioners and directors are the key management personnel of the Company.

The Group had a total of 496 and 589 permanent employees (unaudited) as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

c. Subsidiaries

The Company consolidates the following subsidiaries due to the existency of control.

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>		Domisili dan Tahun operasi komersial/ <i>Domicile and Year of commercial operations</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Total Aset sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets before Elimination</i>	
					2020	2019
Kepemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i> :						
1.	PT Adimitra Baratama Nusantara ("ABN") dan entitas anaknya/ <i>and its subsidiaries</i>	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i> /2008	Pertambangan batu bara/ <i>Coal mining</i>	51%	80.981.966	106.218.838
2.	PT Trisensa Mineral Utama ("TMU")	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i> /2011	Pertambangan batu bara/ <i>Coal mining</i>	99%	33.311.859	39.128.692
3.	PT Toba Bumi Energi ("TBE") dan entitas anaknya/ <i>and its subsidiary</i>	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i> /2007	Investasi di bidang pertambangan batu bara/ <i>Investment in coal mining</i>	99%	48.607.363	50.020.949
4.	PT Perkebunan Kaltim Utama I ("PKU")	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i> /2011	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantation</i>	99%	15.922.526	17.212.482
5.	PT Gorontalo Listrik Perdana ("GLP")	Gorontalo/ <i>Gorontalo</i>	Produsen pembangkit listrik mandiri/ <i>Independent power producer</i>	60%	240.090.630	154.544.262
6.	PT Toba Bara Energi ("Toba Energi") dan entitas anaknya/ <i>and its subsidiaries</i>	Jakarta/ <i>Jakarta</i> /2018	Investasi di bidang ketenagalistrikan/ <i>Investment in electrification</i>	100%	310.233.279	226.331.730
Kepemilikan tidak langsung melalui TBE/ <i>Indirect ownership through TBE</i> :						
7.	PT Indomining ("IM")	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i> /2007	Pertambangan batu bara/ <i>Coal mining</i>	99%	43.266.684	44.922.658
Kepemilikan tidak langsung melalui Toba Energi/ <i>Indirect ownership through Toba Energi</i> :						
8.	PT Minahasa Cahaya Lestari ("MCL")	Sulawesi Utara/ <i>North Sulawesi</i>	Produsen pembangkit listrik mandiri/ <i>Independent power producer</i>	90%	234.033.399	151.983.505
9.	PT Batu Hitam Perkasa ("BHP")	Jakarta/ <i>Jakarta</i> /1988	Investasi di bidang ketenagalistrikan / <i>Investment in electrification</i>	100%	64.092.615	23.101.297
10.	PT Bayu Alam Sejahtera ("BAS")	Sulawesi Tengah/ <i>Central Sulawesi</i>	Produsen pembangkit listrik mandiri/ <i>Independent power producer</i>	100%	12.222	-

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Perusahaan mengkonsolidasikan entitas anak di bawah ini karena adanya pengendalian. (lanjutan)

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili dan Tahun operasi komersial/ <i>Domicile and Year of commercial operations</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Total Aset sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets before Elimination</i>	
				2020	2019
Kepemilikan tidak langsung melalui ABN/ <i>Indirect ownership through ABN:</i>					
11. PT Adimitra Baratama Niaga ("Adimitra Niaga")	Jakarta / <i>Jakarta</i> /2019	Perdagangan batu bara/ <i>Coal trading</i>	51%	1.909.581	454.393
12. Adimitra Resources Pte. Ltd ("Adimitra Resources")	Singapura/ <i>Singapore</i> /2018	Perdagangan batu bara/ <i>Coal trading</i>	51%	8.678.017	7.744.798

Kepemilikan Perusahaan terhadap ABN, TMU dan TBE diperoleh pada tahun 2010 melalui transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 30b).

Pada tanggal 3 Februari 2016, Perusahaan, PT Toba Sejahtera ("TS") dan Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd mendirikan PT Gorontalo Listrik Perdana ("GLP") dengan kepemilikan masing-masing sebesar 60%, 20% dan 20%, berdasarkan Akta Pendirian No. 33 tanggal 21 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari S.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0006253.AH.01.01. Tahun 2016 tanggal 3 Februari 2016.

Pada tanggal 4 Februari 2016, Perusahaan telah mengadakan perjanjian dengan TS untuk melakukan pembelian 20% kepemilikan TS di GLP. Pada bulan Nopember 2016, Perusahaan telah melakukan pembayaran secara penuh kepada TS senilai AS\$325.084. Namun, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, transaksi tersebut belum efektif karena kedua belah pihak menunggu persetujuan dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") atas transaksi tersebut (Catatan 11).

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

The Company consolidates the following subsidiaries due to the existency of control. (continued)

The Company's ownership over ABN, TMU and TBE was acquired in 2010 through a business combination among entities under common control (Note 30b).

On February 3, 2016, the Company, PT Toba Sejahtera ("TS") and Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd established PT Gorontalo Listrik Perdana ("GLP") with ownership of 60%, 20% and 20%, respectively, as stipulated in Notarial Deed No. 33 made before Notary Aryanti Artisari S.H., M.Kn., dated January 21, 2016. This deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0006253.AH.01.01. Tahun 2016 dated February 3, 2016.

On February 4, 2016, the Company has entered into sales and purchase agreement with TS to acquire 20% TS's ownership in GLP. In November 2016, the Company has fully paid the consideration price to TS amounting to US\$325,084. However, until the completion date of these consolidated financial statements the transaction has not effective due to both parties awaiting approval from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") on such transaction (Note 11).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Akuisisi entitas anak

BAS

Pada tanggal 27 Mei 2020, Toba Energi dan Perusahaan membeli masing-masing 99,99% dan 0,01% saham di PT Bayu Alam Sejahtera ("BAS") sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat BAS No. 05 tanggal 27 Mei 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Irma Devita Purnamasari S.H. M.kn. Akta ini telah disampaikan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0252848 tanggal 18 Juni 2020 (Catatan 4).

Ijin pertambangan

ABN memiliki Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi ("IUP-OP") atas wilayah seluas 2.990 hektar berlokasi di Kecamatan Sanga-sanga - Kalimantan Timur sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/1691/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2009 tertanggal 1 Desember 2009. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 20 tahun sampai tanggal 1 Desember 2029 dan dapat diperpanjang 2 kali.

TMU memiliki IUP-OP atas wilayah seluas 3.414 hektar di wilayah Kecamatan Loa Janan, Muara Jawa dan Sanga-sanga, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/3133/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2010 tanggal 14 Desember 2010. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 13 tahun sampai tanggal 14 Desember 2023 dan dapat diperpanjang 2 kali.

IM memiliki IUP-OP atas wilayah seluas 683 hektar yang berlokasi di Kecamatan Sanga-Sanga - Kalimantan Timur sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/1410/IUP-OP/MB-PBAT/VI/2010 tanggal 22 Juni 2010. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 3 tahun sampai tanggal 22 Juni 2013. Berdasarkan keputusan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 540/004/IUP-OP/MB-PBAT/III/2013, IUP-OP IM telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Maret 2023 dan dapat diperpanjang 1 kali.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Acquisition of subsidiaries

BAS

On May 27, 2020, Toba Energi and the Company acquire 99.99% and 0.01%, respectively, of shares in PT Bayu Alam Sejahtera ("BAS") as stipulated in Deed Statement of Decision Outside The Meeting of BAS No. 05 dated May 27, 2020 made before Notary Irma Devita Purnamasari S.H. M.kn. This deed has been submitted and received by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0252848 dated June 18, 2020 (Notes 4).

Mining licenses

ABN has a Production Operation Mining Permit ("IUP-OP") over an area of 2,990 hectares located in Sanga-sanga Sub-district - East Kalimantan as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/1691/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2009 dated December 1, 2009. Such IUP-OP is valid for 20 years through December 1, 2029 and can be extended 2 times.

TMU has an IUP-OP over an area of 3,414 hectares located in Loa Janan, Muara Jawa and Sanga-sanga Sub-districts, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan Province as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/3133/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2010 dated December 14, 2010. Such IUP-OP is valid for 13 years through December 14, 2023 and can be extended 2 times.

IM has an IUP-OP over an area of 683 hectares located in Sanga-Sanga Sub-district - East Kalimantan as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/1410/IUP-OP/MB-PBAT/VI/2010 dated June 22, 2010. Such IUP-OP is valid for 3 years through June 22, 2013. Based on Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/004/IUP-OP/MB-PBAT/III/2013, IM's IUP-OP has been extended until March 15, 2023 and can be extended 1 time.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Persetujuan penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan mendapat persetujuan untuk diterbitkan dari Direksi Perusahaan pada tanggal 30 April 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

d. Authorization to issue the consolidated financial statements

These consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on April 30, 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group.

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The statements of cash flows are presented using the direct method.

The consolidated financial statements are presented in the United States Dollar ("US\$"), which is the Company's functional currency.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Mata uang fungsional ABN, Adimitra Resources, Adimitra Niaga, TBE, IM, GLP, Toba Energi, MCL, TMU, BHP dan BAS adalah Dolar Amerika Serikat, sedangkan PKU adalah Rupiah.

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 73, "Sewa" untuk pertama kalinya. Sifat dan dampak perubahan sebagai akibat dari standar akuntansi baru ini dijelaskan di bawah ini.

• PSAK No. 73, "Sewa"

PSAK No. 73 menggantikan PSAK No. 30, "Sewa", ISAK No. 8, "Penentuan apakah suatu Perjanjian mengandung suatu Sewa", ISAK No. 23, "Sewa Operasi-Insentif" dan ISAK No. 24, "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa". Standar tersebut menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa dan mengharuskan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa di laporan posisi keuangan.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 73 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan awal standar yang diakui pada tanggal penerapan awal. Kelompok Usaha memilih untuk menggunakan kebijaksanaan praktis transisi untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau berisi sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Kelompok Usaha menerapkan standar hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK No. 30 dan ISAK No. 8 pada tanggal penerapan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The functional currency of ABN, Adimitra Resources, Adimitra Niaga, TBE, IM, GLP, Toba Energi, MCL, TMU, BHP and BAS is United States Dollar while PKU is Rupiah.

**b. Changes in accounting policies and
disclosures**

The Group applied PSAK No. 73, "Leases" for the first time. The nature and effect of the changes as a result of this new accounting standard are described below.

• PSAK No. 73, "Leases"

PSAK No. 73 supersedes PSAK No. 30, "Leases", ISAK No. 8, "Determining whether an Arrangement contains a Lease", ISAK No. 23, "Operating Leases-Incentives" and ISAK No. 24, "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease". The standard sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to recognize most leases on the statement of financial position.

The Group adopted PSAK No. 73 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application. The Group elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is, or contains a lease at January 1, 2020. Instead, the Group applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK No. 30 and ISAK No. 8 at the date of initial application.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)

- PSAK No. 73, "Sewa" (lanjutan)

Dampak penerapan PSAK No. 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	Nilai sebelum penerapan PSAK PSAK No. 73/ <i>Balance before adoption of PSAK No. 73</i>	Dampak PSAK No. 73/ <i>Impact of PSAK No. 73</i>	Nilai setelah penerapan PSAK No. 73/ <i>Balance after adoption of PSAK No. 73</i>	
Biaya dibayar di muka	1.983.876	(1.095.885)	887.991	<i>Prepaid expenses</i>
Aset hak guna	-	3.438.483	3.438.483	<i>Right of use assets</i>
Liabilitas sewa	-	(2.342.598)	(2.342.598)	<i>Lease liabilities</i>

Kelompok Usaha memiliki kontrak sewa untuk berbagai item aset tetap. Sebelum penerapan PSAK No. 73, Kelompok Usaha mengklasifikasikan setiap sewa (sebagai lessee) pada tanggal permulaan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Lihat Catatan 2m untuk kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020.

Dengan menerapkan PSAK No. 73, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah. Lihat Catatan 2m untuk kebijakan akuntansi yang dimulai 1 Januari 2020. Standar ini mengatur persyaratan transisi khusus dan cara praktis, yang telah diterapkan oleh Kelompok Usaha.

- a. Sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan

Kelompok Usaha tidak mengubah jumlah tercatat awal aset dan liabilitas yang diakui pada tanggal penerapan awal untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan (yaitu, aset hak-guna dan liabilitas sewa sama dengan aset dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK No. 30). Persyaratan PSAK No. 73 diterapkan untuk sewa ini mulai 1 Januari 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)

- PSAK No. 73, "Leases" (continued)

The effect of adoption PSAK No. 73 as of January 1, 2020 is as follows:

	Nilai sebelum penerapan PSAK PSAK No. 73/ <i>Balance before adoption of PSAK No. 73</i>	Dampak PSAK No. 73/ <i>Impact of PSAK No. 73</i>	Nilai setelah penerapan PSAK No. 73/ <i>Balance after adoption of PSAK No. 73</i>	
Biaya dibayar di muka	1.983.876	(1.095.885)	887.991	<i>Prepaid expenses</i>
Aset hak guna	-	3.438.483	3.438.483	<i>Right of use assets</i>
Liabilitas sewa	-	(2.342.598)	(2.342.598)	<i>Lease liabilities</i>

The Group has lease contracts for various items of fixed assets. Before the adoption of PSAK No. 73, the Group classified each of its leases (as lessee) at the inception date as either a finance lease or an operating lease. Refer to Note 2m for the accounting policy prior to January 1, 2020.

Upon adoption of PSAK No. 73, the Group applied a single recognition and measurement approach for all leases except for short-term leases and leases of low-value assets. Refer to Note 2m for the accounting policy beginning January 1, 2020. The standard provides specific transition requirements and practical expedients, which have been applied by the Group.

- a. Leases previously classified as finance lease

The Group did not change the initial carrying amounts of recognized assets and liabilities at the date of initial application for leases previously classified as finance leases (i.e., the right of use assets and lease liabilities equal the lease assets and liabilities recognized under PSAK No. 30). The requirements of PSAK No. 73 were applied to these leases from January 1, 2020.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

- PSAK No. 73, "Sewa" (lanjutan)

- b. Sewa yang sebelumnya dicatat sebagai sewa operasi

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah. Aset hak-guna untuk sebagian besar sewa diakui berdasarkan nilai tercatat seolah-olah standar tersebut selalu diterapkan, selain dari penggunaan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal penerapan awal. Dalam beberapa sewa, aset hak-guna diakui berdasarkan jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan pembayaran sewa dibayar dimuka dan yang masih harus dibayar yang diakui sebelumnya. Liabilitas sewa diakui berdasarkan nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal penerapan awal.

Kelompok Usaha juga menerapkan cara praktis yang tersedia di mana:

- Menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup mirip
- Bergantung pada penilaiannya apakah sewa menjadi memberatkan segera sebelum tanggal penerapan awal
- Menerapkan pembebasan sewa jangka pendek untuk sewa dengan jangka waktu sewa yang berakhir dalam 12 bulan sejak tanggal penerapan awal
- Tidak termasuk biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal
- Menggunakan peninjauan kembali dalam menentukan jangka waktu sewa di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)**

- PSAK No. 73, "Leases" (continued)

- b. Leases previously accounted for as operating leases

The Group recognized right of use assets and lease liabilities for those leases previously classified as operating leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The right of use assets for most leases were recognized based on the carrying amount as if the standard had always been applied, apart from the use of incremental borrowing rate at the date of initial application. In some leases, the right of use assets were recognized based on the amount equal to the lease liabilities, adjusted for any related prepaid and accrued lease payments previously recognized. Lease liabilities were recognized based on the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application.

The Group also applied the available practical expedients wherein it:

- Used a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics
- Relied on its assessment of whether leases are onerous immediately before the date of initial application
- Applied the short-term leases exemptions to leases with lease term that ends within 12 months of the date of initial application
- Excluded the initial direct costs from the measurement of the right of use asset at the date of initial application
- Used hindsight in determining the lease term where the contract contained options to extend or terminate the lease

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

Beberapa amandemen dan interpretasi lainnya yang berlaku untuk pertama kalinya pada tahun 2020, namun tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha antara lain:

Efektif pada atau setelah 1 Januari 2020

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"

PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" menggantikan PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" untuk periode tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dimana PSAK tersebut menggabungkan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran; penurunan nilai; dan akuntansi lindung nilai.

Berdasarkan PSAK No. 71, instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya diamortisasi, atau nilai wajar melalui OCI. Klasifikasi tersebut didasarkan pada dua kriteria: model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset; dan apakah arus kas kontraktual instrumen mewakili "pembayaran pokok dan bunga semata-mata (SPPI)" dari jumlah pokok terutang.

Penilaian model bisnis Kelompok Usaha dilakukan pada tanggal penerapan awal, 1 Januari 2020. Penilaian apakah arus kas kontraktual atas instrumen utang hanya terdiri dari pokok dan bunga dibuat berdasarkan fakta dan keadaan pada saat pengakuan awal aset.

Persyaratan klasifikasi dan pengukuran PSAK No. 71 tidak memiliki pengaruh yang signifikan bagi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha terus mengukur pada nilai wajar semua aset keuangan yang sebelumnya dimiliki pada nilai wajar berdasarkan PSAK No. 55.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)**

Several other amendments and interpretations apply for the first time in 2020, but do not have an impact on the consolidated financial statements of the Group as follows:

Effective beginning on or after January 1, 2020

- PSAK No. 71, "Financial Instruments"

PSAK No. 71, "Financial Instruments" replaces PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurements" for annual periods beginning on or after January 1, 2020, bringing together all three aspects of the accounting for financial instruments: classification and measurement; impairment; and hedge accounting.

Under PSAK No. 71, debt instruments are subsequently measured at fair value through profit or loss, amortized costs, or fair value through OCI. The classification is based on two criteria: the Group's business model for managing the assets; and whether the instruments' contractual cash flows represent "solely payments of principal and interest (SPPI)" on the principal amount outstanding.

The assessment of the Group's business model was made as of the date of initial application, January 1, 2020. The assessment of whether contractual cash flows on debt instruments are solely comprised of principal and interest was made based on the facts and circumstances as at the initial recognition of the assets.

The classification and measurement requirements of PSAK No. 71 did not have a significant impact to the Group. The Group continued measuring at fair value all financial assets previously held at fair value under PSAK No. 55.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)

Beberapa amandemen dan interpretasi lainnya yang berlaku untuk pertama kalinya pada tahun 2020, namun tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha antara lain (lanjutan):

Efektif pada atau setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" (lanjutan)

Singkatnya, setelah penerapan PSAK No. 71, Kelompok Usaha telah melakukan reklasifikasi yang disyaratkan atau dipilih pada tanggal 1 Januari 2020:

Kategori pengukuran PSAK No. 71/
PSAK No. 71 measurement category

	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Nilai wajar melalui OCI/ <i>Fair value through OCI</i>	
Kategori pengukuran PSAK No. 55				PSAK No. 55 measurement category
Pinjaman yang diberikan dan piutang				Loans and receivables
Kas dan setara kas	-	20.915.825	-	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	21.124.561	-	Restricted cash in bank
Piutang usaha	-	16.043.010	-	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	36.300.471	-	Other receivables
Setoran jaminan	-	2.045.450	-	Security deposit
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual				Available for sale
Investasi saham	-	-	62.951.275	Investment in shares

Kelompok Usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan Kelompok Usaha.

- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

PSAK No. 72 menggantikan PSAK No. 34, "Kontrak Konstruksi", PSAK No. 23, "Pendapatan" dan Interpretasi terkait dan berlaku, dengan pengecualian terbatas, untuk semua pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)

Several other amendments and interpretations apply for the first time in 2020, but do not have an impact on the consolidated financial statements of the Group as follows (continued):

Effective beginning on or after January 1, 2020 (continued)

- PSAK No. 71, "Financial Instruments" (continued)

In summary, upon the adoption of PSAK No. 71, the Group had the following required or elected reclassifications as at January 1, 2020:

The Group has not designated any financial liabilities as at fair value through profit or loss. There are no changes in classification and measurement for the Group's financial liabilities.

- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"

PSAK No. 72 supersedes PSAK No. 34, "Construction Contracts", PSAK No. 23, "Revenue" and related Interpretations and it applies, with limited exceptions, to all revenue arising from contracts with customers.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)

Beberapa amandemen dan interpretasi lainnya yang berlaku untuk pertama kalinya pada tahun 2020, namun tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha antara lain (lanjutan):

Efektif pada atau setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" (lanjutan)

PSAK No. 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.

PSAK No. 72 mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan ketika menerapkan setiap langkah model untuk membuat kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menetapkan akuntansi untuk biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Selain itu, standar tersebut membutuhkan pengungkapan yang luas.

- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif

Berdasarkan PSAK No. 71, instrumen utang dapat diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, asalkan arus kas kontraktual adalah 'hanya pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang' (kriteria SPPI) dan instrumen tersebut diadakan dalam model bisnis yang sesuai untuk klasifikasi tersebut. Amandemen PSAK No. 71 mengklarifikasi bahwa aset keuangan memenuhi kriteria SPPI terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan penghentian kontrak lebih awal dan terlepas dari pihak mana yang membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk penghentian kontrak lebih awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)

Several other amendments and interpretations apply for the first time in 2020, but do not have an impact on the consolidated financial statements of the Group as follows (continued):

Effective beginning on or after January 1, 2020 (continued)

- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers" (continued)

PSAK No. 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.

PSAK No. 72 requires entities to exercise judgment, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. The standard also specifies the accounting for the incremental costs of obtaining a contract and the costs directly related to fulfilling a contract. In addition, the standard requires extensive disclosures.

- Amendments to PSAK No. 71: Prepayment Features with Negative Compensation

Under PSAK No. 71, a debt instrument can be measured at amortized cost or at fair value through OCI, provided that the contractual cash flows are 'solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding' (the SPPI criterion) and the instrument is held within the appropriate business model for that classification. The amendments to PSAK No. 71 clarify that a financial asset passes the SPPI criterion regardless of an event or circumstance that causes the early termination of the contract and irrespective of which party pays or receives reasonable compensation for the early termination of the contract.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

Beberapa amandemen dan interpretasi lainnya yang berlaku untuk pertama kalinya pada tahun 2020, namun tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha antara lain (lanjutan):

Efektif pada atau setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 60, PSAK No. 71 dan PSAK No. 55: Reformasi Acuan Suku Bunga

Amandemen PSAK No. 60, PSAK No. 71 dan PSAK No. 55: Reformasi Acuan Suku Bunga Amandemen PSAK No. 71 dan PSAK No. 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran memberikan sejumlah keringanan, yang berlaku untuk semua hubungan lindung nilai yang secara langsung dipengaruhi oleh reformasi acuan suku bunga. Hubungan lindung nilai akan terpengaruh jika reformasi tersebut menimbulkan ketidakpastian tentang waktu dan/atau jumlah arus kas berbasis acuan dari item lindung nilai atau instrumen lindung nilai.

- Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25 Definisi Material

Amandemen tersebut memberikan definisi baru tentang material yang menyatakan, "informasi adalah material jika dihilangkan, salah disajikan, atau dikaburkan, informasi tersebut secara wajar dapat diharapkan memengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan bertujuan umum berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang memberikan informasi tentang entitas pelapor tertentu." Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan bergantung pada sifat atau besaran informasi, baik secara individual atau dalam kombinasi dengan informasi lain, dalam konteks laporan keuangan. Kesalahan penyajian informasi bersifat material jika secara wajar diharapkan dapat memengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)**

Several other amendments and interpretations apply for the first time in 2020, but do not have an impact on the consolidated financial statements of the Group as follows (continued):

Effective beginning on or after January 1, 2020
(continued)

- Amendments to PSAK No. 60, PSAK No. 71, and PSAK No. 55: Interest Rate Benchmark Reform

The amendments to PSAK No. 71 and PSAK No. 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement provide a number of reliefs, which apply to all hedging relationships that are directly affected by interest rate benchmark reform. A hedging relationship is affected if the reform gives rise to uncertainty about the timing and/or amount of benchmark-based cash flows of the hedged item or the hedging instrument.

- Amendments to PSAK No. 1 and PSAK No. 25 Definition of Material

The amendments provide a new definition of material that states, "information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity." The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information, either individually or in combination with other information, in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)

Beberapa amandemen dan interpretasi lainnya yang berlaku untuk pertama kalinya pada tahun 2020, namun tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha antara lain (lanjutan):

Efektif pada atau setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang judul laporan keuangan

Amendemen PSAK No. 1 merupakan penyesuaian beberapa paragraf dalam PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" yang sebelumnya tidak diadopsi dari IAS 1, "Presentation of Financial Statements" menjadi diadopsi. Amendemen ini membuka opsi yang memperkenankan entitas menggunakan judul laporan selain yang digunakan dalam PSAK No. 1.

- ISAK No. 36, "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK No. 16: Aset Tetap dan PSAK No. 73: Sewa"

ISAK No. 36 ini memberikan penegasan atas intensi dan pertimbangan DSAK yang dicakup dalam Dasar Kesimpulan PSAK No. 73 paragraf DK02-DK10 mengenai perlakuan akuntansi atas hak atas tanah yang bersifat sekunder.

Secara umum, ISAK No. 36 ini mengatur mengenai: (1) penilaian dalam menentukan perlakuan akuntansi terkait suatu hak atas tanah yang melihat pada substansi dari hak atas tanah dan bukan bentuk legalnya; (2) perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK No. 16 yaitu jika suatu ketentuan kontraktual memberikan hak yang secara substansi menyerupai pembelian aset tetap termasuk ketentuan dalam PSAK No. 16 paragraf 58 yang mengatur bahwa pada umumnya tanah tidak disusutkan; dan (3) perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK No. 73 yaitu jika substansi suatu hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar dan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar tersebut selama suatu jangka waktu, maka substansi hak atas tanah tersebut adalah transaksi sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)

Several other amendments and interpretations apply for the first time in 2020, but do not have an impact on the consolidated financial statements of the Group as follows (continued):

Effective beginning on or after January 1, 2020 (continued)

- Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" on the title of financial statements

The amendments to PSAK No. 1 are several paragraphs in PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" which were not previously adopted from IAS 1, "Presentation of Financial Statements" to be adopted. This amendment opens an option that allows entities to use report titles other than those used in PSAK No. 1.

- ISAK No. 36, "Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK No. 16: Fixed Assets and PSAK No. 73: Leases"

ISAK No. 36 provides confirmation of the intentions and considerations of the DSAK covered in the Basis for Conclusion PSAK No. 73 paragraphs DK02-DK10 regarding the accounting treatment of land rights secondary.

In general, ISAK No. 36 regulates: (1) valuation in determining the accounting treatment related to a land right that looks at the substance of the land right and not its legal form; (2) accounting treatment related to land rights in accordance with PSAK No. 16, namely if a contractual provision provides rights that in substance resemble the purchase of fixed assets, including the provisions in paragraph 58 of PSAK No. 16 which stipulates that in general, land is not depreciated; and (3) accounting treatment related to the right to land in accordance with PSAK No. 73 that is, if the substance of a right to land does not shift control over the underlying asset and only gives the right to use the underlying asset for a period of time, then the substance of the right to the land is a lease transaction.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

Beberapa amandemen dan interpretasi lainnya yang berlaku untuk pertama kalinya pada tahun 2020, namun tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha antara lain (lanjutan):

Efektif pada atau setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

• **Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan**

Kerangka Konseptual bukanlah standar, dan tidak ada konsep yang terkandung di dalamnya yang menimpa konsep atau persyaratan dalam standar apa pun. Tujuan dari Kerangka Konseptual adalah untuk membantu pembuat standar dalam mengembangkan standar, untuk membantu pembuat mengembangkan kebijakan akuntansi yang konsisten di mana tidak ada standar yang berlaku dan untuk membantu semua pihak untuk memahami dan menafsirkan standar. Ini akan mempengaruhi entitas yang mengembangkan kebijakan akuntansi berdasarkan Kerangka Konseptual. Kerangka Konseptual yang direvisi mencakup beberapa konsep baru, definisi yang diperbarui dan kriteria pengakuan untuk aset dan liabilitas serta menjelaskan beberapa konsep penting.

Efektif pada atau setelah 1 Juni 2020

• **Amendemen PSAK No. 73: Konsesi Sewa terkait Covid-19**

Pada tanggal 30 Mei 2020, DSAK IAI menerbitkan Konsesi Sewa Terkait Covid-19 - amandemen PSAK No. 73, "Sewa". Amandemen tersebut memberikan kelonggaran bagi lessee untuk menerapkan pedoman PSAK 73 tentang modifikasi sewa akuntansi untuk konsesi sewa yang timbul sebagai akibat langsung dari pandemi Covid-19. Sebagai cara praktis, lessee dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait Covid-19 dari lessor merupakan modifikasi sewa. Lessee yang membuat pemilihan ini memperhitungkan setiap perubahan dalam pembayaran sewa yang dihasilkan dari konsesi sewa terkait Covid-19 dengan cara yang sama akan menjelaskan perubahan berdasarkan PSAK No. 73, jika perubahan tersebut bukan merupakan modifikasi sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)**

Several other amendments and interpretations apply for the first time in 2020, but do not have an impact on the consolidated financial statements of the Group as follows (continued):

Effective beginning on or after January 1, 2020
(continued)

• **Conceptual Framework for Financial Reporting**

The Conceptual Framework is not a standard, and none of the concepts contained therein override the concepts or requirements in any standard. The purpose of the Conceptual Framework is to assist the standard setters in developing standards, to help preparers develop consistent accounting policies where there is no applicable standard in place and to assist all parties to understand and interpret the standards. This will affect those entities which developed their accounting policies based on the Conceptual Framework. The revised Conceptual Framework includes some new concepts, updated definitions and recognition criteria for assets and liabilities and clarifies some important concepts.

Effective beginning on or after June 1, 2020

• **Amendments to PSAK No. 73: Covid-19 Related Rent Concessions**

On May 30, 2020, the DSAK IAI published Covid-19-Related Rent Concessions - amendment to PSAK No. 73, "Leases". The amendments provide relief to lessees from applying PSAK No. 73 guidance on lease modification accounting for rent concessions arising as a direct consequence of the Covid-19 pandemic. As a practical expedient, a lessee may elect not to assess whether a Covid-19 related rent concession from a lessor is a lease modification. A lessee that makes this election accounts for any change in lease payments resulting from the Covid-19 related rent concession the same way it would account for the change under PSAK No. 73, if the change were not a lease modification.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)

Kelompok Usaha belum melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi atau amandemen apa pun yang telah diterbitkan tetapi belum efektif pada tanggal 1 Januari 2020.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- b) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- c) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)

The Group has not early adopted any standards, interpretations or amendments that have been issued but are not yet effective as of January 1, 2020.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Specifically, the Group controls an *investee* if, and only if, the Group has all of the following:

- a) power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- c) the ability to use its power over the *investee* to affect the Group's returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- a) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- b) Rights arising from other contractual arrangements, and
- c) The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

c. Principles of Consolidation (continued)

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban anak perusahaan yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai dengan tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan anak perusahaan.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Kelompok Usaha dan Kepentingan Non Pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

The consolidated financial statements have been prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses accounting policies other than those adopted in the consolidated financial statements for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara entitas dalam Kelompok Usaha telah dieliminasi.

All significant intercompany accounts and transactions between entities in the Group have been eliminated.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Kelompok Usaha pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

If the Group loses control over a subsidiary, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

c. Principles of Consolidation (continued)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung untuk Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak yang mata uang fungsionalnya selain Dolar Amerika Serikat dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan:

For consolidation purposes, the financial statements of subsidiaries with functional currencies other than US Dollar are translated into US Dollar using the following:

Akun/Accounts

Kurs/Exchange Rates

Aset dan liabilitas/
Assets and liabilities
 Pendapatan dan beban/
Revenues and expenses

Kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut/
The closing rate at the reporting date
 Rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia perbulan untuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/
Monthly weighted-average middle exchange rate of Bank Indonesia during the period in the consolidated statements profit or loss and other comprehensive income

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak tersebut ke dalam Dolar Amerika Serikat disajikan dalam akun "Penghasilan komprehensif lain - Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak" sebagai bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The difference arising from the translation of those subsidiaries' financial statements into US Dollar is presented as "Other Comprehensive Income - Difference in Foreign Currency Translation of the Financial Statements of Subsidiaries" account as part of the equity of the consolidated statement of financial position.

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

d. Business Combinations and Goodwill

Kombinasi bisnis dengan pihak ketiga dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Business combinations with third parties are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group selects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in the "General and Administrative Expenses".

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

**d. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan dibayarkan oleh pihak Kelompok Usaha diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2020, imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrument keuangan dan dalam lingkup PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" (2019: PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"), diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK No. 71 (2019: PSAK No. 55). Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK No. 71 (2019: PSAK No. 55) diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Any contingent consideration to be transferred by the Group will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. As of December 31, 2020, contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 71, "Financial Instruments" (2019: PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement") is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the profit or loss in accordance with PSAK No. 71 (2019: PSAK No. 55). Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK No. 71 (2019: PSAK No. 55) is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dan dicatat dalam laba rugi.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities and recorded in profit or loss.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK, dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Apabila proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, manajemen melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasian. Selama periode pengukuran, manajemen menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi. Periode pengukuran tidak melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

e. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Business Combinations and Goodwill
(continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, management shall report in the consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, management shall retrospectively adjust the provisional amounts recognised at the acquisition date. The measurement period shall not exceed one year from the acquisition date.

e. Determination of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level *input* yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Determination of Fair Value (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognised on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at each of reporting date.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang asing

Manajemen menentukan mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode pelaporan tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Nilai kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	AS\$1/US\$1	
	2020	2019
1.000 Rupiah	0,0709	0,0719
1 Dolar Singapura	0,7546	0,7424

g. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas kecil dan kas di bank serta deposito berjangka dengan jatuh tempo kurang dari tiga bulan dan tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan.

Kas kecil dan kas di bank yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak secara bebas digunakan diklasifikasikan sebagai kas di bank yang dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Foreign Currency Transaction and Balance

Management determined that the Company's functional currency is the United States Dollar.

Transactions involving foreign currencies are recorded in functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At each of the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency based on the middle rates published by Bank Indonesia at the last banking transaction date in the reporting period. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year's profit or loss.

The rates of exchange used at the reporting dates were as follows:

	AS\$1/US\$1	
	2020	2019
1,000 Rupiah	0,0709	0,0719
1 Singaporean Dollar	0,7546	0,7424

g. Transactions With Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures".

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of less than three months and which are not restricted in use and not pledged.

Cash on hand and cash in bank which have been restricted for certain purposes or which cannot be used freely are classified as restricted cash in bank.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

j. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode biaya rata-rata tertimbang (*weighted average*) yang terjadi selama periode berjalan dan mencakup alokasi komponen tenaga kerja, penyusutan dan bagian biaya tidak langsung yang berhubungan dengan aktivitas pertambangan/perkebunan.

Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan bahan bakar dinilai pada harga perolehan, ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang (*weighted average*), dikurangi dengan penyisihan untuk persediaan usang.

k. Aset Biologis dan Produk Agrikultur

Aset biologis terkait dengan hasil pertanian yang tumbuh pada tanaman produktif yang dikenal sebagai Tandan Buah Segar ("TBS") yang belum dipanen, yang pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual (antara lain biaya panen, biaya transportasi). Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Produk agrikultur terkait dengan TBS yang sudah dipanen, yang diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada titik panen. Hasil pengukuran tersebut merupakan biaya pada tanggal tersebut ketika menerapkan PSAK No. 14, "Persediaan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Prepayments and Advances

Prepaid expenses are amortised and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

j. Inventories

Inventory is valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the weighted average cost incurred during the period and includes an appropriate portion of labor, depreciation and overheads related to mining/plantation activities.

Provision for obsolete inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Fuel is valued at cost, determined on a weighted average method, less provision for obsolete items.

k. Biological Assets and Agriculture Product

Biological assets relates to produce growing on bearer plants which is referred to as Fresh Fruit Bunches ("FFB") yet to be harvested, which on its initial recognition and at the end of each reporting period shall be measured at its fair value less costs to sell (including harvesting and transportation costs). Any gain or loss arising from the changes in fair value less costs to sell is recognized in profit or loss in the period of occur.

Agriculture produce relates to FFB which has been harvested, which is measured at its fair value less costs to sell at point of harvest. Such measurements is the cost at that date when applying PSAK No. 14, "Inventories".

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Aset Biologis dan Produk Agrikultur
(lanjutan)

Nilai wajar diperkirakan dengan mengacu kepada harga TBS pada tanggal yang relevan.

Biaya untuk menjual adalah biaya tambahan yang diperlukan untuk penjualan terjadi tetapi itu tidak akan muncul.

l. Aset Tetap dan Tanaman Produktif

Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan; dan estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa yang lebih pendek antara estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan atau masa IUP-OP jika relevan, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan pabrik	4-20
Mesin dan peralatan berat	3-20
Kendaraan	4-8
Perabotan dan peralatan kantor	4
Jalan dan jembatan	10-19
Tempat timbunan batubara	19
Fasilitas pelabuhan	19
Conveyor	4-19

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ("HGU") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Biological Assets and Agriculture Product
(continued)

The fair value is estimated by reference to the market price of FFB as of the relevant dates.

Costs to sell are the incremental costs that are necessary for a sale to occur but that would not otherwise arise.

l. Fixed Assets and Bearer Plants

Fixed Assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and allowance for impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met; and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the assets.

Depreciation of an asset begins when it is available for use i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Depreciation is computed using the straight-line method over the shorter of the estimated useful lives of the assets or the IUP-OP period if applicable, as follows:

Building and plants
Machinery and heavy equipment
Vehicles
Office furnitures and equipment
Roads and bridges
Stockpile base
Port facilities
Conveyor

The legal cost of land rights ("HGU") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Aset Tetap dan Tanaman Produktif (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi tambahan manfaat ekonomis di masa yang akan datang, seperti dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dilaporkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya konstruksi ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir periode dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Tanaman produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan untuk produksi atau penyediaan produk agrikultur untuk jangka waktu lebih dari satu periode dan memiliki kemungkinan yang sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang insidental. Tanaman produktif terutama termasuk tanaman perkebunan sawit yang menghasilkan dan belum menghasilkan.

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam.

Pada saat Tanaman produktif sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke akun Tanaman produktif menghasilkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed Assets and Bearer Plants (continued)

Fixed Assets (continued)

Maintenance and repairs expense is charged to profit or loss as incurred. Expenditures which extend the useful life of the asset or result in the increase of the future economic benefits, such as an increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance, are capitalized.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is reported in the profit or loss in the period the asset is derecognized.

The costs of the construction of assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is completed.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each period end and adjusted prospectively if necessary.

Bearer plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales. Bearer plants mainly include mature and immature oil palm plantations.

Immature bearer plants are stated at acquisition costs which include costs incurred for field preparation, planting, fertilizing and maintenance, including the capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and allocation of other indirect costs based on planted hectares.

When the bearer plants are mature, the accumulated costs are reclassified to Mature bearer plants account.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

1. Aset Tetap dan Tanaman Produktif (lanjutan)

Tanaman produktif (lanjutan)

Depresiasi Tanaman produktif menghasilkan dimulai pada periode dimana tanaman tersebut menghasilkan dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun. Secara umum, tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan bila telah berumur tiga sampai dengan empat tahun.

Jumlah tercatat dari tanaman produktif ditelaah untuk penurunan nilai saat kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Nilai tercatat dari tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) langsung dimasukkan dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Masa manfaat aset dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Biaya pemeliharaan dan pemeliharaan tanaman produktif dicatat dalam laba rugi ketika terjadi. Biaya renovasi dan pemugaran besar termasuk dalam nilai tercatat aset yang terkait apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang melebihi standar kinerja aset yang semula dinilai akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan disusutkan selama sisa masa manfaat dari aset terkait.

m. Sewa

Efektif mulai 1 Januari 2020

Kelompok Usaha menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

1. Fixed Assets and Bearer Plants (continued)

Bearer plants (continued)

Depreciation of mature Bearer plants commences in the period when the bearer plants are mature using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years. Generally, oil palm plantations are considered mature within three to four years after planting.

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of bearer plants is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss when the asset is derecognized.

The assets' useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Upkeep and maintenance costs of the bearer plants are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

m. Leases

Effective beginning January 1, 2020

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai lessee

Kelompok Usaha menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i. Aset Hak-guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Tanah
Gedung
Kendaraan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

i. Right of use assets

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Tahun/Years

3 – 8
2 - 4
2 - 3

Land
Building
Vehicles

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right of use assets are also subject to impairment.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai lessee (lanjutan)

ii. Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Kelompok Usaha, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Kelompok Usaha melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

Group as a lessee (continued)

ii. Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai lessee (lanjutan)

iii. Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Efektif sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah dalam suatu perjanjian mengandung sewa pembiayaan adalah berdasarkan isi dari perjanjian awal dan apakah isi dari perjanjian tersebut bergantung dari kegunaan dari aset yang spesifik dan memiliki hak penuh atas aset tersebut. Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada pihak penyewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessee

Dalam sewa pembiayaan, Kelompok Usaha sebagai pihak penyewa disyaratkan untuk mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar, penilaian ditentukan pada awal kontrak.

Pembayaran sewa minimum dibagi rata antara beban keuangan yang timbul dan penurunan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan selama sisa saldo liabilitas sewa.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

Group as a lessee (continued)

iii. Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Effective prior to January 1, 2020

The determination of whether an arrangement is, or contains a finance lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific assets and the arrangement conveys full rights over the asset. Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as operating leases.

Group as a lessee

Under a finance lease, the Group as lessee are required to recognize assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease.

Minimum lease payments are apportioned between finance charges and the reduction of the outstanding lease liability. Finance charges are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest over the remaining balance of the lease liability.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Efektif sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai Lessee (lanjutan)

Aset sewa yang dikapitalisasi dimasukkan ke dalam aset tetap dan disusutkan selama estimasi dari umur manfaat aset tersebut atau masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak terdapat tingkat keyakinan yang memadai bagi Kelompok Usaha untuk mendapatkan kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa.

Sewa operasi adalah sewa selain sewa pembiayaan. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Manajemen mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Kelompok Usaha atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama sisa masa tambang atau 5 tahun untuk aset perkebunan. Untuk periode yang lebih panjang, tingkat pertumbuhan jangka panjang dihitung dan diterapkan pada proyeksi arus kas setelah tahun kesepuluh.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

Group as a lessee (continued)

Capitalized leased assets are accounted for as fixed assets and are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets or the lease terms, in the event that there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership of the assets by the end of the lease term.

An operating lease is a lease other than a finance lease. Operating lease payments are recognized as an operating expense in the statement of profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

n. Impairment of Non-Financial Assets

Management assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Management bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of remaining life of mine or 5 years for plantation assets. For longer periods, a long term growth rate is calculated and applied to project future cash flows after the tenth year.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, manajemen menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui dalam laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut diestimasi.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods.

Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

n. Impairment of Non-financial Assets
(continued)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

o. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan

o. Exploration, Evaluation and Development Expenditure

Beban sebelum diperolehnya ijin

Pre-license costs

Pengeluaran yang terjadi sebelum diperolehnya ijin dibebankan pada periode terjadi.

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Aset eksplorasi dan evaluasi

Exploration and evaluation assets

Setelah hak legal untuk eksplorasi diperoleh, pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi untuk suatu *area of interest* dibebankan di dalam laba rugi pada saat terjadinya, kecuali jika manajemen menyimpulkan bahwa kemungkinan besar manfaat ekonomis masa datang dari pengeluaran tersebut dapat terealisasi. Pengeluaran tersebut mencakup biaya perolehan hak eksplorasi, kajian topografi dan geologi, biaya pengeboran eksplorasi dan lain-lain.

Once the legal right to explore has been acquired, exploration and evaluation expenditure for an area of interest is charged to profit or loss as incurred, unless the management concludes that a future economic benefit is more likely than not to be realized. These expenditures include acquisition of exploration license cost, topographic and geology study, drilling exploration costs and others.

Biaya eksplorasi dan evaluasi pada suatu *area of interest* dapat ditangguhkan pembebanannya apabila izin untuk melakukan eksplorasi di *area of interest* tersebut masih berlaku dan memenuhi salah satu ketentuan berikut ini:

Costs of exploration and evaluation in an area of interest can be deferred if the permission to carry out exploration activities in the area of interest are current and meet one of the following conditions:

- Kegiatan eksplorasi dan evaluasi pada tanggal pelaporan belum mencapai tahap yang dapat menentukan apakah kegiatan tersebut akan dapat dibuktikan dan dapat diperoleh kembali (*recoverable*), serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam *area of interest* terkait masih berlangsung; atau
- Biaya-biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* atau melalui penjualan *area of interest*.

- Exploration and evaluation activities on the reporting date has not reached a stage which can determine whether they will be proven and recoverable, also active and significant in the related area of interest is ongoing; or
- These costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or through a sales area of interest.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**o. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan
Pengembangan (lanjutan)**

Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Dalam melakukan evaluasi apakah suatu pengeluaran memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi, beberapa sumber informasi yang berbeda digunakan. Informasi yang digunakan untuk menentukan kemungkinan manfaat masa depan tergantung kepada sifat dari kegiatan eksplorasi dan evaluasi yang sudah dilakukan.

Hingga saat penetapan suatu cadangan yang memenuhi ketentuan *Joint Ore Reserve Committee* ("JORC") (saat dimana manajemen mempertimbangkan bahwa kemungkinan besar manfaat ekonomis akan dapat direalisasikan), manajemen mengkapitalisasi pengeluaran evaluasi lanjutan yang terjadi sebagai aset eksplorasi dan evaluasi untuk suatu ijin hingga saat dimana cadangan yang memenuhi ketentuan JORC ditetapkan.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji dengan penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka manajemen harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014).

Setelah penetapan suatu cadangan telah memenuhi ketentuan JORC dan pengembangan dilakukan, aset eksplorasi dan evaluasi dilakukan pengujian penurunan nilai dan ditransfer ke akun "Tambang dalam konstruksi". Tidak ada amortisasi dibebankan selama tahap eksplorasi dan evaluasi.

Aset eksplorasi dan evaluasi untuk setiap *area of interest* ditelaah pada setiap tanggal pelaporan. Aset eksplorasi dan evaluasi yang terkait dengan suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan, atau yang telah diputuskan tidak layak secara ekonomis oleh manajemen, dihapuskan pada periode dimana keputusan tersebut dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Exploration, Evaluation and Development
Expenditure (continued)**

Exploration and evaluation assets (continued)

In evaluating if expenditures meet the criteria to be capitalized, several different sources of information are utilized. The information that is used to determine the probability of future benefits depends on the extent of exploration and evaluation that has been performed.

Upon the establishment of a Joint Ore Reserve Committee ("JORC") compliant resource (at which point, management considers it probable that economic benefits will be realized), management capitalises any further evaluation costs incurred for the particular licence to exploration and evaluation assets up to the point when a JORC compliant reserve is established.

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon succesful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may be exceed its recoverable amount. In such a case, management shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2014).

Once JORC compliant reserves are established and development is sanctioned, exploration and evaluation assets are tested for impairment and transferred to "Mines under construction". No amortization is charged during the exploration and evaluation phase.

Exploration and evaluation assets on each area of interest is reviewed at the reporting date. Exploration and evaluation assets in respect of an area of interest which has been abandoned, or for which a decision has been made by the management against its commercial viability are written-off in the period in which the decision is made.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan
Pengembangan (lanjutan)

Tambang dalam konstruksi

Pada saat transfer akun "Aset eksplorasi dan evaluasi" ke akun "Tambang dalam konstruksi", semua pengeluaran untuk konstruksi, instalasi atau penyelesaian fasilitas infrastruktur dikapitalisasi dalam akun "Tambang dalam konstruksi". Pengeluaran untuk pengembangan dilaporkan setelah dikurangi hasil penjualan insidental batu bara yang dihasilkan selama tahap pengembangan. Setelah produksi dimulai, semua aset dalam akun "Tambang dalam konstruksi" ditransfer ke akun "Tambang produksi".

Pada saat penyelesaian konstruksi tambang, aset-aset ditransfer ke akun "Aset tetap" atau "Aset pertambangan".

Tambang produksi

Pada saat proyek konstruksi tambang dipindahkan ke tahap produksi, kapitalisasi pengeluaran tertentu untuk konstruksi tambang dihentikan dan pengeluaran tersebut dicatat sebagai persediaan atau dibebankan, kecuali jika biaya tersebut memenuhi syarat dikapitalisasi sehubungan dengan penambahan atau peningkatan aset tambang, atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang.

Akumulasi biaya pengembangan tambang diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi terhadap estimasi cadangan yang secara ekonomis dapat ditambang sampai dengan akhir masa berlaku ijin atas area of interest yang bersangkutan. Tarif amortisasi per unit produksi untuk amortisasi biaya pengembangan tambang termasuk pengeluaran yang terjadi sampai saat ini.

p. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), yang diakibatkan peristiwa di masa lalu, besar kemungkinannya yang mana penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Exploration, Evaluation and Development
Expenditure (continued)

Mines under construction

Upon transfer of "Exploration and evaluation assets" into "Mines under construction", all subsequent expenditure on the construction, installation or completion of infrastructure facilities is capitalized within "Mines under construction". Development expenditure is net of proceeds from all but the incidental sale of coal extracted during the development phase. After production starts, all assets included in "Mines under construction" are transferred to "Producing mines".

Upon completion of mine construction, the assets are transferred into "Fixed assets" or "Mine properties".

Producing Mines

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as inventory or expensed, except for costs which qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, or mineable reserve development.

Accumulated mine development costs are amortized on a unit-of-production basis over the economically recoverable reserves until the end of license over the area of interest concern. The unit-of-production rate for the amortization of mine development costs takes into account expenditures incurred to date.

p. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a current obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat lagi kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi tersebut akan dibalik.

q. Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi, dan lingkungan yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai beban pokok pendapatan pada saat terjadinya.

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Kelompok Usaha merupakan pihak yang bertanggung jawab atas liabilitas tersebut dan liabilitas tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, manajemen mencatat estimasi liabilitas tersebut. Dalam menentukan keberadaan liabilitas yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, manajemen mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

r. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Aktivitas pengupasan tanah penutup yang dilakukan selama tahap produksi dapat menghasilkan dua manfaat: yang pertama berupa produksi persediaan dan yang kedua berupa pembukaan akses menuju material yang akan ditambang dimasa depan. Jika manfaat tersebut berupa persediaan, maka perlakuan atas biaya pengupasan tanah penutup tersebut mengikuti ketentuan PSAK No. 14: Persediaan. Jika manfaatnya berupa peningkatan akses menuju material yang akan ditambang dimasa depan, maka diakui sebagai "Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah" jika memenuhi kriteria berikut:

- a) besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batu bara yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir);
- b) dapat diidentifikasi secara akurat komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- c) biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal

Aset tersebut dilaporkan sebagai aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each of the reporting dates and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision will be reversed.

q. Environmental Expenses

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures incurred during the production phase are charged to cost of revenues as incurred.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is responsible parties and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, management accrues the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, management applies the criteria for liability recognition under the applicable accounting standards.

r. Stripping Cost

Stripping activity undertaken during the production phase may create two benefits: the first being the production of inventory and the second being improved access to ore to be mined in the future. Where the benefits are realized in the form of inventory produced, the production stripping costs must be accounted for in accordance with PSAK No. 14: Inventories. Where the benefit is improved access to ore to be mined in the future, these costs must be recognized as "Stripping activity asset", if the following criteria are met:

- a) future economic benefits (being improved access to the coal seams) are probable;
- b) the component of the coal seams for which access will be improved can be accurately identified; and
- c) the costs associated with the improved access can be reliably measured

This asset is reported as non-current assets.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah (lanjutan)

r. Stripping Cost (continued)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yaitu akumulasi biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batu bara, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan langsung. Jika terjadi operasi insidental pada saat bersamaan dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah, namun operasi tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya operasi tersebut tidak dimasukkan sebagai biaya perolehan aset pengupasan lapisan tanah.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, these costs are not included in the cost of the stripping activity asset.

Ketika biaya perolehan persediaan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan digunakan untuk mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara yang teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi.

If the costs of the inventory produced and the stripping activity asset are not separately identifiable, a relevant production measure is used to allocate the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset. This production measure is calculated for the identified component of the coal and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place.

Kelompok Usaha menggunakan perkiraan volume limbah yang diperoleh dibandingkan dengan volume aktual produksi batu bara untuk masing-masing komponen.

The Group uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume for a given volume of coal production of each component.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diperhitungkan sebagai penambahan, atau peningkatan dari suatu aset, yaitu aset tambang, dan disajikan sebagai Aset pertambangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Hal ini merupakan bagian dari jumlah investasi pada suatu unit penghasil kas, yang ditelaah untuk penurunan nilai jika kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak terpulihkan.

The stripping activity asset is accounted for as an addition to, or an enhancement of, an existing asset, being the mine asset, and is presented as part of "Mine properties" in the consolidated statement of financial position. This forms part of the total investment in the relevant cash generating units, which are reviewed for impairment if events or changes of circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah (lanjutan)

r. Stripping Cost (continued)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi, selama umur manfaat ekspektasian dari komponen badan batu bara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai hasil dari aktivitas pengupasan lapisan tanah. Cadangan yang dapat dipulihkan secara ekonomis, terdiri dari cadangan *proven* dan *probable*, digunakan untuk menentukan umur manfaat dari komponen batu bara identifikasi. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah di catat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai.

The stripping activity asset is subsequently amortized using the units of production method over the life of the identified component of the coal body that became more accessible as a result of the stripping activity. Economically recoverable reserves, which comprise proven and probable reserves, are used to determine the expected useful life of the identified component of the coal body. The stripping activity asset is then carried at cost less accumulated amortization and any impairment losses.

s. Liabilitas Imbalan Kerja

s. Employee Benefit Liabilities

Kelompok Usaha memberikan imbalan pasca kerja yang tidak didanai kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

The Group provides an unfunded employee benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003 (LL No. 13/2003).

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan pasti ditentukan dengan metode "Projected Unit Credit".

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the "Projected Unit Credit method".

Pengukuran kembali atas liabilitas program imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- Keuntungan atau kerugian aktuaria;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
- Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

- Actuarial gain and losses;
- Return on asset program, excluding amount included in liabilities (asset) net interest;
- Every changes in asset ceiling, excluding amount included in liabilities (asset) net interest.

Pengukuran kembali atas liabilitas program imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Remeasurement on net defined benefit plan liabilities, which is recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

Past service costs are recognised in profit or loss on the earlier of:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

- The date of the plan amendment or curtailment, and
- The date that the Group recognizes related restructuring costs.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas program imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Manajemen mengakui perubahan atas liabilitas neto imbalan pasti berikut pada beban umum dan administrasi dalam laba rugi:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen.
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Kurtailmen terjadi apabila Kelompok Usaha mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, terminasi atau penghentian program.

Penyelesaian program terjadi ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif untuk sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif sejak 1 Januari 2020

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Kelompok Usaha bergerak dalam bisnis penyediaan jasa pencegahan kebakaran dan peralatan elektronik serta instalasi. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Kelompok Usaha dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Kelompok Usaha secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya, kecuali untuk jasa keagenan di bawah ini, karena secara khusus mengendalikan barang atau jasa sebelum mentransfernya ke pelanggan.

Kelompok Usaha mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi. Dalam menentukan harga transaksi, Kelompok Usaha mempertimbangkan pengaruh dari imbalan variabel, keberadaan komponen pendanaan yang signifikan, imbalan non-kas, dan utang imbalan kepada pelanggan (jika ada).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Employee Benefit Liabilities (continued)

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability. Management recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under general and administrative expenses in the profit or loss:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments.
- Net interest expense or income.

A curtailment occurs when the Group either significantly reduce the number of employees covered by a plan, termination or suspension of the program.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

t. Revenue and Expense Recognition

Effective beginning January 1, 2020

Revenue from contracts with customers

The Group is in the business of providing fire prevention and electronics equipment and installation services. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, except for the agency services below, because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

The Group considers whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated. In determining the transaction price, the Group considers the effects of variable consideration, the existence of significant financing components, non-cash consideration, and consideration payable to the customer (if any).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Efektif sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

i. Imbalan variabel

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Kelompok Usaha mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Imbalan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan imbalan variabel kemudian diselesaikan.

ii. Komponen pendanaan yang signifikan

Umumnya, Kelompok Usaha menerima uang muka jangka pendek dari para pelanggannya. Dengan menggunakan pertimbangan praktis dalam PSAK No. 72, Kelompok Usaha tidak menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan atas dampak komponen pendanaan signifikan jika diharapkan, pada awal kontrak, bahwa periode antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan ketika pelanggan membayar barang atau jasa itu satu tahun atau kurang.

Kelompok Usaha juga menerima uang muka jangka panjang dari pelanggan untuk penjualan peralatan pencegah kebakaran yang disesuaikan. Harga transaksi untuk kontrak tersebut didiskontokan, menggunakan tarif yang akan tercermin dalam transaksi pendanaan terpisah antara Kelompok Usaha dan pelanggannya pada permulaan kontrak, untuk mempertimbangkan komponen pendanaan yang signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Revenue and Expense Recognition (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

Revenue from contracts with customers
(continued)

i. Variable consideration

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.

ii. Significant financing component

Generally, the Group receives short-term advances from its customers. Using the practical expedient in PSAK No. 72, the Group does not adjust the promised amount of consideration for the effects of a significant financing component if it expects, at contract inception, that the period between the transfer of the promised good or service to the customer and when the customer pays for that good or service will be one year or less.

The Group also receives long-term advances from customers for the sale of customized fire prevention equipment. The transaction price for such contracts is discounted, using the rate that would be reflected in a separate financing transaction between the Group and its customers at contract inception, to take into consideration the significant financing component.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Efektif sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Saldo kontrak

i. Aset kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan ke pelanggan. Jika Kelompok Usaha melaksanakan transfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat. Aset kontrak Kelompok Usaha terdiri atas piutang yang belum difakturkan.

ii. Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Kelompok Usaha telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Kelompok Usaha mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Kelompok usaha melaksanakan berdasarkan kontrak. Liabilitas kontrak Kelompok Usaha terdiri atas uang muka pelanggan.

Efektif sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan dari penjualan

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat terjadi pemindahan risiko kepada pelanggan, dan:

- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha;
- Kuantitas dan kualitas dari produk dapat ditentukan secara wajar dan akurat;
- Barang sudah dikirim kepada pelanggan dan tidak lagi berada dalam pengendalian fisik Kelompok Usaha (atau kepemilikan atas produk diserahkan kepada pelanggan); dan
- Harga jual dan biaya terkait dapat diukur secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

Revenue from contracts with customers
(continued)

Contract balances

i. Contract assets

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Group performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional. The Group's contract asset include unbilled receivables.

ii. Contract liabilities

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract. The Group's contract liability include advance from customers.

Effective prior to January 1, 2020

Revenue from sales

Revenue from sales is recognized when the risk has been transferred to the customers, and:

- It is probable that economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;
- The quantity and quality of the product can be determined with reasonable and accuracy;
- The product has been dispatched to the customer and is no longer under the physical control of the Group (or ownership of the product has earlier passed to the customer); and
- The selling price and related costs can be determined with reasonable accuracy.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

t. Revenue and Expense Recognition
(continued)

Efektif sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

Pendapatan dari jasa konstruksi

Revenue from construction services

Manajemen menerapkan metode persentase penyelesaian dalam mengakui pendapatan dari jasa konstruksi yang dilakukan berdasarkan perjanjian konsesi jasa (Catatan 2.aa). Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang akan diterima.

Management applies the percentage of completion method of recognizing revenue from construction services conducted under a service concession agreement (Note 2.aa). Revenue is measured at fair value of the consideration received or to be received.

Pendapatan bunga

Interest income

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Pengakuan Beban

Expense Recognition

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.

u. Perpajakan

u. Taxation

Pajak Final

Final Tax

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 (Revisi 2014), pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46.

Referring to revised PSAK No. 46 (Revised 2014), final tax is no longer governed by PSAK No. 46.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laba rugi. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai, sepanjang besar kemungkinan besar penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai tersebut dapat dimanfaatkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Taxation (continued)

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting dates.

Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or undeductible.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

The underpayment/overpayment of income tax is presented as part of "Tax Expense - Current" in the profit or loss. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expenses - Current".

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan untuk pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Pajak tangguhan tersebut diakui berkaitan dengan transaksi baik yang ada di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities and assets (provided fulfilling recognition criteria) are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

1. Aset keuangan

Efektif sejak 1 Januari 2020

a. Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Kelompok Usaha telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Kelompok Usaha pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Kelompok Usaha telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK No. 72. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 2t.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial assets

Effective beginning January 1, 2020

a. Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK No. 72. Refer to the accounting policies in Note 2t.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Efektif sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

a. Pengakuan dan pengukuran awal
(lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

b. Pengukuran setelah pengakuan awal

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

a. Initial recognition and measurement
(continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

b. Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Financial Instruments (continued)

1. Aset keuangan (lanjutan)

1. Financial assets (continued)

Efektif sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

**b. Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)**

b. Subsequent measurement (continued)

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen utang)
(lanjutan)**

**Financial assets at amortized cost (debt
instruments) (continued)**

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Aset keuangan Kelompok Usaha pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan setoran jaminan.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, restricted cash in bank, trade receivables, other receivables and security deposit.

**Aset keuangan yang ditetapkan pada
nilai wajar melalui OCI (instrumen
ekuitas)**

**Financial assets designated at fair value
through OCI (equity instruments)**

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian" dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK No. 50, "Financial Instruments: Presentation" and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Kelompok Usaha mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Financial Instruments (continued)

1. Aset keuangan (lanjutan)

1. Financial assets (continued)

Efektif sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

b. Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

b. Subsequent measurement (continued)

Aset keuangan yang ditetapkan pada
nilai wajar melalui OCI (instrumen
ekuitas) (lanjutan)

Financial assets designated at fair value
through OCI (equity instruments)
(continued)

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Kelompok Usaha mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

Kelompok Usaha memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak terdaftar dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui
laba rugi

Financial assets at fair value through
profit or loss

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Efektif sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

**b. Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)**

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui
laba rugi (lanjutan)**

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kategori ini mencakup instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang terdaftar di mana Kelompok Usaha tidak dipilih secara tidak dapat ditarik kembali untuk diklasifikasikan pada nilai wajar melalui OCI. Dividen atas investasi ekuitas tercatat juga diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif yang melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau *host* non-keuangan, dipisahkan dari *host* dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik dan risiko ekonomi tidak terkait erat dengan *host*; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama seperti derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang seharusnya diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

b. Subsequent measurement (continued)

**Financial assets at fair value through
profit or loss (continued)**

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at fair value through OCI. Dividends on listed equity investments are also recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at fair value through profit or loss. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the fair value through profit or loss category.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Efektif sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

**b. Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)**

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui
laba rugi (lanjutan)**

Derivatif yang melekat dalam kontrak hibrida yang mengandung aset keuangan utama tidak dicatat secara terpisah. Aset keuangan utama bersama dengan derivatif melekat harus diklasifikasikan secara keseluruhan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

c. Penurunan nilai aset keuangan

Kelompok Usaha mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya (jika ada) yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan).

Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

b. Subsequent measurement (continued)

**Financial assets at fair value through
profit or loss (continued)**

A derivative embedded within a hybrid contract containing a financial asset host is not accounted for separately. The financial asset host together with the embedded derivative is required to be classified in its entirety as a financial asset at fair value through profit or loss.

c. Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL"s) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements (if any) that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL).

For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Financial Instruments (continued)

1. Aset keuangan (lanjutan)

1. Financial assets (continued)

Efektif sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

c. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

c. Impairment of financial assets (continued)

Untuk piutang dagang, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for -looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Kelompok usaha menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Efektif sebelum 1 Januari 2020

Effective prior to January 1, 2020

Manajemen mengklasifikasikan aset keuangan Kelompok Usaha sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), aset keuangan yang tersedia untuk dijual ("AFS"), atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, bila memenuhi syarat. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode.

Management classifies the Group financial assets as loans and receivables, held-to-maturity investments, financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), available-for-sale ("AFS") financial assets and derivative receivables that are designated as hedging instruments in an effective hedge. The classification depends on the purpose for which the financials assets were acquired. Management determines the classification of Group's financial assets at initial recognition and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of the period.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Efektif sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, kas di bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan setoran jaminan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang; dan investasi saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual ("AFS").

a. Pengakuan awal dan pengukuran setelah pengakuan awal

Seluruh aset keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajarnya, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi dapat diatribusikan secara langsung dengan nilai perolehan aset keuangan tersebut.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/*regular*) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBP"), dikurangi penurunan nilai. Amortisasi EIR termasuk dalam pendapatan keuangan dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laba rugi sebagai rugi biaya keuangan untuk pinjaman dan beban pokok pendapatan atau biaya operasi lain - lain untuk piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

The Group's financial assets are consist of cash and cash equivalents, restricted cash in bank, trade receivables, other receivables, and security deposits, which are classified as loans and receivables; and investment in shares which is classified AFS financial assets.

a. Initial recognition and subsequent measurement

All financial assets are recognised initially at fair value plus, in the case of financial assets not recorded at fair value through profit or loss, transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification, which are as follows:

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortised cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. The EIR amortisation is included in finance income in profit or loss. The related gains or losses arising from impairment are reported in profit or loss as finance costs for loans and as cost of revenue or other operating expenses for receivables.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Financial Instruments (continued)

1. Aset keuangan (lanjutan)

1. Financial assets (continued)

Efektif sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

- a. Pengakuan awal dan pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- a. Initial recognition and subsequent measurement (continued)

Aset keuangan AFS

AFS financial instrument

Investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah transaksi yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan atau tidak ditujukan pada FVTPL.

Equity investments classified as AFS are those that are neither classified as held for trading nor designated at FVTPL.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang diakui di penghasilan komprehensif lain dan dikreditkan ke cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif diakui pada pendapatan operasional lainnya, atau investasi tersebut ditentukan akan mengalami penurunan nilai, bila kerugian kumulatif tersebut direklasifikasi dari cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual ke laba rugi atau rugi biaya keuangan.

After initial measurement, AFS financial assets are subsequently measured at fair value with unrealised gains or losses recognized in other comprehensive income and credited to the AFS reserves until the investment is derecognized, at which time, the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or the investment is determined to be impaired, when the cumulative loss is reclassified from the AFS reserves to profit or loss in finance costs.

Manajemen mengevaluasi apakah kemampuan dan niat untuk menjual aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual dalam waktu dekat masih tepat. Apabila, dalam keadaan yang jarang terjadi, manajemen tidak dapat melakukan perdagangan aset keuangan ini karena pasar yang tidak aktif, manajemen dapat memilih untuk mengklasifikasikan kembali aset keuangan ini jika manajemen memiliki kemampuan dan niat untuk mempertahankan aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo.

Management evaluates whether the ability and intention to sell its AFS financial assets in the near term is still appropriate. When, in rare circumstances, management is unable to trade these financial assets due to inactive markets, management may elect to reclassify these financial assets if management has the ability and intention to hold the assets for the foreseeable future or until maturity.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Efektif sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

- a. Pengakuan awal dan pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan AFS (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang direklasifikasi dari kategori aset keuangan AFS, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi biaya amortisasi baru dan keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset yang telah diakui di ekuitas diamortisasi ke laba rugi selama sisa masa manfaat investasi menggunakan SBE. Selisih antara biaya amortisasi baru dan jumlah jatuh tempo juga diamortisasi selama sisa umur aset menggunakan SBE. Jika aset tersebut kemudian ditentukan akan mengalami penurunan nilai, maka jumlah yang dicatat dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

- b. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Bukti objektif tersebut sebagai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal, dan peristiwa tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, manajemen pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

- a. Initial recognition and subsequent measurement (continued)

AFS financial instrument (continued)

For a financial asset reclassified from the AFS category, the fair value at the date of reclassification becomes its new amortised cost and any previous gain or loss on the asset that has been recognized in equity is amortised to profit or loss over the remaining life of the investment using the EIR. Any difference between the new amortised cost and the maturity amount is also amortised over the remaining life of the asset using the EIR. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to of profit or loss.

- b. Impairment of financial assets

At each of reporting date, management assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. The objective evidence is as a result of one or more events that occurred after the initial recognition and has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Loans and receivables

For loans and receivables carried at amortized cost, management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Efektif sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

b. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

*Pinjaman yang diberikan dan piutang
(lanjutan)*

Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset keuangan yang berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif awal aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

b. Impairment of financial assets (continued)

Loans and receivables (continued)

If management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan and receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Financial Instruments (continued)

1. Aset keuangan (lanjutan)

1. Financial assets (continued)

Efektif sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

b. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

b. Impairment of financial assets (continued)

Pinjaman yang diberikan dan piutang
(lanjutan)

Loans and receivables (continued)

Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyesihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laba rugi.

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

Aset keuangan AFS

AFS financial assets

Apabila penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan AFS telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

When a decline in the fair value of an AFS financial asset has been recognised in other comprehensive income, the cumulative loss that had been recognised in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognised.

Jumlah kumulatif yang direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to profit or loss shall be the difference between the acquisition cost and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss.

2. Liabilitas keuangan

2. Financial liabilities

Efektif sejak 1 Januari 2020

Effective beginning January 1, 2020

a. Pengakuan dan pengukuran awal

a. Initial recognition and measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Financial Instruments (continued)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

2. Financial liabilities (continued)

Efektif sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

a. Pengakuan dan pengukuran awal
(lanjutan)

a. Initial recognition and measurement
(continued)

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, beban akrual, utang bank, utang sewa dan instrumen keuangan derivatif.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, dividend payables, accrued expenses, bank loans, lease liabilities and derivative financial instruments.

b. Pengukuran setelah pengakuan awal

b. Subsequent measurement

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Utang dan pinjaman

Loan and borrowings

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Kelompok Usaha. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kategori ini umumnya berlaku untuk utang dan pinjaman berbunga.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This category generally applies to interest-bearing loans and borrowings.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Financial Instruments (continued)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

2. Financial liabilities (continued)

Efektif sebelum 1 Januari 2020

Effective prior to January 1, 2020

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, beban akrual, utang bank, utang sewa pembiayaan yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman; dan utang derivatif yang diklasifikasikan sebagai derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, dividend payables, accrued expenses, bank loans, and finance lease payables which are classified as loans and borrowings; and derivative payables which is classified as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge

a. Pengakuan awal

a. Initial recognition

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in terms of loans and debt, including directly attributable transaction costs.

b. Pengakuan setelah pengakuan awal

b. Subsequent measurement

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification, which are as follows:

Pinjaman dan utang

Loans and borrowings

Pinjaman dan utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif

Derivative payables that are designated as hedging instruments in an effective hedge

Utang derivatif atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai dalam lindung nilai yang efektif (Lihat Catatan 2v.5).

Derivative payables that are designated as hedging instruments in an effective hedge (please see Note 2v.5).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- i. Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- ii. Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Kelompok Usaha terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

3. Derecognition

a. Financial assets

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e. removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- i. The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- ii. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Financial Instruments (continued)

3. Penghentian pengakuan (lanjutan)

3. Derecognition (continued)

b. Liabilitas keuangan

b. Financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

4. Pengimbangan instrumen keuangan

4. Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

5. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

5. Derivative financial instruments and hedge accounting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)

a. Pengakuan awal dan pengukuran
selanjutnya

Kelompok Usaha menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti swap suku bunga, dan kontrak komoditas berjangka, untuk melindungi nilai masing-masing risiko suku bunga, dan risiko harga komoditas. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif dan sebagai kewajiban keuangan jika nilai wajarnya negatif.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai lindung nilai arus kas saat melakukan lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang sangat mungkin terjadi dalam komitmen pasti yang tidak diakui.

Pada permulaan hubungan lindung nilai, Kelompok Usaha secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan akuntansi lindung nilai serta tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melaksanakan lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

5. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)

a. Initial recognition and subsequent
measurement

The Group uses derivative financial instruments, such as interest rate swaps and forward commodity contracts, to hedge its interest rate risks and commodity price risks, respectively. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as cash flow hedges when hedging the exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction in an unrecognized firm commitment.

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designates and documents the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**5. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

**a. Pengakuan awal dan pengukuran
selanjutnya (lanjutan)**

Sebelum 1 Januari 2020, dokumentasi mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana Kelompok Usaha akan menilai efektivitas perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai dalam mengimbangi eksposur terhadap perubahan dalam nilai wajar item lindung nilai atau arus kas yang dapat diatribusikan ke risiko lindung nilai. Lindung nilai tersebut diharapkan menjadi sangat efektif dalam mencapai saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas dan dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sebenarnya sangat efektif selama periode pelaporan keuangan yang ditetapkan.

Mulai 1 Januari 2020, dokumentasi tersebut mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana Kelompok Usaha akan menilai apakah hubungan lindung nilai tersebut memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai, dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan). Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

- Ada 'hubungan ekonomi' antara item lindung nilai dan instrumen lindung nilai.
- Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomi tersebut.
- Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai sama dengan yang dihasilkan dari jumlah item lindung nilai yang Kelompok Usaha benar-benar lindung nilai dan jumlah instrumen lindung nilai yang benar-benar digunakan Kelompok Usaha untuk lindung nilai atas jumlah item lindung nilai tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

**5. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

**a. Initial recognition and subsequent
measurement (continued)**

Before January 1, 2020, the documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the Group will assess the effectiveness of changes in the hedging instrument's fair value in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

Beginning January 1, 2020, the documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Group will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined). A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

- There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument.
- The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship.
- The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Group actually hedges and the quantity of the hedging instrument that the Group actually uses to hedge that quantity of hedged item.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)

a. Pengakuan awal dan pengukuran
selanjutnya (lanjutan)

Lindung nilai yang memenuhi semua kriteria kualifikasi untuk akuntansi lindung nilai diperhitungkan, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian instrumen lindung nilai diakui di OCI sebagai keuntungan (kerugian) atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas, sedangkan bagian yang tidak efektif segera diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Keuntungan (kerugian) atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas disesuaikan dengan jumlah yang lebih rendah dari keuntungan atau kerugian kumulatif instrumen lindung nilai dan perubahan kumulatif nilai wajar item lindung nilai.

Kelompok Usaha menggunakan kontrak komoditas forward untuk eksposurnya terhadap volatilitas harga komoditas. Bagian yang tidak efektif sehubungan dengan kontrak komoditas diakui dalam pendapatan atau beban operasional lainnya.

Sebelum 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menetapkan semua kontrak forward sebagai instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif dibawa langsung ke laba rugi, kecuali untuk bagian efektif dari lindung nilai arus kas, yang diakui di OCI dan kemudian direklasifikasi ke laba rugi ketika item lindung nilai mempengaruhi laba rugi.

Mulai 1 Januari 2020, Kelompok Usaha hanya menetapkan elemen spot kontrak forward sebagai instrumen lindung nilai. Unsur forward diakui di OCI dan diakumulasi dalam komponen ekuitas terpisah di keuntungan (kerugian) atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

5. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)

a. Initial recognition and subsequent
measurement (continued)

Hedges that meet all the qualifying criteria for hedge accounting are accounted for, as described below:

Cash flows hedges

The effective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in OCI in the gain (losses) on derivative instruments for cash flow hedges, while any ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The gain (losses) on derivative instruments for cash flow hedges is adjusted to the lower of the cumulative gain or loss on the hedging instrument and the cumulative change in fair value of the hedged item.

The Group uses forward commodity contracts for its exposure to volatility in the commodity prices. The ineffective portion relating to commodity contracts is recognized in other operating income or expenses.

Before January 1, 2020, the Group designated all of the forward contracts as hedging instrument. Any gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives were taken directly to profit or loss, except for the effective portion of cash flow hedges, which were recognized in OCI and later reclassified to profit or loss when the hedge item affects profit or loss.

Beginning January 1, 2020, the Group designates only the spot element of forward contracts as a hedging instrument. The forward element is recognized in OCI and accumulated in a separate component of equity under gain (losses) on derivative instruments for cash flow hedges.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**5. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

**a. Pengakuan awal dan pengukuran
selanjutnya (lanjutan)**

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Jumlah yang terakumulasi di OCI diperhitungkan, tergantung pada sifat transaksi lindung nilai yang mendasarinya. Jika transaksi lindung nilai kemudian menghasilkan pengakuan item non-keuangan, jumlah yang diakumulasi dalam ekuitas dikeluarkan dari komponen ekuitas yang terpisah dan dimasukkan ke dalam biaya awal atau jumlah tercatat lainnya dari aset atau liabilitas yang dilindungi nilainya. Ini bukan penyesuaian reklasifikasi dan tidak akan diakui di OCI untuk periode tersebut. Hal ini juga berlaku di mana prakiraan transaksi lindung nilai dari aset non-keuangan atau kewajiban non-keuangan selanjutnya menjadi komitmen pasti yang diterapkan akuntansi lindung nilai wajar.

Untuk lindung nilai arus kas lainnya, jumlah yang terakumulasi di OCI direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode atau periode yang sama di mana arus kas lindung nilai memengaruhi laba rugi.

Jika akuntansi lindung nilai arus kas dihentikan, jumlah yang telah diakumulasi di OCI harus tetap dalam akumulasi OCI jika arus kas masa depan yang dilindungi nilainya masih diharapkan terjadi. Jika tidak, jumlah tersebut akan segera direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Setelah penghentian, setelah arus kas lindung nilai terjadi, setiap jumlah yang tersisa dalam akumulasi OCI harus diperhitungkan tergantung pada sifat transaksi yang mendasari seperti dijelaskan di atas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

**5. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

**a. Initial recognition and subsequent
measurement (continued)**

Cash flows hedges (continued)

The amounts accumulated in OCI are accounted for, depending on the nature of the underlying hedged transaction. If the hedged transaction subsequently results in the recognition of a non-financial item, the amount accumulated in equity is removed from the separate component of equity and included in the initial cost or other carrying amount of the hedged asset or liability. This is not a reclassification adjustment and will not be recognized in OCI for the period. This also applies where the hedged forecast transaction of a non-financial asset or non-financial liability subsequently becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied.

For any other cash flow hedges, the amount accumulated in OCI is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged cash flows affect profit or loss.

If cash flow hedge accounting is discontinued, the amount that has been accumulated in OCI must remain in accumulated OCI if the hedged future cash flows are still expected to occur. Otherwise, the amount will be immediately reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment. After discontinuation, once the hedged cash flow occurs, any amount remaining in accumulated OCI must be accounted for depending on the nature of the underlying transaction as described above.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu tahun.

x. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

y. Biaya Penerbitan Emisi Efek Ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang "Modal Disetor Lainnya" sebagai bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

z. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluarannya untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

x. Operation Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker.

The Directors are operating decision-maker who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decision.

y. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are presented as deduction from "Other Paid-in Capital" in the equity section in the consolidated statement of financial position.

z. Capitalization of Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

aa. Perjanjian Konsesi Jasa

Perjanjian konsesi jasa adalah suatu perjanjian dimana pemerintah ataupun lembaga sektor publik lainnya ("Pemberi Konsesi") mengikat kontrak dengan entitas swasta ("Operator"). Perjanjian ini biasanya melibatkan Operator untuk membangun infrastruktur yang digunakan untuk menyediakan atau meningkatkan jasa publik dan mengoperasikan dan memelihara infrastruktur tersebut dalam suatu periode waktu yang ditentukan, sebagai gantinya Operator akan dibayar untuk jasanya tersebut selama periode perjanjian. Pemberi Konsesi mengendalikan atau mengatur jasa yang harus disediakan oleh Operator dengan menggunakan infrastruktur tersebut, pihak yang ditujukan dan harga yang ditetapkan, dan juga mengendalikan kepentingan residu yang signifikan dalam infrastruktur pada akhir masa pengaturan.

Kelompok Usaha sebagai Operator

Manajemen mengakui aset keuangan sepanjang Kelompok Usaha memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari atau atas kebijakan dari Pemberi Konsesi untuk jasa konstruksi pada umumnya dikarenakan perjanjian tersebut dipaksakan secara hukum. Kelompok Usaha memiliki hak tanpa syarat untuk menerima kas apabila Pemberi Konsesi menjamin secara kontraktual untuk membayar Operator dengan jumlah yang ditentukan atau ditetapkan, walaupun jika pembayaran tersebut bergantung pada Operator yang memastikan bahwa infrastruktur tersebut memenuhi kualitas yang ditentukan dan syarat efisiensi.

Manajemen mengakui aset tak berwujud dalam hal lainnya. Manajemen mengakui aset tak berwujud apabila Kelompok Usaha tidak memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas ataupun aset keuangan lainnya dari atau atas kebijaksanaan dari Pemberi Konsesi.

ab. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Service concession agreements

Service concession arrangement is an arrangement whereby a government or other public sector body (the "Grantor") contracts with a private entity (the "Operator"). This arrangement typically involves the Operator constructing the infrastructure used to provide the public service or upgrading and operating and maintaining that infrastructure for a specified period of time, in return, the Operator is paid for its services over the period of the arrangement. The Grantor controls or regulates what services the Operator must provide using the infrastructure, to whom, and at what price, and also controls any significant residual interest in the infrastructure at the end of the term of the arrangement.

The Group as Operator

Management recognizes financial assets to extent that it has an unconditional contractual right to receive cash or another financial asset from or at the discretion of the Grantor for the construction services usually because the arrangement is enforceable by law. The Group has unconditional right to receive cash if the Grantor contractually guarantees to pay the Operator specified or determinable amounts, even if payment is contingent on the Operator ensuring that the infrastructure meets specified quality or efficiency requirements.

Management recognizes an intangible asset in all other cases. Management recognizes an intangible asset if the Group has no unconditional contractual right to receive cash or another financial asset from or at the discretion of the Grantor.

ab. Investment properties

Investment properties are properties (land or a building - or part of a building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ab. Properti investasi (lanjutan)

ab. Investment properties (continued)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berikut ini:

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment properties as follows:

Tahun/Years

Bangunan

4-20

Building

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah properti investasi.

Land is stated at cost and is not depreciated. The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under investment properties.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Investment property includes properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are amortized when completed and ready for use.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil bersih pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

ac. Investasi pada entitas asosiasi

ac. Investment in associates

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atas kebijakan tersebut.

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control over those policies.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas entitas-entitas anak. Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Group's investments in its associate are accounted for using the equity method.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

ac. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi. Goodwill sehubungan dengan entitas asosiasi termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil usaha entitas asosiasi. Setiap perubahan OCI dari investee tersebut disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif Kelompok Usaha lainnya ("OCI"). Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi tersebut, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi tersebut dieliminasi sesuai kepentingan entitas asosiasi.

Keseluruhan bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada laba rugi di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan NCI pada entitas-entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menentukan apakah ada bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi terganggu. Jika ada bukti tersebut, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ac. Investment in associates (continued)

Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of those investees is presented as part of the Group's other comprehensive income ("OCI"). In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealised gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the profit or loss outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate is prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate. At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognizes the loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ac. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

ac. Investment in associates (continued)

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi dengan kehilangan pengaruh signifikan dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

ad. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

ad. Current and non-current classification

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i. *expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii. *held primarily for the purpose of trading,*
- iii. *expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

A liability is current when it is:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i. *expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii. *held primarily for the purpose of trading,*
- iii. *due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- iv. *there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

Persyaratan liabilitas yang dapat, atas opsi pihak lawan, menghasilkan penyelesaiannya dengan penerbitan instrumen ekuitas tidak memengaruhi klasifikasinya.

The terms of the liability that could, at the option of the counterparty, result in its settlement by the issue of the equity instruments do not affect its classification.

ae. SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum berlaku efektif

ae. SAK which have been issued by DSAK but not yet effective

SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada/atau setelah tanggal 1 Januari 2020 dan relevan dengan Kelompok Usaha diungkapkan di bawah ini.

SAK which have been issued by DSAK, but not yet effective for the reporting period beginning on/or after January 1, 2020 and relevant to the Group are disclosed below.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**ae. SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum
berlaku efektif (lanjutan)**

Efektif pada atau setelah 1 Januari 2021 (lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 22: Definisi Bisnis

Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis" mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output.

Amendemen ini efektif untuk kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah awal periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 dan untuk akuisisi aset yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", Amendemen PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amendemen PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amendemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi" dan Amendemen PSAK No. 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

Amendemen PSAK No. 71, Amendemen PSAK No. 55, Amendemen PSAK No. 60, Amendemen PSAK No. 62 dan Amendemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2*.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ae. SAK which have been issued by DSAK but
not yet effective (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2021
(continued)

- Amendments to PSAK No. 22: Definition of a Business

The amendment to PSAK No. 22, "Business Combinations" clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.

These amendments effective for business combinations for which the acquisition date is on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2021 and to asset acquisitions that occur on or after the beginning of that period with earlier application permitted.

- Amendments to PSAK No. 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK No. 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK No. 73, "Leases" on Interest Rate Reference Reform - Stage 2

Amendments to PSAK No. 71, Amendments to PSAK No. 55, Amendments to PSAK No. 60, Amendments to PSAK No. 62 and Amendments to PSAK No. 73 concerning Interest Rate Reference Reform - Phase 2 were adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

ae. SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum
berlaku efektif (lanjutan)

SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada/atau setelah tanggal 1 Januari 2020 dan relevan dengan Kelompok Usaha diungkapkan di bawah ini. (lanjutan)

Efektif pada atau setelah 1 Januari 2021 (lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", Amendemen PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amendemen PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amendemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi" dan Amendemen PSAK No. 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 (lanjutan)

Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi" dan PSAK No. 73, "Sewa" yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai.

Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ae. SAK which have been issued by DSAK but
not yet effective (continued)

SAK which have been issued by DSAK, but not yet effective for the reporting period beginning on/or after January 1, 2020 and relevant to the Group are disclosed below. (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2021 (continued)

- Amendments to PSAK No. 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK No. 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK No. 73, "Leases" on Interest Rate Reference Reform - Stage 2 (continued)

These amendments amend the requirements of PSAK No. 71, "Financial Instruments", PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK No. 62, "Insurance Contracts" and PSAK No. 73, "Leases" related to:

- changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosure.

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships.

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships.

These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

ae. SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum
berlaku efektif (lanjutan)

SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada/atau setelah tanggal 1 Januari 2020 dan relevan dengan Kelompok Usaha diungkapkan di bawah ini. (lanjutan)

Efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK No. 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

- a. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- b. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Entitas menerapkan amendemen tersebut pada kontrak yang belum terpenuhi semua kewajibannya pada awal periode pelaporan tahunan yang mana entitas pertama kali menerapkan amendemen (tanggal aplikasi awal). Entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Sebagai gantinya, entitas mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amendemen sebagai penyesuaian terhadap saldo awal atas saldo laba atau komponen ekuitas lainnya, sebagaimana mestinya, pada tanggal aplikasi awal. Penerapan lebih dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ae. SAK which have been issued by DSAK but
not yet effective (continued)

SAK which have been issued by DSAK, but not yet effective for the reporting period beginning on/or after January 1, 2020 and relevant to the Group are disclosed below. (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2022

- Amendments to PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendments to PSAK No. 57 provide that costs to fulfill a contract comprise of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

- a. incremental costs to fulfill the contract, and
- b. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

An entity shall apply those amendments to contracts existing at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments (the date of initial application). The entity shall not restate comparative information. Instead, the entity shall recognize the cumulative effect of initially applying the amendments as an adjustment to the opening balance of retained earnings (or other component of equity, as appropriate) at the date of initial application. Earlier application is permitted.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**ae. SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum
berlaku efektif (lanjutan)**

SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada/atau setelah tanggal 1 Januari 2020 dan relevan dengan Kelompok Usaha diungkapkan di bawah ini. (lanjutan)

Efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 (lanjutan)

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"

Penyesuaian ini mengklarifikasi fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Entitas menerapkan Penyesuaian Tahunan 2020 untuk liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut. Penerapan lebih dini diperkenankan.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 69, "Agrikultur"

PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran pada paragraf 22 yang sebelumnya "entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen", menjadi "entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen".

Entitas menerapkan amendemen secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut. Penerapan lebih dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ae. SAK which have been issued by DSAK but
not yet effective (continued)**

SAK which have been issued by DSAK, but not yet effective for the reporting period beginning on/or after January 1, 2020 and relevant to the Group are disclosed below. (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2022
(continued)

- 2020 Annual Improvements - PSAK No. 71, "Financial Instruments"

This improvement clarifies the fees that are recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, the borrower only includes the fees paid or received between the borrower and lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on other's behalf.

An entity applies the improvements to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment. Earlier application is permitted.

- 2020 Annual Improvements - PSAK No. 69, "Agriculture"

PSAK No. 69 (Improvement 2020) clarifies the recognition and measurement in paragraph 22 that previously "the entity does not take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest", to "the entity does not account for cash flows for financing assets or regeneration. biological assets after harvest".

An entity applies the amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period in which the entity first applies the amendment. Earlier application is permitted.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**ae. SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum
berlaku efektif (lanjutan)**

SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada/atau setelah tanggal 1 Januari 2020 dan relevan dengan Kelompok Usaha diungkapkan di bawah ini. (lanjutan)

Efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian
- Bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak amandemen terhadap praktik saat ini dan apakah negosiasi ulang atas perjanjian pinjaman yang ada mungkin diperlukan. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi pada tanggal 31 Desember 2021. Kecuali disebutkan lain, Kelompok Usaha tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ae. SAK which have been issued by DSAK but
not yet effective (continued)**

SAK which have been issued by DSAK, but not yet effective for the reporting period beginning on/or after January 1, 2020 and relevant to the Group are disclosed below. (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023

- Amendments to PSAK No. 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Group is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation. Earlier application is permitted.

Management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of December 31, 2021. Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Manajemen menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 (2019: PSAK No. 55 revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2v.

Alokasi harga beli dalam kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Sesuai PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian atas penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar AS\$15.462.565 dan AS\$14.432.143. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 4 dan 19.

Penyusunan estimasi arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset pada tanggal-tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan masuk akal, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK No. 48 (revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset."

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

Management determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71 (2019: PSAK No. 55 revised 2014). Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2v.

Purchase price allocation in business combination

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under PSAK No. 22 (Improvement 2015), "Business Combinations", goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing. The carrying amount of goodwill as of Desember 31, 2020 US\$15,462,565 and 2019 was US\$14,432,143, respectively. Further details are disclosed in Note 4 and 19.

The preparation of estimated future cash flows in determining the fair values of assets at the dates of acquisition involves significant estimations. While the management believes that its assumptions are appropriate and reasonable, significant changes in its assumptions may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK No. 48 (revised 2014), "Impairment of Assets."

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Alokasi harga beli dalam kombinasi bisnis (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai. Estimasi atau nilai terpulihkan diuraikan pada bagian "Estimasi dan Asumsi" pada catatan ini.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Kelompok Usaha beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Perjanjian konsesi jasa

ISAK No. 16, "Perjanjian Konsesi Jasa", menjelaskan suatu pendekatan untuk mencatat perjanjian konsesi jasa yang timbul dari entitas-entitas yang menyediakan jasa publik. ISAK No. 16 ini menetapkan bahwa Operator tidak seharusnya mencatat infrastruktur sebagai aset tetap, namun mengakuinya sebagai aset keuangan dan/atau aset tak berwujud.

Perjanjian Pembelian Listrik ("PPL") dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") mensyaratkan Kelompok Usaha untuk mendanai, merencanakan, membangun, mengoperasikan dan memelihara pembangkit tenaga listrik ("Infrastruktur"). Setelah habis masa berlaku periode konsesi jasa, Kelompok Usaha akan menyerahkan infrastruktur tersebut ke PLN dengan tanpa biaya, dapat beroperasi secara penuh dan dalam kondisi kerja yang baik.

Manajemen menetapkan bahwa transaksi-transaksi yang dilakukan sesuai dengan ketentuan PPL termasuk dalam ruang lingkup ISAK No. 16, terutama dikarenakan PLN, entitas sektor publik, mengatur atau mengendalikan jasa-jasa yang perlu disediakan oleh Kelompok Usaha dengan infrastruktur yang sesuai dengan PPL, dimana jasa-jasa tersebut ditujukan untuk kepentingan publik. PLN adalah entitas yang dimiliki oleh pemerintah yang menjalankan tugas khusus dalam menyediakan tenaga listrik.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Purchase price allocation in business combination (continued)

Goodwill is subject to annual impairment test. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment. Estimates on the recoverable amount are further described in "Estimates and Assumptions" section in this note.

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. Management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Service concession arrangement

ISAK No. 16, "Service Concession Agreements", outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the Operator should not account for the infrastructure as fixed assets, but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.

The Power Purchase Agreement ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") requires the Group to finance, design, construct, operate and maintain the electricity power plant (the "Infrastructure"). Upon expiry of the service concession period, the Group shall handover the Infrastructure to the PLN without cost, fully operational and in good working condition.

Management determines that transactions conducted under the provisions of PPA is within the scope of ISAK No. 16 primarily because PLN, a public sector entity, regulates or controls what services should be provided by the Group with the infrastructure pursuant to the PPA, which services are intended for public use. PLN is a government owned entity which performs a special assignment of providing electricity power.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Manajemen mempertimbangkan bahwa porsi pembayaran tertentu yang dilakukan oleh PLN berkenaan dengan pemulihan biaya modal memenuhi syarat diperlakukan sebagai model aset keuangan, mengingat bahwa Kelompok Usaha memiliki hak kontraktual yang tidak bersyarat untuk menerima kas dari PLN, dimana kas akan diterima tersebut diakui sebagai piutang. Porsi pembayaran tersebut merupakan imbalan yang akan diterima sebagai pembayaran atas jasa konstruksi yang dilakukan oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan konstruksi infrastruktur.

Pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Manajemen mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar AS\$609.843 (31 Desember 2019 AS\$629.249). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23b.

Estimasi dan asumsi

Manajemen mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali manajemen. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan hasil estimasi yang dilaporkan tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Service concession arrangement (continued)

Management has made judgment that certain portion of payments made by PLN in respect to the capital cost recovery qualifies under the financial asset model since the Group has an unconditional contractual right to receive cash from PLN, wherein such asset is recognized as receivable. Such portion of payments represents the consideration to be received in exchange for the construction services by the Group related to the construction of infrastructures.

Income tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Management recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2020 was US\$609,843 (December 31, 2019: US\$629,249). Further details are disclosed in Note 23b.

Estimates and assumptions

Management based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the management. Such changes are reflected in the assumptions as they occur. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

Liabilitas imbalan kerja

Biaya program imbalan pasti serta nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan dan tingkat kecacatan. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap tanggal pelaporan.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir periode pelaporan) dari obligasi Pemerintah dalam Rupiah. Manajemen menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk masing-masing entitas dalam manajemen yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalitas yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang manajemen yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan dalam suatu negara.

Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan manajemen dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas program imbalan pasti dan beban neto program imbalan pasti. Penjelasan lebih rinci mengenai asumsi-asumsi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 28.

Amortisasi tanaman produktif

Biaya perolehan tanaman produktif diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis tanaman menghasilkan selama 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri perkebunan kelapa sawit. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

Employee benefit liabilities

The cost of defined benefit plans and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turn-over rate and disability rate. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at each of reporting date.

In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at period end) on Indonesian Rupiah Government bonds. Management uses a single discount rate for each entity within the Group that reflects the estimated average timing of benefit payments and the currency in which the benefits are to be paid. The mortality rate is based on publicly available mortality tables. Future salary increases is based on the management's long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates for the country.

While the management believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the management's actual experiences or significant changes in the management's assumptions may materially affect its estimated liabilities for defined benefit plans and net defined benefits expense. Further details about the assumptions used are disclosed in Note 28.

Amortization of bearer plants

The costs of bearer plants are amortized on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these mature plantation to be 20 years. These are common life expectancies adopted in the palm oil plantation business. Further details are disclosed in Note 14.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan manajemen terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan masa yang lebih pendek antara estimasi masa manfaat ekonomisnya atau masa ijin pertambangan. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan aset kontrak (efektif sejak 1 Januari 2020)

Kelompok Usaha menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Estimating useful lives of fixed assets

Management estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on management's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial period-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Management estimates the useful lives of these fixed assets over the shorter of their estimated useful lives or mine life permits. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 16.

Provision for expected credit losses of trade receivables and contract assets (Effective beginning January 1, 2020)

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan aset kontrak (efektif sejak 1 Januari 2020) (lanjutan)

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Kelompok Usaha yang diamati secara historis. Kelompok Usaha akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang usaha Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 7.

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang

Manajemen menilai provisi ini pada setiap tanggal pelaporan. Estimasi dan asumsi yang signifikan digunakan dalam penentuan provisi karena banyak faktor yang mempengaruhi besarnya jumlah akhir yang terutang. Faktor tersebut diantaranya adalah estimasi ruang lingkup dan biaya aktivitas rehabilitasi, perubahan teknologi, peraturan, kenaikan biaya karena terjadinya inflasi dan perubahan tingkat diskonto.

Ketidakpastian ini dapat menyebabkan pengeluaran aktual dimasa mendatang tidak sama dengan jumlah provisi yang diakui pada saat ini. Saldo provisi pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen mengenai nilai kini atas biaya rehabilitasi yang akan terjadi di masa mendatang.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables and contract assets (Effective beginning January 1, 2020) (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 7.

Provision for mine reclamations and mine closure

Management assesses this provision at each of reporting dates. Significant estimates and assumptions are made in determining this provision as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of rehabilitation activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates, and changes in discount rates.

These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at the reporting dates represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation costs required.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang
(lanjutan)

Perubahan atas estimasi biaya yang akan terjadi di masa mendatang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan mengakui kenaikan atau penurunan provisi dan aset, jika pada saat pengakuan awal provisi ini diakui sebagai bagian dari aset yang diukur sesuai dengan PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap". Penurunan terhadap saldo provisi tidak boleh melebihi nilai tercatat aset tetap tersebut. Jika terjadi, maka kelebihan tersebut diakui segera dalam laba rugi.

Jika perubahan estimasi menyebabkan kenaikan liabilitas rehabilitasi dan penambahan nilai tercatat aset terkait, manajemen mempertimbangkan apakah ini merupakan indikasi penurunan nilai aset secara keseluruhan, dan melakukan pengujian atas penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014).

Untuk tambang yang sudah siap, jika nilai aset tambang yang telah direvisi dan provisi untuk rehabilitasi neto melebihi nilai yang dipulihkan, sebagian dari kenaikan tersebut dibebankan langsung ke dalam biaya. Untuk tambang yang sudah ditutup, perubahan estimasi biaya diakui secara langsung dalam laba rugi. Liabilitas rehabilitasi yang muncul sebagai akibat dari fase produksi suatu area tambang, juga harus dibebankan pada saat terjadinya. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas ini pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 27.

Estimasi cadangan dan sumber daya batubara

Cadangan batubara merupakan estimasi atas jumlah mineral tambang yang dapat secara ekonomis dan legal ditambang dari area tambang Kelompok Usaha. Manajemen memperkirakan jumlah cadangan mineral tambang dan sumber daya mineral berdasarkan informasi mengenai data geologis terhadap ukuran, kedalaman dan susunan bebatuan yang dikompilasi oleh orang yang memiliki kualifikasi yang memadai, dan mengharuskan pertimbangan geologis yang rumit untuk menerjemahkan data tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Provision for mine reclamations and mine closure
(continued)

Changes to estimated future costs are recognized in the consolidated statement of financial position by either increasing or decreasing the provision and asset if the initial estimate was originally recognized as part of an asset measured in accordance with PSAK No. 16 (Improvement 2015), "Fixed Assets". Any reduction in the rehabilitation liability and therefore any deduction from the rehabilitation asset may not exceed the carrying amount of that asset. If it does, any excess over the carrying value is taken immediately to profit or loss.

If the change in estimate results in an increase in the rehabilitation liability and therefore an addition to the carrying value of the asset, management considers whether this is an indication of impairment of the asset as a whole, and test for impairment in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2014).

For mature mines, if the revised mine assets net of rehabilitation provisions exceeds the recoverable value, that portion of the increase is charged directly to expense. For closed sites, changes to estimated costs are recognized immediately in profit or loss. Also, rehabilitation obligations that arose as a result of the production phase of a mine, should be expensed as incurred. The carrying amount of these estimated liabilities at the reporting dates are disclosed in Note 27.

Coal reserve and resource estimates

Coal reserves are estimates of the amount of ore that can be economically and legally extracted from the Group's mining area. Management estimates its ore reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgments to interpret the data.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi cadangan dan sumber daya batubara
(lanjutan)

Estimasi cadangan yang dapat dipulihkan berdasarkan beberapa faktor seperti estimasi nilai tukar mata uang asing, harga komoditi, kebutuhan investasi di masa mendatang, dan biaya produksi serta asumsi geologis dan pertimbangan yang diambil dalam memperkirakan ukuran dan kualitas cadangan mineral tambang. Perubahan dalam estimasi cadangan dan sumber daya mineral dapat mempengaruhi nilai tercatat aset tetap, aset pertambangan, *goodwill*, pengakuan aset pajak tangguhan dan provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang. Nilai tercatat atas akun-akun tersebut pada tanggal pelaporan diungkapkan masing-masing di dalam Catatan 16, 18, 19, 23 dan 27.

Pengeluaran untuk biaya eksplorasi dan evaluasi

Penerapan kebijakan akuntansi untuk biaya eksplorasi dan evaluasi memerlukan pertimbangan dalam menentukan apakah terdapat manfaat ekonomi masa depan yang dihasilkan baik dari eksploitasi atau penjualan tambang di masa depan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan.

Penentuan sumber daya JORC merupakan proses estimasi yang membutuhkan berbagai tingkat ketidakpastian tergantung pada sub-klasifikasi, perkiraan ini berdampak langsung terhadap saat penangguhan biaya eksplorasi dan evaluasi.

Kebijakan penangguhan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu tentang kejadian atau keadaan di masa yang akan datang, khususnya mengenai apakah kegiatan ekstraksi ekonomis yang dapat dijalankan. Estimasi dan asumsi yang dibuat dapat berubah jika informasi baru tersedia. Jika, setelah pengeluaran dikapitalisasi, terdapat informasi baru yang menunjukkan bahwa pemulihan pengeluaran tersebut tidak dimungkinkan, jumlah yang telah dikapitalisasi akan dihapus ke dalam laba rugi di periode dimana informasi baru tersebut tersedia.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Coal reserve and resource estimates (continued)

The estimation of recoverable reserves is based upon factors such as estimates of foreign exchange rates, commodity prices, future capital requirements, and production costs along with geological assumptions and judgments made in estimating the size and grade of the ore body. Changes in the reserve or resource estimates may impact upon the carrying value of fixed assets, mine properties, goodwill, recognition of deferred tax assets and provision for mine reclamation and mine closure. The carrying amount of these accounts at the reporting dates are disclosed in Notes 16, 18, 19, 23 and 27, respectively.

Exploration and evaluation expenditures

The application of the accounting policy for exploration and evaluation expenditures requires judgment in determining whether it is likely that future economic benefits are likely either from future exploitation or sale or where activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

The determination of a JORC resource is itself an estimation process that involves varying degrees of uncertainty depending on sub-classification, these estimates directly impact the point of deferral of exploration and evaluation expenditures.

The deferral policy requires management to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Estimates and assumptions made may change if new information becomes available. If, after expenditure is capitalized, information becomes available suggesting that the recovery of expenditure is unlikely, the amount capitalized is written off in the profit or loss in the period when the new information becomes available.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah

Biaya pengupasan tanah yang timbul selama tahap produksi, jika memenuhi kriteria, diakui sebagai aset. Kriteria pengakuan antara lain memerlukan penggunaan pertimbangan dan estimasi seperti perkiraan manfaat selama periode penambangan dan cadangan ekonomis dapat diekstraksi dari suatu komponen. Perubahan dalam umur dan desain tambang dari suatu komponen biasanya akan mengakibatkan perubahan jumlah yang harus diakui sebagai aset. Perubahan ini dicatat secara prospektif.

Instrumen keuangan

Ketika nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar AS\$64.012.753 dan AS\$132.886, sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar AS\$4.559.133 (31 Desember 2019: AS\$50.171) (Catatan 46).

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga seluruh perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasi masing-masing sebesar AS\$29.316.241 dan sebesar AS\$21.960.783 (Catatan 23c). Rugi fiskal tersebut belum daluwarsa dan tidak dapat digunakan untuk disalinghapuskan dengan penghasilan kena pajak entitas lain dalam Kelompok Usaha.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Stripping activity assets

Stripping costs incurred during the production stage of operations, if meet the criteria, is recognised as asset. The recognition criteria among other requires the use of judgments and estimates such as estimates of benefits during the remaining life of the mining area and economically recoverable reserves extracted of the respective component. Changes in a component mine's life and design will usually result in changes to the expected asset to be recognized. These changes are accounted prospectively.

Financial instruments

When the fair value of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

The carrying amount of financial asset carried at fair value as of December 31, 2020 and 2019 was US\$64,012,753 and US\$132,886, respectively, while the carrying amount of financial liability carried at fair value as of December 31, 2020 was US\$4,559,133 (December 31, 2019: US\$50,171) (Note 46).

Realizability of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has tax losses carried forward amounting to US\$29,316,241 and US\$21,960,783, respectively (Note 23c). These tax losses have not yet expired and may not be used to offset taxable income of other entities within the Group.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas, seperti *goodwill* yang belum siap untuk digunakan, tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai. Jumlah nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai tercatat *goodwill* tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar AS\$15.462.565 dan AS\$14.432.143. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 4 dan 19.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai membutuhkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat "Estimasi cadangan dan sumber daya batubara" di atas), biaya operasi, biaya pembongkaran dan restorasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting periods to determine whether there are any indications of impairment. If any such indications exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognized to the extent that the carrying amount of an asset or cash generating unit of a group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

Assets that have an indefinite useful-life, for example goodwill not ready to use, are not subject to amortization and are tested annually for impairment. The recoverable amounts of cash generating units have been determined based on value-in-use calculations. The carrying amount of goodwill as of December 31, 2020 and 2019 are US\$15,462,565 US\$14,432,143, respectively. Further details are disclosed in Note 4 and 19.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current historical prices, price trends and related factors), reserves (see "Coal reserve and resources estimates" above), operating costs, decommissioning and site restoration cost, and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in the profit or loss.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pengukuran pendapatan jasa konstruksi

Kelompok Usaha disyaratkan oleh ISAK No. 16 untuk menyajikan unsur pendapatan yang mencerminkan pendapatan dari konstruksi infrastruktur yang dilakukan selama suatu periode di dalam laba rugi. Estimasi signifikan untuk pengukuran pendapatan konstruksi antara lain adalah kinerja pembangkit dan hasil pengujian awal dan berkala atas kapasitas andal bersih selama masa operasi berdasarkan persyaratan dalam PPA. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha mengakui pendapatan konstruksi masing-masing sebesar AS\$131.758.872 dan AS\$210.452.664 (Catatan 35).

Sewa - memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (*IBR*) untuk mengukur liabilitas sewa. *IBR* adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, *IBR* mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Kelompok Usaha, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Kelompok Usaha mengestimasi *IBR* menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu (seperti peringkat kredit anak perusahaan yang berdiri sendiri).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Measurement of construction revenues

The Group is required by ISAK No. 16 to present an income line reflecting the income from construction or improvements to the infrastructure made during the period in the profit or loss. Significant estimates in measurement of revenues from construction include performance of the plants and the initial and the periodic tests on the net dependable capacity during the operation based on the provisions in PPA. For the years ended December 31, 2020 and 2019, the Group recognized construction revenue amounting to US\$131,758,872 and US\$210,452,664, respectively (Note 35).

Leases - estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (*IBR*) to measure lease liabilities. The *IBR* is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right of use asset in a similar economic environment. The *IBR* therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available (such as for subsidiaries that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the *IBR* using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS

Pada tanggal 27 Mei 2020, Perusahaan dan Toba Energi (sebagai Pengakuisisi) dengan APDP Project Co. 1 Pte. Ltd. (secara bersama-sama sebagai Penjual dan pemilik 100% saham di PT Bayu Alam Sejahtera ("BAS")), menandatangani perjanjian jual beli terkait akuisisi atas masing-masing 0,01% dan 99,99% saham di BAS. Kegiatan utama BAS saat ini adalah sebagai Perusahaan dalam tahap pengembangan untuk energi terbarukan.

Nilai transaksi akuisisi ini adalah sebesar AS\$1.300.000.

Aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih

Nilai wajar sementara aset dan liabilitas BAS yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar/ Fair Value
Kas di bank	482
Biaya dibayar dimuka	7.441
Depositi	8.942
Aset lain-lain	268.141
Beban akrual	(8.724)
Utang lain-lain	(6.704)
Nilai wajar sementara aset neto yang diakuisisi	269.578
Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis	1.030.422
Nilai transaksi	1.300.000
Kas pada entitas anak yang diakuisisi	(482)
Kas keluar neto untuk akuisisi BAS	1.299.518

Nilai wajar yang disajikan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah jumlah sementara. Reviu atas nilai wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi akan diselesaikan paling lambat dalam 12 bulan sejak tanggal akuisisi. Apabila terdapat perbedaan signifikan antara nilai sementara dengan hasil perhitungan akhir, manajemen akan menyesuaikan nilai wajar sementara tersebut secara retrospektif.

Biaya yang terjadi atas transaksi kombinasi tersebut dibebankan di dalam laba rugi tahun berjalan.

4. BUSINESS COMBINATION

On May 27, 2020, the Company and Toba Energi (as Acquiror) with APDP Project Co. 1 Pte. Ltd. (collectively as Sellers and owners of 100% shares in di PT Bayu Alam Sejahtera ("BAS")) entered into a sales and purchase agreement related to the acquisition of 0.01% and 99.99% shares, respectively, in BAS. Currently, BAS's main activity is a renewable energy development company.

The value of the acquisition transaction is amounting to US\$1,300,000.

Asset acquired and liabilities assumed

The provisional fair value of the identifiable assets and liabilities of BAS as of the date of acquisition were:

Cash in banks
Prepaid expenses
Deposits
Other Assets
Accrued expenses
Other payables
Provisional fair value of net assets acquired
Goodwill arising from business combination
Value of transaction
Cash acquired with the subsidiary
Net cash outflows for acquisition of BAS

The fair value disclosed are provisional as of December 31, 2020. The review of the fair value of assets and liabilities acquired will be completed within 12 months since the acquisition, at the latest. If there is significant different between the provisional fair value and the result of final calculation, management will retrospectively adjust the provisional fair value.

The cost incurred in relation to the business combination are charged to the current year's profit loss.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2020	2019	
Kas			Cash on hand
Rupiah	14.250	18.955	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5.100	6.000	United States Dollar
	19.350	24.955	
Kas di bank			Cash in banks
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.399.881	16.010.093	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	284.402	282.785	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	215.363	382.108	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Citibank N.A. Indonesia	54.887	63.817	Citibank N.A. Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.274	47.953	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	12.438	12.549	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	554	99.007	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	23.987.799	16.898.312	
Dolar Singapura			Singapore Dollar
The Development Bank of Singapore Ltd	70.806	1.213	The Development Bank of Singapore Ltd
	70.806	1.213	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	444.286	1.038.367	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Panin Tbk	218.225	1.437	PT Bank Panin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	159.350	103.827	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	59.247	365.940	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	31.016	79.040	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	8.350	8.600	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.089	131.695	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT BPD Kalimantan Timur	1.323	1.367	PT BPD Kalimantan Timur
	928.886	1.730.273	
Deposito berjangka			Time deposit
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1.756.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	-	1.756.000	

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2020	2019
Deposito berjangka (lanjutan)		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia		
(Persero) Tbk	-	505.072
	-	505.072
Total	25.006.841	20.915.825

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kas di bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") milik Perusahaan, IM, Toba Energi, TBE, BHP dan TMU dijaminkan secara gadai (fidusia) sehubungan dengan fasilitas pinjaman sindikasi (Catatan 25a).

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Dolar Amerika Serikat	-	2,75%
Rupiah	-	5,25%-6,00%

Semua rekening bank dan deposito ditempatkan pada bank pihak ketiga.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Time deposit (continued)
Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk

As of December 31, 2020 and 2019, cash in bank in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") belonging to the Company, IM, Toba Energi, TBE, BHP and TMU are placed as fiduciary collateral in relation to the syndicated borrowing facilities (Note 25a).

The range of annual interest rates on time deposits are as follows:

United States Dollar
Rupiah

All bank accounts and time deposits were placed with third party's banks.

6. KAS DI BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	2020	2019
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.010.538	21.124.561

Akun ini merupakan kas di bank yang dibentuk sebagai rekening penempatan dana yang hanya digunakan untuk mendanai proyek pembangkit listrik tenaga uap sebagaimana disyaratkan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi GLP dengan Bank Mandiri dan MCL dengan Bank Mandiri dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Catatan 25a dan 25b).

6. RESTRICTED CASH IN BANK

United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The account represents cash in bank which are established for placement of funds to be used only for financing the construction of the coal fired power plant as required under the Syndicated Credit Agreement between GLP with Bank Mandiri and MCL with Bank Mandiri and PT Sarana Multi Infrastruktur (Note 25a and 25b).

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA

	2020	2019
Aset Lancar:		
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat		
Jera Trading Singapore Pte. Ltd.	4.344.058	4.070.044
Taiwan Power Company	3.291.747	-
Bary Chemical Pte. Ltd.	2.691.608	-
PT Kimco Armindo	1.736.129	1.736.129
Kowa Asia Pacific Pte. Ltd.	1.197.735	-
Saraogi Udyog Pvt. Ltd.	902.212	-
Adani Global Pte. Ltd.	-	3.204.630
Noble Resources International Pte. Ltd.	-	3.444.870
Union Global Resources Pte. Ltd.	-	3.194.669
LafargeHolcim Ltd	-	1.916.302
Lain-lain (di bawah AS\$300.000)	497.523	306.619
Sub-total	14.661.012	17.873.263
Pihak ketiga - Rupiah	215.708	46.215
Total	14.876.720	17.919.478
Dikurangi:		
Penyisihan atas penurunan nilai atas piutang	(1.960.774)	(1.876.468)
Neto	12.915.946	16.043.010
Aset tidak Lancar:		
Piutang yang belum difakturkan		
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	449.641.156	279.829.820
	449.641.156	279.829.820

Piutang yang belum difakturkan merupakan jumlah tagihan yang belum difakturkan atas imbalan yang akan diterima GLP dan MCL dari PLN untuk jasa rekayasa, pengadaan, dan konstruksi ("EPC") sehubungan dengan pembangunan infrastruktur sesuai dengan Perjanjian Pembelian Listrik ("PPL") antara GLP dan PLN serta MCL dan PLN (Catatan 2aa, 48d dan 48e). Jumlah tersebut akan ditagih secara bulanan selama 25 tahun setelah tanggal *Commercial Operation Date* ("COD") infrastruktur sebagaimana disebutkan dalam masing-masing perjanjian. Termasuk dalam saldo akun ini piutang atas amortisasi bunga sebesar AS\$53.786.103 (2019: AS\$15.733.639) yang diakui dengan metode SBE.

7. TRADE RECEIVABLES

Current Assets:	
Third parties - United States Dollar	
Jera Trading Singapore Pte. Ltd.	
Taiwan Power Company	
Bary Chemical Pte. Ltd.	
PT Kimco Armindo	
Kowa Asia Pacific Pte. Ltd.	
Saraogi Udyog Pvt. Ltd.	
Adani Global Pte. Ltd.	
Noble Resources International Pte. Ltd.	
Union Global Resources Pte. Ltd.	
LafargeHolcim Ltd	
Others (below US\$300,000)	
Sub-total	
Third parties - Rupiah	
Total	
Less:	
Allowance for impairment losses on receivables	
Net	
Non-current Assets:	
Unbilled receivable	
Third party - United States Dollar	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	

Unbilled receivable represents unbilled amounts in relation to the consideration to be received by GLP and MCL from PLN on its engineering, procurement and construction ("EPC") services relating to the construction of infrastructures in accordance with the provisions of Power Purchase Agreement ("PPA") between GLP and PLN and MCL and PLN (Notes 2aa, 48d and 48e). That amount will be billed on monthly basis within 25 years after the *Commercial Operation Date* ("COD") of the infrastructures as mentioned in the respective agreements. Included in this account the accrued amortization of interest amounting to US\$53,786,103 (2019: US\$15,733,639) which are recognized using EIR method.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha aset lancar adalah sebagai berikut:

	2020
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	12.506.611
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:	
Kurang dari 30 hari	142.025
31 sampai 60 hari	24.357
61 sampai 90 hari	-
lebih dari 90 hari	242.953
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai:	
lebih dari 90 hari	1.960.774
Total	14.876.720
Dikurangi:	
Penyisihan atas penurunan nilai atas piutang	(1.960.774)
Neto	12.915.946

Piutang usaha tidak berbunga dan pada umumnya berjangka waktu 7-30 hari.

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang usaha tertentu milik TMU dan IM dengan jumlah sebesar AS\$986.518 (2019: AS\$3.204.630) dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 25a).

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang usaha milik PKU sebesar AS\$210.567 (setara dengan Rp2.970.042.189) (2019: AS\$46.215 (setara dengan Rp642.431.183)) dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 25c).

Kelompok Usaha mencatat penyisihan atas penurunan nilai atas piutang pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi sedangkan penyisihan penurunan nilai atas piutang pada tanggal 31 Desember 2019 dilakukan secara individual atas piutang di mana pihak tersebut saat ini dalam keadaan kesulitan keuangan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing akun piutang usaha, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of current trade receivables is as follows:

	2019	
8.382.875		Neither past due nor impaired
7.525.148		Past due but not impaired:
-		Less than 30 days
-		31 to 60 days
134.987		61 to 90 days
		more than 90 days
1.876.468		Past due and impaired:
		more than 90 days
17.919.478		Total
		Less:
(1.876.468)		Allowance for impairment losses on receivables
16.043.010		Net

Trade receivables are non-interest bearing and generally due for collection in 7-30 days.

As of Desember 31, 2020, certain TMU and IM's trade receivables totalling to US\$986,518 (2019: US\$3,204,630) are pledged as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from the banks (Note 25a).

As of Desember 31, 2020, PKU's trade receivables amounting to US\$210,567 (equivalent to Rp2,970,042,189) (2019: US\$46,215 (equivalent to Rp642,431,183)) are pledge as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from bank (Note 25c).

The Group recognized allowance for impairment losses on receivable as of December 31, 2020 based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment while allowance for impairment losses on receivables as of December 31, 2019 is based on individual assessment on receivables which is currently in financial difficulties.

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the uncollectible receivables.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN, NETO

	2020	2019
Harga perolehan:		
Persediaan batubara (Catatan 36)	23.257.033	42.679.023
Suku cadang	334.295	331.342
Bahan bakar	32.214	112.910
Lain-lain	557.580	286.214
Sub-total	24.181.122	43.409.489
Dikurangi:		
Penyisihan atas penurunan nilai	(285.125)	(40.180)
Neto	23.895.997	43.369.309

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Informasi mengenai asuransi terhadap persediaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Entitas/Entities	Periode pertanggungan/ Insurance periods	Risiko yang dipertanggungan/ Risks	Nilai pertanggungan/ Sum insured amount
ABN	Hingga 1 Mei 2021/Until May 1, 2021	Kerugian/loss	7.000.000
TMU	Hingga 5 Feb 2021/Until Feb 5, 2021	Kerugian/loss	1.000.000
IM	Hingga 31 Des 2020/Until Dec 31, 2020	Kerugian/loss	2.500.000
PKU	Hingga 14 Mar 2021/Until Mar 14, 2021	Kerugian/loss	138.814

Informasi mengenai asuransi terhadap persediaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Entitas/Entities	Periode pertanggungan/ Insurance periods	Risiko yang dipertanggungan/ Risks	Nilai pertanggungan/ Sum insured amount
ABN	Hingga 1 Mei 2020/Until May 1, 2020	Kerugian/loss	7.000.000
TMU	Hingga 4 Feb 2020/Until Feb 4, 2020	Kerugian/loss	1.000.000
IM	Hingga 31 Des 2019/Until Dec 31, 2019	Kerugian/loss	2.500.000
PKU	Hingga 14 Mar 2020/Until Mar 14, 2020	Kerugian/loss	599.758

Manajemen berpendapat bahwa persediaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah diasuransikan secara memadai.

Persediaan milik PKU dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 25c).

8. INVENTORIES, NET

At acquisition cost:	
Coal inventories (Note 36)	
Spareparts	
Fuel	
Others	
Sub-total	
Less:	
Allowance for impairment losses	
Net	

Based on assessment performed, management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from impairment of inventories.

The information pertaining the insurance covered on inventories as of December 31, 2020 is as follow:

The information pertaining the insurance covered on inventories as of December 31, 2019 is as follow:

Management believes that the inventories as of December 31, 2020 and 2019 have been adequately insured.

PKU's inventories are pledge as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from bank (Note 25c).

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

9. ASET BIOLOGIS

	2020	2019
Saldo awal	107.374	46.730
Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar (Catatan 39)	(27.708)	60.644
Saldo akhir	79.666	107.374

Beginning balance
Gains (loss) arising
from changes in fair value
of biological assets (Note 39)
Ending balance

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2020	2019
Asuransi dibayar di muka	322.256	95.626
Biaya pinjaman dibayar di muka (Catatan 25a)	165.000	345.000
Sewa dibayar di muka	90.000	1.159.673
Royalti dibayar di muka	203.201	-
Biaya dibayar di muka lainnya	175.326	383.577
Total	955.783	1.983.876
Dikurangi:		
Bagian lancar	(829.227)	(1.252.671)
Bagian jangka panjang	126.556	731.205

Prepaid insurance
Prepaid borrowing
costs (Note 25a)
Prepaid rent
Prepaid royalty
Other prepayments
Total
Less:
Current portion
Long-term portion

11. UANG MUKA

	2020	2019
<u>Jangka pendek</u>		
Uang muka pembelian batubara	4.684.153	389.067
Lain-lain	962.511	1.479.211
Total jangka pendek	5.646.664	1.868.278
<u>Jangka panjang</u>		
Uang muka pembelian aset	329.311	677.756
Uang muka proyek konstruksi	212.074	149.157
Total jangka panjang	541.385	826.913

Current portion
Advance for purchase of coal
Others
Total current portion
Long-term portion
Advance for purchase of assets
Advance for construction project
Total long-term portion

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

11. UANG MUKA (lanjutan)

Uang muka pembelian aset pada tanggal 31 Desember 2020 terutama merupakan uang muka atas pembelian saham TS di GLP.

Uang muka pembelian aset pada tanggal 31 Desember 2019 terutama merupakan uang muka atas pembelian saham TS di GLP dan uang muka di PT Sulut Bola Prima. Dalam tahun 2019, uang muka sebesar AS\$3.180.176 masing-masing telah direklasifikasi ke akun properti investasi dan piutang lain-lain sebesar AS\$3.180.176 dan AS\$Nilai sehubungan dengan penyerahan aset ke Kelompok Usaha.

Uang muka proyek konstruksi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 terutama merupakan saldo uang muka yang dibayar kepada JO Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd dan PT Bagus Karya dan JO Sinohydro Corporation Limited dan PT Teknik Lancar Mandiri sehubungan dengan konstruksi pembangkit listrik (Catatan 48d dan 48e).

11. ADVANCES (continued)

The balance of advance for purchase of assets as of December 31, 2020 mainly represents the advance for the purchase of TS's ownership in GLP.

The balance of advance for purchase of assets as of December 31, 2019 mainly represents the advance for the purchase of TS's ownership in GLP and advance in PT Sulut Bola Prima. In 2019, advance amounting to US\$3,180,176 has been reclassified to investment properties and other receivables respectively amounting to US\$3,180,176 and US\$Nil following the assets hand over to the Group.

The balance of advance for construction project as of December 31, 2020 and 2019 mainly represents advance paid to JO of Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd and PT Bagus Karya and JO Sinohydro Corporation Limited and PT Teknik Lancar Mandiri in relation to the construction of power plant (Notes 48d and 48e).

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini merupakan investasi pada entitas asosiasi milik TBE sebagai berikut:

	2020
PT Sulut Bola Prima	38.635
PT Adimitra Energi Hidro	17.185
Total	55.820

Investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2020 terdiri dari investasi saham di PT Sulut Bola Prima sebesar 5.700 lembar (30%) saham dan PT Adimitra Energi Hidro sebesar 245 saham (49%).

Nilai investasi tercatat pada entitas asosiasi di PT Sulut Bola Prima dan PT Adimitra Energi Hidro pada pengakuan awal masing-masing adalah sebesar AS\$290.693 and AS\$17.185.

Kelompok Usaha mengakui bagian atas hasil bersih entitas asosiasi sehubungan dengan investasi saham di PT Sulut Bola Prima selama 2020 sebesar AS\$252.058 - rugi.

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES

This account represents TBE's investments in associates as follows.

	2019
PT Sulut Bola Prima	-
PT Adimitra Energi Hidro	-
Total	-

Investment in associates as of December 31, 2020 represents investments in shares of PT Sulut Bola Prima amounting to 5,700 shares (30%) and PT Adimitra Energi Hidro amounting to 245 shares (49%).

Carrying amount investment in associates of PT Sulut Bola Prima and PT Adimitra Energi Hidro at initial recognition amounting to US\$290,693 and US\$17,185, respectively.

The Group recognized share of results of associates in relation to investments in shares of PT Sulut Bola Prima during 2020 amounting to US\$252,058 - loss.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI SAHAM

Akun ini merupakan investasi saham milik BHP sebagai berikut:

	2020	2019
PT Paiton Energy	62.557.812	61.576.000
Minejesa Capital B.V.	1.375.275	1.375.275
Total	63.933.087	62.951.275

Mutasi perubahan nilai wajar investasi saham adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo awal	62.951.275
Perubahan nilai wajar investasi saham	981.812
Saldo akhir	63.933.087

Investasi saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari investasi saham di PT Paiton Energy dan Minejesa Capital B.V. masing-masing 2.124 lembar (5%) saham dan 250.050 lembar (5%).

Kelompok Usaha mengakui pendapatan dividen sehubungan dengan investasi saham di PT Paiton Energy selama 2020 sebesar AS\$11.351.546 (2019: AS\$955.800).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berpendapat bahwa tidak ada keadaan atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan atas nilai tercatat dari investasi saham di atas. Oleh karena itu, kerugian penurunan nilai dari investasi saham tersebut tidak dianggap perlu.

13. INVESTMENT IN SHARES

This account represents BHP's investments in shares as follows:

	PT Paiton Energy Minejesa Capital B.V.
Total	

Movement in changes in fair value of the investment in shares are as follows:

	Beginning balance
	Fair value change of investment in share
	Ending balance

Investment in shares as of December 31, 2020 and 2019 represents investments in shares of PT Paiton Energy and Minejesa Capital B.V. amounting to 2,124 shares (5%) and 250,050 shares (5%), respectively.

The Group recognized dividend income in relation to investments in shares of PT Paiton Energy during 2020 amounting to US\$11,351,546 (2019: US\$955,800).

As of December 31, 2020 and 2019, management believes that there was no event nor changes in circumstances that indicates impairment in the carrying amount of investment in shares. Therefore, an impairment loss on investment in shares was not considered necessary.

14. TANAMAN PRODUKTIF, NETO

14. BEARER PLANTS, NET

	2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Translasi / Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition Cost
Tanaman kelapa sawit	16.282.280	-	-	(165.879)	16.116.401	Palm oil plantations
Akumulasi Depresiasi						Accumulated Depreciation
Tanaman kelapa sawit	(5.610.690)	(826.268)	-	57.579	(6.379.379)	Palm oil plantations
	10.671.590				9.737.022	

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

14. TANAMAN PRODUKTIF, NETO (lanjutan)

14. BEARER PLANTS, NET (continued)

	2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Translasi / Balance	Ending	
Harga perolehan					Acquisition Cost	
Tanaman kelapa sawit	15.879.737	-	-	402.543	16.282.280	Palm oil plantations
Akumulasi Depresiasi					Accumulated Depreciation	
Tanaman kelapa sawit	(4.635.528)	(840.476)	-	(134.686)	(5.610.690)	Palm oil plantations
	11.244.209			10.671.590		

Beban depresiasi tanaman produktif dibebankan sebagai beban pokok pendapatan.

Depreciation of bearer plants is charged to cost of revenues.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada nilai perolehan tanaman produktif Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan.

As at December 31, 2020 and 2019 there are no costs of the Group's bearer plants that have been fully depreciated but still being utilised.

Luas area tanaman kelapa sawit adalah 2.738 hektar (tidak diaudit).

The total area of palm oil plantations is 2,738 hectares (unaudited).

Tanaman perkebunan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 25c).

The plantations are used as collateral to secure loan obtained from bank (Note 25c).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tanaman perkebunan tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya.

As of December 31, 2020 and 2019, the plantations are not covered by insurance against losses from fire and other risks.

15. PROPERTI INVESTASI

15. INVESTMENT PROPERTIES

	2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan					Acquisition Cost	
Bangunan	9.484.981	-	-	-	9.484.981	Buildings
Akumulasi Depresiasi					Accumulated Depreciation	
Bangunan	(539.808)	(474.249)	-	-	(1.014.057)	Buildings
	8.945.173	(474.249)	-	-	8.470.924	
	2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan					Acquisition Cost	
Bangunan	6.304.805	-	-	3.180.176	9.484.981	Buildings
Akumulasi Depresiasi					Accumulated Depreciation	
Bangunan	(78.810)	(460.998)	-	-	(539.808)	Buildings
	6.225.995	(460.998)	-	3.180.176	8.945.173	

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

15. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Properti investasi merupakan kepemilikan unit kantor pada gedung Sopo Del yang berlokasi di Jl. Mega Kuningan Barat III, Jakarta.

Beban depresiasi properti investasi dibebankan sebagai beban umum dan administrasi (Catatan 37).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, properti investasi tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya.

Berdasarkan harga penawaran Sopo Del saat ini, nilai wajar dari properti investasi tersebut adalah sebesar Rp150.398.650.000 - setara dengan AS\$10.662.790 (2019: AS\$10.819.269) per 31 Desember 2020 dan 2019.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

15. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Investment properties represents ownership of office space in Sopo Del building located at Jl. Mega Kuningan Barat III, Jakarta.

Depreciation of investment properties is charged to general and administrative expense (Note 37).

As of December 31, 2020 and 2019, investment properties are not covered by insurance against losses from fire and other risks.

Based on the current offering price of Sopo Del, the fair value of investment properties is amounting to Rp150,398,650,000 - equivalent to US\$10,662,790 (2019:US\$10,819,269) as of December 31, 2020 and 2019

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate any impairment in value of its investment properties as of December 31, 2020 and 2019.

16. ASET TETAP, NETO

16. FIXED ASSETS, NET

	2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan							Acquisition costs
Kepemilikan langsung							Direct Ownership
Tanah	1.943.159	-	-	-	(20.882)	1.922.277	Land
Bangunan dan pabrik	11.812.137	33.895	-	-	(45.324)	11.800.708	Buildings and plants
Mesin dan peralatan berat	26.967.958	4.473	(1.729.011)	-	(79.862)	25.163.558	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	2.186.678	15.370	(57.859)	-	(1.590)	2.142.599	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	4.057.330	114.773	(3.403)	-	(1.316)	4.167.384	Office furniture and equipment
Jalan dan jembatan	17.559.043	-	-	-	(32.651)	17.526.392	Roads and bridges
Tempat timbunan batubara	275.750	-	-	-	-	275.750	Stockpile base
Fasilitas pelabuhan	620.367	-	-	-	-	620.367	Port facilities
Conveyor	19.946.857	220.117	(42.446)	-	-	20.124.528	Conveyor
Aset dalam penyelesaian	404.260	1.528.824	-	-	-	1.933.084	Construction in progress
Sub-total	85.773.539	1.917.452	(1.832.719)	-	(181.625)	85.676.647	Sub-total

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

16. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

16. FIXED ASSETS, NET (continued)

2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance
Akumulasi penyusutan kepemilikan langsung						Accumulated depreciation Direct Ownership
Bangunan dan pabrik	(4.617.186)	(647.524)	-	-	7.733	(5.256.977) Buildings and plants
Mesin dan peralatan berat	(16.303.729)	(2.796.270)	1.420.741	-	16.857	(17.662.401) Machinery and heavy equipment
Kendaraan	(1.256.977)	(225.466)	52.080	-	898	(1.429.465) Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	(2.833.054)	(509.778)	3.256	-	1.110	(3.338.466) Office furniture and equipment
Jalan dan jembatan	(9.602.940)	(1.224.395)	-	-	13.903	(10.813.432) Roads and bridges
Tempat timbunan batubara	(159.215)	(22.297)	-	-	-	(181.512) Stockpile base
Fasilitas pelabuhan	(337.169)	(62.737)	-	-	-	(399.906) Port facilities
Conveyor	(13.247.896)	(1.287.276)	42.446	-	-	(14.492.726) Conveyor
Sub-total	(48.358.166)	(6.775.743)	1.518.523	-	40.501	(53.574.885) Sub-total
Nilai tercatat neto	37.415.373					32.101.762 Net carrying amount
2019						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga perolehan kepemilikan langsung						Acquisition costs Direct Ownership
Tanah	1.882.358	2.971	-	-	57.830	1.943.159 Land
Bangunan dan pabrik	11.678.887	4.434	-	3.299	125.517	11.812.137 Buildings and plants
Mesin dan peralatan berat	27.074.997	125.358	(453.564)	-	221.167	26.967.958 Machinery and heavy equipment
Kendaraan	2.006.602	76.013	(220.159)	-	4.403	1.866.859 Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	3.734.005	343.270	(23.525)	-	3.580	4.057.330 Office furniture and equipment
Jalan dan jembatan	17.268.357	-	-	202.945	87.741	17.559.043 Roads and bridges
Tempat timbunan batubara	275.750	-	-	-	-	275.750 Stockpile base
Fasilitas pelabuhan	620.367	-	-	-	-	620.367 Port facilities
Conveyor	18.951.574	1.138.791	(143.508)	-	-	19.946.857 Conveyor
Aset dalam penyelesaian	101.110	509.394	-	(206.244)	-	404.260 Construction in progress
	83.594.007	2.200.231	(840.756)	-	500.238	85.453.720
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	319.819	-	-	-	-	319.819 Vehicles
	319.819	-	-	-	-	319.819
Sub-total	83.913.826	2.200.231	(840.756)	-	500.238	85.773.539 Sub-total

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

16. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

16. FIXED ASSETS, NET (continued)

	2019						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct Ownership
Bangunan dan pabrik	(3.923.898)	(660.150)	-	-	(33.138)	(4.617.186)	Buildings and plants
Mesin dan peralatan berat	(13.552.071)	(3.128.683)	453.222	-	(76.197)	(16.303.729)	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	(936.485)	(202.319)	149.670	-	(3.600)	(992.734)	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	(2.348.353)	(504.553)	22.987	-	(3.135)	(2.833.054)	Office furniture and equipment
Jalan dan jembatan	(8.345.176)	(1.217.214)	-	-	(40.550)	(9.602.940)	Roads and bridges
Tempat timbunan batubara	(136.918)	(22.297)	-	-	-	(159.215)	Stockpile base
Fasilitas pelabuhan	(274.433)	(62.736)	-	-	-	(337.169)	Port facilities
Conveyor	(12.135.509)	(1.255.895)	143.508	-	-	(13.247.896)	Conveyor
	(41.652.843)	(7.053.847)	769.387	-	(156.620)	(48.093.923)	
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Kendaraan	(225.546)	(38.697)	-	-	-	(264.243)	Vehicles
	(225.546)	(38.697)	-	-	-	(264.243)	
Sub-total	(41.878.389)	(7.092.544)	769.387	-	(156.620)	(48.358.166)	Sub-total
Nilai tercatat neto	42.035.437					37.415.373	Net carrying amount

Total nilai penambahan aset tetap selama tahun 2020 sebesar AS\$1.917.452.

The total addition of fixed assets in 2020 amounting to US\$1,917,452.

Total nilai penambahan aset tetap selama tahun 2019 sebesar AS\$2.200.231 termasuk penambahan yang berasal dari transaksi non-kas sejumlah AS\$172.589.

The total addition of fixed assets in 2019 amounting to US\$2,200,231 includes addition involving non-cash transactions amounting to US\$172,589.

Informasi mengenai asuransi terhadap aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The information pertaining the insurance coverage on fixed assets as of December 31, 2020 is as follow:

Entitas/Entities	Periode pertanggungsaan/ Insurance periods	Risiko yang dipertanggungkan/ Risks	Nilai pertanggungsaan/ Sum insured amount
ABN	Hingga 1 Mei 2021/Until May 1, 2021	Kebakaran dan lainnya/ Fire and others	17.125.000
TMU	Hingga 25 Juni 2021/Until June 25, 2021	Semua risiko/All risks	316.136
IM	Hingga 31 Des 2020/Until Dec 31, 2020	Semua risiko kerusakan/ All risks of damage	29.217.347
PKU	Hingga 14 Mar 2021/Until Mar 14, 2021	Semua risiko/All risks	21.261.916

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

16. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Informasi mengenai asuransi terhadap aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Entitas/Entities	Periode pertanggungan/ Insurance periods	Risiko yang dipertanggungkan/ Risks	Nilai pertanggungan/ Sum insured amount
ABN	Hingga 1 Mei 2020/ <i>Until May 1, 2020</i>	Kebakaran dan lainnya/ <i>Fire and others</i>	17.125.000
TMU	Hingga 25 Juni 2021/ <i>Until June 25, 2021</i>	Semua risiko/ <i>All risks</i>	361.811
IM	Hingga 31 Des 2019/ <i>Until Dec 31, 2019</i>	Semua risiko kerusakan/ <i>All risks of damage</i>	23.745.240
PKU	Hingga 14 Mar 2020/ <i>Until Mar 14, 2020</i>	Semua risiko/ <i>All risks</i>	19.271.954

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Aset tetap dengan nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar AS\$9.792.243 dan AS\$11.400.783 dijaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 25).

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

16. FIXED ASSETS, NET (continued)

The information pertaining the insurance coverage on fixed assets as of December 31, 2019 is as follow:

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses which may arise from such risks.

Fixed asset with carrying amount as of December 31, 2020 and 2019 totaling to US\$9,792,243 and US\$11,400,783, respectively, are pledged as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from banks (Note 25).

The details of construction in progress are as follows:

2020			
	Rata-rata Persentase Penyelesaian*/ Average Percentage of Completion*	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Tanggal Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date
Bangunan/ <i>Buildings</i>	79%	1.829.920	Jul 2021/ <i>Jul 2021</i>
Mesin dan peralatan berat/ <i>Machinery and heavy equipment</i>	1%	103.164	Desember 2021/ <i>December 2021</i>
Total		1.933.084	Total
2019			
	Rata-rata Persentase Penyelesaian*/ Average Percentage of Completion*	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Tanggal Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date
Bangunan/ <i>Buildings</i>	60%	301.096	Juli 2020/ <i>July 2020</i>
Mesin dan peralatan berat/ <i>Machinery and heavy equipment</i>	1%	103.164	Desember 2020/ <i>December 2020</i>
Total		404.260	Total

* dihitung sebagai perbandingan akumulasi biaya terhadap anggaran

Pengurangan aset tetap selama dalam tahun 2020 merupakan penjualan atas mesin dan peralatan berat, kendaraan, perabot dan peralatan kantor dan conveyor dengan nilai penjualan sebesar AS\$365.894. Nilai perolehan aset yang dijual adalah sebesar AS\$1.832.719 dengan akumulasi penyusutan sebesar AS\$1.518.523.

* determined as proportionate of accumulated cost against the budget

Deduction of fixed assets in 2020 is a sale of machinery and heavy equipment, vehicles, office furniture and equipment and conveyor with a sales value of US\$365,894. The acquisition cost of the assets sold amounted to US\$1,832,719 with accumulated depreciation of US\$1,518,523.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

16. ASET TETAP, NETO (LANJUTAN)

Pengurangan aset tetap selama dalam tahun 2019 merupakan penjualan atas mesin dan peralatan berat, kendaraan dan perabot, peralatan kantor dan conveyor dengan nilai penjualan sebesar AS\$154.919. Nilai perolehan aset yang dijual adalah sebesar AS\$840.756 dengan akumulasi penyusutan sebesar AS\$769.387.

Pengalokasian beban penyusutan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Beban pokok pendapatan	5.853.391	6.126.026
Beban umum dan administrasi	922.352	966.518
Total	6.775.743	7.092.544

PKU telah memperoleh hak atas tanah perkebunan dalam bentuk sertifikat "Hak Guna Usaha" ("HGU") seluas 8.633 hektar (tidak diaudit), yang mencakup wilayah perkebunan sebagai berikut:

Nomor HGU/ HGU Number	Hektar/ Hectares	Lokasi/ Location	Tanggal kadaluarsa/ Expiration date
32	524	Loa Janan, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044
33	1.543	Loa Janan, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044
34	807	Loa Janan, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044
35	2.460	Sanga-sanga, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044
36	55	Sanga-sanga dan Muara Jawa, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044
37	3.244	Muara Jawa, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044

Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai perolehan set tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar AS\$16.184.767 (2019: AS\$14.622.642), yang terutama terdiri atas bangunan dan pabrik, mesin dan peralatan berat, kendaraan, perabot dan peralatan kantor, jalan dan jembatan, tempat timbunan batubara, fasilitas pelabuhan dan conveyor.

16. FIXED ASSETS, NET (CONTINUED)

Deduction of fixed assets in 2019 is a sale of machinery and heavy equipment, vehicles, office furniture and equipment and conveyor with a sales value of US\$154,919. The acquisition cost of the assets sold amounted to US\$840,756 with accumulated depreciation of US\$769,387.

The allocation of depreciation expense is as follows:

Cost of revenue
General and administrative expenses
Total

PKU has obtained the landrights of the Plantation land under "Hak Guna Usaha" ("HGU") totaling 8,633 hectares (unaudited), certificates covering its plantation area as follows:

Management believes that the landrights can be extended upon their expiration.

As at December 31, 2020 the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilised amounted to US\$16,184,767 (2019: US\$14,622,642), which mainly consist of buildings and plants, machinery and heavy equipment, vehicles, office furniture and equipment, road and bridges, stockpile base, port facilities, and conveyor.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

17. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Aset eksplorasi dan evaluasi termasuk pengeluaran untuk pembebasan lahan tambang sebesar AS\$4.846.532 di mana entitas anak belum melakukan kegiatan eksplorasi dan evaluasi secara ekstensif.

Berdasarkan analisa manajemen, tidak terdapat fakta dan kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi melebihi nilai terpulihkannya.

17. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

Exploration and evaluation assets includes expenditures for land compensation for mining amounting to US\$4,846,532 wherein the subsidiary has not conducted an extensive exploration and evaluation activities.

Based on management's analysis, there were no facts and circumstances suggested that the carrying amount of exploration and evaluation assets may exceed its recoverable amount.

18. PROPERTI PERTAMBANGAN, NETO

18. MINE PROPERTIES, NET

2020					
	Tambang dalam konstruksi/ <i>Mine under construction</i>	Tambang produksi/ <i>Producing mines</i>	Aset aktivitas pengupasan tanah/ <i>Stripping asset activity</i>	Total/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2020	2.460.751	72.941.353	61.435.579	136.837.683	Balance as of January 1, 2020
Penambahan	183.462	95.273	5.427.917	5.706.652	Additions
Transfer	(2.608.739)	2.608.739	-	-	Transfer
	35.474	75.645.365	66.863.496	142.544.335	
Dikurangi:					Less:
Saldo awal	-	(37.229.326)	(35.637.577)	(72.866.903)	Beginning balance
Amortisasi tahun berjalan	-	(10.321.426)	(11.028.055)	(21.349.481)	Current year amortization
Akumulasi amortisasi	-	(47.550.752)	(46.665.632)	(94.216.384)	Accumulated amortization
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	(443.971)	(443.971)	Allowance for impairment losses
Nilai tercatat neto 31 Desember 2020	35.474	28.094.613	19.753.893	47.883.980	Net carrying amount December 31, 2020
2019					
	Tambang dalam konstruksi/ <i>Mine under construction</i>	Tambang produksi/ <i>Producing mines</i>	Aset aktivitas pengupasan tanah/ <i>Stripping asset activity</i>	Total/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2019	2.496.778	71.858.902	55.888.741	130.244.421	Balance as of January 1, 2019
Penambahan	989.597	56.827	5.546.838	6.593.262	Additions
Transfer	(1.025.624)	1.025.624	-	-	Transfer
	2.460.751	72.941.353	61.435.579	136.837.683	
Dikurangi:					Less:
Saldo awal	-	(33.712.241)	(33.235.529)	(66.947.770)	Beginning balance
Amortisasi tahun berjalan	-	(3.517.085)	(2.402.048)	(5.919.133)	Current year amortization
Akumulasi amortisasi	-	(37.229.326)	(35.637.577)	(72.866.903)	Accumulated amortization
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	(443.971)	(443.971)	Allowance for impairment losses
Nilai tercatat neto 31 Desember 2019	2.460.751	35.712.027	25.354.031	63.526.809	Net carrying amount December 31, 2019

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. PROPERTI PERTAMBANGAN, NETO (lanjutan)

Beban amortisasi tambang dilaporkan sebagai amortisasi aset pertambangan dalam biaya produksi (Catatan 36).

Beban amortisasi aset aktivitas pengupasan tanah dilaporkan sebagai bagian beban pengupasan tanah dalam biaya produksi (Catatan 36).

18. MINE PROPERTIES, NET (continued)

Amortization expense for mine properties is reported as amortization of mine properties in the production costs (Note 36).

Amortization expense for stripping asset activity is reported as part of overburden removal in the production costs (Note 36).

19. GOODWILL

	2020
Akuisisi BHP	10.908.348
Akuisisi PKU	3.498.778
Akuisisi BAS	1.030.422
Akuisisi IM	25.017
Total	15.462.565

BHP

Goodwill berasal dari akuisisi 100% saham di BHP yang dilakukan pada tanggal 12 Desember 2018. Nilai transaksi akuisisi ini adalah sebesar AS\$55.143.904. *Goodwill* tersebut merupakan manfaat yang diharapkan timbul dari akuisisi, yaitu melalui penerimaan dividen oleh BHP atas investasi saham di PT Paiton Energy.

PKU

Goodwill berasal dari akuisisi 90% saham PKU yang dilakukan dalam bulan Juni 2013. *Goodwill* tersebut merupakan manfaat yang diharapkan timbul dari akuisisi antara lain melalui perolehan operasional kegiatan tambang yang lebih efisien dan ekonomis misalnya penggunaan tanah milik PKU sebagai area *dumping* serta jalur *hauling* operasi tambang.

BAS

Goodwill berasal dari akuisisi 100% saham di BAS yang dilakukan pada tanggal 27 Mei 2020. Nilai transaksi akuisisi ini adalah sebesar AS\$1.300.000 (Catatan 4).

19. GOODWILL

	2019	
Akuisisi BHP	10.908.348	Acquisition of BHP
Akuisisi PKU	3.498.778	Acquisition of PKU
Akuisisi BAS	-	Acquisition of BAS
Akuisisi IM	25.017	Acquisition of IM
Total	14.432.143	Total

BHP

Goodwill arose from the acquisition of 100% BHP's shares on December 12, 2018. The value of the acquisition transaction is amounting to US\$55,143,904. *Goodwill* represents the expected benefits which will arise from the dividend received by BHP from investment in shares PT Paiton Energy.

PKU

Goodwill arose from the acquisition of 90% PKU's shares in June 2013. *Goodwill* represents the expected benefits which will arise from the acquisition including through efficient and economic mining operation such as usage of PKU's land as *dumping* area as well as *hauling* lane for mining operation.

BAS

Goodwill arose from the acquisition of 100% BAS's shares on May 27, 2020. The value of the acquisition transaction is amounting to US\$1,300,000 (Note 4).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. GOODWILL (lanjutan)

Uji penurunan nilai terhadap Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan.

BHP

Berdasarkan uji penurunan nilai yang dilakukan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* yang berasal dari akuisisi BHP pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang berasal dari akuisisi BHP tersebut dialokasikan ke UPK yang diperkirakan menerima manfaat dari kombinasi bisnis ini dan merupakan tingkat dimana manajemen melakukan *monitoring* dan pengelolaan *goodwill*. UPK tersebut adalah investasi saham di PT Paiton Energy.

PKU

Berdasarkan uji penurunan nilai yang dilakukan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* yang berasal dari akuisisi PKU dan IM pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang berasal dari akuisisi PKU tersebut dialokasikan ke UPK yang diperkirakan menerima manfaat dari sinergi kombinasi bisnis ini dan merupakan tingkat dimana manajemen melakukan *monitoring* dan pengelolaan *goodwill*. UPK tersebut adalah aset pertambangan ABN dan TMU, serta tanaman perkebunan PKU.

Nilai terpulihkan aset pertambangan ABN dan TMU serta tanaman perkebunan PKU, serta *goodwill* yang dialokasikan ke UPK tersebut ditentukan dengan menggunakan nilai pakai yang dihitung dengan menggunakan arus kas diskontoan.

BAS

Goodwill yang berasal dari akuisisi BAS pada tanggal 27 Mei 2020 sejumlah AS\$1.030.422 merupakan nilai sementara. Tidak terdapat indikasi penurunan nilai selama periode sampai tanggal 31 Desember 2020 yang menyatakan bahwa nilai sementara *goodwill* tersebut mengalami penurunan nilai. Sehingga, pada tanggal 31 Desember 2020, *goodwill* tersebut tidak dilakukan uji penurunan nilai.

Dalam menguji apakah penurunan nilai UPK diperlukan, nilai tercatat masing-masing UPK dibandingkan dengan nilai terpulihkan UPK. Nilai terpulihkan adalah jumlah yang lebih besar antara nilai wajar UPK dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

19. GOODWILL (continued)

Impairment test on Goodwill

The goodwill is tested for impairment annually.

BHP

Based on impairment test performed by management, there is no impairment on goodwill arising from the acquisition of BHP as of December 31, 2020 and 2019.

For impairment testing purposes, goodwill arising from the acquisition of BHP has been allocated to CGUs that are expected to benefit from the business combination and represents the level at which management will monitor and manage the goodwill. The CGU consists of investment in shares of PT Paiton Energy.

PKU

Based on impairment test performed by management, there is no impairment on goodwill arising from the acquisition of PKU and IM as of December 31, 2020 and 2019.

For impairment testing purposes, goodwill arising from the acquisition of PKU has been allocated to CGUs that are expected to benefit from the synergies of the business combination and represents the level at which management will monitor and manage the goodwill. The CGUs consist of mine properties of ABN and TMU, and PKU's plantation.

The recoverable amounts of mine properties of ABN and TMU also plantation of PKU, also the allocated goodwill were determined using value in use which are calculated based on discounted cash flows.

BAS

The goodwill arising as a result of the acquisition of BAS on May 27, 2020 of US\$1,030,422 represent the provisional amount. There were no indicators of impairment during the period to December 31, 2020 to suggest that the provisional goodwill had been impaired. Therefore, as of December 31, 2020, this goodwill has not yet been subject to any impairment testing.

In assessing whether impairment on CGU is required, the carrying value of the respective CGUs is compared with CGU's recoverable amounts. The recoverable amount is the higher of the CGU's fair value less costs to sell and value in use.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. GOODWILL (lanjutan)

Uji penurunan nilai terhadap Goodwill (lanjutan)

Jumlah terpulihkan UPK BHP ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai yang dihitung berdasarkan proyeksi arus kas dari estimasi penerimaan pendapatan dividen sehubungan dengan investasi saham di PT Paiton Energy yang telah disetujui oleh manajemen senior mencakup periode sampai dengan 2030.

Jumlah terpulihkan UPK PKU ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai yang dihitung berdasarkan proyeksi arus kas dari rencana usaha yang telah disetujui oleh manajemen senior mencakup periode 5 tahun. Arus kas yang diproyeksikan mencerminkan perkembangan harga terkini batu bara.

Asumsi yang digunakan

Perhitungan nilai pakai untuk UPK sangat sensitif terhadap asumsi-asumsi di bawah ini:

- Skema dividen
- Harga batu bara dan minyak inti sawit
- Tingkat diskonto
- Volume produksi

Skema dividen: Estimasi penerimaan pendapatan dividen sehubungan dengan investasi saham di PT Paiton Energy.

Harga batubara dan minyak inti sawit: Harga perkiraan batubara didasarkan pada data pasar yang tersedia dan estimasi manajemen.

Tingkat diskonto: Tingkat diskonto yang digunakan dalam kisaran 5,48% - 10,42% yang dihitung dengan mengacu kepada Biaya Modal Rata-rata Tertimbang ("WACC") sebelum pajak.

Volume produksi: Estimasi volume produksi yang digunakan dalam perhitungan dihitung berdasarkan rencana tambang dan produksi. Masing-masing UPK memiliki karakteristik yang berbeda.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai yang terpulihkan secara material.

19. GOODWILL (continued)

Impairment test on Goodwill (continued)

The recoverable amount of BHP's CGU has been determined based on a value in use calculation using cash flow projections from the estimates of dividend income in relation to investment in shares of PT Paiton Energy approved by senior management covering period until 2030.

The recoverable amount of PKU's CGU has been determined based on a value in use calculation using cash flow projections from the business plan approved by senior management covering 5-years period. The projected cash flows reflect the coal's current prices.

Key assumptions used

The calculation of value in use for CGU is most sensitive to the following assumptions:

- Dividend scheme
- Coal and CPO prices
- Discount rates
- Production volume

Dividend Scheme: The estimates of dividend income in relation to investments in shares of PT Paiton Energy

Coal and CPO prices: Forecasted coal prices is based on available market data and management's estimates.

Discount rates: The discount rates used is approximately 5.48% - 10.42% which is derived from the pre-tax Weighted Average Cost of Capital ("WACC").

Production volume: The estimated production volume is based on the mine plan and production. Each CGU has specific characteristic.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable amount, in particular the discount rate, can have significant impact on the result of the impairment assessment. Management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to the CGU to materially exceed its recoverable amount.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

20. UTANG USAHA

Utang usaha terutama timbul dari transaksi pembelian barang dan jasa oleh entitas anak.

20. TRADE PAYABLES

The trade payables primarily arose from the purchase of goods and services by the subsidiaries.

	2020	2019
<u>Pihak ketiga:</u>		
PT RPP Contractors		
Indonesia (Catatan 48)	9.604.646	10.428.632
PT Manado Karya		
Anugrah (Catatan 48)	440.668	4.491.624
PT Pelita Samudera Shipping	413.645	1.069.608
PT Putra Perkasa		
Abadi (Catatan 48)	-	9.346.229
PT Mega Multi Energi	-	1.094.050
Lain-lain (di bawah AS\$1.000.000)	3.156.511	5.618.492
	13.615.470	32.048.635

Third parties:
PT RPP Contractors
Indonesia (Note 48)
PT Manado Karya
Anugrah (Note 48)
PT Pelita Samudera Shipping
PT Putra Perkasa
Abadi (Note 48)
PT Mega Multi Energi
Others (below US\$1,000,000)

Utang usaha berdasarkan mata uang terdiri dari:

Trade payables based on currency consist of:

	2020	2019
Rupiah	12.796.268	30.432.657
Dolar Amerika Serikat	819.202	1.615.978
	13.615.470	32.048.635

Rupiah
United States Dollar

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Aging of trade payables is as follows:

	2020	2019
Belum jatuh tempo	4.956.629	24.849.248
Lewat jatuh tempo		
Kurang dari 30 hari	2.272.856	4.777.706
31 sampai 60 hari	384.330	189.258
61 sampai 90 hari	111.202	703.373
91 sampai 360 hari	4.413.783	777.560
Lebih dari 360 hari	1.476.670	751.490
	13.615.470	32.048.635

Current
Overdue
Less than 30 days
31 to 60 days
61 to 90 days
91 to 360 days
Over than 360 days

21. UTANG LAIN-LAIN

21. OTHER PAYABLES

	2020	2019
<u>Liabilitas jangka pendek</u>		
Pihak ketiga	961.955	1.370.335
Pihak berelasi (Catatan 42b)	53.173	-
	1.015.128	1.370.335
<u>Liabilitas jangka panjang</u>		
Pihak ketiga	2.247.375	2.247.375
Total	3.262.503	3.617.710

Current liabilities
Third parties
Related parties (Note 42b)

Non-current liabilities
Third parties

Total

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

21. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang lain-lain jangka panjang kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 merupakan utang GLP ke Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd. (pemegang saham non-pengendali entitas anak).

Utang lain-lain berdasarkan mata uang terdiri dari:

	2020	2019
Pihak berelasi		
Rupiah (Catatan 42b)	53.173	-
Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat	2.462.926	2.555.256
Rupiah	746.403	1.062.454
Total	3.262.502	3.617.710

21. OTHER PAYABLES (continued)

Non-current portion of other payable to third parties as of December 31, 2020 and 2019 represents GLP's payables to Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd. (non-controlling shareholder of a subsidiary).

Other payables based on currency consist of:

Related parties
Rupiah (Note 42b)
Third parties
United States Dollar
Rupiah
Total

22. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Konstruksi pembangkit listrik	22.677.142	32.966.473
Penalti	1.219.500	-
Pengangkutan	1.112.860	956.617
Royalti	524.006	406.187
Analisis dan survei	471.536	528.801
Kontraktor tambang	426.393	-
Bunga atas utang bank	393.568	251.023
Jasa profesional	305.012	184.117
Infrastruktur	185.777	374.293
Domestic Market Obligation	-	620.174
Lain-lain	622.015	551.876
Total	27.937.809	36.839.561

22. ACCRUED EXPENSES

Detail of accrued expenses are as follows:

Construction of power plant
Penalty
Barging
Royalty
Analysis and Surveyor
Mining Contractor
Interest on bank loan
Professional fee
Infrastructure
Domestic Market Obligation
Others
Total

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN

23. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka dan estimasi tagihan pajak

a. Prepaid tax and estimated claim for tax refund

	2020	2019	
<u>Pajak dibayar di muka</u>			<u>Prepaid taxes</u>
Entitas anak:			<u>Subsidiaries:</u>
Pajak Pertambahan Nilai	458.985	-	Value Added Tax
Total	458.985	-	Total
<u>Estimasi tagihan pajak</u>			<u>Estimated claims for tax refund</u>
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak:			Subsidiary
TMU	1.601.443	1.188.989	TMU
ABN	1.197.669	-	ABN
IM	576.910	-	IM
Total	3.376.022	1.188.989	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2020	2019	
Perusahaan:			The Company:
Pasal 21	111.829	44.528	Article 21
Pasal 23	218	202	Article 23
Pasal 26	6	-	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	1.991	-	Value Added Tax
	114.044	44.730	
Entitas Anak:			Subsidiaries:
Pasal 4(2)	183.172	335.348	Article 4(2)
Pasal 21	184.653	161.336	Article 21
Pasal 23	98.765	146.376	Article 23
Pasal 26	48	44	Article 26
Pasal 29	609.843	629.249	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	20.597	81.649	Value Added Tax
Pajak Bumi dan Bangunan	-	67.864	Tax on Land and Building
Lain-lain	9.735	19.072	Others
	1.106.813	1.440.938	
Total	1.220.857	1.485.668	Total

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

c. Beban pajak

c. Tax expense

Beban pajak Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:

The Group's tax expense for the year ended December 31, 2020 and 2019 consist of:

	2020	2019	
Beban pajak kini	3.984.286	9.435.327	Current tax expense
Beban pajak kini yang berasal dari tahun pajak 2018	-	91.627	Current tax expense pertaining to fiscal year 2018
Beban pajak tangguhan	14.511.541	9.596.514	Deferred tax expense
Efek perubahan tarif pajak	(12.216.779)	-	Effect on changes of tax rate
Beban pajak - neto	6.279.048	19.123.468	Tax expense - net

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak yang dilaporkan dalam laba rugi dengan estimasi rugi fiskal Perusahaan, dan beban pajak kini Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax expense as shown in the profit or loss and the Company's estimated taxable loss, and the Company's current tax expense for the year ended December 31, 2020 and 2019, are as follows:

	2020	2019	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak	42.082.914	62.869.168	Consolidated profit before tax expense
Laba sebelum beban pajak - Entitas anak	(49.755.859)	(70.046.804)	Profit before tax expense - Subsidiaries
Penyesuaian lainnya	20.048.167	12.028.924	Other Adjustments
Laba sebelum beban pajak - Perusahaan	12.375.222	4.851.288	Profit before tax expense - the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Liabilitas program imbalan pasti	5.192	157.114	Defined benefits plan liabilities
Pembayaran utang leasing	(4.087)	(10.267)	Payment of finance lease payables
Imbalan kerja	(15.112)	(2.126.350)	Employee benefits
Penyusutan	13.251	105	Depreciation
Beda tetap:			Permanent differences:
Dividen dari entitas anak	(18.378.683)	(10.734.612)	Dividend from subsidiary
Pendapatan bunga - amortized cost	(1.953.585)	(1.425.840)	Interest income - amortized cost
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(24.382)	(74.453)	Income subject to final tax
Lain-lain	626.726	278.030	Others
Estimasi rugi fiskal - Perusahaan	(7.355.458)	(9.084.985)	Estimated tax loss - Company

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

c. Beban pajak (lanjutan)

c. Tax expense (continued)

Akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's tax losses carried forward is as follows:

	2020	2019	
Tahun Pajak:			Fiscal Years:
2016	(2.410.192)	(2.410.192)	2016
2017	(2.314.451)	(2.314.451)	2017
2018	(8.151.155)	(8.151.155)	2018
2019	(9.084.985)	(9.084.985)	2019
2020	(7.355.458)	-	2020
Akumulasi rugi fiskal	(29.316.241)	(21.960.783)	Tax losses carried forward

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum beban pajak dengan beban pajak yang diakui di dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

The reconciliation between tax expense based on the profit before tax expense at statutory tax rates and the tax expense as shown in profit or loss is as follows:

	2020	2019	
Laba konsolidasian sebelum pajak	42.082.914	62.869.168	Consolidated profit before tax expense
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(9.258.241)	(15.717.292)	Tax expense computed using the prevailing tax rate
Efek perbedaan tarif pajak atas entitas anak	4.503	213.042	Effect on the different tax rate applied for subsidiaries
Pengaruh pajak atas beda tetap	2.459.063	376.597	Tax effect of permanent differences
Pengaruh pajak atas penyesuaian konsolidasi	(4.159.631)	(2.719.109)	Tax effect on consolidation entries
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(1.692.298)	(1.776.393)	Unrecognized deferred tax assets
Penyisihan aset pajak tangguhan	(7.048.611)	-	Allowance of deferred tax assets
Efek perubahan tarif pajak	12.216.779	-	Effect of exchange tax rate
Dampak translasi	(273.167)	(111.703)	Translation effect
Beban pajak kini yang berasal dari tahun pajak 2018	-	91.627	Current tax expense pertaining to fiscal year 2018
Lain-lain	1.472.555	519.763	Others
Beban pajak - neto	(6.279.048)	(19.123.468)	Tax expense - net

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

c. Beban pajak (lanjutan)

c. Tax expense (continued)

Rincian beban pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax expense are as follows:

	2020	2019	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Akumulasi rugi fiskal	2.722.549	2.271.246	Tax losses carried forward
Bagian lancar			Short-term employee
liabilitas imbalan kerja	(3.325)	(531.587)	benefits liabilities
Penyusutan	2.915	26	Depreciation
Sewa pembiayaan	(899)	(2.567)	Finance lease
Liabilitas program imbalan pasti	1.142	39.279	Defined benefits plan liabilities
	2.722.382	1.776.397	
Penyisihan	(2.722.382)	(1.776.397)	Allowance
	-	-	
Sub - total	-	-	Sub - total
Entitas anak	14.511.541	9.596.514	Subsidiaries
Efek perubahan tarif pajak - entitas anak	(12.216.779)	-	Effect on changes of tax rate - subsidiaries
	2.294.762	9.596.514	
Beban pajak tangguhan			Deferred tax expense

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

d. Deferred tax assets/(liabilities)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2019	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Pendapatan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) Other Comprehensive Income	2020	
ABN/Adimitra Niaga	1.899.698	(262.747)	707.742	2.344.693	ABN/Adimitra Niaga
IM	1.808.471	(198.161)	(41.843)	1.568.467	IM
TMU	227.101	295.518	(13.341)	509.278	TMU
PKU	641.866	234.444	4.198	880.508	PKU
Total aset pajak tangguhan	4.577.136	69.054	656.756	5.302.946	Total deferred tax assets
TBAE/MCL/BHP	(16.044.570)	(1.411.477)	51.237	(17.404.810)	TBAE/MCL/BHP
GLP	(6.299.201)	(952.339)	39.354	(7.212.186)	GLP
Total liabilitas pajak tangguhan	(22.343.771)	(2.363.816)	90.591	(24.616.996)	Total deferred tax liabilities

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

	2018	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Pendapatan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) Other Comprehensive Income	2019	
ABN	2.218.153	84.753	(403.208)	1.899.698	ABN
IM	2.022.729	(227.855)	13.597	1.808.471	IM
TMU	337.042	(111.781)	1.840	227.101	TMU
PKU	290.842	347.505	3.519	641.866	PKU
Total aset pajak tangguhan	4.868.766	92.622	(384.252)	4.577.136	Total deferred tax assets
TBAE/MCL/BHP	(11.242.692)	(4.806.725)	4.847	(16.044.570)	TBAE/MCL/BHP
GLP	(1.427.728)	(4.882.038)	10.565	(6.299.201)	GLP
Total liabilitas pajak tangguhan	(12.670.420)	(9.688.763)	15.412	(22.343.771)	Total deferred tax liabilities

e. Administrasi

Kelompok Usaha selain PKU, Toba Energi, MCL, GLP, BHP dan Adimitra Niaga telah memperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak untuk menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sejak tahun pajak 2012.

Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

23. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

e. Administration

The Group except for PKU Toba Energi, MCL, GLP, BHP and Adimitra Niaga have obtained approval from the Directorate General of Taxes to maintain their bookkeeping in United States Dollar currency effective since fiscal year 2012.

In accordance with the latest amendments of the general taxation and procedural law which become effective on January 1, 2008. The Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

24. UANG MUKA PELANGGAN

	2020	2019
Noble Resources		
International Pte., Ltd	1.235.000	-
PT Sari Dumai Sejati	66.515	-
Taisa Suisse SA	-	199.500
Lain-lain (di bawah AS\$50.000)	21.980	43.718
Total	1.323.495	243.218

24. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Noble Resources	
International Pte., Ltd	
PT Sari Dumai Sejati	
Taisa Suisse SA	
Others (below US\$50,000)	
Total	

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

25. UTANG BANK

25. BANK LOANS

	2020	2019	
<u>Utang Perusahaan</u>			<u>The Company's Borrowing</u>
Bank Sindikasi (Catatan 25a)			Syndicated Banks (Note 25a)
Nominal	81.000.000	93.750.000	Nominal
Biaya yang belum diamortisasi	(309.201)	(865.963)	Unamortized Cost
Sub total	80.690.799	92.884.037	Sub total
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(Catatan 25b.i)			(Note 25b.i)
Nominal	29.999.999	-	Nominal
Biaya yang belum diamortisasi	(790.086)	-	Unamortized Cost
Sub total	29.209.913	-	Sub total
<u>Utang Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary's Borrowing</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(Catatan 25b.i)			(Note 25b.i)
Nominal	134.644.104	85.390.256	Nominal
Biaya yang belum diamortisasi	(1.558.452)	(2.044.512)	Unamortized Cost
Sub total	133.085.652	83.345.744	Sub total
Bank Sindikasi (Catatan 25a.i)			Syndicated Banks (Note 25a.i)
Nominal	121.844.291	60.819.509	Nominal
Biaya yang belum diamortisasi	(1.066.994)	(2.349.699)	Unamortized Cost
Sub total	120.777.297	58.469.810	Sub total
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk (Catatan 25c)			(Persero) Tbk (Note 25c)
Nominal	20.412.478	20.935.605	Nominal
Biaya yang belum diamortisasi	(62.320)	(83.956)	Unamortized Cost
Sub total	20.350.158	20.851.649	Sub total
Citibank, N.A., Indonesia			Citibank, N.A., Indonesia
(Catatan 25d)			(Note 25d)
	2.500.000	2.700.000	
	386.613.819	258.251.240	
Dikurangi:			Less:
Bagian lancar	(43.636.714)	(17.918.691)	Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	342.977.105	240.332.549	Long-term Portion

Suku bunga atas utang bank tersebut diatas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 3,1% - 8,4% (2019: 4,9% - 7,8%) per tahun untuk utang dalam mata uang AS\$ dan 8,0% - 11,0% (2019: 11,0%) per tahun untuk utang dalam mata uang Rupiah.

The interest rates on the above bank loans for the year ended December 31, 2020 was 3.1% - 8.4% (2019: 4.9% - 7.8%) per annum on loans repayable in US\$ and 8.0% - 11.0% (2019: 11.0%) per annum on loan repayable in Rupiah.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK (lanjutan)

a. Bank Sindikasi

Perusahaan

Pada tanggal 29 Nopember 2018, Perusahaan (selaku Debitur), IM, TBE, Toba Energi, dan TMU (selaku Pihak Terkait) menandatangani Perjanjian Kredit No. 26 dengan Bank Mandiri dan PT Bank KEB Hana Indonesia (selaku Kreditor) untuk beberapa fasilitas pinjaman sejumlah AS\$120.000.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 90 hari setelah tanggal perjanjian. Perjanjian ini telah diubah terakhir dengan Akta No. 22 tanggal 30 Maret 2020.

Pada tanggal 19 Desember 2018, BHP, Debitur dan Bank Mandiri menandatangani Dokumen Aksesi yang menyatakan bahwa BHP setuju untuk menjadi Pihak Terikat pada Perjanjian Kredit No. 26.

Pada tanggal 16 Mei 2019 dan 23 Mei 2019, Debitur, Bank Mandiri, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank Negara Indonesia") dan Bangkok Bank Public Company Limited Cabang Jakarta ("Bangkok Bank") menandatangani Perjanjian Pengalihan yang menyatakan bahwa Bank Mandiri mengalihkan sebagian haknya sebagai Kreditor kepada Bank Negara Indonesia dan Bangkok Bank.

Hasil pinjaman ini digunakan untuk membiayai pelunasan pinjaman kepada Bank Mandiri yang diperoleh berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (*non-revolving*) tanggal 2 Mei 2017, pembiayaan akuisisi saham BHP (Catatan 13 dan 19) dan keperluan umum korporasi.

Pinjaman ini dibayarkan setiap kuartal dengan angsuran pertama jatuh tempo dalam bulan Desember 2018, dan angsuran terakhir akan jatuh tempo pada 30 Juni 2022.

Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar *LIBOR* untuk 3 bulan ditambah persentase tertentu yang dibayar secara kuartalan. Rata-rata suku bunga aktual untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 5,4% (2019: 6,9%).

Beban bunga dan amortisasi biaya atas pinjaman ini yang dibebankan ke laba rugi tahun 2020 adalah sebesar AS\$5.412.624 (2019: AS\$8.422.289).

25. BANK LOANS (continued)

a. Syndicated Banks

The Company

On November 29, 2018, the Company (as Debtor), IM, TBE, Toba Energi, and TMU (as the Related Parties) entered into Credit Agreement No. 26 with Bank Mandiri and PT Bank KEB Hana Indonesia (as Creditor) on loan facilities amounting to US\$120,000,000. These facilities were available until 90 days after the date of the agreement. This agreement was last amended by Deed No. 22 dated March 30, 2020.

On December 19, 2018, BHP, Debtor and Bank Mandiri entered into an Accession Document stating that BHP agreed to become a Related Party to the Credit Agreement No. 26.

On May 16, 2019 and May 23, 2019, Debtor, Bank Mandiri, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank Negara Indonesia") and Bangkok Bank Public Company Limited Cabang Jakarta ("Bangkok Bank") entered into an The Transfer Agreement which states that Bank Mandiri transferred part of its rights as Creditor to Bank Negara Indonesia and Bangkok Bank.

The proceeds of this borrowing were used for repayment of loan to Bank Mandiri under Special Transaction Loan Facility Agreement (*non-revolving*) dated May 2, 2017, financing of BHP's shares acquisition (Notes 13 and 19) and general corporate purposes.

This borrowing is payable on a quarterly basis with the first installment due in December 2018, and the final installment due on June 30, 2022.

The facility is charged annual interest at *LIBOR* for 3 months plus a certain percentage which will be paid on quarterly basis. The actual average interest rates for the year ended December 31, 2020 is 5.4% (2019: 6.9%).

Interest expense and amortization of borrowing cost of this borrowing which is charged to the profit or loss of 2020 amounted to US\$5,412,624 (2019: US\$8,422,289).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK (lanjutan)

a. Bank Sindikasi (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan gadai atas rekening bank Perusahaan, IM, Toba Energi, TBE, TMU dan BHP serta piutang usaha, beberapa aset tetap dan klaim asuransi IM dan TMU dan gadai atas saham milik Perusahaan di ABN, Toba Energi, TBE, TMU, saham TBE di IM dan saham Toba Energi di BHP.

Berdasarkan ketentuan perjanjian, Perusahaan harus menjaga beberapa rasio keuangan tertentu antara lain menjaga *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,15 dan *Debt Service Group terhadap EBITDA Group* (tanpa memperhitungkan kewajiban finansial PKU, MCL dan GLP) maksimal 3,00. Perusahaan juga diharuskan untuk memenuhi beberapa syarat dan ketentuan tertentu mengenai kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya.

Nilai nominal pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar AS\$81.000.000 (2019: AS\$93.750.000).

Entitas Anak - MCL

- i. Pada tanggal 21 Desember 2018, MCL menandatangani Perjanjian Kredit Sindikasi dengan Sindikasi Bank Mandiri dan PT Sarana Multi Infrastruktur terkait dengan fasilitas pinjaman berjangka untuk investasi dan *interest during construction* masing-masing sebesar AS\$144.495.000 dan AS\$13.491.000.

Hasil fasilitas kredit investasi digunakan untuk membiayai pembangunan pembangkit listrik berdasarkan PPL antara MCL dan PLN tanggal 7 April 2017. Fasilitas kredit *interest during construction* digunakan untuk pendanaan porsi tertentu atas bunga pinjaman selama konstruksi proyek.

Pinjaman ini akan dibayarkan setiap kuartal dengan angsuran pertama jatuh tempo pada yang lebih awal antara 8 bulan setelah COD sebagaimana didefinisikan dalam PPL atau 40 bulan setelah tanggal perjanjian. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR untuk 3 (tiga) bulan ditambah persentase tertentu. Rata-rata suku bunga aktual untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 5,8% (2019: 7,5%).

25. BANK LOANS (continued)

a. Syndicated Banks (continued)

The Company (continued)

This loan is collateralized under fiduciary trust by the Company, IM, Toba Energi, TBE, TMU and BHP's current accounts at bank and pledge of IM and TMU's trade receivables, certain fixed assets and insurance claim, the Company's ownership in ABN, Toba Energi, TBE, TMU, TBE's ownership in IM and Toba Energi's ownership in BHP.

Under the provision of the agreement, the Company have to maintain certain financial ratios such as Debt Service Coverage Ratio at minimum 1.15 and Debt Service Group to EBITDA Group (without taking into account the financial obligations of PKU, MCL and GLP) maximum 3.00. The Company is also required to comply with certain terms and conditions relating to the nature of business, corporate actions, financing activities and other matters.

The nominal amount of loan as of December 31, 2020 amounted to US\$81,000,000 (2019: US\$93,750,000).

The Subsidiary - MCL

- i. *On December 21, 2018, MCL entered into Syndicated Loan Agreement with Bank Mandiri and PT Sarana Multi Infrastruktur related the term loan facility (non-revolving) for investment loan and interest during construction loan amounting to US\$144,495,000 and US\$13,491,000, respectively.*

The proceeds of investment loan facility is used to finance the construction of power plant based on the PPA between MCL and PLN dated April 7, 2017. The interest during construction loan facility is used to finance a certain portion of interest loan during construction of the project.

This borrowing is payable on a quarterly basis with the first installment due on the earlier between 8 months following the COD as defined in the agreement or 40 months after the date of the agreement. The facility is charged with interest at LIBOR for 3 (three) months plus a certain percentage. The actual average interest rates for the year ended December 31, 2020 is 5.8% (2019: 7.5%).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK (lanjutan)

a. Bank Sindikasi (lanjutan)

Entitas Anak - MCL (lanjutan)

Beban bunga dan amortisasi biaya atas pinjaman ini yang dibebankan ke laba rugi tahun 2020 adalah sebesar AS\$7.114.142 (2019: AS\$3.123.829).

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan tanah di lokasi konstruksi, jaminan fidusia barang bergerak, persediaan dan klaim asuransi serta jaminan lain yang disyaratkan pada Perjanjian Kredit Sindikasi.

Fasilitas pinjaman ini mewajibkan MCL antara lain membuka rekening-rekening di Bank Mandiri yang digunakan untuk menampung setoran dana Modal Sendiri sebagaimana yang didefinisikan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi dan beberapa rekening lainnya untuk pembayaran kewajiban sehubungan dengan proyek.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi, MCL harus menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, antara lain *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%, *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100%, serta ekuitas pada setiap periode terkait menunjukkan nilai yang positif. Pengujian atas pemenuhan rasio keuangan tersebut dilakukan dengan mengacu kepada laporan keuangan tahunan MCL yang telah diaudit.

Nilai nominal pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar AS\$121.844.291 (2019: AS\$60.819.509).

- ii. MCL menandatangani Perjanjian Bank Garansi dengan Bank Mandiri pada tanggal 22 Januari 2019 dengan limit maksimal sebesar AS\$18.800.000.

Jangka waktu fasilitas Bank Garansi adalah sampai dengan 6 November 2021 sejak tanggal perjanjian. Adapun jaminan fasilitas ini sama dengan Perjanjian Kredit Sindikasi dengan Bank Mandiri dan PT Sarana Multi Infrastruktur sebagaimana yang disebutkan di atas. Kewajiban yang harus dipenuhi oleh MCL dalam Perjanjian Kredit Sindikasi juga berlaku untuk fasilitas Bank Garansi.

Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas *Non-Cash Loan* tersebut telah digunakan seluruhnya sebesar AS\$18.800.000.

25. BANK LOANS (continued)

a. Syndicated Banks (continued)

The Subsidiary - MCL (continued)

Interest expense and amortization of borrowing cost of this borrowing which is charged to the profit or loss of 2020 amounted to US\$7,114,142 (2019: US\$3,123,829).

This loan is collateralized by the land on the construction site, fiduciary collateral of movable assets, inventory and insurance claim and other collateral as required in Syndicated Loan Agreement.

These facility among others requires MCL to open bank accounts at Bank Mandiri which is used for receiving of Modal Sendiri as defined in the Sydicated Credit Agreement and several other accounts for payment of obligations relating to the project.

Under the Syndicated Loan Agreement, MCL has to maintain certain financial ratios, such as Debt to Equity Ratio at maximum 400%, Debt Service Coverage Ratio at minimum 100% and equity in each related period indicates a positive value. The compliance test on the above financial ratios shall be conducted by referencing to the annual audited financial statements of MCL.

The nominal amount of outstanding loan as of December 31, 2020 amounted to US\$121,844,291 (2019: US\$60,819,509).

- ii. *MCL entered into Bank Guarantee Agreement with Bank Mandiri on January 22, 2019 with maximum limit amounting to US\$18,800,000.*

The term of Bank Guarantee facility is until November 6, 2021 from the date of agreement. The guarantee of the facility is the same as the Syndicated Loan Agreement with Bank Mandiri dan PT Sarana Multi Infrastruktur as mentioned above. Obligations to be fulfilled by MCL in the Syndicated Loan Agreement also apply to Bank Guarantee facility.

As of December 31, 2020, the Non-Cash Loan facility has been fully used amounting to US\$18,800,000.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK (lanjutan)

a. Bank Sindikasi (lanjutan)

Entitas Anak - MCL (lanjutan)

- iii. MCL juga menandatangani Perjanjian *Treasury Line* dengan Bank Mandiri pada tanggal 22 Januari 2019 dengan limit maksimal sebesar AS\$78.750.000.

Fasilitas *Treasury Line* ini dapat dipergunakan untuk melakukan transaksi *Interest Rate Swap* ("IRS") berkaitan dengan lindung nilai berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi dengan Bank Mandiri dan PT Sarana Multi Infrastruktur.

Jangka waktu fasilitas *Treasury Line* adalah 12 tahun sejak tanggal perjanjian. Adapun jaminan fasilitas ini sama dengan Perjanjian Kredit Sindikasi sebagaimana yang disebutkan di atas. Kewajiban yang harus dipenuhi oleh MCL dalam Perjanjian Kredit Sindikasi juga berlaku untuk fasilitas *Treasury Line*.

Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas *Treasury Line* tersebut sudah digunakan sebesar AS\$36.287.332 (2019: AS\$13.980.623) (Catatan 41i).

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Perusahaan

- i. Pada tanggal 30 Maret 2020, Perusahaan (selaku Debitur), IM, TBE, TMU, Toba Energi dan BHP (selaku Pihak Terkait) menandatangani Perjanjian Kredit No. 23 dengan Bank Mandiri (selaku Kreditur) untuk fasilitas pinjaman sejumlah AS\$30.000.000. Hasil pinjaman ini digunakan untuk tujuan kontribusi ekuitas pada MCL dan GLP. Pinjaman ini wajib dibayarkan kembali pada tanggal jatuh tempo pada 30 Juni 2021. Perjanjian ini telah diubah terakhir dengan Perubahan Pertama atas Perjanjian Kredit No. 23 tanggal 28 September 2020 terkait periode ketersediaan fasilitas pinjaman yang dimulai pada tanggal 30 Maret 2020 hingga 31 Desember 2020.

Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar *LIBOR* untuk 3 bulan ditambah persentase tertentu yang dibayar secara kuartalan. Rata-rata suku bunga aktual tahun 2020 adalah 7,6% (2019: Nihil).

25. BANK LOANS (continued)

a. Syndicated Banks (continued)

The Subsidiary - MCL (continued)

- iii. MCL also entered into *Treasury Line Agreement* with Bank Mandiri on January 22, 2019 with maximum limit amounting to US\$78,750,000.

This *Treasury Line* facility can be used for *Interest Rate Swap* ("IRS") transaction related to hedging based on *Syndicated Loan Agreement* with Bank Mandiri dan PT Sarana Multi Infrastruktur.

The term of *Treasury Line* facility is 12 years from the date of agreement. The guarantee of the facility is the same as the *Syndicated Loan Agreement* as mentioned above. Obligations to be fulfilled by MCL in the *Syndicated Loan Agreement* also apply to *Treasury Line* facility.

As of December 31, 2020, the *Treasury Line* facility or bank guarantee has been utilised amounting to US\$36,287,332 (2019: US\$13,980,623) (Note 41i).

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

The Company

- i. On March 30, 2020, the Company (as Debtor), IM, TBE, TMU, Toba Energi and BHP (as the Related Parties) entered into *Credit Agreement No. 23* with Bank Mandiri (as Creditor) on loan facilities amounting to US\$30,000,000. The proceeds of this borrowing were used for the purpose of equity contribution to the MCL and GLP. This borrowing shall be repaid on the due date on June 30, 2021. This agreement was last amended by *First Amendment to Credit Agreement No. 23* dated September 28, 2020 related to the availability period of the loan facility starting from 30 March 2020 to 31 December 2020.

The facility is charged annual interest at *LIBOR* for 3 months plus a certain percentage which will be paid on quarterly basis. The actual average interest rates of 2020 is 7.6% (2019: Nil).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Beban bunga dan amortisasi biaya atas pinjaman ini yang dibebankan ke laba rugi tahun 2020 adalah sebesar AS\$1.727.244 (2019: AS\$Nihil).

Pinjaman ini dijamin dengan gadai atas rekening bank Perusahaan, IM, TMU, Toba Energi, TBE dan BHP serta piutang usaha, beberapa aset tetap dan klaim asuransi IM dan TMU dan gadai atas saham milik Perusahaan di ABN, TMU, Toba Energi, TBE, BHP serta saham milik TBE di IM dan saham milik Toba Energi di BHP.

Berdasarkan ketentuan perjanjian, Perusahaan harus menjaga beberapa rasio keuangan tertentu antara lain menjaga *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,15 dan *Debt Service Group terhadap EBITDA Group* (tanpa memperhitungkan kewajiban finansial PKU, MCL dan GLP) maksimal 3,00. Perusahaan juga diharuskan untuk memenuhi beberapa syarat dan ketentuan tertentu mengenai kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya.

Nilai nominal pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar AS\$29.999.999.

- ii. Perusahaan, IM, TMU dan MCL ("Para Debitur") menandatangani Perjanjian Fasilitas *Non-Cash Loan* atau Bank Garansi dengan Bank Mandiri pada tanggal 2 Mei 2017 untuk fasilitas *non-cash loan (revolving)* sebesar AS\$25.000.000

Fasilitas *Non-Cash Loan* ini dapat dipergunakan secara bergantian oleh Para Debitur untuk penerbitan jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan pekerjaan, jaminan uang muka atau jaminan lain terkait kegiatan operasional Para Debitur.

Fasilitas *Non-Cash Loan* dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas Perjanjian Kredit No. 26 (Catatan 25a). Kewajiban yang harus dipenuhi oleh Debitur dalam Perjanjian Kredit No. 26 juga berlaku untuk fasilitas *Non-Cash Loan*.

25. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

The Company

Interest expense and amortization of borrowing cost of this borrowing which is charged to the profit or loss of 2020 amounted to US\$1,727,244 (2019: US\$ Nil).

This loan is collateralized under fiduciary trust by the Company, IM, TMU, Toba Energi, TBE and BHP's current accounts at bank and pledge of IM and TMU's trade receivables, certain fixed assets and insurance claim, the Company's ownership in ABN, TMU, Toba Energi, TBE, BHP, as well as TBE's ownership in IM and Toba Energi's ownership in BHP.

Under the provision of the agreement, the Company have to maintain certain financial ratios such as Debt Service Coverage Ratio at minimum 1.15 and Debt Service Group to EBITDA Group (without taking into account the financial obligations of PKU, MCL and GLP) maximum 3.00. The Company is also required to comply with certain terms and conditions relating to the nature of business, corporate actions, financing activities and other matters.

The nominal amount of loan as of December 31, 2020 amounted to US\$29,999,999.

- ii. *The Company, IM, TMU and MCL (as Debtors) entered into Non-Cash Loan Facility Agreement or Bank Guarantee with Bank Mandiri on May 2, 2017 for non-cash loan (revolving) amounting to US\$25,000,000.*

This Non-Cash Loan facility can be used interchangeably by the Debtors for issuance of the bid bond, performance bond, advance payment bond or others guarantee bond related to the Debtors's operational activities.

The Non-Cash Loan facility is secured by the same collateral with the Credit Agreement No. 26 (Note 25a). Obligations to be fulfilled by the Debtors in the Credit Agreement No. 26 also apply to Non-Cash Loan facility.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 24 April 2019, Perusahaan, IM, dan TMU menandatangani amandemen Perjanjian Fasilitas *Non-Cash Loan* atau Bank Garansi dengan Bank Mandiri antara lain terkait dengan perubahan Debitur di mana MCL tidak lagi menjadi Debitur dalam fasilitas ini, perpanjangan jangka waktu Fasilitas *Non-Cash Loan* menjadi tanggal 1 Mei 2020 dan penurunan batas fasilitas dari AS\$25.000.000 menjadi AS\$5.000.000.

Pada tanggal 17 April 2020, Perusahaan, IM, dan TMU menandatangani amandemen Perjanjian Fasilitas *Non-Cash Loan* atau Bank Garansi dengan Bank Mandiri terkait dengan perpanjangan jangka waktu Fasilitas *Non-Cash Loan* menjadi tanggal 1 Mei 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas *Non-Cash Loan* atau bank garansi tersebut sudah digunakan sebesar AS\$1.985.767 (2019: AS\$1.947.773).

Entitas Anak - GLP

- i. Pada tanggal 11 Juli 2017, GLP menandatangani Perjanjian Kredit Sindikasi dengan Bank Mandiri terkait dengan fasilitas pinjaman berjangka kredit investasi dan kredit *interest during construction* masing-masing sebesar AS\$156.639.021 dan AS\$15.137.030. Perjanjian ini telah diubah terakhir dengan Perubahan atas Perjanjian Kredit Sindikasi tanggal 20 Desember 2019.

Hasil fasilitas kredit investasi digunakan untuk membiayai proyek pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar batubara Sulbagut-1 2x50MW berdasarkan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik ("PPL") antara GLP dan PLN tanggal 14 Juli 2016 (Catatan 48d). Fasilitas kredit *interest during construction* digunakan untuk pendanaan porsi tertentu atas bunga pinjaman selama konstruksi proyek.

Pinjaman ini dibayarkan setiap kuartal dengan angsuran pertama jatuh tempo pada yang lebih awal antara 6 bulan setelah *Commercial Operation Date* sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian atau 45 bulan setelah tanggal perjanjian, dan angsuran terakhir akan jatuh tempo pada 11 Juli 2029.

25. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

The Company (continued)

On April 24, 2019, the Company, IM, and TMU entered into amendment *Non-Cash Loan Facility Agreement* or *Bank Guarantee* with Bank Mandiri among others related with changes to Debtor where MCL is no longer a Debtor in this facility, the extension of the *Non-Cash Loan Facility* to May 1, 2020 and a reduction in the facility limit from US\$25,000,000 to US\$5,000,000.

On April 17, 2020, the Company, IM, and TMU entered into amendment *Non-Cash Loan Facility Agreement* or *Bank Guarantee* with Bank Mandiri related with the extension of the *Non-Cash Loan Facility* to May 1, 2021.

As of December 31, 2020, the *Non-Cash Loan facility* or *bank guarantee* has been utilized amounting to US\$1,985,767 (2019: US\$1,947,773).

The Subsidiary - GLP

- i. On July 11, 2017, GLP entered into *Syndicated Loan Agreement* with Bank Mandiri related the term loan facility (non-revolving) for investment loan and interest during construction loan amounting to US\$156,639,021 and US\$15,137,030, respectively. This agreement was last amended by Amendment to *Syndicated Loan Agreement* dated December 20, 2019.

The proceeds of investment loan facility were used to finance the coal-fired power plant Sulbagut-1 2x50MW based on the *Power Purchase Agreement ("PPA")*, between GLP and PLN dated July 14, 2016 (Note 48d). The *interest during construction loan facility* is used to finance a certain portion of interest loan during construction of the project.

This borrowing is payable on a quarterly basis with the first installment due on the earlier between 6 months following the *Commercial Operation Date* as defined in the agreement or 45 months after the date of the agreement, and the final installment due on July 11, 2029.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Entitas Anak - GLP (lanjutan)

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR untuk 3 (tiga) bulan ditambah persentase tertentu. Sebesar 20,3841% bagian dari jumlah yang bunga yang terutang harus dibayar secara kuartalan. Rata-rata suku bunga aktual untuk tahun 2020 adalah 5,8% (2019: 7,4%).

Beban bunga dan amortisasi biaya atas pinjaman ini yang dibebankan ke laba rugi tahun 2020 adalah sebesar AS\$7.086.624 (2019: AS\$4.486.700).

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan tanah di lokasi proyek, jaminan fidusia barang bergerak, persediaan dan klaim asuransi GLP serta jaminan lain yang disyaratkan oleh Bank Mandiri dan GLP atau pihak ketiga lainnya sebagai pemberi jaminan terkait.

Fasilitas pinjaman ini membatasi GLP untuk, namun tidak terbatas pada, pembayaran dividen diatas jumlah tertentu, melakukan akuisisi, merger.

Fasilitas pinjaman ini mewajibkan GLP antara lain membuka rekening-rekening di Bank Mandiri yang digunakan untuk menampung setoran dana Modal Sendiri sebagaimana yang didefinisikan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi dan untuk pembayaran kewajiban sehubungan dengan proyek.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi, GLP harus menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, antara lain *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%, *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100%, serta ekuitas pada setiap periode terkait menunjukkan nilai yang positif. Pengujian atas pemenuhan rasio keuangan tersebut dilakukan dengan mengacu kepada laporan keuangan tahunan GLP yang telah diaudit.

Nilai nominal pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar AS\$134.644.104 (2019: AS\$85.390.256).

25. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

The Subsidiary - GLP (continued)

The facility is charged with interest at LIBOR for 3 (three) months plus a certain percentage. Amounting to 20.3841% of the interest payable shall be paid on quarterly basis. The actual average interest rates of 2020 is 5.8% (2019 7.4%).

Interest expense on this borrowing which is charged to the profit or loss of 2020 amounted to US\$ 7,086,624 (2019: US\$4,486,700).

This loan is collateralized by the land on the project site, fiduciary collateral of GLP's movable assets, inventory and insurance claim and other collateral as required by Bank Mandiri and GLP or other related third party as guarantor.

These facility restricts GLP to, but not limited to, distribute earnings or cash dividend payments in excess of certain amount, conduct an acquisition, merger.

These facility among others requires GLP to open bank accounts at Bank Mandiri which is used for receiving of Modal Sendiri as defined in the Sydicated Credit Agreement and for payment of obligations relating to the project.

Under the Syndicated Credit Agreement, GLP has to maintain certain financial ratios, such as Debt to Equity Ratio at maximum 400%, Debt Service Coverage Ratio at minimum 100% and equity in each related period indicates a positive value. The compliance test on the above financial ratios shall be conducted by referencing to the annual audited financial statements of GLP.

The nominal amount of outstanding loan as of December 31, 2020 amounted to US\$134,644,104 (2019: US\$85,390,256).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Entitas Anak - GLP (lanjutan)

- ii. Pada tanggal 11 Juli 2017, GLP juga menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas *Non-Cash Loan* atau Bank Garansi sebesar AS\$3.350.000 dengan Bank Mandiri.

Fasilitas *Non-Cash Loan* ini dapat dipergunakan untuk menjamin pelaksanaan proyek pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar batubara Sulbagut-1 2x50MW berdasarkan PPL antara GLP dan PLN dalam bentuk penerbitan bank garansi.

Jangka waktu fasilitas *Non-Cash Loan* adalah 43 bulan sejak tanggal perjanjian. Adapun jaminan fasilitas ini sama dengan Perjanjian Kredit Sindikasi sebagaimana yang disebutkan di atas. Kewajiban yang harus dipenuhi oleh Debitur dalam Perjanjian Kredit Sindikasi juga berlaku untuk fasilitas *Non-Cash Loan*.

Fasilitas *Non-Cash Loan* atau bank garansi tersebut sudah digunakan sebesar AS\$3.350.000 dengan penerbitan bank garansi kepada PLN (Catatan 48d).

- iii. GLP juga menandatangani Perjanjian *Treasury Line* dengan Bank Mandiri pada tanggal 11 Juli 2017 dengan limit maksimal sebesar AS\$85.888.025.

Fasilitas *Treasury Line* ini dapat dipergunakan untuk melakukan transaksi *Interest Rate Swap* ("IRS") berkaitan dengan lindung nilai berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi.

Jangka waktu fasilitas *Treasury Line* adalah 12 tahun sejak tanggal perjanjian. Adapun jaminan fasilitas ini sama dengan Perjanjian Kredit Sindikasi sebagaimana yang disebutkan di atas. Kewajiban yang harus dipenuhi oleh Debitur dalam Perjanjian Kredit Sindikasi juga berlaku untuk fasilitas *Treasury Line*.

Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas *Treasury Line* tersebut sudah digunakan sebesar AS\$30.000.000 (2019: AS\$16.909.347) (Catatan 41i).

25. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

The Subsidiary - GLP (continued)

- ii. On July 11, 2017, GLP also entered into Non-Cash Loan Facility Agreement or Bank Guarantee with Bank Mandiri amounting to US\$3,350,000.

This Non-Cash Loan facility can be used to ensure the implementation of the coal-fired power plant Sulbagut-1 2x50MW based on the PPA between GLP and PLN in the form of bank guarantee issuance.

The maturity of Non-Cash Loan facility is 43 months from the date of agreement. The guarantee of the facility is the same as the Syndicated Loan Agreement as mentioned above. Obligations to be fulfilled by Debtors in the Syndicated Loan Agreement also apply to Non-Cash Loan facility.

The Non-Cash Loan facility or bank guarantee has been utilized amounting to US\$3,350,000 by issuance of bank guarantee to PLN (Note 48d).

- iii. GLP also entered into Treasury Line Agreement with Bank Mandiri on July 11, 2017 with maximum limit amounting to US\$85,888,025.

This Treasury Line facility can be used for Interest Rate Swap ("IRS") transaction related to hedging based on Syndicated Loan Agreement.

The term of Treasury Line facility is 12 years from the date of agreement. The guarantee of the facility is the same as the Syndicated Loan Agreement as mentioned above. Obligations to be fulfilled by Debtors in the Syndicated Loan Agreement also apply to Treasury Line facility.

As of December 31, 2020, the Treasury Line facility or bank guarantee has been utilised amounting to US\$30,000,000 (2019: US\$16,909,347) (Note 41i).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Entitas Anak - ABN

- i. Pada tanggal 7 Agustus 2018, ABN menandatangani Akta Perjanjian Penyediaan Fasilitas *Non-Cash Loan* No. 6 dengan Bank Mandiri yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, untuk (1) fasilitas *Non-Cash Loan* dengan limit sebesar AS\$12.000.000 dengan ketentuan bahwa sebesar AS\$7.000.000 dapat digunakan oleh ABN bersama-sama dengan Adimitra Niaga dan sebesar AS\$5.000.000 untuk digunakan oleh Adimitra Resources; dan (2) fasilitas *Trust Receipt* sebagai sub limit dari fasilitas *Non-Cash Loan* sebesar AS\$5.000.000. Fasilitas ini adalah tanpa jaminan.

Pada tanggal 12 April 2019, ABN menandatangani Adendum Akta Perjanjian Penyediaan Fasilitas *Non-Cash Loan* No. 34 dengan Bank Mandiri yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, untuk fasilitas *Non-Cash Loan* dengan limit sebesar AS\$26.400.000 dengan ketentuan bahwa sebesar AS\$10.000.000 dapat digunakan oleh ABN, sebesar AS\$4.000.000 untuk digunakan Adimitra Niaga dan sebesar AS\$12.400.000 untuk digunakan oleh Adimitra Resources. Jangka waktu fasilitas *Non-Cash Loan* diperpanjang sampai dengan tanggal 11 April 2021. Fasilitas ini adalah tanpa jaminan. Limit bersifat *switchable*.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini fasilitas *Non-Cash Loan* tersebut telah digunakan sebesar AS\$3.369.998 (2019: AS\$1.822.000).

- ii. Pada tanggal 12 April 2019, ABN juga menandatangani Akta Perjanjian Penyediaan Fasilitas *Treasury Line* No. 35 dengan Bank Mandiri yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta dengan limit maksimal sebesar AS\$10.000.000. Pada bulan April 2020 ABN menandatangani Adendum I terkait perubahan fasilitas *Treasury Line* menjadi AS\$18.000.000.

25. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

The Subsidiary - ABN

- i. On August 7, 2018, ABN signed a notarial Deed No. 6 of Provision of Non-Cash Loan Facility with Bank Mandiri made before Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta, for facilities (1) Non Cash Loan facility with a limit of US\$12,000,000 with condition that US\$7,000,000 can be used by ABN together with Adimitra Niaga and amounting to US\$5,000,000 to be used by Adimitra Resources; and (2) Trust Receipt facility as a sub limit of Non Cash Loan facilities amounting to US\$5,000,000. This facility is not guaranteed.

On April 12, 2019, ABN signed a notarial Amendment Deed No. 34 of Provision of Non-Cash Loan Facility with Bank Mandiri made before Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta, for Non-Cash Loan facility with a limit of US\$26,400,000 with condition that US\$10,000,000 can be used by ABN, amounting to US\$4,000,000 to be used by Adimitra Niaga and amounting to US\$12,400,000 to be used by Adimitra Resources. The maturity of Non-Cash Loan facility is extended until April 11, 2021. This facility is not guaranteed. The limit is *switchable*.

Until the completion date of these consolidated financial statements, the Non-Cash Loan facility has been used amounting to US\$3,369,998 (2019: US\$1,822,000).

- ii. On April 12, 2019, ABN signed a notarial Deed No. 35 of Treasury Line Facility with Bank Mandiri made before Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta with a limit of US\$10,000,000. In April 2020 ABN signed Addendum I related the change in the Treasury Line facility to US\$18,000,000.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Entitas Anak - ABN (lanjutan)

Fasilitas *Treasury Line* ini dapat dipergunakan untuk operasional jual beli valuta asing dan/atau *hedging* (Tom, Spot, Forward).

Jangka waktu fasilitas *Treasury Line* adalah satu tahun sejak tanggal perjanjian. Fasilitas ini adalah tanpa jaminan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, fasilitas *Treasury Line* tersebut telah digunakan sebesar AS\$3.129.939 (2019: AS\$Nihil).

c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

PKU memperoleh fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah dari BRI dengan saldo pinjaman (dalam nilai setara Dolar Amerika Serikat) sebagai berikut:

	2020	2019
Kredit modal kerja	1.098.901	1.115.027
Kredit investasi	19.251.257	19.736.622
	20.350.158	20.851.649

Kredit Modal Kerja

Kredit ini diperoleh berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja tertanggal 24 Nopember 2016, sebesar Rp15.500.000.000 dari BRI dalam bentuk rekening koran dan dikenakan bunga pinjaman sebesar 10,5% per tahun, dapat diperbaharui setiap saat sesuai ketentuan suku bunga yang berlaku di BRI. Kredit ini digunakan untuk modal kerja pembelian tandan buah segar. Fasilitas ini kemudian diperpanjang sampai dengan tanggal 24 Nopember 2024 dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi di bawah ini serta dikenakan bunga pinjaman sebesar 11,0% per tahun sejak Agustus 2018 sampai dengan April 2020 dan 8,0% sejak 1 Mei 2020.

25. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

The Subsidiary - ABN (continued)

This *Treasury Line* facility can be used for foreign exchange trading operations and/or *hedging* (Tom, Spot, Forward).

The term of *Treasury Line* facility is one year from the date of agreement. This facility is not guaranteed.

Until the completion date of these consolidated financial statements, the *Treasury Line* facility has been used amounting to US\$3,129,939 (2019: US\$Nil).

c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

PKU obtained the loan facilities denominated in Rupiah from BRI with following outstanding amount (in US Dollar equivalent):

	2020	2019
Working capital loan	1.098.901	1.115.027
Investment loan	19.251.257	19.736.622
	20.350.158	20.851.649

Working Capital Loan

This loan is obtained based on Working Capital Credit Agreement dated November 24, 2016, amounting to Rp15,500,000,000 from BRI in the form of bank account, interest bearing at 10.5% per annum, reviewable at any time in accordance with the prevailing interest rate provisions in BRI. This loan for purchase of fresh fruit bunches. This facility later has been extended to November 24, 2024 and is secured by the same collateral with the Investment Loans Facility as discussed below and interest bearing at 11.0% per annum since August, 2018 until April, 2020 and 8.0% since May 1, 2020.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

25. UTANG BANK (lanjutan)

c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
("BRI")

Kredit Investasi

PKU memperoleh pinjaman ini berdasarkan perjanjian fasilitas kredit investasi dan bunga selama masa konstruksi masing-masing untuk kebun dan pabrik minyak kelapa sawit ("PMKS") tertanggal 25 Maret 2013, antara PKU dan BRI dengan fasilitas pinjaman seluruhnya berjumlah sebesar Rp221.500.000.000 untuk kredit investasi dan Rp54.028.000.000 untuk kredit bunga selama masa konstruksi, sebagaimana yang telah diubah terakhir kali berdasarkan Adendum II Perjanjian Kredit Investasi Kebun, Kredit Investasi *Interest During Construction* Kebun, Kredit Investasi Pabrik Minyak Kelapa Sawit dan Kredit Investasi-*Interest During Construction* Pabrik Minyak Kelapa Sawit" tanggal 24 Nopember 2016 ("Perjanjian").

Kredit investasi kebun dan kredit bunga selama masa konstruksi untuk kebun berjangka waktu sebelas tahun (termasuk *grace period* empat tahun), dan kredit investasi PMKS dan kredit bunga selama masa konstruksi PMKS berjangka waktu sepuluh tahun (termasuk *grace period* tiga tahun) sejak tanggal 24 Nopember 2016.

Kredit investasi kebun termasuk kredit bunga selama masa konstruksi untuk kebun akan dibayar secara kuartalan dengan pembayaran pertama jatuh tempo dalam bulan Februari 2021 sedangkan kredit investasi PMKS termasuk kredit bunga selama masa konstruksi PMKS akan dibayar secara kuartalan dengan cicilan pertama jatuh tempo dalam bulan Februari 2020. Suku bunga pinjaman adalah sebesar 10,5% per tahun, dapat diperbaharui setiap saat sesuai ketentuan suku bunga yang berlaku di BRI. Pada Agustus 2018, suku bunga pinjaman berubah menjadi 11,0% dan 8,0% sejak tanggal 1 Mei 2020.

Fasilitas ini antara lain dijamin dengan bidang tanah dengan sertifikat HGU No. 32, 33, 34, 35, 36, dan 37 yang terdaftar atas nama PKU, beserta semua yang ada di atas tanah tersebut yaitu antara lain berupa tanaman dan pabrik minyak kelapa sawit yang diikat secara fidusia dengan total nilai pengikatan sebesar Rp366.336.000.000, tanah perkebunan non-SHGU dengan nilai pengikatan Rp43.612.000.000, piutang yang diikat secara fidusia dengan nilai pengikatan Rp10.887.000.000, persediaan yang diikat secara fidusia dengan nilai pengikatan Rp18.095.000.000.

25. BANK LOANS (continued)

c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
("BRI")

Investment Loans

PKU obtained this borrowing based on an investment credits and interest during constructions facilities agreement for palm oil plantation and palm oil mill ("PMKS"), respectively, dated March 25, 2013, between PKU and BRI with total loan facilities of Rp221,500,000,000 for investments credit and Rp54,028,000,000 for interest during construction facilities, which has been amended under Adendum II Perjanjian Kredit Investasi Kebun, Kredit Investasi *Interest During Construction* Kebun, Kredit Investasi Pabrik Minyak Kelapa Sawit dan Kredit Investasi-*Interest During Construction* Pabrik Minyak Kelapa Sawit" dated November 24, 2016 (the "Agreement").

The investment credit and interest during construction for palm oil have period of eleven years (including a grace period of four years) and investment credit and interest during construction for PMKS have period of ten years (including a grace period of three years) since November 24, 2016.

The investment credit and interest during construction for palm oil will be paid on quarterly basis with the first installment due in February 2021 while the investment credit and interest during construction for PMKS will be paid on quarterly basis with the first installment due in February 2020. The loan interest rate is 10.5% per annum, reviewable at any time in accordance with the prevailing interest rate provisions in BRI. In August 2018, the loan interest rate changed to 11.0% and 8.0% since May 1, 2020.

These facilities are secured among other with lots of land under HGU certificates No. 32, 33, 34, 35, 36, and 37 which are registered under the name of PKU, including all on the land which include palm oil plants and palm oil mill with total value of Rp366,336,000,000 which be bound by fiduciary, non-SHGU land amounting to Rp43,612,000,000, receivables amounting to Rp10,887,000,000 which be bound by fiduciary, inventory amounting to Rp18,095,000,000 which be bound by fiduciary.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK (lanjutan)

**c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
("BRI") (lanjutan)**

Kredit Investasi (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini membatasi PKU untuk, namun tidak terbatas pada, membagi keuntungan atau pembayaran dividen tunai, melunasi atau menurunkan posisi utang kepada pemegang saham kecuali antara lain pelunasan utang kepada Perusahaan terkait dengan pendanaan kembali kebun, maksimal sebesar Rp133.300.000.000, serta menjaga *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bertahap sehingga di bawah 300% paling lambat tahun 2025.

Rata-rata suku bunga aktual untuk tahun 2020 adalah 9,0% (2019: 11,0%).

Beban bunga dan amortisasi biaya atas pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah setara dengan AS\$1.801.662 (2019: AS\$2.275.292).

d. Citibank N.A., Indonesia ("Citibank")

- i. Pada tanggal 12 September 2017, ABN menandatangani Perjanjian Kredit dengan Citibank terkait dengan fasilitas pinjaman berjangka (*non-revolving*) tanpa jaminan sebesar AS\$4.000.000.

Hasil pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja ABN dan tujuan lain yang bersifat keperluan umum korporasi.

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 September 2020 dan dibayarkan setiap kuartal, dimana angsuran pertama telah jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2017. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar LIBOR untuk 3 bulan ditambah persentase tertentu yang dibayar secara kuartalan. Rata-rata suku bunga aktual untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 3,9% (2019: 5,4%).

Beban bunga atas pinjaman ini yang dibebankan ke laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar AS\$19.110 (2019: AS\$98.756).

25. BANK LOANS (continued)

**c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
("BRI") (continued)**

Investment Loans (continued)

These facilities restricts PKU to, but not limited to, distribute earnings or cash dividend payments, settle or reduce the balance of its loan to shareholder except but not limited to settle its loan to the Company in relation to plantation refinancing at maximum amount of Rp133,300,000,000 as well as to gradually maintain its Debt to Equity Ratio until it reach 300% in 2025.

The actual average interest rates of 2020 is 9.0% (2019: 11.0%).

Interest and amortization of borrowing cost of this borrowing for the year ended December 31, 2020 amounted to US\$1,801,662 (2019: US\$2,275,292).

d. Citibank N.A., Indonesia ("Citibank")

- i. On September 12, 2017, ABN entered into Loan Agreement with Citibank for the term loan facility (*non-revolving*) without collateral amounting to US\$4,000,000.

The proceeds of this borrowing were used for ABN's working capital and general corporate purposes.

This borrowing will be due for final payment on September 12, 2020 and is payable on quarterly basis with the first installment due in December 12, 2017. The facility is charged annual interest at LIBOR plus a certain percentage which shall be paid on quarterly basis. The actual average interest rates for the year ended December 31, 2020 is 3.9% (2019: 5.4%).

Interest expense on this borrowing which is charged to the profit or loss for the year ended December 31, 2020 amounted to US\$19,110 (2019: US\$98,756).

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

25. UTANG BANK (lanjutan)

d. Citibank N.A., Indonesia ("Citibank")
(lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Fasilitas *Non-Revolving*, ABN harus menjaga beberapa rasio keuangan tertentu antara lain menjaga rasio Total Utang terhadap EBITDA minimal 3:1 dan *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1.5:1. Pengujian kepatuhan terhadap rasio tersebut dilakukan secara kuartalan. Berdasarkan pengujian yang dilakukan, manajemen berkesimpulan bahwa ABN memenuhi ketentuan pemenuhan rasio tersebut.

Dalam bulan September 2017, ABN melakukan penarikan atas Kredit Fasilitas *Non-Revolving* sebesar AS\$4.000.000.

Pada September 2020, ABN telah melunasi seluruh pinjaman tersebut. Nilai nominal pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 adalah AS\$Nihil (2019: AS\$1.000.000).

- ii. Pada tanggal 15 Juli 2019, ABN menandatangani Perjanjian Kredit dengan Citibank terkait dengan fasilitas kredit secara berulang (*revolving*) tanpa jaminan sebesar AS\$10.000.000.

Hasil pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja ABN dan tujuan lain yang bersifat keperluan umum korporasi.

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 July 2021 dan untuk setiap penarikan harus dilunasi dalam jangka waktu 3 bulan. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar LIBOR untuk satu bulan ditambah persentase tertentu yang dibayar secara dua mingguan (14 hari kalender). Rata-rata suku bunga aktual untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 3,6% (2019: 4,8%).

Beban bunga atas pinjaman ini yang dibebankan ke laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar AS\$12.936 (2019: AS\$5.483).

Nilai nominal pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 adalah AS\$2.500.000. Pada Januari 2021, ABN telah melunasi seluruh pinjaman tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada pelanggaran kepatuhan terhadap persyaratan sebagaimana diatur dalam masing-masing perjanjian pinjaman.

25. BANK LOANS (continued)

d. Citibank N.A., Indonesia ("Citibank")
(continued)

Under the Non-Revolving Loan Facility Agreement, ABN has to maintain certain financial ratios such as Total Liabilities to Total EBITDA at minimum 3:1 and Debt Service Coverage Ratio at minimum 1.5:1. The compliance test on the above financial ratios is conducted on a quarterly basis. Based on test performed, the management concludes that ABN fulfilled the requirement on such ratios.

In September 2017, ABN made drawdowns of Non-Revolving Loan Facility amounting to US\$4,000,000.

In September 2020, ABN has fully repaid the loan. The nominal amount of loan as of December 31, 2019 amounted to US\$Nil (2019: US\$1,000,000).

- ii. *On July 15, 2019, ABN entered into Loan Agreement with Citibank for the revolving credit facility without collateral amounting to US\$10,000,000.*

The proceeds of this borrowing were used for ABN's working capital and general corporate purposes.

This borrowing will be due for final payment on July 15, 2021 and for every withdrawal shall be paid within 3 months. The facility is charged annual interest at LIBOR one month plus a certain percentage which shall be paid on biweekly basis (14 calendar days). The actual average interest rates for the year ended December 31, 2020 is 3.6% (2019: 4.8%).

Interest expense on this borrowing which is charged to the profit or loss for the year ended December 31, 2020 amounted to US\$12,936 (2019: US\$5,483).

The nominal amount of loan as of December 31, 2020 amounted to US\$2,500,000. In January 2021, ABN has fully repaid the loan.

As of December 31, 2020 and 2019 there were no incompliance to the requirements as stipulated in respective loan agreements.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

26. SEWA

	2020	2019
Liabilitas sewa	1.992.186	-
Sewa pembiayaan	-	7.522
Total	1.992.186	7.522
Bagian lancar	(640.567)	(7.522)
Bagian jangka panjang	1.351.619	-

26. LEASES

Lease liabilities
Finance lease

Total
Current maturities

Long-term portion

Berikut jumlah tercatat hutang sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan:

Below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

	2020	
Per tanggal 1 Januari 2020	2.342.598	<i>As of January 1, 2020</i>
Penambahan	367.316	<i>Addition</i>
Akresi bunga	126.851	<i>Accretion of interest</i>
Pembayaran	(794.115)	<i>Payments</i>
Keuntungan selisih kurs	(50.464)	<i>Gain on foreign exchange</i>
Per tanggal 31 Desember 2020	1.992.186	<i>As of December 31, 2020</i>
Bagian lancar	(640.567)	<i>Current maturities</i>
Bagian jangka panjang	1.351.619	<i>Long-term portion</i>

i. Aset hak guna dan sewa terkait

Kelompok Usaha mempunyai kontrak sewa untuk beberapa item seperti tanah, gedung dan mobil yang digunakan dalam kegiatan operasionalnya. Sewa tanah umumnya memiliki jangka waktu antara 4 - 8 tahun, sedangkan sewa gedung dan mobil umumnya memiliki jangka waktu antara 2 - 4 tahun. Kewajiban Kelompok Usaha terkait sewa dijamin dengan hak lessor atas aset sewa. Secara umum, Kelompok Usaha tidak diijinkan untuk mengalihkan dan menyewakan kembali aset sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan pembayaran sewa variabel.

Kelompok Usaha memiliki sewa mobil tertentu dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang dan sewa yang bernilai rendah. Kelompok Usaha menerapkan pengecualian terkait sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah atas sewa-sewa tersebut.

i. Right of use assets and related leases

The Group has lease contracts for various items of plant, buildings and vehicles used in its operations. Leases of plant generally have lease terms between 4 - 8 years, while building and vehicles generally have lease terms between 2 - 4 years. The Group's obligations under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets. Generally, the Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets. There are several lease contracts that include extension and termination options and variable lease payments.

The Group also has certain leases of vehicles with lease terms of 12 months or less and lease with low value. The Group applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for those leases.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

26. SEWA (lanjutan)

i. Aset hak guna dan sewa terkait (lanjutan)

Berikut jumlah tercatat dari aset hak guna yang diakui dan pergerakannya selama tahun berjalan:

	Tanah/Land	Bangunan/ Buildings	Kendaraan/ Vehicles	Total/ Total
Per tanggal 1 Januari 2020	909.104	1.522.287	1.007.092	3.438.483
Penambahan	-	246.754	133.813	380.567
Depresiasi	(189.151)	(538.703)	(376.298)	(1.104.152)
Per tanggal 31 Desember 2020	719.953	1.230.338	764.607	2.714.898

Berikut ini jumlah yang diakui dalam laba atau rugi:

	2020
Depresiasi aset hak guna usaha	1.104.152
Beban bunga atas liabilitas sewa	126.851
Total beban diakui dalam laba rugi	1.231.003

26. LEASES (continued)

i. Right of use assets and related leases (continued)

Below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the year:

As of January 1, 2020
Addition
Depreciation

As of December 31, 2020

The following are the amounts recognised in profit or loss:

Depreciation expense of right-of-use assets
Interest expense on lease liabilities

Total amount recognized in profit or loss

27. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang merupakan jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya pengelolaan lingkungan selama masa tambang dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Estimasi untuk biaya ini dihitung dengan mempertimbangkan ketentuan perundangan yaitu Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara dan peraturan relevan lainnya.

Dalam menentukan saldo provisi biaya penutupan tambang, manajemen menggunakan tingkat diskonto dalam kisaran 8,51% sampai dengan 8,97% per tahun, tergantung pada masa jatuh tempo provisi penutupan masing-masing tambang.

27. PROVISION FOR MINE RECLAMATION AND MINE CLOSURE

Provision for mine reclamation and mine closure relates to the accrued portion of the environmental during the mine's life and estimated closure costs to be incurred at the end of a mine's life.

The current estimated costs were calculated which consider the provisions of regulations i.e. the Republic of Indonesia's Law No. 4 Year 2009 dated January 12, 2009 on Mining Ore and Coal and other relevant regulations.

In determining the balance for mine closures provision, the management uses discount rates ranging from 8.51% to 8.97% p.a., subject to the due dates of the respective mine closures provision.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

27. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)

Manajemen yakin bahwa akumulasi provisi telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang berhubungan dengan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang yang timbul dari kegiatan tambang sampai dengan setiap akhir periode pelaporan.

Mutasi penyisihan untuk provisi reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal	7.244.699	6.087.436
Penambahan neto selama periode berjalan*	339.792 ^{*)}	893.593 ^{*)}
Pengaruh selisih kurs	(94.016)	263.670
Saldo akhir	7.490.475	7.244.699

* Termasuk akresi provisi pembongkaran aset pada saat penutupan tambang yang dibebankan sebagai bagian beban keuangan dalam laba rugi.

Manajemen yakin bahwa akumulasi provisi telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang berhubungan dengan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang yang timbul dari kegiatan tambang.

Sehubungan dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri No. 07/2014 ("Permen 07/2014") (Catatan 49d), Kelompok usaha sudah menempatkan jaminan reklamasi dan penutupan tambang.

Rincian jaminan yang telah ditempatkan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Jaminan reklamasi:		
Garansi bank		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
(2020: Rp36.672.683.844 dan 2019: Rp55.224.875.163)	2.599.978	3.972.727
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
(2020: Rp31.150.869.228 dan 2019: Rp26.176.002.089)	2.208.498	1.883.030
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
(2020: Rp7.059.874.752 dan 2019: Rp2.857.737.698)	500.523	205.578
	5.308.999	6.061.335

27. PROVISION FOR MINE RECLAMATION AND MINE CLOSURE (continued)

Management believes that the current accumulated provision is sufficient to cover all liabilities relating to the environmental and reclamation costs and mine closure arising from mining activities up to the end of the reporting periods.

The movements in the provision for mine reclamation and mine closure were as follows:

	2020	2019
Beginning balance	7.244.699	6.087.436
Net addition during the period*	339.792 ^{*)}	893.593 ^{*)}
Foreign exchange effect	(94.016)	263.670
Ending balance	7.490.475	7.244.699

* Including the accretion of provision for assets retirement obligation upon the mine closure, which were recorded as interest expense in the profit or loss.

Management believes that the current accumulated provision is sufficient to cover all liabilities relating to the environmental and reclamation costs and mine closure arising from mining activities.

In relation to regulation in Ministerial Regulation No. 07/2014 ("Permen 07/2014") (Note 49d), the Group has placed reclamation and mine closure guarantee.

The details of guarantees which has been placed as of December 31, 2020 and 2019 as follows:

Reclamation guarantees:
Bank guarantees
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(2020: Rp36,672,683,844 and 2019: Rp55,224,875,163)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(2020: Rp31,150,869,228 and 2019: Rp26,176,002,089)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(2020: Rp7,059,874,752 and 2019: Rp2,857,737,698)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

27. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)

Rincian jaminan yang telah ditempatkan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2020
Jaminan reklamasi: (lanjutan)	
Deposito berjangka	
PT Bank Rakyat Indonesia	
(Persero) Tbk	
(2020: RpNihil	
dan 2019: Rp12.407.468.512)	-
Sub-total	5.308.999
Jaminan penutupan tambang:	
Deposito berjangka	
PT BPD Kalimantan Timur	
(2020: Rp10.428.544.104	
dan 2019: Rp7.664.979.916)	739.351
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
(2020: Rp8.608.404.146	
dan 2019: Rp6.655.647.062)	610.309
PT Bank Rakyat Indonesia	
(Persero) Tbk	
(2020: Rp2.857.737.698	
dan 2019: Rp2.857.737.698)	202.605
Sub-total	1.552.265
Total	6.861.264

Jaminan berupa deposito berjangka berjumlah AS\$1.552.265 dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 (2019: AS\$2.128.324) sebagai bagian dari aset tidak lancar lain-lain.

27. PROVISION FOR MINE RECLAMATION AND MINE CLOSURE (continued)

The details of guarantees which has been placed as of December 31, 2020 and 2019 as follows: (continued)

	2019
Reclamation guarantees: (continued)	
Time deposits	
PT Bank Rakyat Indonesia	
(Persero) Tbk	
9(2020: RpNil)	
and 2019: Rp12,407,468,512)	892.559
Sub-total	6.953.894
Mine closure guarantees:	
Time deposits	
PT BPD Kalimantan Timur	
(2020: Rp10,428,544,104)	
and 2019: Rp7,664,979,916)	551.398
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
(2020: Rp8,608,404,146)	
and 2019: Rp6,655,647,062)	478.789
PT Bank Rakyat Indonesia	
(Persero) Tbk	
(2020: Rp2,857,737,698)	
and 2019: Rp2,857,737,698)	205.578
Sub-total	1.235.765
Total	8.189.659

The guarantees in form of time deposits amounting to US\$1,552,265 is reported in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020 (2019: US\$2,128,324) as part of other non-current assets.

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

	2020
Bagian lancar	
liabilitas imbalan kerja	
(Catatan 28b)	212.464
Tunjangan pegawai lainnya	432.427
	644.891

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

a. Short-term employee benefits liabilities

	2019
Current maturities of	
employee benefits liabilities	
(Note 28b)	205.288
Other employee allowances	494.788
	700.076

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Liabilitas program imbalan pasti

b. Defined benefits plan liabilities

Rincian saldo liabilitas program imbalan pasti yang diakui pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The analysis of defined benefits plan liabilities recognized as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Perusahaan	560.254	543.321	The Company
Entitas anak			Subsidiaries
ABN	2.500.984	3.121.021	ABN
TBE/IM	1.484.974	1.451.027	TBE/IM
TMU	945.380	852.207	TMU
PKU	541.911	426.644	PKU
Toba Energi	218.661	148.926	Toba Energi
GLP	113.281	64.601	GLP
Total	6.365.445	6.607.747	Total
Dikurangi bagian lancar:			Less current maturities:
Perusahaan	25.456	-	The Company
Entitas anak	187.008	205.288	Subsidiaries
Sub-total	212.464	205.288	Sub-total
Bagian jangka panjang, neto	6.152.981	6.402.459	Long-term portion, net

Saldo liabilitas program imbalan pasti Perusahaan per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 di atas berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, masing-masing tertanggal 26 Februari 2021 dan 28 Februari 2020.

The balances of the Company's defined benefits plan liabilities as of December 31, 2020 and 2019 above is based on a calculation performed by PT Sentra Jasa Aktuaria, independent actuaries, dated February 26, 2021 and February 28, 2020, respectively.

Perhitungan aktuarial menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The actuarial valuations were carried out using the *Projected Unit Credit* method with the following assumptions:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	3,64% - 7,83%	5,4 - 8,5%	Discount rates
Tingkat kenaikan gaji masa depan	8,0% - 9,0%	8,0%-10,0%	Future salary increases
Usia pensiun normal	55-56	55-56	Normal pension ages
Tingkat mortalitas	TMI'19	TMI'11	Mortality rates
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat mortalita/10% of mortality rates	10% dari tingkat mortalita/10% of mortality rates	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5%-7% untuk umur di bawah 30-40 tahun dan menurun sampai 0% pada umur 52-54/ 6%-7% at before 30-40 years of Age and will decrease until 0% at 52-54 years of age	5%-7% untuk umur di bawah 30-40 tahun dan menurun sampai 0% pada umur 52-54/ 6%-7% at before 30-40 years of Age and will decrease until 0% at 52-54 years of age	Resignation rates

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Liabilitas program imbalan pasti (lanjutan)

b. Defined benefits plan liabilities (continued)

Mutasi nilai kini liabilitas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movement in the present value of defined benefits plan liability are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	6.607.746	5.887.278	Beginning balance
(Manfaat) beban yang diakui dalam laba rugi	344.746	(238.595)	(Benefit) expense recognized in profit and loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Remeasurement of defined benefit program recognized in other comprehensive income:
Perubahan asumsi demografi	170	12.011	Change in demographic assumption
Penyesuaian historis	(807.519)	369.630	Experience adjustment
Perubahan asumsi finansial	344.902	376.069	Change in financial assumption
Pembayaran manfaat	(29.038)	(44.466)	Benefit payment
Pengaruh selisih kurs	(95.562)	245.820	Foreign exchange effect
Saldo akhir	6.365.445	6.607.747	Ending balance

(Manfaat) beban program imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

The defined benefits plan (benefit) expenses recognized in the profit or loss are as follows:

	2020	2019	
Beban jasa kini	987.102	1.018.607	Current service cost
Beban bunga	415.203	462.991	Interest cost
Pengukuran kembali atas imbalan kerja jangka panjang lainnya	(20.999)	5.414	Remeasurement of other long-term employee benefit
Kurtailmen	(1.036.560)	(1.725.607)	Curtailment
Total	344.746	(238.595)	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020, analisis sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020, sensitivity analysis for actuarial assumptions are as follows:

Tingkat diskonto/Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas program imbalan pasti/ Effect on present value of defined benefits plan liability	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas Program imbalan pasti/ Effect on present value of defined benefits plan liability	
Kenaikan	1% (248.737)	1% (274.343)		Increase
Penurunan	(1%) 277.573	(1%) (250.681)		Decrease

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Liabilitas program imbalan pasti (lanjutan)

b. Defined benefits plan liabilities (continued)

Jadual jatuh tempo dari liabilitas program imbalan pasti hingga usia pensiun seluruh karyawan yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of undiscounted defined benefits plan liabilities until pension age of all employees as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
1 tahun	212.464	205.288	Within 1 year
2 - 5 tahun	7.431.900	4.516.685	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	19.186.428	77.248.899	More than 5 years
Total	26.830.792	81.970.872	Total

29. MODAL SAHAM

29. SHARE CAPITAL

Pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders and the ownership as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Total saham/ Number of shares	% kepemilikan/ % of ownership	Nilai nominal/ Face Value (Rp'000)	Nilai/ Amount (US\$)
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd	4.983.799.956	61,91%	249.189.998	27.419.293
Bintang Bara B.V.	805.000.000	10,00%	40.250.000	4.317.555
PT Toba Sejahtera	804.927.244	10,00%	40.246.362	4.428.684
PT Bara Makmur Abadi	503.020.000	6,25%	25.151.000	2.739.760
PT Sinergi Sukses Utama	410.800.000	5,10%	20.540.000	2.237.473
Masyarakat/Public	542.416.800	6,74%	27.120.840	2.935.120
Total	8.049.964.000	100,00%	402.498.200	44.077.885

Seluruh saham Perusahaan yang diterbitkan tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

All the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 15 Mei 2019, Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan rasio 1:4 dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) melalui Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. No. 33 tanggal 15 Mei 2019. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0027735.AH.01.02.Tahun 2019 tertanggal 21 Mei 2019.

On May 15, 2019, the Company conducted a stock Split with a ratio of 1:4 in the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) through Notarial Deed Aulia Taufani, S.H. No. 33 dated May 15, 2019. This change has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-0027735.AH.01.02.Tahun 2019 dated May 21, 2019.

Pengelolaan Modal

Capital Management

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholders' value.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

29. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Manajemen mengelola struktur permodalan Perusahaan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, manajemen dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan manajemen adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

29. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management (continued)

Management manages the Company's capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, management may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Management's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Agio saham	132.176.790	132.176.790
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(2.307.521)	(2.307.521)
Aset pengampunan pajak	262.185	262.185
	130.131.454	130.131.454

a. Agio saham

Akun ini merupakan selisih lebih nilai setoran modal yang dilakukan oleh PT Bara Makmur Abadi, Bpk. Roby Budi Prakoso, PT Sinergi Sukses Utama dan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan, terhadap nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya emisi saham.

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham baru Perusahaan yang dilakukan melalui Penawaran Umum Saham Perdana.

b. Selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali

Akun ini merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat aset neto yang diterima dari transaksi kombinasi bisnis pada tahun 2010 antara Perusahaan dengan TS sehubungan dengan akuisisi ABN, TBE dan TMU masing-masing sebesar AS\$1.671.407, AS\$508.448 dan AS\$127.666.

30. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	2020	2019	
Agio saham	132.176.790	132.176.790	Paid-in capital in excess of par value
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(2.307.521)	(2.307.521)	Difference arising from business combination transaction among entities under common control
Aset pengampunan pajak	262.185	262.185	Tax amnesty assets
	130.131.454	130.131.454	

a. Paid-in capital in excess of par value

This account represents the excess of capital contributions made by PT Bara Makmur Abadi, Mr. Roby Budi Prakoso, PT Sinergi Sukses Utama and the Initial Public Offering of the Company, compared to the nominal value of the shares, net of the share issuance costs.

Share issuance costs represent costs directly attributable to the issuance of new shares of the Company in respect of the Initial Public Offering.

b. Difference arising from the business combination among entities under common control

This account represents the difference between the amount of consideration transferred and the net carrying amounts of net assets acquired arising from business combination transactions in 2010 between the Company and TS in relation to the acquisitions of ABN, TBE and TMU amounting to US\$1,671,407, US\$508,448 and US\$127,666, respectively.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. SALDO LABA - DICADANGKAN

- a. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 26 Agustus 2020, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar AS\$26.549.065 sebagai berikut:
 - i. Sebesar AS\$265.491 digunakan sebagai penyisihan cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.
 - ii. Sisanya sebagai saldo laba.
- b. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 15 Mei 2019, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar AS\$37.785.670 sebagai berikut:
 - i. Sebesar AS\$377.857 digunakan sebagai penyisihan cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.
 - ii. Sisanya sebagai saldo laba.

32. SELISIH AKUISISI KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan selisih antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang diberikan Perusahaan sehubungan dengan transaksi pembelian saham TBE dan TMU dari pemegang saham non-pengendali entitas anak pada tahun 2012, masing-masing sebesar AS\$60.440.297 dan AS\$29.185.433.

33. KERUGIAN ATAS INSTRUMEN DERIVATIF UNTUK LINDUNG NILAI ARUS KAS

Kelompok Usaha melakukan lindung nilai arus kas atas perkiraan transaksi-transaksi pembelian bahan bakar untuk keperluan operasi peralatan tambang dan batubara, serta pembayaran bunga pinjaman dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 41). Lindung nilai ini dilakukan untuk mengelola risiko fluktuasi harga bahan bakar dan/atau batubara yang mungkin terjadi akibat perkiraan transaksi pembelian bahan bakar atau penjualan batubara.

31. RETAINED EARNINGS - APPROPRIATED

- a. Based on decisions of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on August 26, 2020, the shareholders approved the distribution of the profit attributable to the owner of the Company for the year ended December 31, 2019 amounting to US\$26,549,065 as follows:
 - i. Amounting to US\$265,491 is used for appropriation of retained earnings in accordance with Article 70 of Law No. 40 Year 2007.
 - ii. The remaining is kept as retained earnings.
- b. Based on decisions of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on May 15, 2019, the shareholders approved the distribution of the profit attributable to the owner of the Company for the year ended December 31, 2018 amounting to US\$37,785,670 as follows:
 - i. Amounting to US\$377,857 is used for appropriation of retained earnings in accordance with Article 70 of Law No. 40 Year 2007.
 - ii. The remaining is kept as retained earnings.

32. DIFFERENCE ARISING FROM ACQUISITION NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid by the Company in relation to the acquisition of TBE and TMU's shares from the non-controlling shareholders of the subsidiaries in 2012, amounting to US\$60,440,297 and US\$29,185,433, respectively.

33. LOSSES ON DERIVATIVE INSTRUMENTS FOR CASH FLOW HEDGES

The Group entered into cash flow hedges for forecasted transactions of fuel purchases for operating of mining equipment and coal and payment of interest expense using derivative financial instruments (Note 41). These hedging transactions were entered into to manage the risk of fluctuations in fuel prices and/or coal that may occur as a result of forecasted fuel purchase and coal sales transactions, respectively.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

33. KERUGIAN ATAS INSTRUMEN DERIVATIF
UNTUK LINDUNG NILAI ARUS KAS (lanjutan)

Hasil pengujian efektivitas lindung nilai arus kas di atas secara prospektif dan retrospektif terbukti sangat efektif. Sehingga, selisih harga yang timbul dari instrumen lindung nilai derivatif tersebut diakui dalam akun "kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas" sebagai bagian ekuitas. Selisih harga tersebut masing-masing akan diakui sebagai bagian dari harga perolehan bahan bakar dan batubara yang dilindung nilai. Jumlah selisih harga bahan bakar dicatat di dalam akun "Keuntungan (Kerugian) Atas Instrumen Derivatif Untuk Lindung Nilai Arus Kas" dengan saldo AS\$1.789.057 - Kerugian pada tanggal 31 Desember 2020 dan AS\$1.322.038 - Keuntungan pada tanggal 31 Desember 2019.

33. LOSSES ON DERIVATIVE INSTRUMENTS FOR
CASH FLOW HEDGES (continued)

The results of prospective and retrospective test of the hedge effectiveness of the above mentioned cash flows hedge were proven to be highly effective. As a result, the differences arising from the derivative hedging instruments are recognized in "cumulative losses on derivative instruments for cash flows hedges" account under the equity. These price differences will be recognized as part of acquisition costs of the fuel and coal being hedged, respectively. Total price differences recognized under "Gain (Losses) On Derivative Instruments For Cash Flow Hedges" which were account for US\$1,789,057 - Loss as of December 31, 2020 and US\$1,322,038 - Gains as of December 31, 2019.

34. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Mutasi kepentingan non-pengendali untuk masing-masing tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

34. NON-CONTROLLING INTERESTS

Movements of non-controlling interests during the respective reporting years are as follows:

2020							
	Saldo 1 Jan. 2020/ Balance Jan. 1, 2020	Penambahan/ Addition	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Bagian atas laba/(rugi) neto/ Share in net profit/(loss)	Bagian atas dividen/ Share in in dividend	Uang muka setoran modal/ Advance for future shares subscription	Saldo 31 Des. 2020/ Balance Dec. 31, 2020
ABN	35.276.083	-	(1.276.885)	2.785.192	(8.860.673)	-	27.923.717
TBE	1.030	-	5	(78)	-	-	957
TMU	28.773	-	2	(46)	-	-	28.729
PKU	(2.534.036)	-	715	(15.961)	-	-	(2.549.282)
GLP	16.121.958	-	(53.034)	6.540.083	-	-	22.609.007
Toba Energi	5.352.598	-	(18.299)	1.930.699	-	1.558.995	8.823.993
Total	54.246.406	-	(1.347.496)	11.239.889	(8.860.673)	1.558.995	56.837.121
2019							
	Saldo 1 Jan. 2019/ Balance Jan. 1, 2019	Penambahan/ Addition	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Bagian atas laba/(rugi) neto/ Share in net profit/(loss)	Bagian atas dividen/ Share in in dividend	Uang muka setoran modal/ Advance for future shares subscription	Saldo 31 Des. 2019/ Balance Dec. 31, 2019
ABN	32.974.112	-	590.180	11.511.791	(9.800.000)	-	35.276.083
TBE	909	-	(2)	123	-	-	1.030
TMU	28.748	-	-	25	-	-	28.773
PKU	(2.039.346)	-	(93.689)	(401.001)	-	-	(2.534.036)
GLP	1.183.598	-	(12.677)	4.539.239	-	10.411.798	16.121.958
Toba Energi	325.436	-	(1.266)	1.546.458	-	3.481.970	5.352.598
Total	32.473.457	-	482.546	17.196.635	(9.800.000)	13.893.768	54.246.406

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

34. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Kelompok usaha memiliki kepentingan non-pengendali material di ABN, yaitu sebesar 49%.

Tabel berikut menyajikan ringkasan informasi keuangan ABN sebelum eliminasi antar perusahaan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

	2020	2019
ASET		
Total Aset Lancar	43.343.776	50.047.505
Total Aset Tidak Lancar	37.638.190	56.171.333
TOTAL ASET	80.981.966	106.218.838
LIABILITAS		
Total Liabilitas Jangka Pendek	17.011.470	24.172.742
Total Liabilitas Jangka Panjang	6.991.707	10.052.035
TOTAL LIABILITAS	24.003.177	34.224.777
EKUITAS	56.978.789	71.994.061
EKUITAS YANG DAPAT		
DIATRIBUSIKAN KEPADA :		
Pemilik entitas induk	29.059.183	36.716.971
Kepentingan non-pengendali	27.919.606	35.277.090

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

	2020	2019
Penjualan	141.327.056	222.854.546
Laba tahun berjalan	5.684.066	23.493.194
Laba (rugi) penghasilan komprehensif lain	(2.605.889)	1.204.454

LAPORAN ARUS KAS

	2020	2019
Arus kas dari aktivitas operasi	26.445.600	7.158.504
Arus kas dari aktivitas investasi	(2.851.605)	(7.209.229)
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(17.750.000)	(17.133.333)
Kenaikan neto kas dan setara kas	5.843.995	(17.184.058)

34. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The group has material non-controlling interest in ABN, i.e. 49%.

The following table illustrates summarized financial information of ABN before intercompany eliminations.

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

ASSETS
Total Current Assets
Total Non-Current Assets
TOTAL ASSETS
LIABILITIES
Total Current Liabilities
Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITIES
EQUITY
EQUITY ATTRIBUTABLE TO :
Owners of the parent entity
Non-controlling interest

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Sales
Profit for the year
Other comprehensive income (loss)

STATEMENT OF CASH FLOWS

Cash flows from operating activities
Cash flows from investing activities
Cash flows from financing activities
Net increase in cash and cash equivalents

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

35. PENDAPATAN

	2020	2019
Penjualan batubara		
Pihak ketiga		
Luar negeri	192.840.469	303.971.700
Lokal	2.804.671	4.502.484
Penjualan batubara - sub-total	195.645.140	308.474.184
Penjualan tandan buah segar, inti sawit dan minyak sawit mentah	4.528.392	6.597.651
Pendapatan konstruksi	131.758.872	210.452.664
Total	331.932.404	525.524.499

35. REVENUES

Sales of coal
Third parties
Export
Local
Sales of coal - sub-total
Sales of fresh fruit bunch, palm kernel and Crude palm oil ("CPO")
Construction revenues
Total

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of customers with revenue of more than 10% from the total revenue are as follows:

	2020		2019		
	Nilai/ Amount	Persentase/ Percentage	Nilai/ Amount	Persentase/ Percentage	
PT PLN (Persero)	131.758.872	40%	210.452.664	40%	PT PLN (Persero)
Taiwan Power Company	23.731.116	7%	67.222.145	13%	Taiwan Power Company
TNB Fuel Services	46.314.994	14%	59.696.371	11%	TNB Fuel Services
Total	201.804.982	61%	337.371.180	64%	Total

36. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2020	2019
Biaya produksi:		
Pengupasan tanah	83.710.769	144.385.933
Amortisasi aset pertambangan (Catatan 18)	10.321.426	3.517.085
Bahan bakar	8.424.089	4.661.009
Penyusutan	5.570.629	5.420.404
Imbalan kerja	3.749.131	4.506.457
Sewa mesin, peralatan, lahan dan kendaraan	3.289.859	5.611.700
Pengangkutan dan penambangan batubara	2.644.833	7.595.342
Perawatan dan pemeliharaan	1.896.691	2.720.939
Pemindahan lumpur	519.948	5.051.663
Survei dan analisa	463.705	957.002
Lain-lain	3.134.250	3.351.591
Total biaya produksi	123.725.330	187.779.125

36. COST OF REVENUES

Production costs:
Overburden removal
Amortization of mine properties (Note 18)
Fuel
Depreciation
Employee benefits
Machineries, equipment, land and vehicle rental
Coal extraction and coal hauling
Repairs and maintenances
Mud removal
Survey and analysis
Others
Total production costs

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

36. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

	2020	2019
Royalti (Catatan 49a)	8.576.980	13.929.353
Pengangkutan dan crane	12.264.249	13.968.488
Pembelian batubara	16.260.031	34.806.581
Persediaan batubara (Catatan 8)		
Awal tahun	42.679.023	48.590.931
Akhir tahun	(23.257.033)	(42.679.023)
Beban pokok penjualan - batu bara	180.248.580	256.395.455
Beban pokok penjualan - tandan buah segar, inti sawit dan minyak sawit mentah	4.686.426	6.158.411
Biaya konstruksi (Catatan 2t)	111.247.520	171.275.105
Beban pokok pendapatan	296.182.526	433.828.971

36. COST OF REVENUES (continued)

<i>Royalty (Note 49a)</i>
<i>Barging and crane</i>
<i>Coal Purchased</i>
<i>Coal inventories (Note 8)</i>
<i>Beginning of year</i>
<i>End of year</i>
<i>Cost of revenues - coal</i>
<i>Cost of revenues - fresh fruit brunch, palm kernel and Crude Palm Oil (CPO)</i>
<i>Contruction costs (Notes 2t)</i>
Cost of revenue

Pembelian barang dan jasa dari pemasok yang nilainya secara individual melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

Purchases of materials and services from third parties which individually exceed 10% of total revenue are as follows:

	2020		2019		
	Nilai/ Amount	Persentase/ Percentage	Nilai/ Amount	Persentase/ Percentage	
PT RPP Contractors Indonesia	38.726.398	12%	61.917.782	12%	PT RPP Contractors Indonesia
PT Putra Perkasa Abadi	26.682.750	8%	62.994.077	12%	PT Putra Perkasa Abadi
Total	65.409.148	20%	124.911.859	24%	Total

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2020	2019
Imbalan kerja	11.228.667	12.030.522
Penyusutan	2.121.753	1.427.516
Biaya pajak	1.593.161	989.169
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan	1.381.964	2.565.853
Pajak Bumi dan Bangunan	1.343.003	2.071.643
Jasa profesional	1.217.479	2.162.287
Sewa kantor dan kendaraan	899.907	1.483.202
Perlengkapan dan peralatan kantor	543.802	700.263
Perjalanan dinas	330.941	803.356
Representasi dan jamuan	320.038	333.985
Lain-lain	1.611.461	2.243.904
Total beban umum dan administrasi	22.592.176	26.811.700

37. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

<i>Employee benefits</i>
<i>Depreciation</i>
<i>Tax expenses</i>
<i>Corporate social responsibility and environment program</i>
<i>Land and building tax</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Office and vehicle rent</i>
<i>Office supplies and utilities</i>
<i>Business travel</i>
<i>Representation and entertainment</i>
<i>Others</i>
Total general and administrative expenses

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

38. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

	2020
Komisi	171.976
Lain-lain	273.960
Total beban penjualan dan pemasaran	445.936

38. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	2019	
	472.570	Commission
	387.046	Others
Total selling and marketing expenses	859.616	

39. PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO

	2020
Amortisasi bunga atas tagihan yang belum difakturkan	38.052.464
Pendapatan komisi	849.942
Penalti, neto	630.406
Domestic Market Obligation	473.675
Pendapatan (kerugian) atas selisih waktu berlabuh, neto	124.281
Keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 16)	51.698
Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar aset biologis (Catatan 9)	(27.708)
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi (Catatan 12)	(252.058)
Lain-lain	297.924
Neto	40.200.624

39. OTHER INCOME – NET

	2019	
	13.067.139	Amortisation of interest from unbilled receivable
	-	Commission fee
	1.237.683	Penalty, net
	4.371.835	Domestic Market Obligation
	(300.031)	Income (loss) from dispatch and demurage, net
		Gain on sale and write-off of fixed assets (Note 16)
	60.644	Gain (loss) on change in fair value of biological assets (Note 9)
	-	Share of results of associates (Note 12)
	334.974	Others
Net	18.855.794	

40. BEBAN KEUANGAN

	2020
Beban bunga:	
<u>Bank Sindikasi - Perjanjian</u>	
TBS	5.412.624
MCL	7.114.142
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>	
TBS	1.727.244
GLP	7.086.624
<u>SEPC dan PT SEPC</u>	
GLP	-
<u>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</u>	
PKU	1.801.662
<u>Citibank, N.A., Indonesia</u>	
ABN	32.046
Lain-lain	833.187
Total beban keuangan	24.007.529

40. FINANCE COSTS

	2019	
	8.422.289	Interest expenses:
	3.123.829	<u>Syndicated Banks</u>
		TBS
		MCL
		<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>
		TBS
		GLP
		<u>SEPC and PT SEPC</u>
		GLP
		<u>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</u>
		PKU
		<u>Citibank, N.A., Indonesia</u>
		ABN
		Others
Total Finance Costs	22.138.896	

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

41. INSTRUMEN DERIVATIF

Kelompok Usaha menghadapi risiko kerugian yang dapat timbul dari fluktuasi harga beli bahan bakar dan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengurangi risiko tersebut.

Berdasarkan perkiraan kebutuhan komoditas bahan bakar untuk 12 bulan ke depan, Kelompok Usaha melakukan lindung nilai menggunakan transaksi *swap* atas perjanjian pembelian komoditas tersebut. Transaksi *swap* komoditas bahan bakar tidak menyebabkan penyerahan komoditas bahan bakar secara fisik, melainkan ditujukan sebagai lindung nilai arus kas untuk saling hapus atas efek perubahan komoditas bahan bakar.

Kelompok Usaha juga menghadapi risiko kerugian yang dapat timbul dari fluktuasi tingkat bunga pasar sehubungan dengan bunga atas pinjaman bank sindikasi dan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengurangi risiko tersebut.

Berikut ini adalah kontrak instrumen keuangan derivatif Kelompok Usaha yang masih berlaku pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

i. Suku Bunga Cap

Entitas Anak - GLP

Pada tanggal 31 Desember 2020

Selama 2020, GLP menandatangani perjanjian dengan Bank Mandiri sehubungan dengan transaksi *swap* bunga dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal Terminasi/ Termination date	Nilai nosional/ Notional amount	Bunga tetap/ Fixed interest
23 Maret 2020/ March 23, 2020	23 Maret 2022/ March 23, 2022	15.000.000/ 15,000,000	6,00/ 6.00
23 Desember 2020/ December 23, 2020	23 Desember 2022/ December 23, 2022	5.000.000/ 5,000,000	0,41/ 0.41
23 Desember 2020/ December 23, 2020	23 Desember 2022/ December 23, 2022	10.000.000/ 10,000,000	5,39/ 5.39

Pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai GLP yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar AS\$205.670 - kerugian, yang disajikan dalam utang derivatif.

41. DERIVATIVE INSTRUMENTS

The Group faces exposures on risk of losses arising from the fluctuations in the purchase price of fuel and manages to reduce the risks by entering into financial derivative instruments.

Based on the forecast of the required gas oil supply for the next 12 months, the Group hedges the purchase price using swap transaction on commodity purchase contract. The swap contracts transaction do not result in physical delivery of gas oil commodities, but are designated as cash flow hedges to offset the effect of price changes in gas oil commodities.

The Group faces exposures on risk of losses arising from the fluctuations in the market interest rates in relation to interest on syndicated loan and manages to reduce the risks by entering into financial derivative instruments.

The following is the Group's contracts derivative financial instruments which are still outstanding as of December 31, 2020 and 2019:

i. Interest Rate Cap

The Subsidiary - GLP

As of December 31, 2020

During 2020, GLP has entered into agreement with Bank Mandiri in relation to the interest rate swap contract transactions, which is as follow:

GLP membayar atau menerima bunga tetap/ GLP pays or receives fixed interest	Referensi bunga/Interest reference
Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA
Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA
Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA

Fair value movements of hedging instruments of GLP designated on cash flow hedges for the year ended December 31, 2020 amounting to US\$205,670 - a loss, was presented in derivative payables.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

41. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

i. Suku Bunga Cap (lanjutan)

Entitas Anak - GLP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019

Selama 2019, GLP menandatangani perjanjian dengan Bank Mandiri sehubungan dengan transaksi swap bunga dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal Terminasi/ Termination date	Nilai nosional/ Notional amount	Bunga tetap/ Fixed interest
23 Maret 2018/ March 23, 2018	23 September 2020/ September 23, 2020	5.637.831/ 5,637,831	7,66/ 7.66
22 Juni 2018/ June 22, 2018	23 September 2020/ September 23, 2020	298.516/ 298,516	7,78/ 7.78
21 Desember 2018/ December 21, 2018	23 September 2020/ September 23, 2020	900.000/ 900,000	8,07/ 8.07
21 Juni 2019/ June 21, 2019	23 September 2020/ September 23, 2020	1.633.000/ 1,633,000	7,60/ 7.60
23 Desember 2019/ December 23, 2019	23 September 2020/ September 23, 2020	2.680.000/ 2,680,000	6,84/ 6.84
23 Desember 2019/ December 23, 2019	23 September 2020/ September 23, 2020	5.760.000/ 5,760,000	6,65/ 6.65

Pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai GLP yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar AS\$31.482 - kerugian, yang disajikan dalam utang derivatif.

Entitas Anak - MCL

Pada tanggal 31 Desember 2020

Selama 2020, MCL menandatangani perjanjian dengan Bank Mandiri sehubungan dengan transaksi swap bunga dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal Terminasi/ Termination date	Nilai nosional/ Notional amount	Bunga tetap/ Fixed interest
21 Juni 2019/ June 21, 2019	23 April 2021/ April 23, 2021	5.924.553/ 5,924,553	7,34/ 7.34
23 September 2019/ September 23, 2019	23 April 2021/ April 23, 2021	1.412.779/ 1,412,779	6,805/ 6.805
23 Desember 2019/ December 23, 2019	23 April 2021/ April 23, 2021	3.950.000/ 3,950,000	6,65/ 6.65
23 Maret 2020/ March 23, 2020	23 Maret 2022/ March 23, 2022	15.000.000/ 15,000,000	6,00/ 6.00
23 Desember 2020/ December 23, 2020	23 Desember 2022/ December 23, 2022	10.000.000/ 10,000,000	0,41/ 0.41

Pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai MCL yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar AS\$256.255 - kerugian, yang disajikan dalam utang derivatif.

41. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

i. Interest Rate Cap (continued)

The Subsidiary - GLP (continued)

As of December 31, 2019

During 2019, GLP has entered into agreement with Bank Mandiri in relation to the interest rate swap contract transactions, which is as follow:

atau menerima bunga tetap/ GLP pays or receives fixed interest	Referensi bunga/Interest reference
Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA
Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA
Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA
Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA
Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA
Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA

Fair value movements of hedging instruments of GLP designated on cash flow hedges for the year ended December 31, 2019 amounting to US\$31,482 - a loss, was presented in derivative payables.

The Subsidiary - MCL

As of December 31, 2020

During 2020, MCL has entered into agreement with Bank Mandiri in relation to the interest rate swap contract transactions, which is as follow:

MCL membayar atau menerima bunga tetap/ MCL pays or receives fixed interest	Referensi bunga/Interest reference
Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA
Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA
Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA
Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA
Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA

Fair value movements of hedging instruments of MCL designated on cash flow hedges for the year ended December 31, 2020 amounting to US\$256,255 - a loss, was presented in derivative payables.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

41. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

i. Suku Bunga Cap (lanjutan)

Entitas Anak - MCL (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019

Selama 2019, MCL menandatangani perjanjian dengan Bank Mandiri sehubungan dengan transaksi *swap* bunga dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal Terminasi/ Termination date	Nilai nosional/ Notional amount	Bunga tetap/ Fixed interest	MCL membayar atau menerima bunga tetap/ MCL pays or receives fixed interest	Referensi bunga/Interest reference
21 Juni 2019/ June 21, 2019	23 April 2021/ April 23, 2021	5.924.553/ 5,924,553	7,34/ 7,34	Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA
23 September 2019/ September 23, 2019	23 April 2021/ April 23, 2021	1.412.779/ 1,412,779	6,805/ 6,805	Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA
23 Desember 2019/ December 23, 2019	23 Maret 2020/ March 23, 2020	2.693.291/ 2,693,291	7,10/ 7,10	Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA
23 Desember 2019/ December 23, 2019	23 April 2021/ April 23, 2021	3.950.000/ 3,950,000	6,65/ 6,65	Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA

Pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai MCL yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar AS\$18.689 - kerugian, yang disajikan dalam utang derivatif.

During 2019, MCL has entered into agreement with Bank Mandiri in relation to the interest rate swap contract transactions, which is as follow:

Fair value movements of hedging instruments of MCL designated on cash flow hedges for the year ended December 31, 2019 amounting to US\$18,689 - a loss, was presented in derivative payables.

ii. Swap Komoditas

TBS dan ABN memiliki kontrak *swap* untuk bahan bakar.

a. Kontrak transaksi untuk *swap* komoditas bahan bakar untuk keperluan kegiatan operasional tambang adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 31 Desember 2020

No./ No.	Para pihak/ Parties	Jumlah kontrak/ Total contract	Jumlah kuantitas nosional/ Total notional quantity	Harga tetap/ Fixed price	Kelompok Usaha membayar atau menerima harga tetap/ Group pays or receives fixed price	Tanggal Terminasi/ Termination dates
1./	TBS	6/	21.000/	65,00-73,50/	Membayar/ Pay	31 Desember 2020/
1.	Engie Global Markets	6	21.000	65,00-73,50	Pay	December 31, 2020
2./	ABN	4/	23.000/	65,00-73,50/	Membayar/ Pay	31 Desember 2020/
2.	Engie Global Markets	4	23.000	65,00-73,50	Pay	December 31, 2020
3./	ABN	1/	3.000/	73,50/	Membayar/ Pay	14 Januari 2021/
3.	Macquarie Bank Ltd.	1	3.000	73,50	Pay	January 14, 2021

*Untuk kontrak transaksi *swap* dengan Macquarie, tanggal yang tertera merupakan periode pelaksanaan dari kontrak tersebut/ For the swap contracts with Macquarie, the dates stated represents the realization period of that contract.

Semua kontrak diatas berdasarkan harga pada GAS OIL-0.05 SINGAPORE-PLATTS ASIA PACIFIC.

The above contracts are based on the price of GAS OIL-0.05 SINGAPORE-PLATTS ASIA PACIFIC.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

41. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

ii. Swap Komoditas (lanjutan)

- b. Kontrak transaksi untuk swap komoditas batubara adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 31 Desember 2020

No./ No.	Para pihak/ Parties	Jumlah kontrak/ Total contract	Jumlah kuantitas nosional/ Total notional quantity	Harga tetap/ Fixed price
1/	ABN	4/	180.000/	77,65-83,20/
1	Engie Global Markets	4	180,000	77,65-83,20
2/	ABN	2/	180.000/	61,00/
2	Macquarie Bank Ltd.	2	180,0000	61,00

Semua kontrak diatas berdasarkan harga pada GLOBAL COAL NEWCASTLE INDEX.

Perjanjian swap komoditas diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai arus kas atas perkiraan pembelian bahan bakar. Perkiraan transaksi ini sangat mungkin terjadi dan merupakan 94% dari total perkiraan pembelian bahan bakar.

Pergerakan neto nilai wajar instrumen lindung nilai TBS yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar AS\$130.100 - kerugian, yang disajikan dalam utang derivatif.

Sehubungan dengan transaksi swap komoditas yang selesai dalam tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, IM dan TMU mencatat total keuntungan neto sebesar AS\$130.103 dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta utang derivatif sebesar AS\$130.103.

Pergerakan neto nilai wajar instrumen lindung nilai ABN yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar AS\$3.555.367 - kerugian, yang disajikan dalam utang derivatif.

Sehubungan dengan transaksi swap komoditas yang selesai dalam tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, ABN mencatat keuntungan neto sebesar AS\$281.638 dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta utang derivatif sebesar AS\$281.638.

41. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

ii. Commodities Swap (continued)

- b. The swap contracts transaction for coal are as follows:

As of December 31, 2020

Kelompok Usaha membayar atau menerima harga tetap/ Group pays or receives fixed price	Tanggal Terminasi/ Termination dates
Menerima/ Receive	31 Maret 2021 - 31 Desember 2021/ March 31, 2021 - December 31, 2021
Menerima/ Receive	14 Januari 2021 - 14 Januari 2022/ January 14, 2021 - January 14, 2022

The above contracts are based on the price of GLOBAL COAL NEWCASTLE INDEX.

Commodities swap contracts measured at fair value through other comprehensive income are designated as hedging instruments in cash flow hedges of forecast fuel. These forecast transactions are highly probable, and they comprise about 94% from total expected purchase of gas oil, respectively.

Fair value net movements of hedging instruments of TBS designated on cash flow hedges for the year ended December 31, 2020 amounting to US\$130,100 - a loss, was presented in derivative payables.

In relation to the commodities swap for which has been terminated for the year ended December 31, 2020, IM and TMU recognized total net gain amounting to US\$130,103 in the profit or loss for the year ended December 31, 2020, and recorded derivative receivables amounting to US\$130,103.

Fair values net movements of hedging instruments of ABN designated on cash flow hedges for the year ended December 31, 2020 amounting to US\$3,555,367 - a loss, was presented in derivative payables.

In relation to the commodities swap for which has been terminated for the year ended December 31, 2020, ABN recognized a net gain amounting to US\$281,638 in the profit or loss for the year ended December 31, 2020 and recorded derivative receivable amounting to US\$281,638.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

41. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

ii. Swap Komoditas (lanjutan)

Sehubungan dengan transaksi swap komoditas yang selesai dalam tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, IM dan TMU mencatat total keuntungan neto sebesar AS\$463.300 dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, serta piutang derivatif sebesar AS\$2.407.

Sehubungan dengan transaksi swap komoditas yang selesai dalam tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, ABN mencatat keuntungan neto sebesar AS\$1.743.361 dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, serta piutang derivatif sebesar AS\$23.105.

Perjanjian sehubungan dengan kontrak derivatif di atas sesuai dengan *ISDA Master Agreement* 2005 dan tidak ada persyaratan tambahan penting lainnya.

41. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

ii. Commodities Swap (continued)

In relation to the commodities swap for which has been terminated for the year ended December 31, 2019, IM and TMU recognized total net gain amounting to US\$463,300 in the profit or loss for the year ended December 31, 2019, and recorded derivative receivables amounting to US\$2,407.

In relation to the commodities swap for which has been terminated for the year ended December 31, 2019, ABN recognized a net gain amounting to US\$1,743,361 in the profit or loss for the year ended December 31, 2019 and recorded derivative receivable amounting to US\$23,105.

The agreements on the above derivative contracts are based on ISDA Master Agreement 2005 and no other additional significant conditions.

42. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normalnya, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak berelasi.

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

42. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES

In the ordinary course of business, the Group engaged into transactions with related parties.

The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related party	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd	Pemegang saham pengendali/ Controlling shareholder	Novasi atas piutang lain-lain dari pihak berelasi sebelumnya/ Novation of other receivables from the former related parties
		Bunga atas piutang/ Interest on receivable
PT Sulut Bola Prima	Entitas asosiasi/ Associate company	Piutang lain-lain/ Other receivable
		Utang lain-lain/ Other payable
PT Adimitra Energi Hidro	Entitas asosiasi/ Associate company	Piutang lain-lain/ Other receivable
		Utang lain-lain/ Other payable

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

42. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang lain-lain

	2020	2019
<u>Aset lancar</u>		
PT Sulut Bola Prima	170.152	-
PT Adimitra Energi Hidro	115.292	-
Subtotal	285.444	-
<u>Aset tidak lancar</u>		
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd		
Piutang	25.304.891	25.304.891
Akru piutang bunga	5.763.591	4.193.123
Selisih nilai wajar piutang pemegang saham pengendali	319.007	319.007
Subtotal	31.387.489	29.817.021
Total	31.672.933	29.817.021
Persentase terhadap total aset	4,1%	4,7%

Saldo piutang lain-lain dari Highland Strategic Holdings Pte., Ltd. ("Highland") pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 terutama merupakan jumlah piutang berdasarkan perjanjian "Acknowledgement of Indebtedness Agreement" antara Perusahaan dan Highland pada tanggal 25 Januari 2017, dimana Highland mengakui memiliki utang kepada Perusahaan sebesar AS\$25.772.898.

Piutang ini dikenakan bunga sebesar 6,25% per tahun dan harus dilunasi oleh Highland 8 tahun setelah tanggal perjanjian. Utang tersebut awalnya merupakan utang entitas tertentu dibawah pengendalian PT Toba Sejahtera ("TS") kepada Kelompok Usaha yang dinovasikan ke TS berdasarkan perjanjian-perjanjian bertanggal 25 Januari 2017, yang selanjutnya dinovasikan dari TS ke Highland berdasarkan perjanjian novasi bertanggal 25 Januari 2017.

42. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES (continued)

Balances with related parties are as follows:

a. Other receivables

	2020	2019
<u>Current assets</u>		
PT Sulut Bola Prima	-	-
PT Adimitra Energi Hidro	-	-
Subtotal	-	-
<u>Non-current assets</u>		
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd		
Amounts due from		
Accrued interest		
Fair value difference on receivable from controlling shareholder		
Subtotal	31.387.489	29.817.021
Total	31.672.933	29.817.021
Persentase terhadap total aset	4,1%	4,7%

Other receivable balance from Highland Strategic Holdings Pte., Ltd. ("Highland") as of December 31, 2020 and 2019 mainly represents amount due based on "Acknowledgement of Indebtedness Agreement" between the Company and Highland dated January 25, 2017, wherein Highland acknowledge that it has payable to the Company amounting to US\$25,772,898.

This receivable is subject to interest at 6.25% per annum and shall be fully repaid by Highland on 8 year following the date of agreement. This amount initially represents payables of certain entities under common control of PT Toba Sejahtera ("TS") to the Group which have been novated to TS based on agreements dated January 25, 2017, which was subsequently novated from TS to Highland based on novation agreement dated January 25, 2017.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

42. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

b. Utang lain-lain

	2020
PT Sulut Bola Prima	53.173
Persentase terhadap total utang	0,0%

Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2020
<u>Pendapatan bunga</u>	
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd	1.570.468
Total	1.570.468

Kompensasi dan imbalan lain

Kompensasi dan imbalan jangka pendek lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 adalah AS\$560.884 (2019: AS\$1.977.069)

42. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES (continued)

Balances with related parties are as follows:
(continued)

b. Other Payable

	2019
PT Sulut Bola Prima	-
As a percentage to total liabilities	-

Transactions with related party is as follow:

	2019
<u>Interest income</u>	
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd	1.487.942
Total	1.487.942

The compensation and other benefits

The compensation and other short-term benefits provided to the Boards of Commissioners and Directors of the Company for the year ended December 31, 2020 are US\$560,884 (2019: US\$1,977,069)

43. LABA PER SAHAM DASAR

Labar per saham adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Labar tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	24.563.977	26.549.065
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba neto per saham dasar (lembar saham)	8.049.964.000	8.049.964.000
Labar tahun berjalan per saham dasar	0,0031	0,0033

Pada bulan Mei 2019, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham beredar (Catatan 1a). Sesuai dengan PSAK No. 56 "Labar per Saham", perhitungan labar per saham dasar untuk seluruh periode telah disajikan secara retrospektif.

43. BASIC EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are as follows:

	2019
Profit for the year attributable to:	
Equity holders of the parent entity	26.549.065
Weighted average number of ordinary shares for basic earnings per share (number of shares)	8.049.964.000
Basic earnings per share for the year	0,0033

In May 2019, the Company performed a stock split which increased the number of shares outstanding (Note 1a). In accordance to PSAK No. 56, "Earning per Share", the calculation of basic earnings per share for all periods were adjusted retrospectively.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

44. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

	Mata uang asing (Rp'000)/ Foreign currencies (Rp'000)
31 Desember 2020	
Total Aset	89.627.794
Total Liabilitas	753.579.188
Liabilitas neto	
31 Desember 2019	
Total Aset	84.589.204
Total Liabilitas	972.100.018
Liabilitas neto	

44. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	Ekuivalen Dolar AS/ U.S Dollar equivalent
December 31, 2020	
Total Assets	6.354.326
Total Liabilities	53.426.368
Net liabilities	(47.072.042)
December 31, 2019	
Total Assets	6.085.114
Total Liabilities	69.930.197
Net liabilities	(63.845.083)

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh risiko kurs mata uang asing terutama Rupiah. Manajemen tidak melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang timbul dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures primarily with respect to Rupiah. Management does not hedge the foreign currency exposure on its monetary assets and liabilities foreign currency-denominated.

Apabila posisi liabilitas neto dalam mata uang selain AS\$ pada tanggal 31 Desember 2020 dijabarkan menggunakan kurs tengah nilai tukar mata uang asing pada tanggal 30 April 2021 maka jumlah liabilitas neto akan menurun sebesar lebih kurang AS\$1.313.848.

If the net position of liabilities in currencies other than US\$ as of December 31, 2020, is translated using the middle rates of exchange as of April 30, 2021, the total net liabilities will decrease by approximately US\$1,313,848.

45. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen operasi Kelompok Usaha yaitu pertambangan batubara, pembangkit listrik dan perkebunan. Kegiatan operasional segmen operasi Kelompok Usaha dijalankan di Kalimantan dan Sulawesi.

45. OPERATING SEGMENT INFORMATION

The Group operating segments are coal mining, IPP and plantation. The operational activities of the Group's operating segments are carried out in Kalimantan and Sulawesi.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Segment information based on business segments is presented below:

	2020					
	Pertambangan/ Mining	Pembangkit Listrik/ IPP	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian						Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	195.787.745	131.758.872	4.528.392	(142.605)	331.932.404	Revenues
Beban pokok pendapatan	180.248.580	111.390.125	4.686.426	(142.605)	296.182.526	Cost of revenues
Laba (rugi) operasi	9.761.765	64.468.630	(1.262.519)	(9.156.350)	63.811.526	Operating profit (loss)
Pendapatan keuangan	3.680.480	308.642	4.297	(1.714.502)	2.278.917	Finance income
Beban keuangan	(7.434.584)	(15.821.566)	(2.465.881)	1.714.502	(24.007.529)	Finance charges
Laba (rugi) sebelum pajak	6.007.661	48.955.706	(3.724.103)	(9.156.350)	42.082.914	Profit (loss) before tax
Beban pajak, neto					(6.279.048)	Tax expense, net
Laba tahun berjalan					35.803.866	Profit for the year

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

45. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

45. OPERATING SEGMENT INFORMATION
(continued)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Segment information based on business segments is presented below:

2020						
	Pertambangan/ Mining	Pembangkit Listrik/ IPP	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Laporan posisi keuangan konsolidasian						Consolidated statement of financial position
Aset segmen	378.918.174	550.323.592	15.922.526	(173.292.505)	771.871.787	Segment assets
Liabilitas segmen	151.844.368	332.445.339	25.729.334	(29.061.414)	480.957.627	Segment liabilities
2019						
	Pertambangan/ Mining	Pembangkit Listrik/ IPP	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian						Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	308.474.184	210.452.664	6.597.651	-	525.524.499	Revenues
Beban pokok pendapatan	256.395.455	171.275.105	6.158.411	-	433.828.971	Cost of revenues
Laba (rugi) operasi	34.677.678	49.100.233	(726.419)	(534.611)	82.516.881	Operating profit (loss)
Pendapatan keuangan	4.843.796	564.228	9.275	(2.926.116)	2.491.183	Finance income
Beban keuangan	(8.626.570)	(12.980.246)	(3.458.196)	2.926.116	(22.138.896)	Finance charges
Laba (rugi) sebelum pajak	30.894.904	36.684.215	(4.175.340)	(534.611)	62.869.168	Profit (loss) before tax
Beban pajak, neto					(19.123.468)	Tax expense, net
Laba tahun berjalan					43.745.700	Profit for the year
2020						
	Pertambangan/ Mining	Pembangkit Listrik/ IPP	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Laporan posisi keuangan konsolidasian						Consolidated statement of financial position
Aset segmen	381.386.407	380.754.575	17.212.482	(144.713.008)	634.640.456	Segment assets
Liabilitas segmen	147.648.990	224.641.650	43.134.221	(44.924.292)	370.500.569	Segment liabilities

Berikut informasi tentang wilayah geografis dari pelanggan:

Below is information regarding geographical location of the customers:

2020						2020
	Pertambangan/ Mining	Pembangkit Listrik/ IPP	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Luar negeri	192.840.469	-	-	-	192.840.469	Overseas
Domestik	2.947.276	131.758.872	4.528.392	(142.605)	139.091.935	Domestic
Total	195.787.745	131.758.872	4.528.392	(142.605)	331.932.404	Total
2019						2019
	Pertambangan/ Mining	Pembangkit listrik/ IPP	Lainnya/ Others		Total/ Total	
Luar negeri	303.971.700	-	-	-	303.971.700	Overseas
Domestik	4.502.484	210.452.664	6.597.651		221.552.799	Domestic
Total	308.474.184	210.452.664	6.597.651		525.524.499	Total

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

46. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan manajemen dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Kelompok Usaha:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Untuk aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Setoran jaminan dalam bentuk deposito berjangka menghasilkan bunga dengan tingkat bunga pasar, sehingga nilai tercatatnya dianggap mencerminkan nilai wajar.

3. Utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

Untuk liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan tersebut.

4. Utang bank

Utang bank memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

5. Sewa pembiayaan

Nilai wajar sewa pembiayaan diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini, yang mensyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

6. Investasi saham

Investasi saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

46. FAIR VALUE FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying value of all financial instruments approximates their respective fair values.

The following are the methods and assumptions used by management to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

For financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets are perceived to approximate their fair values.

2. Security deposit in form of time deposit earns interest income at market rate, thus the carrying value approximate their fair values.

3. Trade payables, other payables and accrued expenses.

For financial liabilities that are due within 12 months, the carrying value of the financial liabilities is perceived to approximate their fair value.

4. Bank loans

Bank loans have floating interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the payable amounts of these financial liabilities approximate their fair values.

5. Finance leases

The fair values of finance leases are estimated by discounting future cash flows, using interest rates currently available with similar terms, credit risks and remaining maturities.

6. Investment in shares

Investment in unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% is carried at cost as its fair value cannot be reliably measured.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**46. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan manajemen dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Kelompok Usaha: (lanjutan)

7. Instrumen derivatif

Kelompok Usaha mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki berikut ini:

- Tingkat 1: Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis,
- Tingkat 2: Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi,
- Tingkat 3: Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Kelompok Usaha mempunyai instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yaitu aset biologis, investasi saham dan liabilitas derivatif.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Kelompok Usaha mempunyai instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yaitu aset derivatif, aset biologis dan liabilitas derivatif.

Instrumen keuangan tersebut diukur berdasarkan hirarki tingkat 2. Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yang diukur berdasarkan hirarki tingkat 1 dan 3 dan tidak ada perpindahan diantaranya.

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasi (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

**46. FAIR VALUE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following are the methods and assumptions used by management to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments: (continued)

7. Derivative instruments

The Group measures fair value for financial instrument recognized at fair values using the following hierarchy level:

- Level 1: Quoted market price in an active market for an identical instrument,
- Level 2: Valuation techniques based on observable inputs,
- Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs.

As of December 31, 2020, the Group has financial instrument recognized at fair value which are biological assets, investment in shares and derivative liabilities.

As of December 31, 2019, the Group has financial instrument recognized at fair value which are derivative assets, biological assets and derivative liabilities.

Those financial instruments are measured at hierarchy level 2. The Group does not have any financial instrument recognized at fair values that are measured using hierarchy level 1 and 3 and there is no reclassification between them.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

46. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, manajemen menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

46. FAIR VALUE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the management calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Group's fair values hierarchy as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

2020					
	Total/ Total	Harga pasar yang dikuotasi untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ <i>Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)</i>	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ <i>Significant and observable inputs direct or indirectly (Level 2)</i>	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ <i>Significant unobservable inputs (Level 3)</i>	
Aset keuangan jangka pendek					Current financial asset
Aset biologis	79.666	-	79.666	-	Biological assets
Aset keuangan jangka panjang					Current financial asset
Investasi saham	63.933.087	-	-	63.933.087	Investment in shares
Liabilitas keuangan jangka pendek					Current financial liability
Utang derivatif	4.559.133	-	4.559.133	-	Derivative payables

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

46. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Hirarki nilai wajar Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

2019					
	Total/ Total	Harga pasar yang dikuotasi untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ Significant and observable inputs direct or indirectly (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset keuangan jangka pendek					Current financial asset
Piutang derivatif	25.512	-	25.512	-	Derivative receivables
Aset biologis	107.374	-	107.374	-	Biological assets
Liabilitas keuangan jangka pendek					Current financial liability
Utang derivatif	50.171	-	50.171	-	Derivative payables

Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yang diukur berdasarkan hirarki tingkat 1 dan 3 dan tidak ada perpindahan diantaranya.

Fair Value Hierarchy (continued)

The Group's fair values hierarchy as of December 31, 2020 and 2019 are as follows: (continued)

The Group does not have any financial instrument recognized at fair values that are measured using hierarchy level 1 and 3 and there is no reclassification between them.

47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen risiko

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Kelompok Usaha terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas dan utang usaha dalam mata uang Rupiah.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk management

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. Management reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalent and trade payables which are denominated in Rupiah.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Foreign exchange rate risk (continued)

Apabila terjadi penurunan/penguatan nilai tukar mata uang AS\$ terhadap nilai tukar mata uang asing, maka utang dalam mata uang asing akan meningkat/berkurang dalam mata uang AS\$. Manajemen tidak melakukan lindung nilai atas risiko mata uang ini.

If there is weakening/strengthening of US\$ exchange rate, payable in foreign exchange rate will increase/decrease in US\$ term. Management did not hedge this foreign exchange rate.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5% perubahan kurs mata uang asing terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

Sensitivity analysis of the 5% fluctuation in the foreign exchange rates to profit after tax with other variance considered as constant is as follow:

2020

Kenaikan 5%
 Penurunan 5%

(997.527)
 1.097.004

Increase 5%
 Decrease 5%

Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat atas aset dan liabilitas sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 44.

The maximum exposure to the risk are stated in the carrying amount of assets and liabilities as presented in Note 44.

Risiko harga

Price risk

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga komoditas batubara dan bahan bakar yang dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan batubara dan pembelian bahan bakar solar, dimana harga produk tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Price risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market price. The Group is exposed to coal and fuel commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policy, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from coal sales and purchase of fuel where the price of fuel may be affected by international market prices fluctuations.

Kelompok Usaha menggunakan instrumen swap komoditas bahan bakar untuk meminimalisasi risiko fluktuasi harga tersebut.

The Group entered into fuel swap contract to minimize the risk resulting from fluctuation in fuel price.

Risiko suku bunga atas arus kas

Cash flows interest rate risk

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang lain jangka panjang dan utang bank sindikasi dengan suku bunga mengambang. Liabilitas dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas kepada Kelompok Usaha.

Cash flows interest rate risk is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Current exposure related to this risk mainly arises from the other long term payable and bank loans which bear floating interest rates. Liabilities at variable rates expose the Group to cash flows risk.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko suku bunga atas arus kas (lanjutan)

Profil liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

	2020
Utang bank (Catatan 25)	386.613.819
Total	386.613.819

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain tetap:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease In basis point
2020	
AS\$	+100
AS\$	-100
2019	
AS\$	+100
AS\$	-100

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Manajemen mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur pembayaran uang muka dan verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk meminimalisasi risiko piutang ragu-ragu.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan bank dimana risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*, Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk menempatkan kas dan bank pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat, sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 5, 6, dan 7.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Cash flows interest rate risk (continued)

The profile of such liabilities is as follows:

	2019	
258.251.240		Bank loans (Note 25)
258.251.240		Total

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income after tax with all other variables constant:

	Dampak terhadap beban keuangan/ Effect on financial charges	
		2020
2.591.111		US\$
(2.591.111)		US\$
		2019
1.611.568		US\$
(1.611.568)		US\$

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. Management manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group trade only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms should go through advance payments and credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

In relation to the credit risk arising from other financial instruments including cash and cash in banks where the credit risk arise from the default from the counterparty, the Group has a policy to place cash and banks with banks which have high credit ratings.

The maximum exposure of the credit risk are disclosed in Notes 5, 6, dan 7.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan konsentrasi penempatan aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The table below shows concentration of financial assets placement as of December 31, 2020 and, 2019:

Aset keuangan/Para pihak Financial assets/Parties	Nilai Amount	% dari total nilai % of total amounts
31 Desember 2020 / December 31, 2020		
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.844.167	95,4% dari total kas dan setara kas/ <i>of total cash and cash equivalents</i>
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted cash in bank</i> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.010.538	100% dari total kas di bank yang dibatasi penggunaannya/ <i>of total restricted cash in bank</i>
Piutang usaha - pihak ketiga/ <i>Trade receivables - third parties</i> Jera Trading Singapore Pte., Ltd	4.344.058	33,6% dari total piutang usaha - pihak ketiga/ <i>of total trade receivable - third parties</i>
Taiwan Power Company	3.291.747	25,5% dari total piutang usaha - pihak ketiga/ <i>of total trade receivable - third parties</i>
Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga/ <i>Unbilled receivables - third parties</i>	449.641.156	100% dari total piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga/ <i>of total unbilled receivable - third parties</i>
31 Desember 2019 / December 31, 2019		
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.804.460	89,9% dari total kas dan setara kas/ <i>of total cash and cash equivalents</i>
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted cash in bank</i> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.124.561	100% dari total kas di bank yang dibatasi penggunaannya/ <i>of total restricted cash in bank</i>
Piutang usaha - pihak ketiga/ <i>Trade receivables - third parties</i> Jera Trading Singapore Pte., Ltd	4.070.044	25,4% dari total piutang usaha - pihak ketiga/ <i>of total trade receivable - third parties</i>
Noble Resources International Pte., Ltd	3.444.870	21,5% dari total piutang usaha - pihak ketiga/ <i>of total trade receivable - third parties</i>
Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga/ <i>Unbilled receivables - third parties</i>	279.829.820	100% dari total piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga/ <i>of total unbilled receivable - third parties</i>

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Kelompok Usaha timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi, pengeluaran barang modal dan perluasan area tambang batubara. Bisnis batubara entitas anak membutuhkan modal yang substansial untuk membangun dan memperluas infrastruktur dan untuk mendanai operasional.

Dalam mengelola risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga tingkat likuiditas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Manajemen juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, termasuk estimasi pembayaran bunga:

31 Desember 2020	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang usaha					Trade payables
pihak ketiga	13.615.470	-	-	13.615.470	third parties
Utang lain-lain					Other payable
pihak ketiga	961.955	2.247.375	-	3.209.330	third parties
pihak berelasi	53.173	-	-	53.173	related parties
Beban akrual	27.937.809	-	-	27.937.809	Accrued expenses
Utang derivatif	4.559.133	-	-	4.559.133	Derivative payable
Bagian lancar					Short-term employee
liabilitas imbalan kerja	644.891	-	-	644.891	benefits liabilities
Utang dividen	1.527.012	-	-	1.527.012	Dividend payable
Utang bank					Bank Loans
Saldo pinjaman	57.498.285	197.882.073	135.020.514	390.400.872	Loan balances
Bunga masa depan*	18.062.531	51.131.243	22.273.407	91.467.181	Future interest*
Utang pajak	1.220.857	-	-	1.220.857	Taxes payable
Sewa pembiayaan	640.567	1.351.619	-	1.992.186	Finance leases
Total	126.721.683	252.612.310	157.293.921	536.627.914	Total

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements have arisen from the need to finance investments and capital expenditures and mine area expansion. The subsidiaries' coal business requires substantial capital to construct and expand the infrastructure and to fund operations.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of liquidity adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including their long term loan maturity profiles.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2020 and 2019 based on the remaining period to the contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, termasuk estimasi pembayaran bunga: (lanjutan)

31 Desember 2019	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	December 31, 2019
Utang usaha pihak ketiga	32.048.635	-	-	32.048.635	Trade payables third parties
Utang lain-lain pihak ketiga	1.370.335	2.247.375	-	3.617.710	Other payable third parties
Beban akrual	36.839.561	-	-	36.839.561	Accrued expenses
Utang derivatif	50.171	-	-	50.171	Derivative payable
Bagian lancar liabilitas imbalan kerja	700.076	-	-	700.076	Short-term employee benefits liabilities
Utang dividend	1.265.839	-	-	1.265.839	Dividend payable
Utang bank					Bank Loans
Saldo pinjaman	14.670.725	170.065.577	76.159.069	260.895.371	Loan balances
Bunga masa depan*	17.598.633	43.543.384	28.804.562	89.946.579	Future interest*
Utang pajak	1.485.668	-	-	1.485.668	Taxes payable
Sewa pembiayaan	7.522	-	-	7.522	Finance leases
Total	106.037.165	215.856.336	104.963.631	426.857.132	Total

* Dihitung menggunakan tingkat bunga yang berlaku pada tanggal pelaporan dan disesuaikan dengan cicilan pembayaran pinjaman masa depan. Jumlah aktual pembayaran bunga dapat berbeda berdasarkan tingkat bunga nyata yang berlaku sebelum pembayaran bunga/ Calculated using interest rate as of the reporting dates and adjusted against the future payments of loans. The actual amount may be different based on the actual interest prevails prior to interest payment

48. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

a. Entitas anak - ABN

- i. Pada tanggal 3 Agustus 2018, ABN menandatangani kontrak dengan PT RPP Contractors Indonesia ("RCI") untuk pemindahan material lapisan tanah sebanyak 55.000.000 BCM. Total nilai transaksi selama tahun 2020 adalah sebesar AS\$23.256.932 (2019: AS\$41.118.308).

Perubahan terakhir atas perjanjian ini pada tanggal 31 Agustus 2020 yang salah satunya mengubah mengenai perubahan harga. Addendum tersebut mulai berlaku efektif sejak tanggal 1 Agustus 2020 untuk pekerjaan di pit 1, pit 6 dan pit northwest dan tanggal 1 September 2020 untuk pekerjaan di pit 4.

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Subsidiary - ABN

- i. On August 3, 2018, ABN signed a contract with PT RPP Contractors Indonesia ("RCI") for the overburden removal of 55,000,000 BCM. Total transaction value during 2020 amounting to US\$23,256,932 (2019: US\$41,118,308).

The latest addendum on this agreement was on August 31, 2020 which amended related to price. Such addendum became effective as of August 1, 2020 for work in pit 1, pit 6 and pit northwest and as of September 1, 2020 for work in pit 4.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

a. Entitas anak - ABN

- ii. Pada tanggal 3 Oktober 2018, ABN menandatangani kontrak dengan PT Putra Perkasa Abadi ("PT PPA") sehubungan dengan pekerjaan pemindahan material buangan untuk jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 atau pada tanggal dimana PT PPA telah memenuhi kewajiban memindahkan material buangan sebanyak 55.000.000 BCM + 5%, yang mana terjadi terlebih dahulu. Total nilai transaksi selama tahun 2020 adalah sebesar AS\$26.682.750 (2019: AS\$62.994.077).

Lebih lanjut, ABN telah menerbitkan surat pemberitahuan pengakhiran perjanjian ini pada tanggal 30 Juli 2020 yang mulai berlaku efektif sejak tanggal 31 Agustus 2020. Tidak ada penalti yang dikenakan terkait dengan pengakhiran perjanjian ini.

- iii. ABN menandatangani kontrak jasa pengangkutan batubara dengan PT Pelita Samudera Shipping ("PSS") pada tanggal 15 Desember 2017 untuk mengangkut batubara dari pelabuhan ke kapal. Total nilai transaksi selama tahun 2020 adalah sebesar AS\$6.111.695 (2019: AS\$3.637.307).

Perjanjian ini terakhir kali diperbaharui pada tanggal 1 September 2018 sehubungan dengan perpanjangan masa berlaku perjanjian menjadi tanggal 31 Desember 2019.

Lebih lanjut, ABN dan PSS telah menandatangani kontrak baru untuk jasa pengangkutan batubara dari pelabuhan ABN ke kapal yang ditunjuk untuk periode tanggal 1 Januari 2020 - 31 Desember 2022.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

a. Subsidiary - ABN

- ii. On October 3, 2018, ABN signed a contract with PT Putra Perkasa Abadi ("PT PPA") in relation with the move of waste material for a period up to December 31, 2022 or up to the date that PT PPA has fulfilled the obligation to move waste material of 55,000,000 BCM + 5%, whichever happens first. Total transaction value during 2020 amounting to US\$26,682,750 (2019: US\$62,994,077).

Further, ABN has issued notification letter of agreement termination on July 30, 2020 which became effective as of August 31, 2020. There is no penalty charged in relation to this agreement's termination.

- iii. ABN signed a coal shipment contract with PT Pelita Samudera Shipping ("PSS") on December 15, 2017 to transport coal from ABN's loading port to appointed vessel. Total transaction value during 2020 amounting to US\$6,111,695 (2019: US\$3,637,307).

The contract was last amended on September 1, 2018 in relation to the extension of the term of agreement to December 31, 2019.

Further, ABN and PSS have signed a new contract to provide the services to transport coal from ABN's loading port to appointed vessel for period of January 1, 2020 - December 31, 2022.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

48. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)

b. Entitas anak - IM

- i. Pada tanggal 15 Februari 2019, IM dan PT RPP Contractors Indonesia mengadakan perjanjian pekerjaan pemindahan material buangan yang berlaku sejak 1 Maret 2019 hingga 31 Desember 2024 sehubungan dengan pekerjaan termasuk namun tidak terbatas pada pembersihan lahan, pemindahan lapisan tanah penutup, pembuatan dan perawatan jalan angkut material buangan serta pengendalian air tambang. Total nilai transaksi selama tahun 2020 adalah sebesar AS\$15.469.466 (2019: AS\$21.635.942).

Kontrak tersebut menggantikan kerjasama IM dan PT Cipta Kridatama ("CK") yang telah berakhir 1 Maret 2019 sesuai dengan amandemen yang berlaku sejak 1 Juli 2018.

c. Entitas anak - TMU

- i. Pada tanggal 16 Januari 2019, TMU dan PT Manado Karya Anugrah mengadakan perjanjian pekerjaan pemindahan material buangan dan sewa alat yang berlaku sejak 1 Maret 2019 hingga 29 Februari 2024 sehubungan dengan pekerjaan termasuk namun tidak terbatas pada pembersihan lahan, pemindahan lapisan tanah penutup, pembuatan dan perawatan jalan angkut material buangan serta pengendalian air tambang. Total nilai transaksi selama tahun 2020 adalah sebesar AS\$14.468.002 (2019: AS\$22.907.246).

Kontrak tersebut menggantikan kerjasama TMU dan CK (pekerjaan pemindahan material buangan dan sewa alat) yang telah berakhir 1 Maret 2019 sesuai dengan amandemen yang berlaku sejak tercapainya volume material buangan di bulan Desember 2018.

d. Entitas anak - GLP

- i. Pada tanggal 14 Juli 2016, GLP menandatangani Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik ("PPL"), dengan PLN, suatu badan usaha milik negara yang bergerak di bidang ketenagalistrikan, dimana GLP akan memasok listrik ke PLN yang dihasilkan dari 2 unit fasilitas pembangkit tenaga listrik tenaga uap berbahan bakar batu bara, yang memiliki kapasitas nominal bersih masing-masing 2 x 50 MW, berlokasi di Desa Tanjung Karang, provinsi Gorontalo, yang akan dirancang, dibiayai, dibangun, dimiliki, dioperasikan dan dialihkan oleh GLP.

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Subsidiary - IM

- i. On February 15, 2019, IM and PT RPP Contractors Indonesia entered into an overburden removal agreement which is valid since March 1, 2019 until December 31, 2024 related with works include but not limited to land clearing, overburden removal, hauling road maintenance and dewatering. Total transaction value during 2020 amounting to US\$15,469,466 (2019: US\$21,635,942).

Such contract is replacing the partnership between IM and PT Cipta Kridatama ("CK") which has ended as of March 1, 2019 under the amendment which is valid since July 1, 2018.

c. Subsidiary - TMU

- i. On January 16, 2019, TMU and PT Manado Karya Anugrah entered into an overburden removal and machineries rental agreement which is valid since March 1, 2019 until February 29, 2024 related with works include but not limited to land clearing, overburden removal, hauling road maintenance and dewatering. Total transaction value during 2020 amounting to US\$14,468,002 (2019: US\$22,907,246).

Such contract is replacing the partnership between TMU and CK (overburden removal and machineries rental) which has ended as of March 1, 2019 under the amendment which is valid since the target of overburden volume achieved in December 2018.

d. Subsidiary - GLP

- i. On July 14, 2016, GLP entered into the Power Purchase Agreement ("PPA"), with PLN, a state-owned power utility engaged in the production and provision of electricity, whereby GLP will supply PLN the electricity power generated from coal fired power plant facilities consisting of 2 unit, having a net nominal designed capacity of 2 x 50 MW each, located at Tanjung Karang Village, Gorontalo province, which will be designed, financed, constructed, owned, operated and transferred by GLP.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

d. Entitas anak - GLP (lanjutan)

Tenaga listrik akan dipasok untuk jangka waktu 25 tahun sejak dan setelah *Commercial Operation Date* ("COD") pembangkit listrik tersebut.

Berdasarkan ketentuan PPL, GLP mengakui bahwa jika terjadi penundaan yang disebabkan oleh GLP atau kontraktor GLP manapun yang mengakibatkan GLP gagal mencapai COD (14 Juli 2020) sebagaimana didefinisikan dalam PPL, GLP harus membayar ganti rugi kepada PLN sejumlah tertentu sebagaimana diatur dalam PPL.

Per tanggal 14 Juli 2020, GLP belum mencapai COD. Selanjutnya, GLP telah mengajukan permohonan dan mendapatkan persetujuan perpanjangan tanggal COD dari PLN sampai dengan 25 November 2020. Sampai dengan tanggal laporan konsolidasian ini, GLP masih dalam tahap penyelesaian konstruksi. Atas penundaan tersebut, GLP telah mengakui beban akrual atas potensi denda sebesar AS\$1.219.574 (Catatan 39).

Sehubungan dengan kesepakatan di atas, GLP memberikan bank garansi (Catatan 23b.ii) yang tidak dapat dibatalkan sebagai jaminan atas pelaksanaan kewajiban GLP berdasarkan PPL tersebut.

Sampai dengan tanggal laporan konsolidasian ini, GLP telah mengajukan permohonan perpanjangan COD selanjutnya yang saat ini masih dalam proses review oleh PLN.

- ii. Pada tanggal 7 Juli 2017, GLP menandatangani *Construction Contract Agreement* ("CCA") dengan *Joint Operation Shanghai Electric Power Construction Co., Ltd* dan PT Bagus Karya (secara kolektif disebut "Kontraktor"), serta *Supply Contract Agreement* ("SCA") dengan Shanghai Electric Power Construction Co., Ltd, untuk pembangunan PLTU 2x50 MW di Provinsi Gorontalo.

Untuk menjamin pelaksanaan kewajiban Kontraktor dan/atau Pemasok berdasarkan CCA dan/atau SCA, SEPC harus memberikan kepada GLP *performance security* yang tidak dapat dibatalkan, dimana nilainya dalam jumlah 15% dari harga kontrak yang dikeluarkan oleh sebuah bank terkemuka dan disetujui oleh GLP.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

d. Subsidiary - GLP (continued)

The electricity power shall be supplied for a period of 25 years from and after the Commercial Operation Date ("COD") of the power plant.

Under the provision of PPA, GLP acknowledges that in the event of delay attributable to GLP or any of GLP's contractors which cause GLP fails to achieve the COD (July 14, 2020) as defined in PPA, GLP shall pay liquidated damages to PLN a certain amount as stipulated in the PPA.

As of July 14, 2020, GLP has not reached COD. Furthermore, GLP has submitted an application and received approval for the COD date extension from PLN until 25 November 2020. As of the date of these consolidated financial statements, GLP is still in the construction completion stage. For the postponement, GLP has recognized accrued expense for the potential penalty amounting to US\$1,219,574 (Note 39).

In relation to above agreement, GLP provides irrevocable bank guarantee as security for the performance of GLP obligations under the PPA (Note 23b.ii).

As of the date of these consolidated financial statements, GLP has submitted a further application for COD extension which is currently still being reviewed by PLN.

- ii. On July 7, 2017, GLP entered into *Construction Contract Agreement* ("CCA") with *Joint Operation Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd* and PT Bagus Karya (collectively referred to as the "Contractor"), and *Supply Contract Agreement* ("SCA") with Shanghai Electric Power Construction Co., Ltd, for construction of the 2x50 MW Coal Fired Power Plant in Gorontalo Province.

To secure the performance by the Contractor and/or the Supplier of their obligations under the CCA and/or SCA, SEPC shall provide GLP an irrevocable performance security in the amount of 15% of the respective contract price issued by a reputable bank approved by GLP.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

48. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)

d. Entitas anak - GLP (lanjutan)

Untuk menjamin pencapaian *milestone* pembayaran dan progress konstruksi tertentu berdasarkan CCA, akan diberikan suatu *progress guarantee* sejumlah 15% dari harga kontrak CCA. Dalam hal terdapat bukti yang wajar bahwa Kontraktor tidak dapat mencapai COD proyek tepat waktu dan *progress guarantee* telah dikembalikan kepada Kontraktor, maka paling lambat 1 hari kerja setelah tanggal tersebut, Kontraktor harus memberikan *performance security* tambahan sebesar 15% dari harga Kontrak CCA.

Untuk menjamin pelaksanaan kewajiban jaminan garansi Kontraktor dan/atau Pemasok berdasarkan CCA dan/atau SCA, SEPC harus memberikan garansi notifikasi kerusakan (*a defects notification period bond*) yang diterbitkan oleh bank terkemuka yang disetujui oleh GLP sebesar nilai yang tercantum dalam CCA dan/atau SCA. Untuk keterlambatan penyerahan Unit 2 pada saat COD, terdapat *liquidated damages* yang harus dibayarkan per hari keterlambatan. Selanjutnya jika pembangkit listrik gagal mencapai *the guaranteed performance parameter*, GLP akan meminta pembayaran *liquidated damages* dengan tarif yang ditetapkan dalam CCA dan/atau SCA. Jumlah maksimum *liquidated damages* adalah sebesar nilai *performance security*.

- iii. Pada tanggal 30 September 2019, GLP menandatangani *Operation and Maintenance Agreement* dengan PT Tracon Industri untuk pengoperasian dan pemeliharaan PLTU 2x50 MW di Provinsi Gorontalo. Perjanjian telah berlaku efektif dengan diterbitkannya *Limited Notice to Proceed* ("LNTP") oleh GLP di tanggal 11 Januari 2021.

Jangka waktu *Operation and Maintenance* akan dimulai dari tanggal yang tercantum dalam *Notice to Proceed* yang dikeluarkan oleh GLP (yaitu disebut sebagai "*Commencement Date*"). Jangka waktu *Operation and Maintenance* adalah untuk periode 5 (lima) tahun sejak *Commencement Date* tersebut.

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

d. Subsidiary - GLP (continued)

To secure achievement of certain payment milestone and construction progress under the CCA, a progress guarantee will be given amounting to 15% of the CCA contract price. In the event that there is a reasonable evidence that the Contractor will not be able to reach the COD of the project on time and the progress guarantee has been returned to the Contractor, at the latest by 1 working day after such date, the Contractor shall provide additional performance security amounting to 15% of the CCA Contract price.

To secure the performance by the Contractor and/or Supplier of its warranty obligations under CCA and/or SCA, SEPC shall provide a defects notification period bond issued by a reputable bank approved by GLP at the amount as stated in the CCA and/or SCA. Liquidated damages is applicable for delay of completion of Unit 2 at COD per day of delay. Further if the power plant fails to achieve the guaranteed performance parameter GLP shall require payment of liquidated damages at the rate as stipulated in the CCA and/or SCA at the maximum amount equal to performance security.

- iii. On September 30, 2019, GLP entered into Operation and Maintenance Agreement with PT Tracon Industri for operation and maintenance of the 2x50 MW Coal Fired Power Plant in Gorontalo Province. The agreement is effective as of the issuance of Limited Notice to Proceed ("LNTP") by GLP on 11 January 2021.

The Operation and Maintenance term shall commence from the date as stated in the Notice to Proceed issued by GLP (which shall be referred to as the "Commencement Date"). The Operation and Maintenance term shall continue for the period of 5 (five) years as of the Commencement Date.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

48. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)

d. Entitas anak - GLP (lanjutan)

- iv. Pada tanggal 14 Mei 2020, GLP menandatangani Perjanjian Jual Beli Batu Bara dengan PT Indexim Coalindo ("Indexim"), sebagaimana diubah dengan Perjanjian Perubahan I tertanggal 19 Mei 2020 ("PJBB"). Berdasarkan PJBB, Indexim akan memasok batu bara ke PLTU Sulbagut-1 sebesar 614.000 MT/tahun kontrak. PJBB berlaku efektif sejak tanggal ditandatangani. Jangka waktu penyerahan adalah untuk 5 tahun terhitung sejak penyerahan pertama batu bara dan dapat diperpanjang.

e. Entitas anak - MCL

- i. Pada tanggal 7 April 2017 MCL menandatangani PPL dengan PLN dimana MCL akan membangun 2 x 50 MW pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar batubara yang berlokasi di Kabupaten Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara, Indonesia serta melakukan penjualan listrik kepada PLN untuk jangka waktu 25 tahun dari dan setelah COD (10 April 2021) sebagaimana didefinisikan dalam PPL.

Pada tanggal 21 Februari 2021 MCL telah mencapai Tanggal Komisioning (sebagaimana didefinisikan dalam PPL) dengan telah diterbitkannya Sertifikat Laik Operasi ("SLO") oleh pihak ketiga, untuk kapasitas 50MW pertama (Unit 1) dari total kapasitas PLTU 2X50MW. Dengan tercapainya Tanggal Komisioning tersebut, maka MCL telah dapat melakukan penagihan kepada PLN atas listrik yang telah diproduksi.

Sehubungan dengan kesepakatan di atas, MCL memberikan bank garansi yang tidak dapat dibatalkan sebagai jaminan atas pelaksanaan kewajiban MCL berdasarkan PPL tersebut. (Catatan 25a).

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

d. Subsidiary - GLP (continued)

- iv. On May 14, 2020, GLP entered into Coal Sale and Purchase Agreement with PT Indexim Coalindo ("Indexim") as amended by Amendment Agreement I dated May 19, 2020 ("CSPA"). Based on the CSPA, Indexim shall supply 614,000 MT/contract year of coal to PLTU Sulbagut-1. CSPA is effective as of the signing date. The delivery period is 5 year as of the first coal delivery and may be extended.

e. Subsidiary - MCL

- i. On April 7, 2017 MCL entered into a PPA with PLN whereby MCL will develop a 2 x 50 MW coal-fired power plant located in the North Minahasa Regency, North Sulawesi Province, Indonesia and sell the electricity generated to PLN for a period of 25 years from and after the COD (April 10, 2021) as defined in PPA.

On February 21, 2021, MCL has reached the Commissioning Date (as defined in the PPA) with the issuance of an Sertifikat Laik Operasi ("SLO") by a third party, for the first 50MW capacity (Unit 1) of the total PLTU's capacity 2X50MW. By reaching the Commissioning Date, MCL has been able to bill to PLN for the electricity that has been produced.

In related to above agreement, MCL provides irrevocable bank guarantee as security for the performance of MCL obligations under the PPA. (Note 25a).

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

48. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)

e. Entitas anak - MCL (lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, MCL dalam proses untuk mendapatkan SLO untuk kapasitas 50MW selanjutnya (Unit II), yang akan menandakan tercapainya COD sebagaimana didefinisikan dalam PPL. Bersamaan dengan proses mendapatkan SLO tersebut, MCL juga dalam proses pengajuan permohonan perpanjangan periode pencapaian COD kepada PLN.

- ii. Pada tanggal 9 Juli 2018, MCL menandatangani *Contract Agreement* ("CCA") dengan Kerjasama Operasi Sinohydro Corporation Limited dan PT Teknik Lancar Mandiri (secara kolektif disebut "Kontraktor"), serta *Supply Contract Agreement* ("SCA") dengan Sinohydro Corporation Limited untuk pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap 2x50 MW di Provinsi Minahasa Utara.

Kontraktor harus menyediakan kepada MCL suatu *performance bond* dan *progress guarantee* yang terpisah dan tidak dapat ditarik kembali, masing-masing dalam jumlah 15% dari harga kontrak pada CCA; dan Pemasok harus menyediakan kepada MCL suatu *performance bond* yang tidak dapat ditarik kembali dalam jumlah 15% dari harga kontrak pada CCA, yang dikeluarkan oleh suatu bank bereputasi yang disetujui oleh MCL.

Kontraktor dan Pemasok masing-masing harus memberikan garansi notifikasi kerusakan (*a defect notification period bond*) yang tidak dapat ditarik kembali, yang diterbitkan oleh bank terkemuka yang disetujui oleh MCL sebesar nilai yang tercantum dalam CCA dan/atau SCA, untuk menjamin pelaksanaan kewajiban garansi mereka berdasarkan CCA dan/atau SCA. Selanjutnya jika pembangkit listrik gagal mencapai *the guaranteed performance parameter*, MCL akan meminta pembayaran *liquidation damage* dengan tarif yang ditetapkan dalam CCA dan/atau SCA dengan jumlah maksimum sama dengan *performance security*, dan pembayaran *liquidation damage* oleh Kontraktor akan dianggap bahwa MCL telah mengambil alih pembangkit yang tidak memenuhi standar.

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Subsidiary - MCL (continued)

As of the date of these consolidated financial statements, MCL is in the process of obtaining SLO for the next 50MW capacity (Unit II), which will mark the achievement of COD as defined in the PPA. Along with the process of obtaining the SLO, MCL is also in the process of submitting a request for an extension of the COD achievement period to PLN.

- ii. On July 9, 2018, MCL entered into *Contract Agreement* ("CCA") with Joint Operation Sinohydro Corporation Limited dan PT Teknik Lancar Mandiri (collectively referred to as the "Contractor"), and *Supply Contract Agreement* ("SCA") with Sinohydro Corporation Limited for construction of the 2x50 MW Coal Fired Power Plant in North Minahasa Utara Province.

Contractor shall provide to MCL a separate irrevocable performance bond and progress guarantee, each in the amount of 15% of contract price CCA; and Supplier shall provide to MCL an irrevocable performance bond in the amount of 15% of contract price of CCA, to secure their performance of their obligations each under the CCA, issued by a reputable bank approved by MCL.

Contractor and Supplier shall each provide an irrevocable defect notification period bond issued by a reputable bank approved by MCL each in the amount as stated in the CCA and/or SCA, to secure the performance of their warranty obligations under the CCA and/or SCA. Further if the power plant fails to achieve the guaranteed performance parameter MCL shall require payment of liquidation damage at the rate as stipulated in the CCA and/or SCA at the maximum amount equal to performance security, and the payment of such liquidated damage by Contractor shall be deemed that MCL has taken over the deficient plant.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

e. Entitas anak - MCL (lanjutan)

- iii. Pada tanggal 9 April 2020, MCL menandatangani Operation and Maintenance Agreement ("OMA") dengan PT Shandong Licun Power Plant Technology untuk mengoperasikan dan melakukan perawatan atas Pembangkit Listrik Tenaga Uap 2x50 MW di Provinsi Sulawesi Utara.
- iv. Pada tanggal 28 Desember 2020, MCL menandatangani Perjanjian Jual Beli Batu Bara Proyek dengan PT Indexim Coalindo sebagai pemasok untuk pemasokan batubara yang akan digunakan untuk proyek PLTU Sulut-3.

49. INFORMASI PENTING LAINNYA

a. Royalti dan luran Tetap

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 1997 tentang pendapatan Negara non-pajak dan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2012 tentang tarif pendapatan Negara non-pajak Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM"), entitas anak diharuskan untuk membayar royalti dari penjualan hasil produksi batubara dan diwajibkan untuk membayar iuran tetap per hektar atas hak pertambangan yang dieksplorasi, dikembangkan dan diekstraksi yang dibayarkan kepada KESDM. Jumlah royalti produksi didasarkan pada jenis mineral dan kuantitas batubara yang dijual.

Royalti yang dibayarkan kepada Pemerintah dihitung berdasarkan kalori yang terkandung di dalam batubara dengan tarif 5% dan 7%, kuantitas yang terjual dikalikan dengan basis harga dan tarif royalti tersebut. Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 17 tahun 2010 mengenai tata cara penetapan harga patokan penjualan mineral dan batubara, basis harga adalah yang lebih tinggi antara harga patokan batubara atau harga jual batubara.

Berdasarkan Surat Edaran Dirjen Mineral dan Batubara No. 04 E/84/DJB/2013 mengenai optimalisasi penerimaan negara bukan pajak, pemegang IUP-OP wajib menyetorkan pembayaran royalti ke Kas Negara di muka sebelum pengapalan.

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Subsidiary – MCL (continued)

- iii. On April 9, 2020, MCL entered into Operation and Maintenance Agreement ("OMA") with PT Shandong Licun Power Plant Technology to perform operation and maintenance of the 2x50 MW Coal Fired Power Plant in North Minahasa.
- iv. On December 28, 2020, MCL entered into Coal Supply Agreement with PT Indexim Coalindo as the supplier for the purpose of supply of coal for the operation of Sulut-3 Coal Fired Power Plant with 2x50MW capacity.

49. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

a. Royalty and Dead Rent

Based on Act No. 20 Year 1997 regarding state non-tax revenue and based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 9 Year 2012 regarding the rate of state non-tax revenue for the Ministry of Energy and Mineral Resources ("KESDM"), the subsidiaries are required to pay royalty for the sales of coal production and to pay dead rent fees per hectare of mining rights explored, developed and extracted which are payable to the KESDM. The amount of production royalty is based on the type of mineral and the quantity of coal sold.

Royalty paid to the Government was calculated based on the calories contained in the coal with rates of 5% and 7%, the quantity sold was multiplied by the base price and the royalty rate. Based on the regulation from the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 17 Tahun 2010 regarding procedures for stipulating benchmark prices of mineral and coal sales, the base price is the higher of the coal benchmark price or coal sales price.

Based on the letter from the Directorate General of Mineral and Coal No. 04 E/84/DJB/2013 regarding optimization of non-tax revenue of the state, IUP-OP holder has to pay royalty to the State Treasury in advance before shipment.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

49. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

a. Royalti dan luran Tetap (lanjutan)

luran tetap yang ditagih dihitung dengan dasar tarif AS\$4/hektar dikalikan dengan luasan konsesi yang dimiliki ABN, IM dan TMU.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 81 Tahun 2019 tentang Jenis Dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada KESDM ("PP No. 81/2019") yang ditetapkan pada tanggal 20 November 2019 dan berlaku 30 hari sejak tanggal diundangkan yaitu 25 November 2019 dan yang menggantikan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2012, royalti yang dibayarkan kepada Pemerintah dihitung berdasarkan kalori yang terkandung di dalam batubara dengan kisaran tarif di antara 3% - 7%, kuantitas yang terjual dikalikan dengan basis harga dan tarif royalti tersebut. Berdasarkan PP No. 81/2019 dan Peraturan KESDM No. 07 Tahun 2017 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam Dan Batubara, basis harga adalah yang lebih tinggi antara harga patokan batubara atau harga jual batubara.

PP No. 81/2019 juga mengubah tarif luran Tetap untuk usaha pertambangan batubara bagi pemegang IUP dan IUPK Operasi Produksi Mineral Logam dan Batubara menjadi Rp60.000/hektar per tahun. luran tetap yang ditagih dihitung dengan dasar tarif sesuai PP No. 81/2019 dikalikan dengan luasan konsesi yang dimiliki ABN, IM dan TMU.

b. Pengutamakan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri

Permen 34/2009

Dalam bulan Desember 2009, KESDM mengeluarkan Permen 34/2009 yang antara lain mewajibkan perusahaan pertambangan batubara ("Badan usaha") untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada Pemakai batubara dalam negeri ("Domestic Market Obligation" atau "DMO"). Badan usaha yang tidak dapat mematuhi ketentuan tersebut, akan dikenakan sanksi berupa peringatan tertulis paling banyak 3 kali dan pemotongan produksi batubara paling banyak 50% dari produksi tahun berikutnya.

Sesuai dengan ketentuan dalam Permen 34/2009 tersebut, badan usaha yang penjualan dalam negeri melebihi kewajiban DMO-nya dapat mengalihkan kelebihan penjualan DMO-nya kepada badan usaha yang tidak dapat memenuhi kewajiban DMO-nya.

49. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

a. Royalty and Dead Rent (continued)

Dead rent charged was calculated at a rate of US\$4/hectare multiplied by the total concession area owned by ABN, IM and TMU.

Based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 81 Tahun 2019 regarding Types and Rates of Non-Tax State Revenue Types which Applies to KESDM ("PP No. 81/2019") which was stipulated on November 20, 2019 and valid for 30 days from the date of promulgation i.e. on November 25, 2019 and which replaced the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 9 Year 2012, royalty paid to the Government was calculated based on the calories contained in the coal with rates ranging between 3% and 7%, the quantity sold was multiplied by the base price and the royalty rate. Based on PP No. 81/2019 and KESDM Regulation No. 07 Tahun 2017 regarding Procedures for Determining Benchmark Sales of Metals and Coal Minerals, the price base is the higher between the coal benchmark prices or the coal sales price.

PP No. 81/2019 also changed the Dead Rent rate for the coal mining business for holders of IUP and IUPK Metal and Coal Production Operations to Rp60,000/hectare per year. Dead Rent charged was calculated on the basis of the rate according to PP No. 81/2019 multiplied by the total concession area owned by ABN, IM and TMU.

b. Priority to fulfill Domestic Requirement on Mineral and Coal

Permen 34/2009

In December 2009, the KESDM issued Permen 34/2009, which requires coal mining companies ("Entities") to sell a portion of their productions to domestic coal users ("Domestic Market Obligation" or "DMO"). Entities which do not fulfill such requirement will be given written notice maximum 3 times of and reduction of the production in the next year up to 50%.

Under the provision of the Permen 34/2009, entities - that have domestic sales in excess of their DMO requirement, may transfer the excess to entities which cannot fulfill their DMO requirement.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

49. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

b. Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri (lanjutan)

Permen 34/2009 (lanjutan)

Kelebihan DMO yang dialihkan tersebut dianggap sebagai pemenuhan kewajiban DMO suatu badan usaha, dengan syarat pengalihan tersebut mendapat persetujuan dari Menteri.

Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, entitas anak tidak menerima surat dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara mengenai kewajiban entitas anak sehubungan dengan Permen 34/2009 ini.

Kepmen 261 K/30/MEM/2019

Dalam bulan Januari 2018, KESDM mengeluarkan Kepmen 23 K/30/MEM/2018 yang terakhir kali diubah dengan Kepmen 261 K/30/MEM/2019 tanggal 26 Desember 2019 yang antara lain menetapkan presentase minimal penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri ("DMO") tahun 2020 kepada perusahaan pemegang Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara Tahap Operasi Produksi dan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batubara sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahun 2020 yang disetujui oleh Menteri atau gubernur sesuai dengan kewenangannya.

Selain itu, badan usaha dilarang menjual ke luar negeri batubara yang menjadi kewajiban pemenuhan persentase minimal DMO. Badan usaha yang tidak memenuhi presentase minimal DMO maka akan dikenakan sanksi berupa pembayaran kompensasi sejumlah kekurangan penjualan batu bara DMO serta pemotongan besaran produksi dalam Rencana Kerja dan Anggaran Biaya ("RKAB") tahun 2021.

Kepmen 255 K/30/MEM/2020

Dalam bulan Desember 2020, KESDM mengeluarkan Kepmen 255 K/30/MEM/2020 yang antara lain menetapkan presentase minimal penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri ("DMO") tahun 2021 kepada perusahaan pemegang Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara Tahap Operasi Produksi dan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batubara sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahun 2021 yang disetujui oleh pemerintah.

49. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

b. Priority to fulfill Domestic Requirement on Mineral and Coal (continued)

Permen 34/2009 (continued)

The transferring of excess DMO will be deemed as the fulfillment of an entity's DMO, provided such transfer were approved by the Ministry.

Until the completion date of these consolidated financial statements, the subsidiaries have not received any letter from Directorate General of Minerals and Coal pertaining the subsidiaries obligation under the Permen 34/2009.

Kepmen 261 K/30/MEM/2019

In January 2018, the KESDM issued Kepmen 23 K/30/MEM/2018 which was last amended by Kepmen 261 K/30/MEM/2019 dated 26 December 2019 which requires to stipulate the minimum percentage of coal sales for domestic market obligation ("DMO") in 2020 to the entities holding a "Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara Tahap Operasi Produksi" and "Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batubara" amounting to 25% of the 2020 coal production plan approved by the Minister or governor in accordance with its authority.

In addition, the entities prohibited to selling overseas coal which becomes the obligation to fulfill minimum percentage of DMO. The entities which does not meet the minimum percentage of DMO will be subject to penalty in the form of compensation payments for the amount of the DMO coal shortage and cuts of production in the "Rencana Kerja dan Anggaran Biaya ("RKAB")" in 2021.

Kepmen 255 K/30/MEM/2020

In December 2020, the KESDM issued Kepmen 255 K/30/MEM/2020 which requires to stipulate the minimum percentage of coal sales for domestic market obligation ("DMO") in 2021 to the entities holding a "Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara Tahap Operasi Produksi" and "Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batubara" amounting to 25% of the 2021 coal production plan approved by the government.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

49. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

b. Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri (lanjutan)

Kepmen 255 K/30/MEM/2020 (lanjutan)

Badan usaha yang tidak memenuhi presentase minimal DMO maka akan dikenakan sanksi berupa pembayaran kompensasi sejumlah kekurangan penjualan batu bara DMO.

Selain itu, menetapkan pembebasan kewajiban pembayaran kompensasi terhadap sejumlah kekurangan penjualan batu bara DMO tahun 2020, sebagaimana ditetapkan dalam Kepmen 261 K/30/MEM/2019.

c. Harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum

Pada tanggal 9 Maret 2018, KESDM mengeluarkan Kepmen 1395 K/30/MEM/2018 tentang harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum adalah sebesar AS\$70 per metrik ton *Free On Board* ("FOB") Vessel, yang didasarkan atas spesifikasi acuan pada kalori 6.322 kcal/kg GAR, *Total Moisture* 8%, *Total Sulphur* 0,8% dan *Ash* 15%.

d. Pelaksanaan reklamasi dan pascatambang

Pada tanggal 28 Februari 2014, Kementerian ESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 07/2014 ("Permen 07/2014") mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara. Pada saat Permen 07/2014 berlaku, Permen No. 18/2008 tentang reklamasi dan penutupan tambang dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Permen 07/2014 menetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan penutupan tambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, atau asuransi, yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi. Jaminan reklamasi dapat juga diberikan dalam bentuk cadangan akuntansi, apabila perusahaan yang bersangkutan merupakan Perseroan Terbuka atau perusahaan dengan modal disetor tidak kurang dari AS\$25.000.000 sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan yang diaudit. Jika berupa deposito berjangka, jaminan penutupan tambang harus ditempatkan dalam mata uang Rupiah atau AS di bank milik negara di Indonesia atas nama KESDM, Gubernur atau Walikota qq perusahaan yang bersangkutan, dengan jangka waktu sesuai dengan jadwal penutupan tambang.

49. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

b. Priority to fulfill Domestic Requirement on Mineral and Coal (continued)

Kepmen 255 K/30/MEM/2020 (continued)

The entities which does not meet the minimum percentage of DMO will be subject to penalty in the form of compensation payments for the amount of the DMO coal shortage.

In addition, stipulating the exemption of the obligation to pay the compensation for a number of DMO coal shortage in 2020, as stipulated in Kepmen 261 K / 30 / MEM / 2019.

c. Selling price of coal for the supply of electric power for the public interest

On March 9, 2018, KESDM issued Kepmen 1395 K/30/MEM/2018 regarding selling price of coal for the supply of electric power for the public interest of US\$70 per metric tonne of *Free On Board* ("FOB") Vessel, which is based on the reference specification on calories 6,322 kcal/kg GAR, *Total Moisture* 8%, *Total Sulphur* 0,8% and *Ash* 15%.

d. Mine reclamation and post-mining activities

On February 28, 2014, the Ministry of ESDM issued Ministerial Regulation No. 07/2014 ("Permen 07/2014") regarding mine reclamation and post-mining activities in the mineral and coal mining activities. As at the effective date of Permen 07/2014, the Permen No. 18/2008 regarding reclamation and mine closure was revoked and no longer valid. It is stated that a company is required to provide mine reclamation and mine closure guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee or insurance, all of which with a duration according to the reclamation schedule. The mine reclamation guarantee may also be in the form of an accounting reserve, if the company is either a publicly listed company or the company has paid up capital of at least US\$25,000,000 as stated in the audited financial statements. If a time deposit, the mine closure guarantee may be placed in Rupiah or US\$ funds, with a state owned bank in Indonesia on behalf of the KESDM, Governor or Mayor qq the relevant company with a duration according to the mine closure schedule.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

49. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

e. Permasalahan hukum

- i. Pada tanggal 26 Maret 2018, M. Sabran Masili ("Penggugat") mendaftarkan gugatan di Pengadilan Negeri Tenggarong ("PN Tenggarong") dengan nomor perkara 27/Pdt.G/2018/PN.Trng. Gugatan tersebut melawan ABN, Muliadi Nasution dan Izhar masing-masing sebagai Tergugat I, II dan III serta Pemerintah Kabupaten Kutai Karta Negara cq. Lurah, Ketua RT 6 dan Ketua RT 2 Kelurahan Pendingin masing-masing sebagai Turut Tergugat I, II dan III. Para tergugat dianggap telah melakukan perbuatan melawan hukum dengan mengakui kepemilikan dan membangun conveyor di atas tanah milik Penggugat seluas 40.000-meter persegi. Dalam gugatan ini, Penggugat menuntut tanah tersebut dikembalikan kepada Penggugat dalam keadaan kosong dan meminta ganti rugi kepada Tergugat I, II dan III masing-masing sebesar AS\$19.910.000, Rp156.120.000, Rp5.000.000 per hari jika pihak tergugat lalai mematuhi putusan serta menyerahkan tanah tersebut kepada Penggugat.

Pada tanggal 9 Oktober 2018, Majelis Hakim PN Tenggarong telah mengabulkan sebagian gugatan No. 27/Pdt.G/2018/PN.Trng, sedangkan seluruh permintaan ganti kerugian materiil maupun immateriil yang diajukan Penggugat tidak dikabulkan oleh Majelis Hakim PN Tenggarong. Berdasarkan putusan tersebut, maka pada tanggal 12 Oktober 2018 para Tergugat mengajukan upaya hukum banding melalui PN Tenggarong.

Pada tanggal 9 Mei 2019, Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Samarinda ("PT Samarinda") telah memutuskan perkara tersebut dengan keputusan menolak banding dan memperkuat putusan PN Tenggarong. Selanjutnya pada tanggal 31 Juli 2019, ABN telah menerima salinan putusan PT Samarinda. ABN telah mengajukan permohonan kasasi pada tanggal 31 Juli 2019 berdasarkan Akta Pernyataan Kasasi Nomor 27/Pdt.G/2018/PN.Trng. Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa gugatan yang diajukan oleh Penggugat tidak mempunyai dasar dan didukung oleh bukti-bukti yang cukup kuat.

49. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

e. Legal case

- i. On March 26, 2018, M. Sabran Masili (the "Plaintiff") filed a lawsuit at District Court of Tenggarong ("PN Tenggarong") under case number 27/Pdt.G/2018/PN.Trng. This lawsuit is against ABN, Muliadi Nasution, Izhar as Defendant I, II and III, respectively along with Pemerintah Kabupaten Kutai Karta Negara cq. Lurah, Ketua RT 6 dan Ketua RT 2 Kelurahan Pendingin as Co-defendant I, II and III, respectively. The Defendants were alleged of tort by the recognition of ownership and built conveyor over land of 40,000 square meters which belongs to the Plaintiff. In this lawsuit, the Plaintiff asked for the land to be surrendered to the Plaintiff in original condition and a compensation from Defendants I, II and III of US\$19,910,000, Rp156,120,000 and Rp5,000,000, respectively, per day if the defendants fails to obey the decision and to handover the land to the Plaintiff.

On October 9, 2018, the Panel of Judges of the PN Tenggarong granted part of claim No. 27/Pdt.G/2018/PN.Trng, while all requests for material and immaterial compensation submitted by the Plaintiff were not granted by the Panel of Judges PN Tenggarong. Based on the verdict, on October 12, 2018 the Defendants submitted an appeal against PN Tenggarong.

On May 9, 2019, the Panel of Judges of the High Court of Samarinda ("PT Samarinda") has decided to reject the appeal and strengthen PN Tenggarong's verdict. Further on July 31, 2019, ABN has received copy of PT Samarinda's verdict. ABN has appealed to the Supreme Court on July 31, 2019 based on Deed of Cassation Statement Number 27/Pdt.G/2018/PN.Trng. The Group believes that the claim filed by the Plaintiff has no basis and is not supported by sufficient strong evidence.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

49. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

e. Permasalahan hukum (lanjutan)

Pada tanggal 30 Maret 2021, ABN telah menerima putusan Mahkamah Agung No. 1396 K/Pdt/2020 dari Pengadilan Negeri Tenggara, yang menyatakan:

- Mahkamah Agung telah mengabulkan permohonan kasasi ABN;
- Membatalkan putusan Pengadilan Tinggi Kalimantan Timur di Samarinda Nomor 39/PDT/2019/PT.SMR yang menguatkan putusan Pengadilan Negeri Tenggara Nomor 27/Pdt.G/2018/PN Trg;
- Menyatakan gugatan yang diajukan Penggugat tidak dapat diterima; dan
- Memerintahkan sita jaminan atas tanah obyek sengketa berikut bangunan conveyor yang berdiri di atasnya yang telah dilaksanakan oleh Jurusita Pengadilan Negeri Tenggara untuk diangkat.

- ii. Pada tanggal 1 Oktober 2019, Ferdy Daniel dan Johan Paulus ("Penggugat") mendaftarkan gugatan di Pengadilan Negeri Airmadidi ("PN Airmadidi") dengan nomor perkara 172/Pdt.G/2019/PN Arm. Gugatan tersebut melawan (i) Ahli Waris dari Frets Paulus, (ii) Ahli Waris dari Erni Rumbayan, (iii) Ahli Waris dari Mesakh Watupongoh, (iv) Maria Pangemanan, (v) Harry Setiawan, (vi) MCL, sebagai Tergugat I, II, III, IV, V, dan VI, serta (vii) Pemerintah Negara Republik Indonesia, Cq. Kepala Badan Pertanahan Nasional, Cq. Kepala Kantor Wilayah Pertanahan Sulawesi Utara di Manado, Cq. Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Minahasa Utara, dan (viii) Pemerintah Kecamatan Kema, masing-masing sebagai Turut Tergugat I dan II. Tergugat I dinyatakan melakukan Perbuatan Melawan Hukum dengan melakukan penjualan tanah, yang terletak di Kelong Bawah, Desa Kema I, Kecamatan Kema, Kabupaten Minahasa Utara ("Tanah Sengketa") kepada Tergugat II. Sedangkan, Tergugat II, III, IV, V dan VI yang dengan berdasar kepada penjualan Tanah Sengketa yang dilakukan oleh Tergugat I tersebut, melakukan peralihan lanjutan atas hak atas Tanah Sengketa tersebut.

49. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

e. Legal case (continued)

On March 30th, 2021 ABN has received the decision of Supreme Court Number 1396 K/Pdt/2020 from Tenggara District Court which states:

- The Supreme Court has granted ABN's petition of cassation;
- Canceled the decision of the East Kalimantan High Court in Samarinda Number 39/PDT/2019/PT.SMR which affirmed Tenggara District Court decision Number 27/Pdt.G/2018/PN.Trg;
- States that the lawsuit filed by the Plaintiff was refused; and
- Ordered the security seizure of the disputed object land as well as the conveyor building installed on it which has been conducted by bailiff of Tenggara District Court to be released.

- ii. On 1 October 2019, Ferdy Daniel and Johan Paulus (the "Plaintiff") filed a lawsuit at District Court of Airmadidi ("PN Airmadidi") under case number 172/Pdt.G/2019/PN Arm. This lawsuit is against (i) Ahli Waris Frets Paulus, (ii) Ahli Waris Erni Rumbayan, (iii) Ahli Waris Mesakh Watupongoh, (v) Harry Setiawan, (vi) MCL, as Defendant I, II, III, IV, V and VI, respectively, along with (vii) the Government of Republic of Indonesia, Cq. Head of National Land Agency Office, Cq. Head of North Sulawesi Regional Office for Land Agency Office in Manado, Cq. Head of North Minahasa Regency Land Agency Office and (viii) Government of Kema District, as Co-defendant I and II, respectively. Defendant I was declared to have committed acts against the law by selling the land, which was located in Kelong Bawah, Kema I Village, Kema District, North Minahasa Regency ("Disputed Land") to Defendant II. Meanwhile, Defendants II, III, IV, V and VI based on the transfer of the Disputed Land conducted by Defendant I, made the further transfer of rights of the Disputed Land.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

49. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

e. Permasalahan hukum (lanjutan)

Dalam gugatan ini, Penggugat menuntut untuk PN Airmadidi menyatakan batal demi hukum dan tidak memiliki kekuatan hukum mengikat, segala surat terkait peralihan hak atas Tanah Sengketa tersebut dan sertifikat atas Tanah Sengketa yang diterbitkan oleh Turut Tergugat I. Serta menghukum Tergugat VI untuk keluar dan mengosongkan Tanah Sengketa dan menyerahkan Tanah Sengketa dalam keadaan kosong. Penggugat juga meminta Para Tergugat dan Para Turut Tergugat untuk membayar kerugian imateriil sebesar Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah). Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa gugatan yang diajukan oleh Penggugat tidak mempunyai dasar dan didukung oleh bukti-bukti yang cukup kuat.

Pada tanggal 8 September 2020, Majelis Hakim PN Airmadidi telah memutuskan perkara tersebut dengan keputusan menolak gugatan penggugat untuk seluruhnya. Selanjutnya pada tanggal 22 September 2020, MCL telah menerima salinan putusan PN Airmadidi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, tidak ada pengajuan permohonan banding dari pihak penggugat atas perkara tersebut.

50. TRANSAKSI NON KAS

Berikut ini transaksi non-kas yang signifikan:

	2020	2019
Reklasifikasi investasi pada entitas asosiasi dari uang muka	290.693	-
Penambahan aset tetap melalui:		
Utang usaha	-	60.255
Utang lain-lain	-	93.925
Realisasi uang muka	-	18.409
Reklasifikasi properti investasi dari uang muka	-	3.180.176
Reklasifikasi aset hak guna dari biaya dibayar di muka	776.347	3.180.176
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi dan aset tambang melalui:		
Utang usaha		11.675
Realisasi uang muka	11.675	44.055
Reklasifikasi utang lain-lain ke Kepentingan non-pengendali	-	10.411.798

49. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

e. Legal case (continued)

In this lawsuit, the Plaintiffs demanded that PN Airmadidi to declare, null and void by law and have no binding legal force, all letters related to the transfer of rights of the Disputed Land and certificates on the Disputed Land issued by the Co-defendant I. Also sentenced Defendant VI to leave and vacate the Disputed Land and submit it in an empty state. The plaintiff also asked the Defendants and the Co-defendants to pay immaterial losses of Rp100,000,000,000 (one hundred billion Rupiah). The Group believes that the claim filed by the Plaintiff has no basis and is not supported by sufficient strong evidence.

On 8 September 2020, the Panel of Judges of the PN Airmadidi has decided the case by deciding to reject the plaintiff's claim in its entirety. Furthermore, on 22 September 2020, MCL received a copy of the PN Airmadidi's verdict. As of the completion date of these consolidated financial statements, no appeal has been filed by the plaintiff on the case.

50. NON-CASH TRANSACTIONS

Listed below are significant non-cash transactions:

Reclassification of investment in associates from advance
Acquisition of fixed assets through:
Trade payables
Lease liabilities
Advance realization
Reclassification of investment properties from advance
Reclassification of right of use assets from prepaid expenses
Increase in exploration and evaluation and mine asset through:
Trade payables
Advance realization
Reclassification of other payables to Non-controlling interests

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

51. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

51. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

2020							
	1 Januari/ January 1	Arus kas/ Cash flows	Mata uang asing/ Foreign exchange	Beban tanggungan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank	258.251.240	117.995.446	(83.853)	10.450.986	-	386.613.819	Bank loans
Utang lain-lain	3.617.710	(303.664)	-	-	(51.543)	3.262.503	Other payables
Liabilitas sewa	7.522	(794.115)	(50.464)	-	2.829.243	1.992.186	Leases liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	261.876.472	116.897.667	(134.317)	10.450.986	2.777.700	391.868.508	Total liabilities from financing activities
2019							
	1 Januari/ January 1	Arus kas/ Cash flows	Mata uang asing/ Foreign exchange	Beban tanggungan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank	155.038.555	98.217.231	834.868	4.160.586	-	258.251.240	Bank loans
Utang lain-lain	20.207.232	(9.320.248)	-	-	(7.269.274)	3.617.710	Other payables
Liabilitas sewa	38.869	(37.175)	5.828	-	-	7.522	Leases liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	175.284.656	88.859.808	840.696	4.160.586	(7.269.274)	261.876.472	Total liabilities from financing activities

52. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

52. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- i. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 - Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Kelompok Usaha masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksana PP 35/2021, termasuk dampaknya pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk periode pelaporan berikutnya.

- i. Government Regulation Number 35 Year 2021 - Job Creation Law

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impacts of PP 35/2021, including the impacts on the Group's consolidated financial statements for the next reporting period.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(SEBELUMNYA PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
(FORMERLY PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**52. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

- ii. GLP menandatangani Perubahan Pertama Perjanjian Fasilitas Non-Cash Loan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 10 Februari 2021 sehubungan dengan perubahan jangka waktu Fasilitas Non-Cash Loan sampai dengan 10 Februari 2022 (Catatan 25b.ii).
- iii. Pada Maret 2021, TBS telah melakukan pembayaran pokok pinjaman sebesar AS\$3.000.000 atas Perjanjian Kredit No. 26 (Catatan 25a).
- iv. Selama Januari sampai dengan April 2021, GLP telah melakukan penarikan pokok pinjaman sebesar AS\$6.107.837 atas Perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 25b.i).
- v. Selama Januari sampai dengan April 2021, MCL telah melakukan penarikan pokok pinjaman sebesar AS\$7.800.649 atas Perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Catatan 25a.i).

53. HAL LAINNYA

COVID-19

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Kelompok Usaha masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Kelompok Usaha.

Meskipun demikian, setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen berpendapat bahwa sampai saat ini wabah Covid-19 tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Kelompok Usaha.

**52. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

- ii. GLP Entered into First Addendum related Non-Cash Loan Facility Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on February 10, 2021 related changes in the term of the Non-Cash Loan Facility until February 10, 2022 (Catatan 25b.ii).
- iii. In March 2021, TBS has repaid the principal loan amounting to US\$3,000,000 from Credit Agreement No. 26 (Notes 25a).
- iv. During January to April 2021, GLP has performed drawdown the principal loan amounting to US\$ 6.107.837 from Syndicated Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 25b.i).
- v. During January to April 2021, MCL has performed drawdown the principal loan amounting to US\$7,800,649 from Syndicated Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Sarana Multi Infrastruktur (Notes 25a.i).

53. OTHER MATTER

COVID-19

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group.

Nevertheless, after the consolidated financial statements date, management believes the outbreak of the Covid-19 has no significant impact to the operational activities of the Group.

2020

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

EMBRACING
THE FUTURE



PT TBS ENERGI UTAMA Tbk

Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
Phone : +6221 5020 0353
Fax : +6221 5020 0352
e-mail : corsec@tobabara.com

www.tobabara.com